

BADAN POM

# LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN III (2021)

## BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI DENPASAR

Jl. Tjut Nya Dien No. 5 Denpasar - Bali
Telp. (0361) 223763 / 234597
Fax. (0361) 234697 / 222159 / 225395
e-mail: bpom_denpasar@pom.go.id

BADAN POM

# BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI DENPASAR

# TIM PENYUSUN

# LAPORAN KINERJA INTERIM TW III TAHUN 2021

# BALAI BESAR POM DI DENPASAR

**PENGARAH**

Plt. Kepala Balai Besar POM di Denpasar

**KOORDINATOR**

Dra. Ni Putu Teny Desyani, Apt.

Dra. Luh Putu Witariathi, Apt.

Drs. I Wayan Eka Ratnata, Apt.

Dra. Desak Ketut Andika Andayani, Apt.

Drs. I Made Muliada, Apt.

Made Ery Bahari Hantana, S.Si., Apt.

**KETUA**

I Gusti Ngurah Suta Haryanta, S.TP.

**SEKRETARIS**

Sholihul Khoiri, S.Far., Apt., M.Sc.

**ANGGOTA**

Dra. Umiarti Sri Rejeki, Apt., M.M.

Ni Made Anggasari, S.Si., Apt.

Luh Gede Ratna Dewi Indrayati, S.Si., Apt.

Ni Luh Gde Widiastuti, S.F., Apt., M.Sc.Hons.

Ni Luh Kasih Ariani, S.F., Apt., M.Si.

Putu Riana Suastari Rahayu, S.Farm., Apt., M.Si.

Desak Putu Suardani, S.H.

Ni Made Warnadi, S.Kom.

Kadek Galung Ariadi, S.T.

I Putu Aditya Pratama, A.Md.

Made Yanthi Trisnawati, S.T.

Budiastuti Arieswati, S.Si., Apt., M.Kes.

Deasy Putri Nataline Simanjuntak, S.Si.

I Putu Yogi Budi Irawan, S.Farm., Apt.

Ria Andarini Putri, S.A.

Drs. I Nyoman Bagus Dewantara, Apt.

Anak Agung Ngurah Agung Wira Gita, S.E.

# KATA PENGANTAR

OM Swastyastu,
Assalamu'alaikum Wr. Wb.,
Salam sejahtera untuk kita semua,
Namo Buddaya,
Rahayu, Rahayu, Rahayu



Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah/Laporan Kinerja (LAPKIN) Interim Triwulan III Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (Balai Besar POM) di Denpasar tahun 2021 telah dapat diselesaikan.

LAPKIN Interim Triwulan III tahun 2021 sebagai media pertanggungjawaban yang berisi informasi mengenai kinerja Instansi Pemerintah, merupakan sarana evaluasi atas pencapaian visi, misi, tujuan organisasi dan pertanggungjawaban kinerja kepada masyarakat dan para pemangku kepentingan.

Hasil evaluasi kinerja dalam LAPKIN Interim Triwulan III tahun 2021, baik capaian kinerja yang memenuhi target maupun tidak, akan dikaji lebih lanjut sebagai upaya mengidentifikasi langkah perbaikan kinerja yang dapat dilakukan pada periode berikutnya. Informasi kinerja yang ada sepenuhnya akan dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Balai Besar POM di Denpasar dalam upaya pemenuhan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Balai Besar POM di Denpasar.

Balai Besar POM di Denpasar sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan POM mengemban tugas dan tanggung jawab yang semakin luas, sehingga dibutuhkan kerjasama yang baik dengan lintas sektor untuk mensinergikan program/kegiatan masing-masing sesuai dengan tugas pokok, fungsi dan kewenangan masing-masing. Dukungan masyarakat tidak kalah pentingnya dalam keberhasilan pencapaian kinerja Balai Besar POM di Denpasar dalam hal pengawasan obat dan makanan karena masyarakat yang akan menentukan produk tersebut dikonsumsi atau tidak.

Pada kesempatan ini kami sampaikan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materiil dalam pencapaian kinerja Balai Besar POM di Denpasar. Terima kasih juga disampaikan kepada tim penyusun LAPKIN Interim Triwulan III tahun 2021 Balai Besar POM di Denpasar yang telah merampungkan laporan ini tepat pada waktunya.



Dipindai dengan CamScanner

Besar POM di Denpasar. Terima kasih juga disampaikan kepada tim penyusun LAPKIN Interim Triwulan III tahun 2021 Balai Besar POM di Denpasar yang telah merampungkan laporan ini tepat pada waktunya.

Akhirnya, kami berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat untuk masyarakat dan pihak-pihak yang berkepentingan.

OM Santih, Santih, Santih, OM.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Denpasar, 28 Oktober 2021
Plt. Kepala Balai Besar POM di Denpasar

BADAN POM

Dra. Ni Putu Teny Desyani, Apt.
NIP. 19651210 199102 2 001



Dipindai dengan CamScanner

# DAFTAR ISI

Halaman

Tim Penyusun ..... i

Kata Pengantar ..... iii

Daftar Isi ..... v

Daftar Gambar ..... viii

Daftar Tabel ..... ix

Ringkasan Eksekutif ..... x

Highlight ..... xii

BAB I PENDAHULUAN. ..... 1

1.1. Latar Belakang ..... 1

1.2. Gambaran Umum Balai Besar POM Di Denpasar ..... 2

1.3. Struktur Organisasi ..... 4

1.4. Aspek Strategis Organisasi serta Permasalahan Utama yang Sedang Dihadapi Organisasi ..... 6

BAB II PERENCANAAN KINERJA ..... 14

2.1. Rencana Strategis 2020-2024 ..... 14

2.2. Rencana Kinerja Tahunan ..... 18

2.3. Definisi Operasional ..... 21

2.4. Perjanjian Kinerja Tahun 2021 ..... 34

2.5. Kriteria Pencapaian ..... 37

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA ..... 41

3.1. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan ..... 41

1. Sasaran Kegiatan " Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja BBPOM di Denpasar"..... 48
2. Sasaran Kegiatan " Meningkatnya Kesadaran Masyarakat terhadap Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di Wilayah Kerja BBPOM di Denpasar"..... 60
3. Sasaran Kegiatan " Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Denpasar" ..... 61
4. Sasaran Kegiatan " Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Denpasar" ..... 62
5. Sasaran Kegiatan "Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Denpasar" ..... 77
6. Sasaran Kegiatan "Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan Balai Besar POM di Denpasar"..... 89
7. Sasaran Kegiatan " Meningkatnya Efektivitas penindakan Kejahatan Obat Dan Makanan di Balai Besar POM di Denpasar" ..... 93
8. Sasaran Kegiatan " Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Balai Besar POM di Denpasar yang Optimal" ..... 98
9. Sasaran Kegiatan " Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Denpasar yang berkinerja Optimal"..... 99
10. Sasaran Kegiatan " Menguatnya Laboratorium, serta Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan" ..... 99
11. Sasaran Kegiatan " Terbentuknya Keuangan Balai Besar POM di Denpasar secara Akuntabel" ..... 101

3.2. Realisasi Anggaran..... 105
3.3. Capaian Kinerja Anggaran Per Output dan Per Sasaran Kegiatan..... 106
3.4. Analisis Efisiensi Anggaran ..... 120

BAB IV PENUTUP ..... 133
4.1. Kesimpulan ..... 133
4.2. Saran ..... 135
LAMPIRAN

# DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Besar POM di Denpasar..... 5

Gambar 2. Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Buleleng ..... 5

Gambar 3. Ringkasan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja BPOM periode 2020-2024..... 17

Gambar 4. Peta Strategi Level II Balai Besar POM di Denpasar..... 18

# DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja dan Target Tahun 2021 Balai Besar POM di Denpasar ..... 19

Tabel 2. Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Balai Besar POM di Denpasar ..... 35

Tabel 3. Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja, Target dan Capaian sampai dengan TW III Tahun 2021..... 42

Tabel 4. Capaian Sasaran Kegiatan sampai dengan TW III Tahun 2021..... 46

Tabel 5. Capaian Kinerja Anggaran per Output sampai dengan TWIII Tahun 2021 107

Tabel 6. Capaian Kinerja Anggaran per Indikator Kinerja sampai dengan TW III Tahun 2021..... 110

Tabel 7. Capaian Kinerja Anggaran per Sasaran Kegiatan sampai dengan TW III Tahun 2021..... 117

Tabel 8. Hasil Evaluasi dan Analisis Kegiatan dan Anggaran per Rincian Output sampai dengan TW III Tahun 2021..... 122

Tabel 9. Hasil Evaluasi dan Analisis Kegiatan dan Anggaran per Indikator Kinerja sampai dengan TW III Tahun 2021..... 125

Tabel 10. Hasil Evaluasi dan Analisis Kegiatan dan Anggaran per Sasaran Kegiatan sampai dengan TW III Tahun 2021..... 129

# RINGKASAN EKSEKUTIF

Dalam rangka mendukung pencapaian Program Prioritas Pemerintah, Balai Besar POM di Denpasar sebagai UPT Badan Pengawas Obat dan Makanan Menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang memuat Visi, Misi, Tujuan, Strategi, Kebijakan serta program dan kegiatan untuk periode 2020-2024. Tujuan utama Pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Bali yang tertuang dalam Renstra tahun 2020-2024 adalah :

1. Meningkatnya jaminan produk Obat dan Makanan aman, bermanfaat dan bermutu dalam rangka meningkatkan kesehatan masyarakat.
2. Meningkatnya daya saing Obat dan Makanan di pasar lokal dan global dengan menjamin mutu dan mendukung inovasi

Untuk mencapai Visi Misi Badan POM dan tujuan yang telah ditetapkan yang dituangkan dalam Revisi Renstra Balai Besar POM di Denpasar tahun 2020-2024 yang telah diupayakan untuk diupload di website Badan POM ditetapkan 11 (sebelas) Sasaran Kegiatan dengan 28 (dua puluh delapan) Indikator Kegiatan yang telah didokumentasikan dalam bentuk Surat Keputusan Kepala Balai Besar POM di Denpasar Nomor: HK.07.116.1161.05.20.1.1348 tanggal 22 Mei 2020. Perjanjian Kinerja merupakan komitmen Kepala Balai Besar POM di Denpasar sebagai pelaksana Pengawas Obat dan Makanan di Provinsi Bali dengan Kepala Badan POM. Perjanjian kinerja memuat target kinerja, Rencana Aksi Kinerja per triwulan serta anggaran untuk melaksanakan kegiatan untuk mencapai target yang ditetapkan.

Berdasarkan capaian indikator (fisik) dari 11 Sasaran Kegiatan terdapat 6 (enam) sasaran dengan kriteria Baik, 1 (satu) cukup dan 4 (empat) sasaran yang belum dapat disimpulkan karena capaian indikator dihitung pada akhir tahun.

Berdasarkan capaian anggaran, dari 11 Sasaran Kegiatan terdapat 10 (sepuluh) sasaran dengan kriteria baik dan 1 (sasaran) dengan kriteria sangat baik



Dipindai dengan CamScanner

Berdasarkan hasil analisis anggaran persasaran kegiatan sampai dengan TW III terdapat 2 (dua) sasaran kegiatan 100% efisien, 5 (lima) sasaran kegiatan tidak efisien dan 4 (empat) sasaran kegiatan belum dapat disimpulkan karena capaian anggaran diukur pada akhir tahun. Secara rata-rata sampai dengan TW III diperoleh capaian kinerja pada tingkat efisiensi -0,04 dengan kriteria tidak efisien.

Denpasar, 29 Oktober 2021
Plt. Kepala Balai Besar POM di Denpasar

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BADAN POM DI DENPASAR

Dra. Ni Putu Teny Desyani, Apt



Dipindai dengan CamScanner

# HIGHLIGHT

## Audit On-Line dalam rangka sertifikasi CDOB PBF di Kota Denpasar, 9 Juli 2021




BBPOM di Denpasar tetap produktif mendampingi pelaku usaha di masa pandemi Covid-19. Jumat, 9 Juli 2021, Tim Sertifikasi melaksanakan audit secara on line dalam rangka sertifikasi CDOB ( Cara Distribusi Obat yang Baik ), di salah satu PBF ( Pedagang Besar Farmasi ) di Kota Denpasar. Audit on kine ini terlaksana untuk mencegah penularan Covid-19 sesuai dwngan surat edaran terkait PPKM darurat di Provinsi Bali.

Mari tetap terapkan protokol kesehatan dengan mencuci tangan, memakai masker, menggunakan hand sanitizer, menghindari kerumunan, menjaga jarak aman.

## Edukasi UMKM Naik Kelas Daerah Bali untuk Daya Saing Bangsa, 7 Juli 2021




KIE berbagi informasi dengan pelaku usaha UMKM Naik kelas Provinsi Bali. Balai Besar POM di Denpasar melaksanakan edukasi sebagai wujud pendampingan pada UMKM di provinsi Bali. Tata Cara Registrasi pangan olahan, obat tradisional, kosmetik, suplemen, dijelaskan dengan detail oleh narasumber Putu Ekayani pada 7 Juli 2021. Pelaku usaha sangat antusias untuk memulai usahanya walaupun di masa pandemi. Salut dengan semangat mereka.

**Penyerahan Paket Sembako oleh BBPOM di Denpasar kepada Satgas Covid-19 Provinsi Bali, 26 Juli 2021**



Senin, 26 Juli 2021, Kepala BBPOM di Denpasar, Ibu Ni GA Nengah Suarningsih mewakili seluruh pegawai, menyerahkan paket sembako di kantor BPBD Prov. Bali. Paket Sembako diterima oleh sekretaris Satgas Covid-19 Provinsi Bali, yang juga Kepala BPBD Provinsi Bali, Bapak I Made Rentin, untuk selanjutnya disalurkan kepada masyarakat yang terdampak Pandemi Covid -19. Hal kecil ini, sebagai wujud kepedulian pegawai Balai Besar POM di Denpasar untuk berpartisipasi dalam pemulihan Pandemi Covid-19. Semoga bermanfaat dan Covid-19 segera berlalu

**Keluarga Besar BBPOM di Denpasar Berbagi Kepada Sesama DImasa Pandemi COVID-19, 6 Agustus 2021**




Jumat, 6 Agustus 2021, Keluarga Besar BBPOM di Denpasar berbagi kepada sesama di masa pandemi Covid-19, dalam bentuk bantuan sembako kepada Panti Asuhan dan Panti Wreda, diantaranya Panti Asuhan Tat Twam Asi, Panti Asuhan YAAPPA, dan Panti Wreda Wana Seraya. Semoga hal kecil ini bermanfaat untuk yang terdampak.

**Penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara BBPOM di Denpasar dengan Fakultas Farmasi Universitas Mahasaraswati, 10 Agustus 2021**




Selasa, 10 Agustus 2021, dilaksanakan penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara BBPOM di Denpasar dengan Fakultas Farmasi Universitas Mahasaraswati Denpasar, bertempat di Balai Besar POM di Denpasar, Jl. Cut Nyak Dien No.5 Renon Denpasar. Penandatanganan dilaksanakan oleh Kepala Balai Besar POM di Denpasar, Dra. Ni G A Nengah Suarningsih , Apt,M.H., didampingi oleh PFM Ahli Madya Kelompok Substansi INFOKOM, apt. Ni Putu Ekayani S.L., S.Si., M.Biomed. Dengan Dekan FF Unmas, apt., I Made Agus Sunadi Putra,S.Si.,M.Biomed, yang didampingi oleh Kepala Unit Inovasi dan Kerjasama, Dr.Apt. Puguh Santoso,S.Si

Kerjasama ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa maupun dosen Fakultas Farmasi Unmas untuk melakukan pembelajaran langsung guna memperoleh pengalaman dan mengkombinasikan suasana akademik dengan praktek di lapangan. BBPOM di Denpasar juga membuka kesempatan kepada mahasiswa untuk ikut berpartisipasi dalam beberapa kegiatan yang berhubungan dengan pelayanan kepada masyarakat, khususnya Komunikasi, Informasi dan Edukasi tentang keamanan obat dan makanan. Saat penandatanganan tetap diterapkan protokol kesehatan pencegahan penularan covid-19.

**Talkshow oleh Kepala BBPOM di Denpasar KIE terkait menjaga imunitas tubuh di masa pandemi, 23 Agustus 2021**




Ditengah pandemi Covid 19, Kepala Balai Besar POM di Denpasar, Ni GA Nengah Suarningsih tetap mengedukasi masyarakat terkain menjaga sistem imunitas tubuh. Kali ini beliau ditemani oleh sworang praktisi yang memahami tentang kesehatan, dr. I Wayan Mustika.

Kolaborasi yang sangat baik ini mwmberikan edukasi meningkatkan sistem imun di masa pandemi dengan herbal dan juga tips untuk meningkatkan saturasi oksigen. Talkshow tetap memperhatikan protokol kesehatan pencegahan penularan Covid-19.

**Pembagian Hasil Undian Kepada Pengunjung Pameran Pembangunan Virtual HUT Provinsi Bali tahun 2021**




Penyerahan *reward* bagi pengunjung pameran pembangunan virtual HUT Provinsi Bali tahun 2021 yang memenangkan hasil undian pengunjung yang memberikan saran dan masukan konstruktif atas nama Odik Pramana. Terimakasih sarannya bagi para pengunjung. Sekali lagi selamat kepada Odik yang mendapatkan Dispenser.

**Webinar Kampanye Cerdas Memilih dan Menggunakan Kosmetika oleh BBPOM di Denpasar, 9 September 2021**




Kamis, 09 September 2021, di tengah pandemi covid 19 dan PPKM, Balai Besar POM di Denpasar, tetap melaksanakan edukasi secara virtual kepada PKK, WHDI dan generasi milenial dari kalangan ahasiswa dan siswa serta pramuka.

Kegiatan yang bertajuk Pemberdayaan Masyarakat melalui Kampanye Cerdas memilih dan menggunakan kosmetik ini dibuka secara resmi oleh Kepala Balai Besar POM di Denpasar, Dra. Ni GA Nengah Suarningsih , Apt., MH. Dalam sambutan pembukaannya, Kepala Balai sangat mengapresiasi kehadiran peserta dari berbagai kalangan. "Semoga pemberdayaan masyarakat ini dapat memberikan manfaat yang sangat berarti untuk penggunaan kosmetik di Indonesia," demikian ungkapnya. Narasumber yang sangat kompeten yaitu dr. Lakshmi Duarsa, Sp.KK memberikan materi yang sangat menarik terkait fisiologi kulit serta pemilihan kosmetik yang tepat disesuaikan dengan keadaan kulit. Materi ini diimbangi oleh Koordinator Kelompok Substansi INFOKOM, Dra. luh Putu Witariathi, Apt. yang mengupas tuntas tentang Kosmetik Aman. Ingat selalu CEK KLIK tandas beliau. Cek KLIK harus selalu digunakan sebagai dasar dalam.pemilihan produk yaitu Cek Kemasan, Label Ijin Edar dan Kedaluwarsa. Hal ini diwanti wanti selalu untuk mendapatkan pilihan produk yang aman dan bermutu. Narasumber terakhir adalah putri bali tahun 2016, Putu Nadya Pradnyagita. Gadis cantik yang juga enterpreneur muda ini memberikan tips yang bermanfaat seputar tampil cantik dan mempesona dengan kosmetik sederhana, atitude baik, serta untuk ingat selalu menggunakan kosmetik yang telah ada ijin edar BPOM.

Acara berlangsung sangat antusias tergambar dari banyaknya pertanyaan para peserta terhadap narasumber. Acara ditutup dengan kembali mengumandangkan ayo pilih dan gunakan kosmetik aman, dan selalu ingat CEK KLIK.

**Advokasi dan Koordinasi Terkait Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan, 16 September 2021**




Balai Besar POM di Denpasar yang diwakili oleh PFM Ahli Madya Kelompok Substansi INFOKOM, Putu Ekayani melaksanakan advokasi dan koordinasi dengan Dinas Kesehatan dan Dinas Penanaman Modal dan Perijinan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Gianyar, Kamis, 16 September 2021.

Disambut sangat baik oleh Kepala Dinas Kesehatan, dr. Ida Komang Upeksa beserta jajarannya. Pembahasan Intensif terkait Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Gianyar serta melanjutkan komitmen untuk selalu bersinergi melindungi masyarakat kabupaten Gianyar dari Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan.

Acara dilanjutkan dengan kunjungan serta koordinasi ke Dinas PMPTSP Kabupaten Gianyar yang berlokasi di kantor Bupati Gianyar. Tempat pelayanan publik yang comfortable dan elegance, serta tersedia area cofee break yang sangat estetik, membuat susana pelayanan berkesan.

Sekretaris Dinas PMPTSP, Gusti Ngurah Ariana menerima sangat baik dengan pembahasan tentang pendampingan UMKM obat tradisional, kosmetik dan makanan, untuk mendapatkan ijin edar PIRT (Pangan Industri Rumah Tangga) serta ijin produksi UMOT (Usaha Mikro Obat Tradisional).

## Program Sertifikasi PJAS Aman oleh BBPOM di Denpasar, 16 September 2021




Kamis, 16 September 2021, BBPOM di Denpasar tetap melaksanakan program Sertifikasi PJAS Aman di SMP N 6 Kintamani, kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli. Kegiatan tatap muka ini dilaksanakan dengan memperhatikan dan menerapkan protokol kesehatan yang ketat.

Petugas diterima sangat baik oleh Kepala Sekolah dengan penyampaian SK Tim Keamanan Pangan Sekolah. Dilaksanakan pula penyuluhan keamanan kepada anggota Tim Keamanan Pangan Sekolah serta penyerahan paket edukasi.

# BAB I
# PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Dalam RPJMN 2020-2024, disebutkan bahwa sistem Pengawasan Obat dan Makanan belum berjalan dengan optimal akibat berbagai tantangan yang dihadapi. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengendalian aspek keamanan, mutu, dan khasiat obat dan makanan sepanjang product *life cycle* yang merupakan satu kesatuan siklus mata rantai yang tidak dapat dipisahkan. Data yang diperoleh dari hasil evaluasi izin edar (pre-market) khususnya yang menunjukkan risiko, menjadi input untuk pengawasan post-market dan sebaliknya. Siklus ini dimulai dari dari pencegahan (standardisasi, perizinan, sertifikasi, pembinaan), pengawasan post market, hingga tindak lanjut hasil pengawasan berupa pembinaan, sanksi administratif, atau penindakan. Keseluruhan siklus ini berkesinambungan untuk memastikan produksi, distribusi, konsumsi obat dan makanan yang aman, bermutu dan berkhasiat mewujudkan masyarakat Indonesia yang sehat sekaligus juga memperkuat industri obat dan makanan.

Revolusi industri 4.0 menuntut industri harus siap menuju perubahan besar seiring perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat. Industri farmasi, kosmetik, produk herbal, dan pangan disebut juga wellness industry adalah termasuk sektor industri prioritas dalam Making Indonesia 4.0 dan menjadi andalan revolusi industri di Indonesia karena memiliki *added value* tinggi.

Dinamika lingkungan strategis pengawasan Obat dan Makanan perlu diantisipasi dengan tepat sehingga BPOM terus melakukan upaya perbaikan secara menyeluruh dan berkelanjutan untuk mencegah tindak kejahatan obat dan makanan. Oleh karena itu harus segera diambil langkah-langkah yang bersifat mendasar, komprehensif, dan sistematik, sehingga tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan efektif dan efisien.

Untuk mewujudkan hal tersebut, Presiden Republik Indonesia memberikan tugas kepada BPOM melalui Peraturan Presiden Nomor 80 tahun 2017 untuk menyelenggarakan tugas pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan. BPOM berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Presiden melalui Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Obat dan Makanan terdiri atas Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Zat Adiktif, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan.

## 1.2. Gambaran Umum Balai Besar POM Di Denpasar

Sesuai dengan Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang Diundangkan pada tanggal 7 September 2020, terdapat 2 (dua) Unit Pelaksana Teknis (UPT) BPOM di Provinsi Bali yaitu :

1) Balai Besar POM di Denpasar berlokasi di Kota Denpasar dengan wilayah kerja Kota Denpasar, Kabupaten Tabanan, Kabupaten Badung, Kabupaten Gianyar, Kabupaten Karangasem, Kabupaten Bangli dan Kabupaten Klungkung.

2) Loka POM di Kabupaten Buleleng berlokasi di Kabupaten Buleleng dengan wilayah kerja Kabupaten Buleleng dan Kabupaten Jembrana.

UPT BPOM dipimpin oleh seorang Kepala, berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan, yang secara teknis dibina oleh Deputi sesuai bidang tugasnya dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama.

### 1.2.1. Tugas Pokok dan Fungsi Unit Kerja

Balai Besar POM di Denpasar mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :

#### 1.2.1.1. Tugas

Melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

#### 1.2.1.2. Fungsi

Sesuai dengan Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, UPT BPOM memiliki fungsi sebagai berikut :

(1) Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan
(2) Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan
(3) Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian
(4) Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan
(5) Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan
(6) Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan
(7) Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan
(8) Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan
(9) Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan
(10) Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber
(11) Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan
(12) Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan
(13) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan
(14) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga
(15) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

## 1.3. Struktur Organisasi

Bahwa untuk melaksanakan kebijakan penyederhanaan birokrasi dalam rangka mewujudkan organisasi Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang proporsional, efektif, dan efisien guna meningkatkan kinerja pelaksanaan tugas maka penataan organisasi dan tata kerja di UPT BPOM adalah bersifat mandiri dengan susunan organisasi Balai Besar POM di Denpasar terdiri atas:

1) Kepala;
2) Bagian Tata Usaha; dan
3) Kelompok Jabatan Fungsional.

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, tata laksana, kearsipan, tata persuratan, kerumahtanggaan dan administrasi penjaminan mutu. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.
Sedangkan susunan organisasi Loka POM di Kabupaten Buleleng terdiri atas :

1) Kepala; dan
2) Kelompok Jabatan Fungsional.

Kepala UPT BPOM menyampaikan laporan kepada Kepala Badan mengenai hasil pelaksanaan tugas dan fungsi di bidang pengawasan Obat dan Makanan secara berkala dan/atau sewaktu-waktu sesuai kebutuhan. Setiap pimpinan unit organisasi di lingkungan UPT BPOM harus menerapkan sistem pengendalian intern pemerintah di lingkungan masing-masing untuk mewujudkan terlaksananya mekanisme akuntabilitas publik melalui penyusunan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kinerja yang terintegrasi.

Balai Besar POM di Denpasar dan Loka POM di Kabupaten Buleleng mempunyai struktur organisasi sebagai berikut :




Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Besar POM di Denpasar




Gambar 2. Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Buleleng

## 1.4. Aspek Strategis Organisasi serta Permasalahan Utama yang Sedang Dihadapi Organisasi

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan suatu program yang terkait dengan banyak sektor, baik pemerintah maupun non pemerintah. Untuk itu perlu dijalin suatu kerjasama, Komunikasi, Informasi dan Edukasi yang baik. Sejalan dengan Revolusi Mental, diharapkan BPOM dapat meningkatkan kemandirian ekonomi utamanya daya saing Obat dan Makanan. Pendekatan dalam kebijakan ini meliputi antara lain penerapan Risk Management Program secara mandiri dan terus menerus oleh produsen Obat dan Makanan.

Ketersediaan tenaga pengawas merupakan tanggung jawab produsen. Namun BPOM perlu memfasilitasi pemenuhan kualitas sumber daya pengawas tersebut melalui pembinaan dan bimbingan, pelatihan, maupun media informasi, serta verifikasi kemandirian tersebut. Tanpa meninggalkan tugas utama pengawasan, BPOM berupaya memberikan dukungan kepada pelaku usaha untuk memperoleh kemudahan dalam usahanya yaitu dengan memberikan insentif, clearing house, dan pendampingan regulatory.

### 1.4.1. Internal

Balai Besar POM di Denpasar beralamat di Jalan Cut Nya Dien No. 5 Denpasar, dibangun di atas tanah seluas 5.000 m2 dengan Status kepemilikan tanah atas nama Pemerintah RI Cq. Badan POM RI. Luas total bangunan sebesar 3.456,43 m2, terdiri dari tiga gedung bangunan utama yaitu gedung Astina, gedung Ayodya, dan gedung Indraprasta.

Untuk sarana penerangan Balai Besar POM di Denpasar menggunakan fasilitas PLN dengan daya 180 KVA dan mesin Generator 100 KVA, sumber air bersih berasal dari PDAM Kota Denpasar dan sumur bor, serta untuk sarana telekomunikasi menggunakan saluran internet VPN dan Indihome Telkom, empat saluran telepon: (0361) 223763, 234597, 225395 dan 222159, Faximile:

(0361) 234597 dan 225395 serta Email: bpom_denpasar@pom.go.id dan pomdenpasar@yahoo.co.id. Dalam rangka menambah jangkauan informasi pelayanan publik, Balai Besar POM di Denpasar menggunakan media sosial Facebook, Instagram, Twitter, WhatsApp dan Youtube.

Balai Besar POM di Denpasar sudah terakreditasi ISO 17025 sejak tahun 2002 untuk Sistem Mutu Laboratorium Pengujian dan telah disertifikasi ISO 9001 sejak tahun 2010 untuk Sistem Mutu Manajemen. Untuk pengujian Narkotika dan Psikotropika, Laboratorium Balai Besar POM di Denpasar merupakan Laboratorium Unggulan. Laboratorium Pangan dan Bahan Berbahaya telah mengikuti uji profisiensi yang diselenggarakan oleh provider International (FAPAS, APLAC) sejak tahun 2012 dan Laboratorium Terapetik pada tahun 2019 (NOMCoL Asia Pacific Proficiency Test). Balai Besar POM di Denpasar telah terhubung dalam sistem Indonesian National Single Window (INSW) dengan Bea Cukai sejak tahun 2015.

Isu-isu strategis yang merupakan isu internal maupun isu spesifik Balai Besar POM di Denpasar yang memiliki pengaruh besar terhadap kinerja yaitu :

#### *1.4.1.1. Penguatan Kinerja Unit Pelayanan Publik menuju kategori Prima.*

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kementerian PANRB) melaksanakan pemantauan dan evaluasi kinerja penyelenggaraan pelayanan publik, guna memperoleh gambaran tentang kondisi kinerja penyelenggaraan pelayanan publik untuk kemudian dilakukan perbaikan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik. Selain itu, telah dilaksanakan juga pemeringkatan berdasarkan hasil penilaian kinerja yang dilakukan, agar unit penyelenggara pelayanan publik yang dievaluasi dapat menentukan langkah-langkah perbaikan kedepannya, supaya pelayanan prima sebagaimana diharapkan oleh masyarakat dapat terealisasikan.

Pada tahun 2020 yang lalu, Balai Besar POM di Denpasar mewakili Badan POM dalam evaluasi unit pelayanan publik oleh Kementerian PANRB. Aspek yang dinilai yaitu Aspek Kebijakan Pelayanan, Profesionalisme SDM, Sarana Prasarana, Sistem Informasi Pelayanan Publik, Konsultasi dan Pengaduan serta Inovasi, sesuai dengan PermenPAN RB nomor 17 tahun 2017. Balai Besar POM di Denpasar telah menerapkan Standar Pelayanan yang telah ditetapkan dan disusun secara mandiri dengan melibatkan tokoh masyarakat, LSM, akademisi dan pelaku dunia usaha dan memperhatikan masukan masyarakat melalui pengaduan serta hasil Survei Kepuasan Masyarakat (SKM). Standar pelayanan, Maklumat Pelayanan dan SKM juga diumumkan dalam segala bentuk publikasi. Sarana dan Prasarana yang disediakan juga memenuhi kriteria lengkap, nyaman dan aman, dilayani oleh SDM yang professional, berintegritas, inovatif dan responsif melalui motto **5 S** (***Sambut dengan senyum dan salam didasari semangat melayani untuk memberi solusi***) dengan konsep pelayanan sepenuh hati.

Balai Besar POM di Denpasar akhirnya berhasil meraih penghargaan pelayanan publik tahun 2020 dari Kementerian PANRB di Jakarta, pada tanggal 9 Maret 2021. Penghargaan ini diberikan kepada Kementerian/Lembaga yang telah memiliki pelayanan publik dengan kategori prima dan sangat baik. Berdasarkan hasil evaluasi, Balai Besar POM di Denpasar meraih predikat ***Sangat Baik*** bersama 26 unit penyelenggara pelayanan publik (UPP) di Kementerian/Lembaga. Tahun 2021 ini, Balai Besar POM di Denpasar Kembali akan mengikuti evaluasi yang sama dengan tujuan untuk meraih penghargaan dengan kategori prima. Maka sudah menjadi kewajiban bagi pimpinan bersama seluruh staf untuk berkomitmen melaksanakan program dan kegiatan yang mendukung penguatan kinerja penyelenggaraan unit pelayanan publik.

#### *1.4.1.2. Pembangunan Zona Integritas dari predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) menuju predikat Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM).*

Pembangunan Zona Intergritas berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 10 Tahun 2019 sebagai perubahan dari Permenpan RB Nomor 52 tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBK/WBBM). Sedangkan dilingkungan Badan POM diatur berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM RI Nomor HK.02.01.1.2.02.21.101 Tahun 2021 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani pada Unit Kerja di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Balai Besar POM di Denpasar mendapatkan anugrah predikat sebagai Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) pada tanggal 10 Desember 2019 di Jakarta. Tuntutan masyarakat terhadap birokrasi yang transparan, akuntabel, bebas dari korupsi, akan menjadikan acuan dalam setiap pelayanan di Balai Besar POM di Denpasar. Perbaikan birokrasi merupakan langkah awal untuk melakukan penataan sistem penyelenggaraan pemerintah yang baik, efektif dan efisien sehingga dapat melayani masyarakat secara lebih cepat, tepat, murah, tidak diskriminatif dan berkualitas. Predikat WBK adalah langkah awal dalam menuju anugrah yang lebih tinggi yaitu predikat Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) dan pimpinan bersama segenap ASN dilingkungan Balai Besar POM di Denpasar telah membulatkan tekad untuk mendapatkan predikat WBBM tersebut pada tahun 2021 ini. Untuk itu, seluruh program dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun ini, harus dapat menopang usaha-usaha perbaikan dan penyempurnaan dari Pembangunan Zona Integritas dari memenuhi/ mempertahankan predikat WBK hingga dapat memperoleh predikat WBBM.

### 1.4.2. Eksternal

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan POM RI Nomor 22 Tahun 2020 tentang

Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, cakupan wilayah kerja dari Balai Besar POM di Denpasar meliputi tujuh Kabupaten/Kota yaitu Kota Denpasar, Kabupaten Tabanan, Kabupaten Badung, Kabupaten Gianyar, Kabupaten Karangasem, Kabupaten Bangli dan Kabupaten Klungkung.

Luas wilayah Provinsi Bali adalah 5.780 Km2 atau 0.29% dari luas Kepulauan Indonesia. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Bali, jumlah penduduk Provinsi Bali hasil sensus penduduk tahun 2020 sebanyak 4.317.404 jiwa dengan catatan sebanyak 3.787.676 jiwa yang memiliki kesesuaian antara dokumen Kartu Keluarga dengan domisilinya, tersebar di 8 kabupaten dan 1 kota dengan jumlah penduduk terbanyak di Kota Denpasar.

Jumlah sasaran pengawasan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan di Provinsi Bali tahun 2021 terjadi penurunan yaitu sebanyak 3.345 sarana dari jumlah sebelumnya di tahun 2020 sebanyak 3.778 sarana. Jumlah sarana tahun 2021 dengan rincian 580 sarana produksi (17,34%) dan 2.765 sarana distribusi (82,66%) sedangkan jumlah tahun 2020 adalah 722 sarana produksi (19,11%) dan 3.056 sarana distribusi (80,89%). Sarana produksi terbanyak tahun 2021 adalah sarana produksi Pangan dengan jumlah 519 sarana (89,48%) terdiri dari 98 sarana MD dan 421 sarana PIRT. Sarana produksi Obat Tradisional sebanyak 21 sarana (3,62%) terdiri dari 13 sarana Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), 7 sarana Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) dan 1 sarana Industri Obat Tradisional (IOT), sedangkan sarana produksi Kosmetik sebanyak 40 sarana (6,90%). Sarana distribusi terbanyak tahun 2021 adalah sarana distribusi Pangan dan bahan berbahaya dengan jumlah 995 sarana (35,99%), berikutnya adalah sarana distribusi Terapetik dan Napza sebanyak 900 sarana (32,55%), sarana distribusi Kosmetik sebanyak 697 sarana (25,20%) dan sarana distribusi Obat Tradisional dan Produk Suplemen Kesehatan sebanyak 173 sarana (6,26%).

Isu-isu strategis yang merupakan isu Nasional maupun isu spesifik Provinsi Bali yang memiliki pengaruh besar terhadap kinerja antara lain :

### 1.4.2.1. *Peredaran Obat Dan Makanan Ilegal Masih Marak*

Era Revolusi Industri memacu masyarakat untuk melakukan transaksi atau penjualan secara daring. Maraknya penjualan Obat dan Makanan secara daring semakin meningkatkan potensi penyalahgunaan Obat dan Makanan dan penyebarannya secara illegal, termasuk produk palsu. Konsumen perlu waspada karena banyak penjualan produk secara daring yang dilakukan tanpa mengikuti kaidah pengaturan pada penjualan konvensional. Identitas penjual pada penjualan secara daring saat ini sering kali disamarkan, dan ironisnya penjualan tersebut melibatkan tenaga dan sarana yang tidak berwenang dalam pengelolaan obat dan makanan

### *1.4.2.2. Inisiasi DAK Non Fisik Sub Bidang Pengawasan Obat Dan Makanan*

Badan POM sebagai koordinator pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 3 tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2018 tentang Peningkatan Koordinasi Pembinaan Dan Pengawasan Obat dan Makanan di Daerah, berinisiasi mengusulkan Alokasi DAK Non Fisik Bidang Pengawasan Obat dan Makanan tahun 2020 pada bulan Januari 2019 kepada Bappenas dan Kementerian Keuangan. Usulan Alokasi DAK Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan bertujuan untuk meningkatkan efektivitas sistem pengawasan IRTP yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota sesuai dengan standar/ketentuan serta meningkatkan keamanan dan mutu produk PIRT yang beredar sehingga dapat bersaing di pasar modern baik pasar domestik maupun internasional.

DAK sendiri dapat dianggarkan apabila ada permintaan dari Kabupaten/Kota atau Provinsi, oleh sebab itu melalui acara Rakortekrenbang yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Perencana

Pembangunan Nasional (Bappenas), Badan Pengawas Obat dan Makanan memperkenalkan tugas fungsi yang mungkin tidak dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten/Kota dan Provinsi. Rakortekrenbang ini sebetulnya merupakan ajang untuk mensinkronisasikan antara dana APBD dengan dana dekonsentrasi Kementerian/Lembaga. Badan POM tidak mempunyai dana dekonsentrasi, namun meminta kepada daerah untuk melakukan tagging indikator sehingga dapat dianggarkan di dana APBD masing-masing daerah.

### *1.4.2.3. Profil Peredaran dan Jaringan Obat Kuat Ilegal*

Tren data temuan obat ilegal periode tahun 2008-2018 dan tren data temuan obat tradisional mengandung bahan kima obat periode 2016-2018 diketahui bahwa obat golongan disfungsi ereksi atau lebih dikenal dengan sebutan obat kuat mendominasi temuan obat ilegal dan obat tradisional mengandung bahan kimia obat. Berdasarkan tren data temuan tersebut, disusun profil peredaran dan jaringan obat kuat ilegal dengan yang meliputi profil peredaran, karakteristik pengguna, dan jaringan peredaran obat kuat ilegal melalui pengumpulan data terkait peredaran, penggunaan, dan jaringan obat kuat ilegal di 8 (delapan) kota di Indonesia yaitu Jabodetabek, Serang, Padang, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, dan Samarinda yang merupakan representasi dari wilayah kasus dan rawan kasus peredaran obat kuat ilegal di Indonesia dan berdasarkan data jumlah temuan kasus periode 2016-2018.

Peredaran obat kuat secara luring melalui kios permanen/lapak/gerobak di Indonesia masih banyak ditemukan. Peredaran obat kuat ilegal di 8 (delapan) wilayah yang menjadi sampel pada kajian ini menunjukkan bahwa keberadaan toko yang menjual obat kuat dalam satu wilayah atau regional, bahkan juga antar regional tersebut saling berkaitan satu sama lain. Beberapa upaya penanganan peredaran obat kuat, baik yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah maupun melalui sinergi antara Badan POM dengan Pemerintah Daerah tersebut menjadi salah satu upaya yang menghasilkan dampak meminimalisasi peredaran obat kuat ilegal.

### *1.4.2.4. Kapasitas dan Kapabilitas Laboratorium Pengujian*

Sebagai tulang punggung sistem pengawasan yang dilakukan Badan POM, laboratorium pengujian mempunyai peran yang sangat strategis. Jika berdasarkan hasil pengujian laboratorium suatu produk dinyatakan Tidak Memenuhi Syarat (TMS), maka dapat dilakukan penarikan produk atau tindakan lain yang diperlukan sehingga masyarakat terhindar dari obat yang tidak memenuhi syarat ataupun palsu. Peningkatan kemampuan laboratorium pengujian meliputi pengembangan SDM, instrumen maupun Standar Ruang Lingkup. Mengingat keterbatasan sumber daya, maka peningkatan kemampuan laboratorium pengujian tidak dapat dilakukan sekaligus, sehingga perlu disusun Grand Design Pengembangan Laboratorium Pengujian BPOM.

Laboratorium Balai Besar POM di Denpasar pada tahun 2021 sedang menyiapkan sarana dan prasarana dalam mempersiapkan pengujian *Covid-19* menggunakan RT PCR. Hal ini mengingat bahwa Corona Virus Disease 2019 (*Covid-19*) telah dinyatakan sebagai bencana nonalam berupa wabah/pandemik sehingga perlu dilakukan upaya penanggulangan termasuk penguatan fungsi pengujian laboratorium yang berfungsi melakukan pemeriksaan uji spesimen. Untuk perluasan dan percepatan pemeriksaan uji *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* di Provinsi Bali, Balai Besar POM di Denpasar merasa ikut memiliki kewajiban dan berperan dalam melaksanakan pemeriksaan uji specimen tersebut diatas.

# BAB II
# PERENCANAAN KINERJA

Dalam rangka mendukung pencapaian program-program prioritas pemerintah, Balai Besar POM di Denpasar sebagai UPT BPOM sesuai kewenangan, tugas pokok dan fungsi telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang memuat Visi, Misi, Tujuan, Strategi, Kebijakan serta Program dan Kegiatan Balai Besar POM di Denpasar untuk periode 2020-2024. Rencana Strategis tersebut dituangkan dalam Keputusan Kepala Balai Besar POM di Denpasar Nomor HK.07.116.1161.05.20.1.1348 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar Tahun 2020-2024.

Untuk mencapai Sasaran Strategis tersebut, disusun Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Besar POM di Denpasar yang ditetapkan dengan Keputusan Kepala Balai Besar POM di Denpasar Nomor HK.02.02116.04.10.1175 Tahun 2020 tentang Rencana Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar Tahun 2020 yang diperbaharui dengan Keputusan Kepala Balai Besar POM di Denpasar Nomor HK.02.02116.05.10.1371 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Keputusan Kepala Balai Besar POM di Denpasar Nomor HK.02.02116.04.10.1175 Tahun 2020 tentang Rencana Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar Tahun 2020.

## 2.1. Rencana Strategis 2020-2024

Mengacu kepada Rencana Strategis Badan POM sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024 yang dilaksanakan di Balai Besar POM di Denpasar dengan Keputusan Kepala Balai Besar POM di Denpasar Nomor HK.07.116.1161.05.20.1.1348 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar Tahun 2020-2024.

### 2.1.1. Visi dan Misi

Dalam melaksanakan kegiatan Balai Besar POM di Denpasar berpedoman pada Visi dan Misi BPOM sebagai induk organisasi. Visi dan Misi BPOM ditetapkan dalam Peraturan Kepala BPOM, yaitu sebagai berikut:

***a. Visi***

Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

***b. Misi***

Untuk mewujudkan Visi tersebut di atas, telah ditetapkan Misi BPOM sebagai berikut:

(1) Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia.

(2) Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa.

(3) Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.

(4) Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

### 2.1.2. Tujuan

Dalam rangka pencapaian Visi dan pelaksanaan Misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan pengawasan Obat dan Makanan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2020-2024 adalah:

(1) Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam pengawasan Obat dan Makanan.

(2) Meningkatnya kapasitas SDM terkait pengawasan Obat dan Makanan.

(3) Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung dayasaing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.

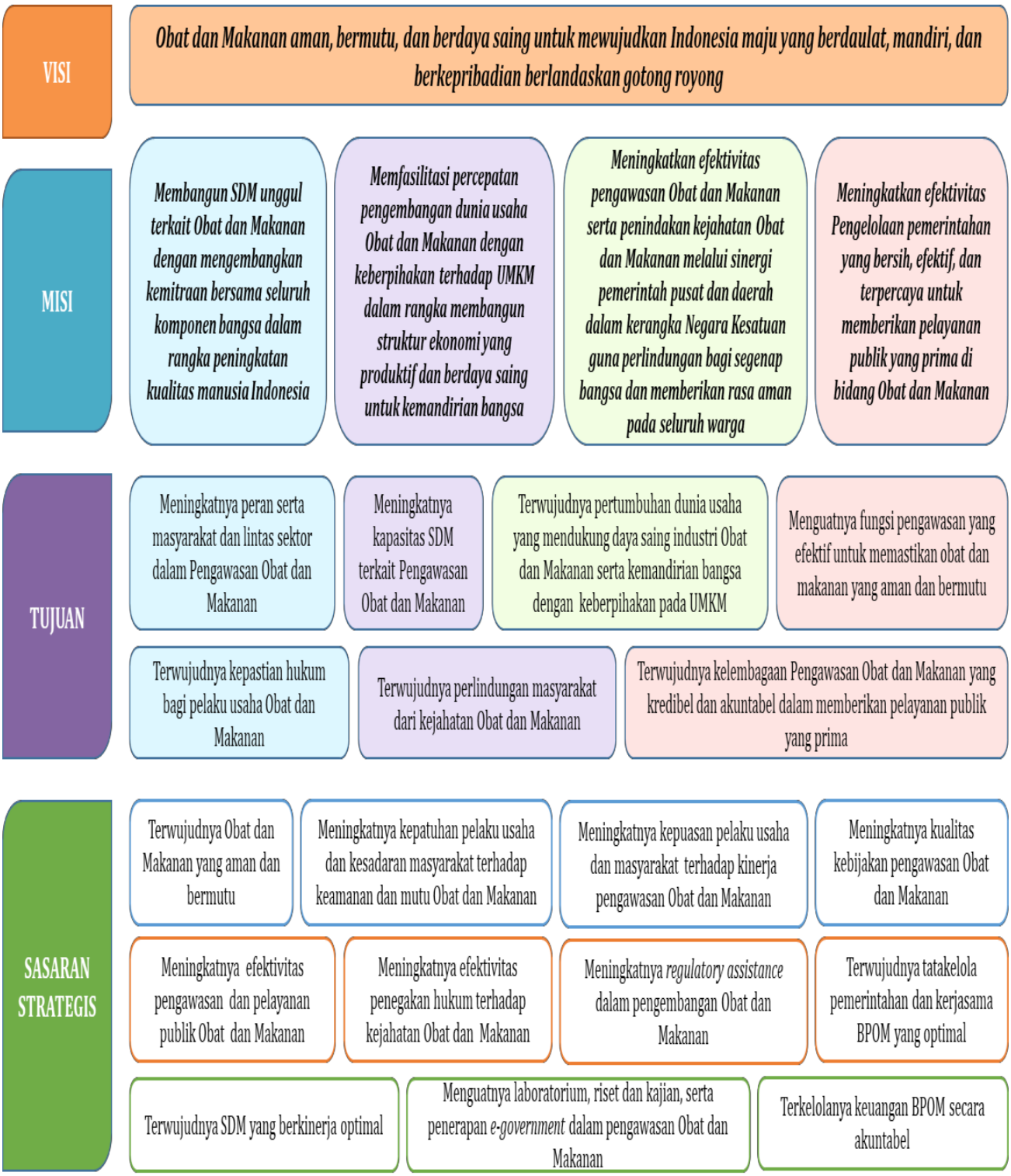
(4) Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan Obat dan Makanan yang aman dan bermutu.

(5) Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.

(6) Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan

(7) Terwujudnya kelembagaan pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

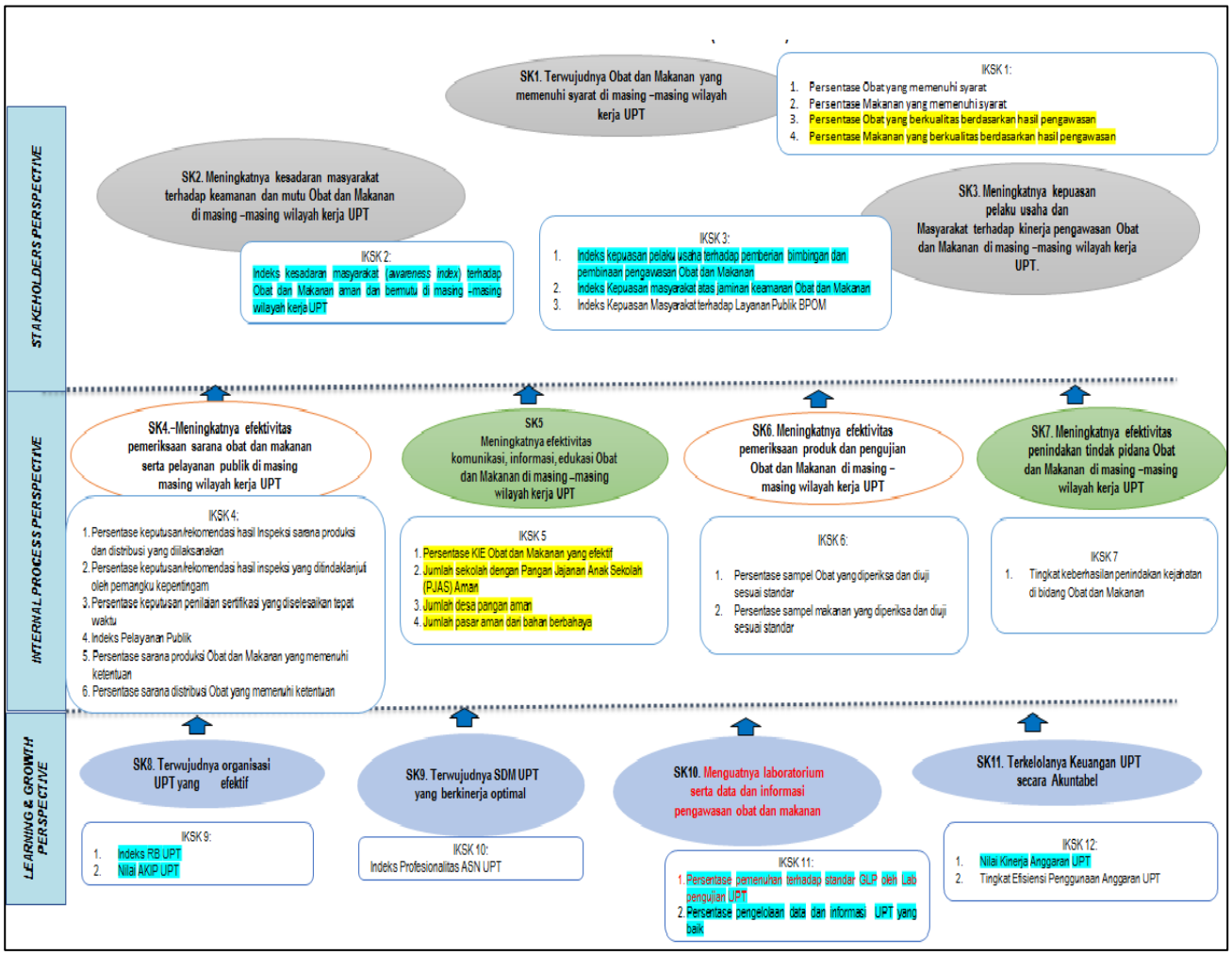
Visi, Misi dan Tujuan Organisasi dijabarkan ke dalam Sasaran Kegiatan Balai Besar POM di Denpasar, yang menggambarkan rencana target yang akan dihasilkan selama kurun waktu 5 (lima) tahun dan selanjutnya dijabarkan dalam rencana Target Indikator Kinerja Tahunan yang harus dicapai disertai alokasi anggaran yang dibutuhkan untuk melaksanakan program/kegiatan yang mendukung pencapaian Sasaran Kegiatan setiap tahun selama periode Renstra. Rencana dan Target Indikator Kinerja kegiatan untuk mendukung Sasaran Kegiatan dituangkan dalam Rencana Kinerja (*performance plan*) tahunan.




Gambar 3. Ringkasan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja BPOM periode 2020-2024

## 2.2. RENCANA KINERJA TAHUNAN

Untuk mendukung pencapaian Sasaran Strategis sesuai Rencana Strategis tahun 2020-2024 Balai Besar POM di Denpasar mempunyai 11 (sebelas) Sasaran Kegiatan sesuai peta strategi level III Balai Besar POM di Denpasar sebagai berikut:




Gambar 4. Peta Strategi Level II Balai Besar POM di Denpasar

Dalam rangka mendukung terwujudnya Visi dan Misi BPOM sesuai Peraturan BPOM Nomor 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan, BPOM telah menetapkan 11 Sasaran Strategis yang diadopsi Balai Besar POM di Denpasar menjadi 11 Sasaran Kegiatan dengan 28 (dua puluh delapan) Indikator Kinerja yang dilengkapi dengan Target Kinerja sebagai berikut :

**Tabel 1. Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja dan Target Tahun 2021 Balai Besar POM di Denpasar**

| No. | Sasaran Kegiatan 2021 | No. | Indikator Kinerja 2021 | Target 2021 |
|---|---|---|---|---|
| SK1 | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar | 1 | Persentase Obat yang memenuhi syarat | 83.60 |
| | | 2 | Persentase Makanan yang memenuhi syarat | 80.00 |
| | | 3 | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 83.00 |
| | | 4 | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 79.00 |
| SK2 | Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Denpasar | 5 | Indeks Kesadaran masyarakat (*awareness index)* terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu | 78.00 |
| SK3 | Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Denpasar | 6 | Indeks Kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan | 85.00 |
| | | 7 | Indeks Kepuasan Masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan | 76.00 |
| | | 8 | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM | 90.00 |
| SK4 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM Di Denpasar | 9 | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan | 88.00 |
| | | 10 | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan | 53.00 |
| | | 11 | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu | 85.50 |
| | | 12 | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 51.00 |
| | | 13 | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 61.00 |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | 14 | Indeks Pelayanan Publik | 4.06 |
| SK5 | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar | 15 | Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan | 90.95 |
| | | 16 | Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman | 40 |
| | | 17 | Jumlah desa pangan aman | 12 |
| | | 18 | Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya | 2 |
| SK6 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar | 19 | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 86.00 |
| | | 20 | Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 86.00 |
| SK7 | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar | 21 | Persentase keberhasilan Penindakan Kejahatan di bidang Obat dan Makanan | 76.00 |
| SK8 | Terwujudnya Tata Kelola pemerintahan Balai Besar POM di Denpasar yang optimal | 22 | Indeks RB Balai Besar POM di Denpasar | 92.00 |
| | | 23 | Nilai AKIP Balai Besar POM di Denpasar | 84.00 |
| SK9 | Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Denpasar yang berkinerja optimal | 24 | Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Denpasar | 77.00 |
| SK10 | Menguatnya laboratorium, pengolahan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan | 25 | Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP | 75.00 |
| | | 26 | Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Denpasar yang optimal | 2.00 |
| SK11 | Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Denpasar secara Akuntabel | 27 | Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Denpasar | 94.00 |
| | | 28 | Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai Besar POM di Denpasar | 87.00 (efisien) |

Indikator Kinerja utama periode Renstra 2020-2024 ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Balai Besar POM di Denpasar No. HK.07.116.1161.05.20.1.1348 tanggal 22 Mei 2020.

## 2.3. DEFINISI OPERASIONAL

Dalam melakukan pengukuran kinerja diperlukan kesamaan pemahaman agar hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan. Untuk itu perlu adanya Definisi Operasional (DO) yang baku, sebagai berikut:

### 1. Sasaran Kegiatan 1

Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar, dengan Indikator Kinerja sebagai berikut:

| | |
|---|---|
| 1 | Persentase Obat yang MS |
| 2 | Persentase Makanan yang MS |
| 3 | Persentase Obat yang Aman Dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan |
| 4 | Persentase Makanan yang Aman Dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan |

| NO | INDIKATOR | DEFINISI OPERASIONAL |
|---|---|---|
| 1. | Persentase Obat yang MS | %Obat MS = (Jumlah sampel acak MS dibagi Total sampel acak yang diperiksa dan diuji) dikali 100%<br>a. Diperiksa meliputi: pengecekan nomor ijin edar, kadaluwarsa, kondisi kemasan, penandaan/label.<br>b. Diuji meliputi pengujian menggnakan laboratorium.<br>c. Obat mencakup Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, Precursor, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Dan Kosmetik. |

| | | |
|---|---|---|
| 2. | Persentase Makanan yang MS | % Makanan MS = (Jumlah sampel acak MS dibagi Total sampel acak yang diperiksa dan diuji) dikali 100%<br>a. Diperiksa meliputi: pengecekan nomor ijin edar, kadaluwarsa, kondisi kemasan, penandaan/label.<br>b. Diuji meliputi pengujian menggnakan laboratorium.<br>c. Makanan adalah Pangan olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. |
| 3. | Persentase Obat yang Aman Dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan | % Obat MS = (Jumlah sampel targetted MS dibagi Total sampel targetted yang diperiksa dan diuji) dikali 100%<br>a. Diperiksa meliputi: pengecekan nomor ijin edar, kadaluwarsa, kondisi kemasan, penandaan/label.<br>b. Diuji meliputi pengujian menggnakan laboratorium.<br>c. Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, precursor, obat tradisional, suplemen Kesehatan, dan kosmetik. |
| 4. | Persentase Makanan yang Aman Dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan | % Makanan MS = (Jumlah sampel targetted MS dibagi Total sampel targetted yang diperiksa dan diuji) dikali 100%<br>a. Diperiksa meliputi: pengecekan nomor ijin edar, kadaluwarsa, kondisi kemasan, penandaan/label.<br>b. Diuji meliputi pengujian menggnakan laboratorium.<br>c. Makanan adalah Pangan olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. |

## 2. Sasaran Kegiatan 2

Meningkatnya Kesadaran Masyarakat terhadap Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Denpasar, dengan Indikator Kinerja sebagai berikut:

| | |
|---|---|
| 1 | Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) terhadap Obat dan Makanan Aman Dan Bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar |

| NO | INDIKATOR | DEFINISI OPERASIONAL |
|---|---|---|
| 1 | Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) terhadap Obat dan Makanan Aman Dan Bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar | Indeks Kesadaran Masyarakat didefinisikan sebagai hasil pengukuran dari kegiatan survey. |

## 3. Sasaran Kegiatan 3

Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Denpasar, dengan indikator sebagai berikut:

| | |
|---|---|
| 1 | Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan |
| 2 | Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja pengawasan Obat dan Makanan |
| 3 | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM |

| NO | INDIKATOR | DEFINISI OPERASIONAL |
|---|---|---|
| 1 | Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan | a. Diukur melalui survey yang dilakukan secara online dan paper based yaitu dengan melakukan email blast kepada seluruh pelaku |

| | | |
|---|---|---|
| | dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan | usaha yang pernah mendapatkan bimbingan dan pembinaan oleh Balai Besar POM di Denpasar serta email blast kepada semua pelaku usaha yang terdaftar di BPOM. Survey juga dilakukan pada setiap kegiatan bimbingan atau pembinaan yang dilakukan pada tahun berjalan.<br>b. Target sampel dihitung dengan rumus Krejcie & Morgan dengan margin of error sebesar 2%.<br>c. Analisis dilakukan secara statistic kuantitatif dengan persamaan regresi dan AHP sebagai penimbang.<br>d. Kriteria yang digunakan adalah:<br>75,01 – 100 : sangat puas<br>50,01 – 75 : puas<br>25,01 – 50 : kurang puas<br>0,00 – 25: tidak puas |
| 2 | Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja pengawasan Obat dan Makanan | Diukur melalui survey dengan metode *multi stage cluster random*sampling dengan *margin of error 15%* dengan responden yaitu Rumah Tangga kriteria usia 15-65 tahun.<br>Kriteria yang digunakan adalah:<br>75,01 – 100 : sangat puas<br>50,01 – 75 : puas<br>25,01 – 50 : kurang puas<br>0,00 – 25: tidak puas |
| 3 | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM | Menghitung nilai terhadap hasil survey kepuasan masyarakat. |

**4. Sasaran Kegiatan 4**

Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Denpasar, dengan Indikator Kinerja sebagai berikut:

| | |
|---|---|
| 1 | Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan |
| 2 | Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan |
| 3 | Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu |
| 4 | Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan |
| 5 | Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan |
| 6 | Indeks Pelayanan Publik Balai Besar POM di Denpasar |

| NO | INDIKATOR | DEFINISI OPERASIONAL |
|---|---|---|
| 1 | Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang dilaksanakan = (A+B+C+D)/4<br>Indikator terdiri dari 4 komponen, yaitu:<br>A. Persentase keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT = (Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT dibagi Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT) x 100%<br>B. Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT = (jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT dibagi jumlah rekomendasi yang diterbitkan oleh pusat dan diterima oleh UPT) x 100%<br>C. Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat atau UPT lain = (Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh |

| | | |
|---|---|---|
| | | pusat atau UPT lain dibagi Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT) x 100%<br>D. Persentase rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT = ( Jumlah rekomendasi lintas sektor terkait yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT dibagi Jumlah rekomendasi diterima dari lintas sektor terkait) x 100%<br>Catatan: Denominator menyesuaikan jumlah komponen keputusan atau rekomendasi hasil inpeksi yang ada di UPT. |
| 2. | Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan = (A+B)/2<br>A = (Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha / Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada pelaku usaha) x 100%<br>B = (Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor / Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada lintas sektor) x 100% |
| 3. | Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu =<br>(Jumlah keputusan penilaian sertifikasi* yang diselesaikan tepat waktu / Jumlah permohonan penilaian sertifikasi*) x 100%<br>Catatan:<br>*Penilaian sertifikasi mencakup yang diselesaikan pada tahun berjalan dan carry over tahun sebelumnya |
| 4. | Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan | Nilai Persentase =<br>(Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan / Target Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang |

| | | |
|---|---|---|
| | | diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa) x 100%<br>Catatan:<br>Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diperiksa harus sama dengan jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diprioritaskan. |
| 5. | Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan | % Sarana Distribusi MK =<br>(Jumlah Sarana distribusi OM yang Memenuhi Ketentuan / Jumlah sarana distribusi OM yang diperiksa) x 100% |
| 6. | Indeks Pelayanan Publik Balai Besar POM di Denpasar | Adaptasi Langsung |

## 5. Sasaran Kegiatan 5

Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar, dengan Indikator Kinerja sebagai berikut:

| | |
|---|---|
| 1 | Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan |
| 2 | Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman |
| 3 | Jumlah Desa Pangan Aman |
| 4 | Jumlah Pasar Aman Dari Bahan Berbahaya |

| NO | INDIKATOR | DEFINISI OPERASIONAL |
|---|---|---|
| 1 | Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan | Diukur melalui survei dengan target responden adalah masyarakat yang pernah menjadi peserta dan/atau terpapar KIE BPOM melalui berbagai media pada tahun berjalan |

| | | |
|---|---|---|
| 2 | Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman | Dihitung berdasarkan jumlah sekolah baru yang mendapatkan penghargaan atas penerapan persyaratan keamanan pangan mengacu pada Juknis Piagam Bintang Keamanan Pangan.<br>RealisasiTriwulan dihitung berdasarkan progress tahapan:<br>1. ... (bobot ...%)<br>2. ... (bobot ...%) |
| 3 | Jumlah Desa Pangan Aman | Dihitung dari Jumlah desa yang :<br>Desa pangan aman adalah desa yang memenuhi kriteria poin C |
| 4 | Jumlah Pasar Aman dari bahan berbahaya | Dihitung dari Jumlah pasar yang memenuhi kriteria poin F |

**6. Sasaran Kegiatan 6**

Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Denpasar, dengan Indikator Kinerja sebagai berikut:

| | |
|---|---|
| 1 | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar |
| 2 | Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar |

| NO | INDIKATOR | DEFINISI OPERASIONAL |
|---|---|---|
| 1 | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar = (A+B) / 2<br>A = (Jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar / Jumlah target sampel Obat) x 100%<br>B = (Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar / Jumlah target sampel Obat) x 100% |

| | | |
|---|---|---|
| | | *Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik |
| 2. | Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar | Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar = (A+B) / 2<br>A = (Jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar / Jumlah target sampel Makanan) x 100%<br>B = (Jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar / Jumlah target sampel makanan) x 100% |

## 7. Sasaran Kegiatan 7

Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Denpasar, dengan Indikator Kinerja sebagai berikut:

| | |
|---|---|
| 1 | Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di bidang Obat dan Makanan |

| NO | INDIKATOR | DEFINISI OPERASIONAL |
|---|---|---|
| | Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di bidang Obat dan Makanan | Penilaian Persentase Keberhasilan Penindakan dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara, yaitu dengan pembagian bobot berturut-turut :<br>a) SPDP sebesar 15% -- nilai A [(a+b+c+d) / jumlah perkara]<br>b) Tahap I sebesar 40% -- nilai B [(b+c+d) / jumlah perkara]<br>c) P21 sebesar 30%, dan -- nilai C [(c+d) / jumlah perkara]<br>d) Tahap 2 sebesar 15% -- nilai D (d / jumlah perkara)<br>Nilai Tingkat Keberhasilan = {(15% x A) + (40% x B) + (30% x C) + (15% x D)} x (Jumlah capaian / target perkara)<br>Perhitungan capaian berdasarkan template perkara terlampir. Perhitungan Realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara carry over. |

## 8. Sasaran Kegiatan 8

Terwujudnya tatakelola Balai Besar POM di Denpasar pemerintahan yang optimal, dengan Indikator Kinerja sebagai berikut:

| | |
|---|---|
| 1 | Indeks RB Balai Besar POM di Denpasar |

| | |
|---|---|
| 2 | Nilai AKIP Balai Besar POM di Denpasar |

| NO | INDIKATOR | DEFINISI OPERASIONAL |
|---|---|---|
| 1 | Indeks RB Balai Besar POM di Denpasar | Penjumlahan bobot komponen pengungkit dan bobot komponen hasil. |
| 2 | Nilai AKIP Balai Besar POM di Denpasar | Penjumlahan 5 komponen penilaian evaluasi AKIP.<br>Rentang nilai evaluasi AKIP terdiri dari:<br>1. AA (Sangat Memuaskan) dengan nilai >90-100<br>2. A (Memuaskan, memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel) dengan nilai >80-90<br>3. BB (Sangat Baik, akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal) dengan nilai >70-80<br>4. B (Baik, akuntabilitas kinerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, dan perlu sedikit perbaikan) dengan nilai >60-70<br>5. CC (Cukup (Memadai), akuntabilitas kinerjanya cukup baik, taat kebijakan, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk memproduksi informasi kinerja untuk pertanggungjawaban, perlu banyak perbaikan tidak mendasar) dengan nilai >50-60<br>6. C (Kurang, sistem dan tatanan kurang dapat diandalkan, memiliki sistem untuk manajemen kinerja tapi perlu banyak perbaikan minor dan perbaikan yang mendasar) dengan nilai >30-50<br>7. D (Sangat Kurang, sistem dan tatanan tidak dapat diandalkan untuk penerapan manajemen kinerja; Perlu banyak perbaikan, sebagian perubahan yang sangat mendasar) dengan nilai 0-30 |

## 9. Sasaran Kegiatan 9

Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Denpasar yang berkinerja optimal, dengan Indikator Kinerja sebagai berikut:

| | |
|---|---|
| 1 | Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Denpasar |

| NO | INDIKATOR | DEFINISI OPERASIONAL |
|---|---|---|
| | Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Denpasar | Menggunakan form survei sesuai Permen PAN dan RB No 38 Tahun 2018 kepada seluruh pegawai (ASN) di UPT.<br>Bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN terdiri atas :<br>a. kualifikasi memiliki bobot 25 % (dua puluh lima persen);<br>b. kompetensi memiliki bobot 40 % (empat puluh persen);<br>c. kinerja memiliki bobot 30 % (empat puluh persen);<br>d. disiplin memiliki bobot 5 % (lima persen).<br>Berdasarkan hasil perhitungan Indeks Profesionalitas ASN, dilakukan pengkategorian tingkat Profesionalitas ASN sebagai berikut :<br>a. Nilai 91 - 100 (Sembilan puluh satu-seratus) berkategori Sangat Tinggi;<br>b. Nilai 81 - 90 (delapan puluh satu-sembilan puluh) berkategori Tinggi;<br>c. Nilai 71 - 80 (tujuh puluh satu- delapan puluh) berkategori Sedang;<br>d. Nilai 61 - 70 ( enam puluh satu-tujuh puluh) berkategori Rendah; dan<br>e. Nilai 0 - 60 (nol-enam puluh) berkategori Sangat Rendah. |

**10. Sasaran Kegiatan 10**

Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan, dengan Indikator Kinerja sebagai berikut:

| | |
|---|---|
| 1 | Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP |
| 2 | Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai Besar POM di Denpasar yang optimal |

| NO | INDIKATOR | DEFINISI OPERASIONAL |
|---|---|---|
| 1 | Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP | Diperoleh dari Nilai Asesmen Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional |
| 2 | Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai Besar POM di Denpasar yang optimal | Diperoleh dari Nilai Asesmen Pusat Data dan Informasi Nasional<br>Kriteria yang digunakan adalah:<br>2,26 – 3 : Optimal<br>1,51 – 2,25 : Cukup<br>0,76 – 1,5 : Kurang Optimal<br>0 – 0,75 : Sangat Kurang |

**11. Sasaran Kegiatan 11**

Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Denpasar secara Akuntabel, dengan Indikator Kinerja sebagai berikut:

| | |
|---|---|
| 1 | Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Denpasar |
| 2 | Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai Besar POM di Denpasar |

| NO | INDIKATOR | DEFINISI OPERASIONAL |
|---|---|---|

| | | |
|---|---|---|
| 1 | Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Denpasar | Nilai Kinerja Anggaran BPOM = (Nilai EKA x 60%) + (Nilai IKPA x 40%) |
| 2 | Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai Besar POM di Denpasar | Capaian Indikator Tingkat Efisiensi dihitung dengan range sebagai berikut:<br>1) 0 - 0,2 : 100% □ Efisien<br>2) 0,21 - 0,4 : 95% □ Efisien<br>3) 0,41 - 0,6 : 92% □ Efisien<br>4) 0,61 - 0,8 : 90% □ Efisien<br>5) 0,81 - 1,0 : 88% □ Efisien<br>6) 1,01 - 1,2 : 86% □ Tidak Efisien<br>7) 1,21 - 1,4 : 84% □ Tidak Efisien<br>8) 1,41 - 1,6 : 80% □ Tidak Efisien<br>9) 1,61 - 1,8 : 78% □ Tidak Efisien<br>10) > 1,81 : 75% □ Tidak Efisien<br><br>Persentase Target "Efisien (….%)" agar dIIIsi sesuai dengan kemampuan masing-masing balai dilihat dari baseline dan trend. |

## 2.4. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Sesuai dengan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014, maka Balai Besar POM di Denpasar sebagai unit kerja Eselon II wajib menyusun Perjanjian Kinerja sesuai dengan Rencana Kinerja Tahunan berdasarkan Rencana Strategis Tahun 2020-2024 dan Anggaran pada DIPA.

Rencana Kinerja (RK) 2021 telah dijadikan Dokumen sesuai SK. HK.02.02.116.05.20.1372 Tahun 2021, tanggal 22 Mei 2020 yang memuat Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja, dan Target Kinerja. Dokumen RK ini digunakan sebagai acuan dalam penyusunan serta pengajuan usulan kegiatan dan anggaran Balai Besar POM di Denpasar yang telah menyesuaikan dengan Indikator Kinerja dalam Rencana Strategis Badan POM 2020-2024 sesuai peraturan Badan POM Nomor 9 Tahun 2020, tanggal 30 April 2020.

Perjanjian Kinerja merupakan komitmen yang tertulis dari Kepala Balai Besar POM di Denpasar sebagai Pelaksana Pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Bali kepada Kepala Badan POM dengan tetap meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur. Perjanjian Kinerja ini dituangkan dalam pernyataan Perjanjian Kinerja Tahun 2021 yang telah didokumentasikan pada tanggal 21 Desember 2020 yang memuat Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja, Target Indikator Kinerja, Kegiatan dengan besaran Anggarannya dan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2021

**Tabel 2. Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Balai Besar POM di Denpasar**

| No. SK | Sasaran Kegiatan 2021 | No. IK | Indikator | Target Kinerja 2021 (%) |
|---|---|---|---|---|
| SK1 | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar | 1 | Persentase Obat yang memenuhi syarat | 83.60 |
| | | 2 | Persentase Makanan yang memenuhi syarat | 80.00 |
| | | 3 | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 83.00 |
| | | 4 | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 79.00 |
| SK2 | Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Denpasar | 5 | Indeks Kesadaran masyarakat (*awareness index)* terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu | 78.00 |
| SK3 | Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Denpasar | 6 | Indeks Kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan | 85.00 |
| | | 7 | Indeks Kepuasan Masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan | 76.00 |
| | | 8 | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM | 90.00 |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| SK4 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM Di Denpasar | 9 | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan | 88.00 |
| | | 10 | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan | 53.00 |
| | | 11 | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu | 85.50 |
| | | 12 | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 51.00 |
| | | 13 | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 61.00 |
| | | 14 | Indeks Pelayanan Publik | 4.06 |
| SK5 | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar | 15 | Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan | 90.95 |
| | | 16 | Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman | 40 |
| | | 17 | Jumlah desa pangan aman | 12 |
| | | 18 | Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya | 2 |
| SK6 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar | 19 | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 86.00 |
| | | 20 | Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 86.00 |
| SK7 | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar | 21 | Persentase keberhasilan Penindakan Kejahatan di bidang Obat dan Makanan | 76.00 |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| SK8 | Terwujudnya Tata Kelola pemerintahan Balai Besar POM di Denpasar yang optimal | 22 | Indeks RB Balai Besar POM di Denpasar | 92.00 |
| | | 23 | Nilai AKIP Balai Besar POM di Denpasar | 84.00 |
| SK9 | Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Denpasar yang berkinerja optimal | 24 | Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Denpasar | 77.00 |
| SK10 | Menguatnya laboratorium, pengolahan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan | 25 | Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP | 75.00 |
| | | 26 | Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Denpasar yang optimal | 2.00 |
| SK11 | Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Denpasar secara Akuntabel | 27 | Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Denpasar | 94.00 |
| | | 28 | Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai Besar POM di Denpasar | 87.00 (efisien) |

## 2.5. KRITERIA PENCAPAIAN

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja dilakukan dengan cara menghitung Realisasi setiap Indikator Kinerja dari setiap Sasaran Kegiatan. Selanjutnya dihitung persentase Capaian Kinerja untuk masing-masing Indikator dengan cara membandingkan antara Realisasi dan Target yang telah ditetapkan seperti rumus di bawah ini :

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \text{ x } 100\%$$

Pengukuran Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan dihitung berdasarkan capaian indikatornya. Untuk Sasaran Kegiatan yang memiliki lebih dari 1 (satu) indikator, maka Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) merupakan rata-rata dari masing - masing Nilai Pencapaian Indikator (NPI), sedangkan sasaran yang hanya memiliki satu indikator, maka Nilai Pencapaian Indikator sekaligus sebagai Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan.

**Sasaran Kegiatan 1**

Terwujudnya Obat dan Makanan yang MS di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar

$$NPS1 = \frac{NPI1.1 + NPI1.2 + NPI1.3 + NPI1.4}{4}$$

**Sasaran Kegiatan 2**

Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar

$NPS2$=NPI2

**Sasaran Kegiatan 3**

Meningkatnya Kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Balai Besar POM di Denpasar

$$NPS3 = \frac{NPI3.1 + NPI3.2 + NPI3.3}{3}$$

**Sasaran Kegiatan 4**

Meningkatnyaefektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah Balai Besar POM di Denpasar

$$NPS4 = \frac{NPI4.1 + NPI4.2 + NPI4.3 + NPI4.4 + NPI4.5 + NPI4.6}{6}$$

**Sasaran Kegiatan 5**

Meningkatnya efektivitas komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah Balai Besar POM di Denpasar

$$NPS5 = \frac{NPI5.1 + NPI5.2 + NPI5.3 + NPI5.4}{4}$$

**Sasaran Kegiatan 6**

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di Balai Besar POM di Denpasar

$$NPS6 = \frac{NPI6.1 + NPI6.2}{2}$$

**Sasaran Kegiatan 7**

Meningkatnya efektivitas penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Balai Besar POM di Denpasar

$NPS7$=NPI7

**Sasaran Kegiatan 8**

Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Balai Besar POM di Denpasar yang optimal

$$NPS8 = \frac{NPI8.1 + NPI8.2}{2}$$

**Sasaran Kegiatan 9**

Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Denpasar yang berkinerja optimal

$NPS9$=NPI9

**Sasaran Kegiatan 10**

Menguatnya laboratorium,  serta data dan informasi pengawsan Obat dan Makanan

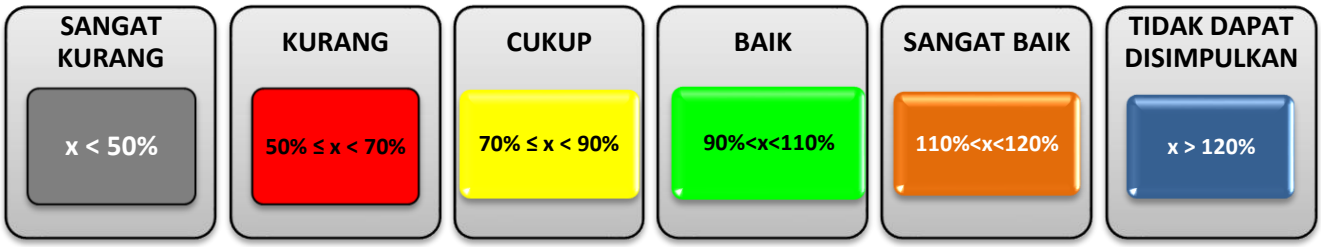
$$NPS10 = \frac{NPI10.1 + NPI10.2}{2}$$

**Sasaran Kegiatan 11**

Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Denpasar secara Akuntabel

$$NPS11 = \frac{NPI11.1 + NPI11.2}{2}$$

**Kriteria Capaian**



# BAB III
# AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas adalah kewajiban untuk menyampaikan pertanggung jawaban atau untuk menjawab dan menerangkan kinerja serta tindakan yang telah dijalankan Balai Besar POM di Denpasar dan Loka POM di Kabupaten Buleleng kepada pihak yang memiliki hak atau berkewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban. Sedangkan Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran ataupun tujuan Balai Besar POM di Denpasar dan Loka POM di Kabupaten Buleleng sebagai penjabaran dari Visi, Misi, dan Strategi BPOM yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

Akuntabilitas Kinerja adalah perwujudan daripada kewajiban Balai Besar POM di Denpasar dan Loka POM di Kabupaten Buleleng untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik.

## 3.1. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN

Pengukuran Indikator Kinerja dilakukan dengan cara menghitung realisasi setiap Indikator Kinerja dari setiap Sasaran Kegiatan sesuai Definisi Operasional indikator, yang ditetapkan pada saat perencanaan kinerja. Selanjutnya dihitung ***Persentase Capaian Kinerja*** untuk masing-masing indikator, dengan cara membandingkan antara realisasi dengan target yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja. Pencapaian Kinerja dikatakan telah tercapai dengan baik apabila target dapat dicapai, capaian kinerja lebih baik dari periode sebelumnya dan informasi mengenai kinerja dapat diandalkan.

Hasil pengukuran ***Persentase Capaian Kinerja*** terhadap 28 Indikator Kinerja yang mendukung 11 Sasaran Kegiatan diperoleh hasil sebagai mana Tabel. 3 berikut:

## Tabel 3. Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja, Target dan Capaian sampai dengan TW III Tahun 2021

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Nomor Indikator Kinerja | Volume Indikator | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Target Tahunan | Target s/d TW III | Realisasi | Capaian thd Target Tahunan (%) | Capaian thd Target s/d TW III (%) | Kriteria |
| a | b | c | d | e | f | g | h = (g/e) x 100% | i = (g/f) x 100% | j |
| 1 | Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Denpasar. | Persentase Obat yang Memenuhi Syarat | 1 | 83.60 | 83.60 | 79.25 | 94.80 | 94.80 | Baik |
| | | Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat | 2 | 80.00 | 80.00 | 91.11 | 113.89 | 113.89 | Sangat Baik |
| | | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 3 | 83.00 | 83.00 | 77.64 | 93.54 | 93.54 | Baik |
| | | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 4 | 79.00 | 79.00 | 92.06 | 116.53 | 116.53 | Sangat Baik |
| 2 | Meningkatnya Kesadaran Masyarakat terhadap Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di Wilayah Balai Besar POM di Denpasar | Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu | 5 | 78.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | Capaian Kinerja belum dapat Diukur S.d. TW III |
| 3 | Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Balai Besar POM di Denpasar | Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan | 6 | 85.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | Capaian Kinerja belum dapat Diukur S.d. TW III |
| | | Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan | 7 | 76.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | Capaian Kinerja belum dapat Diukur S.d. TW III |
| | | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM | 8 | 90.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | Capaian Kinerja belum dapat Diukur S.d. TW III |

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Nomor Indikator Kinerja | Volume Indikator | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Target Tahunan | Target s/d TW III | Realisasi | Capaian thd Target Tahunan (%) | Capaian thd Target s/d TW III (%) | Kriteria |
| a | b | c | d | e | f | g | h = (g/e) x 100% | i = (g/f) x 100% | j |
| 4 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Denpasar | Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan | 9 | 88.00 | 88.00 | 69.29 | 78.73 | 78.73 | Cukup |
| | | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan | 10 | 53.00 | 53.00 | 45.69 | 86.20 | 86.20 | Cukup |
| | | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu | 11 | 85.50 | 85.50 | 91.55 | 107.07 | 107.07 | Baik |
| | | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 12 | 51.00 | 51.00 | 50.75 | 99.50 | 99.50 | Baik |
| | | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 13 | 61.00 | 61.00 | 51.20 | 83.93 | 83.93 | Cukup |
| | | Indeks Pelayanan Publik Balai Besar POM di Denpasar | 14 | 4.06 | 4.06 | 4.66 | 114.78 | 114.78 | Sangat Baik |
| 5 | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Denpasar | Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan | 15 | 90.95 | 90.95 | 92.13 | 101.30 | 101.30 | Baik |
| | | Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman | 16 | 40.00 | 22.00 | 26.01 | 65.03 | 118.23 | Sangat Baik |
| | | Jumlah desa pangan aman | 17 | 12.00 | 8.00 | 7.31 | 60.92 | 91.38 | Baik |

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Nomor Indikator Kinerja | Volume Indikator | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Target Tahunan | Target s/d TW III | Realisasi | Capaian thd Target Tahunan (%) | Capaian thd Target s/d TW III (%) | Kriteria |
| a | b | c | d | e | f | g | h = (g/e) x 100% | i = (g/f) x 100% | j |
| | | Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya | 18 | 2.00 | 1.50 | 1.80 | 90.00 | 120.00 | Sangat Baik |
| 6 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Denpasar | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 19 | 86.00 | 65.00 | 66.25 | 77.03 | 101.92 | Baik |
| | | Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 20 | 86.00 | 65.00 | 68.50 | 79.65 | 105.38 | Baik |
| 7 | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Denpasar | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan | 21 | 76.00 | 70.00 | 71.43 | 93.99 | 102.03 | Baik |
| 8 | Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal | Indeks RB Balai Besar POM di Denpasar | 22 | 92.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | Capaian Kinerja belum dapat Diukur S.d. TW III |
| | | Nilai AKIP Balai Besar POM di Denpasar | 23 | 84.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | Capaian Kinerja belum dapat Diukur S.d. TW III |
| 9 | Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Denpasar yang Berkinerja Optimal | Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Denpasar | 24 | 77.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | Capaian Kinerja belum dapat Diukur S.d. TW III |
| 10 | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan | Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP | 25 | 75.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | Capaian Kinerja belum dapat Diukur S.d. TW III |
| | | Indeks pengelolaan data dan informasi Wilayah Balai Besar POM di Denpasar yang optimal | 26 | 2.00 | 2.00 | 1.85 | 92.50 | 92.50 | Baik |

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Nomor Indikator Kinerja | Volume Indikator | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Target Tahunan | Target s/d TW III | Realisasi | Capaian thd Target Tahunan (%) | Capaian thd Target s/d TW III (%) | Kriteria |
| a | b | c | d | e | f | g | h = (g/e) x 100% | i = (g/f) x 100% | j |
| 11 | Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Denpasar secara Akuntabel | Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Denpasar | 27 | 94.00 | 70.50 | 65.76 | 69.96 | 93.28 | Baik |
| | | Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai Besar POM di Denpasar | 28 | 87.00 | 87.00 | 75.00 | 86.21 | 86.21 | Cukup |
| **RATA-RATA/JUMLAH & PERHITUNGAN % CAPAIAN** | | | | | | | **64.48** | **71.47** | **Cukup** |

Berdasarkan pada tabel 3. Diatas, diperoleh kesimpulan data Persentase Capaian Kinerja terhadap 28 Indikator Kinerja dalam matriks sebagai berikut :

| Angka Persentase Capaian | Kriteria | Jumlah Indikator Kinerja | Keterangan Nomor Indikator Kinerja (IK) |
|---|---|---|---|
| X > 120% | Tidak Dapat Disimpulkan | 0 | nihil |
| 110% < X < 120% | Sangat Baik | 5 | 2,4,14,16 dan 18 |
| 90% < X < 110% | Baik | 11 | 1, 3, 11,12,15, 17, 19,20,21,26,27 |
| 70% < X < 90% | Cukup | 4 | 9, 10, 13, dan 28 |
| 50% < X < 70% | Kurang | 0 | nihil |
| X < 50% | Sangat Kurang | 0 | nihil |

| | | | |
|---|---|---|---|
| Belum diukur | Tidak diberlakukan | 8 | 5, 6, 7, 8, 22, 23, 24 dan 25 |
| Jumlah | | 28 | |

Sampai dengan TW III Tahun 2021, dalam melaksanakan Program dan Kegiatan yang sudah direncanakan oleh Balai Besar POM di Denpasar secara rata-rata/ Average diperoleh Persentase Capaian Kinerja sesuai perolehan 28 Indikator Kinerja tersebut diatas yaitu 74,50% yang masih masuk dalam kriteria Cukup. Capaian tersebut adalah imbas dari masih terdapatnya 9 buah Indikator Kinerja yang belum dapat diukur dan ada 4 Indikator Kinerja yang persentase capaiannya masih dibawah angka 90%. Jika saja tidak terbantu oleh 5 buah Indikator Kinerja yang persentase capaiannya diatas 120%, sangat mungkin rata-rata persentase capaian itu berada pada angka yang lebih rendah dari 74,50% tersebut.

berdasarkan pada Tabel 3. Diatas pula, hasil pengukuran ***Persentase Capaian Kinerja*** terhadap **11 Sasaran Kegiatan** diperoleh hasil sebagai mana Tabel. 4 berikut:

**Tabel 4. Capaian Sasaran Kegiatan sampai dengan TW III Tahun 2021**

| Sasaran Kegiatan TA. 2021 | | Capaian Sasaran Kegiatan s/d TW III TA. 2021 | |
|---|---|---|---|
| | | % Capian | Kriteria |
| SK 1 | Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Denpasar | 104.69 | Baik |
| SK 2 | Meningkatnya Kesadaran Masyarakat terhadap Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di Wilayah Balai Besar POM di Denpasar | Capaian Kinerja belum dapat Diukur S.d. TW III | - |
| SK 3 | Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Balai Besar POM di Denpasar | Capaian Kinerja belum dapat Diukur S.d. TW III | - |
| SK 4 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Denpasar | 95.04 | Baik |
| SK 5 | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Denpasar | 107.72 | Baik |
| SK 6 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Denpasar | 103.65 | Baik |

| | | | |
|---|---|---|---|
| SK 7 | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Denpasar | 102.03 | Baik |
| SK 8 | Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal | Capaian Kinerja belum dapat Diukur S.d. TW III | - |
| SK 9 | Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Denpasar yang Berkinerja Optimal | Capaian Kinerja belum dapat Diukur S.d. TW III | - |
| SK 10 | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan | 92.50 | Baik |
| SK 11 | Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Denpasar secara Akuntabel | 89.74 | Cukup |

Berdasarkan pada table 4. diatas, diperoleh kesimpulan data Persentase Capaian Kinerja terhadap 11 Sasaran Kegiatan dalam matriks sebagai berikut :

| Angka Persentase Capaian | Kriteria | Jumlah Sasaran Kegiatan | Keterangan Nomor Sasaran Kegiatan (SK) |
|---|---|---|---|
| X > 120% | Tidak Dapat Disimpulkan | | nihil |
| 110% < X < 120% | Sangat Baik | 0 | nihil |
| 90% < X < 110% | Baik | 6 | 1,4,5,6,7 dan 10 |
| 70% < X < 90% | Cukup | 1 | 11 |
| 50% < X < 70% | Kurang | 0 | nihil |
| X < 50% | Sangat Kurang | 0 | nihil |
| Belum diukur | Tidak diberlakukan | 4 | 2, 3, 8 dan 9 |
| Jumlah | | 11 | |

Sampai dengan TW III Tahun 2021, dalam melaksanakan Program dan Kegiatan yang sudah direncanakan oleh Balai Besar POM di Denpasar secara rata-rata/ Average diperoleh Persentase Capaian Kinerja sesuai perolehan pengukuran terhadap 11 Sasaran Kegiatan tersebut diatas yaitu **68,38%** yang masih masuk dalam kriteria **Kurang**. Capaian tersebut adalah imbas dari masih terdapatnya 4 buah Sasaran Kegiatan yang belum dapat diukur dan ada 2 Sasaran Kegiatan yang persentase capaiannya masih dibawah angka 90%. Jika saja tidak terbantu oleh 2 buah Indikator Kinerja yang persentase capaiannya diatas 120%, sangat mungkin rata-rata persentase capaian itu berada pada angka yang lebih rendah dari 68,38% tersebut. Dengan demikian secara umum Capaian Kinerja fisik atau volume daripada Program dan Kegiatan Balai Besar POM di Denpasar sampai dengan akhir TW III masih kurang baik. Perlu Monitoring dan Evaluasi yang tajam per Indikator Kinerja terutama terkait Rencana Aksi dan Tindak Lanjut atas Rencana Aksinya sebagai upaya perbaikan untuk periode selanjutnya.

Uraian penjelasan hasil pengukuran capaian terhadap 11 Sasaran Kegiatan dengan 28 Indikator Kinerja adalah sebagai berikut :

1. **Sasaran Kegiatan 1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang MS di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Denpasar**

Sasaran Kegiatan ini didukung oleh 4 (empat) Indikator Kinerja. Pengukuran 4 (empat) Indikator Kinerja tersebut, hasil capaiannya dapat dilihat pada tabel berikut:

| No. | Indikator Kinerja | Target Kinerja TW III 2021 | Realisasi TW III | Capaian (%) | Kriteria |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Persentase Obat yang MS | 83.60 | 79.25 | 94.80 | Baik |
| 2 | Persentase Makanan yang MS | 80.00 | 91.11 | 113.89 | Sangat Baik |
| 3 | Persentase Obat yang Aman dan | 83.00 | 77.64 | 93.54 | Baik |

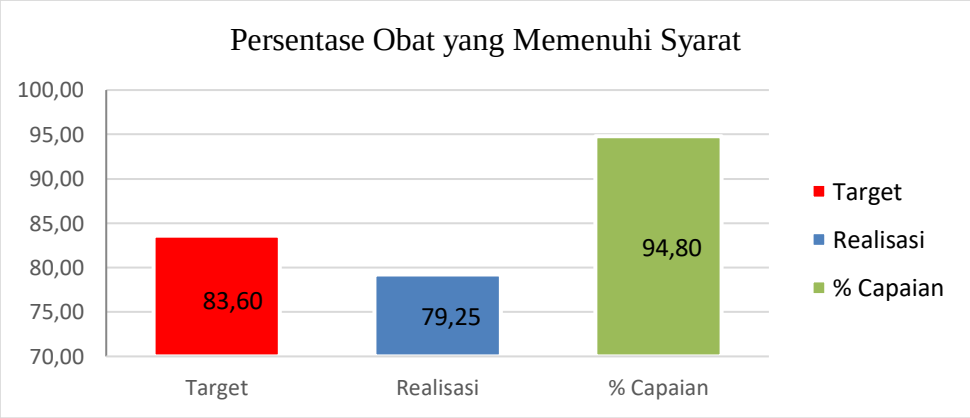
| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan | | | | |
| 4 | Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan | 79.00 | 92.06 | 116.53 | Sangat Baik |

Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 1 dapat dijelaskan sebagai berikut:

***a. Persentase Obat yang MS***

1) Capaian Indikator Kinerja Persentase Obat yang Memenuhi Syarat TW III Tahun 2021

| Indikator Kinerja | Target Kinerja TW III 2021 | Realisasi TW III | Capaian (%) | Kriteria |
|---|---|---|---|---|
| Persentase Obat yang MS | 83.60 | 79.25 | 94.80 | Baik |




Capaian Indikator Kinerja Persentase Obat yang Memenuhi Syarat TW III Tahun 2021

Capaian Indikator Kinerja Persentase Obat yang Memenuhi syarat dengan Kriteria Baik dapat dijelaskan sebagai berikut :

Pada TW III tahun 2021, target yang ditetapkan pada indikator kinerja ini adalah sebesar 83,60%. Hasil di BBPOM Denpasar yaitu persentase Obat yang MS pada tahun TW III 2021 sebesar 79,25%. Dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran tersebut di atas adalah sebesar 94,80 % dengan kriteria **Baik.**

2) Perbandingan capaian dan realisasi dengan target akhir tahun 2021

Target tahun 2021 adalah 83,60% dan realisasi 79,25% bila dibandingkan dengan target tahunan, maka persentase capaiannya adalah 94,80%.

3) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan

Metode sampling pada tahun 2021 masih menggunakan metode pendekatan analisis risiko. Sampling tahun 2021 dilakukan metode secara acak/random berdasarkan kaidah statistika namun tetap mempertimbangkan justifikasi profesional dalam rangka menjamin keamanan, mutu, dan khasiat obat yang beredar, selain itu sebagian sampling dilaksanakan secara targeted.

Beberapa hal yang akan dilakukan untuk meningkatkan persentase obat yang memenuhi syarat di Provinsi Bali antara lain :

- Pada saat melakukan pengawasan senantiasa selalu disampaikan cara yang benar pengelolaan produk obat yang didistribusikan (CDOB) sehingga mutu bisa tetap terjaga. Terhadap hasil pengawasan yang tidak memenuhi ketentuan selalu ditindaklanjuti dengan memberikan pembinaan tertulis ke sarana yang bersangkutan ataupun memberikan tindakan sesuai dengan pedoman pola tindak lanjut.
- Penindakan secara *pro justitia* terhadap pelaku usaha yang melanggar.

  Dari hasil pengawasan dan sampling yang dilakukan oleh Bidang Pemeriksaan disampaikan ke Bidang Penindakan terutama terhadap sarana

yang sering melakukan pelanggaran terhadap pelaku usaha. Berdasarkan laporan tersebut ditindaklanjuti sesuai dengan SOP. Bidang Penindakan melakukan penelusuran/penyelidikan pula sewaktu-waktu atau apabila ada laporan dari masyarakat.

Untuk sampling obat secara acak/random dilakukan secara acak untuk memenuhi keterwakilan (*representative*) terhadap produk yang beredar. Sampling acak yang dilakukan sesuai Pedoman Sampling Obat dan NAPPZA Tahun 2021 dengan kaidah *stratified random sampling* dimana cara mengambil sampel dengan memperhatikan strata (tingkatan) di dalam populasi. Tingkatan yang dimaksud adalah tingkatan kelas terapi berdasarkan jumlah produk beredar. Sampling acak diperuntukkan untuk obat JKN dan obat non JKN.

Metode sampling acak untuk produk Kosmetik, Obat Tradisional, dan Suplemen Kesehatan dilakukan dalam rangka menjawab sampling ***representatif*** (keterwakilan semua risiko yang ada di masyarakat). Metode sampling yang dilakukan pada tahun 2021 menggunakan metode pengawasan *Multistage* sampling.

Beberapa hal yang akan dilakukan untuk meningkatkan persentase Obat yang memenuhi syarat di Provinsi Bali antara lain :

- Dalam rangka peningkatan kepatuhan sarana terhadap peraturan yang ada dilakukan sosialisasi peraturan dan pedoman tentang Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB), Cara Distribusi Kosmetik yang Baik (CDKB), Cara Distribusi Obat Tradisional yang Baik (CDOTB) dan Cara Distribusi Suplemen Kesehatan yang Baik, yang bertujuan untuk menertibkan jalur distribusi sehingga mutu, keamanan dan manfaat produk bisa dipertahankan sampai kepada masyarakat yang membutuhkan.
- Dilakukan strategi yang lebih fokus untuk menangani masalah Obat melalui penyuluhan dan sosialisasi kepada pelaku usaha.
- Pengawasan terhadap Obat Tradisional lebih ditingkatkan di wilayah pelabuhan atau bandara yang merupakan pintu masuk produk-produk dari luar.

- Memantau dan mengawal tindak lanjut dari produk yang memenuhi syarat.
- Meningkatkan penyebaran *public warning* kepada pelaku usaha dan masyarakat melalui media sosial.

4) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)

Indikator kinerja persentase obat yang memenuhi syarat memiliki besaran pagu anggaran Rp. 491.564.000,-. Pada triwulan III direncanakan pencairan anggaran 343.525.000 dan terdapat realisasi anggaran 348.016.000 pada TW III. Capaian anggaran indikator ini adalah 101,31%, masuk dalam kriteria Baik dengan Tingkat Efisiensi -0,06 yang masuk dalam kriteria tidak efisien.

5) Program yang menunjang keberhasilan kinerja

Pencapaian indikator ini ditunjang oleh kegiatan bimbingan teknis kepada pelaku usaha di sarana distribusi dan sarana pelayanan kefarmasian (khususnya apotek) sehingga mutu, kualitas, dan keamanan tetap terjamin selama penyimpanan.

6) Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

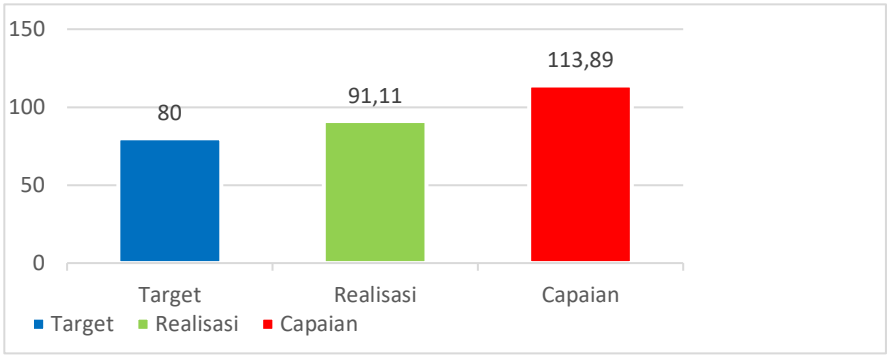
Berdasarkan pada hasil evaluasi terhadap persentase obat yang memenuhi syarat masuk dalam kriteria baik, maka untuk mempertahankan keamanan, mutu, dan khasiat obat, Balai Besar POM di Denpasar berkomitmen untuk terus melakukan kegiatan bimtek yang sinergis dan berkelanjutan dalam upaya meningkatkan sistem pengawasan obat yang lebih efektif.

***b. Persentase Makanan yang MS***

1) Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun TW III tahun 2021

| Indikator Kinerja | Target Kinerja | Realisasi TW III | Capaian (%) | Kriteria |
|---|---|---|---|---|

| | TW III 2021 | | | |
|---|---|---|---|---|
| **Persentase Makanan yang MS** | 80.00 | 91.11 | 113.89 | Sangat Baik |




Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi syarat dengan Kriteria Baik dapat dijelaskan sebagai berikut :

Pada TW III tahun 2021, target yang ditetapkan pada indikator kinerja ini adalah sebesar 80,00%. Hasil di BBPOM Denpasar yaitu persentase Makanan yang MS pada tahun TW III 2021 sebesar 91,11%. Dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran tersebut di atas adalah sebesar 113,89 % dengan kriteria **Sangat Baik.**

2) Perbandingan capaian dan realisasi dengan target akhir tahun 2021

Target tahun 2021 adalah 80,00% dan realisasi 91,11% bila dibandingkan dengan target tahunan, maka persentase capaiannya adalah 113,89%.

3) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan

Untuk sampling sampel makanan yang menggunakan teknik random sampling maka pengambilan sampel di peredaran wajib dilakukan secara acak dan tanpa

memperhatikan kondisi sampel kecuali batch produk. Sampling Acak meliputi sampling produk pangan dan sampling kemasan pangan dari produk pangan terdaftar, dengan metode pengambilan sampel yang diawali dengan pemilihan sarana distribusi berdasarkan risiko.

Fokus kegiatan untuk capaian di atas yang dilakukan BBPOM di Denpasar adalah:

- Meningkatkan pengawasan, bimbingan atau penyuluhan kepada pelaku usaha pangan, penanggung jawab pasar agar mampu mandiri dalam hal memberikan jaminan keamanan dan mutu produknya serta meningkatkan daya saing.
- Meningkatkan koordinasi dengan stakeholder terkait penyampaian hasil uji sampel dan hasil pengawasan sarana yang memerlukan tindak lanjut.
- Lebih memasyarakatkan cek KLIK.
- KIE kepada masyarakat agar cerdas memilih makanan (pangan). Kegiatan KIE dilakukan dengan penyebaran informasi baik langsung maupun tidak langsung melalui media cetak, elektronik dan media social (*facebook, twitter dan instagram*).

4) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)

Indikator kinerja persentase makanan yang memenuhi syarat memiliki besaran pagu anggaran Rp. 293.730.000,- Pada triwulan III direncanakan pencairan anggaran sebesar 36.565.000 dan terdapat realisasi anggaran sebesar 36.565.000 pada TW III. Capaian anggarannya adalah 100,00% yang masuk dalam kriteria Baik. Tingkat Efisiensi indikator ini adalah 0,14 masuk dalam kriteria 100% (efisien).

5) Program yang menunjang keberhasilan kinerja

Pencapaian indikator ini ditunjang oleh kegiatan bimbingan teknis kepada pelaku usaha di sarana distribusi dan produksi makanan sehingga mutu, kualitas, dan keamanan tetap terjamin selama penyimpanan.

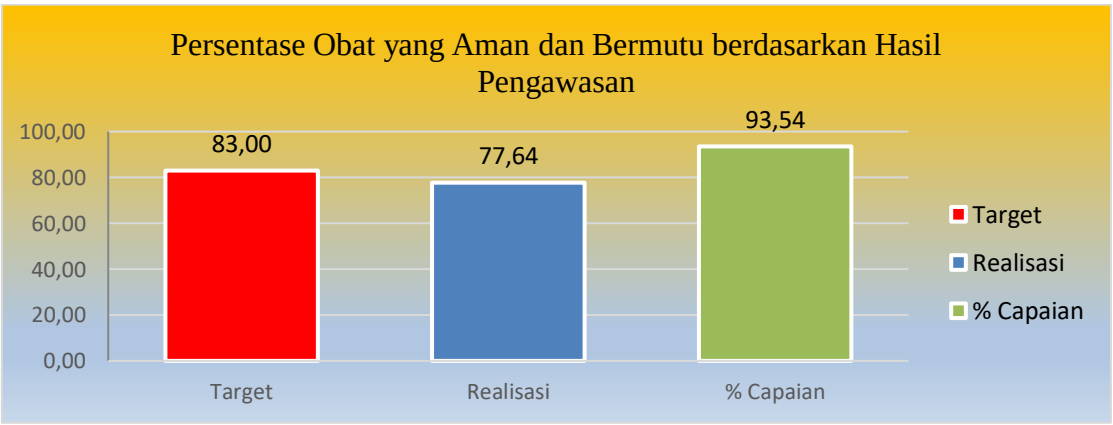
6) Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Berdasarkan pada hasil evaluasi terhadap persentase makanan yang memenuhi syarat masuk dalam kriteria Sangat baik, maka untuk mempertahankan keamanan, mutu, dan khasiat makanan, Balai Besar POM di Denpasar berkomitmen untuk terus melakukan kegiatan bimtek yang sinergis dan berkelanjutan dalam upaya meningkatkan sistem pengawasan makanan yang lebih efektif.

### *c. Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan*

*1) Capaian Kinerja Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan tahun 2020*

| Indikator Kinerja | Target Kinerja TW III 2021 | Realisasi TW III | Capaian (%) | Kriteria |
|---|---|---|---|---|
| Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan | 83.00 | 77.64 | 93.54 | Baik |




Pada TW III tahun 2021, target yang ditetapkan pada indikator kinerja ini adalah sebesar 83,00%. Hasil di BBPOM Denpasar yaitu persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan pada tahun TW III 2021

sebesar 77,64%. Dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran tersebut di atas adalah sebesar 93,54% dengan kriteria **Baik.**

2) Perbandingan capaian dan realisasi dengan target akhir tahun 2021

Target tahun 2021 adalah 83,00% dan realisasi 77,64% bila dibandingkan dengan target tahunan, maka persentase capaiannya adalah 93,54%.

3) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan

Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan merupakan Obat yang disampling secara *Targeted*. Untuk sampling Kosmetik, OT dan Suplemen Kesehatan di peredaran berdasarkan analisis risiko meliputi *track record* perusahaan, dijual secara online, produksi China dan diduga mengandung DNA *porcine*. Untuk sampel obat sampling dilaksanakan dengan mempertimbangkan kajian resiko dalam sampling kasus, sampling hulu JKN dan obat program, sampling dalam rangka pemenuhan ruang lingkup pengujian obat dan sampling rokok.

Beberapa hal yang akan dilakukan untuk meningkatkan persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di Provinsi Bali antara lain :

- Dalam rangka peningkatan kepatuhan sarana terhadap peraturan yang ada dilakukan sosialisasi peraturan dan pedoman tentang Cara Distribusi Obat, Cara Distribusi Kosmetik, Cara Distribusi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan yang Baik, bertujuan untuk menertibkan jalur distribusi sehingga mutu, keamanan dan manfaat produk bisa dipertahankan sampai kepada masyarakat yang membutuhkan.
- Pada saat melakukan pengawasan senantiasa disampaikan cara yang benar pengelolaan produk obat yang didistribusikan sehingga mutu bisa dijaga. Terhadap hasil pengawasan yang tidak memenuhi ketentuan selalu ditindaklanjuti dengan memberikan pembinaan

tertulis ke sarana yang bersangkutan ataupun memberikan tindakan sesuai pedoman tindak lanjut. Penindakan secara *pro justitia* terhadap pelaku usaha yang melanggar.

4) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)

Indikator kinerja persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan memiliki besaran pagu anggaran Rp. 523.780.000,- Pada triwulan III direncanakan pencairan sebesar Rp. 367.500.000,- dengan realisasi senilai Rp. 367.541.150,- dan pengukuran hasil Capaian anggarannya adalah 100,01% yang masuk dalam kriteria Baik. Tingkat Efisiensi indikator ini adalah -0,06 masuk dalam kriteria Tidak Efisien.

5) Program yang menunjang keberhasilan kinerja

Untuk meingkatkan efisiensi terkait penandaan obat dilakukan pembinaan yang intensif di tingkat produsen yang memiliki kewajiban untuk membuat penandaan obat yang lengkap dan benar. Hasil evaluasi penandaan di Balai Besar POM di Denpasar sudah dilaporkan ke Kedeputian I sebagai bahan tindak lanjut.

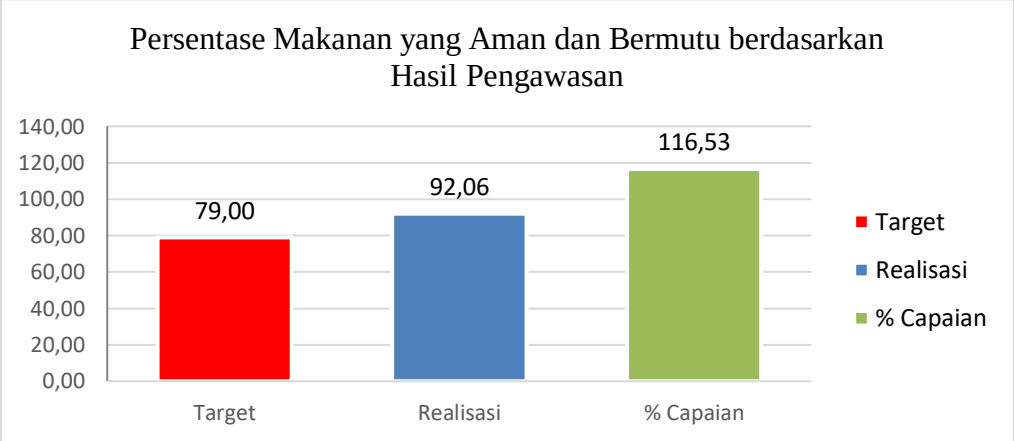
6) Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Hasil evaluasi pada tahun ini akan dijadikan pedoman skala prioritas pengawasan terhadap produk obat pada tahun berikutnya.

***d. Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan***

1) Capaian Kinerja Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun TW III tahun 2021

| Indikator Kinerja | Target Kinerja TW III 2021 | Realisasi TW III | Capaian (%) | Kriteria |
|---|---|---|---|---|
| Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan | 79.00 | 92.06 | 116.53 | Sangat Baik |




Pada TW III tahun 2021, target yang ditetapkan pada indikator kinerja ini adalah sebesar 79,00%. Hasil di BBPOM Denpasar yaitu persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan pada TW III tahun 2021 sebesar 92,06% Dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran tersebut di atas adalah sebesar 116,53% dengan kriteria **Sangat Baik.**

2) Perbandingan capaian dan realisasi dengan target akhir tahun 2021

Target tahun 2021 adalah 79,00% dan realisasi 92,06% bila dibandingkan dengan target tahunan, maka persentase capaiannya adalah 116,53%.

3). Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan

Sampel Pangan *Targeted* meliputi sampel pangan tertentu (dalam rangka penanganan kasus pelanggaran pangan, sampel AMIU, sampel laboratorium air, sampel minuman beralkohol lokal daerah, pengujian dalam rangka pendampingan UMKM, pangan spesifik lokal dan sampel ruang lingkup akreditasi), PJAS, sampling produk pangan yang diduga mengandung DNA porcine, sampling kemasan pangan berupa wadah SNI wajib dan sampling pangan fortifikasi. Fokus kegiatan untuk capaian di atas yang dilakukan BBPOM di Denpasar adalah :

- Meningkatkan pengawasan, bimbingan atau penyuluhan kepada pelaku usaha pangan khususnya UMKM, penanggung jawab kantin sekolah, penanggung jawab pasar agar mampu mandiri dalam hal memberikan jaminan keamanan dan mutu produknya serta meningkatkan daya saing.
- Meningkatkan koordinasi dengan stakeholder terkait penyampaian hasil uji sampel dan hasil pengawasan sarana yang memerlukan tindak lanjut.
- KIE kepada masyarakat agar cerdas memilih makanan (pangan). Kegiatan KIE dilakukan dengan penyebaran informasi baik langsung maupun tidak langsung melalui media cetak, elektronik dan media social (facebook, twitter dan instagram).

4) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)

Indikator kinerja persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan memiliki besaran pagu anggaran Rp. 270.047.000,-. Pada triwulan III direncanakan pencairan sebesar Rp 196.104.111,- dengan realisasi senilai Rp. 196.591,638,- dan pengukuran hasil Capaian anggarannya adalah 100,25% yang masuk dalam kriteria Baik. Tingkat Efisiensi indikator ini adalah 0,16 masuk dalam kriteria 100% (efisien).

5) Program yang menunjang keberhasilan kinerja

Program yang menunjang keberhasilan kinerja adalah kegiatan pengawasan terhadap sarana produksi dan bimtek pada pelaku usaha. Kepatuhan pelaku usaha yang sudah baik, dimana pelaku usaha telah memenuhi peraturan yang berlaku

sehingga produknya memenuhi persyaratan, Pembinaan CPPTB yang dilakukan BBPOM di Denpasar sudah bagus.

6) Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Berdasarkan pada hasil evaluasi terhadap persentase makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan masuk dalam kriteria Sangat baik, maka untuk mempertahankan keamanan, mutu, dan khasiat makanan, Balai Besar POM di Denpasar berkomitmen untuk terus melakukan kegiatan bimtek yang sinergis dan berkelanjutan dalam upaya meningkatkan sistem pengawasan makanan yang lebih efektif.

**2. Sasaran Kegiatan 2. Meningkatnya Kesadaran Masyarakat terhadap Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Denpasar**

| Sasaran Kegiatan TA. 2021 | | Indikator Kinerja TA. 2021 | | Capaian Kinerja Indikator TW II TA 2021 | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | % Capaian IK | Kriteria | % Capaian SK | Kriteria |
| SK 2 | Meningkatnya Kesadaran Masyarakat terhadap Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di Wilayah Balai Besar POM di Denpasar | 5 | Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu | 0,00 | Capaian Kinerja belum dapat diukur s/d TW II | 0,00 | Capaian Kinerja belum dapat diukur s/d TW II |

Sasaran Kegiatan ini didukung oleh 1 (satu) Indikator Kinerja yaitu Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Denpasar. Target Tahunan Indikator Kinerja yaitu 78,0% sedangkan Realisasi hasil baru dapat disajikan pada TW berikutnya atau pada akhir tahun, sehingga Capaian Indikator Kinerja **belum dapat diukur sampai dengan TW III**.

**3. Sasaran Kegiatan 3. Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Denpasar**

| Sasaran Kegiatan TA. 2021 | | Indikator Kinerja TA. 2021 | | Capaian Kinerja Indikator TW II TA 2021 | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | % Capaian IK | Kriteria | % Capaian SK | Kriteria |
| SK 3 | Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Balai Besar POM di Denpasar | 6 | Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan | 0,00 | Capaian Kinerja belum dapat diukur s/d TW II | 0,00 | Capaian Kinerja belum dapat diukur s/d TW I |
| | | 7 | Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan | 0,00 | Capaian Kinerja belum dapat diukur s/d TW II | | |
| | | 8 | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM | 0,00 | Capaian Kinerja belum dapat diukur s/d TW II | | |

Sasaran Kegiatan ini didukung oleh 3 (tiga) Indikator Kinerja yaitu Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan, Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan dan Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM. Realisasi hasil baru dapat disajikan pada TW berikutnya atau pada akhir tahun, sehingga Capaian Indikator Kinerja **belum dapat diukur sampai dengan TW III**.

**4. Sasaran Kegiatan 4: Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Denpasar**

Sasaran Kegiatan ini didukung oleh 6 (enam) Indikator Kinerja. Untuk Triwulan 3 tahun 2021 Pengukuran terhadap 6 (enam) Indikator Kinerja tersebut, hasil capaiannya dapat dilihat pada tabel berikut:

| No. | Indikator Kinerja | Target Kinerja 2021 | Target TW III | Realisasi TW III | Capaian (%) | Kriteria |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi dang Dilaksanakan | 88.00 | 88.00 | 69,29 | 78,73 | Cukup |
| 2 | Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan | 53,00 | 53,00 | 45,69 | 86,20 | Cukup |
| 3 | Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu | 85.50 | 85.50 | 91,55 | 107,07 | Baik |
| 4 | Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan | 51.00 | 51.00 | 50,75 | 99,50 | Baik |
| 5 | Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan | 61.00 | 61.00 | 51,20 | 83,93 | Cukup |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 6 | Indeks Pelayanan Publik Balai Besar POM Di Denpasar | 4,06 | 4,06 | 4,66 | 114,78 | Sangat Baik |

Penjelasan mengenai Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 4, sebagai berikut:

***a. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan***

| Indikator Kinerja | Target TW III | Realisasi TW III | Capaian (%) | Kriteria |
|---|---|---|---|---|
| Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan | 88.00 | 69,29 | 78,73 | Cukup |

Realisasi sampai dengan TW III Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan sebesar 69,29 % dan Capaian Indikator Kinerja **78,73 %** masuk dalam kriteria **Cukup** terjadi penurunan dibandingkan dengan TW II, realisasinya adalah 70,09%, dengan capaian indikator kinerjanya sebesar 79,65% dalam kriteria **Cukup**.

Realisasi Indikator Kinerja tersebut berdasarkan dari jumlah keputusan hasil inspeksi yang dterbitkan oleh Balai Besar POM di Denpasar atau pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti oleh Balai Besar POM di Denpasar, rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Badan POM yang ditindaklanjuti oleh Balai Besar POM di Denpasar, dan rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Balai Besar POM di Denpasar yang ditindaklanjuti oleh Badan POM/UPT lain, ditargetkan sebesar 88,00% terealisasi 69,29%. Dilihat dari capaian yang lebih kecil dari target menunjukkan bahwa Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan belum optimal

1) Perbandingan Target dan realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2021

Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada TW III tahun 2021, target yang ditetapkan adalah 88,00% realisasinya adalah 69,29 %, sehingga capaian indikator kinerjanya sebesar 78,73 % dengan kriteria **Cukup**.

2) Perbandingan capaian dan realisasi dengan target akhir tahun 2021

Target Tahun 2021 adalah 88,00% realisasinya sebesar 69,29 %, bila dibandingkan dengan target tahunan maka persentase capaian indikator kinerjanya sebesar 78,73 %

3) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan

Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan hasilnya dengan kriteria Cukup, hal ini disebabkan karena tidak semua rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Balai Besar POM di Denpasar ditindaklanjuti oleh Badan POM/UPT lain dan tidak semua rekomendasi dari Balai Besar POM di Denpasar yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan terkait.

Upaya yang dilakukan Balai Besar POM di Denpasar untuk meningkatkan capaian di TW berikutnya adalah dengan melakukan monitoring tindak lanjut oleh pemangku kepentingan terkait dengan lebih intensif dan meningkatkan koordinasi dengan Badan POM melalui pegawai yang ditugaskan.

4) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)

Indikator Kinerja Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan disiapkan PAGU anggaran sebesar Rp. 119.500.000,- dengan target TW III sebesar Rp 49.948.000,- dan realisasi

sebesar Rp. 52.483.515,_ sehingga Capaian 105,08 % dari target TW III dan 43,92 % dari target tahunan dengan kriteria Baik.

5) Program yang menunjang keberhasilan Kinerja

Pencapaian indikator ini ditunjang oleh kegiatan Koordinasi lintas sektor terkait dan melakukan monev tindaklanjut hasil pemeriksaan secara konsisten setiap bulan.

6) Tindak Lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Berdasarkan pada hasil evaluasi terhadap Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan masuk dalam kriteria Cukup, maka untuk dapat meningkatkan capaiannya dilakukan dengan meningkatkan koordinasi dengan lintas sector terkait dan memonitor timeline tindaklanjut hasil pemeriksaan oleh petugas.

***b. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan***

| Indikator Kinerja | Target TW III | Realisasi TW III | Capaian (%) | Kriteria |
|---|---|---|---|---|
| Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan | 53,00 | 45,69 | 86,20 | Cukup |

Realisasi sampai dengan TW III Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan sebesar 45,69 % dan Capaian Indikator Kinerja **86,20 %** masuk dalam kriteria **Cukup** terjadi peningkatan dibandingkan dengan TW II, realisasinya adalah 30,58 %, dengan capaian indikator kinerjanya sebesar 57,70 % dalam kriteria **Kurang**.

1) Perbandingan Target dan realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2021

Realisasi sampai dengan TW III Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan adalah 45,69 % sehingga capaian indicator kinerjanya adalah 86,20 % dengan kriteria Cukup.

Realisasi Indikator Kinerja tersebut berdasarkan jumlah rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai Besar POM di Denpasar yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan baik pelaku usaha dan lintas sektor.

2) Perbandingan capaian dan realisasi dengan target akhir tahun 2021

Target Tahun 2021 adalah 53,00% realisasinya sebesar 45,69 %, bila dibandingkan dengan target tahunan maka persentase capaian indikator kinerjanya sebesar 86,20 %.

3) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan

Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan hasil Capaiannya masuk dalam kriteria **Cukup**, karena belum semua keputusan/rekomendasi hasil inspeksi ditindaklanjuti oleh pelaku usaha dan lintas sektor. Pengawasan sarana industri rumah tangga pangan banyak dilaksanakan pada bulan September 2021 karena pelaksanaan PPKM Level 4 di Bali pada bulan Juli dan Agustus 2021 sehingga tidak bisa dilaksanakan pengawasan ke sarana. Tindak lanjut terhadap temuan hasil temuan di Bulan September tersebut sebagian masih dalam proses pembuatan surat rekomendasi ke Dinas Kesehatan kabupaten/Kota, sehingga hal ini juga yang menyebabkan tindak lanjut oleh lintas sector masih kurang. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan capaian di TW berikutnya dengan melakukan monitoring tindak lanjut dan mendorong pelaku usaha untuk menindaklanjuti hasil pengawasan dengan lebih intensif dan meningkatkan koordinasi lintas sektor.

4) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)

Indikator Kinerja Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan disiapkan PAGU anggaran sebesar Rp. 71.400.000,- dengan target TW III sebesar Rp 33.241.000,- dan realisasi sebesar Rp. 33.241.000,_ sehingga Capaian 100,00 % dari target TW III dan 46,56 % dari target tahunan dengan kriteria Baik.

5) Program yang menunjang keberhasilan Kinerja

Pencapaian indikator ini ditunjang oleh kegiatan Koordinasi dan advokasi dengan lintas sektor terkait baik dengan Badan POM, instansi pemerintah lainnya yang di daerah dan instansi pemerintah vertikal maupun organisasi profesi atau asosiasi yang ada di Provinsi Bali

6) Tindak Lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Berdasarkan pada hasil evaluasi terhadap Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan masuk dalam kriteria Cukup, maka untuk dapat meningkatkan capaiannya dilakukan dengan meningkatkan koordinasi dan advokasi dengan lintas sector terkait dan memonitor timeline tindaklanjut hasil pemeriksaan oleh petugas.

**c. *Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu***

| Indikator Kinerja | Target TW III | Realisasi TW III | Capaian (%) | Kriteria |
|---|---|---|---|---|
| Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu | 85.50 | 91,55 | 107,07 | Baik |

Realisasi sampai dengan TW III Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu sebesar 91,55 % dan Capaian Indikator Kinerja **107,07 %** masuk dalam kriteria **Baik** terjadi penurunan dibandingkan dengan TW 1I, realisasinya adalah 91,61 %, dengan capaian indikator kinerjanya sebesar **107,14** % dalam kriteria **Baik**.

1) Perbandingan Target dan realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2021

Indikator Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu pada TW III tahun 2021, target yang ditetapkan adalah 85,50% dengan realisasi 91,55 7%, sehingga capaian indikator kinerjanya sebesar 107,07 % dengan kriteria **Baik**.

2) Perbandingan capaian dan realisasi dengan target akhir tahun 2021

Target Tahun 2021 adalah 85,50% realisasinya sebesar 91,55 %, bila dibandingkan dengan target tahunan maka persentase capaian indikator kinerjanya sebesar 107,07%

3) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan

Realisasi sampai dengan TW III Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu adalah 107,07% dikarenakan ada 65 sarana yang terbit rekomendasinya dari 70 pemohom yang terdiri dari 5 pengajuan SKI/SKE dan 60 yang mengajukan audit PSB. Sebanyak 4 sarana masih dalam proses perbaikan temuan dan 1 sarana yang ditolak SKI/SKE nya. Dengan pendampingan kepada pelaku usaha baik sebelum dan setelah proses PSB dapat membantu mempercepat proses terbitnya rekomendasi dari Balai. Untuk penerbitan SKI/SKE agar sesuai maklumat pelayanan dengan Service Level Agreement (SLA) 4 jam maka dibuat jadwal piket petugas untuk melakukan monitoring permohonan SKI setiap 1 jam.

4) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)

Indikator Kinerja Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu disiapkan PAGU anggaran sebesar RP. 355.850.000,- dengan target TW III sebesar Rp 84.093.500,- dan realisasi sebesar Rp. 86.179.500,_ sehingga Capaian 102,48% dari target TW III dan 36,46 % dari target tahunan.

5) Program yang menunjang keberhasilan Kinerja

Pencapaian indikator ini ditunjang dengan melaksanakan kegiatan Bimbingan Teknis dan Sosialisasi tentang Peraturan Perundang-undangan di Bidang Obat dan Makanan kepada pelaku usaha, pendampingan kepada pelaku usaha baik yang masih UMKM maupun yang sudah berbadan usaha, dan membuat jadwal piket monitoring permohonan SKI/SKE oleh petugas

6) Tindak Lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Telah dilakukan monitoring secara rutin setiap jam oleh petugas pada jam kantor dan saat libur fakultatif.

***d. Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan***

| Indikator Kinerja | Target TW III | Realisasi TW III | Capaian (%) | Kriteria |
|---|---|---|---|---|
| Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan | 51.00 | 50,75 | 99,50 | Baik |

Realisasi sampai dengan TW III Persentase **Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan** sebesar 50,75 % dan Capaian Indikator Kinerja **99,50 %** masuk dalam kriteria **Baik** terjadi penurunan dibandingkan

dengan TW II, realisasinya adalah 52,63 %, dengan capaian indikator kinerjanya sebesar 103,20 % dalam kriteria **Baik**.

1) Perbandingan Target dan realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2021

Indikator Kinerja Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan pada TW III target yang ditetapkan adalah 51,00% dengan realisasi 50,75 %, sehingga capaian indikator kinerjanya sebesar 99,50 % dengan kriteria **Baik**.

Pengukuran Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan berdasarkan pada jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang MK dibandingkan dengan jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk dilakukan pengawasan/diperiksa di Provinsi Bali.

Jumlah Sarana Produksi yang ada di Provinsi Bali sebanyak 580 sarana yang terdiri dari :

- Sarana produksi Pangan sebanyak 519 sarana terdiri dari 67 sarana MD dan 452 sarana PIRT.
- Sarana produksi Obat Tradisional terdiri dari 11 sarana Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), 9 sarana Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) dan 1 sarana Industri Obat Tradisional (IOT),
- Sarana produksi Kosmetika sebanyak 40 sarana

  Sedangkan untuk sarana produksi Obat tidak terdapat di wilayah Provinsi Bali. Pemeriksaan sarana produksi meliputi pemeriksaan sarana produksi Kosmetik, Obat Tradisional, dan Pangan.

Sampai dengan TW III tahun 2021 telah diperiksa sebanyak 134 sarana dengan hasil pemeriksaan menunjukkan 68 sarana MK (50,75%) dan 66 sarana TMK

(49,25%). Sarana produksi yang diawasi pada TW 2 lebih banyak pada sarana IRTP sehingga hasilnya lebih banyak yang TMK.

2) Perbandingan capaian dan realisasi dengan target akhir tahun 2021

Target Tahun 2021 adalah 51,00% realisasinya sebesar 50,75 %, bila dibandingkan dengan target tahunan maka persentase capaian indikator kinerjanya sebesar 99,50 %

3) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan

Capaian Indikator Kinerja yang hamper sesuai target disebabkan oleh karena adanya peningkatan pemahaman sarana produksi di Provinsi Bali terhadap persyaratan dan ketentuan cara produksi pangan olahan yang baik.

Dalam menyusun perencanaan pengawasan dilakukan penetapan prioritas terhadap sarana-sarana yang akan diperiksa berdasarkan kajian risiko dan jumlah sarana di masing-masing kabupaten. Sarana produksi Obat dan Makanan tersebar di Kabupaten/Kota, jumlah terbesar ada di Kota Denpasar. Pemeriksaan diarahkan kepada sarana yang terdapat temuan pada pemeriksaan tahun sebelumnya dan sarana yang belum pernah dilakukan pemeriksaan serta sarana baru. Dengan cara ini diharapkan pengawasan dapat merata dan misi mendorong kemandirian pelaku usaha dalam menjamin keamanan produk yang dihasilkan dapat tercapai.

Balai Besar POM di Denpasar akan berupaya mengantisipasi kendala-kendala dan berupaya mendapatkan capaian yang masuk kriteria sangat baik tanpa mengurangi kualitas dari pengawasan sebagai berikut :

- Pengawasan sarana dilakukan oleh personil yang kompeten, telah mengikuti pelatihan berjenjang diantaranya pelatihan Food Inspektur, Pelatihan Inspektur Kosmetika dan Obat Tradisional.

- Meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor terkait tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan dengan menyampaikan hasil TMK pengawasan, memonitor Tindak Lanjut dan memberikan *feedback* hasil monitoring.
- Untuk produsen yang hasil pengujian sampelnya TMS akan dilakukan pengawasan dan pembinaan yang lebih intensif.

o Penyebaran Informasi dan Pembinaan terkait Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), Cara Produksi Kosmetika yang Baik (CPKB) dan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB).

Pada kondisi pandemi saat ini, beberapa sarana industri tidak beroperasi lagi/tutup, yang masih tetap buka kebanyakan industri kecil skala rumah tangga yang cenderung tidak konsisten menerapkan Cara Produksi yang Baik yang berkontribusi memberikan hasil pemeriksaan tidak memenuhi syarat. Yang diawasi pada TW III ini adalah sarana industi rumah tangga sehingga hasil pemeriksaannya banyak yang tidak memenuhi syarat dibandingkan pada TW II.

4) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)

Indikator Kinerja Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan disiapkan PAGU anggaran sebesar RP. 206.551.000,- dengan target TW III sebesar Rp 80.711.738,- dan realisasi sebesar Rp. 80.711.738,- sehingga Capaian 100,00 % dari target TW III dan sebesar 47,77 % terhadap target tahunan.

5) Program yang menunjang keberhasilan Kinerja

Pencapaian indikator ini ditunjang dengan melaksanakan kegiatan Bimbingan Teknis dan Sosialisasi tentang Peraturan Perundang-undangan di Bidang Obat dan Makanan kepada pelaku usaha dan mereview tools yang digunakan untuk pemeriksaan sarana produksi

6) Tindak Lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Membuat target sarana yang akan diperiksa berdasarkan pembobotan /kajian risiko.

***e) Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan***

| Indikator Kinerja | Target TW III | Realisasi TW III | Capaian (%) | Kriteria |
|---|---|---|---|---|
| Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan | 61.00 | 51,20 | 83,93 | Cukup |

Realisasi sampai dengan TW III **Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan** sebesar 51,20 % dan Capaian Indikator Kinerja **83,93 %** masuk dalam kriteria **Cukup** terjadi peningkatan dibandingkan dengan TW II, realisasinya adalah 50,92 %, dengan capaian indikator kinerjanya sebesar **83,48** % dalam kriteria **Kurang**

1) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja TW III Tahun 2021

Indikator Kinerja Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan pada TW III target yang ditetapkan adalah 61,00% dengan realisasi 51,20 %, sehingga capaian indikator kinerjanya sebesar 83,93 % dengan kriteria **Cukup**

Sarana distribusi Obat dan Makanan tersebar di kabupaten/kota, jumlah terbesar ada di Kota Denpasar. Perencanaan pengawasan sarana distribusi Obat dan Makanan berdasarkan kajian risiko dan jumlah sarana di masing-masing kabupaten.

Pemeriksaan dilakukan terhadap sarana distribusi semua komoditi meliputi sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian, sarana distribusi kosmetik, obat tradisional, suplemen kesehatan, pangan dan bahan berbahaya. Sampai dengan TW III tahun 2021 telah diperiksa sebanyak 418 sarana dengan Hasil Pemeriksaan menunjukkan 214 sarana MK (51,20%) dan 204 sarana TMK (48,80%).

2) Perbandingan capaian dan realisasi dengan target akhir tahun 2021

Target Tahun 2021 adalah 61,00% realisasinya sebesar 51,20 %, bila dibandingkan dengan target tahunan maka persentase capaian indikator kinerjanya sebesar 83,93 %

3) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan

Misi melindungi kesehatan masyarakat dari peredaran produk Obat dan Makanan yang tidak memenuhi persyaratan harus terus ditingkatkan dengan strategi meningkatkan sistem pengawasan Obat dan Makanan baik melalui pembinaan, pengawasan ataupun penindakan sarana distribusi yang tidak memenuhi ketentuan. Untuk itu telah dilakukan kajian risiko untuk penetapan prioritas terhadap sarana-sarana yang harus diperiksa. Pemeriksaan diarahkan kepada sarana yang terdapat temuan pada pemeriksaan tahun sebelumnya dan sarana yang belum pernah dilakukan pemeriksaan serta sarana baru. Dengan cara ini diharapkan pengawasan dapat merata dan target pengawasan jangka panjang serta misi pembinaan dan pengawasan dapat tercapai sehingga Obat dan Makanan yang beredar di Provinsi Bali dapat terjaga keamanannya dan dapat meningkatkan kesehatan masyarakat. Hal ini berarti bahwa indikator sarana distribusi yang memenuhi ketentuan dapat tercapai.

Tetapi pada kondisi pandemi saat ini, masih banyak ditemukan sarana yang menjual produk yang TMS (TIE, Kedaluwarsa, Kemasan rusak) karena daya beli masyarkat yang menurun dan jumlah karyawan yang terbatas pada sarana distribusi sehingga pengecekan terhadap pangan yang sudah lewat tanggal kedaluwarsa dan kemasan rusak tidak dapat dilakuka dengan maksimal sehingga masih banyak ditemukan saat dilakukan pengawasan oleh BBPOM di Denpasar.

Upaya yang dilakukan adalah meningkatkan pembinaan terhadap sarana distribusi melalui sosialisasi Cara Distribusi Obat dan Makanan yang Baik, sosialisasi

peraturan terbaru tentang Obat dan Makanan, memberikan surat Teguran/Peringatan kepada sarana yang TMK dan berkoordinasi dengan lintas sektor di Kabupaten/Kota

4) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)

Indikator Kinerja Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan disiapkan PAGU anggaran sebesar RP. 1.028.484.000,- dengan target TW III sebesar Rp 158.834.544.,- dan realisasi sebesar Rp.190.242.544,- sehingga Capaian 119,77 % dari target TW III dengan kriteria Sangat Baik dan sebesar 47,62 % terhadap target tahunan.

5) Program yang menunjang keberhasilan Kinerja

Pencapaian indikator ini ditunjang dengan melaksanakan kegiatan Bimbingan Teknis dan Sosialisasi tentang Peraturan Perundang-undangan di Bidang Obat dan Makanan kepada pelaku usaha dan mereview tools yang digunakan untuk pemeriksaan sarana distribusi

6) Tindak Lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Membuat target sarana yang akan diperiksa berdasarkan pembobotan /kajian risiko.

### *f) Indeks Pelayanan Publik Balai Besar POM di Denpasar*

| Indikator Kinerja | Target TW III | Realisasi TW III | Capaian (%) | Kriteria |
|---|---|---|---|---|
| Indeks Pelayanan Publik Balai Besar POM di Denpasar | 4,06 | 4,66 | 114,78 | Sangat Baik |

Hasil pengukuran terhadap Indeks Pelayanan Publik Balai Besar POM di Denpasar TW 3 BBPOM di Denpasar meraih **Predikat Pelayanan Prima** dengan nilai IPP 4.66 dengan capaian kinerja sebesar 114.78 % denga kriteria sangat baik. Nilai

IPP yang diperoleh BBPOM di Denpasar merupakan nilai tertinggi dari seluruh UPT/Satker Badan POM sehingga kembali diusulkan mewakili BPOM untuk penilaian UPP dari Kemenpan RB, BBPOM di Denpasar adalah salah satu dari 4 Balai yang diikutkan dalam penilaian WBBM oleh Kemenpan RB serta diikutkan dalam kompetisi Raksa Nugraha Indonesian Costomer Proctection Award (ICPA)

1) Perbandingan Target dan realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2021

Realisasi sampai dengan TW III Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan adalah 4,66 % sehingga capaian indicator kinerjanya adalah 114,78 % dengan kriteria Sangat Baik.

2) Perbandingan capaian dan realisasi dengan target akhir tahun 2021

Target Tahun 2021 adalah 4,06 % realisasinya sebesar 4,66 %, bila dibandingkan dengan target tahunan maka persentase capaian indikator kinerjanya sebesar 114,78 %

3) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan Keberhasilan yang diperoleh untuk meraih nilai tertinggi dari seluruh UPT BPOM adalah karena TimWork yng Solid dan Komitmen Pimpinanan, Tim Yanblik dan seluruh karyawan karyawati BBPOM di Denpasar dalam mewujudkan pelayanan prima dibandingkan dengan tahun 2020 ada peningkatan nilai sebesar 0,14 poin hal ini terjadi karena BBPOM di Denpasar selalu melakukan inovasi untuk memberikan kepuasan pada customer. Untuk meningkatkat kinerja pelayanan public BBPOM di Denpasar akan membuat inovasi yang lebih mendukung UMKM

4) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)

Indikator Kinerja Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan disiapkan PAGU anggaran sebesar Rp. 39.392.000,- dengan target TW III sebesar Rp 15.626.000,- dan realisasi sebesar Rp. 17.738.000,_ sehingga Capaian 113,52 % dari target TW III dan 45,03 % dari target tahunan dengan kriteria Sangat Baik.

5) Program yang menunjang keberhasilan Kinerja

Pencapaian indikator ini ditunjang oleh kegiatan Koordinasi dan advokasi dengan lintas sektor terkait baik dengan Badan POM, instansi pemerintah lainnya yang di daerah dan instansi pemerintah vertikal maupun organisasi profesi atau asosiasi yang ada di Provinsi Bali

6) Tindak Lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Berdasarkan pada hasil evaluasi terhadap Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan masuk dalam kriteria Cukup, maka untuk dapat meningkatkan capaiannya dilakukan dengan meningkatkan koordinasi dan advokasi dengan lintas sector terkait dan memonitor timeline tindaklanjut hasil pemeriksaan oleh petugas.

**5. Sasaran Kegiatan 5: Meningkatnya Efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan makanan di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Denpasar**

Sasaran Kegiatan ini didukung oleh 4 (empat) Indikator Kinerja. Untuk Triwulan 1 tahun 2021 Pengukuran terhadap 4 (empat) Indikator Kinerja tersebut, hasil capaiannya dapat dilihat pada tabel berikut:

| No. | Indikator Kinerja | Target Kinerja 2021 | Target TW III | Realisasi TW III | Capaian (%) | Kriteria |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan | 90.95 | 90.95 | 92,13 | 101,30 | Baik |
| 2 | Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman | 100% (40) | 55% | 65,02% | 118,23% | Sangat Baik |
| 3 | Jumlah Desa Pangan Aman | 100% (12) | 66.66% | 60,92% | 91,38% | Baik |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 4 | Jumlah Pasar Aman Dari Bahan Berbahaya | 100% (2) | 75% | 90% | 120% | Sangat Baik |

Penjelasan mengenai Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 5, sebagai berikut:

***1. Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan***

1) Perbandingan Target dan realisasi Kinerja Triwulan 3 Tahun 2021

| Indikator Kinerja | Target TW III | Realisasi TW III | Capaian (%) | Kriteria |
|---|---|---|---|---|
| Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan | 90.95 | 92,13 | 101,30 | Baik |

Indikator Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan yang dilaksanakan pada TW 3 tahun 2021, target yang ditetapkan adalah 90.95% realisasinya adalah 92,13%, sehingga capaian indikator kinerjanya sebesar 101,30% dengan kriteria **Baik**. Tingkat Efektivitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan (KIE) adalah *ukuran efektifitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan BBPOM di Denpasar melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi).*

Program Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang dilakukan meliputi: KIE melalui media cetak dan elektronik; KIE langsung ke masyarakat; dan KIE melalui media sosial

Indikator ini diukur melalui survei terhadap 4 kriteria: Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE; Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima; Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE; Tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan. Pengukuran Tingkat efektivitas KIE dilakukan olet Pusat. *Responden Audiens KIE* adalah responden yang menerima atau terlibat sebagai peserta dalam kegiatan KIE Badan POM dalam 3 bulan (Triwulan 3).Teknik survei berupa penyebaran kuisioner dan *online survey* melalui bit ly pada saat KIE dilakukan. Kegiatan KIE yang dilakukan sesuai dengan anggaran BPOM di Denpasar dalam setahun dengan output sebesar 2150 orang

dan kegiatan komunikasi publik dengan output sebesar 26 dalam bentuk Talkshow radio/tv,vidio animasi dan penayangan iklan, running text, sms blast, penyangan berita melalui media cetak terkait Obat dan Pangan Aman. Pada triwulan 3 kegiatan KIE yang sudah dilakukan adalah KIE dengan tokoh masyarakat sebanya 8 titik di Kab Buleleng dan Bangli sedangkan kegiatan Komunikasi publik berupa pembuatan dan penayangan iklan , sms blast dan runing text serta penayangan berita pada media cetak

2) Perbandingan capaian dan realisasi dengan target akhir tahun 2021

Target Tahun 2021 adalah 90.95 realisasinya Triwulan 3 adalah 92,13%, sehingga capaian indikator kinerjanya sebesar 101,30%, bila dibandingkan dengan target tahunan maka persentase capaian indikator kinerjanya adalah sama sedangkan bila dibandingakn dengan Triwulan 2 ada penurunan realisasi tetapi tingkat efektifitas KIE masih dalam kriteria sangat baik.

3) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan.

Indikator Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan yang dilaksanakan pada TW 3 tahun 2021 hasilnya dengan kriteria Capaian baik, hal ini disebabkan karena program Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang telah dilakukan meliputi meliputi: KIE melalui media cetak dan elektronik; KIE langsung ke masyarakat; dan KIE melalui media sosial.

Upaya yang dilakukan Balai Besar POM di Denpasar untuk meningkatkan capaian di TW berikutnya adalah dengan melakukan inovasi terkait KIE baik secara langsung maupun melalui media sosial

4) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)

Indikator Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan diukur oleh Pusat tetapi pencapain indikator tersebut didukung oleh kegiatan KIE dan Komunikasi Publik

5) Program yang menunjang keberhasilan Kinerja

Pencapaian indikator ini ditunjang oleh kegiatan Kegiatan KIE secara langsung ataupun melalui media sosial baik dari anggaran BPOM maupun diundang sebagai Narasumber

6) Tindak Lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Berdasarkan pada hasil evaluasi terhadap Indikator Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan masuk dalam kriteria Baik, maka untuk dapat meningkatkan capaiannya dilakukan dengan meningkatkan kegiatan sosialisasi ataupun KIE secara langsung ataupun melalui media sosial dan subsite.

***2. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman***

1) Perbandingan Target dan realisasi Kinerja Triwulan 2 Tahun 2021

| Indikator Kinerja | Target TW III | Realisasi TW III | Capaian (%) | Kriteria |
|---|---|---|---|---|
| Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman | 55% | 65,02% | 118,23% | Sangat Baik |

Target Indikator Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman dalam setahun adalah 40 yang merupakan target kumulatif, tiap triwulan yang diukur adalah target dari tahapan kegiatan yang dilakukan percepatan kegiatan Intervensi PJAS yang telah dilakukan sebagai antisipasi pandemi covid-19 antara lain advokasi ke Dinas Pendidikan Kab Bangli untuk melakukan koordinasi terkait Pemilihan Sekolah yang akan diintervensi dan penjelasan kriteria sekolah yang dipilih yang dilaksanakan pada triwulan 1 dan pada triwulan 2 kegiatan yang dilakukan adalah Sosialisasi Keamanan pangan pada 132 orang terdiri dari 1 guru

dan 2 orang murid dari 46 Sekolah tetapi yang hadir hanya 44 Sekolah karena ada kesibukan Sekolah. Kegiatan ini merupakan tipe intervensi C dimana sekolah yang diintervensi C diberikan Sosialisasi Keamanan Pangan dan pemberian produk Keamanan Pangan. Kegiatan Bimbingan teknis keamanan pangan untuk kader keamanan pangan sekolah juga sudah dilakukan pada triwulan 2 pada 24 sekolah. Satu (1) orang guru dan dua (2 )orang dari komite sekolah yang ditunjuk sebagai Kader Keamanan Pangan Sekolah dari 24 Sekolah yang diitervensi penuh di tahun 2020.

Sekolah yang dilakukan intervensi keamanan PJAS terdiri dari SD, SMP, dan SMA di Kabupaten Bangli. Ada 3 tipe intervensi PJAS pada tahun 2021 yaitu:

1) INTERVENSI A
   (Target Sekolah Tahun 2021 + Target Carry Over dari Tahun 2020)
2) INTERVENSI B
   (Target Sekolah Tahun 2020 yang sudah mendapatkan Sertifikasi PJAS Aman Level 1)
3) INTERVENSI C
   **(**Target Intervensi A + Target Perluasan Cakupan)

Kegiatan diIntervensi A pada Sekolah 24 adalah :

- Advokasi Lintas Sektor PJAS
- Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah
- Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan
- Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah
- Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman Level 1
- Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman Level 2

Kegiatan Intervensi B pada 16 Sekolah adalah :

- Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman Level 2
- Pengawalan

Kegiatan Intervensi C pada 46 sekolah yang terdiri dari 24 sekolah intervensi penuh tahun 2021 dan 22 sekolah merupakan perluasan cakupan adalah :

- Sosialisasi Keamanan Pangan
- Pemberian Produk keamanan pangan

Adapun Tahapan Kegiatan Pangan Jajanan Anak Sekolah

- Advokasi Lintas Sektor keamanan PJAS
- Sosialisasi keamanan pangan
- Bimbingan teknis keamanan pangan untuk kader keamanan pangan sekolah
- Pemberian paket edukasi keamanan pangan
- Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah
- Pembentukan Tim Keamanan Pangan Sekolah
- Intervensi Keamanan Pangan kepada komunitas sekolah oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah ( termasuk pengawalan)
- Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman Level 1 ( 24 Sekolah)
- Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman Level 2 (40 sekolah Tahun 2020 dan 2021)

1) Perbandingan capaian dan realisasi dengan target akhir tahun 2021

Target Tahun 2021 adalah 40 (100%) realisasinya sebesar 65.02%, bila dibandingkan dengan target tahunan maka persentase capaian indikator kinerjanya sebesar 65.02%,

2) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan

Pada TW 3 tahun 2021 Target tahapan kegiatan yang ditetapkan adalah 55% sedangkan realisasinya adalah 65,02%, sehingga capaian indikator kinerjanya 118,23% dengan kriteria Sangat baik. Hal ini disebabkan karena kegiatan tahapan intervensi PJAS Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman Level 2 pada sekolah yang diintervensi tahun 2020 sudah dilakukan semua

karena setelah PPKM ke enam belas (16) sekolah siap di sertifikasi level 2, sedangkan di perencanaan sertifikasinya dilakukan pada triwulan 4.

Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah pada 24 sekolah yang intervensi tahun 2021 dengan kegiatan antara lain Pembentukan Tim Keamanan Pangan Sekolah, Intevensi Keamanan Pangan Kepada Komunitas Sekolah oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah ( KKPS) beberapa masih dalam proses karena adanya pandemi covid-19 menghambat kinerja kader.

3) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)

Analisis penggunaan anggaran pada TW 3

4) Program yang menunjang keberhasilan Kinerja

Program yang dilakukan untuk menunjang keberhasilan Kinerja adalah peningkatan komitmen dari OPD terkait dan pihak sekolah dan kantin serta komite Sekolah dalam menerapkan Keamanan Pangan

5) Tindak Lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Intervensi utama yang dilakukan berupa bimbingan teknis keamanan pangan terhadap siswa dan guru dan petugas kantin serta komite sekolah. Selain itu akan dilakukan pendampingan yang lebih intensif untuk memastikan bahwa sekolah tersebut menerapkan persyaratan keamanan pangan, dan juga kegiatan sampling PJAS di kantin dan pedagang sekitar sekolah sebelum dan sesudah intervensi dilakukan. Tujuan dari intervensi ini untuk memastikan agar sekolah aman dari PJAS yang mengandung bahan berbahaya serta memiliki kemandirian dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip keamanan pangan di sekolah khususnya di kantin sekolah.

### *3. Jumlah Desa Pangan Aman*

1) Perbandingan Target dan realisasi Kinerja Triwulan 2 Tahun 2021

| Indikator Kinerja | Target TW III | Realisasi TW III | Capaian (%) | Kriteria |
|---|---|---|---|---|
| Jumlah Desa Pangan Aman | 75% | 60,92 | 91,38% | Baik |

Indikator Jumlah Desa Pangan Aman pada tahun 2021 adalah sebanyak 12 Desa yang merupakan target kumulatif dari tahun 2020, Desa yang diitervensi penuh tahun ini adalah 7 Desa sedangkan 5 Desa adalah pengawalan Desa yg telah diintervensi tahun 2021. Setiap triwulan target ditetapkan berdasarkan tahapan kegiatan Intervensi Desa Pangan Aman. Tahapan target kegiatan pada Triwulan 3 tahun 2021, ditetapkan adalah 75,00% sedangkan realisasinya 60.92% sehingga capaian indikator kinerjanya 91.38%. Kegiatan yang telah dilakukan pada triwulan 3 adalah Advokasi terpadu terkait intervensi Desa, PJAS dan Pasar aman, Pengadaan gimmick dan bimtek kader keamanan pangan desa dan gap assessment dan Bimtek Komunitas oleh kader Keamanan Pangan Desa,

Kriteria Desa yang diintervensi meliputi desa maju, desa berkembang, desa yang menjadi lokasi intervensi stunting, desa kerjasama dengan Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, dan desa di daerah destinasi wisata. Desa Maju adalah Desa dengan IDM > 0,707 dan ≤ 0.815 dan desa berkembang adalah desa dengan IDM > 0.599 dan ≤ 0.707, IDM adalah Indeks Desa yang merupakan komposit dimensi ketahanan sosial, ekonomi dan ekologi. Desa pangan aman adalah desa yang memiliki : Kader keamanan pangan desa yang aktif, melakukan intervensi keamanan pangan pada komunitas desa, mempunyai dokumen perencanaan program keamanan pangan yang mandiri (dengan dana desa, dana mandiri atau integrasi dengan program lain), tahapan kegiatan Desa pangan aman adalah sbb :

- Advokasi Kelembagaan Desa
- Pengadaan paket Informasi Keamanan pangan, rapid test kit
- Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa

- Bimtek Komunitas sekaligus survey pre intervensi untuk komunitas
- Fasilitasi Keamanan Pangan
- Intensifikasi Pengawasan Keamanan pangan
- Monitoring dan evaluasi
- Pengawalan tahun sebelumnya

2) Perbandingan capaian dan realisasi dengan target akhir tahun 2021

Target Tahun 2021 adalah 12 (100%) realisasi tahapannya sebesar 66,6 %, bila dibandingkan dengan target tahunan maka persentase capaian indikator kinerjanya sebesar 66.6%.

3) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan.

Capaian tahapan kegiatan triwulan 3 adalah 91.38 % ini disebabkan Bimtek Komunitas sekaligus survey pre intervensi untuk komunitas belum seluruhnya dapat diselesaikan karena adanya PPKM dan desa yang diintervensi termasuk desa zona merah, Kader Desa yang sudah melakukan bimtek komunitas adalah 6 Desa : Desa Kayubihi,Desa Awan, Desa Pengotan, Desa Tiga, Desa Penglumbaran dan Desa Batur Tengah.

4) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)

Belum ada realisasi anggaran

5). Program yang menunjang keberhasilan Kinerja

Untuk menunjang keberhasilan program Desa Pangan Aman adalah komitment OPD terkait dan penunjukan Kader yang benar – benar bisa mempunyai kompetensi dan kemauan untuk menggerakkan masyarakat agar sadar akan pentingnya penanganan Pangan aman di Desa masing -masing

6). Tindak Lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Konsistensi dalam melaksanan program Desa Pangan Aman dan tetap berkomunikasi melalui Whatsapps group dan selalu berkoordinasi dengan OPD terkait terutaman Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kab Bangli, dan konsisten melaksanakan tahapan kegiatan

***4. Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya***

1) Perbandingan Target dan realisasi Kinerja Triwulan 2 Tahun 2021

| Indikator Kinerja | Target TW III | Realisasi TW III | Capaian (%) | Kriteria |
|---|---|---|---|---|
| Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya | 70% | 90% | 120% | Sangat Baik |

Indikator Jumlah Pasar Aman pada tahun 2021 adalah 2 pasar yang merupakan Target kumulatif dari tahun 2020. Satu (1) Pasar yang diintervensi penuh pada tahun 2021 dengan 8 tahapan kegiatan sedangkan untuk pengawalan intervensi pada tahun 2020 adalah Monev tahap I dan Monev Tahap 2 berupa kegiatan sampling dan pengujian dengan target 200 sampel setahun. Evaluasi kegiatan tiap triwulan berdasarkan tahapan kegiatan tersebut. Target tahapan kegiatan yang dilaksanakan pada TW 3 tahun 2021 ditetapkan adalah 70,00% tetapi realisasinya 90,00%. sehingga capaian indikator kinerjanya 120% dengan kriteria sangat baik, walaupun adanya pandemi covid-19 dan PPKM petugas pasar tetap melakukan sampling dan uji, masing-masing 45 sampel untuk pasar intervensi dan pengawala, petugas BBPOM di Denpasar juga melakukan sampling sebanyak 5 sampel untuk uji mikrobiologi pada air minum dan minuman

Pasar adalah pasar tradisional yang diusulkan oleh daerah sebagai pasar percontohan untuk pelaksanaan program pasar aman dari bahan berbahaya. Intervensi adalah segala upaya yang dilakukan sesuai dengan pedoman implementasi program pasar aman dari bahan berbahaya dalam rangka mencapai pasar aman dari bahan berbahaya. Pasar aman dari bahan berbahaya adalah pasar yang didalamnya terdapat

komitmen dan dukungan penuh dari komunitas pasar dan pemangku kepentingan terkait untuk mengendalikan peredaran bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan dan pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya. Bentuk intervensi yang dilakukan berupa survey pasar, advokasi komitmen pemda dan lintas sektor, bimtek petugas pasar, penyuluhan komunitas pasar, kampanye pasar aman, monev pasar aman dari bahan berbahaya, serta pelatihan fasilitator pasar aman dari bahan berbahaya. Komitmen dan dukungan penuh komunitas pasar dan pemangku kepentingan terkait dapat berupa penurunan peredaran bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan dan pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya dan rencana program pengawalan pada tahun berikutnya. Pasar yang diintervensi meliputi pasar baru yang belum pernah diintervensi termasuk pasar di daerah destinasi wisata. Kriteria Pasar Aman meliputi : mendapat intervensi menjadi pasar aman dari bahan berbahaya, terjadi penurunan peredaran bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan dan pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya serta mempunyai rencana program pengawalan pada tahun berikutnya. Tahapan Kegiatannya Intervensi Pasar Aman adalah sbb:

a. Advokasi
b. Survey Pasar
c. Bimtek Pengelola Pasar + Materi pelatihan Fasilitator
d. Monev Sampling dan Pengujian Tahap 1 Pasar tahun 2021 dan pengawalan tahun 2020
e. Penyuluhan
f. Kampanye
g. Monev Tahap 2 Sampling dan Pengujian Pasar
h. Lomba Pasar Aman

2) Perbandingan capaian dan realisasi dengan target akhir tahun 2021

Target Tahun 2021 adalah 2 pasar yang merupakan kumulatif dari intervensi pasar tahun 2020, 1 pasar yang diintervensi penuh tahun ini adalah pasar Kidul sedangkan untuk pasar dharmasaba yang diintervensi tahun 2020, tahun ini

dilakukan pengawalan. Momonitoring kegiatan intervensi Pasar Aman dilakukan melalui monitoring tahapan kegiatan, realisasi tahapan kegiatan Triwulan 3 adalah sebesar 90%, bila dibandingkan dengan target tahunan maka persentase capaian indikator kinerjanya sebesar 90%

3) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan

Keberhasilan program pasar aman sangat ditentukan oleh Komitmen Komunitas pasar, masyarakat dan OPD terkait dan terutama kesadaran para pedagang.

4) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)

5) Program yang menunjang keberhasilan Kinerja

Program yang menunjang Keberhasilan kinerja adalah memperkuat sinergismen antar OPD dan Komunitas pasar dalam menyelesaikan kendala di lapangan untuk mewujudkan pasar aman, akan dilakukan bimtek fasilitator untuk meningkatkan kemampuan dan kesadaran Komunitas pasar dan OPD terkait terhadap pentingnya mewujudkan pasar aman.

6) Tindak Lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Konsistensi koordinasi dan dan sinergisme terus ditingkatkat dalam mewujudkan pasar aman.

**6. Sasaran Kegiatan 6: Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Balai Besar POM di Denpasar**

Sasaran Kegiatan ini didukung oleh 2 (dua) Indikator Kinerja. Pengukuran 2 (dua) Indikator Kinerja tersebut, Dengan rata-rata capaian, hasil capaiannya dapat dilihat pada tabel berikut:

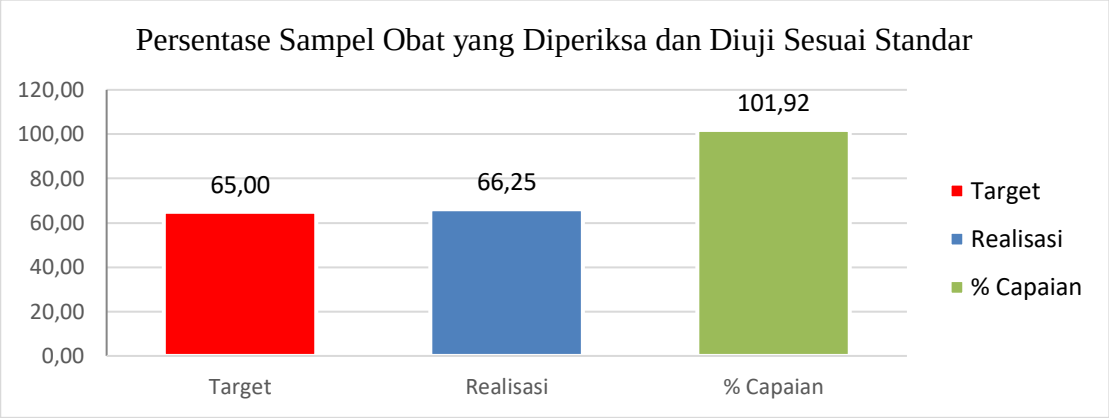
| No. | Indikator | Target Kinerja TW III 2021 | Realisasi TW III | Capaian (%) | Kriteria |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji sesuai Standar | 65.00 | 66.25 | 101.92 | Baik |
| 2 | Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji sesuai Standar | 65.00 | 68.50 | 105.38 | Baik |

Penjelasan mengenai Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 6 adalah sebagai berikut:

***a. Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji sesuai Standar***

1) Capaian Kinerja Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji sesuai Standar TW I Tahun 2021

| Indikator Kinerja | Target Kinerja TW III 2021 | Realisasi TW III | Capaian (%) | Kriteria |
|---|---|---|---|---|
| **Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji sesuai Standar** | 65.00 | 66.25 | 101.92 | Baik |




Sesuai definisi sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar, diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label, diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium dan sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP.

Pada TW III tahun 2021, target yang ditetapkan pada indikator kinerja ini adalah sebesar 65,00%. Hasil di BBPOM Denpasar yaitu persentase Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun TW III 2021 sebesar 66,25%. Dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran tersebut di atas adalah sebesar 101,92 % dengan kriteria **Baik.**

2) Perbandingan capaian dan realisasi dengan target akhir tahun 2021

Target tahun 2021 adalah 65,00% dan realisasi 66,25% bila dibandingkan dengan target tahunan, maka persentase capaiannya adalah 101,92%.

3) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan.

Realisasi lebih besar daripada target karena pengujian tidak mengalami kendala, dimana reagen, suku cadang dan alat tersedia untuk dilakukan pengujian, begitu juga SDM, walaupun diberlakukan PPKM level 4, tetapi kegiatan pengujian tetap berjalan, hal ini dikarenakan target yang harus dicapai dan kondisi laboratorium memungkinkan untuk dilakukan *physical distancing* saat pengujian sampel.

4) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)

Indikator kinerja persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai Standar memiliki besaran pagu anggaran Rp. 2.706.737.020,- Pada triwulan III direncanakan pencairan sebesar Rp. 1.669.314.968,-dengan realisasi senilai Rp. 1.655.664.314,- dan pengukuran hasil Capaian anggarannya adalah 99,18% yang masuk dalam kriteria Baik. Tingkat Efisiensi indikator ini adalah 0,03 masuk dalam kriteria 100% (efisien).

5) Program yang menunjang keberhasilan kinerja

Pencapaian indikator ini ditunjang oleh kegiatan pengadaan reagen, suku cadang, habis pakai, gas untuk pengujian Obat dan kegiatan peningkatan kompetensi personel penguji laboratorium Obat.

6) Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

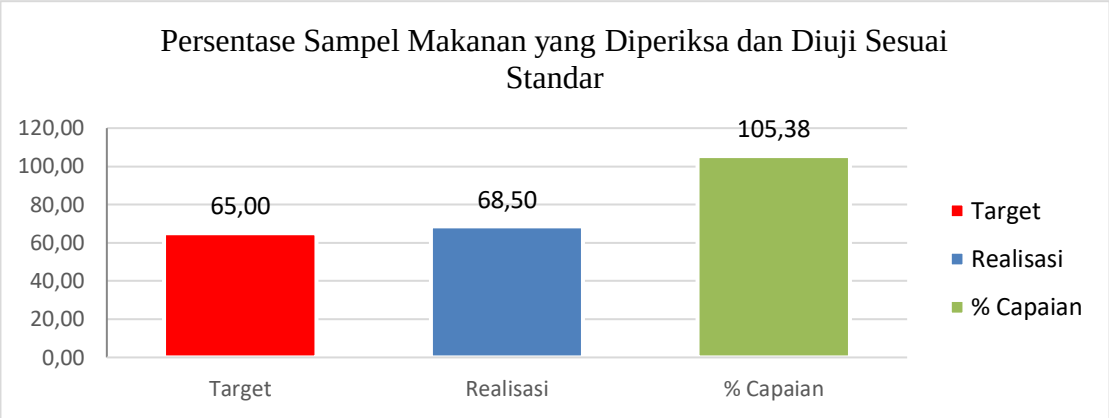
Berdasarkan pada hasil evaluasi terhadap persentase Obat yang diperiksa dan diuji sesuai Standar masuk dalam kriteria baik, maka untuk mempertahankan kinerja tersebut, Balai Besar POM di Denpasar berkomitmen untuk selalu melakukan pengujian Obat dan Makanan sesuai standar (pedoman sampling), terus melakukan pemeliharaan instrumen secara rutin agar pengujian berjalan lancar dan memastikan ketersediaan reagen, habis pakai dan gas untuk pengujian .

***b. Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji sesuai Standar***

1) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun TW I tahun 2021

| Indikator Kinerja | Target Kinerja TW III 2021 | Realisasi TW III | Capaian (%) | Kriteria |
|---|---|---|---|---|

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 65.00 | 68.50 | 105.38 | Baik |




Pada TW III tahun 2021, target yang ditetapkan pada indikator kinerja ini adalah sebesar 65,00%. Hasil di BBPOM Denpasar yaitu persentase Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun TW III 2021 sebesar 68,50%. Dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran tersebut di atas adalah sebesar 105,38% dengan kriteria **Baik.**

2) Perbandingan capaian dan realisasi dengan target akhir tahun 2021

Target tahun 2021 adalah 65,00% dan realisasi 68,50% bila dibandingkan dengan target tahunan, maka persentase capaiannya adalah 105,38%.

2) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan

Realisasi yang lebih besar daripada target disebabkan karena pengujian sampel lancar, tidak ada kendala dari reagen, pengujian sempat terhambat dikarenakan microwave digester rusak, tetapi kerusakan ini dapat dengan segera diperbaiki. Selain itu pengujian tetap berlangsung saat PPKM level 4, hal ini dikarenakan kondisi laboratorium memungkinkan untuk dilakukan *physical distancing* saat menguji sampel dan target yang harus dicapai.

4) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)

Indikator kinerja capaian sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar memiliki besaran pagu anggaran Rp. 1.333.168.980,- Pada triwulan III direncanakan pencairan sebesar Rp. 751.478.560,- dengan realisasi senilai Rp. 815.476.453,- dan pengukuran hasil Capaian anggarannya adalah 108,52% yang masuk dalam kriteria Baik.Tingkat Efisiensi indikator ini adalah -0,03 masuk dalam kriteria tidak efisien.

5) Program yang menunjang keberhasilan kinerja

Pencapaian indikator ini ditunjang oleh kegiatan pengadaan suku cadang, habis pakai, gas untuk pengujian Pangan dan kegiatan peningkatan kompetensi personel penguji laboratorium Pangan.

6) Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Berdasarkan pada hasil evaluasi terhadap persentase Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai Standar masuk dalam kriteria cukup, maka untuk meningkatkan kinerja tersebut, Balai Besar POM di Denpasar berkomitmen untuk selalu melakukan pengujian Obat dan Makanan sesuai standar (pedoman sampling), terus melakukan pemeliharaan instrumen agar pengujian berjalan lancar serta mempercepat pengujian dengan lembur.

**7. Sasaran Kegiatan 7 : Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Balai Besar POM di Denpasar**

Sasaran Kegiatan ini didukung oleh 1 (satu) Indikator Kinerja dengan target atahun 2021 yaitu **76.00%.** Untuk triwulan III target dan realisasi serta capaian Indikator Kinerja tersebut, dapat dilihat pada tabel berikut:

| No. | Indikator Kinerja | Target Kinerja TW III 2021 | Realisasi TW III 2021 | Capaian (%) | Kriteria |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan | 70.00 | 71.43 | 102.03 | Baik |

Penjelasan mengenai Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 7 adalah sebagai berikut:

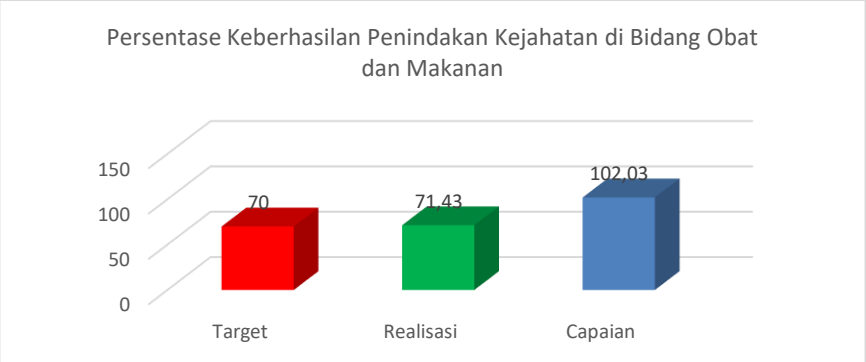
Perkembangan kejahatan Obat dan Makanan di masa pandemi semakin inovatif menyebabkan tantangan BPOM menjadi semakin kompleks. Kejahatan tersebut saat ini telah berkembang dengan menggunakan modus-modus baru yang mampu menyasar ke berbagai aspek masyarakat sehingga menciptakan dampak negatif secara masif, baik secara langsung maupun dalam jangka panjang terhadap kesehatan, ekonomi hingga aspek sosial kemasyarakatan. Motif ekonomi disertai lemahnya sanksi hukum yang kurang menimbulkan efek jera, dimanfaatkan para pelaku kejahatan Obat dan Makanan untuk mencari celah dalam mendapatkan keuntungan yang besar.

Dalam rangka penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan kegiatan yang dilakukan diawali dengan pengumpulan bahan keterangan, informasi terkait pelanggaran berdasarkan laporan masyarakat/pengaduan, hasil pengawasan Bidang Pemeriksaan dan informasi dari sumber lain. Selanjutnya dilakukan operasi penindakan dan apabila dari gelar kasus diputuskan tindak lanjutnya pro justitia maka dilanjutkan dengan proses pemberkasan.

**a. Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan**

1) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2021

| No. | Indikator Kinerja | Target Kinerja TW III 2021 | Realisasi TW III 2021 | Capaian (%) | Kriteria |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan | 70.00 | 71.43 | 102.03 | Baik |




Gambar 3.45 Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan TW III Tahun 2021 BBPOM di Denpasar

Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan diukur dengan indikator Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan, dimana untuk tahun 2021 targetnya 76%, sedangkan triwulan III ditetapkan target 70 % dengan realisasi 71.43%, sehingga capaian sebesar 102.03% dengan kriteria **Baik.**

Capaian Indikator Persentase Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan dilakukan monitoring dan evaluasi per triwulan, capaian setiap triwulan dilakukan analisis kendala dan disusun recana aksi dan secara lengkap dituangkan dalam laporan kinerja interim.

Dilihat dari capaian yang melebihi target menunjukan bahwa kegiatan penindakan kejahatan Obat dan Makanan oleh Balai Besar POM di Denpasar dapat dinyatakan berhasil.

2) Perbandingan capaian dan realisasi dengan target akhir tahun 2021

Target tahun 2021 adalah 76,00% dan realisasi 71.43% bila dibandingkan dengan target tahunan, maka persentase capaiannya adalah 93,99%.

3) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan

Capaian indikator yang besar ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Pada triwulan III karena Perberlakukan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), tidak ada ada tambahan perkara yang ditangani PPNS BBPOM di Denpasar. Jumlah perkara yang ditangani masih sama dengan jumlah perkara triwulan II. Capaian masih bisa ada di atas target karena adanya pengurangan target akibat adanya pengurangan anggaran.
2. Dukungan dari lintas sektor *Criminal Justice System* yaitu Korwas PPNS, Kejaksaan dan Pengadilan Negeri dalam penyelesaian berkas perkara, sehingga semua perkara tahun ini bisa diselesaikan sampai tahap II.

Rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dalam mempertahankan/ meningkatkan capaian kinerja, antara lain :

a. Menjalin komunikasi dengan Direktorat Intelijen yang selama ini memberikan informasi yang akurat dan bisa ditindaklanjuti dengan proses pro justitia.
b. Meningkatkan kerjasama dan kemitraan dengan CJS (*Criminal Justice System*) dalam rangka tindak lanjut penyidikan terhadap pelanggaran Obat dan Makanan.
c. Meningkatkan kompetensi SDM PPNS BBPOM di Denpasar mengenai *cybercrime* serta pembentukan dan pembinaan jaringan.
d. Mempertahankan pola operasi dengan tetap melakukan operasi di luar jam kerja termasuk hari libur.
e. Memanfaatkan IT dalam mencari informasi terkait pelanggaran di bidang Obat dan Makanan.

4) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)

Indikator kinerja Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan tahun 2021 memiliki besaran pagu anggaran Rp 584.786.000,-. Pada triwulan III direncanakan pencairan sebesar Rp 285.160.600,- dengan realisasi senilai Rp 311.096.736,- dan pengukuran hasil Capaiannya adalah 109,10% yang masuk dalam kriteria Baik. Tingkat Efisiensi indikator ini adalah -0,06 masuk dalam kriteria Tidak Efisien.

5) Program yang menunjang keberhasilan kinerja

Pencapaian indikator ini ditunjang oleh kerjasama yang baik dengan CJS CJS (*Criminal Justice System*) yaitu Korwas PPNS dan Kejaksaan, serta lintas sektor terkait seperti pihak ekspedisi. Penangkapan dan penahanan dalam penanganan perkara yang ditangani, mempercepat proses pemberkasan.

6) Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Berdasarkan pada hasil evaluasi sebelumnya, disarankan untuk selalu melakukan koordinasi yang lebih intensif dengan Criminal Justice System, maka kegiatan koordinasi dilakukan secara rutin baik dalam kegiatan pengawasan dengan melibatkan petugas lintas sektor seperti Kepolisian maupun dalam proses penyidikan. Peningkatan kompetensi PPNS dilakukan secara berkesinambungan.

**8. Sasaran Kegiatan 8: Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Balai Besar POM di Denpasar yang Optimal**

Sasaran Kegiatan ini didukung oleh 2 (dua) Indikator Kinerja yaitu :

| SK 8 | Sasaran Kegiatan TA 2021 | Indikator Kinerja TA 2021 | | Capaian IK | Kriteria | Capaian SK | Kriteria |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal | Indeks RB Balai Besar POM di Denpasar | 22 | 0.00 | Capaian Kinerja belum dapat Diukur S.d. TW III | 0.00 | Capaian Kinerja belum dapat Diukur S.d. TW III |
| | | Nilai AKIP Balai Besar POM di Denpasar | 23 | 0.00 | Capaian Kinerja belum dapat Diukur S.d. TW III | 0.00 | |

Target tahunan masing-masing Indikator Kinerja diatas adalah 92,00 dan 84,00 dengan realisasi hasil baru dapat disajikan pada TW berikutnya atau pada akhir tahun, sehingga Capaian Indikator Kinerja tidak diukur pada TW III.

**9. Sasaran Kegiatan 9: Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Denpasar yang berkinerja optimal**

| Sasaran Kegiatan TA. 2021 | | Indikator Kinerja TA. 2021 | | Capaian Kinerja Indikator TW II TA 2021 | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | % Capaian IK | Kriteria | % Capaian SK | Kriteria |
| SK 9 | Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Denpasar yang Berkinerja Optimal | 24 | Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Denpasar | 0,00 | Capaian Kinerja belum dapat diukur s/d TW II | 0,00 | Capaian Kinerja belum dapat diukur s/d TW II |

Sasaran Kegiatan ini didukung oleh 1 (satu) Indikator Kinerja yaitu Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Denpasar. Target tahunan Indikator Kinerja yaitu 77,0% dan Realisasi hasil baru dapat disajikan pada TW berikutnya atau pada akhir tahun, sehingga Capaian Indikator Kinerja tidak diukur pada TW III.

**10. Sasaran Kegiatan 10: Menguatnya Laboratorium, serta Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan**

Sasaran Kegiatan ini didukung oleh 2 (dua) Indikator Kinerja yaitu :

| Sasaran Kegiatan TA. 2021 | | Indikator Kinerja TA. 2021 | | Capaian Kinerja Indikator TW II TA 2021 | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | % Capaian IK | Kriteria | % Capaian SK | Kriteria |
| SK 10 | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan | 25 | Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP | 0,00 | Capaian Kinerja belum dapat diukur s/d TW II | 72,50 | Cukup |
| | | 26 | Indeks pengelolaan data dan informasi Wilayah Balai Besar POM di Denpasar yang optimal | 72,50 | Cukup | | |

Penjelasan mengenai Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 10 adalah sebagai berikut:

***a. Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai GLP***

| Indikator Kinerja | Nomor Indikator Kinerja | Indikator | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Target Tahunan | Target s/d TW II | Realisasi | Capaian thd Target Tahunan (%) | Capaian thd Target s/d TW II (%) |
| c | d | e | f | g | h = (g/e) x 100% | i = (g/f) x 100% |
| Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP | 25 | 75,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |

Target Tahunan Indikator Kinerja yaitu 75,00% dan Realisasi hasil baru dapat disajikan pada TW berikutnya atau pada akhir tahun, sehingga Capaian Indikator Kinerja belum dapat diukur pada TW III.

***b. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Denpasar yang Optimal***

| Indikator Kinerja | Nomor Indikator Kinerja | Indikator | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Target Tahunan | Target s/d TW II | Realisasi | Capaian thd Target Tahunan (%) | Capaian thd Target s/d TW II (%) |
| c | d | e | f | g | h = (g/e) x 100% | i = (g/f) x 100% |
| Indeks pengelolaan data dan informasi Wilayah Balai Besar POM di Denpasar yang optimal | 26 | 2,00 | 2,00 | 1,45 | 72,50 | 72,50 |

Realisasi sampai dengan TW III Indeks Pengelolaan Data dan Informasi di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Denpasar yang Optimal adalah 1,85 dengan Target sampai dengan TW III yaitu 2,00 sedangkan pada TW II Realisasinya 1,45. Hasil Pengukuran Capaian Indikator Kinerja sampai dengan TW III yaitu **92,50%** masuk dalam kriteria **Baik** meningkat signifikan dari capaian pada TW II yang sudah mencapai 72,50% dalam kriteria **Cukup**.

1) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja

Pada tahun 2021, Target Tahunan yang ditetapkan pada Indikator Kinerja ini adalah 2,00 dan untuk Target sampai dengan TW III adalah sama flat di angka 2,00. Realisasi Indikator Kinerja Indeks pengelolaan Data dan Informasi di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Denpasar yang Optimal sampai dengan TW III adalah 1,85. Dengan demikian Capaian Indikator Kinerja tersebut di atas adalah sebesar 92,50% masuk dalam kriteria **Baik**.

2) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan

Keberhasilan Balai Besar POM di Denpasar meraih Capaian Indikator Kinerja yang lebih baik sampai dengan TW III karena pemanfaatan aplikasi-aplikasi pelaporan maupun informasi yang tersedia sudah lebih baik karena sudah dilaksanakan sosialisasi dan monitoring dalam operasional pemanfaatannya.

Solusi untuk lebih meningkatkan capaian pada TW selanjutnya adalah dengan segera melakukan pemutakhiran data dan informasi SIPT dan SPIMKer serta meningkatkan Pemanfaat Sistem Informasi.

## 11. Sasaran Kegiatan 11: Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Denpasar secara Akuntabel

Sasaran Kegiatan ini didukung oleh 2 (dua) Indikator Kinerja. Sampai dengan TW III Tahun 2021 Capaian Sasaran Kegiatan ini sebesar **89,74%** yang merupakan nilai

rata-rata dari Capaian Indikator Kinerja pendukung dengan kriteria **Cukup**. Pengukuran indikator tersebut hasil capaiannya dapat dilihat pada tabel berikut:

| Sasaran Kegiatan TA. 2021 | | Indikator Kinerja TA. 2021 | | Capaian Kinerja Indikator TW II TA 2021 | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | % Capaian IK | Kriteria | % Capaian SK | Kriteria |
| SK 11 | Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Denpasar secara Akuntabel | 27 | Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Denpasar | 104,19 | Baik | 104,97 | Baik |
| | | 28 | Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai Besar POM di Denpasar | 105,75 | Baik | | |

Penjelasan mengenai Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 11 adalah sebagai berikut :

***a. Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Denpasar***

| Indikator Kinerja | Nomor Indikator Kinerja | Indikator | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Target Tahunan | Target s/d TW II | Realisasi | Capaian thd Target Tahunan (%) | Capaian thd Target s/d TW II (%) |
| c | d | e | f | g | h = (g/e) x 100% | i = (g/f) x 100% |
| Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Denpasar | 27 | 94,00 | 47,00 | 48,97 | 52,10 | 104,19 |

Realisasi sampai dengan TW III Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Denpasar adalah 65,76 dengan Target sampai dengan TW III yaitu 70,50 serta Target tahunan Tahun 2021 yaitu sebesar 94,00. Sedangkan Realisasi TW II sebesar 48,97 dengan Target yaitu 47,00. Hasil Pengukuran Capaian Indikator Kinerja sampai dengan TW II yaitu

104,19% dalam kriteria Baik. Maka terdapat penurunan yang signifikan sampai dengan TW III yaitu **89,74%** dalam kriteria **Cukup**.

1) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021

Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran satker yang diperoleh dari nilai 40% Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan 60% Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA). Nilai IKPA merupakan ukuran kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 13 indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan sedangkan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) merupakan Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Kinerja Anggaran.

Dari data diatas terlihat Realisasi adalah 65,76 dengan Target sampai dengan TW III yaitu 70,50, maka Capaian Indikator Kinerja yang diperoleh yaitu sebesar **93.28%** dengan kriteria **Baik**.

2) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan

Penurunan Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Denpasar meraih Capaian Indikator Kinerja sampai dengan TW III sebesar 93,28% dengan kriteria Baik, karena pelaksanaan kegiatan terhambat oleh adanyan pembatasan PPKM darurat dan PPKM Level IV sehingga beberapa kegiatan belum dapat dilaksanakan secara optimal sesuai target dan rencana yang telah ditetapkan.

Solusi yang menjadi perhatian Balai Besar POM di Denpasar dalam meningkatkan Capaian Indikator Kinerja tersebut diatas yaitu meningkatkan monitoring dan evaluasi setiap pelaksanaan kegiatan yang akan dikerjakan pada TW berikutnya dengan memperhatikan teknis pelaksanaan dimasa pandemi Covid-19 dan melakukan efisiensi sesuai tata normal baru yang sudah ditetapkan.

### *b. Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai Besar POM di Denpasar*

| Indikator Kinerja | Nomor Indikator Kinerja | Indikator | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Target Tahunan | Target s/d TW II | Realisasi | Capaian thd Target Tahunan (%) | Capaian thd Target s/d TW II (%) |
| c | d | e | f | g | h = (g/e) x 100% | i = (g/f) x 100% |
| Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai Besar POM di Denpasar | 28 | 87,00 | 87,00 | 92,00 | 105,75 | 105,75 |

Realisasi sampai dengan TW III Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai Besar POM di Denpasar adalah 75,00 dengan Target sampai dengan TW III yaitu 87,00 sedangkan target tahunan Tahun 2021 yaitu flat sebesar 87,00. Sebagai perbandingan, Realisasi TW II sebesar 92,00 dengan Target yaitu 87,00 dengan hasil pengukuran Capaian Indikator Kinerja sampai dengan TW II yaitu 105,75% dalam kriteria **Baik**. Dengan demikian terdapat penurunan signifikan sampai dengan TW III yaitu **86,21%** dalam kriteria **Cukup**.

1) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021

Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran menggambarkan seberapa besar efisiensi atau ketidakefisienan yang terjadi pada pencapaian Sasaran Kegiatan pada periode waktu yang diukur.

Dari data diatas terlihat Realisasi adalah 75,00 dengan Target sampai dengan TW III yaitu 87,00, maka Capaian Indikator Kinerja yang diperoleh yaitu sebesar **86.21%** dengan kriteria **Cukup**.

2) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan

Penurunan Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Denpasar meraih Capaian Indikator Kinerja sampai dengan TW III sebesar 93,28% dengan kriteria Baik, karena pelaksanaan kegiatan terhambat oleh adanyan pembatasan PPKM darurat dan PPKM Level IV sehingga beberapa kegiatan belum dapat dilaksanakan secara optimal sesuai target dan rencana yang telah ditetapkan.

Solusi yang menjadi perhatian Balai Besar POM di Denpasar dalam meningkatkan Capaian Indikator Kinerja tersebut diatas yaitu segera melakukan penyesuian terhadap kegiatan-kegiatan yang mendukung setiap Indikator Kinerja dalam mencapai Sasaran Kegiatan yang belum memperoleh hasil pengukuran Capaian Kinerja yang masuk kriteria Baik atau Sangat Baik seperti Refocusing kegiatan di Bidang Penindakan termasuk dilakukan kaji ulang atau review untuk pengusulan penyesuaian target-target yang terlalu rendah disamping meningkatkan monitoring dan evaluasi setiap pelaksanaan kegiatan yang akan dikerjakan pada TW berikutnya dengan memperhatikan teknis pelaksanaan dimasa pandemi Covid-19 dan melakukan efisiensi sesuai tata normal baru yang sudah ditetapkan.

## 3.2. REALISASI ANGGARAN

Anggaran Balai Besar POM di Denpasar tidak termasuk Loka POM di Kabupaten Buleleng, pada tahun 2021 sebesar Rp 43.067.929.000,- (Revisi). Sampai dengan akhir TW III diperoleh Realisasi Anggaran sebesar Rp 29,049,852,896,- dari Target sebesar Rp28.118.498.014,- sehingga Persentase Capaian Anggaran sebesar **103,31%** masuk dalam kriteria **Baik**. Hasil Pengukuran Capaian Anggaran terhadap Target tahunan sampai dengan TW III yaitu sebesar **67,45%** dengan kriteria **Kurang**.

Apabila dibandingkan dengan Realisasi sampai dengan akhir TW II sebesar Rp14.081.766.240,- dari Target Rp12.627.417.000,- dengan Persentase Capaian Anggaran sebesar 111,52% masuk dalam kriteria **Sangat Baik**, maka terlihat adanya penurunan yang signifikan sampai dengan TW III yaitu hingga 8,21%. Penurunan ini disebabkan karena pelaksanaan kegiatan terhambat oleh adanyan pembatasan PPKM darurat dan PPKM Level

IV sehingga beberapa kegiatan belum dapat dilaksanakan secara optimal sesuai target dan rencana yang telah ditetapkan.

Bila dibandingkan terhadap Tahun Anggaran 2020 dengan total Pagu Anggaran sebesar Rp31.487.620.000,- dimana Realisasi sampai dengan akhir TW III sebesar Rp23.214.888.888,- dengan Persentase Capaian Anggaran terhadap target tahunan sebesar 73,73%, maka terlihat ada penurunan capaian pada periode yang sama tahun ini sebesar 6,28%. Hal ini disebabkan karena pada Tahun Anggaran 2021 pelaksanaan kegiatan terhambat oleh adanya pembatasan PPKM darurat dan PPKM Level IV sehingga beberapa kegiatan belum dapat dilaksanakan secara optimal sesuai target dan rencana yang telah ditetapkan.

Hasil Capaian Kinerja Anggaran per Sasaran Kegiatan maupun pengukuran Capaian Kinerja Anggaran per Output serta pengukuran efisiensi kegiatan dan sub kegiatan telah dievaluasi secara internal melalui rapat progresif yang dilaksanakan secara rutin setiap awal bulan dan hal ini tidak terlepas dari komitmen dan dukungan pimpinan dan seluruh pegawai di lingkungan Balai Besar POM di Denpasar serta Loka POM di Kabupaten Buleleng yang telah mengimplementasikan analisis resiko dan Reformasi Birokrasi pada Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terkait.

## 3.3. CAPAIAN KINERJA ANGGARAN PER OUTPUT DAN PER SASARAN KEGIATAN

Berdasarkan hasil Pengukuran Capaian Kinerja Anggaran sampai dengan TW III terhadap 19 Rincian Output diperoleh hasil sebagai berikut.

## Tabel. 5. Capaian Kinerja Anggaran per Output sampai dengan TW III Tahun 2021

| No. | Program/Kegiatan/Rincian Ouput TA. 2021 | Kode MAK | Target Anggaran TA 2021 (Rp.) | | Realisasi s/d TW III (Rp.) | Capaian Anggaran TA 2021 (%) | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Tahunan | Triwulan III | | Tahunan | Triwulan III |
| 1 | Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice (Laboratorium) | ADD.001 | 4,039,906,000 | 2,420,793,528 | 2,471,140,767 | 61.17 | 102.08 |
| 2 | Laporan kegiatan dukungan investigasi dan penyidikan obat dan makanan oleh BB/BPOM (Laporan) | AEA.001 | 86,176,000 | 21,929,000 | 21,751,136 | 0.00 | 99.19 |
| 3 | Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh BB/BPOM (Keputusan) | BAH.001 | 267,526,000 | 105,561,500 | 106,161,500 | 39.68 | 100.57 |
| 4 | KIE Obat dan Makanan Aman oleh BB/BPOM (Orang) | BDC.001 | 1,035,868,000 | 888,742,333 | 885,736,083 | 85.51 | 99.66 |
| 5 | Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan (Laporan) | BKB.001 | 3,453,790,000 | 2,291,870,150 | 2,282,023,023 | 66.07 | 99.57 |
| 6 | Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh BB/BPOM (Layanan) | BMB.001 | 108,600,000 | 66,200,000 | 65,750,000 | 60.54 | 99.32 |
| 7 | Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice (Paket) | CAB.001 | 5,841,129,000 | 5,326,627,500 | 5,326,627,500 | 91.19 | 100.00 |
| 8 | Layanan Sarana Pelayanan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia (Paket) | CAB.002 | 780,000,000 | 475,000,000 | 445,990,000 | 57.18 | 0.00 |

| No. | Program/Kegiatan/Rincian Ouput TA. 2021 | Kode MAK | Target Anggaran TA 2021 (Rp.) | | Realisasi s/d TW III (Rp.) | Capaian Anggaran TA 2021 (%) | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Tahunan | Triwulan III | | Tahunan | Triwulan III |
| 9 | Layanan Prasarana Pelayanan Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia (Unit) | CAB.003 | 2,103,000,000 | 69,163,963 | 72,084,463 | 3.43 | 104.22 |
| 10 | PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR (Perkara) | QCD.U50 | 498,610,000 | 285,160,600 | 289,345,600 | 58.03 | 101.47 |
| 11 | Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman (Sekolah) | QDB.001 | 666,006,000 | 377,108,000 | 371,295,100 | 55.75 | 98.46 |
| 12 | Desa Pangan Aman (Desa) | QDB.002 | 762,290,000 | 397,167,000 | 459,540,300 | 60.28 | 115.70 |
| 13 | Pasar aman dari bahan berbahaya (Pasar) | QDB.003 | 125,036,000 | 93,943,000 | 105,295,100 | 84.21 | 112.08 |
| 14 | Sampel Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM (Produk) | QIA.001 | 523,709,000 | 187,036,338 | 193,133,338 | 36.88 | 103.26 |
| 15 | Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh BB/BPOM (Produk) | QIA.005 | 1,015,344,000 | 711,066,150 | 715,557,150 | 70.47 | 100.63 |
| 16 | Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh BB/BPOM (Produk) | QIA.008 | 40,068,000 | 40,023,300 | 40,023,300 | 99.89 | 100.00 |
| 17 | Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksaoleh BB/BPOM (Lembaga) | QIC.001 | 168,975,000 | 80,711,738 | 80,711,738 | 47.77 | 100.00 |

| No. | Program/Kegiatan/Rincian Ouput TA. 2021 | Kode MAK | Target Anggaran TA 2021 (Rp.) | | Realisasi s/d TW III (Rp.) | Capaian Anggaran TA 2021 (%) | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Tahunan | Triwulan III | | Tahunan | Triwulan III |
| 18 | Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM (Lembaga) | QIC.004 | 673,351,000 | 325,220,044 | 327,755,059 | 48.68 | 100.78 |
| 19 | Layanan Perkantoran UPT (Layanan) | EAA.004 | 20,878,545,000 | 13,955,173,870 | 14,789,931,739 | 70.84 | 105.98 |
| | | Total | 43,067,929,000 | 28,118,498,014 | 29,049,852,896 | 67.45 | 103.31 |

Berdasarkan pada table 5. diatas, diperoleh kesimpulan data Persentase Capaian Kinerja Anggaran terhadap 19 Rincian Output dalam matriks sebagai berikut :

| Angka Persentase Capaian | Kriteria | Jumlah Rincian Output | Keterangan Nomor Rincian Output (RO) |
|---|---|---|---|
| X > 120% | Tidak Dapat Disimpulkan | 2 | 3 dan 7 |
| 110% < X < 120% | Sangat Baik | 1 | 1 |
| 90% < X < 110% | Baik | 13 | 2, 4,5, 9, 10, 11,12, 13, 14,15, 16,18 dan 19 |
| 70% < X < 90% | Cukup | 1 | 17 |
| 50% < X < 70% | Kurang | 1 | 6 |
| X < 50% | Sangat Kurang | 0 | nihil |
| Belum diukur | Tidak diberlakukan | 1 | 8 |
| Jumlah | | 19 | |

Sampai dengan TW III Tahun 2021, dalam melaksanakan Program dan Kegiatan yang sudah direncanakan oleh Balai Besar POM di Denpasar secara rata-rata/ Average diperoleh Persentase Capaian Kinerja Anggaran sesuai perolehan 19 Rincian Output tersebut diatas yaitu **119,07%** yang sudah masuk dalam kriteria **Sangat Baik**. Capaian tersebut adalah imbas dari terdapatnya 16 buah Rincian Output yang capaian anggarannya sudah diatas 90% dan hanya ada masing-masing 1 buah Rincian Output yang persentase capaiannya masih dibawah angka 90% yaitu dalam kriteria Cukup, Kurang dan Belum dapat diukur sampai dengan TW III ini. Persentase capaian average atau rata-rata ini menggambarkan pemanfaatan anggaran di setiap pelaksanaan program dan kegiatan oleh Balai Besar POM di Denpasar sudah berjalan dengan sangat baik, dimana monitoring dan evaluasi sudah efektif.

Berdasarkan hasil Pengukuran Capaian Anggaran sampai dengan TW III terhadap 28 Indikator Kinerja diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel. 6. Capaian Kinerja Anggaran per Indikator Kinerja sampai dengan TW III Tahun 2021**

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Nomor Indikator Kinerja | Anggaran | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Pagu Tahun 2021 (Rp) | Target s/d TW III (Rp) | Realisasi s/d TW III (RP) | Capaian thd Pagu Tahunan (%) | Capaian thd Target s/d TW III (%) | Kriteria |
| a | b | c | d | e | f | g | h = (g/e) x 100% | i= (g/f) x 100% | j |
| 1 | Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Denpasar. | Persentase Obat yang Memenuhi Syarat | 1 | 491,564,000 | 343,525,000 | 348,016,000 | 70.80 | 101.31 | Baik |
| | | Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat | 2 | 293,730,000 | 36,565,000 | 36,565,000 | 12.45 | 100.00 | Baik |

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Nomor Indikator Kinerja | Anggaran | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Pagu Tahun 2021 (Rp) | Target s/d TW III (Rp) | Realisasi s/d TW III (RP) | Capaian thd Pagu Tahunan (%) | Capaian thd Target s/d TW III (%) | Kriteria |
| a | b | c | d | e | f | g | h = (g/e) x 100% | i= (g/f) x 100% | j |
| | | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 3 | 523,780,000 | 367,500,000 | 367,541,150 | 70.17 | 100.01 | Baik |
| | | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 4 | 270,047,000 | 196,104,111 | 196,591,638 | 72.80 | 100.25 | Baik |
| 2 | Meningkatnya Kesadaran Masyarakat terhadap Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di Wilayah Balai Besar POM di Denpasar | Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu | 5 | 17,500,000 | 2,000,000 | 2,200,000 | 12.57 | 110.00 | Baik |
| 3 | Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Balai Besar POM di Denpasar | Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan | 6 | 31,176,000 | 19,468,000 | 19,982,000 | 64.09 | 102.64 | Baik |
| | | Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan | 7 | 192,979,000 | 83,196,000 | 85,067,250 | 44.08 | 102.25 | Baik |

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Nomor Indikator Kinerja | Anggaran | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Pagu Tahun 2021 (Rp) | Target s/d TW III (Rp) | Realisasi s/d TW III (RP) | Capaian thd Pagu Tahunan (%) | Capaian thd Target s/d TW III (%) | Kriteria |
| a | b | c | d | e | f | g | h = (g/e) x 100% | i= (g/f) x 100% | j |
| | | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM | 8 | 52,900,000 | 16,800,000 | 16,800,000 | 31.76 | 100.00 | Baik |
| 4 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Denpasar | Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan | 9 | 119,500,000 | 49,948,500 | 52,483,515 | 43.92 | 105.08 | Baik |
| | | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan | 10 | 71,400,000 | 33,241,000 | 33,241,000 | 46.56 | 100.00 | Baik |
| | | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu | 11 | 236,350,000 | 84,093,500 | 86,179,500 | 36.46 | 102.48 | Baik |
| | | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 12 | 168,975,000 | 80,711,738 | 80,711,738 | 47.77 | 100.00 | Baik |
| | | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 13 | 399,498,000 | 158,834,544 | 190,242,544 | 47.62 | 119.77 | Sangat Baik |

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Nomor Indikator Kinerja | Anggaran | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Pagu Tahun 2021 (Rp) | Target s/d TW III (Rp) | Realisasi s/d TW III (RP) | Capaian thd Pagu Tahunan (%) | Capaian thd Target s/d TW III (%) | Kriteria |
| a | b | c | d | e | f | g | h = (g/e) x 100% | i= (g/f) x 100% | j |
| | | Indeks Pelayanan Publik Balai Besar POM di Denpasar | 14 | 39,392,000 | 15,626,000 | 17,738,050 | 0.00 | 113.52 | Sangat Baik |
| 5 | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Denpasar | Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan | 15 | 1,040,076,000 | 892,460,333 | 920,148,033 | 88.47 | 103.10 | Baik |
| | | Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman | 16 | 550,580,000 | 295,300,000 | 332,615,850 | 60.41 | 112.64 | Sangat Baik |
| | | Jumlah desa pangan aman | 17 | 762,290,000 | 397,167,000 | 459,540,300 | 60.28 | 115.70 | Sangat Baik |
| | | Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya | 18 | 125,036,000 | 93,943,000 | 105,295,100 | 84.21 | 112.08 | Sangat Baik |
| 6 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 19 | 2,706,737,020 | 1,669,314,968 | 1,655,664,314 | 61.17 | 99.18 | Baik |

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Nomor Indikator Kinerja | Anggaran | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Pagu Tahun 2021 (Rp) | Target s/d TW III (Rp) | Realisasi s/d TW III (RP) | Capaian thd Pagu Tahunan (%) | Capaian thd Target s/d TW III (%) | Kriteria |
| a | b | c | d | e | f | g | h = (g/e) x 100% | i= (g/f) x 100% | j |
| | Balai Besar POM di Denpasar | Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 20 | 1,333,168,980 | 751,478,560 | 815,476,453 | 61.17 | 108.52 | Baik |
| 7 | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Denpasar | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan | 21 | 584,786,000 | 285,160,600 | 311,096,736 | 53.20 | 109.10 | Baik |
| 8 | Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal | Indeks RB Balai Besar POM di Denpasar | 22 | 4,350,160,000 | 2,851,429,423 | 2,879,276,166 | 66.19 | 100.98 | Baik |
| | | Nilai AKIP Balai Besar POM di Denpasar | 23 | 1,410,961,000 | 1,235,402,750 | 1,316,513,145 | 93.31 | 106.57 | Baik |
| 9 | Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Denpasar yang Berkinerja Optimal | Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Denpasar | 24 | 16,961,065,000 | 11,421,486,124 | 12,034,368,771 | 70.95 | 105.37 | Baik |

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Nomor Indikator Kinerja | Anggaran | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Pagu Tahun 2021 (Rp) | Target s/d TW III (Rp) | Realisasi s/d TW III (RP) | Capaian thd Pagu Tahunan (%) | Capaian thd Target s/d TW III (%) | Kriteria |
| a | b | c | d | e | f | g | h = (g/e) x 100% | i= (g/f) x 100% | j |
| 10 | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan | Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP | 25 | 7,944,129,000 | 5,395,791,463 | 5,398,711,963 | 67.96 | 100.05 | Baik |
| | | Indeks pengelolaan data dan informasi Wilayah Balai Besar POM di Denpasar yang optimal | 26 | 780,000,000 | 477,990,000 | 445,990,000 | 57.18 | 93.31 | Baik |
| 11 | Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Denpasar secara Akuntabel | Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Denpasar | 27 | 805,074,500 | 431,980,200 | 420,898,340 | 52.28 | 97.43 | Baik |
| | | Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai Besar POM di Denpasar | 28 | 805,074,500 | 431,980,200 | 420,898,340 | 52.28 | 97.43 | Baik |
| RATA-RATA/JUMLAH & PERHITUNGAN % CAPAIAN | | | | 43,067,929,000 | 28,118,498,014 | 29,049,852,896 | **67.45** | 103.31 | Baik |

Berdasarkan pada tabel 6. diatas, diperoleh kesimpulan data Persentase Capaian Anggaran terhadap 28 Indikator Kinerja dalam matriks sebagai berikut :

| Angka Persentase Capaian | Kriteria | Jumlah Indikator Kinerja | Keterangan Nomor Indikator Kinerja (IK) |
|---|---|---|---|
| X > 120% | Tidak Dapat Disimpulkan | 2 | 11 dan 25 |
| 110% < X < 120% | Sangat Baik | 3 | 1, 19 dan 20 |
| 90% < X < 110% | Baik | 12 | 3, 4, 13,15, 16, 17, 18, 21, 22, 23, 24 dan 28 |
| 70% < X < 90% | Cukup | 1 | 12 |
| 50% < X < 70% | Kurang | 0 | nihil |
| X < 50% | Sangat Kurang | 0 | nihil |
| Belum diukur | Tidak diberlakukan | 10 | 2, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 14, 26 dan 27 |
| Jumlah | | 28 | |

Sampai dengan TW III Tahun 2021, dalam melaksanakan Program dan Kegiatan yang sudah direncanakan oleh Balai Besar POM di Denpasar secara rata-rata/ Average diperoleh Persentase Capaian Kinerja Anggaran sesuai perolehan 28 Indikator Kinerja tersebut diatas yaitu **72,03%** yang masih masuk dalam kriteria **Cukup**. Capaian tersebut adalah imbas dari masih terdapatnya 10 buah Indikator Kinerja yang belum dapat diukur sampai dengan TW III ini utamanya akibat Indikator Kinerja tersebut ditetapkan untuk tidak didukung oleh anggaran sebagai input dan masih ada 1 buah Indikator Kinerja yang persentase capaiannya masih dibawah angka 90% yaitu dalam kriteria Cukup dengan selebihnya sudah ada 17 buah Indikator Kinerja yang capaian anggarannya sudah diatas 90%. Persentase capaian average atau rata-rata ini menggambarkan pemanfaatan anggaran di setiap pelaksanaan program dan kegiatan oleh Balai Besar POM di Denpasar sudah berjalan dengan cukup, dengan catatan monitoring dan evaluasi agar lebih efektif memperhatikan korelasinya dengan perhitungan persentase Capaian Kinerja Anggaran terhadap 19 Rincian Output pada pembahasan sebelumnya.

Berdasarkan hasil Pengukuran Capaian Anggaran sampai dengan TW III terhadap 11 Sasaran Kegiatan diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel. 7. Capaian Kinerja Anggaran per Sasaran Kegiatan sampai dengan TW III Tahun 2021**

| Sasaran Kegiatan TA. 2021 | | Indikator Kinerja TA. 2021 | | Capaian Kinerja Anggaran TW III TA 2021 | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | % Capaian IK | Kriteria | % Capaian SK | Kriteria |
| SK 1 | Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Denpasar. | 1 | Persentase Obat yang Memenuhi Syarat | 101.31 | Sangat Baik | 100.39 | Baik |
| | | 2 | Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat | 100.00 | Capaian Kinerja belum dapat diukur s/d TW II | | |
| | | 3 | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 100.01 | Baik | | |
| | | 4 | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 100.25 | Baik | | |
| SK 2 | Meningkatnya Kesadaran Masyarakat terhadap Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di Wilayah Balai Besar POM di Denpasar | 5 | Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu | 110.00 | Baik | 110.00 | Baik |
| SK 3 | Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Balai Besar POM di Denpasar | 6 | Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan | 102.64 | Baik | 101.63 | Baik |
| | | 7 | Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan | 102.25 | Baik | | |
| | | 8 | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM | 100.00 | Baik | | |
| SK 4 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik | 9 | Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan | 105.08 | Baik | 106.81 | Baik |

| Sasaran Kegiatan TA. 2021 | | Indikator Kinerja TA. 2021 | | Capaian Kinerja Anggaran TW III TA 2021 | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | % Capaian IK | Kriteria | % Capaian SK | Kriteria |
| | di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Denpasar | 10 | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan | 100.00 | Baik | | |
| | | 11 | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu | 102.48 | Baik | | |
| | | 12 | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 100.00 | Baik | | |
| | | 13 | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 119.77 | Sangat Baik | | |
| | | 14 | Indeks Pelayanan Publik Balai Besar POM di Denpasar | 113.52 | Sangat Baik | | |
| SK 5 | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Denpasar | 15 | Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan | 103.10 | Baik | 110.88 | Sangat Baik |
| | | 16 | Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman | 112.64 | Sangat Baik | | |
| | | 17 | Jumlah desa pangan aman | 115.70 | Sangat Baik | | |
| | | 18 | Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya | 112.08 | Sangat Baik | | |
| SK 6 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Denpasar | 19 | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 99.18 | Baik | 103.85 | Baik |
| | | 20 | Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 108.52 | Baik | | |
| SK 7 | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Denpasar | 21 | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan | 109.10 | Baik | 109.10 | Baik |

| Sasaran Kegiatan TA. 2021 | | Indikator Kinerja TA. 2021 | | Capaian Kinerja Anggaran TW III TA 2021 | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | % Capaian IK | Kriteria | % Capaian SK | Kriteria |
| SK 8 | Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal | 22 | Indeks RB Balai Besar POM di Denpasar | 100.98 | Baik | 103.77 | Baik |
| | | 23 | Nilai AKIP Balai Besar POM di Denpasar | 106.57 | Baik | | |
| SK 9 | Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Denpasar yang Berkinerja Optimal | 24 | Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Denpasar | 105.37 | Baik | 105.37 | Baik |
| SK 10 | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan | 25 | Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP | 100.05 | Baik | 96.68 | Baik |
| | | 26 | Indeks pengelolaan data dan informasi Wilayah Balai Besar POM di Denpasar yang optimal | 93.31 | Baik | | |
| SK 11 | Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Denpasar secara Akuntabel | 27 | Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Denpasar | 97.43 | Baik | 97.43 | Baik |
| | | 28 | Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai Besar POM di Denpasar | 97.43 | Baik | | |

Berdasarkan pada tabel 7. diatas, diperoleh kesimpulan data Persentase Capaian Anggaran terhadap 11 Sasaran Kegiatan dalam matriks sebagai berikut :

| Angka Persentase Capaian | Kriteria | Jumlah Sasaran Kegiatan | Keterangan Nomor Sasaran Kegiatan (SK) |
|---|---|---|---|
| X > 120% | Tidak Dapat Disimpulkan | 1 | 10 |
| 110% < X < 120% | Sangat Baik | 1 | 6 |
| 90% < X < 110% | Baik | 7 | 1, 4, 5, 7,8,9 dan 11 |
| 70% < X < 90% | Cukup | 0 | nihil |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 50% < X < 70% | Kurang | 0 | nihil |
| X < 50% | Sangat Kurang | 0 | nihil |
| Belum diukur | Tidak diberlakukan | 2 | 2 dan 3 |
| Jumlah | | 11 | |

Sampai dengan TW III Tahun 2021, dalam melaksanakan Program dan Kegiatan yang sudah direncanakan oleh Balai Besar POM di Denpasar secara rata-rata/ Average diperoleh Persentase Capaian Kinerja Anggaran sesuai perolehan 11 Sasaran Kegiatan tersebut diatas yaitu **98,49%** yang sudah masuk dalam kriteria **Baik**. Capaian tersebut adalah imbas dari terdapatnya 9 buah Sasaran Kegiatan yang capaian anggarannya sudah diatas 90% dengan sisanya masih ada 2 buah Sasaran Kegiatan yang tidak akan dapat diukur sampai dengan akhir tahun ini utamanya akibat Indikator Kinerja sebagai pendukung dari Sasaran Kegiatan terkait, ditetapkan untuk tidak didukung oleh anggaran sebagai input. Persentase capaian average atau rata-rata ini menggambarkan pemanfaatan anggaran di setiap pelaksanaan program dan kegiatan oleh Balai Besar POM di Denpasar sudah berjalan dengan Baik dalam upaya mencapai Sasaran Kegiatan yang mendukung pencapaian target Sasaran Strategis dari Badan POM. Perolehan Capaian Kinerja tersebut akan sempurna apabila Capaian per Rincian Output dan Capaian per Indikator Kinerjanya, menggambarkan keselarasan.

## 3.4. ANALISIS EFISIENSI ANGGARAN

Untuk pengukuran efisiensi difokuskan pada pengukuran Indikator Inputberupa Anggaran yang tersedia dan Outputdari Sasaran Kegiatan terhadap Target Tahunan. Dalam hal ini, diukur kemampuan suatu kegiatan untuk menggunakan Input yang lebih sedikit dalam menghasilkan Output yang sama/lebih besar; atau penggunaan Input yang sama dapat menghasilkan Output yang sama/lebih besar; atau persentase capaian Output sama/lebih tinggi daripada persentase capaian Input. Efisiensi suatu kegiatan diukur dengan membandingkan Indeks Efisiensi (IE) terhadap Standar Efisiensi (SE).

Indeks Efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi persentase capaian Output terhadap persentase capaian Input, sesuai rumus berikut :

$$IE = \frac{\%\ \text{Capaian } \textit{Output}}{\%\ \text{Capaian } \textit{Input}}$$

Sedangkan Standar Efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah Indeks Efisiensi sesuai rencana capaian yaitu sama dengan 1, diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$SE = \frac{\%\ \textbf{Rencana}\ \text{Capaian}\ \textbf{\textit{Output}}}{\%\ \textbf{Rencana}\ \text{Capaian}\ \textbf{\textit{Input}}}$$

$$= \frac{100\%}{100\%}$$

$$= 1$$

Selanjutnya, efisiensi suatu kegiatan ditentukan dengan membandingkan IE terhadap SE, mengikuti formula logika berikut :

Jika IE $\geq$ SE, maka kegiatan dianggap efisien

Jika IE< SE, maka kegiatan dianggap tidak efisien

Kemudian, terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien tersebut diukur Tingkat Efisiensi (TE), yang menggambarkan seberapa besar efisiensi/ ketidakefisienan yang terjadi pada masing-masing kegiatan, dengan menggunakan rumus berikut :

$$TE = \frac{IE - SE}{SE}$$

Analisis Efisiensi Anggaran Balai Besar POM di Denpasar sampai dengan TW III didasarkan pada nilai Rata-rata Capaian terhadap Target Tahunan 2021 antara output dan input. Analisis dilakukan terhadap Capaian berdasarkan Rincian Output yang terdiri dari 19 Rincian Output serta terhadap Capaian berdasarkan Sasaran Kegiatan yang terdiri dari 11 Sasaran Kegiatan dengan 28 Indikator Kinerja pendukungnya. Berdasarkan rumus di atas diperoleh hasil pengukuran efisiensi Capaian Anggaran sampai dengan TW III Tahun 2021 sebagaimana tersaji pada Tabel 8., Tabel 9 dan Tabel 10. sebagai berikut :

**Tabel 8. Hasil Evaluasi dan Analisis Kegiatan dan Anggaran per Rincian Output sampai dengan TW III Tahun 2021**

| No. | Program/Kegiatan/Rincian Ouput TA. 2021 | Kode MAK | Pengukuran Efisiensi Kinerja sampai dengan TW III TA. 2021 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | % Capaian Volume | % Capaian Anggaran | Indeks Efisiensi (IE) | Kriteria Indeks Efisiensi | Tingkat Efisiensi (TE) | Capaian Efisiensi |
| 1 | Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice (Laboratorium) | ADD.001 | 108.57 | 102.08 | 1.06 | Tidak Efisien | 0.06 | Tidak Efisien |
| 2 | Laporan kegiatan dukungan investigasi dan penyidikan obat dan makanan oleh BB/BPOM (Laporan) | AEA.001 | 100.00 | 99.19 | 1.01 | Efisien | 0.01 | 100% (Efisien) |
| 3 | Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh BB/BPOM (Keputusan) | BAH.001 | 100.00 | 100.57 | 0.99 | Tidak Efisien | -0.01 | Tidak Efisien |
| 4 | KIE Obat dan Makanan Aman oleh BB/BPOM (Orang) | BDC.001 | 100.00 | 99.66 | 1.00 | Efisien | 0.00 | 100% (Efisien) |

| No. | Program/Kegiatan/Rincian Ouput TA. 2021 | Kode MAK | Pengukuran Efisiensi Kinerja sampai dengan TW III TA. 2021 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | % Capaian Volume | % Capaian Anggaran | Indeks Efisiensi (IE) | Kriteria Indeks Efisiensi | Tingkat Efisiensi (TE) | Capaian Efisiensi |
| 5 | Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan (Laporan) | BKB.001 | 100.00 | 99.57 | 1.00 | Efisien | 0.00 | 100% (Efisien) |
| 6 | Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh BB/BPOM (Layanan) | BMB.001 | 100.00 | 99.32 | 1.01 | Efisien | 0.01 | 92% (Efisien) |
| 7 | Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice (Paket) | CAB.001 | 100.00 | 100.00 | 1.00 | Tidak Efisien | 0.00 | Tidak Efisien |
| 8 | Layanan Sarana Pelayanan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia (Paket) | CAB.002 | 0.00 | 0.00 | Capaian volume dan Capaian anggaran serta efektifitas Rincian Output ini, belum dapat diukur sampai dengan TW II | | | |
| 9 | Layanan Prasarana Pelayanan Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia (Unit) | CAB.003 | 0.00 | 104.22 | Capaian volume dan Capaian anggaran serta efektifitas Rincian Output ini, belum dapat diukur sampai dengan TW II | | | |
| 10 | PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR (Perkara) | QCD.U50 | 100.00 | 101.47 | 0.99 | Efisien | -0.01 | 100% (Efisien) |
| 11 | Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman (Sekolah) | QDB.001 | 118.23 | 98.46 | 1.20 | Efisien | 0.20 | 80% (Tidak Efisien) |
| 12 | Desa Pangan Aman (Desa) | QDB.002 | 91.38 | 115.70 | 0.79 | Tidak Efisien | -0.21 | Tidak Efisien |
| 13 | Pasar aman dari bahan berbahaya (Pasar) | QDB.003 | 120.00 | 112.08 | 1.07 | Efisien | 0.07 | 95% (Efisien) |
| 14 | Sampel Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM (Produk) | QIA.001 | 101.28 | 103.26 | 0.98 | Efisien | -0.02 | 100% (Efisien) |
| 15 | Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh BB/BPOM (Produk) | QIA.005 | 103.25 | 100.63 | 1.03 | Efisien | 0.03 | 100% (Efisien) |
| 16 | Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh BB/BPOM (Produk) | QIA.008 | 100.00 | 100.00 | 1.00 | Efisien | 0.00 | 100% (Efisien) |

| No. | Program/Kegiatan/Rincian Ouput TA. 2021 | Kode MAK | Pengukuran Efisiensi Kinerja sampai dengan TW III TA. 2021 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | % Capaian Volume | % Capaian Anggaran | Indeks Efisiensi (IE) | Kriteria Indeks Efisiensi | Tingkat Efisiensi (TE) | Capaian Efisiensi |
| 17 | Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksaoleh BB/BPOM (Lembaga) | QIC.001 | 74.03 | 100.00 | 0.74 | Efisien | -0.26 | 100% (Efisien) |
| 18 | Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM (Lembaga) | QIC.004 | 74.51 | 100.78 | 0.74 | Efisien | -0.26 | 100% (Efisien) |
| 19 | Layanan Perkantoran UPT (Layanan) | EAA.004 | 100.00 | 105.98 | 0.94 | Tidak Efisien | -0.06 | Tidak Efisien |

Berdasarkan data hasil Analisis Efisiensi Kegiatan dan Anggaran terhadap 19 buah Rincian Output seperti pada Tabel. 8 diatas, diperoleh hasil pengukuran sebanyak 11 buah Rincian Output yang Efisien dan 8 buah Rincian Output yang Tidak Efisien pelaksanaannya. Dari 11 buah Rincian Output yang Efisien tersebut dapat dirinci Tingkat Capaian Kinerjanya yaitu semua Rincian Output pada tingkat 100% (Efisien). Terdapat 8 buah Rincian Output yang tidak efisien yang mana sebagian besar diakibatkan oleh pengeluaran anggaran yang telah terpakai ternyata tidak mampu diimbangi dengan pencapaian target fisiknya yang sesuai. Capaian Fisik atau volume kegiatan sebagai output, persentase capaiannya harus lebih tinggi daripada persentase capaian anggaran sebagai inputnya untuk memperoleh perhitungan efisiensi maupun Tingkat Efisiensi yang berada dalam kriteria Efisien. Dengan demikian secara rata-rata (Average) diperoleh Indeks Efisiensi (IE) yaitu **1,00** dengan Tingkat Efisiensi (TE) yaitu **0,00**, dan masuk dalam kriteria **100% Efisien**.

## Tabel 9. Hasil Evaluasi dan Analisis Kegiatan dan Anggaran per Indikator Kinerja sampai dengan TW III Tahun 2021

| Sasaran Kegiatan TA. 2021 | | Indikator Kinerja TA. 2021 | | Pengukuran Efisiensi Kinerja per Indikator Kinerja sampai dengan TW III TA 2021 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | % Capaian Indikator | % Capaian Anggaran | Indeks Efisiensi (IE) | Kriteria Indeks Efisiensi | Tingkat Efisiensi (TE) | Capaian Efisiensi |
| SK 1 | Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Denpasar. | 1 | Persentase Obat yang Memenuhi Syarat | 94.80 | 101.31 | 0.94 | Tidak Efisien | -0.06 | Tidak Efisien |
| | | 2 | Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat | 113.89 | 100.00 | Pengukuran Capaian Kinerja Indikator ini tidak dilakukan karena Capaian indikator diperoleh tanpa target anggaran sebagai input. | | | |
| | | 3 | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 93.54 | 100.01 | 0.94 | Tidak Efisien | -0.06 | Tidak Efisien |
| | | 4 | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 116.53 | 100.25 | 1.16 | Efisien | 0.16 | 95% (Efisien) |
| SK 2 | Meningkatnya Kesadaran Masyarakat terhadap Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di Wilayah Balai Besar POM di Denpasar | 5 | Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu | 0.00 | 110.00 | Pengukuran Capaian Kinerja Indikator ini tidak dilakukan karena Capaian indikator diperoleh tanpa target anggaran sebagai input. | | | |
| SK 3 | Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan | 6 | Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan | 0.00 | 102.64 | Pengukuran Capaian Kinerja Indikator ini tidak dilakukan karena Capaian indikator diperoleh tanpa target anggaran sebagai input. | | | |

| Sasaran Kegiatan TA. 2021 | | Indikator Kinerja TA. 2021 | | Pengukuran Efisiensi Kinerja per Indikator Kinerja sampai dengan TW III TA 2021 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | % Capaian Indikator | % Capaian Anggaran | Indeks Efisiensi (IE) | Kriteria Indeks Efisiensi | Tingkat Efisiensi (TE) | Capaian Efisiensi |
| | Obat dan Makanan di Wilayah Balai Besar POM di Denpasar | 7 | Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan | 0.00 | 102.25 | Pengukuran Capaian Kinerja Indikator ini tidak dilakukan karena Capaian indikator diperoleh tanpa target anggaran sebagai input. | | | |
| | | 8 | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM | 0.00 | 100.00 | Pengukuran Capaian Kinerja Indikator ini tidak dilakukan karena Capaian indikator diperoleh tanpa target anggaran sebagai input. | | | |
| S3 K 4 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Denpasar | 9 | Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan | 78.73 | 105.08 | Pengukuran Capaian Kinerja Indikator ini tidak dilakukan karena Capaian indikator diperoleh tanpa target anggaran sebagai input. | | | |
| | | 10 | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan | 86.20 | 100.00 | Pengukuran Capaian Kinerja Indikator ini tidak dilakukan karena Capaian indikator diperoleh tanpa target anggaran sebagai input. | | | |
| | | 11 | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu | 107.07 | 102.48 | 1.04 | Tidak Efisien | 0.04 | Tidak Efisien |
| | | 12 | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 99.50 | 100.00 | 1.00 | Efisien | 0.00 | 100% (Efisien) |
| | | 13 | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 83.93 | 119.77 | 0.70 | Tidak Efisien | -0.30 | Tidak Efisien |
| | | 14 | Indeks Pelayanan Publik Balai Besar POM di Denpasar | 114.78 | 113.52 | Pengukuran Capaian Kinerja Indikator ini tidak dilakukan karena Capaian indikator diperoleh tanpa target anggaran sebagai input. | | | |
| SK 5 | Meningkatnya efektivitas komunikasi, | 15 | Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan | 101.30 | 103.10 | 0.98 | Efisien | -0.02 | 100% (Efisien) |

| Sasaran Kegiatan TA. 2021 | | Indikator Kinerja TA. 2021 | | Pengukuran Efisiensi Kinerja per Indikator Kinerja sampai dengan TW III TA 2021 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | % Capaian Indikator | % Capaian Anggaran | Indeks Efisiensi (IE) | Kriteria Indeks Efisiensi | Tingkat Efisiensi (TE) | Capaian Efisiensi |
| | informasi, edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Denpasar | 16 | Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman | 118.23 | 112.64 | 1.05 | Efisien | 0.05 | 80% (Tidak Efisien) |
| | | 17 | Jumlah desa pangan aman | 91.38 | 115.70 | 0.79 | Tidak Efisien | -0.21 | Tidak Efisien |
| | | 18 | Jumlah pasar aman dari bahan | 120.00 | 112.08 | 1.07 | Efisien | 0.07 | 95% (Efisien) |
| SK 6 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Denpasar | 19 | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 101.92 | 99.18 | 1.03 | Efisien | 0.03 | 100% (Efisien) |
| | | 20 | Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 105.38 | 108.52 | 0.97 | Efisien | -0.03 | 100% (Efisien) |
| SK 7 | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Denpasar | 21 | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan | 102.03 | 109.10 | 0.94 | Efisien | -0.06 | 100% (Efisien) |
| SK 8 | Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal | 22 | Indeks RB Balai Besar POM di Denpasar | 0.00 | 100.98 | Capaian indikator dan efektifitas indikator kinerja ini belum dapat diukur sampai dengan TW II | | | |
| | | 23 | Nilai AKIP Balai Besar POM di Denpasar | 0.00 | 106.57 | Capaian indikator dan efektifitas indikator kinerja ini belum dapat diukur sampai dengan TW II | | | |
| SK 9 | Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Denpasar yang Berkinerja Optimal | 24 | Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Denpasar | 0.00 | 105.37 | Capaian indikator dan efektifitas indikator kinerja ini belum dapat diukur sampai dengan TW II | | | |
| SK 10 | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi | 25 | Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP | 0.00 | 100.05 | Capaian indikator dan Capaian anggaran serta efektifitas indikator kinerja ini belum dapat diukur sampai dengan TW II | | | |

| Sasaran Kegiatan TA. 2021 | | Indikator Kinerja TA. 2021 | | Pengukuran Efisiensi Kinerja per Indikator Kinerja sampai dengan TW III TA 2021 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | % Capaian Indikator | % Capaian Anggaran | Indeks Efisiensi (IE) | Kriteria Indeks Efisiensi | Tingkat Efisiensi (TE) | Capaian Efisiensi |
| | pengawasan obat dan makanan | 26 | Indeks pengelolaan data dan informasi Wilayah Balai Besar POM di Denpasar yang optimal | 92.50 | 93.31 | Capaian anggaran dan efektifitas indikator kinerja ini belum dapat diukur sampai dengan TW II | | | |
| SK 11 | Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Denpasar secara Akuntabel | 27 | Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Denpasar | 93.28 | 97.43 | Capaian anggaran dan efektifitas indikator kinerja ini belum dapat diukur sampai dengan TW II | | | |
| | | 28 | Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai Besar POM di Denpasar | 86.21 | 97.43 | 0.88 | Efisien | -0.12 | 100% (Efisien) |

Berdasarkan data hasil Analisis Efisiensi Anggaran per Indikator Kinerja seperti pada Tabel. 9 diatas, diperoleh hasil pengukuran sebanyak 8 buah Indikator Kinerja yang Efisien dan 12 buah Indikator Kinerja yang Tidak Efisien pelaksanaannya serta masih terdapat 8 buah Indikator Kinerja yang belum dapat diukur hingga akhir TW III tahun ini. Dari 8 buah Indikator Kinerja yang Efisien tersebut dapat dirinci Tingkat Capaian Kinerjanya yaitu 6 buah Indikator Kinerja pada tingkat 100% (Efisien) dan masing-masing 2 buah Indikator Kinerja pada tingkat 95% (Efisien). Sampai dengan TW III ini, masih terdapat 6 buah Indikator Kinerja yang tidak efisien yang mana sebagian besar diakibatkan oleh pengeluaran anggaran yang telah terpakai ternyata tidak mampu dIIImbangi dengan pencapaian target fisiknya yang sesuai. Capaian Fisik atau volume kegiatan sebagai output, persentase capaiannya harus lebih tinggi daripada persentase capaian anggaran sebagai inputnya untuk memperoleh perhitungan efisiensi maupun Tingkat Efisiensi yang berada dalam kriteria Efisien. Meskipun demikian, secara rata-rata (Average) ternyata diperoleh Indeks Efisiensi (IE) yaitu **0,96** dengan Tingkat Efisiensi (TE) yaitu **-0,04 yang masuk dalam kriteria Tidak Efisien.**

## Tabel 10. Hasil Evaluasi dan Analisis Kegiatan dan Anggaran per Sasaran Kegiatan sampai dengan TW III Tahun 2021

| Sasaran Kegiatan TA. 2021 | | Indikator Kinerja TA. 2021 | | Pengukuran Efisiensi Kinerja per Sasaran Kegiatan sampai dengan TW III TA 2021 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | % Capaian Sasaran Kegiatan | % Capaian Anggaran | Indeks Efisiensi (IE) | Kriteria Indeks Efisiensi | Tingkat Efisiensi (TE) | Capaian Efisiensi |
| SK 1 | Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Denpasar. | 1 | Persentase Obat yang Memenuhi Syarat | 104.69 | 100.39 | 1.04 | Efisien | 0.04 | 100% (Efisien) |
| | | 2 | Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat | | | | | | |
| | | 3 | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | | | | | | |
| | | 4 | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | | | | | | |
| SK 2 | Meningkatnya Kesadaran Masyarakat terhadap Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di Wilayah Balai Besar POM di Denpasar | 5 | Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu | 0.00 | 110.00 | Pengukuran Capaian Kinerja Indikator ini belum dapat dilakukan sampai dengan TW III karena capaian indicator baru diperoleh pada TW berikutnya | | | |
| SK 3 | Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan | 6 | Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan | 0.00 | 101.63 | Pengukuran Capaian Kinerja Indikator ini belum dapat dilakukan sampai dengan TW III karena capaian indicator baru diperoleh pada TW berikutnya. | | | |

| Sasaran Kegiatan TA. 2021 | | Indikator Kinerja TA. 2021 | | Pengukuran Efisiensi Kinerja per Sasaran Kegiatan sampai dengan TW III TA 2021 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | % Capaian Sasaran Kegiatan | % Capaian Anggaran | Indeks Efisiensi (IE) | Kriteria Indeks Efisiensi | Tingkat Efisiensi (TE) | Capaian Efisiensi |
| | Obat dan Makanan di Wilayah Balai Besar POM di Denpasar | 7 | Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan | | | | | | |
| | | 8 | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM | | | | | | |
| SK 4 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Denpasar | 9 | Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan | 95.04 | 106.81 | 0.89 | Tidak Efisien | -0.11 | Tidak Efisien |
| | | 10 | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan | | | | | | |
| | | 11 | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu | | | | | | |
| | | 12 | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | | | | | | |
| | | 13 | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | | | | | | |
| | | 14 | Indeks Pelayanan Publik Balai Besar POM di Denpasar | | | | | | |
| SK 5 | Meningkatnya efektivitas komunikasi, | 15 | Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan | 107.72 | 110.88 | 0.97 | Tidak Efisien | -0.03 | Tidak Efisien |

| Sasaran Kegiatan TA. 2021 | | Indikator Kinerja TA. 2021 | | Pengukuran Efisiensi Kinerja per Sasaran Kegiatan sampai dengan TW III TA 2021 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | % Capaian Sasaran Kegiatan | % Capaian Anggaran | Indeks Efisiensi (IE) | Kriteria Indeks Efisiensi | Tingkat Efisiensi (TE) | Capaian Efisiensi |
| | informasi, edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Denpasar | 16 | Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman | | | | | | |
| | | 17 | Jumlah desa pangan aman | | | | | | |
| | | 18 | Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya | | | | | | |
| SK 6 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Denpasar | 19 | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 103.65 | 103.85 | 1.00 | Efisien | 0.00 | 100% (Efisien) |
| | | 20 | Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar | | | | | | |
| SK 7 | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Denpasar | 21 | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan | 102.03 | 109.10 | 0.94 | Tidak Efisien | -0.06 | Tidak Efisien |
| SK 8 | Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal | 22 | Indeks RB Balai Besar POM di Denpasar | 0.00 | 103.77 | Pengukuran Capaian Kinerja Indikator ini belum dapat dilakukan sampai dengan TW III karena capaian indicator baru diperoleh pada TW berikutnya. | | | |
| | | 23 | Nilai AKIP Balai Besar POM di Denpasar | | | | | | |
| SK 9 | Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Denpasar yang Berkinerja Optimal | 24 | Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Denpasar | 0.00 | 105.37 | Pengukuran Capaian Kinerja Indikator ini belum dapat dilakukan sampai dengan TW III karena capaian indicator baru diperoleh pada TW berikutnya. | | | |
| SK 10 | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan | 25 | Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP | 92.50 | 96.68 | 0.96 | Tidak Efisien | -0.03 | Tidak Efisien |

| Sasaran Kegiatan TA. 2021 | | Indikator Kinerja TA. 2021 | | Pengukuran Efisiensi Kinerja per Sasaran Kegiatan sampai dengan TW III TA 2021 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | % Capaian Sasaran Kegiatan | % Capaian Anggaran | Indeks Efisiensi (IE) | Kriteria Indeks Efisiensi | Tingkat Efisiensi (TE) | Capaian Efisiensi |
| | obat dan makanan | 26 | Indeks pengelolaan data dan informasi Wilayah Balai Besar POM di Denpasar yang optimal | | | | | | |
| SK 11 | Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Denpasar secara Akuntabel | 27 | Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Denpasar | 89.74 | 97.43 | 0.92 | Tidak Efisien | -0.08 | Tidak Efisien |
| | | 28 | Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai Besar POM di Denpasar | | | | | | |

Hasil yang sedikit berbeda diperlihatkan bila Analisis dilakukan berdasarkan data hasil Analisis Efisiensi Kegiatan dan Anggaran terhadap 11 Sasaran Kegiatan seperti pada Tabel. 10 diatas, yaitu diperoleh hasil pengukuran 3 buah Sasaran Kegiatan yang Efisien, 4 buah Sasaran Kegiatan yang Tidak Efisien dan terdapat 4 buah Sasaran Kegiatan yang belum dapat diukur sampai akhir TW III ini. Dari 3 buah Sasaran Kegiatan yang Efisien tersebut terdapat 2 buah Sasaran Kegiatan yang Tingkat Capaian Kinerjanya berada pada tingkat 100% (Efisien) dan 1 buah Sasaran Kegiatan yang Tingkat Capaian Kinerjanya berada pada tingkat 92% (Efisien). Berdasarkan data tersebut diatas, secara Rata-rata diperoleh Persentase Capaian Indikator (Fisik/Volume) dari Sasaran Kegiatan adalah **68,38%** yang masuk dalam kriteria **Kurang** dengan perolehan Persentase Capaian Anggarannya yaitu **103,15%** yang masuk dalam kriteria **Baik**, sehingga Indeks Efisiensinya (IE) yaitu **0,66** masuk dalam kriteria **Tidak Efisien** dengan Tingkat Efisiensi (TE) yaitu **-0,34** masuk dalam kriteria **Tidak Efisien** juga.

# BAB IV
# PENUTUP

Laporan Kinerja (LAPKIN) Interim merupakan media pertanggungjawaban atasKinerja Instansi Pemerintah yang dibuat dalam periode waktu Triwulan, dapat dipakai sebagai umpan balik pengambilan keputusan baik internal maupun pihak-pihak terkait dalam melakukan evaluasi internal untuk membuat langkah-langkah dan/atau peningkatan kinerja di masa mendatang.

## 4.1. KESIMPULAN

Berdasarkan Pengukuran dan Evaluasi Kinerja yang dilakukan, secara garis besar diperoleh capaian kinerja pada TW III sebagai berikut:

(1) Anggaran Balai Besar POM di Denpasar tidak termasuk Loka POM di Kabupaten Buleleng, pada tahun 2021 sebesar Rp 43.067.929.000,- (Revisi). Sampai dengan akhir TW III diperoleh Realisasi Anggaran sebesar Rp 29,049,852,896,- dari Target sebesar Rp28.118.498.014,- sehingga Persentase Capaian Anggaran sebesar **103,31%** masuk dalam kriteria **Baik**. Hasil Pengukuran Capaian Anggaran terhadap Target tahunan sampai dengan TW III yaitu sebesar **67,45%**.

(2) Sampai dengan TW III Tahun 2021, dalam melaksanakan Program dan Kegiatan yang sudah direncanakan oleh Balai Besar POM di Denpasar secara rata-rata/ Average diperoleh **Persentase Capaian Kinerja (Fisik/Volume) terhadap 28 Indikator Kinerja** yaitu **64,48%** masuk dalam kriteria **Kurang**.

(3) Sampai dengan TW III Tahun 2021, dalam melaksanakan Program dan Kegiatan yang sudah direncanakan oleh Balai Besar POM di Denpasar secara rata-rata/ Average diperoleh **Persentase Capaian Kinerja terhadap 11 Sasaran Kegiatan** yaitu **99,34%** masuk dalam kriteria **Baik** untuk capaian Fisik/Volume dan **104,17%** masuk dalam kriteria **Baik** untuk capaian anggaran.

(4) Sampai dengan TW III Tahun 2021, dalam melaksanakan Program dan Kegiatan yang sudah direncanakan oleh Balai Besar POM di Denpasar secara rata-rata/ Average diperoleh **Persentase Capaian Kinerja** terhadap **19 Rincian Output** yaitu **99,54%** masuk dalam kriteria **Baik** untuk Capaian Fisik/Volume dan **101,94%** masuk dalam kriteria **Baik** untuk capaian anggaran.

(5) Sampai dengan TW III Tahun 2021, dalam melaksanakan Program dan Kegiatan yang sudah direncanakan oleh Balai Besar POM di Denpasar secara rata-rata/ Average diperoleh **Persentase Capaian Kinerja** terhadap **28 Indikator Kinerja** yaitu **71,47%** masuk dalam kriteria **Cukup** untuk Capaian Fisik/Volume dan **103,31%** masuk dalam kriteria **Baik** untuk Capaian Anggaran.

(6) Berdasarkan data hasil **Analisis Efisiensi Kegiatan dan Anggaran** terhadap **19 Rincian Output**, hasil pengukuran secara rata-rata (Average) diperoleh **Indeks Efisiensi (IE)** yaitu **1,00** (**Efisien)** dengan **Tingkat Efisiensi (TE)** yaitu **0,0**, **(100% Efisien)**.

(7) Berdasarkan data hasil **Analisis Efisiensi Kegiatan dan Anggaran** terhadap **28 Indikator Kinerja** hasil pengukuran secara rata-rata (Average) diperoleh **Indeks Efisiensi (IE)** yaitu **0,96 (Tidak Efisien)** dengan Tingkat Efisiensi (TE) yaitu **-0,04 ( Tidak Efisien).**

(8) Berdasarkan data hasil **Analisis Efisiensi Kegiatan dan Anggaran** terhadap **11 Sasaran Kegiatan** hasil pengukuran secara rata-rata (Average) diperoleh **Persentase Capaian Indikator (Fisik/Volume) dari Sasaran Kegiatan** adalah **99,34%** masuk dalam kriteria **Baik** dengan perolehan **Persentase Capaian Anggarannya** yaitu **104,17%** masuk dalam kriteria **Baik**, sehingga **Indeks Efisiensinya (IE)** yaitu **0,95 (Tidak Efisien)** dengan **Tingkat Efisiensi (TE)** yaitu **-0,05** masuk dalam kriteria **Tidak Efisien**.

(9) Dalam Format perhitungan sesuai Berita Acara Evaluasi Internal TW III Balai Besar POM di Denpasar, diperoleh Indeks Efisiensi (IE) Kegiatan dan

Anggaran per Rincian Output yaitu **1,00** dengan Tingkat Efisiensi (TE) yaitu **0,00** dan masuk dalam kriteria **100 % (Efisien**). (sesuai Tabel 1. Berita Acara Evaluasi Internal terlampir).

(10) Dalam Format perhitungan sesuai Berita Acara Evaluasi Internal TW III Balai Besar POM di Denpasar, diperoleh Indeks Efisiensi (IE) Kegiatan dan Anggaran per Indikator Kinerja dan Sasaran Kegiatan yaitu **0,96** masuk dalam kriteria **Tidak Efisien** dengan Tingkat Efisiensi (TE) yaitu -**0,04** masuk dalam kriteria **(Tidak Efisien)**. (sesuai Tabel 2. Berita Acara Evaluasi Internal terlampir).

## 4.2. SARAN

Upaya perbaikan yang dilakukan antara lain :

(1) Penanggungjawab kegiatan dan anggaran yang menempati posisi terendah seperti tersebut dalam laporan ini agar membuat dokumen Rencana Aksi dan Tindaklanjut atas Rencana Aksi dalam upaya memberi solusi perbaikan berupa peningkatan kinerja yang menunjang pencapaian Sasaran Strategis Badan POM pada pelaksanaan Triwulan berikutnya.

(2) Kepala Balai agar memastikan bersama Kepala Bagian Tata Usaha untuk menyelenggarakan Rapat Khusus membahas Monitoring dan Evaluasi terhadap pelaksanaan Kegiatan dan Anggaran setiap bulannya sampai akhir tahun 2021 dengan melibatkan petugas yang ditunjuk dan penanggungjawab kegiatan dan anggaran yang terkait.

# BERITA ACARA EVALUASI INTERNAL TRIWULAN III
# BALAI BESAR POM DI DENPASAR TAHUN ANGGARAN 2021

Pada hari ini, Kamis, tanggal empat belas bulan Oktober tahun dua ribu dua puluh satu, bertempat di Ruang Aula Balai Besar POM di Denpasar, kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Dra. Ni Putu Teny Desyani, Apt.
   NIP : 19651210 199102 2 001
   Jabatan : Plt. Kepala Balai Besar POM di Denpasar

2. Nama : I Gusti Ngurah Suta Haryanta, S.TP.
   NIP : 19751212 200003 1 001
   Jabatan : Ketua Tim Penyusunan Program, Monitoring dan Evaluasi Kinerja, Kegiatan dan Anggaran Balai Besar POM di Denpasar

Telah melaksanakan Evaluasi Internal terhadap realisasi anggaran dan capaian kinerja pada Balai Besar POM di Denpasar periode Januari 2021 sampai dengan September 2021 dengan hasil sebagai berikut:

**1. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Rincian Output sampai dengan Triwulan III**

| No. | Program/Kegiatan/Rincian Ouput | Kode MAK | Volume | | | | | Anggaran | | | | | Kriteria Capaian Kinerja dan Efektifitas Rincian Output s/d TW III |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Target Tahun 2021 | Target s/d TW III | Realisasi s/d TW III | Capaian s/d TW III thd Target Tahunan (%) | Capaian s/d TW III (%) | Pagu Tahun 2021 | Target Anggaran s/d TW III (Rp.) | Realisasi s/d TW III (Rp.) | Capaian s/d TW III Thd Target Tahunan (%) | Capaian s/d TW III (%) | |
| a | b | c | d | e | f | g = (f/d) x 100% | h = (f/e) x 100% | i | j | k | l = (k/i) x 100% | m = (k/j) x 100% | n |
| 1 | Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice (Laboratorium) | ADD.001 | 1.00 | 0.70 | 0.76 | 76.00 | 108.57 | 4,039,906,000 | 2,420,793,528 | 2,471,140,767 | 61.17 | 102.08 | Capaian volume **108,57%** masuk dalam kriteria **Baik** dan Capaian anggaran **102,08%** masuk dalam kriteria **Baik**. Tingkat Efisiensi (TE) : **0,06,** maka Capaian Efektifitas Rincian Output ini masuk dalam kriteria **100% Efisien**. |
| 2 | Laporan kegiatan dukungan investigasi dan penyidikan obat dan makanan oleh BB/BPOM (Laporan) | AEA.001 | 3.00 | 1.00 | 1.00 | 33.33 | 100.00 | 86,176,000 | 21,929,000 | 21,751,136 | 25.24 | 99.19 | Capaian volume **100,00%** masuk dalam kriteria **Baik** dan Capaian anggaran **99,19%** masuk dalam kriteria **Baik**. Tingkat Efisiensi (TE) : **0,01,** maka Capaian Efektifitas Rincian Output ini masuk dalam kriteria **100% (Efisien)** . |

| No. | Program/Kegiatan/Rincian Ouput | Kode MAK | Volume | | | | | Anggaran | | | | | Kriteria Capaian Kinerja dan Efektifitas Rincian Output s/d TW III |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Target Tahun 2021 | Target s/d TW III | Realisasi s/d TW III | Capaian s/d TW III thd Target Tahunan (%) | Capaian s/d TW III (%) | Pagu Tahun 2021 | Target Anggaran s/d TW III (Rp.) | Realisasi s/d TW III (Rp.) | Capaian s/d TW III Thd Target Tahunan (%) | Capaian s/d TW III (%) | |
| a | b | c | d | e | f | g = (f/d) x 100% | h = (f/e) x 100% | i | j | k | l = (k/i) x 100% | m = (k/j) x 100% | n |
| 3 | Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh BB/BPOM (Keputusan) | BAH.001 | 5.00 | 3.75 | 3.75 | 75.00 | 100.00 | 267,526,000 | 105,561,500 | 106,161,500 | 39.68 | 100.57 | Capaian volume **100,00%** masuk dalam kriteria **Baik** sedangkan Capaian anggaran **100,57%** masuk dalam kriteria **Baik**.<br>Tingkat Efisiensi (TE) : -**0,01,** maka Capaian Efektifitas Rincian Output ini masuk dalam kriteria **Tidak Efisien**. |
| 4 | KIE Obat dan Makanan Aman oleh BB/BPOM (Orang) | BDC.001 | 2150.00 | 2080.00 | 2080.00 | 96.74 | 100.00 | 1,035,868,000 | 888,742,333 | 885,736,083 | 85.51 | 99.66 | Capaian volume **100,00%** masuk dalam kriteria **Baik** dan Capaian anggaran **99,66%** masuk dalam kriteria **Baik**.<br>Tingkat Efisiensi (TE) : **0,00,** maka Capaian Efektifitas Rincian Output ini masuk dalam kriteria **100% (Efisien)** . |
| 5 | Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan (Laporan) | BKB.001 | 1.00 | 0.75 | 0.75 | 75.00 | 100.00 | 3,453,790,000 | 2,291,870,150 | 2,282,023,023 | 66.07 | 99.57 | Capaian volume **100,00%** masuk dalam kriteria **Baik** dan Capaian anggaran **99,57%** masuk dalam kriteria **Baik**.<br>Tingkat Efisiensi (TE) : **0,00,** maka Capaian Efektifitas Rincian Output ini masuk dalam kriteria **100% (Efisien)** |
| 6 | Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh BB/BPOM (Layanan) | BMB.001 | 26.00 | 16.00 | 16.00 | 61.54 | 100.00 | 108,600,000 | 66,200,000 | 65,750,000 | 60.54 | 99.32 | Capaian volume **100,00%** masuk dalam kriteria **Baik** dan Capaian anggaran **99,32%** masuk dalam kriteria **Baik**.<br>Tingkat Efisiensi (TE) : **0,01,** maka Capaian Efektifitas Rincian Output ini masuk dalam kriteria **100% (Efisien)** |
| 7 | Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice (Paket) | CAB.001 | 1.00 | 0.75 | 0.75 | 75.00 | 100.00 | 5,841,129,000 | 5,326,627,500 | 5,326,627,500 | 91.19 | 100.00 | Capaian volume **100,00%** masuk dalam kriteria **Baik** dan Capaian anggaran **100,00%** masuk dalam kriteria **Baik**.<br>Tingkat Efisiensi (TE) : **0,00,** maka Capaian Efektifitas Rincian Output ini masuk dalam kriteria **100% (Efisien).** |

| No. | Program/Kegiatan/Rincian Ouput | Kode MAK | Volume | | | | | Anggaran | | | | | Kriteria Capaian Kinerja dan Efektifitas Rincian Output s/d TW III |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Target Tahun 2021 | Target s/d TW III | Realisasi s/d TW III | Capaian s/d TW III thd Target Tahunan (%) | Capaian s/d TW III (%) | Pagu Tahun 2021 | Target Anggaran s/d TW III (Rp.) | Realisasi s/d TW III (Rp.) | Capaian s/d TW III Thd Target Tahunan (%) | Capaian s/d TW III (%) | |
| a | b | c | d | e | f | g = (f/d) x 100% | h = (f/e) x 100% | i | j | k | l = (k/i) x 100% | m = (k/j) x 100% | n |
| 8 | Layanan Sarana Pelayanan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia (Paket) | CAB.002 | 1.00 | 0.67 | 0.67 | 66.67 | 100.00 | 780,000,000 | 475,000,000 | 445,990,000 | 57.18 | 93.89 | Capaian volume **100,00%** masuk dalam kriteria **Baik** dan Capaian anggaran **93,89%** masuk dalam kriteria **Baik**.<br>Tingkat Efisiensi (TE) : **0,07,** maka Capaian Efektifitas Rincian Output ini masuk dalam kriteria **100% (Efisien).** |
| 9 | Layanan Prasarana Pelayanan Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia (Unit) | CAB.003 | 1.00 | 0.15 | 0.15 | 15.00 | 100.00 | 2,103,000,000 | 69,163,963 | 72,084,463 | 3.43 | 104.22 | Capaian volume **100,00%** masuk dalam kriteria **Baik** sedangkan Capaian anggaran **104,22%** masuk dalam kriteria **Baik**.<br>Tingkat Efisiensi (TE) : - **0,04,** maka Capaian Efektifitas Rincian Output ini masuk dalam kriteria **Tidak Efisien.** |
| 10 | PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR (Perkara) | QCD.U50 | 6.00 | 4.00 | 4.00 | 66.67 | 100.00 | 498,610,000 | 285,160,600 | 289,345,600 | 58.03 | 101.47 | Capaian volume **100,00%** masuk dalam kriteria **Baik** sedangkan Capaian anggaran **101,47%** masuk dalam kriteria **Baik**.<br>Tingkat Efisiensi (TE) : -**0,01,** maka Capaian Efektifitas Rincian Output ini masuk dalam kriteria **Tidak Efisien**. |
| 11 | Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman (Sekolah) | QDB.001 | 40.00 | 22.00 | 26.01 | 65.03 | 118.23 | 666,006,000 | 377,108,000 | 371,295,100 | 55.75 | 98.46 | Capaian volume **118,23%** masuk dalam kriteria **Sangat Baik** dan Capaian anggaran **98,46%** masuk dalam kriteria **Baik**.<br>Tingkat Efisiensi (TE) : **0,20**, maka Capaian Efektifitas Rincian Output ini masuk dalam kriteria **100% (Efisien)** . |
| 12 | Desa Pangan Aman (Desa) | QDB.002 | 12.00 | 8.00 | 7.31 | 60.92 | 91.38 | 762,290,000 | 397,167,000 | 459,540,300 | 60.28 | 115.70 | Capaian volume **91,38%** masuk dalam kriteria **Baik** sedangkan Capaian anggaran **115,70%** masuk dalam kriteria **Sangat Baik**.<br>Tingkat Efisiensi (TE) : -**0,21**, maka Capaian Efektifitas Rincian Output ini masuk dalam kriteria **Tidak Efisien** . |

| No. | Program/Kegiatan/Rincian Ouput | Kode MAK | Volume | | | | | Anggaran | | | | | Kriteria Capaian Kinerja dan Efektifitas Rincian Output s/d TW III |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Target Tahun 2021 | Target s/d TW III | Realisasi s/d TW III | Capaian s/d TW III thd Target Tahunan (%) | Capaian s/d TW III (%) | Pagu Tahun 2021 | Target Anggaran s/d TW III (Rp.) | Realisasi s/d TW III (Rp.) | Capaian s/d TW III Thd Target Tahunan (%) | Capaian s/d TW III (%) | |
| a | b | c | d | e | f | g = (f/d) x 100% | h = (f/e) x 100% | i | j | k | l = (k/i) x 100% | m = (k/j) x 100% | n |
| 13 | Pasar aman dari bahan berbahaya (Pasar) | QDB.003 | 2.00 | 1.50 | 1.80 | 90.00 | 120.00 | 125,036,000 | 93,943,000 | 105,295,100 | 84.21 | 112.08 | Capaian volume **120,00%** masuk dalam kriteria S**angat Baik** dan Capaian anggaran **112,08%** masuk dalam kriteria **Sangat Baik**.<br>Tingkat Efisiensi (TE) : **0,07**, maka Capaian Efektifitas Rincian Output ini masuk dalam kriteria **100% (Efisien)** . |
| 14 | Sampel Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM (Produk) | QIA.001 | 917.00 | 545.00 | 552.00 | 60.20 | 101.28 | 523,709,000 | 187,036,338 | 193,133,338 | 36.88 | 103.26 | Capaian volume **101,28%** masuk dalam kriteria **Baik** sedangkan Capaian anggaran **103,26%** masuk dalam kriteria **Baik**.<br>Tingkat Efisiensi (TE) : -**0,02**, maka Capaian Efektifitas Rincian Output ini masuk dalam kriteria **Tidak Efisien**. |
| 15 | Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh BB/BPOM (Produk) | QIA.005 | 2037.00 | 1325.00 | 1368.00 | 67.16 | 103.25 | 1,015,344,000 | 711,066,150 | 715,557,150 | 70.47 | 100.63 | Capaian volume **103,25%** masuk dalam kriteria **Baik** dan Capaian anggaran **100,63%** masuk dalam kriteria **Baik**.<br>Tingkat Efisiensi (TE) : **0,03**, maka Capaian Efektifitas Rincian Output ini masuk dalam kriteria **100% (Efisien)** . |
| 16 | Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh BB/BPOM (Produk) | QIA.008 | 80.00 | 80.00 | 80.00 | 100.00 | 100.00 | 40,068,000 | 40,023,300 | 40,023,300 | 99.89 | 100.00 | Capaian volume **100,00%** masuk dalam kriteria **Baik** dan Capaian anggaran **100,00%** masuk dalam kriteria **Baik**.<br>Tingkat Efisiensi (TE) : **0,00**, maka Capaian Efektifitas Rincian Output ini masuk dalam kriteria **100% (Efisien)** . |
| 17 | Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksaoleh BB/BPOM (Lembaga) | QIC.001 | 224.00 | 181.00 | 134.00 | 59.82 | 74.03 | 168,975,000 | 80,711,738 | 80,711,738 | 47.77 | 100.00 | Capaian volume 7**4,03%** masuk dalam kriteria **Cukup** sedangkan Capaian anggaran **100,00%** masuk dalam kriteria **Baik**.<br>Tingkat Efisiensi (TE) : -**0,26,** maka Capaian Efektifitas Rincian Output ini masuk dalam kriteria **Tidak Efisien**. |

| No. | Program/Kegiatan/Rincian Ouput | Kode MAK | Volume | | | | | Anggaran | | | | | Kriteria Capaian Kinerja dan Efektifitas Rincian Output s/d TW III |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Target Tahun 2021 | Target s/d TW III | Realisasi s/d TW III | Capaian s/d TW III thd Target Tahunan (%) | Capaian s/d TW III (%) | Pagu Tahun 2021 | Target Anggaran s/d TW III (Rp.) | Realisasi s/d TW III (Rp.) | Capaian s/d TW III Thd Target Tahunan (%) | Capaian s/d TW III (%) | |
| a | b | c | d | e | f | g = (f/d) x 100% | h = (f/e) x 100% | i | j | k | l = (k/i) x 100% | m = (k/j) x 100% | n |
| 18 | Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM (Lembaga) | QIC.004 | 684.00 | 561.00 | 418.00 | 61.11 | 74.51 | 673,351,000 | 325,220,044 | 327,755,059 | 48.68 | 100.78 | Capaian volume 74**,51%** masuk dalam kriteria **Cukup** sedangkan Capaian anggaran **100,78%** masuk dalam kriteria **Baik**.<br>Tingkat Efisiensi (TE) : -**0,26**, maka Capaian Efektifitas Rincian Output ini masuk dalam kriteria **Tidak Efisien** . |
| 19 | Layanan Perkantoran UPT (Layanan) | EAA.004 | 1.00 | 0.75 | 0.75 | 75.00 | 100.00 | 20,878,545,000 | 13,955,173,870 | 14,789,931,739 | 70.84 | 105.98 | Capaian volume **100,00%** masuk dalam kriteria **Baik** sedangkan Capaian anggaran **105,98%** masuk dalam kriteria **Baik**.<br>Tingkat Efisiensi (TE) : -**0,06**, maka Capaian Efektifitas Rincian Output ini masuk dalam kriteria **Tidak Efisien** |
| **RATA-RATA/JUMLAH & PERHITUNGAN %CAPAIAN** | | | | | | **67.38** | 99.54 | 43,067,929,000 | 28,118,498,014 | 29,049,852,896 | **67.45** | 103.31 | TE:- **0.04** Capaian Kinerja dalam rentang TW III saja masuk dalam kriteria **Tidak Efisien** |

Maka dapat dihitung Efektifitas Capaian Kinerja Kegiatan Balai Besar POM di Denpasar sampai dengan TW III **terhadap target Tahun 2021** (s/d September 2021) adalah sebagai berikut :

$$\text{Indeks Efisiensi (IE)} = \frac{\%\ \text{Capaian Output}}{\%\ \text{Capaian Input}} = \frac{67.38}{67.45} = 1.00$$

$$\text{Tingkat Efisiensi (TE)} = (IE - SE)/SE = \frac{1.00 - 1}{1.00} = 0.00$$

**100% (Efisien)**

Keterangan: Standar Efisiensi (SE) = 1

**2. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Sasaran Kegiatan sampai dengan Triwulan III**

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Nomor Indikator Kinerja | Volume Indikator | | | | | Anggaran | | | | | Kriteria Capaian Kinerja dan Efektifitas Indikator Kinerja s/d TW III | Kriteria Capaian Kinerja dan Efektifitas Sasaran Kegiatan s/d TW III |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Target Tahunan | Target s/d TW III | Realisasi | Capaian thd Target Tahunan (%) | Capaian thd Target s/d TW III (%) | Pagu Tahun 2021 (Rp) | Target s/d TW III (Rp) | Realisasi s/d TW III (RP) | Capaian thd Pagu Tahunan (%) | Capaian thd Target s/d TW III (%) | | |
| a | b | c | d | e | f | g | h = (g/e) x 100% | i = (g/f) x 100% | j | k | l | m = (l/j) x 100% | n= (l/k) x 100% | o | p |
| 1 | Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Denpasar. | Persentase Obat yang Memenuhi Syarat | 1 | 83.60 | 83.60 | 79.25 | 94.80 | 94.80 | 491,564,000 | 343,525,000 | 348,016,000 | 70.80 | 101.31 | Capaian indikator **94,80%** masuk dalam kriteria **Baik** sedangkan Capaian anggaran **101,31%** masuk dalam kriteria **Baik**. TE: -0,06 Capaian Kinerja dalam kriteria **Tidak Efisien**. | Capaian Indikator Sasaran Kegiatan **104,69%** masuk dalam kriteria **Baik** dan Capaian anggaran Sasaran Kegiatan **100,39%** masuk dalam kriteria **Baik**. TE: 0,04 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan dalam kriteria **100% (Efisien).** |
| | | Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat | 2 | 80.00 | 80.00 | 91.11 | 113.89 | 113.89 | 293,730,000 | 36,565,000 | 36,565,000 | 12.45 | 100.00 | Capaian indikator **113,89%** masuk dalam kriteria **Sangat Baik** dan Capaian anggaran **100,00%** masuk dalam kriteria **Baik**. TE: **0,14** Capaian Kinerja dalam kriteria **100% (Efisien)**. | |
| | | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 3 | 83.00 | 83.00 | 77.64 | 93.54 | 93.54 | 523,780,000 | 367,500,000 | 367,541,150 | 70.17 | 100.01 | Capaian indikator **93,54%** masuk dalam kriteria **Baik** sedangkan Capaian anggaran **100,01%** masuk dalam kriteria **Baik**. TE: **-0,06** Capaian Kinerja dalam kriteria **Tidak Efisien**. | |
| | | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 4 | 79.00 | 79.00 | 92.06 | 116.53 | 116.53 | 270,047,000 | 196,104,111 | 196,591,638 | 72.80 | 100.25 | Capaian indikator **116,53%** masuk dalam kriteria **Sangat Baik** dan Capaian anggaran **100,25%** masuk dalam kriteria **Baik**. TE: 0,16 Capaian Kinerja dalam kriteria **100% (Efisien).** | |
| 2 | Meningkatnya Kesadaran Masyarakat terhadap Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di Wilayah Balai Besar POM di Denpasar | Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu | 5 | 78.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 17,500,000 | 2,000,000 | 2,200,000 | 12.57 | 110.00 | Capaian indikator belum diperoleh s/d TW III dengan Capaian anggaran **110,00%** masuk dalam kriteria **Baik**. Pengukuran Tingkat Efisiensi baru dapat diperoleh pada TW berikutnya. | Capaian indikator Sasaran Kegiatan belum diperoleh s/d TW III dengan Capaian anggaran Sasaran Kegiatan **110,00%** masuk dalam kriteria **Baik**. Pengukuran Tingkat Efisiensi baru dapat diperoleh pada TW berikutnya. |
| 3 | Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Balai Besar POM di Denpasar | Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan | 6 | 85.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 31,176,000 | 19,468,000 | 19,982,000 | 64.09 | 102.64 | Capaian indikator belum diperoleh s/d TW III dengan Capaian anggaran **102,64%** masuk dalam kriteria **Baik**. Pengukuran Tingkat Efisiensi baru dapat diperoleh pada TW berikutnya. | Capaian indikator Sasaran Kegiatan belum diperoleh s/d TW III dengan Capaian anggaran Sasaran Kegiatan **101,63%** masuk dalam kriteria **Baik**. Pengukuran Tingkat Efisiensi baru dapat diperoleh pada TW berikutnya. |
| | | Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan | 7 | 76.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 192,979,000 | 83,196,000 | 85,067,250 | 44.08 | 102.25 | Capaian indikator belum diperoleh s/d TW III dengan Capaian anggaran **102,25%** masuk dalam kriteria **Baik**. Pengukuran Tingkat Efisiensi baru dapat diperoleh pada TW berikutnya. | |
| | | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM | 8 | 90.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 52,900,000 | 16,800,000 | 16,800,000 | 31.76 | 100.00 | Capaian indikator belum diperoleh s/d TW III dengan Capaian anggaran **100,00%** masuk dalam kriteria **Baik**. Pengukuran Tingkat Efisiensi baru dapat diperoleh pada TW berikutnya. | |

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Nomor Indikator Kinerja | Volume Indikator | | | | | Anggaran | | | | | Kriteria Capaian Kinerja dan Efektifitas Indikator Kinerja s/d TW III | Kriteria Capaian Kinerja dan Efektifitas Sasaran Kegiatan s/d TW III |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Target Tahunan | Target s/d TW III | Realisasi | Capaian thd Target Tahunan (%) | Capaian thd Target s/d TW III (%) | Pagu Tahun 2021 (Rp) | Target s/d TW III (Rp) | Realisasi s/d TW III (RP) | Capaian thd Pagu Tahunan (%) | Capaian thd Target s/d TW III (%) | | |
| a | b | c | d | e | f | g | h = (g/e) x 100% | i = (g/f) x 100% | j | k | l | m = (l/j) x 100% | n= (l/k) x 100% | o | p |
| 4 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Denpasar | Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan | 9 | 88.00 | 88.00 | 69.29 | 78.73 | 78.73 | 119,500,000 | 49,948,500 | 52,483,515 | 43.92 | 105.08 | Capaian indikator **78,73%** masuk dalam kriteria **Cukup** dan Capaian anggaran **105,08%** masuk dalam kriteria **Baik**. TE: **-0,25** Capaian Kinerja dalam kriteria **Tidak Efisien.** | Capaian Indikator Sasaran Kegiatan **95,04%** masuk dalam kriteria **Baik** dan Capaian anggaran Sasaran Kegiatan **106,81%** masuk dalam kriteria **Baik**. TE: **-0,11** Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan dalam kriteria **Tidak Efisien**. |
| | | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan | 10 | 53.00 | 53.00 | 45.69 | 86.20 | 86.20 | 71,400,000 | 33,241,000 | 33,241,000 | 46.56 | 100.00 | Capaian indikator **86,20%** masuk dalam kriteria **Cukup** dan Capaian anggaran **100,00%** masuk dalam kriteria **Baik**. TE: **-0,14** Capaian Kinerja dalam kriteria **Tidak Efisien.** | |
| | | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu | 11 | 85.50 | 85.50 | 91.55 | 107.07 | 107.07 | 236,350,000 | 84,093,500 | 86,179,500 | 36.46 | 102.48 | Capaian indikator **107,07%** masuk dalam kriteria **Baik** dan Capaian anggaran **102,48%** masuk dalam kriteria **Baik**. TE: **0,04** Capaian Kinerja dalam kriteria **100% (Efisien)**. | |
| | | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 12 | 51.00 | 51.00 | 50.75 | 99.50 | 99.50 | 168,975,000 | 80,711,738 | 80,711,738 | 47.77 | 100.00 | Capaian indikator **99,50%** masuk dalam kriteria **Baik** dan Capaian anggaran **100,00%** masuk dalam kriteria **Baik**. TE: **0,00** Capaian Kinerja dalam kriteria **100% (Efisien).** | |
| | | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 13 | 61.00 | 61.00 | 51.20 | 83.93 | 83.93 | 399,498,000 | 158,834,544 | 190,242,544 | 47.62 | 119.77 | Capaian indikator **83,93%** masuk dalam kriteria **Cukup** dan Capaian anggaran **119,77%** masuk dalam kriteria **Sangat Baik**. TE: **-0,30** Capaian Kinerja dalam kriteria **Tidak Efisien**. | |
| | | Indeks Pelayanan Publik Balai Besar POM di Denpasar | 14 | 4.06 | 4.06 | 4.66 | 114.78 | 114.78 | 39,392,000 | 15,626,000 | 17,738,050 | 0.00 | 113.52 | Capaian indikator **114,78%** masuk dalam kriteria **Sangat Baik** dan Capaian anggaran **113,52%** masuk dalam kriteria **Sangat Baik**. TE: **0,01** Capaian Kinerja dalam kriteria **100% (Efisien)**. | |

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Nomor Indikator Kinerja | Volume Indikator | | | | | Anggaran | | | | | Kriteria Capaian Kinerja dan Efektifitas Indikator Kinerja s/d TW III | Kriteria Capaian Kinerja dan Efektifitas Sasaran Kegiatan s/d TW III |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Target Tahunan | Target s/d TW III | Realisasi | Capaian thd Target Tahunan (%) | Capaian thd Target s/d TW III (%) | Pagu Tahun 2021 (Rp) | Target s/d TW III (Rp) | Realisasi s/d TW III (RP) | Capaian thd Pagu Tahunan (%) | Capaian thd Target s/d TW III (%) | | |
| a | b | c | d | e | f | g | h = (g/e) x 100% | i = (g/f) x 100% | j | k | l | m = (l/j) x 100% | n= (l/k) x 100% | o | p |
| 5 | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Denpasar | Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan | 15 | 90.95 | 90.95 | 92.13 | 101.30 | 101.30 | 1,040,076,000 | 892,460,333 | 920,148,033 | 88.47 | 103.10 | Capaian indikator **101,30%** masuk dalam kriteria **Baik** dan Capaian anggaran **103,10%** masuk dalam kriteria **Baik.** TE: **-0,02** Capaian Kinerja dalam kriteria **Tidak Efisien**. | Capaian indikator Sasaran Kegiatan **107,72%** masuk dalam kriteria **Baik** dan Capaian anggaran Sasaran Kegiatan **110,88%** masuk dalam kriteria **Sangat Baik**. TE: -**0,03** Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan dalam kriteria **Tidak Efisien.** |
| | | Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman | 16 | 40.00 | 22.00 | 26.01 | 65.03 | 118.23 | 550,580,000 | 295,300,000 | 332,615,850 | 60.41 | 112.64 | Capaian indikator **118,23%** masuk dalam kriteria **Sangat Baik** dan Capaian anggaran **112,64%** masuk dalam kriteria **Sangat Baik**. TE: **0,05** Capaian Kinerja dalam kriteria **100% (Efisien)**. | |
| | | Jumlah desa pangan aman | 17 | 12.00 | 8.00 | 7.31 | 60.92 | 91.38 | 762,290,000 | 397,167,000 | 459,540,300 | 60.28 | 115.70 | Capaian indikator **91,38%** masuk dalam kriteria **Baik** dan Capaian anggaran **115,70%** masuk dalam kriteria **Sangat Baik**. TE: -**0,21** Capaian Kinerja dalam kriteria **Tidak Efisien**. | |
| | | Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya | 18 | 2.00 | 1.50 | 1.80 | 90.00 | 120.00 | 125,036,000 | 93,943,000 | 105,295,100 | 84.21 | 112.08 | Capaian indikator **120,00%** masuk dalam kriteria **Sangat Baik** dan Capaian anggaran **112,08%** masuk dalam kriteria **Sangat Baik**. TE: 0,07 Capaian Kinerja dalam kriteria **100% (Efisien).** | |
| 6 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Denpasar | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 19 | 86.00 | 65.00 | 66.25 | 77.03 | 101.92 | 2,706,737,020 | 1,669,314,968 | 1,655,664,314 | 61.17 | 99.18 | Capaian indikator **101,92%** masuk dalam kriteria **Baik** dan Capaian anggaran **99,18%** masuk dalam kriteria **Baik**. TE: **0,03** Capaian Kinerja dalam kriteria **100% (Efisien)**. | Capaian indikator Sasaran Kegiatan 103,65% masuk dalam kriteria Baik dan Capaian anggaran Sasaran Kegiatan 103,85% masuk dalam kriteria Baik. TE: 0,00 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan dalam kriteria 100% (Efisien). |
| | | Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 20 | 86.00 | 65.00 | 68.50 | 79.65 | 105.38 | 1,333,168,980 | 751,478,560 | 815,476,453 | 61.17 | 108.52 | Capaian indikator **105,38%** masuk dalam kriteria **Baik** dan Capaian anggaran **108,52%** masuk dalam kriteria **Baik**. TE: -**0,03** Capaian Kinerja dalam kriteria **Tidak Efisien**. | |

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Nomor Indikator Kinerja | Volume Indikator | | | | | Anggaran | | | | | Kriteria Capaian Kinerja dan Efektifitas Indikator Kinerja s/d TW III | Kriteria Capaian Kinerja dan Efektifitas Sasaran Kegiatan s/d TW III |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Target Tahunan | Target s/d TW III | Realisasi | Capaian thd Target Tahunan (%) | Capaian thd Target s/d TW III (%) | Pagu Tahun 2021 (Rp) | Target s/d TW III (Rp) | Realisasi s/d TW III (RP) | Capaian thd Pagu Tahunan (%) | Capaian thd Target s/d TW III (%) | | |
| a | b | c | d | e | f | g | h = (g/e) x 100% | i = (g/f) x 100% | j | k | l | m = (l/j) x 100% | n= (l/k) x 100% | o | p |
| 7 | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Denpasar | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan | 21 | 76.00 | 70.00 | 71.43 | 93.99 | 102.03 | 584,786,000 | 285,160,600 | 311,096,736 | 53.20 | 109.10 | Capaian indikator **102,03%** masuk dalam kriteria **Baik** dan Capaian anggaran **109,10%** masuk dalam kriteria **Baik**. TE: -**0,06** Capaian Kinerja dalam kriteria **Tidak Efisien.** | Capaian indikator Sasaran Kegiatan **102,03%** masuk dalam kriteria **Baik** dan Capaian anggaran Sasaran Kegiatan **109,10%** masuk dalam kriteria **Baik**. TE: -**0,06** Capaian Kinerja dalam kriteria **Tidak Efisien.** |
| 8 | Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal | Indeks RB Balai Besar POM di Denpasar | 22 | 92.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 4,350,160,000 | 2,851,429,423 | 2,879,276,166 | 66.19 | 100.98 | Capaian indikator belum diperoleh s/d TW III dengan Capaian anggaran **100,98%** masuk dalam kriteria **Baik**. Pengukuran Tingkat Efisiensi baru dapat diperoleh pada TW berikutnya. | Capaian indikator Sasaran Kegiatan belum diperoleh s/d TW III dengan Capaian anggaran Sasaran Kegiatan 103,77% masuk dalam kriteria Baik. Pengukuran Tingkat Efisiensi baru dapat diperoleh pada TW berikutnya. |
| | | Nilai AKIP Balai Besar POM di Denpasar | 23 | 84.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 1,410,961,000 | 1,235,402,750 | 1,316,513,145 | 93.31 | 106.57 | Capaian indikator belum diperoleh s/d TW III dengan Capaian anggaran **106,57%** masuk dalam kriteria **Baik**. Pengukuran Tingkat Efisiensi baru dapat diperoleh pada TW berikutnya. | |
| 9 | Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Denpasar yang Berkinerja Optimal | Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Denpasar | 24 | 77.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 16,961,065,000 | 11,421,486,124 | 12,034,368,771 | 70.95 | 105.37 | Capaian indikator belum diperoleh s/d TW III dengan Capaian anggaran **105,37%** masuk dalam kriteria **Baik**. Pengukuran Tingkat Efisiensi baru dapat diperoleh pada TW berikutnya. | Capaian indikator Sasaran Kegiatan belum diperoleh s/d TW III dengan Capaian anggaran Sasaran Kegiatan **105,37%** masuk dalam kriteria **Baik**. Pengukuran Tingkat Efisiensi baru dapat diperoleh pada TW berikutnya. |
| 10 | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan | Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP | 25 | 75.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 7,944,129,000 | 5,395,791,463 | 5,398,711,963 | 67.96 | 100.05 | Capaian indikator belum diperoleh s/d TW III dengan Capaian anggaran **100,05%** masuk dalam kriteria **Baik**. Pengukuran Tingkat Efisiensi baru dapat diperoleh pada TW berikutnya. | Capaian indikator Sasaran Kegiatan 9**2,50%** masuk dalam kriteria **Baik** dan Capaian anggaran Sasaran Kegiatan **96,68%** masuk dalam kriteria **Baik**. TE: **-0,04** Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan dalam kriteria **Tidak Efisien.** |
| | | Indeks pengelolaan data dan informasi Wilayah Balai Besar POM di Denpasar yang optimal | 26 | 2.00 | 2.00 | 1.85 | 92.50 | 92.50 | 780,000,000 | 477,990,000 | 445,990,000 | 57.18 | 93.31 | Capaian indikator **92,50%** masuk dalam kriteria **Baik** sedangkan Capaian anggaran **93,31%** masuk dalam kriteria **Baik**. TE: -0,01 Capaian Kinerja dalam kriteria **Tidak Efisien**. | |

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Nomor Indikator Kinerja | Volume Indikator | | | | | Anggaran | | | | | Kriteria Capaian Kinerja dan Efektifitas Indikator Kinerja s/d TW III | Kriteria Capaian Kinerja dan Efektifitas Sasaran Kegiatan s/d TW III |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Target Tahunan | Target s/d TW III | Realisasi | Capaian thd Target Tahunan (%) | Capaian thd Target s/d TW III (%) | Pagu Tahun 2021 (Rp) | Target s/d TW III (Rp) | Realisasi s/d TW III (RP) | Capaian thd Pagu Tahunan (%) | Capaian thd Target s/d TW III (%) | | |
| a | b | c | d | e | f | g | h = (g/e) x 100% | i = (g/f) x 100% | j | k | l | m = (l/j) x 100% | n= (l/k) x 100% | o | p |
| 11 | Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Denpasar secara Akuntabel | Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Denpasar | 27 | 94.00 | 70.50 | 65.76 | 69.96 | 93.28 | 805,074,500 | 431,980,200 | 420,898,340 | 52.28 | 97.43 | Capaian indikator **93,28%** masuk dalam kriteria **Baik** sedangkan Capaian anggaran **97,43%** masuk dalam kriteria **Baik**. TE: -0,04 Capaian Kinerja dalam kriteria **Tidak Efisien**. | Capaian indikator Sasaran Kegiatan **89,74%** masuk dalam kriteria **Cukup** dan Capaian anggaran Sasaran Kegiatan **97,43%** masuk dalam kriteria **Baik**. TE: -**0,08** Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan dalam kriteria **Tidak Efisien**. |
| | | Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai Besar POM di Denpasar | 28 | 87.00 | 87.00 | 75.00 | 86.21 | 86.21 | 805,074,500 | 431,980,200 | 420,898,340 | 52.28 | 97.43 | Capaian indikator **86,21%** masuk dalam kriteria **Cukup** dan Capaian anggaran **97,43%** masuk dalam kriteria **Baik**. TE: -**0,12** Capaian Kinerja dalam kriteria **Tidak Efisien** | |
| RATA-RATA/JUMLAH & PERHITUNGAN % CAPAIAN | | | | | | | **64.48** | 71.47 | 43,067,929,000 | 28,118,498,014 | 29,049,852,896 | **67.45** | 103.31 | TE: -**0,31** Capaian Kinerja Indikator Sasaran Kegiatan dalam rentang TW III saja masuk dalam kriteria **Tidak Efisien** | |

Maka dapat dihitung Efektifitas Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan Balai Besar POM di Denpasar sampai dengan TW III (s/d September 2021) terhadap target Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

**Indeks Efisiensi (IE)** = $\frac{\text{\% Capaian Output}}{\text{\% Capaian Input}} = \frac{64.48}{67.45} = 0.96$

**Tingkat Efisiensi (TE)** = $\text{(IE - SE)/SE} = \frac{0.96 - 1}{1}$ = **-0.04** **Tidak Efisien**

**Keterangan: Standar Efisiensi (SE) = 1**

Demikian berita acara ini dibuat untuk dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Denpasar, 14 Oktober 2021

Plt. Kepala Balai Besar POM di Denpasar

Dra. Ni Putu Teny Desyani, Apt.
NIP. 19651210 199102 2 001

Ketua Tim Penyusunan Program, Monitoring dan Evaluasi Kinerja, Kegiatan dan Anggaran

I Gusti Ngurah Suta Haryanta, S.TP.
NIP. 19751212 200003 1 001

| | | |
|---|---|---|
| BBPOM Denpasar<br>Dokumen Formulir | Berlaku mulai tgl : 26 Sep 2018 | Tgl. Revisi: N/A |
| | No.Form : 4/6.2/06-00 | Halaman: 1 dari 1 |
| **Judul : Daftar Hadir Kegiatan** | | |

## DAFTAR HADIR KEGIATAN

Hari / Tanggal : Kamis, 28 Oktober 2021

Materi : Pembahasan Laporan Interim TW III

| No | Nama | Jabatan | Tanda Tangan |
|---|---|---|---|
| 1 | Ni Putu Tery Desyani | Kabag TU | |
| 2 | Ummi Sri Rezeki | Analis Anssar | |
| 3 | I Gusti Ngurah Suta Haryanta | PFM Madya | |
| 4 | Made Yanthi T. | PFM Muda | |
| 5 | Shokhul Khoiri | PFM Madya | |
| 6 | Ni Luh Kasih Ariani | PFM Madya | |
| 7 | Putu Riana S Rahayu | PFM Madya | |
| 8 | I Nyoman Bagus Dewantara | Analis Pemeriksa Farma. | |
| 9 | A.A. Ngr. Agung Wira Cita, SE | Pengadministrasi Keu. | |
| 10 | | | |

Dipindai dengan CamScanner

| | | |
|---|---|---|
| BBPOM Denpasar<br>Dokumen Formulir | Berlaku mulai tgl : 26 Sep 2018 | Tgl. Revisi: N/A |
| | No.Form : 4/6.2/06-00 | Halaman: 1 dari 1 |
| **Judul : Daftar Hadir Kegiatan** | | |

**DAFTAR HADIR KEGIATAN**

Hari / Tanggal : Jumat, 29 Oktober 2021

Materi : Pembahasan Laporan Interim TW III

| No | Nama | Jabatan | Tanda Tangan |
|---|---|---|---|
| 1 | Ni Putu Tery Desyani | Kabag TU | |
| 2 | Umiarti Sri Rejeki | Analis Anggaran | |
| 3 | Made Yanthi T. | PFM Muda | |
| 4 | I Gusti Ngurah Suta Haryanta | PFM Madya | |
| 5 | Sholihul Khoiri | PFM Madya | |
| 6 | Putu Riana S Rahayu | PFM Madya | |
| 7 | Ni Luh Kasih Ariani | PFM Madya | |
| 8 | I Nyoman Bagus Dewantara | Analis Pengelola Barang | |
| 9 | A. A. Ngr. Agung Wira Gita, SE | Pengadministrasi Keu | |
| 10 | | | |

Dipindai dengan CamScanner

**NOTULEN**
**RAPAT EVALUASI KINERJA TRIWULAN III**
**TAHUN 2021**

Hari/Tanggal : Kamis, 28 Oktober 2021

Waktu : 09.00 WITA

Tempat : Aula TU BBPOM di Denpasar

Peserta : 1. Plt. Kepala Balai Besar POM di Denpasa
2. Tim Monev Tahun 2021

Pada rapat evaluasi kinerja TW III hari ini dilakukan pengisian tabel I dan II oleh masing-masing bidang dan penanggung jawab kegiatan. Tabel I tentang Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Rincian Output sampai dengan Triwulan III tahun 2021 yang harus diisi adalah sebagai berikut :

| No. | Program/Kegiatan/Rincian Ouput | Kode MAK | Volume | | | | | Anggaran | | | | | Kriteria Capaian Kinerja dan Efektifitas Rincian Output s/d TW III |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Target Tahun 2021 | Target s/d TW III | Realisasi s/d TW III | Capaian s/d TW III thd Target Tahunan | Capaian s/d TW III (%) | Pagu Tahun 2021 | Target Anggaran s/d TW III (Rp.) | Realisasi s/d TW III (Rp.) | Capaian s/d TW III Thd Target Tahunan (%) | Capaian s/d TW III (%) | |
| a | b | c | d | e | f | g = (f/d) | h = (f/e) x | i | j | k | l = (k/i) x 100% | m = (k/j) x | n |
| 1 | Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice (Laboratorium) | ADD.001 | 1,00 | 0,50 | 0,50 | 50,00 | 100,00 | 4.124.145.000 | 1.590.757.263 | 1.850.761.562 | 44,88 | 116,34 | Capaian volume **100,00%** masuk dalam kriteria **Baik** dan Capaian anggaran **116,34%** masuk dalam kriteria **Sangat Baik**. Tingkat Efisiensi (TE) :**-0,14**, maka Capaian Efektifitas Rincian Output ini masuk dalam kriteria **Tidak Efisien**. |
| 2 | Laporan kegiatan dukungan investigasi dan penyidikan obat dan makanan oleh BBTBPOM (Laporan) | AEA.001 | 3,00 | 1,00 | 1,00 | 33,33 | 100,00 | 122.832.000 | 14.206.000 | 14.206.000 | 11,57 | 100,00 | Capaian volume **100,00%** masuk dalam kriteria **Baik** dan Capaian anggaran **100,00%** masuk dalam kriteria **Baik**. Tingkat Efisiensi (TE) : **0,00**, maka Capaian Efektifitas Rincian Output ini masuk dalam kriteria **100% (Efisien)** . |
| 3 | Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh BBTBPOM (Keputusan) | BAH.001 | 5,00 | 2,50 | 2,50 | 50,00 | 100,00 | 355.850.000 | 61.783.500 | 76.907.500 | 21,61 | 124,48 | Capaian volume **100,00%** masuk dalam kriteria **Baik** dan Capaian anggaran **124,48%** masuk dalam kriteria **Tidak Dapat Disimpulkan**. Tingkat Efisiensi (TE) : **-0,20**, maka Capaian Efektifitas Rincian Output ini masuk dalam kriteria **Tidak Efisien**. |
| 4 | KIE Obat dan Makanan Aman oleh BBTBPOM (Orang) | BDC.001 | 2150,00 | 2000,00 | 2000,00 | 93,02 | 100,00 | 1.350.000.000 | 850.000.000 | 826.490.083 | 61,22 | 97,23 | Capaian volume **100,00%** masuk dalam kriteria **Baik** dan Capaian anggaran **97,23%** masuk dalam kriteria **Baik**. Tingkat Efisiensi (TE) : **0,03**, maka Capaian Efektifitas Rincian Output ini masuk dalam kriteria **100% (Efisien)** . |

Dipindai dengan CamScanner

| | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 5 | Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan (Laporan) | BMB.001 | 1,00 | 0,50 | 0,50 | 50,00 | 100,00 | 5.397.091.000 | 2.099.171.450 | 2.039.296.924 | 37,77 | 97,10 | Capaian volume **100,00%** masuk dalam kriteria **Baik** dan Capaian anggaran **97,10%** masuk dalam kriteria **Baik**. Tingkat Efisiensi (TE) : **0,03**, maka Capaian Efektifitas Rincian Output ini masuk dalam kriteria **100% (Efisien)** |
| 6 | Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh BB/BPOM (Layanan) | BMB.001 | 26,00 | 7,00 | 7,00 | 26,92 | 100,00 | 124.000.000 | 72.900.000 | 48.450.000 | 39,07 | 66,46 | Capaian volume **100,00%** masuk dalam kriteria **Baik** dan Capaian anggaran **66,46%** masuk dalam kriteria **Kurang**. Tingkat Efisiensi (TE) : **0,50**, maka Capaian Efektifitas Rincian Output ini masuk dalam kriteria **92% (Efisien)** |
| 7 | Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice (Paket) | CAB.001 | 1,00 | 0,50 | 0,57 | 57,00 | 114,00 | 5.841.129.000 | 2.033.351.000 | 5.201.327.500 | 89,05 | 255,80 | Capaian volume **114,00%** masuk dalam kriteria **Sangat Baik** dan Capaian anggaran **255,80%** masuk dalam kriteria **Tidak Dapat Disimpulkan**. Tingkat Efisiensi (TE) : **- 0,55**, maka Capaian Efektifitas Rincian Output ini masuk dalam kriteria **Tidak Efisien.** |
| 8 | Layanan Sarana Pelayanan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia (Paket) | CAB.002 | 1,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 645.000.000 | 0 | 0 | 0,00 | 0,00 | Capaian volume dan Capaian anggaran serta Efektifitas Rincian Output ini, belum dapat diukur sampai dengan TW II. |
| 9 | Layanan Prasarana Pelayanan Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia (Unit) | CAB.003 | 1,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 2.163.000.000 | 13.650.000 | 13.650.000 | 0,63 | 100,00 | Capaian anggaran **100,00%** masuk dalam kriteria **Baik** dan Capaian Volume serta Efektifitas Rincian Output ini, belum dapat diukur sampai dengan TW II. |
| 10 | PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR (Perkara) | QCO.U50 | 8,00 | 4,00 | 4,00 | 50,00 | 100,00 | 835.584.000 | 231.945.300 | 222.848.400 | 26,67 | 96,08 | Capaian volume **100,00%** masuk dalam kriteria **Baik** dan Capaian anggaran **96,08%** masuk dalam kriteria **Baik**. Tingkat Efisiensi (TE) : **0,04**, maka Capaian Efektifitas Rincian Output ini masuk dalam kriteria **100% (Efisien)**. |
| 11 | Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman (Sekolah) | QDB.001 | 40,00 | 8,00 | 19,74 | 49,35 | 246,75 | 804.798.000 | 247.314.000 | 251.229.350 | 31,22 | 101,58 | Capaian volume **246,75%** masuk dalam kriteria **Tidak Dapat Disimpulkan** dan Capaian anggaran **101,58%** masuk dalam kriteria **Baik**. Tingkat Efisiensi (TE) : **1,43**, maka Capaian Efektifitas Rincian Output ini masuk dalam kriteria **80% (Tidak Efisien)** . |
| 12 | Desa Pangan Aman (Desa) | QDB.002 | 12,00 | 6,00 | 5,70 | 47,50 | 95,00 | 960.831.000 | 341.475.000 | 327.703.300 | 34,11 | 95,97 | Capaian volume **95,00%** masuk dalam kriteria **Baik** dan Capaian anggaran **95,97%** masuk dalam kriteria **Baik**. Tingkat Efisiensi (TE) : **-0,01**, maka Capaian Efektifitas Rincian Output ini masuk dalam kriteria **Tidak Efisien** . |
| 13 | Pasar aman dari bahan berbahaya (Pasar) | QDB.003 | 2,00 | 0,80 | 1,20 | 60,00 | 150,00 | 125.036.000 | 53.821.000 | 59.047.400 | 47,22 | 109,71 | Capaian volume **150,00%** masuk dalam kriteria **Tidak Dapat Disimpulkan** dan Capaian anggaran **109,71%** masuk dalam kriteria **Baik**. Tingkat Efisiensi (TE) : **0,37**, maka Capaian Efektifitas Rincian Output ini masuk dalam kriteria **95% (Efisien)** . |

Dipindai dengan CamScanner

| | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 14 | Sampel Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM (Produk) | QIA.001 | 917,00 | 354,00 | 379,00 | 41,33 | 107,06 | 636.279.000 | 143.613.031 | 137.631.823 | 21,63 | 95,84 | Capaian volume **107,06%** masuk dalam kriteria **Baik** dan Capaian anggaran **95,84%** masuk dalam kriteria **Baik**. Tingkat Efisiensi (TE) : **0,12**, maka Capaian Efektifitas Rincian Output ini masuk dalam kriteria **100% (Efisien)**. |
| 15 | Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh BB/BPOM (Produk) | QIA.005 | 2037,00 | 885,00 | 957,00 | 46,98 | 108,14 | 1.054.504.000 | 510.253.595 | 509.767.451 | 48,34 | 99,90 | Capaian volume **108,14%** masuk dalam kriteria **Baik** dan Capaian anggaran **99,90%** masuk dalam kriteria **Baik**. Tingkat Efisiensi (TE) : **0,08**, maka Capaian Efektifitas Rincian Output ini masuk dalam kriteria **100% (Efisien)** . |
| 16 | Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh BB/BPOM (Produk) | QIA.008 | 80,00 | 25,00 | 25,00 | 31,25 | 100,00 | 44.068.000 | 9.555.300 | 9.555.300 | 21,68 | 100,00 | Capaian volume **100,00%** masuk dalam kriteria **Baik** dan Capaian anggaran **100,00%** masuk dalam kriteria Baik. Tingkat Efisiensi (TE) : **0,00**, maka Capaian Efektifitas Rincian Output ini masuk dalam kriteria **100% (Efisien)** . |
| 17 | Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksaoleh BB/BPOM (Lembaga) | QIC.001 | 224,00 | 109,00 | 114,00 | 50,89 | 104,59 | 206.551.000 | 75.134.738 | 67.031.738 | 32,45 | 89,22 | Capaian volume **104,59%** masuk dalam kriteria **Baik** dan Capaian anggaran **89,22%** masuk dalam kriteria Cukup **Cukup**. Tingkat Efisiensi (TE) : **0,17**, maka Capaian Efektifitas Rincian Output ini masuk dalam kriteria **100% (Efisien)**. |
| 18 | Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM (Lembaga) | QIC.004 | 684,00 | 332,00 | 326,00 | 47,66 | 98,19 | 1.028.484.000 | 286.519.844 | 276.667.044 | 26,90 | 96,56 | Capaian volume **98,19%** masuk dalam kriteria **Baik** dan Capaian anggaran **96,56%** masuk dalam kriteria **Baik**. Tingkat Efisiensi (TE) : **0,02**, maka Capaian Efektifitas Rincian Output ini masuk dalam kriteria **100% (Efisien)** . |
| 19 | Layanan Perkantoran UPT (Layanan) | EAA.004 | 1,00 | 0,50 | 0,50 | 50,00 | 100,00 | 20.120.849.000 | 9.857.992.979 | 10.088.362.374 | 50,14 | 102,34 | Capaian volume **100,00%** masuk dalam kriteria **Baik** dan Capaian anggaran **102,34%** masuk dalam kriteria **Baik**. Tingkat Efisiensi (TE) : **-0,02**, maka Capaian Efektifitas Rincian Output ini masuk dalam kriteria **Tidak Efisien** |
| **RATA-RATA/JUMLAH & PERHITUNGAN %CAPAIAN** | | | | | | 43,96 | 101,25 | 45.940.031.000 | 18.493.444.000 | 22.019.933.749 | 47,93 | 119,07 | TE: **-0,08** Capaian Kinerja dalam kriteria **Tidak Efisien** |

Angka-angka yang harus dikoreksi adalah angka yang ditandai dengan warna merah disesuaikan dengan realisasi masing-masing kegiatan. Sedangkan untuk Tabel II data-data yang harus dikoreksi sebagai berikut :

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Nomor Indikator Kinerja | Indikator | | | | | Anggaran | | | | | Kriteria Capaian Kinerja dan Efektifitas Indikator Kinerja s/d TV III | Kriteria Capaian Kinerja dan Efektifitas Sasaran Kegiatan s/d TV III |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Target Tahunan | Target s/d TV III | Realisasi | Capaian thd Target Tahunan (%) | Capaian thd Target s/d TV III (%) | Pagu Tahun 2021 (Rp) | Target s/d TV III (Rp) | Realisasi s/d TV III (RP) | Capaian thd Pagu Tahunan (%) | Capaian thd Target s/d TV III (%) | | |
| a | b | c | d | e | f | g | h = (g/e) x 100% | i = (g/f) x 100% | j | k | l | m = (l/j) x 100% | n= (l/k) x 100% | o | p |
| 1 | Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Denpasar. | Persentase Obat yang Memenuhi Syarat | 1 | 83,60 | 83,60 | 76,68 | 91,72 | 91,72 | 527.224.000 | 195.631.110 | 217.959.500 | 41,34 | 111,41 | Capaian indikator **91,72%** masuk dalam kriteria Baik dan Capaian anggaran **111,41%** masuk dalam kriteria **Sangat Baik**. TE: -0,177 Capaian Kinerja dalam kriteria **Tidak Efisien**. | Capaian Indikator Sasaran Kegiatan **104,61%** masuk dalam kriteria **Baik** dan Capaian anggaran Sasaran Kegiatan **102,48%** masuk dalam kriteria Baik. TE: 0,02 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan dalam kriteria 100% (Efisien). |
| | | Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat | 2 | 80,00 | 80,00 | 87,68 | 109,60 | 109,60 | 402.800.000 | 0 | 0 | 0,00 | 0,00 | Capaian Indikator **109,60%** masuk dalam kriteria Baik dan Capaian anggaran serta Efektifitas Indikator Kinerja ini, belum dapat diukur sampai dengan TW II. | |
| | | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 3 | 83,00 | 83,00 | 75,14 | 90,53 | 90,53 | 527.280.000 | 314.604.485 | 314.118.841 | 59,57 | 99,85 | Capaian indikator **90,53%** masuk dalam kriteria Baik dan Capaian anggaran **99,85%** masuk dalam kriteria Baik. TE: -0,093 Capaian Kinerja dalam kriteria **Tidak Efisien**. | |
| | | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 4 | 79,00 | 79,00 | 100,00 | 126,58 | 126,58 | 277.547.000 | 156.104.111 | 150.122.903 | 54,09 | 96,17 | Capaian indikator **126,58%** masuk dalam kriteria **Tidak Dapat Disimpulkan** dan Capaian anggaran **96,17%** masuk dalam kriteria Baik. TE: 0,316 Capaian Kinerja dalam kriteria 95% (Efisien). | |
| 2 | Meningkatnya Kesadaran Masyarakat terhadap Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di Wilayah Balai Besar POM di Denpasar | Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu | 5 | 78,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0 | 0 | 0 | 0,00 | 0,00 | Pengukuran capaian Kinerja indikator ini tidak dilakukan karena Capaian Indikator diperoleh tanpa target anggaran sebagai input. | Pengukuran capaian Kinerja Sasaran Kegiatan ini tidak dilakukan karena Capaian Indikator diperoleh tanpa target anggaran sebagai input. |
| 3 | Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Balai Besar POM di Denpasar | Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan | 6 | 85,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0 | 0 | 0 | 0,00 | 0,00 | Pengukuran capaian Kinerja indikator ini tidak dilakukan karena Capaian Indikator diperoleh tanpa target anggaran sebagai input. | |
| | | Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan | 7 | 76,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0 | 0 | 0 | 0,00 | 0,00 | Pengukuran capaian Kinerja indikator ini tidak dilakukan karena Capaian Indikator diperoleh tanpa target anggaran sebagai input. | Pengukuran capaian Kinerja Sasaran Kegiatan ini tidak dilakukan karena Capaian Indikator diperoleh tanpa target anggaran sebagai input. |

Dipindai dengan CamScanner

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Denpasar | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM | 8 | 90,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0 | 0 | 0 | 0,00 | 0,00 | Pengukuran capaian Kinerja Indikator ini tidak dilakukan karena Capaian Indikator diperoleh tanpa target anggaran sebagai input. | Capaian Indikator Sasaran Kegiatan 86,23% masuk dalam kriteria Cukup dan Capaian anggaran Sasaran Kegiatan 103,42% masuk dalam kriteria Baik. TE: -0,188 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan dalam kriteria Tidak Efisien. |
| | | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang ditaksanakan | 9 | 88,00 | 88,00 | 70,09 | 79,65 | 79,65 | 0 | 0 | 0 | 0,00 | 0,00 | Capaian indikator 79,65% masuk dalam kriteria Cukup dan Pengukuran capaian Kinerja indikator ini tidak dilakukan karena Capaian Indikator diperoleh tanpa target anggaran sebagai input. | |
| | | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan | 10 | 53,00 | 53,00 | 30,58 | 57,70 | 57,70 | 0 | 0 | 0 | 0,00 | 0,00 | Capaian indikator 57,70% masuk dalam kriteria Kurang dan Pengukuran capaian Kinerja indikator ini tidak dilakukan karena Capaian Indikator diperoleh tanpa target anggaran sebagai input | |
| | | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu | 11 | 85,50 | 85,50 | 91,61 | 107,14 | 107,14 | 266.850.000 | 61.783.500 | 76.907.500 | 21,61 | 124,48 | Capaian indikator 107,14% masuk dalam kriteria Baik dan Capaian anggaran 124,48% masuk dalam kriteria Tidak Dapat Disimpulkan. TE: -0,14 Capaian Kinerja dalam kriteria Tidak Efisien. | |
| | | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 12 | 51,00 | 51,00 | 52,63 | 103,20 | 103,20 | 206.551.000 | 78.134.738 | 67.031.738 | 32,45 | 89,22 | Capaian indikator 103,20% masuk dalam kriteria Baik dan Capaian anggaran 89,22% masuk dalam kriteria Cukup. TE: 0,157 Capaian Kinerja dalam kriteria 100% (Efisien). | |
| | | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 13 | 61,00 | 61,00 | 50,92 | 83,48 | 83,48 | 1.028.484.000 | 298.519.844 | 276.667.044 | 26,90 | 96,56 | Capaian indikator 83,48% masuk dalam kriteria Cukup dan Capaian anggaran 96,56% masuk dalam kriteria Baik. TE: -0,136 Capaian Kinerja dalam kriteria Tidak Efisien. | |
| 5 | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Denpasar | Indeks Pelayanan Publik Balai Besar POM di Denpasar | 14 | 4,06 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0 | 0 | 0 | 0,00 | 0,00 | Pengukuran capaian Kinerja Indikator ini tidak dilakukan karena Capaian Indikator diperoleh tanpa target anggaran sebagai input. | |
| | | Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan | 15 | 90,95 | 90,95 | 93,44 | 102,74 | 102,74 | 1.474.900.000 | 914.099.217 | 864.099.413 | 58,62 | 94,53 | Capaian Indikator 102,74% masuk dalam kriteria Baik dan Capaian anggaran 94,53% masuk dalam kriteria Baik. TE: 0,087 Capaian Kinerja dalam kriteria 100% (Efisien). | |
| | | Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman | 16 | 40,00 | 8,00 | 13,74 | 49,38 | 246,76 | 804.738.000 | 247.314.000 | 251.229.350 | 31,22 | 101,58 | Capaian indikator 246,76% masuk dalam kriteria Tidak Dapat Disimpulkan dan Capaian anggaran 101,58% masuk dalam kriteria Baik. TE: 1,429 Capaian Kinerja dalam kriteria 80% (Tidak Efisien) | Capaian Indikator Sasaran Kegiatan 148,62% masuk dalam kriteria Tidak Dapat Disimpulkan dan Capaian anggaran Sasaran Kegiatan 100,45% masuk dalam kriteria Baik. TE: 0,48 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan dalam kriteria 92% (Efisien). |
| | | Jumlah desa pangan aman | 17 | 12,00 | 6,00 | 8,70 | 47,50 | 95,00 | 960.831.000 | 341.475.000 | 327.703.300 | 34,11 | 95,97 | Capaian indikator 95,00% masuk dalam kriteria Baik dan Capaian anggaran 95,97% masuk dalam kriteria Cukup. TE: -0,01 Capaian Kinerja dalam kriteria Tidak Efisien. | |
| | | Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya | 18 | 2,00 | 0,00 | 1,20 | 60,00 | 150,00 | 125.036.000 | 53.821.000 | 59.047.400 | 47,22 | 109,71 | Capaian indikator 150,00% masuk dalam kriteria Tidak Dapat Disimpulkan dan Capaian anggaran 109,71% masuk dalam kriteria Baik. TE: 0,37 Capaian Kinerja dalam kriteria 95% (Efisien). | |
| 6 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Denpasar | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 19 | 86,00 | 40,00 | 50,72 | 58,98 | 126,60 | 2.843.900.000 | 1.065.807.366 | 1.240.010.247 | 43,60 | 116,34 | Capaian indikator 126,80% masuk dalam kriteria Tidak Dapat Disimpulkan dan Capaian anggaran 116,34% masuk dalam kriteria Sangat Baik. TE: 0,090 Capaian Kinerja dalam kriteria 100% (Efisien). | Capaian indikator Sasaran Kegiatan 124,14% masuk dalam kriteria Tidak Dapat Disimpulkan dan Capaian anggaran Sasaran Kegiatan 116,34% masuk dalam kriteria Sangat Baik. TE: 0,067 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan dalam kriteria 100% (Efisien). |
| | | Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 20 | 86,00 | 40,00 | 48,59 | 56,50 | 121,48 | 1.280.245.000 | 524.949.897 | 610.751.315 | 47,71 | 116,34 | Capaian indikator 121,48% masuk dalam kriteria Tidak Dapat Disimpulkan dan Capaian anggaran 116,34% masuk dalam kriteria Sangat Baik. TE: 0,044 Capaian Kinerja dalam kriteria 100% (Efisien) | |
| 7 | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Denpasar | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan | 21 | 76,00 | 50,00 | 55,56 | 73,11 | 111,11 | 958.416.000 | 231.945.300 | 222.848.400 | 23,25 | 96,08 | Capaian indikator 111,11% masuk dalam kriteria Sangat Baik dan Capaian anggaran 96,08% masuk dalam kriteria Baik. TE: 0,156 Capaian Kinerja dalam kriteria 100 (Efisien). | Capaian indikator Sasaran Kegiatan 111,11% masuk dalam kriteria Sangat Baik dan Capaian anggaran Sasaran Kegiatan 98,08% masuk dalam kriteria Baik. TE: 0,156 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan dalam kriteria 100% (Efisien) |
| 8 | Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal | Indeks RB Balai Besar POM di Denpasar | 22 | 92,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 4.250.180.000 | 1.948.366.406 | 1.980.129.627 | 45,52 | 101,63 | Capaian anggaran 101,63% masuk dalam kriteria Baik dan Capaian indikator serta Efektifitas Indikator Kinerja ini, belum dapat diukur sampai dengan TW II. | Capaian anggaran Sasaran Kegiatan 104,10% masuk dalam kriteria Baik dan Capaian indikator serta Efektifitas Kinerja Sasaran Kegiatan ini, belum dapat diukur sampai dengan TW I. |
| | | Nilai AKIP Balai Besar POM di Denpasar | 23 | 84,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 1.560.989.000 | 1.235.402.750 | 1.316.513.145 | 83,27 | 106,57 | Capaian anggaran 106,57 masuk dalam kriteria Baik dan Capaian indikator serta Efektifitas Indikator Kinerja ini, belum dapat diukur sampai dengan TW II. | |
| 9 | Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Denpasar yang Berkinerja Optimal | Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Denpasar | 24 | 77,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 17.231.755.000 | 8.192.903.576 | 8.194.923.147 | 47,56 | 100,02 | Capaian anggaran 100,02% masuk dalam kriteria Baik dan Capaian indikator serta Efektifitas Indikator Kinerja ini, belum dapat diukur sampai dengan TW II. | Capaian anggaran Sasaran Kegiatan 100,02% masuk dalam kriteria Baik dan Capaian indikator serta Efektifitas Kinerja Sasaran Kegiatan ini, belum dapat diukur sampai dengan TW I. |
| 10 | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan | Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP | 25 | 75,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 8.004.129.000 | 2.047.001.000 | 5.214.977.500 | 65,15 | 254,76 | Capaian anggaran 254,76% masuk dalam kriteria Tidak Dapat Disimpulkan. Capaian indikator serta Efektifitas Indikator Kinerja ini, belum dapat diukur sampai dengan TW II. | Capaian indikator Sasaran Kegiatan 72,50% masuk dalam kriteria Cukup dan Capaian anggaran Sasaran Kegiatan 254,76% masuk dalam kriteria Tidak Dapat Disimpulkan. TE: -0,72 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan dalam kriteria Tidak Efisien. |
| | | Indeks pengelolaan data dan informasi Wilayah Balai Besar POM di Denpasar yang optimal | 26 | 2,00 | 2,00 | 1,45 | 72,50 | 72,50 | 645.000.000 | 0 | 0 | 0,00 | 0,00 | Capaian indikator 72,50% masuk dalam kriteria Cukup dan Capaian anggaran serta Efektifitas Indikator Kinerja ini, belum dapat diukur sampai dengan TW II. | |
| 11 | Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Denpasar secara Akuntabel | Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Denpasar | 27 | 94,00 | 47,00 | 46,97 | 62,10 | 104,19 | 9.000.000 | 0 | 0 | 0,00 | 0,00 | Capaian indikator 104,19% masuk dalam kriteria Baik dan Capaian anggaran serta Efektifitas Indikator Kinerja ini, belum dapat diukur sampai dengan TW I. | Capaian indikator Sasaran Kegiatan 104,37% masuk dalam kriteria Baik dan Capaian anggaran Sasaran Kegiatan 105,71% masuk dalam kriteria Baik. TE: -0,01 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan dalam kriteria Tidak Efisien. |
| | | Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai Besar POM di Denpasar | 28 | 87,00 | 87,00 | 92,00 | 105,75 | 105,75 | 2.346.036.000 | 600.580.700 | 634.893.379 | 27,06 | 105,71 | Capaian indikator 105,75% masuk dalam kriteria Baik dan Capaian anggaran 105,71% masuk dalam kriteria Baik. TE: 0,00 Capaian Kinerja dalam kriteria 100% (Efisien) | |
| RATA-RATA/JUMLAH & PERHITUNGAN X CAPAIAN | | | | | | | 54,58 | 74,50 | 45.940.031.000 | 18.493.444.000 | 22.019.933.749 | 47,93 | 119,07 | TE: 0,14 dalam kriteria 100% (Efisien) | |

Dipindai dengan CamScanner

Masing-masing Penanggung Jawab kegiatan kelompok substansi melakukan pengisian dan koreksi data secara berjenjang dan disesuaikan juga dengan pelaporan elektronik yang telah di-*update*.

Mengetahui,
Plt. Kepala BBPOM di Denpasar

Dra. Ni Putu Teny Desyani, Apt.

Denpasar, 28 Oktober 2021
Ketua Tim,

I Gusti Ngurah Suta Haryanta, S.TP.

Dipindai dengan CamScanner

# FOTO KEGIATAN PENYUSUNAN LAPORAN INTERIM TW III TAHUN 2021







**NOTULEN**
**RAPAT EVALUASI KINERJA TRIWULAN III**
**TAHUN 2021**

Hari/Tanggal : Jumat, 29 Oktober 2021

Waktu : 09.00 WITA

Tempat : Aula TU BBPOM di Denpasar

Peserta : 1. Plt. Kepala Balai Besar POM di Denpasar

2. Tim Monev Tahun 2021

Pada hari Kamis tanggal 28 Oktober 2021 pengisian tabel BA Evaluasi Internal TW III tahun 2021 telah diselesaikan. Hari ini kegiatan dilanjutkan dengan evaluasi data pada tabel I dan II oleh masing-masing bidang dan penanggung jawab kegiatan. Capaian Kinerja per Output Kegiatan masuk dalam kriteria 100% efisien sedangkan per Sasaran Kegiatan hasilnya dalam kriteria Tidak Efisien. Berikut merupakan Tabel. 2. Target Volume per Rincian Output Tahunan dan Triwulan III TA. 2021 Balai Besar POM di Denpasar.

| No. | Program/Kegiatan/Rincian Ouput TA. 2021 | Kode MAK | Target Volume TA 2021 | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Tahunan | Triwulan III |
| 1 | Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice (Laboratorium) | ADD.001 | 1,00 | 0,70 |
| 2 | Laporan kegiatan dukungan investigasi dan penyidikan obat dan makanan oleh BB/BPOM (Laporan) | AEA.001 | 3,00 | 1,00 |
| 3 | Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh BB/BPOM (Keputusan) | BAH.001 | 5,00 | 3,75 |
| 4 | KIE Obat dan Makanan Aman oleh BB/BPOM (Orang) | BDC.001 | 2150,00 | 2080,00 |

Dipindai dengan CamScanner

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 5 | Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan (Laporan) | BKB.001 | 1,00 | 0,75 |
| 6 | Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh BB/BPOM (Layanan) | BMB.001 | 26,00 | 16,00 |
| 7 | Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice (Paket) | CAB.001 | 1,00 | 0,75 |
| 8 | Layanan Sarana Pelayanan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia (Paket) | CAB.002 | 1,00 | 0,67 |
| 9 | Layanan Prasarana Pelayanan Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia (Unit) | CAB.003 | 1,00 | 0,15 |
| 10 | PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR (Perkara) | QCD.U50 | 6,00 | 4,00 |
| 11 | Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman (Sekolah) | QDB.001 | 40,00 | 22,00 |
| 12 | Desa Pangan Aman (Desa) | QDB.002 | 12,00 | 8,00 |
| 13 | Pasar aman dari bahan berbahaya (Pasar) | QDB.003 | 2,00 | 1,50 |
| 14 | Sampel Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM (Produk) | QIA.001 | 917,00 | 545,00 |
| 15 | Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh BB/BPOM (Produk) | QIA.005 | 2037,00 | 1325,00 |
| 16 | Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh BB/BPOM (Produk) | QIA.008 | 80,00 | 80,00 |
| 17 | Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksaoleh BB/BPOM (Lembaga) | QIC.001 | 224,00 | 181,00 |
| 18 | Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM (Lembaga) | QIC.004 | 684,00 | 561,00 |
| 19 | Layanan Perkantoran UPT (Layanan) | EAA.004 | 1,00 | 0,75 |

Dipindai dengan CamScanner

Kegiatan dilanjutkan dengan evaluasi final target dan realisasi kegiatan dan anggaran pada TW III tahun 2021 serta narasi. Selain mengevaluasi data, anggota tim monev juga melengkapi dokumen-dokumen yang diperlukan untuk data dukung Laporan Kinerja Triwulan III seperti POK s/d September 2021, RHPK, surat-surat terkait revisi anggaran, dan lain-lain. Kelengkapan laporan lainnya seperti *highlight* kegiatan selama TW III tahun 2021 dikerjakan oleh anggota tim yang ditugaskan.

Laporan ini diharapkan dapat menggambarkan efektivitas kinerja yang dilakukan di BBPOM di Denpasar selama TW III tahun 2021. Jika masih ada kegiatan yang belum efektif dan efisien agar dapat dievaluasi untuk dilakukan perbaikan pada TW selanjutnya.

Mengetahui,
Plt. Kepala BBPOM di Denpasar

Dra. Ni Putu Teny Desyani, Apt.

Denpasar, 29 Oktober 2021
Ketua Tim,

I Gusti Ngurah Suta Haryanta, S.TP.

Dipindai dengan CamScanner

# RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2021

**KEMEN/LEMB** (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
**UNIT ORG** (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
**UNIT KERJA** (432954) BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DENPASAR
**ALOKASI** Rp.43,636,626,000



| KODE | PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL | PERHITUNGAN TAHUN 2021 | | | | SD/ CP |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | VOLUME | HARGA SATUAN | JUMLAH BIAYA | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | | (6) |
| 063.01.DR | Program Pengawasan Obat dan Makanan | | | 22,758,081,000 | | |
| 3165 | Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia | | | 22,758,081,000 | | |
| 3165.ADD | Standarisasi Lembaga[Base Line] | 1.0 Lembaga | | 4,039,906,000 | | |
| | Lokasi : KOTA DENPASAR | | | | | |
| **3165.ADD.001** | **Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice** | **1.0 Laboratorium** | | **4,039,906,000** | | |
| **051** | **Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium** | | | **3,776,616,000** | **U** | |
| *A* | *PENINGKATAN SISTEM MUTU LABORATORIUM* | | | *29,800,000* | | |
| 521211 | Belanja Bahan | | | 3,236,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Penggandaan, Pelaporan dan Dokumentasi | 1.0 PKT | 3,236,000 | 3,236,000 | | |
| 521811 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi | | | 26,564,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - ATK | 1.0 PKT | 19,976,000 | 19,976,000 | | |
| | - ATK | 1.0 PKT | 3,000,000 | 3,000,000 | | |
| | - ATK/Bahan Komputer | 1.0 PKT | 3,588,000 | 3,588,000 | | |
| *B* | *KALIBRASI ALAT LABORATORIUM DAN VERIFIKASI VOLUMETRIK* | | | *218,822,000* | | |
| 521211 | Belanja Bahan | | | 2,000,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Konsumsi Penyelenggaraan (snack) [10 OR x 5 HR x 2 KL] | 100.0 OK | 20,000 | 2,000,000 | | |
| 522191 | Belanja Jasa Lainnya | | | 178,644,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Biaya Kalibrasi Eksternal | 2.0 PKT | 30,000,000 | 60,000,000 | | |
| | - Biaya Kalibrasi Eksternal | 1.0 PKT | 28,600,000 | 28,600,000 | | |
| | - Biaya Kalibrasi Eksternal | 1.0 PKT | 25,000,000 | 25,000,000 | | |
| | - Biaya Kalibrasi Eksternal | 1.0 PKT | 26,648,000 | 26,648,000 | | |
| | - Biaya Kalibrasi Eksternal | 1.0 PKT | 13,750,000 | 13,750,000 | | |
| | - Biaya Kalibrasi Eksternal | 1.0 PKT | 15,400,000 | 15,400,000 | | |
| | - Biaya Kalibrasi Eksternal | 1.0 PKT | 7,563,000 | 7,563,000 | | |
| | - Biaya Kalibrasi Eksternal (LOKA POM) | 1.0 PKT | 1,683,000 | 1,683,000 | | |
| 522192 | Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19 | | | 7,925,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Swab Antigen, Rapid Test | 2.0 PKT | 250,000 | 500,000 | | |
| | - Swab Antigen, Rapid Test | 1.0 PKT | 180,000 | 180,000 | | |
| | - Swab Antigen, Rapid Test | 3.0 PKT | 215,000 | 645,000 | | |
| | - Swab PCR | 6.0 PKT | 1,100,000 | 6,600,000 | | |

# RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2021

**KEMEN/LEMB** (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
**UNIT ORG** (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
**UNIT KERJA** (432954) BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DENPASAR
**ALOKASI** Rp.43,636,626,000



| KODE | PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL | PERHITUNGAN TAHUN 2021 | | | SD/ CP |
|---|---|---|---|---|---|
| | | VOLUME | HARGA SATUAN | JUMLAH BIAYA | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | | | 30,253,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | > PERJALANAN | | | 30,253,000 | |
| | - Transport [1 OR x 1 TR] | 1.0 OK | 4,039,000 | 4,039,000 | |
| | - Transport [1 OR x 1 TR] | 1.0 OK | 3,837,000 | 3,837,000 | |
| | - Transport [1 OR x 1 TR] | 1.0 OK | 3,987,000 | 3,987,000 | |
| | - Uang Harian [3 OR x 1 TR x 6 HR] | 18.0 OH | 480,000 | 8,640,000 | |
| | - Penginapan [3 OR x 1 TR x 5 HR] | 15.0 OH | 650,000 | 9,750,000 | |
| *C* | *PENGADAAN TEST KIT LOKA* | | | *59,920,000* | |
| 521811 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi | | | 59,920,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Pengadaan Test Kit | 1.0 PKT | 48,202,000 | 48,202,000 | |
| | - Pereaksi dan Perlengkapan Pengujian | 1.0 PKT | 11,718,000 | 11,718,000 | |
| *D* | *RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN* | | | *170,512,000* | |
| 522151 | Belanja Jasa Profesi | | | 3,400,000 | PNP |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Honor Narasumber [1 OR x 2 JAM] | 2.0 OJ | 1,700,000 | 3,400,000 | |
| 522192 | Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19 | | | 1,000,000 | PNP |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Swab Antigen, Rapid Test | 4.0 PKT | 250,000 | 1,000,000 | |
| 524119 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota | | | 166,112,000 | PNP |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Transport Narasumber [1 OR x 1 TR] | 1.0 OK | 188,000 | 188,000 | |
| | - Transport Peserta [103 OR x 1 TR] | 103.0 OK | 188,000 | 19,364,000 | |
| | - Paket Meeting Fullboard [103 OR x 1 HR] | 103.0 OH | 1,100,000 | 113,300,000 | |
| | - Uang Harian Paket Meeting Fullboard [103 OR x 2 HR] | 206.0 OH | 160,000 | 32,960,000 | |
| | - Uang Representatif [1 OR x 2 HR] | 2.0 OH | 150,000 | 300,000 | |
| *E* | *PENYELENGGARAAN LABORATORIUM* | | | *588,283,000* | |
| 521211 | Belanja Bahan | | | 38,595,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Sepatu Laboratorium | 1.0 PKT | 38,595,000 | 38,595,000 | |

# RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2021

**KEMEN/LEMB** (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
**UNIT ORG** (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
**UNIT KERJA** (432954) BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DENPASAR
**ALOKASI** Rp.43,636,626,000



| KODE | PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL | PERHITUNGAN TAHUN 2021 | | | SD/ CP |
|---|---|---|---|---|---|
| | | VOLUME | HARGA SATUAN | JUMLAH BIAYA | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 521811 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi | | | 402,288,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Operasional Penyelenggaraan Laboratorium | 1.0 PKT | 24,787,000 | 24,787,000 | |
| | - Operasional Penyelenggaraan Laboratorium | 1.0 PKT | 24,885,000 | 24,885,000 | |
| | - Operasional Penyelenggaraan Laboratorium | 1.0 PKT | 24,596,000 | 24,596,000 | |
| | - Operasional Penyelenggaraan Laboratorium | 1.0 PKT | 24,879,000 | 24,879,000 | |
| | - Operasional Penyelenggaraan Laboratorium | 1.0 PKT | 24,994,000 | 24,994,000 | |
| | - Operasional Penyelenggaraan Laboratorium | 1.0 PKT | 48,635,000 | 48,635,000 | |
| | - Operasional Penyelenggaraan Laboratorium | 1.0 PKT | 3,000,000 | 3,000,000 | |
| | - Operasional Penyelenggaraan Laboratorium | 1.0 PKT | 1,050,000 | 1,050,000 | |
| | - Operasional Penyelenggaraan Laboratorium | 1.0 PKT | 500,000 | 500,000 | |
| | - Operasional Penyelenggaraan Laboratorium | 1.0 PKT | 1,195,000 | 1,195,000 | |
| | - Pengadaan Alat Gelas dan Plastikware | 1.0 PKT | 187,564,000 | 187,564,000 | |
| | - Pengadaan Prekursor | 1.0 PKT | 26,861,000 | 26,861,000 | |
| | - Pengadaan PPI | 1.0 PKT | 6,842,000 | 6,842,000 | |
| | - Pengadaan PPI | 1.0 PKT | 2,500,000 | 2,500,000 | |
| 523123 | Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin | | | 147,400,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Pengadaan Gas untuk Instrumen | 1.0 PKT | 29,400,000 | 29,400,000 | |
| | - Pengadaan Gas untuk Instrumen | 1.0 PKT | 29,500,000 | 29,500,000 | |
| | - Pengadaan Gas untuk Instrumen | 1.0 PKT | 28,500,000 | 28,500,000 | |
| | - Pengadaan Gas untuk Instrumen | 2.0 PKT | 30,000,000 | 60,000,000 | |
| *F* | *PENGADAAN SUKU CADANG* | | | *1,249,411,000* | |
| 521115 | Belanja Honor Operasional Satuan Kerja | | | 4,600,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Honor Panitia Pengadaan Barang dan Pokja ULP (non konstruksi) nilai pagu diatas Rp. 500 jt s.d Rp. 1 M [5 OR x 1 PKT] | 5.0 PKT | 920,000 | 4,600,000 | |
| 521811 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi | | | 1,244,811,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Pengadaan Suku Cadang | 1.0 PKT | 976,023,000 | 976,023,000 | |
| | - Pengadaan Suku Cadang | 1.0 PKT | 29,400,000 | 29,400,000 | |
| | - Pengadaan Suku Cadang | 1.0 PKT | 20,048,000 | 20,048,000 | |
| | - Pengadaan Suku Cadang | 1.0 PKT | 210,940,000 | 210,940,000 | |
| | - Honor Panitia Pengadaan Barang dan Pokja ULP (non konstruksi) nilai pagu diatas Rp. 500 jt s.d Rp. 1 M [5 OR x 1 PKT] | 5.0 PKT | 920,000 | 4,600,000 | |
| | - Honor Panitia Pengadaan Barang dan Pokja ULP (non konstruksi) nilai pagu diatas Rp. 200 jt s.d Rp. 500 jt [5 OR x 1 PKT] | 5.0 PKT | 760,000 | 3,800,000 | |
| *I* | *EVALUASI TEKNIS PENGUJIAN MELALUI UJI PROFISIENSI/UJI BANDING DAN UJI PETIK DI BBPOM/BPOM* | | | *399,849,000* | |
| 521219 | Belanja Barang Non Operasional Lainnya | | | 3,740,000 | PNP |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Biaya uji profisiensi Luar Negeri | 1.0 PKT | 3,740,000 | 3,740,000 | |

# RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2021

**KEMEN/LEMB** (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
**UNIT ORG** (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
**UNIT KERJA** (432954) BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DENPASAR
**ALOKASI** Rp.43,636,626,000



| KODE | PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL | PERHITUNGAN TAHUN 2021 | | | SD/ CP |
|---|---|---|---|---|---|
| | | VOLUME | HARGA SATUAN | JUMLAH BIAYA | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 521811 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi | | | 384,135,000 | PNP |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Pengadaan Pereaksi dan Perlengkapan Pengujian | 1.0 PKT | 20,345,000 | 20,345,000 | |
| | - Pengadaan Pereaksi dan Perlengkapan Pengujian | 1.0 PKT | 20,441,000 | 20,441,000 | |
| | - Pengadaan Pereaksi dan Perlengkapan Pengujian | 1.0 PKT | 15,538,000 | 15,538,000 | |
| | - Pengadaan Pereaksi dan Perlengkapan Pengujian | 1.0 PKT | 26,778,000 | 26,778,000 | |
| | - Pengadaan Pereaksi dan Perlengkapan Pengujian | 1.0 PKT | 35,010,000 | 35,010,000 | |
| | - Pengadaan Pereaksi dan Perlengkapan Pengujian | 1.0 PKT | 12,655,000 | 12,655,000 | |
| | - Pengadaan Pereaksi dan Perlengkapan Pengujian | 1.0 PKT | 249,568,000 | 249,568,000 | |
| | - Honor Panitia Pengadaan Barang dan Pokja ULP (non konstruksi) nilai pagu diatas Rp. 200 jt s.d Rp. 500 jt [5 OR x 1 PKT] | 5.0 PKT | 760,000 | 3,800,000 | |
| 522191 | Belanja Jasa Lainnya | | | 11,974,000 | PNP |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Biaya Uji Profisiensi Luar Negeri | 1.0 PKT | 11,974,000 | 11,974,000 | |
| *J* | *PENGADAAN MAKANAN MINUMAN PENAMBAH DAYA TAHAN TUBUH PNS* | | | *362,463,000* | |
| 521113 | Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh | | | 275,747,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Pengadaan Mkanan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh [65 OR x 19 HR x 12 BLN] | 14820.0 OH | 18,350 | 271,947,000 | |
| | - Honor Panitia pengadaan Barang dan Pokja ULP (non konstruksi) nilai pagu diatas Rp. 200 juta s.d Rp. 500 juta [5 OR x 1 PKT] | 5.0 PKT | 760,000 | 3,800,000 | |
| 521131 | Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19 | | | 86,716,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Pembelian vitamin dan penambah daya tahan tubuh pegawai [163 OR x 8 HR x 2 BLN] | 2608.0 OH | 19,000 | 49,552,000 | |
| | - Pembelian vitamin dan penambah daya tahan tubuh pegawai [163 OR x 6 HR x 2 BLN] | 1956.0 OH | 19,000 | 37,164,000 | |
| *K* | *SURVEILAN LABORATORIUM* | | | *87,500,000* | |
| 521241 | Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19 | | | 3,000,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Biaya Paket data dan komunikasi | 10.0 PKT | 300,000 | 3,000,000 | |
| 522191 | Belanja Jasa Lainnya | | | 84,500,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Iuran ke KAN BSN | 3.0 PKT | 1,500,000 | 4,500,000 | |
| | - Jasa Surveilan [5 OR x 4 KL] | 20.0 PKT | 3,500,000 | 70,000,000 | |
| | - Iuran Permohonan Akreditasi KAN BSN | 2.0 PKT | 5,000,000 | 10,000,000 | |
| *L* | *TINDAKLAN PERBAIKAN HASIL SURVEILAN* | | | *1,000,000* | |
| 521211 | Belanja Bahan | | | 1,000,000 | PNP |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Sampel | 1.0 PKT | 313,000 | 313,000 | |
| | - Sampel | 1.0 PKT | 687,000 | 687,000 | |
| *M* | *PEMERIKSAAN KESEHATAN RISIKO PEKERJAAN* | | | *184,800,000* | |

# RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2021

**KEMEN/LEMB** (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
**UNIT ORG** (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
**UNIT KERJA** (432954) BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DENPASAR
**ALOKASI** Rp.43,636,626,000



| KODE | PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL | PERHITUNGAN TAHUN 2021 | | | SD/ CP |
|---|---|---|---|---|---|
| | | VOLUME | HARGA SATUAN | JUMLAH BIAYA | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 522191 | Belanja Jasa Lainnya | | | 184,800,000 | PNP |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Tenaga Penguji dan Pejabat Struktural | 61.0 OR | 2,800,000 | 170,800,000 | |
| | - Tenaga Penunjang Pengujian | 10.0 OR | 1,400,000 | 14,000,000 | |
| *N* | *PENGAMANAN MAKANAN TAMU NEGARA* | | | *28,248,000* | |
| 521811 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi | | | 11,620,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Pengadaan Test Kit | 1.0 PKT | 11,620,000 | 11,620,000 | |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | | | 16,328,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | > PERJALANAN DILUAR IBU KOTA PROVINSI | | | 16,328,000 | |
| | - Transport [2 OR x 4 TR] | 8.0 OK | 225,000 | 1,800,000 | |
| | - Transport [2 OR x 8 TR] | 16.0 OK | 188,000 | 3,008,000 | |
| | - Uang harian [2 OR x 12 TR x 1 HR] | 24.0 OH | 480,000 | 11,520,000 | |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | | | 300,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | > PERJALANAN DI IBU KOTA PROVINSI | | | 300,000 | |
| | - Transport Lokal [1 OR x 4 TR] | 4.0 OK | 75,000 | 300,000 | |
| *T* | *PENGADAAN BAKU PEMBANDING* | | | *159,058,000* | |
| 521811 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi | | | 159,058,000 | PNP |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Pengadaan Baku Pembanding | 1.0 PKT | 39,250,000 | 39,250,000 | |
| | - Pengadaan Baku Pembanding | 1.0 PKT | 11,000,000 | 11,000,000 | |
| | - Pengadaan Baku Pembanding | 1.0 PKT | 61,050,000 | 61,050,000 | |
| | - Pengadaan Baku Pembanding | 1.0 PKT | 47,758,000 | 47,758,000 | |
| *U* | *VERIFIKASI METODE ANALISA* | | | *107,400,000* | |
| 521811 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi | | | 107,400,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Pengadaan Pereaksi dan Perlengkapan Pengujian | 2.0 PKT | 10,000,000 | 20,000,000 | |
| | - Pengadaan Pereaksi dan Perlengkapan Pengujian | 1.0 PKT | 9,966,000 | 9,966,000 | |
| | - Pengadaan Pereaksi dan Perlengkapan Pengujian | 1.0 PKT | 10,000,000 | 10,000,000 | |
| | - Pengadaan Pereaksi dan Perlengkapan Pengujian | 1.0 PKT | 24,500,000 | 24,500,000 | |
| | - Pengadaan Pereaksi dan Perlengkapan Pengujian | 1.0 PKT | 7,161,000 | 7,161,000 | |
| | - Pengadaan Pereaksi dan Perlengkapan Pengujian | 1.0 PKT | 6,511,000 | 6,511,000 | |
| | - Pengadaan Pereaksi dan Perlengkapan Pengujian | 5.0 PKT | 5,000,000 | 25,000,000 | |
| | - Pengadaan Pereaksi dan Perlengkapan Pengujian | 1.0 PKT | 4,262,000 | 4,262,000 | |
| *V* | *PENGADAAN REAGEN KHUSUS MIKOTOKSIN* | | | *106,500,000* | |
| 521811 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi | | | 106,500,000 | PNP |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Pengadaan Reagen Khusus Mikotoksin | 1.0 PKT | 71,500,000 | 71,500,000 | |
| | - Pengadaan Reagen Khusus Endotoksin | 1.0 PKT | 35,000,000 | 35,000,000 | |
| *W* | *PERCEPATAN PENANGANAN COVID-19 LOKA POM* | | | *13,300,000* | |

# RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2021

**KEMEN/LEMB** (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
**UNIT ORG** (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
**UNIT KERJA** (432954) BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DENPASAR
**ALOKASI** Rp.43,636,626,000



| KODE | PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL | PERHITUNGAN TAHUN 2021 | | | | SD/ CP |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | VOLUME | HARGA SATUAN | JUMLAH BIAYA | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | | (6) |
| 521131 | Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19 (KPPN.037-Denpasar ) | | | 13,300,000 | | RM |
| | - Pengadaan Bahan / Desinfektan dan Alat Penyemprotan | 1.0 PKT | 1,000,000 | 1,000,000 | | |
| | - Pengadaan APD (Masker dan Face Shield) | 1.0 PKT | 10,700,000 | 10,700,000 | | |
| | - Pengadaan Hand Sanitizer /Sabun Cuci Tangan | 1.0 PKT | 1,600,000 | 1,600,000 | | |
| *X* | *PERCEPATAN PENANGANAN COVID-19 BALAI* | | | *9,750,000* | | |
| 521131 | Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19 (KPPN.037-Denpasar ) | | | 9,750,000 | | PNP |
| | - Pengadaan APD | 1.0 PKT | 4,750,000 | 4,750,000 | | |
| | - Pengadaan Perlengkapan Pengujian | 1.0 PKT | 5,000,000 | 5,000,000 | | |
| **052** | **Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium** | | | **263,290,000** | **U** | |
| *B* | *MAGANG DALAM RANGKA PENINGKATAN KOMPETENSI PENGUJI DI LABORATORIUM* | | | *39,046,000* | | |
| 522192 | Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19 (KPPN.037-Denpasar ) | | | 2,500,000 | | PNP |
| | - Swab Antigen, Rapid Test | 10.0 PKT | 250,000 | 2,500,000 | | |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa (KPPN.037-Denpasar ) | | | 36,546,000 | | PNP |
| | - Transport [1 OR x 3 TR] | 3.0 OK | 4,092,000 | 12,276,000 | | |
| | - Uang Harian [1 OR x 3 TR x 7 HR] | 21.0 OH | 530,000 | 11,130,000 | | |
| | - Penginapan [1 OR x 3 TR x 6 HR] | 18.0 OH | 730,000 | 13,140,000 | | |
| *C* | *BIMBINGAN TEKNIS PENGUJIAN* | | | *199,162,000* | | |
| 521211 | Belanja Bahan (KPPN.037-Denpasar ) | | | 23,000,000 | | PNP |
| | - Konsumsi penyelenggaraan (snack) [15 OR x 5 HR x 7 KEG x 2 KL | 1050.0 OK | 20,000 | 21,000,000 | | |
| | - Konsumsi penyelenggaraan (snack) [10 OR x 5 HR x 1 KEG x 2 KL | 100.0 OK | 20,000 | 2,000,000 | | |
| 521811 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi (KPPN.037-Denpasar ) | | | 86,928,000 | | PNP |
| | - Pengadaan Pereaksi dan Perlengkapan Pengujian | 3.0 PKT | 15,000,000 | 45,000,000 | | |
| | - Pengadaan Pereaksi dan Perlengkapan Pengujian | 1.0 PKT | 10,000,000 | 10,000,000 | | |
| | - Pengadaan Pereaksi dan Perlengkapan Pengujian | 1.0 PKT | 31,928,000 | 31,928,000 | | |
| 522192 | Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19 (KPPN.037-Denpasar ) | | | 4,750,000 | | PNP |
| | - Swab Antigen, Rapid Test | 11.0 PKT | 250,000 | 2,750,000 | | |
| | - Swab PCR | 4.0 PKT | 500,000 | 2,000,000 | | |

# RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2021

**KEMEN/LEMB** (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
**UNIT ORG** (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
**UNIT KERJA** (432954) BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DENPASAR
**ALOKASI** Rp.43,636,626,000



| KODE | PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL | PERHITUNGAN TAHUN 2021 | | | SD/ CP |
|---|---|---|---|---|---|
| | | VOLUME | HARGA SATUAN | JUMLAH BIAYA | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | | | 84,484,000 | PNP |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | > PERJALANAN NARASUMBER PUSAT KE DENPASAR | | | 84,484,000 | |
| | - Transport [1 OR x 4 TR] | 4.0 OK | 4,092,000 | 16,368,000 | |
| | - Uang Harian [1 OR x 4 TR x 7 HR] | 28.0 OH | 480,000 | 13,440,000 | |
| | - Penginapan [1 OR x 4 TR x 6 HR] | 24.0 OH | 900,000 | 21,600,000 | |
| | - Transport [1 OR x 2 TR] | 2.0 OK | 2,714,000 | 5,428,000 | |
| | - Uang Harian [1 OR x 2 TR x 5 HR] | 10.0 OH | 480,000 | 4,800,000 | |
| | - Penginapan [1 OR x 2 TR x 4 HR] | 8.0 OH | 900,000 | 7,200,000 | |
| | - Transport [1 OR x 1 TR] | 1.0 OK | 2,255,000 | 2,255,000 | |
| | - Uang harian [1 OR x 1 TR x 7 HR] | 7.0 OH | 480,000 | 3,360,000 | |
| | - Penginapan [1 OR x 1 TR x 6 HR] | 6.0 OH | 650,000 | 3,900,000 | |
| | - Transport [1 OR x 1 TR] | 1.0 OK | 1,133,000 | 1,133,000 | |
| | - Uang harian [1 OR x 1 TR x 5 HR] | 5.0 OH | 480,000 | 2,400,000 | |
| | - Penginapan [1 OR x 1 TR x 4 HR] | 4.0 OH | 650,000 | 2,600,000 | |
| *D* | *BIMTEK SISTEM MUTU* | | | *13,002,000* | |
| 522191 | Belanja Jasa Lainnya | | | 5,000,000 | PNP |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Biaya Administrasi | 1.0 PKT | 5,000,000 | 5,000,000 | |
| 524119 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota | | | 8,002,000 | PNP |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Transport [1 OR x 1 TR] | 1.0 OK | 4,092,000 | 4,092,000 | |
| | - Transport Lokal [1 OR x 1 TR x 2 HR] | 2.0 OK | 150,000 | 300,000 | |
| | - Uang Harian [1 OR x 1 TR x 2 HR] | 2.0 OH | 530,000 | 1,060,000 | |
| | - Uang Harian Paket Meeting Fullday [1 OR x 1 TR x 2 HR] | 2.0 OH | 180,000 | 360,000 | |
| | - Penginapan [1 OR x 1 TR x 3 HR] | 3.0 OH | 730,000 | 2,190,000 | |
| *E* | *IN HOUSE TRAINING/DISEMINASI HASIL/PERTEMUAN* | | | *1,200,000* | |
| 521211 | Belanja Bahan | | | 1,200,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Konsumsi (snack) [10 OR x 1 HR x 6 KL] | 60.0 OK | 20,000 | 1,200,000 | |
| *I* | *BIMBINGAN TEKNIS UJI FUNGSI ALAT* | | | *10,880,000* | |
| 521211 | Belanja Bahan | | | 10,880,000 | PNP |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Konsumsi (makan) [10 OR x 6 HR x 1 KL] | 60.0 OK | 48,000 | 2,880,000 | |
| | - Konsumsi (snack) [10 OR x 6 HR x 1 KL] | 60.0 OK | 20,000 | 1,200,000 | |
| | - Konsumsi (makan) [10 OR x 4 HR x 2 KL] | 80.0 OK | 48,000 | 3,840,000 | |
| | - Konsumsi (snack) [10 OR x 4 HR x 2 KL] | 80.0 OK | 20,000 | 1,600,000 | |
| | - Konsumsi (makan) [10 OR x 2 HR x 1 KL] | 20.0 OK | 48,000 | 960,000 | |
| | - Konsumsi (snack) [10 OR x 2 HR x 1 KL] | 20.0 OK | 20,000 | 400,000 | |
| 3165.AEA | Koordinasi[Base Line] | 4.0 kegiatan | | 108,730,000 | |
| | Lokasi : KOTA DENPASAR | | | | |
| **3165.AEA.001** | **Laporan kegiatan dukungan investigasi dan penyidikan obat dan makanan oleh BB/BPOM** | **3.0** | | **86,176,000** | |

# RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2021

**KEMEN/LEMB** (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
**UNIT ORG** (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
**UNIT KERJA** (432954) BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DENPASAR
**ALOKASI** Rp.43,636,626,000



| KODE | PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL | PERHITUNGAN TAHUN 2021 | | | | SD/ CP |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | VOLUME | HARGA SATUAN | JUMLAH BIAYA | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | | (6) |
| **051** | **Koordinasi lintas sektor kinerja penyidikan** | | | **68,910,000** | **U** | |
| *C* | *PERTEMUAN PENINGKATAN KINERJA, PROFESIONALISME DAN KOORDINASI PPNS BADAN POM* | | | *4,025,000* | | |
| 522192 | Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19 | | | 195,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Swab Test [1 OR x 1 TR x 1 KL] | 1.0 OK | 195,000 | 195,000 | | |
| 524119 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota | | | 3,830,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Transport [1 OR x 1 TR] | 1.0 OK | 2,965,000 | 2,965,000 | | |
| | - Uang Harian [1 OR x 1 TR x 1 HR] | 1.0 OH | 430,000 | 430,000 | | |
| | - Penginapan [1 OR x 1 TR x 1 HR] | 1.0 OH | 435,000 | 435,000 | | |
| *D* | *PERTEMUAN PERKUATAN MEKANISME OPERASI PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN* | | | *13,744,000* | | |
| 522192 | Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19 | | | 1,000,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Swab Test [1 OR x 2 TR x 2 KL] | 4.0 OK | 250,000 | 1,000,000 | | |
| 524119 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota | | | 12,744,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Transport [1 OR x 2 TR] | 2.0 OK | 4,092,000 | 8,184,000 | | |
| | - Uang Harian [1 OR x 2 TR x 2 HR] | 4.0 OH | 530,000 | 2,120,000 | | |
| | - Penginapan [1 OR x 2 TR x 2 HR] | 4.0 OH | 610,000 | 2,440,000 | | |
| *F* | *RAPAT KOORDINASI LINTAS SEKTOR* | | | *36,935,000* | | |
| 521211 | Belanja Bahan | | | 1,025,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Pengadaan ATK | 1.0 PKT | 400,000 | 400,000 | | |
| | - Penggandaan | 1.0 PKT | 275,000 | 275,000 | | |
| | - Biaya Penyelenggaraan (spanduk, dokumentasi, dll) | 1.0 PKT | 350,000 | 350,000 | | |
| 522151 | Belanja Jasa Profesi | | | 6,100,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Honor Narasumber daerah [3 OR x 2 JAM x 1 KEG] | 6.0 OJ | 900,000 | 5,400,000 | | |
| | - Honor Moderator [1 OR x 1 KEG] | 1.0 OK | 700,000 | 700,000 | | |
| 522192 | Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19 | | | 9,000,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Swab test | 36.0 or | 250,000 | 9,000,000 | | |
| 524114 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota | | | 20,810,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Transport lokal Narasumber [3 OR x 1 TR x 1 KEG] | 3.0 OK | 150,000 | 450,000 | | |
| | - Transport Lokal Peserta [32 OR x 1 TR x 1 KEG] | 32.0 OK | 150,000 | 4,800,000 | | |
| | - Uang Harian Paket Meeting Halfday [32 OR x 1 HR x 1 KEG] | 32.0 OH | 115,000 | 3,680,000 | | |
| | - Paket Meeting Halfday [36 OR x 1 PAKET] | 36.0 PAKET | 330,000 | 11,880,000 | | |
| *G* | *PEMUSNAHAN PRODUK TMK* | | | *14,206,000* | | |
| 522141 | Belanja Sewa | | | 500,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Ongkos Angkut [1 PKT] | 1.0 PKT | 500,000 | 500,000 | | |

# RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2021

**KEMEN/LEMB** (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
**UNIT ORG** (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
**UNIT KERJA** (432954) BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DENPASAR
**ALOKASI** Rp.43,636,626,000



| KODE | PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL | PERHITUNGAN TAHUN 2021 | | | | SD/ CP |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | VOLUME | HARGA SATUAN | JUMLAH BIAYA | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | | (6) |
| 522191 | Belanja Jasa Lainnya | | | 13,706,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Biaya Pemusnahan oleh Pihak Ke 3 | 1.0 PKT | 13,706,000 | 13,706,000 | | |
| **052** | **Monitoring dan evaluasi kegiatan penyidikan** | | | **17,266,000** | **U** | |
| *A* | *WORKSHOP ANALISA PENCEGAHAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN* | | | *3,522,000* | | |
| 522192 | Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19 | | | 200,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Swab Test [1 OR x 1 TR x 1 KL] | 1.0 OK | 200,000 | 200,000 | | |
| 524119 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota | | | 3,322,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Transport [1 OR x 1 TR] | 1.0 OK | 2,322,000 | 2,322,000 | | |
| | - Uang Harian [1 OR x 1 TR x 1 HR] | 1.0 OH | 430,000 | 430,000 | | |
| | - Penginapan [1 OR x 1 TR x 1 HR] | 1.0 OH | 570,000 | 570,000 | | |
| *B* | *BIMBINGAN TEKNIS APLIKASI DASHBOARD PENINDAKAN (PETA RAWAN KASUS)* | | | *13,744,000* | | |
| 522192 | Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19 | | | 1,000,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Swab Test [2 OR x 1 TR x 2 KL] | 4.0 OK | 250,000 | 1,000,000 | | |
| 524119 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota | | | 12,744,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Transport [2 OR x 1 TR] | 2.0 OK | 4,092,000 | 8,184,000 | | |
| | - Uang Harian [2 OR x 1 TR x 2 HR] | 4.0 OH | 530,000 | 2,120,000 | | |
| | - Penginapan [2 OR x 1 TR x 2 HR] | 4.0 OH | 610,000 | 2,440,000 | | |
| **3165.AEA.002** | **Laporan kegiatan dukungan investigasi dan penyidikan obat dan makanan oleh Loka POM I** | **1.0 Laporan** | | **22,554,000** | | |
| **053** | **Koordinasi lintas sektor kinerja penyidikan** | | | **3,150,000** | **U** | |
| *A* | *RAPAT KOORDINASI LINTAS SEKTOR* | | | *3,150,000* | | |
| 521241 | Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19 | | | 1,350,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Biaya Paket Data dan Komunikasi [9 OR x 1 KL] | 9.0 OK | 150,000 | 1,350,000 | | |
| 522151 | Belanja Jasa Profesi | | | 1,800,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Honor Narasumber Daerah [1 OR x 2 JAM x 1 KEG] | 2.0 OK | 900,000 | 1,800,000 | | |
| **054** | **Monitoring dan evaluasi kegiatan penyidikan** | | | **19,404,000** | **U** | |
| *A* | *PERTEMUAN PENINGKATAN KINERJA, PROFESIONALISME DAN KOORDINASI PPNS BADAN POM* | | | *19,404,000* | | |
| 522192 | Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19 | | | 1,200,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Swab Test | 3.0 PKT | 400,000 | 1,200,000 | | |

# RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2021

**KEMEN/LEMB** (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
**UNIT ORG** (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
**UNIT KERJA** (432954) BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DENPASAR
**ALOKASI** Rp.43,636,626,000



| KODE | PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL | PERHITUNGAN TAHUN 2021 | | | | SD/ CP |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | VOLUME | HARGA SATUAN | JUMLAH BIAYA | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | | (6) |
| 524119 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota | | | 18,204,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Transport [1 OR x 1 TR] | 1.0 OK | 4,092,000 | 4,092,000 | | |
| | - Transport [1 OR x 2 TR] | 2.0 OK | 3,796,000 | 7,592,000 | | |
| | - Uang Harian [1 OR x 1 TR x 2 HR] | 2.0 OH | 530,000 | 1,060,000 | | |
| | - Uang Harian [1 OR x 2 TR x 2 HR] | 4.0 OK | 430,000 | 1,720,000 | | |
| | - Penginapan [1 OR x 1 TR x 2 HR] | 2.0 OH | 730,000 | 1,460,000 | | |
| | - Penginapan [1 OR x 2 TR x 2 HR] | 4.0 OH | 570,000 | 2,280,000 | | |
| 3165.BAH | Pelayanan Publik Lainnya[Base Line] | 7.0 layanan | | 287,668,000 | | |
| | Lokasi : KOTA DENPASAR | | | | | |
| **3165.BAH.001** | **Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh BB/BPOM** | **5.0 Keputusan** | | **267,526,000** | | |
| **051** | **Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi** | | | **125,174,000** | **U** | |
| *A* | *SOSIALISASI DAN DESK DALAM RANGKA JEMPUT BOLA REGISTRASI PANGAN OLAHAN* | | | *21,306,000* | | |
| 521211 | Belanja Bahan | | | 10,456,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Seminar Kit [40 OR x 1 PKT] | 40.0 PKT | 100,000 | 4,000,000 | | |
| | - Konsumsi Pertemuan (makan) [55 OR x 1 HR x 1 KL] | 55.0 OK | 48,000 | 2,640,000 | | |
| | - Konsumsi Pertemuan (snack) [55 OR x 1 HR x 2 KL] | 110.0 OK | 20,000 | 2,200,000 | | |
| | - Konsumsi Pertemuan (makan) [12 OR x 1 HR x 1 KL] | 12.0 OK | 48,000 | 576,000 | | |
| | - Konsumsi Pertemuan (snack) [52 OR x 1 HR x 1 KL] | 52.0 OK | 20,000 | 1,040,000 | | |
| 521213 | Belanja Honor Output Kegiatan | | | 1,300,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Ketua [1 OR x 1 KEG] | 1.0 OK | 400,000 | 400,000 | | |
| | - Anggota [3 OR x 1 KEG] | 3.0 OK | 300,000 | 900,000 | | |
| 522151 | Belanja Jasa Profesi | | | 1,800,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Honor Narasumber [1 OR x 2 JAM x 1 KEG] | 2.0 OJ | 900,000 | 1,800,000 | | |
| 522191 | Belanja Jasa Lainnya | | | 1,000,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Penayangan / Iklan Layanan Masyarakat | 1.0 PKT | 1,000,000 | 1,000,000 | | |
| 524114 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota | | | 6,750,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Transport Lokal Narasumber [1 OR x 1 TR] | 1.0 OK | 150,000 | 150,000 | | |
| | - Transport Lokal Peserta [40 OR x 1 TR] | 40.0 OK | 150,000 | 6,000,000 | | |
| | - Transport Lokal Wartawan [4 OR x 1 TR] | 4.0 OK | 150,000 | 600,000 | | |
| *B* | *PENDAMPINGAN UMKM* | | | *9,870,000* | | |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | | | 9,870,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Transport [2 OR x 7 TR] | 14.0 OK | 225,000 | 3,150,000 | | |
| | - Uang Harian [2 OR x 7 TR x 1 HR] | 14.0 OH | 480,000 | 6,720,000 | | |
| *D* | *PENINGKATAN PELAYANAN PUBLIK BAGI PETUGAS* | | | *93,998,000* | | |

# RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2021

**KEMEN/LEMB** (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
**UNIT ORG** (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
**UNIT KERJA** (432954) BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DENPASAR
**ALOKASI** Rp.43,636,626,000



| KODE | PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL | PERHITUNGAN TAHUN 2021 | | | | SD/ CP |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | VOLUME | HARGA SATUAN | JUMLAH BIAYA | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | | (6) |
| 522151 | Belanja Jasa Profesi | | | 5,100,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Honor Narasumber [1 OR x 3 JAM] | 3.0 OJ | 1,700,000 | 5,100,000 | | |
| 522192 | Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19 | | | 10,200,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Swab Antigen Rapid Test | 120.0 85 | 85,000 | 10,200,000 | | |
| 524119 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota | | | 78,698,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Transport Narasumber [1 OR x 1 TR] | 1.0 OK | 188,000 | 188,000 | | |
| | - Transport Peserta [120 OR x 1 TR] | 120.0 OK | 188,000 | 22,560,000 | | |
| | - Paket Meeting Fullday [120 OR x 1 TR] | 120.0 OH | 350,000 | 42,000,000 | | |
| | - Uang harian Paket Meeting Fullday [120 OR x 1 TR] | 120.0 OH | 115,000 | 13,800,000 | | |
| | - Uang Representatif [1 OR x 1 TR] | 1.0 OK | 150,000 | 150,000 | | |
| **052** | **Penerbitan keputusan/sertifikat layanan publik** | | | **142,352,000** | **U** | |
| *A* | *AUDIT DALAM RANGKA PRA SERTIFIKASI/SERTIFIKASI/REGISTRASI* | | | *119,130,000* | | |
| 521211 | Belanja Bahan | | | 2,900,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Penggandaan, Pelaporan dan Dokumentasi | 1.0 PKT | 2,900,000 | 2,900,000 | | |
| 521811 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi | | | 1,228,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Pengadaan ATK | 1.0 PKT | 1,228,000 | 1,228,000 | | |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | | | 104,502,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Transport [2 OR x 58 TR] | 116.0 OK | 225,000 | 26,100,000 | | |
| | - Transport [2 OR x 7 TR] | 14.0 OK | 263,000 | 3,682,000 | | |
| | - Uang Harian [2 OR x 58 TR x 1 HR] | 116.0 OH | 480,000 | 55,680,000 | | |
| | - Uang Harian [2 OR x 7 TR x 2 HR] | 28.0 OH | 480,000 | 13,440,000 | | |
| | - Penginapan [2 OR x 7 TR x 1 HR] | 14.0 OH | 400,000 | 5,600,000 | | |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | | | 10,500,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Transport Lokal Petugas [2 OR x 35 TR] | 70.0 OK | 150,000 | 10,500,000 | | |
| *B* | *AUDIT DALAM RANGKA PIAGAM BINTANG KEAMANAN PANGAN* | | | *2,510,000* | | |
| 521811 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi | | | 500,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Pengadaan ATK | 1.0 PKT | 500,000 | 500,000 | | |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | | | 1,410,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Transport [2 OR x 1 TR] | 2.0 OK | 225,000 | 450,000 | | |
| | - Uang Harian [2 OR x 1 TR x 1 HR] | 2.0 OH | 480,000 | 960,000 | | |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | | | 600,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Transport Lokal [2 OR x 2 TR] | 4.0 OK | 150,000 | 600,000 | | |
| *C* | *AUDIT SKI/SKE* | | | *20,712,000* | | |

# RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2021

**KEMEN/LEMB** (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
**UNIT ORG** (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
**UNIT KERJA** (432954) BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DENPASAR
**ALOKASI** Rp.43,636,626,000



| KODE | PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL | PERHITUNGAN TAHUN 2021 | | | | SD/ CP |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | VOLUME | HARGA SATUAN | JUMLAH BIAYA | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | | (6) |
| 521211 | Belanja Bahan | | | 500,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Penggandaan, Pelaporan dan Dokumentasi | 1.0 PKT | 500,000 | 500,000 | | |
| 521811 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi | | | 500,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Pengadaan ATK | 1.0 PKT | 500,000 | 500,000 | | |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | | | 18,812,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Transport [2 OR x 5 TR] | 10.0 OK | 188,000 | 1,880,000 | | |
| | - Transport [2 OR x 4 TR] | 8.0 OK | 225,000 | 1,800,000 | | |
| | - Transport [2 OR x 2 TR] | 4.0 OK | 263,000 | 1,052,000 | | |
| | - Uang Harian [2 OR x 9 TR x 1 HR] | 18.0 OH | 480,000 | 8,640,000 | | |
| | - Uang Harian [2 OR x 2 TR x 2 HR] | 8.0 OH | 480,000 | 3,840,000 | | |
| | - Penginapan [2 OR x 2 TR x 1 HR] | 4.0 OH | 400,000 | 1,600,000 | | |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | | | 900,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Transport Lokal [2 OR x 3 TR] | 6.0 OK | 150,000 | 900,000 | | |
| **3165.BAH.002** | **Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh Loka POM I** | **2.0 Keputusan** | | **20,142,000** | | |
| **053** | **Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi** | | | **20,142,000** | **U** | |
| *A* | *AUDIT DALAM RANGKA PRA SERTIFIKASI/SERTIFIKASI/REGISTRASI* | | | *20,142,000* | | |
| 521211 | Belanja Bahan | | | 532,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Penggandaan | 1.0 PKT | 532,000 | 532,000 | | |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | | | 11,630,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Transport [1 OR x 14 TR] | 14.0 OK | 225,000 | 3,150,000 | | |
| | - Uang Harian [1 OR x 12 TR x 1 HR] | 12.0 OH | 480,000 | 5,760,000 | | |
| | - Uang Harian [1 OR x 2 TR x 2 HR] | 4.0 OT | 480,000 | 1,920,000 | | |
| | - Penginapan [1 OR x 2 TR x 1 HR] | 2.0 OH | 400,000 | 800,000 | | |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | | | 7,980,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Transport Lokal Petugas [1 OR x 38 TR] | 38.0 OK | 150,000 | 5,700,000 | | |
| | - Uang harian lebih dari 8 jam [1 OR x 12 TR] | 12.0 OH | 190,000 | 2,280,000 | | |
| 3165.BDC | Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat[Base Line] | 2250.0 Orang | | 1,110,868,000 | | |
| | Lokasi : KOTA DENPASAR | | | | | |
| **3165.BDC.001** | **KIE Obat dan Makanan Aman oleh BB/BPOM** | **2150.0 Orang** | | **1,035,868,000** | | |
| **051** | **Pelaksanaan Sosialisasi/Edukasi Masyarakat** | | | **881,496,000** | **U** | |
| *A* | *OPERASIONAL MOBLING DAN KIE* | | | *53,756,000* | | |
| 521131 | Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19 (KPPN.037-Denpasar ) | | | 4,390,000 | | RM |
| | - Masker | 1.0 PKT | 4,390,000 | 4,390,000 | | |

# RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2021

**KEMEN/LEMB** (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
**UNIT ORG** (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
**UNIT KERJA** (432954) BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DENPASAR
**ALOKASI** Rp.43,636,626,000



| KODE | PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL | PERHITUNGAN TAHUN 2021 | | | SD/ CP |
|---|---|---|---|---|---|
| | | VOLUME | HARGA SATUAN | JUMLAH BIAYA | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 521211 | Belanja Bahan | | | 971,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - ATK | 1.0 PKT | 971,000 | 971,000 | |
| 521241 | Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19 | | | 6,000,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Biaya Komunikasi | 60.0 PKT | 100,000 | 6,000,000 | |
| 522151 | Belanja Jasa Profesi | | | 9,300,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Honor Narasumber [1 OR x 1 JAM x 5 KL] | 5.0 OJ | 900,000 | 4,500,000 | |
| | - Honor Narasumber [1 OR x 1 JAM x 4 KL] | 4.0 OJ | 1,200,000 | 4,800,000 | |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | | | 31,595,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Transport [1 OR x 29 TR] | 29.0 OK | 225,000 | 6,525,000 | |
| | - Uang Harian [1 OR x 20 TR x 1 HR] | 20.0 OH | 480,000 | 9,600,000 | |
| | - Uang Harian [1 OR x 8 TR x 2 HR] | 16.0 OH | 480,000 | 7,680,000 | |
| | - Penginapan [1 OR x 8 TR x 1 HR] | 8.0 OH | 500,000 | 4,000,000 | |
| | - Uang Harian [1 OR x 1 TR x 3 HR] | 3.0 OH | 480,000 | 1,440,000 | |
| | - Penginapan [1 OR x 1 TR x 2 HR] | 2.0 OH | 500,000 | 1,000,000 | |
| | - Uang Representatif [1 OR x 9 TR x 1 HR] | 9.0 OH | 150,000 | 1,350,000 | |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | | | 1,500,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Transport Lokal [1 OR x 10 TR] | 10.0 OK | 150,000 | 1,500,000 | |
| *B* | *KIE DENGAN TOKOH MASYARAKAT* | | | *791,757,000* | |
| 521211 | Belanja Bahan | | | 224,216,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - ATK | 8.0 PKT | 467,000 | 3,736,000 | |
| | - Biaya Penyelengaraan | 8.0 PKT | 500,000 | 4,000,000 | |
| | - Penggandaan Materi Presentasi | 8.0 PKT | 1,000,000 | 8,000,000 | |
| | - Konsumsi (Snack) [270 OR x 1 HR x 8 KL] | 2160.0 OK | 20,000 | 43,200,000 | |
| | - Konsumsi (Makan) [270 OR x 1 HR x 8 KL] | 2160.0 OK | 48,000 | 103,680,000 | |
| | - Pengadaan Bahan Promosi dan Produk Informasi | 1.0 PKT | 61,600,000 | 61,600,000 | |
| 522141 | Belanja Sewa | | | 46,320,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Sewa Kendaraan [1 UT x 8 KG] | 8.0 HR | 790,000 | 6,320,000 | |
| | - Sewa Tempat Pertemuan [1 HR x 8 KEG] | 8.0 HR | 5,000,000 | 40,000,000 | |
| 522151 | Belanja Jasa Profesi | | | 68,800,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Honor Narasumber [1 OR x 4 JAM x 8 KL] | 32.0 OJ | 1,700,000 | 54,400,000 | |
| | - Honor Narasumber [1 OR x 2 JAM x 8 KL] | 16.0 OJ | 900,000 | 14,400,000 | |
| 522191 | Belanja Jasa Lainnya | | | 32,000,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Seni BUdaya Daerah | 8.0 PKT | 4,000,000 | 32,000,000 | |

# RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2021

**KEMEN/LEMB** (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
**UNIT ORG** (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
**UNIT KERJA** (432954) BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DENPASAR
**ALOKASI** Rp.43,636,626,000



| KODE | PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL | PERHITUNGAN TAHUN 2021 | | | | SD/ CP |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | VOLUME | HARGA SATUAN | JUMLAH BIAYA | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | | (6) |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | | | 170,421,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | > Lintas Sektor | | | 58,413,000 | | |
| | - Transport [1 OR x 1 TR x 1 KEG] | 1.0 OK | 1,500,000 | 1,500,000 | | |
| | - Transport [1 OR x 1 TR x 7 KEG] | 7.0 OK | 263,000 | 1,841,000 | | |
| | - Uang Harian [1 OR x 2 HR x 8 KEG] | 16.0 OH | 480,000 | 7,680,000 | | |
| | - Penginapan [1 OR x 2 HR x 8 KEG] | 16.0 OH | 1,467,000 | 23,472,000 | | |
| | - Transport [1 OR x 1 TR x 8 KEG] | 8.0 OK | 263,000 | 2,104,000 | | |
| | - Uang Harian [1 OR x 3 HR x 8 KEG] | 24.0 OH | 480,000 | 11,520,000 | | |
| | - Penginapan [1 OR x 2 HR x 4 KEG] | 8.0 OH | 990,000 | 7,920,000 | | |
| | - Penginapan [1 OR x 2 HR x 4 KEG] | 8.0 OH | 297,000 | 2,376,000 | | |
| | > Pendampingan BBPOM | | | 112,008,000 | | |
| | - Transport [8 OR x 1 TR x 7 KEG] | 56.0 OK | 263,000 | 14,728,000 | | |
| | - Uang Harian [8 OR x 2 HR x 7 KEG] | 112.0 OH | 480,000 | 53,760,000 | | |
| | - Penginapan [8 OR x 1 HR x 6 KEG] | 48.0 OH | 500,000 | 24,000,000 | | |
| | - Uang Harian [8 OR x 3 HR x 1 KEG] | 24.0 OH | 480,000 | 11,520,000 | | |
| | - Penginapan [8 OR x 2 HR x 1 KEG] | 16.0 OH | 500,000 | 8,000,000 | | |
| 524114 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota | | | 250,000,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | > Perjalanan Dinas Paket Metting | | | 250,000,000 | | |
| | - Transport Peserta Peserta Pertemuan KIE [250 OR x 1 TR x 8 KEG] | 2000.0 OK | 125,000 | 250,000,000 | | |
| *C* | *PAMERAN DALAM RANGKA KIE OBAT DAN MAKANAN* | | | *35,983,000* | | |
| 521211 | Belanja Bahan | | | 10,983,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Penggandaan, Pelaporan dan Dokumentasi | 1.0 PKT | 483,000 | 483,000 | | |
| | - Pengadaan ATK | 1.0 PKT | 500,000 | 500,000 | | |
| | - Pengadaan Produk informasi (Banner, buku, dll) | 1.0 PKT | 10,000,000 | 10,000,000 | | |
| 522191 | Belanja Jasa Lainnya | | | 25,000,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Pembuatan/Penayangan Film/Iklan Layanan Masyarakat (ILM) | 2.0 PKT | 12,500,000 | 25,000,000 | | |
| **052** | **Koordinasi, pemantauan dan evaluasi kegiatan** | | | **154,372,000** | **U** | |
| *A* | *ADVOKASI/KOORDINASI DENGAN LINTAS SEKTOR/STAKEHOLDER* | | | *67,480,000* | | |
| 521211 | Belanja Bahan | | | 1,585,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Penggandaan, Pelaporan dan Dokumentasi | 1.0 PKT | 1,000,000 | 1,000,000 | | |
| | - Pengadaan ATK | 1.0 PKT | 585,000 | 585,000 | | |

# RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2021

**KEMEN/LEMB** (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
**UNIT ORG** (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
**UNIT KERJA** (432954) BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DENPASAR
**ALOKASI** Rp.43,636,626,000



| KODE | PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL | PERHITUNGAN TAHUN 2021 | | | SD/ CP |
|---|---|---|---|---|---|
| | | VOLUME | HARGA SATUAN | JUMLAH BIAYA | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | | | 63,645,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Transport [1 OR x 65 TR] | 65.0 OK | 225,000 | 14,625,000 | |
| | - Uang Harian [1 OR x 49 TR x 1 HR] | 49.0 OH | 480,000 | 23,520,000 | |
| | - Uang Harian [1 OR x 15 TR x 2 HR] | 30.0 OH | 480,000 | 14,400,000 | |
| | - Penginapan [1 OR x 15 TR x 1 HR] | 15.0 OH | 500,000 | 7,500,000 | |
| | - Uang Representatif [1 OR x 24 TR x 1 HR] | 24.0 OH | 150,000 | 3,600,000 | |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | | | 2,250,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Tranport Lokal Petugas [1 OR x 15 TR] | 15.0 OK | 150,000 | 2,250,000 | |
| *C* | *PENINGKATAN KOMPETENSI PETUGAS* | | | *20,766,000* | |
| 522192 | Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19 | | | 1,200,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Rapid Test Antigen | 6.0 PKT | 200,000 | 1,200,000 | |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | | | 19,566,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Transport [1 OR x 3 TR] | 3.0 OK | 4,092,000 | 12,276,000 | |
| | - Uang Harian [1 OR x 3 TR x 3 HR] | 9.0 OH | 430,000 | 3,870,000 | |
| | - Penginapan [1 OR x 3 TR x 2 HR] | 6.0 OH | 570,000 | 3,420,000 | |
| *D* | *BIMTEK PELAYANAN PUBLIK* | | | *13,226,000* | |
| 521211 | Belanja Bahan | | | 3,026,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Penggandaan dan Pelaporan | 1.0 PKT | 746,000 | 746,000 | |
| | - Konsumsi Pelatihan (Snack) [32 OR x 1 HR x 2 KL] | 64.0 OK | 20,000 | 1,280,000 | |
| | - Pengadaan ATK | 1.0 PKT | 1,000,000 | 1,000,000 | |
| 522151 | Belanja Jasa Profesi | | | 10,200,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Honor Narasumber Profesional [2 OR x 3 JAM x 1 KL] | 6.0 OJ | 1,700,000 | 10,200,000 | |
| *E* | *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KAMPANYE CERDAS MEMILIH DAN MENGGUNAKAN KOSMETIK* | | | *16,800,000* | |
| 521241 | Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19 | | | 10,000,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Biaya Komunikasi | 100.0 PKT | 100,000 | 10,000,000 | |
| 522151 | Belanja Jasa Profesi | | | 6,800,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Honor Narasumber [2 OR x 2 JAM x 1 KL] | 4.0 OJ | 1,700,000 | 6,800,000 | |
| *F* | *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PEMBENTUKAN DUTA MILENIAL KOSMETIK AMAN* | | | *11,800,000* | |
| 521241 | Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19 | | | 5,000,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Biaya Komunikasi | 50.0 PKT | 100,000 | 5,000,000 | |
| 522151 | Belanja Jasa Profesi | | | 6,800,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Honor Narasumber [2 OR x 2 JAM x 1 KL] | 4.0 OJ | 1,700,000 | 6,800,000 | |

# RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2021

**KEMEN/LEMB** (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
**UNIT ORG** (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
**UNIT KERJA** (432954) BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DENPASAR
**ALOKASI** Rp.43,636,626,000



| KODE | PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL | PERHITUNGAN TAHUN 2021 | | | | SD/ CP |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | VOLUME | HARGA SATUAN | JUMLAH BIAYA | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | | (6) |
| *G* | *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI AJANG KREATIFITAS MILENIAL NUSANTARA : CERDAS MEMILIH KOSMETIKA AMAN* | | | *24,300,000* | | |
| 521211 | Belanja Bahan | | | 12,500,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Pengadaan materi | 1.0 PKT | 12,500,000 | 12,500,000 | | |
| 521241 | Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19 | | | 5,000,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Biaya Komunikasi | 50.0 PKT | 100,000 | 5,000,000 | | |
| 522151 | Belanja Jasa Profesi | | | 6,800,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Honor Narasumber [2 OR x 2 JAM x 1 KL] | 4.0 OJ | 1,700,000 | 6,800,000 | | |
| **3165.BDC.002** | **KIE Obat dan Makanan Aman oleh Loka POM I** | **100.0 Orang** | | **75,000,000** | | |
| **061** | **Pelaksanaan Sosialisasi/Edukasi Masyarakat** | | | **75,000,000** | **U** | |
| *A* | *KIE MELALUI MEDIA CETAK, ELEKTRONIK DAN TALK SHOW* | | | *10,500,000* | | |
| 522191 | Belanja Jasa Lainnya | | | 9,000,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Talk show di Radio | 2.0 PKT | 4,500,000 | 9,000,000 | | |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | | | 1,500,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Transport Lokal Narasumber Talk Show di Radio [1 OR x 10 TR] | 10.0 OK | 150,000 | 1,500,000 | | |
| *B* | *PENYEBARAN INFORMASI PRODUK OBAT DAN MAKANAN* | | | *64,500,000* | | |
| 521211 | Belanja Bahan | | | 660,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Pengadaan Sampel | 1.0 PKT | 660,000 | 660,000 | | |
| 521811 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi | | | 30,000,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Pengadaan Gimmick | 1.0 PKT | 30,000,000 | 30,000,000 | | |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | | | 22,510,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Transport [1 OR x 30 TR] | 30.0 OK | 225,000 | 6,750,000 | | |
| | - Uang Harian [1 OR x 28 TR x 1 HR] | 28.0 OH | 480,000 | 13,440,000 | | |
| | - Uang Harian [1 OR x 2 TR x 2 HR] | 4.0 OH | 480,000 | 1,920,000 | | |
| | - Penginapan [1 OR x 1 TR x 1 HR] | 1.0 OH | 400,000 | 400,000 | | |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | | | 11,330,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Transport Lokal [1 OR x 73 TR] | 73.0 OK | 150,000 | 10,950,000 | | |
| | - Uang Harian lebih dari 8 jam [1 OR x 2 TR] | 2.0 OK | 190,000 | 380,000 | | |
| 3165.BKB | Pemantauan produk[Base Line] | 1.0 laporan | | 3,453,790,000 | | |
| | Lokasi : KOTA DENPASAR | | | | | |
| **3165.BKB.001** | **Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan** | **1.0 Laporan** | | **3,453,790,000** | | |
| **051** | **Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan** | | | **91,344,000** | **U** | |
| *B* | *PENYUSUNAN LAPKIN* | | | *9,000,000* | | |

# RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2021

**KEMEN/LEMB** (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
**UNIT ORG** (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
**UNIT KERJA** (432954) BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DENPASAR
**ALOKASI** Rp.43,636,626,000



| KODE | PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL | PERHITUNGAN TAHUN 2021 | | | | SD/ CP |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | VOLUME | HARGA SATUAN | JUMLAH BIAYA | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | | (6) |
| 521211 | Belanja Bahan | | | 9,000,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Penggandaan, Pencetakan | 1.0 PKT | 9,000,000 | 9,000,000 | | |
| *C* | *PENYUSUNAN LAPORAN TAHUNAN* | | | *3,378,000* | | |
| 521211 | Belanja Bahan | | | 3,378,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - 1 Penggandaan Pencetakan Operasional Program dan DIPA | 1.0 PKT | 3,378,000 | 3,378,000 | | |
| *F* | *RAPAT EVALUASI NASIONAL DI MANADO* | | | *57,172,000* | | |
| 524119 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota | | | 57,172,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | > PERJALANAN PESERTA | | | 57,172,000 | | |
| | - Transport [7 OR x 1 TR] | 7.0 OK | 4,872,000 | 34,104,000 | | |
| | - Uang Harian [7 OR x 1 TR x 2 HR] | 14.0 OH | 370,000 | 5,180,000 | | |
| | - Penginapan [6 OR x 1 TR x 2 HR] | 12.0 OH | 1,034,000 | 12,408,000 | | |
| | - Penginapan [1 OR x 1 TR x 2 HR] | 2.0 OH | 2,290,000 | 4,580,000 | | |
| | - Uang Representatif [1 OR x 1 TR x 6 HR] | 6.0 OH | 150,000 | 900,000 | | |
| *G* | *BIMTEK INSPEKTORAT II* | | | *16,904,000* | | |
| 521211 | Belanja Bahan | | | 1,200,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Konsumsi (snack) [30 OR x 2 KL x 1 HR] | 60.0 OK | 20,000 | 1,200,000 | | |
| 522192 | Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19 | | | 1,000,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Swab Test | 2.0 Paket | 500,000 | 1,000,000 | | |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | | | 14,704,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | > PERJALANAN | | | 14,704,000 | | |
| | - Transport [2 OR x 1 TR] | 2.0 OK | 4,092,000 | 8,184,000 | | |
| | - Uang Harian [2 OR x 1 TR x 3 HR] | 6.0 OH | 480,000 | 2,880,000 | | |
| | - Penginapan [2 OR x 1 TR x 2 HR] | 4.0 OH | 910,000 | 3,640,000 | | |
| *L* | *PENDAMPINGAN IMPLEMENTASI SPIP OLEH BPKP* | | | *4,890,000* | | |
| 521211 | Belanja Bahan | | | 2,640,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Konsumsi (makan) [30 OR x 1 KL] | 30.0 OK | 48,000 | 1,440,000 | | |
| | - Konsumsi (snack) [30 OR x 2 KL] | 60.0 OK | 20,000 | 1,200,000 | | |
| 522151 | Belanja Jasa Profesi | | | 1,800,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Narasumber Eselon III [1 OR x 2 JAM] | 2.0 OJ | 900,000 | 1,800,000 | | |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | | | 450,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Transport Narasumber [1 OR x 1 TR] | 1.0 TR | 150,000 | 150,000 | | |
| | - Transport Peserta [2 OR x 1 TR] | 2.0 TR | 150,000 | 300,000 | | |
| **052** | **Pelaksanaan koordinasi** | | | **3,362,446,000** | **U** | |
| *A* | *ADMINISTRASI KEGIATAN* | | | *1,395,061,000* | | |

# RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2021

**KEMEN/LEMB** (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
**UNIT ORG** (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
**UNIT KERJA** (432954) BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DENPASAR
**ALOKASI** Rp.43,636,626,000



| KODE | PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL | PERHITUNGAN TAHUN 2021 | | | SD/ CP |
|---|---|---|---|---|---|
| | | VOLUME | HARGA SATUAN | JUMLAH BIAYA | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 521115 | Belanja Honor Operasional Satuan Kerja | | | 6,480,000 | PNP |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | > Honor Tenaga Pengelola PNBP | | | 6,480,000 | |
| | - Pengelola PNBP [1 OR x 12 BLN] | 12.0 OB | 540,000 | 6,480,000 | |
| 521131 | Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19 | | | 127,164,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Pembelian Vitamin dan Penambah Daya Tahan Tubuh [163 OR x 6 HR x 2 HR] | 1956.0 OH | 19,000 | 37,164,000 | |
| | - Biaya Paket Data dan Komunikasi [100 OR x 1 PKT x 6 BLN] | 600.0 PKT | 150,000 | 90,000,000 | |
| 521211 | Belanja Bahan | | | 35,000,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Penggandaan | 1.0 PKT | 32,000,000 | 32,000,000 | |
| | - Pembeliam Materai | 1.0 PKT | 3,000,000 | 3,000,000 | |
| 521213 | Belanja Honor Output Kegiatan | | | 259,200,000 | PNP |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | > Honor Tenaga Teknis Pengujian | | | 0 | |
| | > Koordinator | | | 5,400,000 | |
| | - Gol IV [1 OR x 12 BLN] | 12.0 OB | 450,000 | 5,400,000 | |
| | > Tenaga Penguji | | | 235,500,000 | |
| | - Gol. IV [9 OR x 12 BLN] | 108.0 OB | 450,000 | 48,600,000 | |
| | - Gol. III [35 OR x 12 BLN] | 420.0 OB | 425,000 | 178,500,000 | |
| | - Gol. II [2 Or x 12 Bln] | 24.0 OB | 350,000 | 8,400,000 | |
| | > Tenaga Penunjang Pengujian | | | 18,300,000 | |
| | - Gol. IV [3 Or x 12 Bln] | 36.0 OB | 275,000 | 9,900,000 | |
| | - Gol.III [2 Or x 12 Bln] | 24.0 OB | 250,000 | 6,000,000 | |
| | - Gol. II [1 Or x 12 Bln] | 12.0 OB | 200,000 | 2,400,000 | |
| 521811 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi | | | 154,138,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Pengadaan ATK | 1.0 PKT | 75,512,000 | 75,512,000 | |
| | - ATK/Bahan Komputer | 1.0 PKT | 50,000,000 | 50,000,000 | |
| | - Pencetakan | 1.0 PKT | 28,626,000 | 28,626,000 | |
| 522191 | Belanja Jasa Lainnya | | | 55,000,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Biaya Administrasi | 11.0 PKT | 5,000,000 | 55,000,000 | |
| 522192 | Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19 | | | 44,000,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Swab Test | 20.0 Paket | 500,000 | 10,000,000 | |
| | - Swab Test | 200.0 PKT | 150,000 | 30,000,000 | |
| | - Test PCR | 8.0 PKT | 500,000 | 4,000,000 | |

# RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2021

**KEMEN/LEMB** (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
**UNIT ORG** (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
**UNIT KERJA** (432954) BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DENPASAR
**ALOKASI** Rp.43,636,626,000



| KODE | PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL | PERHITUNGAN TAHUN 2021 | | | SD/ CP |
|---|---|---|---|---|---|
| | | VOLUME | HARGA SATUAN | JUMLAH BIAYA | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | | | 654,107,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | > PERJALANAN MENGINAP I | | | 263,810,000 | |
| | - Transport [1 OR x 70 TR] | 70.0 OK | 263,000 | 18,410,000 | |
| | - Uang Harian [1 OR x 140 TR x 2 HR] | 280.0 OH | 480,000 | 134,400,000 | |
| | - Penginapan [1 OR x 210 TR x 1 HR] | 210.0 OH | 500,000 | 105,000,000 | |
| | - Uang Representatif [1 OR x 10 TR x 4 HR] | 40.0 OH | 150,000 | 6,000,000 | |
| | > PERJALANAN MENGINAP 2 | | | 110,250,000 | |
| | - Uang Harian [1 OR x 25 TR x 4 HR] | 100.0 OH | 480,000 | 48,000,000 | |
| | - Penginapan [1 OR x 25 TR x 3 HR] | 75.0 OH | 750,000 | 56,250,000 | |
| | - Uang Representatif [1 OR x 10 TR x 4 HR] | 40.0 OH | 150,000 | 6,000,000 | |
| | > PERJALANAN TIDAK MENGINAP | | | 78,821,000 | |
| | - Transport [1 OR x 97 TR] | 97.0 OK | 263,000 | 25,511,000 | |
| | - Uang Harian [1 OR x 97 TR] | 97.0 OK | 480,000 | 46,560,000 | |
| | - Uang Refresentatif [1 OR x 45 TR] | 45.0 OH | 150,000 | 6,750,000 | |
| | > PERJALANAN KONSULTASI KE PUSAT (BALAI) | | | 201,226,000 | |
| | - Transport [1 OR x 23 TR] | 23.0 OK | 4,092,000 | 94,116,000 | |
| | - Uang Harian [1 OR x 23 TR x 4 HR] | 92.0 OH | 530,000 | 48,760,000 | |
| | - Penginapan [1 OR x 23 TR x 3 HR] | 69.0 OH | 750,000 | 51,750,000 | |
| | - Uang Refresentatif [1 OR x 11 TR x 4 HR] | 44.0 OH | 150,000 | 6,600,000 | |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | | | 11,100,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | > PERJALANAN DALAM RANGKA KOORDINASI | | | 5,550,000 | |
| | - Transport lokal dalam rangka koordinasi [1 OR x 37 TR] | 37.0 OK | 150,000 | 5,550,000 | |
| | > PERJALANAN DALAM RANGKA TUPOKSI | | | 5,550,000 | |
| | - Transport Lokal [1 OR x 37 TR] | 37.0 OK | 150,000 | 5,550,000 | |
| 524119 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota | | | 48,872,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | > PERJALANAN PARTISIPASI KEGIATAN DI PUSAT | | | 48,872,000 | |
| | - Transport [1 OR x 4 TR] | 4.0 OK | 4,093,000 | 16,372,000 | |
| | - Transport Lokal [1 OR x 4 TR x 4 HR] | 16.0 OK | 150,000 | 2,400,000 | |
| | - Uang Harian [1 OR x 4 TR x 2 HR] | 8.0 OH | 530,000 | 4,240,000 | |
| | - Penginapan [1 OR x 4 TR x 3 HR] | 12.0 OH | 750,000 | 9,000,000 | |
| | - Paket Meeting Full Board [1 OR x 4 TR x 3 HR] | 12.0 PKT | 900,000 | 10,800,000 | |
| | - Uang Harian Paket Meeting Full Board [1 OR x 4 TR x 3 HR] | 12.0 OH | 180,000 | 2,160,000 | |
| | - Paket Meeting Fullday [1 OR x 4 TR x 1 HR] | 4.0 PKT | 600,000 | 2,400,000 | |
| | - Uang Representatif [1 OR x 2 TR x 5 HR] | 10.0 OH | 150,000 | 1,500,000 | |
| *B* | *RAPAT KERJA NASIONAL PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN* | | | *1,319,617,000* | |
| 521211 | Belanja Bahan | | | 44,500,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - ATK | 1.0 PKT | 15,500,000 | 15,500,000 | |
| | - ATK Komputer | 1.0 PKT | 5,000,000 | 5,000,000 | |
| | - Perlengkapan Peserta [120 OR x 1 PKT] | 120.0 PKT | 200,000 | 24,000,000 | |

# RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2021

**KEMEN/LEMB** (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
**UNIT ORG** (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
**UNIT KERJA** (432954) BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DENPASAR
**ALOKASI** Rp.43,636,626,000



| KODE | PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL | PERHITUNGAN TAHUN 2021 | | | SD/ CP |
|---|---|---|---|---|---|
| | | VOLUME | HARGA SATUAN | JUMLAH BIAYA | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 521213 | Belanja Honor Output Kegiatan | | | 8,300,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | > HONOR PANITIA KEGIATAN | | | 3,700,000 | |
| | - Honorarium Ketua Panitia Seminar/Rakor/Sosialisasi/Diseminasi/FGD [1 OR x 1 KL] | 1.0 OK | 400,000 | 400,000 | |
| | - Honorarium Sekretaris dan Bendahara Panitia Seminar/Rakor/Sosialisasi/Diseminasi/FGD [2 OR x 1 KL] | 2.0 OK | 300,000 | 600,000 | |
| | - Honorarium Anggota Panitia Seminar/Rakor/Sosialisasi/Diseminasi/FGD [9 OR x 1 KL] | 9.0 OK | 300,000 | 2,700,000 | |
| | > HONOR PANITIA KEGIATAN | | | 4,600,000 | |
| | - Honorarium Panitia Pengadaan Barang (Non Konstruksi) pagu pengadaan diatas Rp. 500 jt sampai dengan Rp. 1 M [5 OR x 1 PKT] | 5.0 OP | 920,000 | 4,600,000 | |
| 521219 | Belanja Barang Non Operasional Lainnya | | | 27,000,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Penambahan Bandwich | 1.0 PKT | 27,000,000 | 27,000,000 | |
| 522141 | Belanja Sewa | | | 138,825,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Sewa kendaraan roda 4 [1 UT x 3 HR] | 3.0 HARI | 2,400,000 | 7,200,000 | |
| | - Sewa kendaraan roda 4 [9 UNIT x 5 HR] | 45.0 HARI | 925,000 | 41,625,000 | |
| | - Penambahan Ruang Meeting [2 UNIT x 3 HR] | 6.0 HARI | 15,000,000 | 90,000,000 | |
| 522151 | Belanja Jasa Profesi | | | 13,500,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Narasumber Eselon I [1 OR x 2 JAM x 1 HR] | 2.0 OJ | 1,400,000 | 2,800,000 | |
| | - Narasumber Eselon II [1 OR x 2 JAM x 1 HR] | 2.0 OJ | 1,000,000 | 2,000,000 | |
| | - Narasumber Eselon III [2 OR x 2 JAM] | 4.0 OK | 900,000 | 3,600,000 | |
| | - Narasumber Kepala Daerah [1 OR x 3 JAM] | 3.0 OJ | 1,700,000 | 5,100,000 | |
| 522191 | Belanja Jasa Lainnya | | | 187,275,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Jasa Penyelenggaraan Rakernas | 1.0 PKT | 187,275,000 | 187,275,000 | |
| 522192 | Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19 | | | 45,000,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Swab Test | 90.0 PKT | 500,000 | 45,000,000 | |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | | | 159,528,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | > PERJALANAN | | | 159,528,000 | |
| | - Transport [1 OR x 6 TR] | 6.0 OK | 188,000 | 1,128,000 | |
| | - Uang Harian [1 OR x 34 TR x 5 HR] | 170.0 OK | 480,000 | 81,600,000 | |
| | - Penginapan [1 OR x 32 TR x 4 HR] | 128.0 OH | 600,000 | 76,800,000 | |

# RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2021

**KEMEN/LEMB** (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
**UNIT ORG** (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
**UNIT KERJA** (432954) BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DENPASAR
**ALOKASI** Rp.43,636,626,000



| KODE | PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL | PERHITUNGAN TAHUN 2021 | | | SD/ CP |
|---|---|---|---|---|---|
| | | VOLUME | HARGA SATUAN | JUMLAH BIAYA | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 524119 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota | | | 695,689,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | > PERJALANAN PESERTA DAERAH (LINTAS SEKTOR) | | | 147,531,000 | |
| | - Uang Harian Fullboard Luar Kota [15 OR x 3 HR x 1 KEG] | 45.0 OH | 160,000 | 7,200,000 | |
| | - Transport [10 OR x 1 TR] | 10.0 OK | 263,000 | 2,630,000 | |
| | - Transport [12 OR x 1 TR] | 12.0 OK | 188,000 | 2,256,000 | |
| | - Uang Harian [1 OR x 22 TR x 1 HR] | 22.0 OH | 480,000 | 10,560,000 | |
| | - Penginapan [20 OR x 1 HR] | 20.0 OH | 600,000 | 12,000,000 | |
| | - Penginapan [1 OR x 1 HR] | 1.0 OH | 910,000 | 910,000 | |
| | - Penginapan [1 OR x 1 HR] | 1.0 OH | 1,200,000 | 1,200,000 | |
| | - Uang Harian Halfday [15 OR x 3 HR] | 45.0 OH | 115,000 | 5,175,000 | |
| | - Paket Meeting Fullboard [16 OR x 3 HR] | 48.0 PKT | 2,200,000 | 105,600,000 | |
| | > PESERTA PUSAT (ESELON I) | | | 62,488,000 | |
| | - Paket Meeting Fullboard [1 OR x 2 HR x 1 KEG] | 2.0 PKT | 2,060,000 | 4,120,000 | |
| | - Paket Meeting Fullboard [4 OR x 3 HR] | 12.0 PKT | 1,749,000 | 20,988,000 | |
| | - Uang Harian Fullboard Luar Kota [6 OR x 3 HR x 1 KEG] | 18.0 OH | 160,000 | 2,880,000 | |
| | - Paket Meeting Fullboard [10 OR x 2 HR] | 20.0 PKT | 1,500,000 | 30,000,000 | |
| | - Paket Meeting Fullboard [1 OR x 3 HR] | 3.0 PKT | 1,500,000 | 4,500,000 | |
| | > PESERTA PUSAT DAN DAERAH | | | 468,720,000 | |
| | - Paket Meeting Fullboard [92 OR x 3 HR] | 276.0 OK | 1,500,000 | 414,000,000 | |
| | - Uang Harian Fullboar Luar Kota [114 OR x 3 HR] | 342.0 OH | 160,000 | 54,720,000 | |
| | > REPRESENTASI | | | 16,950,000 | |
| | - Eselon I [5 OR x 3 HR] | 15.0 OH | 200,000 | 3,000,000 | |
| | - Eselon II [31 OR x 3 HR] | 93.0 OH | 150,000 | 13,950,000 | |
| *C* | *PENGELOLAAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN* | | | *14,400,000* | |
| 521115 | Belanja Honor Operasional Satuan Kerja | | | 14,400,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Penanggung Jawab [1 OR x 12 BLN] | 12.0 OB | 300,000 | 3,600,000 | |
| | - Koordinator [1 OR x 12 BLN] | 12.0 OB | 250,000 | 3,000,000 | |
| | - Ketua [1 OR x 12 BLN] | 12.0 OB | 200,000 | 2,400,000 | |
| | - Anggota [3 OR x 12 BLN] | 36.0 OB | 150,000 | 5,400,000 | |
| *D* | *ADMINISTRASI KEGIATAN LOKA POM* | | | *50,280,000* | |
| 521211 | Belanja Bahan | | | 19,272,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Pencetakan | 1.0 PKT | 19,225,000 | 19,225,000 | |
| | - Penggandaan | 1.0 PKT | 47,000 | 47,000 | |
| 521811 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi | | | 31,008,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Pengadaan ATK | 1.0 PKT | 21,008,000 | 21,008,000 | |
| | - Pengadaan ATK Bahan Komputer | 1.0 PKT | 10,000,000 | 10,000,000 | |
| *E* | *KOORDINASI DAN ADVOKASI LINTAS SEKTOR LOKA POM* | | | *150,408,000* | |

# RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2021

**KEMEN/LEMB** (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
**UNIT ORG** (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
**UNIT KERJA** (432954) BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DENPASAR
**ALOKASI** Rp.43,636,626,000



| KODE | PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL | PERHITUNGAN TAHUN 2021 | | | SD/ CP |
|---|---|---|---|---|---|
| | | VOLUME | HARGA SATUAN | JUMLAH BIAYA | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 521131 | Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19 (KPPN.037-Denpasar ) | | | 12,800,000 | RM |
| | - Pengadaan Paket Pertemuan secara online | 2.0 PKT | 1,300,000 | 2,600,000 | |
| | - Biaya Paket Data dan Komunikasi [17 OR x 4 BLN] | 68.0 PKT | 150,000 | 10,200,000 | |
| 522141 | Belanja Sewa | | | 750,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Sewa Kendaraan Roda 4 [1 UT x 1 HR] | 1.0 HARI | 750,000 | 750,000 | |
| 522192 | Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19 | | | 400,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Swab Test | 1.0 PKT | 400,000 | 400,000 | |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | | | 121,908,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Transport [1 OR x 1 TR] | 1.0 OK | 1,023,000 | 1,023,000 | |
| | - Transport [1 OR x 30 TR] | 30.0 OK | 225,000 | 6,750,000 | |
| | - Transport [1 OR x 145 TR] | 145.0 OK | 263,000 | 38,135,000 | |
| | - Uang Harian [1 OR x 145 TR x 1 HR] | 145.0 OH | 480,000 | 69,600,000 | |
| | - Uang Harian [1 OR x 2 TR x 2 HR] | 4.0 OH | 480,000 | 1,920,000 | |
| | - Uang Harian [1 OR x 2 TR x 3 HR] | 6.0 OH | 480,000 | 2,880,000 | |
| | - Penginapan [1 OR x 4 TR x 1 HR] | 4.0 OH | 400,000 | 1,600,000 | |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | | | 14,550,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Transport Lokal Petugas [1 OR x 97 TR] | 97.0 OK | 150,000 | 14,550,000 | |
| *L* | *PENINGKATAN KESEHATAN JASMANI DAN ROHANI* | | | *33,100,000* | |
| 521211 | Belanja Bahan | | | 32,700,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Bahan Upacara | 1.0 PKT | 30,000,000 | 30,000,000 | |
| | - Konsumsi Pertemuan (snack) [135 OR x 1 KL] | 135.0 OK | 20,000 | 2,700,000 | |
| 521213 | Belanja Honor Output Kegiatan | | | 400,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Honor Rohaniawan [1 OR x 1 KEG] | 1.0 OK | 400,000 | 400,000 | |
| *M* | *PEMBINAAN OLEH ESELON I* | | | *159,800,000* | |
| 521211 | Belanja Bahan | | | 1,500,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Spanduk, Backdrop, dll | 3.0 PKT | 500,000 | 1,500,000 | |
| 522141 | Belanja Sewa | | | 158,300,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Sewa Kendaraan Roda 4 [7 UT x 4 HR x 5 KL] | 140.0 HARI | 925,000 | 129,500,000 | |
| | - Sewa Kendaraan Roda 4 (Eselon I) [1 UT x 4 HR x 3 KL] | 12.0 HARI | 2,400,000 | 28,800,000 | |
| *Q* | *PENINGKATAN KOMPETENSI DI BIDANG TATA USAHA* | | | *29,708,000* | |

# RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2021

**KEMEN/LEMB** (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
**UNIT ORG** (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
**UNIT KERJA** (432954) BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DENPASAR
**ALOKASI** Rp.43,636,626,000



| KODE | PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL | PERHITUNGAN TAHUN 2021 | | | SD/ CP |
|---|---|---|---|---|---|
| | | VOLUME | HARGA SATUAN | JUMLAH BIAYA | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 522191 | Belanja Jasa Lainnya | | | 19,500,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Biaya Administrasi | 2.0 PKT | 4,000,000 | 8,000,000 | |
| | - Biaya Administrasi | 2.0 PKT | 4,750,000 | 9,500,000 | |
| | - Biaya Administrasi | 2.0 PKT | 1,000,000 | 2,000,000 | |
| 524119 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota | | | 10,208,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Transport [2 OR x 1 TR] | 2.0 OK | 3,069,000 | 6,138,000 | |
| | - Uang Harian [2 OR x 1 TR x 2 HR] | 4.0 OH | 420,000 | 1,680,000 | |
| | - Penginapan [2 OR x 1 TR x 1 HR] | 2.0 OH | 800,000 | 1,600,000 | |
| | - Uang Harian Paket Meeting Fullboard [2 OR x 1 TR x 2 HR] | 4.0 OH | 140,000 | 560,000 | |
| | - Uang Harian Paket Meeting Fullday [2 OR x 1 TR x 1 HR] | 2.0 OH | 115,000 | 230,000 | |
| *S* | *PENINGKATAN KOMPETENSI LOKA POM* | | | *77,672,000* | |
| 522151 | Belanja Jasa Profesi | | | 1,800,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Honor Narasumber [1 OR x 2 JAM x 1 KL] | 2.0 OJ | 900,000 | 1,800,000 | |
| 522191 | Belanja Jasa Lainnya | | | 29,750,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Biaya Administrasi | 5.0 PKT | 5,950,000 | 29,750,000 | |
| 522192 | Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19 | | | 3,000,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Swab Test | 12.0 PKT | 250,000 | 3,000,000 | |
| 524119 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota | | | 43,122,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Transport [1 OR x 6 TR] | 6.0 OK | 4,092,000 | 24,552,000 | |
| | - Uang Harian [1 OR x 5 TR x 2 HR] | 10.0 OH | 530,000 | 5,300,000 | |
| | - Uang Harian Diklat [1 OR x 5 TR x 3 HR] | 15.0 OH | 160,000 | 2,400,000 | |
| | - Uang Harian [1 OR x 1 TR x 1 HR] | 1.0 OH | 530,000 | 530,000 | |
| | - Uang Harian [1 OR x 2 TR x 4 HR] | 8.0 OH | 430,000 | 3,440,000 | |
| | - Penginapan [1 OR x 3 TR x 2 HR] | 6.0 OH | 600,000 | 3,600,000 | |
| | - Penginapan [1 OR x 2 TR x 3 HR] | 6.0 OH | 550,000 | 3,300,000 | |
| *Y* | *PENGADAAN PAKAIAN DINAS* | | | *132,400,000* | |
| 521111 | Belanja Keperluan Perkantoran | | | 132,400,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Pengadaan Pakaian Dinas Pegawai [117 OR x 1 STEL] | 117.0 STEL | 800,000 | 93,600,000 | |
| | - Pengadaan Pakaian Kerja Pengemudi, Pramubakti dan Cleaning Service [43 OR x 1 STEL] | 43.0 STEL | 600,000 | 25,800,000 | |
| | - Pengadaan Pakaian Kerja Satpam [10 OR x 1 STEL] | 10.0 STEL | 1,300,000 | 13,000,000 | |
| 3165.BMB | Komunikasi Publik[Base Line] | 51.0 layanan | | 151,600,000 | |
| | Lokasi : KOTA DENPASAR | | | | |
| **3165.BMB.001** | **Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh BB/BPOM** | **26.0 Layanan** | | **108,600,000** | |
| **051** | **Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat** | | | **108,600,000** | **U** |
| *A* | *IKLAN MEDIA CETAK/ELEKTRONIK/TALKSHOW* | | | *108,600,000* | |

# RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2021

**KEMEN/LEMB** (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
**UNIT ORG** (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
**UNIT KERJA** (432954) BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DENPASAR
**ALOKASI** Rp.43,636,626,000



| KODE | PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL | PERHITUNGAN TAHUN 2021 | | | | SD/ CP |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | VOLUME | HARGA SATUAN | JUMLAH BIAYA | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | | (6) |
| 521211 | Belanja Bahan | | | 5,000,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Oprasional ULPK | 1.0 PKT | 5,000,000 | 5,000,000 | | |
| 522151 | Belanja Jasa Profesi | | | 1,600,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Honor Narasumber Talkshow di Radio [1 OR x 1 KL x 1 JAM] | 1.0 OJ | 700,000 | 700,000 | | |
| | - Honor Narasumber Talkshow di TV [1 OR x 1 KL x 1 JAM] | 1.0 OJ | 900,000 | 900,000 | | |
| 522191 | Belanja Jasa Lainnya | | | 102,000,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Talkshow di Radio | 1.0 PKT | 2,500,000 | 2,500,000 | | |
| | - Talkshow di TV | 1.0 PKT | 15,000,000 | 15,000,000 | | |
| | - Pembuatan Video Animasi Edukasi Obat dan Makanan | 1.0 PKT | 5,000,000 | 5,000,000 | | |
| | - Pembuatan/Penayangan Film/Iklan Layanan Masyarakat(ILM)/Baliho | 1.0 PKT | 16,000,000 | 16,000,000 | | |
| | - Pembuatan Penayangan Iklan Masyarakat (ILM) | 1.0 PKT | 25,000,000 | 25,000,000 | | |
| | - SMS Blast | 3.0 PKT | 5,000,000 | 15,000,000 | | |
| | - Running Text | 8.0 PKT | 500,000 | 4,000,000 | | |
| | - Penayangan Berita di Media Cetak/Elektronik | 8.0 PKT | 1,500,000 | 12,000,000 | | |
| | - Penayangan Berita di Media Cetak/Elektronik | 3.0 PKT | 2,500,000 | 7,500,000 | | |
| **3165.BMB.002** | **Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh Loka POM I** | **25.0 Layanan** | | **43,000,000** | | |
| **051** | **Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat** | | | **43,000,000** | **U** | |
| *A* | *PUBLIKASI BERITA ONLINE DI MEDIA CETAK/ONLINE* | | | *24,650,000* | | |
| 522191 | Belanja Jasa Lainnya | | | 24,650,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Pembuatan/Penayangan Film / Iklan Layanan Masyarakat | 1.0 PKT | 24,650,000 | 24,650,000 | | |
| *B* | *PENYEBARAN INFORMASI KEPADA MASYARAKAT MELALUI MEDIA SOSIAL* | | | *11,400,000* | | |
| 521131 | Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19 (KPPN.037-Denpasar ) | | | 5,200,000 | | RM |
| | - Pengadaan Paket Pertemuan secara Online | 4.0 PKT | 1,300,000 | 5,200,000 | | |
| 521241 | Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19 (KPPN.037-Denpasar ) | | | 4,400,000 | | RM |
| | - Biaya Paket Data dan Komunikasi [1 OR x 64 KL] | 64.0 OK | 50,000 | 3,200,000 | | |
| | - Biaya Paket Data dan Komunikasi [1 OR x 3 KL] | 3.0 OK | 50,000 | 150,000 | | |
| | - Biaya Paket Data dan Komunikasi [1 OR x 6 KL] | 6.0 OK | 100,000 | 600,000 | | |
| | - Biaya Paket Data dan Komunikasi [1 OR x 3 KL] | 3.0 OK | 150,000 | 450,000 | | |
| 522151 | Belanja Jasa Profesi | | | 1,800,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Honor Narasumber [1 OR x 1 JAM x 1 HR x 4 KL | 4.0 OJ | 450,000 | 1,800,000 | | |
| *C* | *OPERASIONAL ULPK* | | | *6,950,000* | | |
| 521211 | Belanja Bahan | | | 6,950,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Perlengkapan Operasional ULPK | 1.0 PKT | 6,950,000 | 6,950,000 | | |

# RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2021

**KEMEN/LEMB** (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
**UNIT ORG** (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
**UNIT KERJA** (432954) BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DENPASAR
**ALOKASI** Rp.43,636,626,000



| KODE | PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL | PERHITUNGAN TAHUN 2021 | | | | SD/ CP |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | VOLUME | HARGA SATUAN | JUMLAH BIAYA | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | | (6) |
| 3165.CAB | Sarana Bidang Kesehatan[Base Line] | 3.0 Paket | | 8,724,129,000 | | |
| | Lokasi : KOTA DENPASAR | | | | | |
| **3165.CAB.001** | **Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice** | **1.0 Paket** | | **5,841,129,000** | | |
| **051** | **Pemenuhan/peremajaan alat laboratorium** | | | **5,841,129,000** | **U** | |
| *A* | *Alat Laboratorium* | | | *5,841,129,000* | | |
| 532111 | Belanja Modal Peralatan dan Mesin | | | 2,905,989,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - HPLC detektor UV PDA Electro Chemical dengan sample cooler | 1.0 Unit | 1,495,379,000 | 1,495,379,000 | | |
| | - Dissolution Tester | 1.0 Unit | 1,059,300,000 | 1,059,300,000 | | |
| | - Polarimeter | 1.0 Unit | 209,000,000 | 209,000,000 | | |
| | - Dihumidifier | 1.0 Unit | 13,024,000 | 13,024,000 | | |
| | - Honor Panitia Pengadaan Barang dan Pokja ULP non Konstruksi nilai pagu diatas Rp. 2,5 M s.d Rp. 5 M [5 OR x 1 PKT] | 5.0 PAKET | 1,370,000 | 6,850,000 | | |
| | > Alat Laboratorium Paket 3 | | | 122,436,000 | | |
| | - UPS 10 KPA | 2.0 UNIT | 61,218,000 | 122,436,000 | | |

# RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2021

**KEMEN/LEMB** (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
**UNIT ORG** (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
**UNIT KERJA** (432954) BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DENPASAR
**ALOKASI** Rp.43,636,626,000



| KODE | PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL | PERHITUNGAN TAHUN 2021 | | | | SD/ CP |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | VOLUME | HARGA SATUAN | JUMLAH BIAYA | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | | (6) |
| 532119 | Belanja Modal Peralatan dan Mesin – Penanganan Pandemi COVID-19 (KPPN.037-Denpasar ) | | | 2,935,140,000 | | RM |
| | > Alat laboratorium paket 2 | | | 2,418,875,000 | | |
| | - Realtime PCR | 1.0 Unit | 1,088,890,000 | 1,088,890,000 | | |
| | - Laboratory Refrigerator | 1.0 Unit | 54,021,000 | 54,021,000 | | |
| | - Biosafety Cabinet Class II Tipe A2 | 2.0 Unit | 171,765,000 | 343,530,000 | | |
| | - PCR Cabinet | 1.0 Unit | 51,953,000 | 51,953,000 | | |
| | - Spindown Centrifuge | 2.0 Unit | 10,670,000 | 21,340,000 | | |
| | - Vortex/Tube Mixer | 3.0 Unit | 5,060,000 | 15,180,000 | | |
| | - Refrigerated Centrifuge with Rotor | 1.0 Unit | 356,818,000 | 356,818,000 | | |
| | - Centrifuge with Rotor | 1.0 Unit | 141,845,000 | 141,845,000 | | |
| | - Mikropipet set | 5.0 Unit | 33,264,000 | 166,320,000 | | |
| | - Freezer - 40 C | 2.0 Unit | 86,064,000 | 172,128,000 | | |
| | - Honor Panitia Pengadaan Barang dan Pokja ULP non Konstruksi nilai pagu diatas Rp. 2,5 M s.d Rp. 5 M [5 OR x 1 PKT] | 5.0 PAKET | 1,370,000 | 6,850,000 | | |
| | > Alat Laboratorium Paket 4 | | | 345,605,000 | | |
| | - Micropipete 200 uL-2000 uL | 1.0 Unit | 9,350,000 | 9,350,000 | | |
| | - Micropipete 0.5 mL-5 mL | 1.0 Unit | 8,470,000 | 8,470,000 | | |
| | - Micropipete 1 mL-10 mL | 1.0 Unit | 8,910,000 | 8,910,000 | | |
| | - Autoclave | 2.0 Unit | 136,070,000 | 272,140,000 | | |
| | - Heating Block | 1.0 Unit | 42,935,000 | 42,935,000 | | |
| | - Honor Panitia Pengadaan Barang dan Pokja ULP non Konstruksi nilai pagu diatas Rp. 200 juta s.d Rp. 500 juta [5 OR x 1 PKT] | 5.0 PAKET | 760,000 | 3,800,000 | | |
| | > Alat Laboratorium Paket 5 (E-Katalog) | | | 125,300,000 | | |
| | - Biosafety Cabinet Class II Type A2 | 1.0 Unit | 125,300,000 | 125,300,000 | | |
| | > Alat Laboratorium Paket 6 | | | 7,500,000 | | |
| | - Termokopel | 1.0 Unit | 7,500,000 | 7,500,000 | | |
| | > Alat Laboratorium Paket 7 | | | 37,860,000 | | |
| | - UPS | 1.0 Unit | 37,860,000 | 37,860,000 | | |
| **3165.CAB.002** | **Layanan Sarana Pelayanan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia** | **1.0 Paket** | | **780,000,000** | | |
| **051** | **Pengadaan kendaraan bermotor** | | | **475,000,000** | **U** | |
| *A* | *Kendaraan Pimpinan* | | | *475,000,000* | | |
| 532111 | Belanja Modal Peralatan dan Mesin (KPPN.037-Denpasar ) | | | 475,000,000 | | RM |
| | - Kendaraan Pimpinan | 1.0 paket | 475,000,000 | 475,000,000 | | |
| **052** | **Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi** | | | **254,885,000** | **U** | |
| *A* | *ALAT PENGOLAH DATA PELAYANAN PUBLIK (BALAI)* | | | *203,999,000* | | |

# RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2021

**KEMEN/LEMB** (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
**UNIT ORG** (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
**UNIT KERJA** (432954) BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DENPASAR
**ALOKASI** Rp.43,636,626,000



| KODE | PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL | PERHITUNGAN TAHUN 2021 | | | | SD/ CP |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | VOLUME | HARGA SATUAN | JUMLAH BIAYA | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | | (6) |
| 532111 | Belanja Modal Peralatan dan Mesin | | | 203,999,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Komputer (PC) | 3.0 Unit | 17,000,000 | 51,000,000 | | |
| | - Laptop | 13.0 Unit | 6,600,000 | 85,800,000 | | |
| | - Webcam Zoom | 1.0 Unit | 14,300,000 | 14,300,000 | | |
| | - Laptop Zoom | 1.0 Unit | 22,450,000 | 22,450,000 | | |
| | - Microphone Zoom | 1.0 Unit | 2,650,000 | 2,650,000 | | |
| | - Tripod Webcam | 1.0 Unit | 3,300,000 | 3,300,000 | | |
| | - Kamera Miroless | 1.0 Unit | 17,899,000 | 17,899,000 | | |
| | - Printer | 3.0 Unit | 2,200,000 | 6,600,000 | | |
| *B* | *ALAT PENGOLAH DATA DAN KOMUNIKASI (LOKA)* | | | *50,886,000* | | |
| 532111 | Belanja Modal Peralatan dan Mesin | | | 50,886,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Logitech Conference Cam | 1.0 Unit | 7,000,000 | 7,000,000 | | |
| | - Laptop | 1.0 Unit | 9,886,000 | 9,886,000 | | |
| | - Laptop ROG | 1.0 Unit | 18,000,000 | 18,000,000 | | |
| | - Printer PFC F4 | 1.0 Unit | 6,000,000 | 6,000,000 | | |
| | - Printer Portable | 2.0 Unit | 5,000,000 | 10,000,000 | | |
| **053** | **Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran** | | | **50,115,000** | **U** | |
| *A* | *MEUBELAIR PELAYANAN PUBLIK* | | | *30,115,000* | | |
| 532111 | Belanja Modal Peralatan dan Mesin | | | 30,115,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - AC 2 PK dan Bongkar Pasang AC | 2.0 Unit | 9,295,000 | 18,590,000 | | |
| | - Papan Nama Kepala Balai | 2.0 Unit | 1,200,000 | 2,400,000 | | |
| | - AC 1 PK dan Bongkar Pasang AC | 2.0 Unit | 4,562,500 | 9,125,000 | | |
| *B* | *FASILITAS PERKANTORAN (LOKA)* | | | *20,000,000* | | |
| 532111 | Belanja Modal Peralatan dan Mesin | | | 20,000,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Kulkas 2 Pintu | 1.0 Unit | 4,500,000 | 4,500,000 | | |
| | - Lemari Kaca Display | 2.0 Unit | 1,500,000 | 3,000,000 | | |
| | - Glassboard | 1.0 Unit | 1,800,000 | 1,800,000 | | |
| | - Rak Dokumen | 2.0 UNIT | 1,500,000 | 3,000,000 | | |
| | - Kursi dan Meja Laktasi | 1.0 SET | 4,500,000 | 4,500,000 | | |
| | - Rak Barang Bukti Custom | 2.0 UNIT | 1,600,000 | 3,200,000 | | |
| **3165.CAB.003** | **Layanan Prasarana Pelayanan Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia** | **1.0 Unit** | | **2,103,000,000** | | |
| **054** | **Pembangunan/renovasi gedung dan bangunan** | | | **2,103,000,000** | **U** | |
| *A* | *RENOVASI SISTEM TATA UDARA, AIR HANDLING UNIT DALAM RANGKA PEMENUHAN BSL-2 PLUS* | | | *2,103,000,000* | | |

# RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2021

**KEMEN/LEMB** (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
**UNIT ORG** (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
**UNIT KERJA** (432954) BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DENPASAR
**ALOKASI** Rp.43,636,626,000



| KODE | PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL | PERHITUNGAN TAHUN 2021 | | | | SD/ CP |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | VOLUME | HARGA SATUAN | JUMLAH BIAYA | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | | (6) |
| 532119 | Belanja Modal Peralatan dan Mesin – Penanganan Pandemi COVID-19 (KPPN.037-Denpasar ) | | | 1,870,000,000 | | RM |
| | - Sistem tata udara, Air Handling Unit 1.1 (AHU 1.1) | 1.0 PKT | 1,594,439,000 | 1,594,439,000 | | |
| | - Laboratorium Furniture Set | 1.0 SET | 206,861,000 | 206,861,000 | | |
| | - Wastafel Cuci Tangan Batu Alam | 7.0 PKT | 5,500,000 | 38,500,000 | | |
| | - Infrared Thermometer plus auto dispenser sanitizer automatic otomatis | 7.0 PKT | 3,500,000 | 24,500,000 | | |
| | - Honor Panitia Pengadaan Barang dan Pokja ULP non konstruksi nilai pagu diatas Rp. 1 M s.d Rp. 2.5 M [5 OR x 1 PKT] | 5.0 PKT | 1,140,000 | 5,700,000 | | |
| 533121 | Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan | | | 233,000,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Renovasi bangunan laboratorium menjadi BSL 2 | 1.0 PKT | 203,132,000 | 203,132,000 | | |
| | - Perencanaan | 1.0 Pkt | 13,753,000 | 13,753,000 | | |
| | - Pengawasan | 1.0 Pkt | 8,940,000 | 8,940,000 | | |
| | - Administrasi Pengelola Proyek | 1.0 Pkt | 2,925,000 | 2,925,000 | | |
| | - Honor Panitia Pengadaan Barang dan Pokja ULP Konstruksi nilai pagu diatas Rp. 200 juta s/d Rp. 500 juta [5 OR x 1 PKT] | 5.0 PAKET | 850,000 | 4,250,000 | | |
| 3165.QCD | Perkara Hukum Badan Usaha[Base Line] | 7.0 Perkara | | 590,297,000 | | |
| | Lokasi : KOTA DENPASAR | | | | | |
| **3165.QCD.U50** | **PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR** | **6.0 Persen** | | **498,610,000** | | |
| **051** | **Operasi Intelijen** | | | **105,360,000** | **U** | |
| *A* | *PENGUMPULAN BAHAN KETERANGAN, VERIFIKASI INFORMASI DAN RENCANA INVESTIGASI (OPERASI INTELIJEN)* | | | *105,360,000* | | |
| 521219 | Belanja Barang Non Operasional Lainnya | | | 36,000,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Biaya akses informasi | 18.0 OR | 2,000,000 | 36,000,000 | | |
| 522141 | Belanja Sewa | | | 28,440,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Sewa Kendaraan Roda 4 | 36.0 HARI | 790,000 | 28,440,000 | | |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | | | 31,800,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Biaya Penginapan [3 OR x 1 HR x 2 KL] | 6.0 OH | 500,000 | 3,000,000 | | |
| | - Uang Harian [3 OR x 2 HR x 6 KL] | 36.0 OH | 480,000 | 17,280,000 | | |
| | - Uang Harian [3 OR x 1 HR x 8 KL] | 24.0 OH | 480,000 | 11,520,000 | | |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | | | 9,120,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Uang Harian lebih dari 8 jam [3 OR x 1 HR x 16 KL] | 48.0 OH | 190,000 | 9,120,000 | | |
| **052** | **Gelar Kasus dan Pelaporan** | | | **131,220,000** | **U** | |
| *A* | *PELAKSANAAN PENDALAMAN INFORMASI* | | | *131,220,000* | | |
| 521211 | Belanja Bahan | | | 16,400,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Komunikasi [2 PKT x 6 PKARA] | 12.0 PKT | 300,000 | 3,600,000 | | |
| | - Pembelian Sampel | 32.0 SP | 400,000 | 12,800,000 | | |

# RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2021

**KEMEN/LEMB** (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
**UNIT ORG** (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
**UNIT KERJA** (432954) BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DENPASAR
**ALOKASI** Rp.43,636,626,000



| KODE | PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL | PERHITUNGAN TAHUN 2021 | | | | SD/ CP |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | VOLUME | HARGA SATUAN | JUMLAH BIAYA | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | | (6) |
| 521219 | Belanja Barang Non Operasional Lainnya | | | 36,000,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Biaya Akses Informasi | 18.0 OR | 2,000,000 | 36,000,000 | | |
| 521811 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi | | | 8,000,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Pembelian Reagensia | 1.0 PKT | 8,000,000 | 8,000,000 | | |
| 522141 | Belanja Sewa | | | 30,020,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Sewa Kendaraan Roda 4 | 38.0 HR | 790,000 | 30,020,000 | | |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | | | 31,680,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Uang Harian [3 OR x 2 HR x 8 KL] | 48.0 OH | 480,000 | 23,040,000 | | |
| | - Uang Harian [3 OR x 1 HR x 6 KL] | 18.0 OH | 480,000 | 8,640,000 | | |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | | | 9,120,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Uang Harian lebih dari 8 jam [3 OR x 1 HR x 16 KL] | 48.0 OH | 190,000 | 9,120,000 | | |
| **053** | **Rapat Pembahasan Rencana Penyidikan, Skenario Penindakan dan Olah TKP** | | | **600,000** | **U** | |
| *A* | *RAPAT PEMBAHASAN RENCANA PENYIDIKAN, SKENARIO PENINDAKAN DAN OLAH TKP* | | | *600,000* | | |
| 521211 | Belanja Bahan | | | 600,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Snack Rapat biasa [6 OR x 1 HR x 5 KL] | 30.0 OK | 20,000 | 600,000 | | |
| **054** | **Operasi Penindakan** | | | **122,650,000** | **U** | |
| *A* | *OPERASI PENINDAKAN* | | | *106,780,000* | | |
| 521211 | Belanja Bahan | | | 22,900,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Komunikasi | 6.0 PKT | 300,000 | 1,800,000 | | |
| | - Dokumentasi | 6.0 PKT | 1,000,000 | 6,000,000 | | |
| | - Perlengkapan Operasi [1 PKT] | 1.0 PKT | 10,300,000 | 10,300,000 | | |
| | - Perlengkapan Petugas Operasi [12 OR x 1 PKT] | 12.0 PKT | 400,000 | 4,800,000 | | |
| 522141 | Belanja Sewa | | | 25,280,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Sewa kndaraan roda 4 | 32.0 HARI | 790,000 | 25,280,000 | | |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | | | 43,400,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Biaya Penginapan [5 OR x 1 HR x 2 KL] | 10.0 OH | 500,000 | 5,000,000 | | |
| | - Uang Harian [5 OR x 2 HR x 8 KL] | 80.0 OH | 480,000 | 38,400,000 | | |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | | | 15,200,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Uang Harian lebih dari 8 jam [5 OR x 1 HR x 16 KL] | 80.0 OH | 190,000 | 15,200,000 | | |
| *B* | *PENANGKAPAN DAN PENAHANAN* | | | *15,870,000* | | |

# RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2021

**KEMEN/LEMB** (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
**UNIT ORG** (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
**UNIT KERJA** (432954) BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DENPASAR
**ALOKASI** Rp.43,636,626,000



| KODE | PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL | PERHITUNGAN TAHUN 2021 | | | | SD/ CP |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | VOLUME | HARGA SATUAN | JUMLAH BIAYA | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | | (6) |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | | | 13,590,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Transport [3 OR x 1 TR x 6 PKARA] | 18.0 OK | 225,000 | 4,050,000 | | |
| | - Uang Harian [3 OR x 1 HR x 6 PKARA] | 18.0 OH | 480,000 | 8,640,000 | | |
| | - Biaya Penginapan [3 OR x 1 HR x 1 PKARA] | 3.0 OR | 300,000 | 900,000 | | |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | | | 2,280,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Uang Harian lebih dari 8 jam [2 OR x 1 HR x 6 KL] | 12.0 OH | 190,000 | 2,280,000 | | |
| **055** | **Pemberkasan** | | | **138,780,000** | **U** | |
| *A* | *PEMBERKASAN* | | | *69,630,000* | | |
| 521211 | Belanja Bahan | | | 13,680,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Penggandaan [1 PKT x 6 PKARA] | 6.0 PKT | 500,000 | 3,000,000 | | |
| | - Komunikasi [1 PKT x 6 PKARA] | 6.0 PKT | 500,000 | 3,000,000 | | |
| | - Pengadaan ATK [1 PKT x 6 PKARA] | 6.0 PKT | 600,000 | 3,600,000 | | |
| | - Makan rapat biasa [10 OR x 1 HR x 6 PKARA] | 60.0 OK | 48,000 | 2,880,000 | | |
| | - Snack Rapat biasa [10 OR x 1 HR x 6 PKARA] | 60.0 OK | 20,000 | 1,200,000 | | |
| 522141 | Belanja Sewa | | | 6,450,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Sewa kendaraan roda 4 [1 UT x 1 HR x 5 PKARA] | 5.0 HARI | 790,000 | 3,950,000 | | |
| | - Biaya angkut [1 PKT x 5 PKARA] | 5.0 PKT | 500,000 | 2,500,000 | | |
| 522151 | Belanja Jasa Profesi | | | 21,600,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Honor Ahli/Saksi Ahli [1 OR x 1 KL x 6 PKARA] | 6.0 OK | 1,800,000 | 10,800,000 | | |
| | - Honor Saksi Petugas [2 OR x 1 KL x 6 PKARA] | 12.0 OK | 900,000 | 10,800,000 | | |
| 522192 | Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19 | | | 3,000,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Swab Test [1 OR x 12 KL] | 12.0 OK | 250,000 | 3,000,000 | | |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | | | 11,280,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Transport [1 OR x 16 TR] | 16.0 OK | 225,000 | 3,600,000 | | |
| | - Uang Harian [1 OR x 16 TR x 1 HR] | 16.0 OH | 480,000 | 7,680,000 | | |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | | | 13,620,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Uang Transport Lokal | 30.0 OK | 150,000 | 4,500,000 | | |
| | - Uang Harian lebih dari 8 jam | 48.0 OH | 190,000 | 9,120,000 | | |
| *B* | *KONSULTASI PENYELESAIAN BERKAS PERKARA* | | | *20,940,000* | | |
| 521211 | Belanja Bahan | | | 2,040,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Makan Rapat Biasa [15 OR x 1 HR x 2 KL] | 30.0 OK | 48,000 | 1,440,000 | | |
| | - Snack Rapat Biasa [15 OR x 1 HR x 2 KL] | 30.0 OK | 20,000 | 600,000 | | |

# RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2021

**KEMEN/LEMB** (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
**UNIT ORG** (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
**UNIT KERJA** (432954) BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DENPASAR
**ALOKASI** Rp.43,636,626,000



| KODE | PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL | PERHITUNGAN TAHUN 2021 | | | | SD/ CP |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | VOLUME | HARGA SATUAN | JUMLAH BIAYA | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | | (6) |
| 522151 | Belanja Jasa Profesi | | | 18,000,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Honor Nara Sumber [3 OR x 2 JAM x 2 KL] | 12.0 OJ | 900,000 | 10,800,000 | | |
| | - Honor Konsultasi Penyelesaian Berkas Perkara [3 OR x 1 KL x 8 PKARA] | 24.0 OK | 300,000 | 7,200,000 | | |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | | | 900,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Uang Transport Lokal Narasumber [3 OR x 1 TR x 2 KL] | 6.0 OK | 150,000 | 900,000 | | |
| *D* | *BANTUAN HUKUM* | | | *10,800,000* | | |
| 521219 | Belanja Barang Non Operasional Lainnya | | | 10,800,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Bantuan Hukum [1 PKT x 6 PKARA] | 6.0 PKT | 1,800,000 | 10,800,000 | | |
| *E* | *PERJALANAN DALAM RANGKA PENEGAKAN HUKUM* | | | *15,180,000* | | |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | | | 11,280,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Transport [1 OR x 16 TR] | 16.0 OK | 225,000 | 3,600,000 | | |
| | - Uang Harian [1 OR x 16 TR] | 16.0 OH | 480,000 | 7,680,000 | | |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | | | 3,900,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Transport Lokal Petugas [1 OR x 26 TR] | 26.0 OK | 150,000 | 3,900,000 | | |
| *F* | *ADVOKASI PENEGAKAN HUKUM* | | | *22,230,000* | | |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | | | 19,230,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Transport [1 OR x 26 TR] | 26.0 OK | 225,000 | 5,850,000 | | |
| | - Uang Harian [1 OR x 26 TR x 1 HR] | 26.0 OH | 480,000 | 12,480,000 | | |
| | - Uang Representatif [1 OR x 6 TR x 1 HR] | 6.0 OH | 150,000 | 900,000 | | |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | | | 3,000,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Transport Lokal Petugas [1 OR x 20 TR] | 20.0 OK | 150,000 | 3,000,000 | | |
| **3165.QCD.U51** | **PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BULELENG** | **1.0 Persen** | | **91,687,000** | | |
| **051** | **Operasi Intelijen** | | | **37,079,000** | **U** | |
| *B* | *PELAKSANAAN OPERASI INTELIJEN BIDANG OBAT DAN MAKANAN* | | | *37,079,000* | | |
| 521211 | Belanja Bahan | | | 7,878,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Komunikasi [6 PKT x 1 PKARA] | 6.0 PKT | 400,000 | 2,400,000 | | |
| | - Pembelian perlengkapan operasi intelijen [1 PKT x 1 PKARA] | 1.0 PKT | 2,864,000 | 2,864,000 | | |
| | - Pembelian sampel | 1.0 PKT | 2,614,000 | 2,614,000 | | |
| 521219 | Belanja Barang Non Operasional Lainnya | | | 1,626,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Biaya akses informasi [4 OR x 1 KL x 1 PKARA] | 4.0 PKT | 406,500 | 1,626,000 | | |

# RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2021

**KEMEN/LEMB** (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
**UNIT ORG** (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
**UNIT KERJA** (432954) BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DENPASAR
**ALOKASI** Rp.43,636,626,000



| KODE | PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL | PERHITUNGAN TAHUN 2021 | | | | SD/ CP |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | VOLUME | HARGA SATUAN | JUMLAH BIAYA | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | | (6) |
| 522141 | Belanja Sewa | | | 5,000,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Sewa kendaraan roda 4 [1 UT x 4 HR] | 4.0 UT | 900,000 | 3,600,000 | | |
| | - Sewa kendaraan roda 2 [1 UT x 14 HR] | 14.0 HARI | 100,000 | 1,400,000 | | |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | | | 11,785,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Transport [1 OR x 9 TR x 1 PKARA] | 9.0 TR | 225,000 | 2,025,000 | | |
| | - Biaya Penginapan [1 OR x 4 TR x 1 PKARA] | 4.0 OH | 400,000 | 1,600,000 | | |
| | - Uang Harian [1 OR x 2 HR x 4 TR x 1 PKARA | 8.0 OH | 480,000 | 3,840,000 | | |
| | - Uang Harian [1 OR x 1 HR x 9 TR] | 9.0 OH | 480,000 | 4,320,000 | | |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | | | 10,790,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Uang Transport lokal [1 OR x 1 HR x 39 TR x 1 PKARA | 39.0 OK | 150,000 | 5,850,000 | | |
| | - Uang Harian lebih dari 8 jam [1 OR x 1 HR x 26 TR x 1 PKARA | 26.0 OH | 190,000 | 4,940,000 | | |
| **054** | **Operasi Penindakan** | | | **30,178,000** | **U** | |
| *A* | *OPERASI PENINDAKAN* | | | *28,218,000* | | |
| 521211 | Belanja Bahan | | | 2,893,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Komunikasi [1 PKT x 1 PKARA] | 1.0 PKT | 500,000 | 500,000 | | |
| | - Dokumentasi [1 PKT x 1 PKARA] | 1.0 PKT | 500,000 | 500,000 | | |
| | - Perlengkapan operasi penindakan [1 PKT x 1 PKARA] | 1.0 PKT | 1,893,000 | 1,893,000 | | |
| 522141 | Belanja Sewa | | | 3,600,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Sewa kendaraan roda 4 [1 UT x 4 HR x 1 PKARA] | 4.0 HARI | 900,000 | 3,600,000 | | |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | | | 14,585,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Transport [1 OR x 9 TR x 1 PKARA] | 9.0 TR | 225,000 | 2,025,000 | | |
| | - Biaya Penginapan [1 OR x 1 HR x 5 TR x 1 PKARA | 5.0 OH | 400,000 | 2,000,000 | | |
| | - Uang Harian [1 OR x 1 HR x 12 TR x 1 PKARA | 12.0 OH | 480,000 | 5,760,000 | | |
| | - Uang Harian [1 OR x 2 HR x 5 TR x 1 PKARA | 10.0 OH | 480,000 | 4,800,000 | | |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | | | 7,140,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Uang Transport lokal [1 OR x 1 HR x 21 TR x 1 PKARA | 21.0 OK | 150,000 | 3,150,000 | | |
| | - Uang Harian lebih dari 8 jam [1 OR x 1 HR x 21 TR x 1 PKARA | 21.0 OH | 190,000 | 3,990,000 | | |
| *B* | *PENANGKAPAN DAN PENAHANAN* | | | *1,960,000* | | |
| 522151 | Belanja Jasa Profesi | | | 600,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Honor pendampingan penangkapan dan penahanan [2 OR x 1 KL x 1 PKARA] | 2.0 OK | 300,000 | 600,000 | | |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | | | 1,360,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Uang Transport lokal [1 OR x 1 HR x 4 TR x 1 PKARA | 4.0 OK | 150,000 | 600,000 | | |
| | - Uang Harian lebih dari 8 jam [1 OR x 1 HR x 4 TR x 1 PKARA | 4.0 OH | 190,000 | 760,000 | | |

# RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2021

**KEMEN/LEMB** (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
**UNIT ORG** (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
**UNIT KERJA** (432954) BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DENPASAR
**ALOKASI** Rp.43,636,626,000



| KODE | PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL | PERHITUNGAN TAHUN 2021 | | | | SD/ CP |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | VOLUME | HARGA SATUAN | JUMLAH BIAYA | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | | (6) |
| **055** | **Pemberkasan** | | | **24,430,000** | **U** | |
| *A* | *PEMBERKASAN* | | | *17,675,000* | | |
| 521211 | Belanja Bahan | | | 2,610,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Penggandaan [1 PKT x 1 PKARA] | 1.0 PKT | 500,000 | 500,000 | | |
| | - Komunikasi [1 PKT x 1 PKARA] | 1.0 PKT | 500,000 | 500,000 | | |
| | - Pengadaan ATK [1 PKT x 1 PKARA] | 1.0 PKT | 1,610,000 | 1,610,000 | | |
| 522141 | Belanja Sewa | | | 900,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Sewa Kendaraan Roda 4 [1 UNIT x 1 HR] | 1.0 UT | 900,000 | 900,000 | | |
| 522151 | Belanja Jasa Profesi | | | 2,200,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Honor keterangan Ahli [1 OR x 1 KL x 1 PKARA] | 1.0 OK | 1,200,000 | 1,200,000 | | |
| | - Honor Saksi Petugas dan atau pelapor [2 OR x 1 KL x 1 PKARA] | 2.0 OK | 500,000 | 1,000,000 | | |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | | | 11,965,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | > PERJALANAN PPNS | | | 8,010,000 | | |
| | - Transport [1 OR x 10 TR x 1 PKARA] | 10.0 OK | 225,000 | 2,250,000 | | |
| | - Uang Harian [1 OR x 1 HR x 12 TR x 1 PKARA | 12.0 OH | 480,000 | 5,760,000 | | |
| | > PERJALANAN SAKSI AHLI DAN ATAU PELAPOR | | | 3,955,000 | | |
| | - Transport [1 OR x 3 TR x 1 PKARA] | 3.0 OK | 225,000 | 675,000 | | |
| | - Penginapan [1 OR x 1 HR x 1 TR x 1 PKARA | 1.0 OH | 400,000 | 400,000 | | |
| | - Uang Harian [1 OR x 1 HR x 4 TR x 1 PKARA | 4.0 OH | 480,000 | 1,920,000 | | |
| | - Uang Harian [1 OR x 2 HR x 1 TR x 1 PKARA | 2.0 OH | 480,000 | 960,000 | | |
| *B* | *KONSULTASI PENYELESAIAN BERKAS PERKARA* | | | *2,000,000* | | |
| 522151 | Belanja Jasa Profesi | | | 2,000,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Honor Konsultasi Penyelesaian berkas perkara [2 OR x 2 KL x 1 PKARA] | 4.0 OK | 500,000 | 2,000,000 | | |
| *E* | *PENYERAHAN TERSANGKA DAN BARANG BUKTI* | | | *4,755,000* | | |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | | | 4,755,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Transport [1 OR x 3 TR x 1 PKARA] | 3.0 OK | 225,000 | 675,000 | | |
| | - Biaya Penginapan [1 OR x 1 HR x 3 TR x 1 PKARA | 3.0 OH | 400,000 | 1,200,000 | | |
| | - Uang Harian [1 OR x 2 HR x 3 TR x 1 PKARA | 6.0 OH | 480,000 | 2,880,000 | | |
| 3165.QDB | Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga[Base Line] | 54.0 Lembaga | | 1,553,332,000 | | |
| | Lokasi : KOTA DENPASAR | | | | | |
| **3165.QDB.001** | **Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman** | **40.0 Sekolah** | | **666,006,000** | | |
| **051** | **Koordinasi lintas sektor** | | | **666,006,000** | **U** | |
| *A* | *SOSIALISASI KEAMANAN PANGAN* | | | *229,647,000* | | |

# RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2021

**KEMEN/LEMB** (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
**UNIT ORG** (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
**UNIT KERJA** (432954) BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DENPASAR
**ALOKASI** Rp.43,636,626,000



| KODE | PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL | PERHITUNGAN TAHUN 2021 | | | SD/ CP |
|---|---|---|---|---|---|
| | | VOLUME | HARGA SATUAN | JUMLAH BIAYA | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 521211 | Belanja Bahan | | | 139,877,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Penggandaan, Pencetakan Materi | 1.0 PKT | 877,000 | 877,000 | |
| | - Seminar Kit Peserta [130 OR x 1 PKT] | 130.0 PKT | 100,000 | 13,000,000 | |
| | - Gimmick | 2.0 PKT | 33,000,000 | 66,000,000 | |
| | - Pengadaan Rapid Test Kit | 2.0 PKT | 30,000,000 | 60,000,000 | |
| 522192 | Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19 | | | 23,800,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Rapid Test Antigen | 140.0 PKT | 170,000 | 23,800,000 | |
| 524114 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota | | | 65,970,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Transport Lokal Peserta [138 OR x 1 TR] | 138.0 OK | 150,000 | 20,700,000 | |
| | - Paket meeting Halfday [147 OR x 1 TR x 1 HR] | 147.0 PKT | 200,000 | 29,400,000 | |
| | - Uang harian Paket Meeting Halfday [138 OR x 1 HR] | 138.0 OH | 115,000 | 15,870,000 | |
| *B* | *BIMBINGAN TEKNIS KEAMANAN PANGAN UNTUK KADER KEAMANAN PANGAN SEKOLAH* | | | *153,723,000* | |
| 521211 | Belanja Bahan | | | 56,843,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Penggandaan, Pencetakan Materi | 1.0 PKT | 643,000 | 643,000 | |
| | - Seminar Kit | 72.0 PKT | 100,000 | 7,200,000 | |
| | - Paket Edukasi | 1.0 PKT | 49,000,000 | 49,000,000 | |
| 521213 | Belanja Honor Output Kegiatan | | | 43,200,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | > Honor Kader Keamanan Pangan Sekolah | | | 43,200,000 | |
| | - Honor kader [3 OR x 3 BLN x 24 SKLH] | 216.0 BLN | 200,000 | 43,200,000 | |
| 522151 | Belanja Jasa Profesi | | | 1,800,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Honor Narasumber [1 OR x 2 JAM] | 2.0 OJ | 900,000 | 1,800,000 | |
| 522192 | Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19 | | | 12,300,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Rapid Test Antigen | 82.0 PKT | 150,000 | 12,300,000 | |
| 524114 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota | | | 39,580,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Transport Lokal Peserta [72 OR x 1 TR] | 72.0 OK | 150,000 | 10,800,000 | |
| | - Paket Meeting Fullday [82 OR x 1 TR x 1 HR] | 82.0 PKT | 250,000 | 20,500,000 | |
| | - Uang Harian Paket Meeting Fullday [72 OR x 1 HR] | 72.0 OH | 115,000 | 8,280,000 | |
| *C* | *OPERASIONAL MOBLING* | | | *131,960,000* | |
| 521211 | Belanja Bahan | | | 310,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Penggandaan | 1.0 PKT | 310,000 | 310,000 | |

# RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2021

**KEMEN/LEMB** (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
**UNIT ORG** (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
**UNIT KERJA** (432954) BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DENPASAR
**ALOKASI** Rp.43,636,626,000



| KODE | PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL | PERHITUNGAN TAHUN 2021 | | | SD/ CP |
|---|---|---|---|---|---|
| | | VOLUME | HARGA SATUAN | JUMLAH BIAYA | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | | | 126,850,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Transport [1 OR x 150 TR] | 150.0 OK | 225,000 | 33,750,000 | |
| | - Uang Harian [1 OR x 130 TR x 1 HR] | 130.0 OH | 480,000 | 62,400,000 | |
| | - Uang Harian [1 OR x 20 TR x 2 HR] | 40.0 OH | 480,000 | 19,200,000 | |
| | - Penginapan [1 OR x 20 TR x 1 HR] | 20.0 OH | 500,000 | 10,000,000 | |
| | - Uang Representatif [1 OR x 10 TR x 1 HR] | 10.0 OH | 150,000 | 1,500,000 | |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | | | 4,800,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Transport Lokal [1 OR x 32 TR] | 32.0 OK | 150,000 | 4,800,000 | |
| *D* | *SERTIFIKASI SEKOLAH DENGAN PJAS AMAN* | | | *35,250,000* | |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | | | 35,250,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Transport [1 OR x 50 TR] | 50.0 OK | 225,000 | 11,250,000 | |
| | - Uang Harian [1 OR x 50 TR x 1 HR] | 50.0 OH | 480,000 | 24,000,000 | |
| *E* | *PENYEBARAN INFORMASI OBAT DAN MAKANAN* | | | *110,026,000* | |
| 521211 | Belanja Bahan | | | 33,986,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Perlengkapan Peserta | 180.0 PKT | 100,000 | 18,000,000 | |
| | - Penggandaan | 1.0 PKT | 1,000,000 | 1,000,000 | |
| | - Konsumsi Pertemuan (makan) [35 OR x 1 HR x 5 KL] | 175.0 OK | 48,000 | 8,400,000 | |
| | - Konsumsi Pertemuan (snack) [35 OR x 1 HR x 5 KL] | 175.0 OK | 20,000 | 3,500,000 | |
| | - Konsumsi pertemuan (makan) [18 OR x 1 HR x 2 KL] | 36.0 OK | 48,000 | 1,728,000 | |
| | - Konsumsi pertemuan (snack) [18 OR x 1 HR x 2 KL] | 36.0 OK | 20,000 | 720,000 | |
| | - ATK | 1.0 PKT | 638,000 | 638,000 | |
| 521241 | Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19 (KPPN.037-Denpasar ) | | | 5,000,000 | RM |
| | - Biaya komunikasi | 100.0 PKT | 50,000 | 5,000,000 | |
| 522191 | Belanja Jasa Lainnya | | | 42,000,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Pembuatan/Penayangan Film/Iklan Layanan Masyarakat (ILM) | 1.0 PKT | 25,000,000 | 25,000,000 | |
| | - SMS Blast | 3.0 PKT | 5,000,000 | 15,000,000 | |
| | - Running Text | 4.0 PKT | 500,000 | 2,000,000 | |
| 524114 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota | | | 27,000,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Transport Peserta [30 OR x 1 TR x 5 KEG] | 150.0 OK | 150,000 | 22,500,000 | |
| | - Transport Peserta [15 OR x 1 TR x 2 KEG] | 30.0 OK | 150,000 | 4,500,000 | |
| 524119 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota | | | 2,040,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Transport Panitia [3 OR x 1 HR x 2 TR] | 6.0 OK | 225,000 | 1,350,000 | |
| | - Uang Harian Paket Meeting [3 OR x 1 HR x 2 TR] | 6.0 OH | 115,000 | 690,000 | |
| *F* | *PELATIHAN MEDSOS DAN JURNALISTIK* | | | *5,400,000* | |

# RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2021

**KEMEN/LEMB** (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
**UNIT ORG** (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
**UNIT KERJA** (432954) BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DENPASAR
**ALOKASI** Rp.43,636,626,000



| KODE | PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL | PERHITUNGAN TAHUN 2021 | | | | SD/ CP |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | VOLUME | HARGA SATUAN | JUMLAH BIAYA | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | | (6) |
| 522151 | Belanja Jasa Profesi | | | 5,400,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Honor Narasumber [3 OR x 2 JAM] | 6.0 OJ | 900,000 | 5,400,000 | | |
| **3165.QDB.002** | **Desa Pangan Aman** | **12.0 Desa** | | **762,290,000** | | |
| **051** | **Perkuatan kapasitas desa** | | | **24,912,000** | **U** | |
| *C* | *PERTEMUAN ADVOKASI KELEMBAGAAN DESA GKPD* | | | *24,912,000* | | |
| 521211 | Belanja Bahan | | | 6,772,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Konsumsi Pertemuan (makan) [85 OR x 1 HR x 1 KL] | 85.0 OK | 48,000 | 4,080,000 | | |
| | - Konsumsi Pertemuan (snack) [85 OR x 1 HR x 1 KL] | 85.0 OK | 20,000 | 1,700,000 | | |
| | - Pengadaan ATK | 1.0 PKT | 992,000 | 992,000 | | |
| 522151 | Belanja Jasa Profesi | | | 900,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Honor Narasumber Daerah [1 OR x 1 JAM x 1 HR x 1 KL] | 1.0 OJ | 900,000 | 900,000 | | |
| 524114 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota | | | 8,000,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Transport Lokal Peserta [80 OR x 1 TR] | 80.0 OK | 100,000 | 8,000,000 | | |
| 524119 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota | | | 9,240,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | > PERJALANAN BALAI | | | 9,240,000 | | |
| | - Transport [7 OR x 1 TR] | 7.0 OK | 225,000 | 1,575,000 | | |
| | - Uang Harian [7 OR x 1 TR x 1 HR] | 7.0 OH | 480,000 | 3,360,000 | | |
| | - Uang Harian Paket Meeting [7 OR x 1 TR x 1 HR] | 7.0 OH | 115,000 | 805,000 | | |
| | - Penginapan [7 OR x 1 HR x 1 TR] | 7.0 OH | 500,000 | 3,500,000 | | |
| **052** | **Pemberdayaan komunitas desa** | | | **661,874,000** | **U** | |
| *A* | *BIMTEK KADER KEAMANAN PANGAN DESA* | | | *317,960,000* | | |
| 521211 | Belanja Bahan | | | 184,780,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Penggandaan Materi | 1.0 PKT | 1,340,000 | 1,340,000 | | |
| | - Konsumsi Peserta (makan) [60 OR x 2 HR x 1 KL] | 120.0 OK | 48,000 | 5,760,000 | | |
| | - Konsumsi Peserta (snack) [60 OR x 2 HR x 2 KL] | 240.0 OK | 20,000 | 4,800,000 | | |
| | - Konsumsi Peserta (makan) [80 OR x 2 HR x 1 KL] | 160.0 OK | 48,000 | 7,680,000 | | |
| | - Konsumsi Peserta (snack) [80 OR x 2 HR x 2 KL] | 320.0 OK | 20,000 | 6,400,000 | | |
| | - Seminar Kit Peserta [133 OR x 1 PKT] | 133.0 PKT | 100,000 | 13,300,000 | | |
| | - Pengadaan Gimmick Edukasi Keamanan Pangan | 2.0 PKT | 36,500,000 | 73,000,000 | | |
| | - Pengadaan Rapid Test Kit | 7.0 PKT | 10,000,000 | 70,000,000 | | |
| | - Penggandaan, Pelaporan dan Dokumentasi | 2.0 PKT | 750,000 | 1,500,000 | | |
| | - Pengadaan ATK | 2.0 PKT | 500,000 | 1,000,000 | | |
| 521213 | Belanja Honor Output Kegiatan | | | 44,100,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | > Tim Keamanan Pangan Desa | | | 44,100,000 | | |
| | - Ketua [1 OR x 6 BLN x 7 DESA] | 42.0 OB | 300,000 | 12,600,000 | | |
| | - Anggota [3 OR x 6 BLN x 7 DESA] | 126.0 OB | 250,000 | 31,500,000 | | |

# RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2021

**KEMEN/LEMB** (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
**UNIT ORG** (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
**UNIT KERJA** (432954) BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DENPASAR
**ALOKASI** Rp.43,636,626,000



| KODE | PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL | PERHITUNGAN TAHUN 2021 | | | SD/ CP |
|---|---|---|---|---|---|
| | | VOLUME | HARGA SATUAN | JUMLAH BIAYA | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 522141 | Belanja Sewa | | | 6,000,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Sewa tempat pertemuan [1 UNIT x 2 HR x 2 KEG] | 4.0 HARI | 1,500,000 | 6,000,000 | |
| 522151 | Belanja Jasa Profesi | | | 4,600,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Honor Narasumber Daerah [1 OR x 1 JAM x 1 HR x 4 KL | 4.0 OJ | 700,000 | 2,800,000 | |
| | - Honor Narasumber Daerah [1 OR x 1 JAM x 1 HR x 2 KL | 2.0 OJ | 900,000 | 1,800,000 | |
| 522191 | Belanja Jasa Lainnya | | | 25,000,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Pembuatan/Penayangan Film/Iklan Layanan Masyarakat (ILM) | 1.0 PKT | 15,000,000 | 15,000,000 | |
| | - Penayangan Film/Iklan Layanan Masyarakat (ILM) | 10.0 PKT | 1,000,000 | 10,000,000 | |
| 524114 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota | | | 27,200,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Transport Lokal Peserta [57 OR x 2 TR] | 114.0 OK | 100,000 | 11,400,000 | |
| | - Transport Lokal Peserta [76 OR x 2 TR] | 152.0 OK | 100,000 | 15,200,000 | |
| | - Transport Lokal Narasumber [2 OR x 2 TR] | 4.0 OK | 150,000 | 600,000 | |
| 524119 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota | | | 26,280,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | > PERJALANAN BALAI | | | 26,280,000 | |
| | - Transport [1 OR x 18 TR] | 18.0 OK | 225,000 | 4,050,000 | |
| | - Uang Harian [9 OR x 1 HR x 2 TR] | 18.0 OH | 480,000 | 8,640,000 | |
| | - Uang Harian Paket Meeting Fullday [9 OR x 2 HR x 2 KL] | 36.0 OH | 115,000 | 4,140,000 | |
| | - Penginapan [9 OR x 2 HR x 2 TR] | 36.0 OH | 250,000 | 9,000,000 | |
| | - Uang Refresentatif [1 OR x 3 TR x 1 HR] | 3.0 OH | 150,000 | 450,000 | |
| *B* | *GAP ASESSMENT KEAMANAN PANGAN DESA* | | | *51,645,000* | |
| 521211 | Belanja Bahan | | | 10,905,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Penggandaan Materi | 1.0 PKT | 1,385,000 | 1,385,000 | |
| | - Konsumsi Bimtek (makan) [20 OR x 7 KL] | 140.0 OK | 48,000 | 6,720,000 | |
| | - Konsumsi Bimtek (snack) [20 OR x 7 kl] | 140.0 OK | 20,000 | 2,800,000 | |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | | | 19,740,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Transport [1 OR x 28 TR x 1 KL] | 28.0 OK | 225,000 | 6,300,000 | |
| | - Uang Harian [1 OR x 28 TR x 1 HR] | 28.0 OH | 480,000 | 13,440,000 | |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | | | 21,000,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Transport Lokal Kader [15 OR x 2 TR x 7 KL] | 210.0 OK | 100,000 | 21,000,000 | |
| *C* | *BMTEK KOMUNITAS KEAMANAN PANGAN DESA* | | | *230,915,000* | |

# RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2021

**KEMEN/LEMB** (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
**UNIT ORG** (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
**UNIT KERJA** (432954) BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DENPASAR
**ALOKASI** Rp.43,636,626,000



| KODE | PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL | PERHITUNGAN TAHUN 2021 | | | SD/ CP |
|---|---|---|---|---|---|
| | | VOLUME | HARGA SATUAN | JUMLAH BIAYA | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 521211 | Belanja Bahan | | | 97,880,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Penggandaan Materi | 1.0 PKT | 1,000,000 | 1,000,000 | |
| | - Seminar Kit Peserta | 350.0 PKT | 100,000 | 35,000,000 | |
| | - Konsumsi Pertemuan (makan) [31 OR x 1 KLS x 7 DESA x 2 KL | 434.0 OK | 48,000 | 20,832,000 | |
| | - Konsumsi Pertemuan (makan) [21 OR x 1 KLS x 7 DESA x 2 KL | 294.0 OK | 48,000 | 14,112,000 | |
| | - Konsumsi Pertemuan (makan) [13 OR x 1 KLS x 7 DESA x 2 KL | 182.0 OK | 48,000 | 8,736,000 | |
| | - Konsumsi Pertemuan (snack) [31 OR x 1 KLS x 7 DESA x 2 KL | 434.0 OK | 20,000 | 8,680,000 | |
| | - Konsumsi Pertemuan (snack) [21 OR x 1 KLS x 7 DESA x 2 KL | 294.0 OK | 20,000 | 5,880,000 | |
| | - Konsumsi Pertemuan (snack) [13 OR x 1 KLS x 7 DESA x 2 KL | 182.0 OK | 20,000 | 3,640,000 | |
| 522151 | Belanja Jasa Profesi | | | 30,800,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Honor Narasumber Kader [5 OR x 1 JAM x 2 KLS x 7 DESA | 70.0 OJ | 300,000 | 21,000,000 | |
| | - Honor Narasumber Daerah [1 OR x 1 JAM x 2 KLS x 7 DESA | 14.0 OJ | 700,000 | 9,800,000 | |
| 524114 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota | | | 70,000,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Transport Lokal Peserta [50 OR x 7 TR x 2 KL] | 700.0 OK | 100,000 | 70,000,000 | |
| 524119 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota | | | 32,235,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Transport Petugas [1 OR x 21 TR x 1 HR x 1 KL | 21.0 OK | 225,000 | 4,725,000 | |
| | - Uang Harian [1 OR x 21 TR x 1 HR] | 21.0 OH | 480,000 | 10,080,000 | |
| | - Uang Harian Paket Meeting [1 OR x 21 TR x 2 HR] | 42.0 OP | 115,000 | 4,830,000 | |
| | - Penginapan [1 OR x 21 TR x 2 HR] | 42.0 OH | 300,000 | 12,600,000 | |
| *D* | *FASILITASI KEAMANAN PANGAN DESA* | | | *61,354,000* | |
| 521211 | Belanja Bahan | | | 20,614,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Penggandaan Materi | 1.0 PKT | 1,000,000 | 1,000,000 | |
| | - ATK | 1.0 PKT | 574,000 | 574,000 | |
| | - Konsumsi Bimtek (makan) [20 OR x 7 DESA x 2 KL] | 280.0 OK | 48,000 | 13,440,000 | |
| | - Konsumsi Bimtek (snack) [20 OR x 7 DESA x 2 KL] | 280.0 OK | 20,000 | 5,600,000 | |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | | | 19,740,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Transport [1 OR x 28 TR] | 28.0 OK | 225,000 | 6,300,000 | |
| | - Uang Harian [1 OR x 28 TR x 1 HR] | 28.0 OH | 480,000 | 13,440,000 | |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | | | 21,000,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Transport Lokal Kader [15 OR x 2 TR x 7 DESA] | 210.0 OK | 100,000 | 21,000,000 | |
| **053** | **Pengawasan keamanan pangan desa** | | | **32,304,000** | **U** |
| *A* | *INTENSIFIKASI PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN* | | | *32,304,000* | |

# RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2021

**KEMEN/LEMB** (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
**UNIT ORG** (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
**UNIT KERJA** (432954) BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DENPASAR
**ALOKASI** Rp.43,636,626,000



| KODE | PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL | PERHITUNGAN TAHUN 2021 | | | | SD/ CP |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | VOLUME | HARGA SATUAN | JUMLAH BIAYA | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | | (6) |
| 521211 | Belanja Bahan | | | 1,749,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - ATK | 1.0 PKT | 725,000 | 725,000 | | |
| | - Pembelian Sampel | 1.0 PKT | 1,024,000 | 1,024,000 | | |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | | | 14,805,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Transport [3 OR x 7 TR] | 21.0 OK | 225,000 | 4,725,000 | | |
| | - Uang Harian Petugas [3 OR x 7 TR x 1 HR] | 21.0 OH | 480,000 | 10,080,000 | | |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | | | 15,750,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Transport Lokal Kader [15 OR x 1 TR x 7 DESA] | 105.0 OK | 150,000 | 15,750,000 | | |
| **054** | **Pemantauan dan evaluasi terhadap intervensi desa sebelumnya** | | | **43,200,000** | **U** | |
| *A* | *MONITORING DAN EVALUASI GKPD* | | | *7,000,000* | | |
| 521241 | Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19 (KPPN.037-Denpasar ) | | | 7,000,000 | | RM |
| | - Biaya komunikasi | 70.0 PKT | 100,000 | 7,000,000 | | |
| *B* | *LOMBA DESA PANGAN AMAN* | | | *10,575,000* | | |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | | | 10,575,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Transport [1 OR x 15 TR] | 15.0 OK | 225,000 | 3,375,000 | | |
| | - Uang Harian [1 OR x 15 TR x 1 HR] | 15.0 OH | 480,000 | 7,200,000 | | |
| *C* | *PENGAWALAN DESA PANGAN AMAN INTERVENSI TAHUN 2020* | | | *25,625,000* | | |
| 521211 | Belanja Bahan | | | 7,550,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Penggadaan Sampel | 5.0 PKT | 150,000 | 750,000 | | |
| | - Konsumsi Pertemuan (makan) [20 OR x 5 KL x 1 HR] | 100.0 OK | 48,000 | 4,800,000 | | |
| | - Konsumsi Pertemuan (snack) [20 OR x 5 KL x 1 HR] | 100.0 OK | 20,000 | 2,000,000 | | |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | | | 10,575,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Transport [1 OR x 15 TR] | 15.0 OK | 225,000 | 3,375,000 | | |
| | - Uang Harian [1 OR x 15 TR x 1 HR] | 15.0 OH | 480,000 | 7,200,000 | | |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | | | 7,500,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Transport Lokal Kader [15 OR x 5 TR] | 75.0 OK | 100,000 | 7,500,000 | | |
| **3165.QDB.003** | **Pasar aman dari bahan berbahaya** | **2.0 Pasar** | | **125,036,000** | | |
| **052** | **Pengadaan peralatan pendukung** | | | **10,000,000** | **U** | |
| *A* | *PENGADAAN PERALATAN PENDUKUNG* | | | *10,000,000* | | |
| 521211 | Belanja Bahan | | | 10,000,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Pengadaan Perlengkapan Uji dan Rapid Test Kit | 1.0 PKT | 10,000,000 | 10,000,000 | | |
| **053** | **Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya** | | | **54,954,000** | **U** | |
| *A* | *BIMTEK FASILITATOR KEAMANAN PANGAN PASAR* | | | *33,787,000* | | |

# RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2021

**KEMEN/LEMB** (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
**UNIT ORG** (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
**UNIT KERJA** (432954) BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DENPASAR
**ALOKASI** Rp.43,636,626,000



| KODE | PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL | PERHITUNGAN TAHUN 2021 | | | SD/ CP |
|---|---|---|---|---|---|
| | | VOLUME | HARGA SATUAN | JUMLAH BIAYA | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 521211 | Belanja Bahan | | | 10,570,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Perlengkapan Peserta [30 OR x 1 KEG x 1 PKT] | 30.0 PKT | 100,000 | 3,000,000 | |
| | - Penggandaan, Pelaporan dan Dokumentasi | 1.0 PKT | 910,000 | 910,000 | |
| | - Konsumsi Peserta (makan) [35 OR x 1 KEG x 1 KL x 2 HR | 70.0 OK | 48,000 | 3,360,000 | |
| | - Konsumsi Peserta (snack) [35 OR x 1 KEG x 2 KL x 2 HR | 140.0 OK | 20,000 | 2,800,000 | |
| | - Pengadaan ATK | 1.0 PKT | 500,000 | 500,000 | |
| 522151 | Belanja Jasa Profesi | | | 1,800,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Honor Narasumber [1 OR x 1 KEG x 2 JAM] | 2.0 OJ | 900,000 | 1,800,000 | |
| 524114 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota | | | 3,180,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Transport Lokal Peserta [6 OR x 1 KEG x 1 TR x 2 HR | 12.0 OK | 150,000 | 1,800,000 | |
| | - Uang Harian Paket Meeting [6 OR x 1 KEG x 2 HR x 1 TR | 12.0 OH | 115,000 | 1,380,000 | |
| 524119 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota | | | 18,237,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Transport Peserta [15 OR x 1 KEG x 2 HR] | 30.0 OK | 225,000 | 6,750,000 | |
| | - Transport Peserta [9 OR x 1 KEG x 1 HR] | 9.0 OK | 263,000 | 2,367,000 | |
| | - Uang Harian Paket Meeting [24 OR x 1 KEG x 2 HR] | 48.0 OP | 115,000 | 5,520,000 | |
| | - Penginapan [9 OR x 1 TR x 1 HR] | 9.0 OP | 400,000 | 3,600,000 | |
| *B* | *KAMPANYE PASAR AMAN* | | | *14,117,000* | |
| 521211 | Belanja Bahan | | | 4,832,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Pengadaan Sampel | 1.0 PKT | 1,000,000 | 1,000,000 | |
| | - Penggandaan, Pelaporan dan Dokumentasi | 1.0 PKT | 755,000 | 755,000 | |
| | - Konsumsi Peserta (makan) [35 OR x 1 KEG x 1 KL] | 35.0 OK | 48,000 | 1,680,000 | |
| | - Konsumsi Peserta (snack) [35 OR x 1 KEG x 1 KL] | 35.0 OK | 20,000 | 700,000 | |
| | - Pengadaan ATK | 1.0 PKT | 697,000 | 697,000 | |
| 521213 | Belanja Honor Output Kegiatan | | | 3,200,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | > Honor Petugas Pasar | | | 3,200,000 | |
| | - Honor Petugas Pasar [2 OR x 4 BLN x 2 PASAR] | 16.0 OP | 200,000 | 3,200,000 | |
| 524119 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota | | | 6,085,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Transport Peserta [30 OR x 1 HR x 1 TR] | 30.0 OK | 150,000 | 4,500,000 | |
| | - Transport Narasumber [1 OR x 1 KEG x 1 TR x 1 HR | 1.0 OK | 225,000 | 225,000 | |
| | - Transport Panitia [4 OR x 1 KEG x 1 TR x 1 HR | 4.0 OK | 225,000 | 900,000 | |
| | - Uang Harian Paket Meeting [4 OR x 1 KEG x 1 TR x 1 HR | 4.0 OH | 115,000 | 460,000 | |
| *C* | *SURVEY PASAR YANG AKAN DIINTERVENSI* | | | *7,050,000* | |

# RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2021

**KEMEN/LEMB** (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
**UNIT ORG** (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
**UNIT KERJA** (432954) BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DENPASAR
**ALOKASI** Rp.43,636,626,000



| KODE | PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL | PERHITUNGAN TAHUN 2021 | | | | SD/ CP |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | VOLUME | HARGA SATUAN | JUMLAH BIAYA | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | | (6) |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | | | 7,050,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Transport [1 OR x 10 TR] | 10.0 OK | 225,000 | 2,250,000 | | |
| | - Uang Harian [1 OR x 10 TR x 1 HR] | 10.0 OH | 480,000 | 4,800,000 | | |
| **054** | **Pemantauan dan evaluasi** | | | **60,082,000** | **U** | |
| *A* | *GERAKAN MASYARAKAT SADAR PANGAN AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA* | | | *60,082,000* | | |
| 521211 | Belanja Bahan | | | 15,997,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Pengadaan Sampel | 1.0 PKT | 1,057,000 | 1,057,000 | | |
| | - Penggandaan, Pelaporan dan Dokumentasi | 1.0 PKT | 500,000 | 500,000 | | |
| | - Pengadaan ATK | 1.0 PKT | 500,000 | 500,000 | | |
| | - Pengadaan perlengkapan uji dan Rapid Test Kit | 1.0 PKT | 13,940,000 | 13,940,000 | | |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | | | 40,185,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Transport [1 OR x 57 TR] | 57.0 OK | 225,000 | 12,825,000 | | |
| | - Uang Harian [1 OR x 57 TR x 1 HR] | 57.0 OH | 480,000 | 27,360,000 | | |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | | | 3,900,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Transport Lokal [1 OR x 26 TR] | 26.0 OK | 150,000 | 3,900,000 | | |
| 3165.QIA | Pengawasan dan Pengendalian Produk[Base Line] | 3274.0 Produk | | 1,756,401,000 | | |
| | Lokasi : KOTA DENPASAR | | | | | |
| **3165.QIA.001** | **Sampel Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM** | **917.0 Persen** | | **523,709,000** | | |
| **051** | **Pengadaan sampel makanan** | | | **260,447,000** | **U** | |
| *A* | *PENGADAAN SAMPEL* | | | *260,447,000* | | |
| 521211 | Belanja Bahan | | | 157,805,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Sampel | 1.0 PKT | 151,305,000 | 151,305,000 | | |
| | - Perlengkapan Sampling | 1.0 PKT | 6,500,000 | 6,500,000 | | |
| 521811 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi | | | 6,190,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Pengadaan ATK | 1.0 PKT | 6,190,000 | 6,190,000 | | |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | | | 86,852,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Transport [2 OR x 52 TR] | 104.0 OK | 225,000 | 23,400,000 | | |
| | - Transport [2 OR x 2 TR] | 4.0 OK | 263,000 | 1,052,000 | | |
| | - Uang Harian [2 OR x 48 TR x 1 HR] | 96.0 OH | 480,000 | 46,080,000 | | |
| | - Uang Harian [2 OR x 6 TR x 2 HR] | 24.0 OH | 480,000 | 11,520,000 | | |
| | - Penginapan [2 OR x 6 TR x 1 HR] | 12.0 OH | 400,000 | 4,800,000 | | |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | | | 9,600,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Transport [2 OR x 32 TR] | 64.0 OK | 150,000 | 9,600,000 | | |
| **052** | **Pengujian laboratorium sampel makanan** | | | **263,262,000** | **U** | |
| *A* | *PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL PANGAN DAN KEMASAN PANGAN* | | | *263,262,000* | | |

# RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2021

**KEMEN/LEMB** (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
**UNIT ORG** (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
**UNIT KERJA** (432954) BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DENPASAR
**ALOKASI** Rp.43,636,626,000



| KODE | PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL | PERHITUNGAN TAHUN 2021 | | | | SD/ CP |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | VOLUME | HARGA SATUAN | JUMLAH BIAYA | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | | (6) |
| 521211 | Belanja Bahan | | | 3,832,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Penggandaan, Pelaporan dan Pencetakan | 1.0 PKT | 3,832,000 | 3,832,000 | | |
| 521811 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi | | | 259,430,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Reagen | 1.0 PKT | 170,093,000 | 170,093,000 | | |
| | - Media Mikro | 1.0 PKT | 81,037,000 | 81,037,000 | | |
| | - Pengadaan ATK | 1.0 PKT | 4,500,000 | 4,500,000 | | |
| | - Honor Panitia Pengadaan Barang dan Pokja nilai pagu pengadaan Rp. 200 jt s.d Rp. 500 jt [5 OR x 1 PKT] | 5.0 PKT | 760,000 | 3,800,000 | | |
| **3165.QIA.002** | **Sampel Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM I** | **65.0 Persen** | | **59,852,000** | | |
| **061** | **Pengadaan dan pemeriksaan sampel** | | | **59,852,000** | **U** | |
| *A* | *PENGADAAN SAMPEL* | | | *59,852,000* | | |
| 521211 | Belanja Bahan | | | 20,377,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Sampel | 1.0 PKT | 12,122,000 | 12,122,000 | | |
| | - Perlengkapan Sampling | 1.0 PKT | 8,075,000 | 8,075,000 | | |
| | - Pembelian materai | 1.0 PKT | 180,000 | 180,000 | | |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | | | 33,475,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Transport [1 OR x 35 TR] | 35.0 OK | 225,000 | 7,875,000 | | |
| | - Uang Harian [1 OR x 25 TR x 1 HR] | 25.0 OH | 480,000 | 12,000,000 | | |
| | - Uang Harian [1 OR x 10 TR x 2 HR] | 20.0 OH | 480,000 | 9,600,000 | | |
| | - Penginapan [1 OR x 10 TR x 1 HR] | 10.0 OH | 400,000 | 4,000,000 | | |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | | | 6,000,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Transport lokal [1 OR x 40 TR] | 40.0 OK | 150,000 | 6,000,000 | | |
| **3165.QIA.005** | **Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh BB/BPOM** | **2037.0 Persen** | | **1,015,344,000** | | |
| **051** | **Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan** | | | **523,780,000** | **U** | |
| *A* | *PENGADAAN SAMPEL* | | | *523,780,000* | | |
| 521211 | Belanja Bahan | | | 412,400,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Sampel | 1.0 PKT | 407,400,000 | 407,400,000 | | |
| | - Perlengkapan Sampling | 1.0 PKT | 5,000,000 | 5,000,000 | | |
| 521811 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi | | | 5,138,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Pengadaan ATK | 1.0 PKT | 5,138,000 | 5,138,000 | | |

# RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2021

**KEMEN/LEMB** (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
**UNIT ORG** (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
**UNIT KERJA** (432954) BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DENPASAR
**ALOKASI** Rp.43,636,626,000



| KODE | PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL | PERHITUNGAN TAHUN 2021 | | | | SD/ CP |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | VOLUME | HARGA SATUAN | JUMLAH BIAYA | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | | (6) |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | | | 96,042,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Transport [2 OR x 52 TR] | 104.0 OK | 225,000 | 23,400,000 | | |
| | - Transport [2 OR x 7 TR] | 14.0 OK | 263,000 | 3,682,000 | | |
| | - Uang Harian [2 OR x 52 TR x 1 HR] | 104.0 OH | 480,000 | 49,920,000 | | |
| | - Uang Harian [2 OR x 7 TR x 2 HR] | 28.0 OH | 480,000 | 13,440,000 | | |
| | - Penginapan [2 OR x 7 TR x 1 HR] | 14.0 OH | 400,000 | 5,600,000 | | |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | | | 10,200,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Transport [2 OR x 34 TR] | 68.0 OK | 150,000 | 10,200,000 | | |
| **052** | **Pengujian laboratorium sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan** | | | **491,564,000** | **U** | |
| *A* | *PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL OBAT, OBAT BAHAN ALAM, KOSMETIKA, SUPLEMEN KESEHATAN* | | | *491,564,000* | | |
| 521811 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi | | | 491,564,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Reagen | 1.0 PKT | 311,592,000 | 311,592,000 | | |
| | - Media Mikro | 1.0 PKT | 124,328,000 | 124,328,000 | | |
| | - Pengadaan Reagensia dan Media Mikro Pihak ke 3 | 1.0 PKT | 40,090,000 | 40,090,000 | | |
| | - Pengadaan Reagensia dan Media Mikro Pihak ke 3 | 1.0 PKT | 6,454,000 | 6,454,000 | | |
| | - Pengadaan ATK | 1.0 PKT | 4,500,000 | 4,500,000 | | |
| | - Honor Panitia Pengadaan Barang dan Pokja nilai pagu pengadaan Rp. 200 jt s.d Rp. 500 jt [5 OR x 1 PKT] | 5.0 PKT | 920,000 | 4,600,000 | | |
| **3165.QIA.006** | **Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh Loka POM I** | **175.0 Persen** | | **117,428,000** | | |
| **061** | **Pengadaan dan pemeriksaan sampel** | | | **117,428,000** | **U** | |
| *A* | *PENGADAAN SAMPEL* | | | *117,428,000* | | |
| 521211 | Belanja Bahan | | | 45,883,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Sampel | 1.0 PKT | 31,038,000 | 31,038,000 | | |
| | - Perlengkapan Sampling | 1.0 PKT | 14,345,000 | 14,345,000 | | |
| | - Pembelian materai | 1.0 PKT | 500,000 | 500,000 | | |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | | | 59,545,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Transport [1 OR x 57 TR] | 57.0 OK | 225,000 | 12,825,000 | | |
| | - Uang Harian [1 OR x 35 TR x 1 HR] | 35.0 OH | 480,000 | 16,800,000 | | |
| | - Uang Harian [1 OR x 22 TR x 2 HR] | 44.0 OH | 480,000 | 21,120,000 | | |
| | - Penginapan [1 OR x 22 TR x 1 HR] | 22.0 OH | 400,000 | 8,800,000 | | |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | | | 12,000,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Transport [1 OR x 80 TR] | 80.0 OK | 150,000 | 12,000,000 | | |
| **3165.QIA.008** | **Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh BB/BPOM** | **80.0 Persen** | | **40,068,000** | | |
| **051** | **Pengadaan sampel makanan** | | | **9,600,000** | **U** | |
| *A* | *PENGADAAN SAMPEL* | | | *9,600,000* | | |

# RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2021

**KEMEN/LEMB** (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
**UNIT ORG** (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
**UNIT KERJA** (432954) BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DENPASAR
**ALOKASI** Rp.43,636,626,000



| KODE | PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL | PERHITUNGAN TAHUN 2021 | | | | SD/ CP |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | VOLUME | HARGA SATUAN | JUMLAH BIAYA | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | | (6) |
| 521211 | Belanja Bahan | | | 6,000,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Sampel | 1.0 PKT | 4,000,000 | 4,000,000 | | |
| | - Perlengkapan sampling | 1.0 PKT | 2,000,000 | 2,000,000 | | |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | | | 3,600,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Transport [2 OR x 12 TR] | 24.0 OK | 150,000 | 3,600,000 | | |
| **052** | **Pengujian laboratorium sampel** | | | **30,468,000** | **U** | |
| *A* | *PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL* | | | *30,468,000* | | |
| 521811 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi | | | 30,468,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Pengadaan Reagensia dan media mikro sampel fortifikasi | 1.0 PKT | 30,468,000 | 30,468,000 | | |
| 3165.QIC | Pengawasan dan Pengendalian Lembaga[Base Line] | 1083.0 Lembaga | | 981,360,000 | | |
| | Lokasi : KOTA DENPASAR | | | | | |
| **3165.QIC.001** | **Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksaoleh BB/BPOM** | **224.0 Persen** | | **168,975,000** | | |
| **051** | **Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya** | | | **168,975,000** | **U** | |
| *A* | *PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN DALAM KOTA* | | | *27,345,000* | | |
| 521811 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi | | | 4,545,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - ATK | 1.0 PKT | 4,545,000 | 4,545,000 | | |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | | | 22,800,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Transport lokal petugas balai [2 OR x 76 TR] | 152.0 OK | 150,000 | 22,800,000 | | |
| *B* | *PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN DI LUAR KOTA* | | | *141,630,000* | | |
| 521811 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi | | | 7,000,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - ATK | 2.0 PKT | 3,500,000 | 7,000,000 | | |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | | | 134,630,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Transport [2 OR x 83 TR] | 166.0 OK | 225,000 | 37,350,000 | | |
| | - Uang Harian [2 OR x 73 TR x 1 HR] | 146.0 OH | 480,000 | 70,080,000 | | |
| | - Uang Harian [2 OR x 10 TR x 2 HR] | 40.0 OH | 480,000 | 19,200,000 | | |
| | - Penginapan [2 OR x 10 TR x 1 HR] | 20.0 OH | 400,000 | 8,000,000 | | |
| **3165.QIC.002** | **Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM I** | **35.0 Persen** | | **25,323,000** | | |
| **061** | **Pemeriksaan sarana** | | | **25,323,000** | **U** | |
| *A* | *PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN* | | | *25,323,000* | | |
| 521211 | Belanja Bahan | | | 808,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Pencetakan | 1.0 PKT | 808,000 | 808,000 | | |

# RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2021

**KEMEN/LEMB** (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
**UNIT ORG** (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
**UNIT KERJA** (432954) BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DENPASAR
**ALOKASI** Rp.43,636,626,000



| KODE | PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL | PERHITUNGAN TAHUN 2021 | | | | SD/ CP |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | VOLUME | HARGA SATUAN | JUMLAH BIAYA | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | | (6) |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | | | 15,855,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Transport [1 OR x 15 TR] | 15.0 OK | 225,000 | 3,375,000 | | |
| | - Uang Harian [1 OR x 9 TR x 1 HR] | 9.0 OH | 480,000 | 4,320,000 | | |
| | - Uang Harian [1 OR x 6 TR x 2 HR] | 12.0 OH | 480,000 | 5,760,000 | | |
| | - Penginapan [1 OR x 6 TR x 1 HR] | 6.0 OH | 400,000 | 2,400,000 | | |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | | | 8,660,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Transport Lokal [1 OR x 40 TR] | 40.0 OK | 150,000 | 6,000,000 | | |
| | - Uang Harian lebih dari 8 jam [1 OR x 14 TR] | 14.0 OK | 190,000 | 2,660,000 | | |
| **3165.QIC.004** | **Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM** | **684.0 Persen** | | **673,351,000** | | |
| **051** | **Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya** | | | **601,951,000** | **U** | |
| *A* | *PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN DALAM KOTA* | | | *56,453,000* | | |
| 521811 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi | | | 6,053,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - ATK | 1.0 PKT | 6,053,000 | 6,053,000 | | |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | | | 50,400,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Transport lokal [2 OR x 168 TR x 1 HR] | 336.0 OK | 150,000 | 50,400,000 | | |
| *B* | *PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI DI LUAR KOTA* | | | *342,340,000* | | |
| 521131 | Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19 | | | 20,000,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - a. Penggandaan APD (Masker, Sarung Tangan) [2 PKT] | 2.0 PKT | 8,350,000 | 16,700,000 | | |
| | - B. Pengadaan Hand Sanitasi [2 PKT] | 2.0 PKT | 1,650,000 | 3,300,000 | | |
| 521811 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi | | | 13,600,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - ATK | 2.0 PKT | 6,800,000 | 13,600,000 | | |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | | | 308,740,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Transport [2 OR x 194 TR] | 388.0 OK | 225,000 | 87,300,000 | | |
| | - Uang Harian [2 OR x 174 TR x 1 HR] | 348.0 OH | 480,000 | 167,040,000 | | |
| | - Uang Harian [2 OR x 20 TR x 2 HR] | 80.0 OH | 480,000 | 38,400,000 | | |
| | - Penginapan [2 OR x 20 TR x 1 HR] | 40.0 OH | 400,000 | 16,000,000 | | |
| *C* | *PENGAWASAN PENANDAAN OBAT DAN MAKANAN* | | | *58,654,000* | | |
| 521211 | Belanja Bahan | | | 3,730,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Pembelian sampel Rokok | 1.0 PKT | 3,730,000 | 3,730,000 | | |

# RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2021

**KEMEN/LEMB** (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
**UNIT ORG** (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
**UNIT KERJA** (432954) BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DENPASAR
**ALOKASI** Rp.43,636,626,000



| KODE | PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL | PERHITUNGAN TAHUN 2021 | | | SD/ CP |
|---|---|---|---|---|---|
| | | VOLUME | HARGA SATUAN | JUMLAH BIAYA | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | | | 46,824,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Transport [2 OR x 24 TR] | 48.0 OK | 225,000 | 10,800,000 | |
| | - Transport [2 OR x 4 TR] | 8.0 OK | 263,000 | 2,104,000 | |
| | - Uang Harian [2 OR x 24 TR x 1 HR] | 48.0 OH | 480,000 | 23,040,000 | |
| | - Uang Harian [2 OR x 4 TR x 2 HR] | 16.0 OH | 480,000 | 7,680,000 | |
| | - Penginapan [2 OR x 4 TR x 1 HR] | 8.0 OH | 400,000 | 3,200,000 | |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | | | 8,100,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Transport lokal Petugas [2 OR x 27 TR x 1 HR] | 54.0 OK | 150,000 | 8,100,000 | |
| *D* | *PENGAWASAN PERIKLANAN OBAT DAN MAKANAN* | | | *26,646,000* | |
| 521211 | Belanja Bahan | | | 5,700,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Pengadaan Kaset Video, Audio, Film/Cetak, Langganan Koran | 1.0 PKT | 5,700,000 | 5,700,000 | |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | | | 17,346,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Transport [2 OR x 10 TR] | 20.0 OK | 225,000 | 4,500,000 | |
| | - Transport [2 OR x 1 TR] | 2.0 OK | 263,000 | 526,000 | |
| | - Uang Harian [2 OR x 10 TR x 1 HR] | 20.0 OH | 480,000 | 9,600,000 | |
| | - Uang Harian [2 OR x 1 TR x 2 HR] | 4.0 OH | 480,000 | 1,920,000 | |
| | - Penginapan [2 OR x 1 TR x 1 HR] | 2.0 OH | 400,000 | 800,000 | |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | | | 3,600,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Transport lokal [2 OR x 12 TR x 1 HR] | 24.0 OK | 150,000 | 3,600,000 | |
| *E* | *PENGAWASAN DALAM RANGKA TINDAK LANJUT PENGADUAN KONSUMEN* | | | *34,200,000* | |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | | | 28,200,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Transport [2 OR x 20 TR] | 40.0 OK | 225,000 | 9,000,000 | |
| | - Uang Harian [2 OR x 20 TR x 1 HR] | 40.0 OH | 480,000 | 19,200,000 | |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | | | 6,000,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Transport lokal [2 OR x 20 TR x 1 HR] | 40.0 OK | 150,000 | 6,000,000 | |
| *F* | *PENGAWASAN DALAM RANGKA INTENSIFIKASI PENERTIBAN PRODUK ILEGAL DAN TMS* | | | *82,953,000* | |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | | | 73,353,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Transport [5 OR x 11 TR] | 55.0 OK | 225,000 | 12,375,000 | |
| | - Transport [3 OR x 8 TR] | 24.0 OK | 225,000 | 5,400,000 | |
| | - Transport [3 OR x 2 TR] | 6.0 OK | 263,000 | 1,578,000 | |
| | - Uang Harian [5 OR x 11 TR x 1 HR] | 55.0 OH | 480,000 | 26,400,000 | |
| | - Uang Harian [3 OR x 5 TR] | 15.0 OH | 480,000 | 7,200,000 | |
| | - Uang Harian [3 OR x 5 TR x 2 HR] | 30.0 OH | 480,000 | 14,400,000 | |
| | - Penginapan [3 OR x 5 TR x 1 HR] | 15.0 OH | 400,000 | 6,000,000 | |

# RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2021

**KEMEN/LEMB** (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
**UNIT ORG** (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
**UNIT KERJA** (432954) BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DENPASAR
**ALOKASI** Rp.43,636,626,000



| KODE | PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL | PERHITUNGAN TAHUN 2021 | | | | SD/ CP |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | VOLUME | HARGA SATUAN | JUMLAH BIAYA | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | | (6) |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | | | 9,600,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Transport lokal [5 OR x 3 TR x 1 HR] | 15.0 OK | 150,000 | 2,250,000 | | |
| | - Transport Lokal Petugas [3 OR x 1 HR x 6 TR] | 18.0 OK | 150,000 | 2,700,000 | | |
| | - Transport Lokal Petugas Pendamping [1 OR x 1 HR x 31 TR] | 31.0 OK | 150,000 | 4,650,000 | | |
| *J* | *PENGAWASAN DALAM RANGKA PENDAMPINGAN PETUGAS PUSAT* | | | *705,000* | | |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | | | 705,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Transport [1 OR x 1 TR] | 1.0 OK | 225,000 | 225,000 | | |
| | - Uang Harian [1 OR x 1 TR x 1 HR] | 1.0 OH | 480,000 | 480,000 | | |
| **052** | **Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana** | | | **71,400,000** | **U** | |
| *K* | *KOORDINASI LINTAS SEKTOR* | | | *71,400,000* | | |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | | | 56,400,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Transport [1 OR x 80 TR] | 80.0 OK | 225,000 | 18,000,000 | | |
| | - Uang Harian [1 OR x 80 TR x 1 HR] | 80.0 OH | 480,000 | 38,400,000 | | |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | | | 15,000,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Transport Lokal Petugas [1 OR x 100 TR] | 100.0 OK | 150,000 | 15,000,000 | | |
| **3165.QIC.005** | **Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM I** | **140.0 Persen** | | **113,711,000** | | |
| **061** | **Pemeriksaan sarana** | | | **113,711,000** | **U** | |
| *A* | *PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN* | | | *82,561,000* | | |
| 521211 | Belanja Bahan | | | 2,026,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Pencetakan | 1.0 PKT | 2,026,000 | 2,026,000 | | |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | | | 66,585,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Transport [1 OR x 57 TR] | 57.0 OK | 225,000 | 12,825,000 | | |
| | - Uang Harian [1 OR x 27 TR x 1 HR] | 27.0 OH | 480,000 | 12,960,000 | | |
| | - Uang Harian [1 OR x 30 TR x 2 HR] | 60.0 OH | 480,000 | 28,800,000 | | |
| | - Penginapan [1 OR x 30 TR x 1 HR] | 30.0 OH | 400,000 | 12,000,000 | | |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | | | 13,950,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Transport Lokal [1 OR x 55 TR] | 55.0 OK | 150,000 | 8,250,000 | | |
| | - Uang Harian lebih dari 8 jam [1 OR x 30 TR] | 30.0 OK | 190,000 | 5,700,000 | | |
| *B* | *PENGAWASAN DALAM RANGKA INTENSIFIKASI PENERTIBAN PRODUK ILEGAL DAN TMS* | | | *31,150,000* | | |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | | | 22,190,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Transport [1 OR x 14 TR] | 14.0 OK | 225,000 | 3,150,000 | | |
| | - Uang Harian [1 OR x 14 TR x 2 HR] | 28.0 OH | 480,000 | 13,440,000 | | |
| | - Penginapan [1 OR x 14 TR x 1 HR] | 14.0 OH | 400,000 | 5,600,000 | | |

# RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2021

**KEMEN/LEMB** (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
**UNIT ORG** (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
**UNIT KERJA** (432954) BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DENPASAR
**ALOKASI** Rp.43,636,626,000



| KODE | PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL | PERHITUNGAN TAHUN 2021 | | | | SD/ CP |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | VOLUME | HARGA SATUAN | JUMLAH BIAYA | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | | (6) |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | | | 8,960,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Transport Lokal [1 OR x 42 TR] | 42.0 OK | 150,000 | 6,300,000 | | |
| | - Uang Harian lebih dari 8 jam [1 OR x 14 TR] | 14.0 OK | 190,000 | 2,660,000 | | |
| 063.01.WA | Program Dukungan Manajemen | | | 20,878,545,000 | | |
| 6384 | Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM | | | 20,878,545,000 | | |
| 6384.EAA | Layanan Perkantoran[Base Line] | 1.0 Layanan | | 20,878,545,000 | | |
| | Lokasi : KOTA DENPASAR | | | | | |
| **6384.EAA.004** | **Layanan Perkantoran UPT** | **1.0 Layanan** | | **20,878,545,000** | | |
| **001** | **Gaji dan Tunjangan** | | | **16,528,385,000** | **U** | |
| *A* | *Pembayaran gaji dan tunjangan* | | | *16,528,385,000* | | |
| 511111 | Belanja Gaji Pokok PNS | | | 5,776,537,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Belanja Gaji Pokok PNS | 1.0 THN | 4,959,366,000 | 4,959,366,000 | | |
| | - Belanja Gaji Pokok PNS (gaji ke 13) | 1.0 BLN | 413,506,000 | 413,506,000 | | |
| | - Belanja Gaji Pokok PNS (gaji ke 14) | 1.0 BLN | 403,665,000 | 403,665,000 | | |
| 511119 | Belanja Pembulatan Gaji PNS | | | 90,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Belanja Pembulatan Gaji PNS | 1.0 THN | 74,000 | 74,000 | | |
| | - Belanja Pembulatan Gaji PNS (gaji ke 13) | 1.0 BLN | 8,000 | 8,000 | | |
| | - Belanja Pembulatan Gaji PNS (gaji ke 14) | 1.0 BLN | 8,000 | 8,000 | | |
| 511121 | Belanja Tunj. Suami/Istri PNS | | | 391,190,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Belanja Tunj. Suami/Istri PNS | 1.0 THN | 336,940,000 | 336,940,000 | | |
| | - Belanja Tunj. Suami/Istri PNS (gaji ke 13) | 1.0 BLN | 27,125,000 | 27,125,000 | | |
| | - Belanja Tunj. Suami/Istri PNS (gaji ke 14) | 1.0 BLN | 27,125,000 | 27,125,000 | | |
| 511122 | Belanja Tunj. Anak PNS | | | 109,908,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Belanja Tunj.Anak PNS | 1.0 THN | 94,303,000 | 94,303,000 | | |
| | - Belanja Tunj. Anak PNS (gaji ke 13) | 1.0 BLN | 7,900,000 | 7,900,000 | | |
| | - Belanja Tunj. Anak PNS (gaji ke 14) | 1.0 BLN | 7,705,000 | 7,705,000 | | |
| 511123 | Belanja Tunj. Struktural PNS | | | 122,670,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Belanja Tunjangan Struktural PNS | 1.0 THN | 99,720,000 | 99,720,000 | | |
| | - Belanja Tunjangan Struktural PNS (gaji ke 13) | 1.0 BLN | 12,105,000 | 12,105,000 | | |
| | - Belanja Tunjangan Struktural PNS (gaji ke 14) | 1.0 BLN | 10,845,000 | 10,845,000 | | |
| 511124 | Belanja Tunj. Fungsional PNS | | | 860,835,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Belanja Tunjangan Fungsional PNS | 1.0 THN | 751,626,000 | 751,626,000 | | |
| | - Belanja Tunjangan Fungsional PNS (gaji ke 13) | 1.0 BLN | 57,231,000 | 57,231,000 | | |
| | - Belanja Tunjangan Fungsional PNS (gaji ke 14) | 1.0 BLN | 51,978,000 | 51,978,000 | | |

# RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2021

**KEMEN/LEMB** (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
**UNIT ORG** (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
**UNIT KERJA** (432954) BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DENPASAR
**ALOKASI** Rp.43,636,626,000



| KODE | PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL | PERHITUNGAN TAHUN 2021 | | | | SD/ CP |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | VOLUME | HARGA SATUAN | JUMLAH BIAYA | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | | (6) |
| 511125 | Belanja Tunj. PPh PNS | | | 43,421,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Belanja Tunjangan PPh PNS | 1.0 THN | 19,001,000 | 19,001,000 | | |
| | - Belanja Tunjangan PPh PNS (gaji ke 13) | 1.0 BLN | 12,500,000 | 12,500,000 | | |
| | - Belanja Tunjangan PPh PNS (gaji ke 14) | 1.0 BLN | 11,920,000 | 11,920,000 | | |
| 511126 | Belanja Tunj. Beras PNS | | | 296,852,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Belanja Tunj Beras PNS | 1.0 THN | 296,852,000 | 296,852,000 | | |
| 511129 | Belanja Uang Makan PNS | | | 832,568,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Belanja Uang Makan PNS | 1.0 THN | 832,568,000 | 832,568,000 | | |
| 511151 | Belanja Tunjangan Umum PNS | | | 37,160,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Belanja Tunjangan Umum PNS | 1.0 THN | 28,655,000 | 28,655,000 | | |
| | - Belanja Tunjangan Umum PNS (gaji ke 13) | 1.0 BLN | 5,740,000 | 5,740,000 | | |
| | - Belanja Tunjangan Umum PNS (gaji ke 14) | 1.0 BLN | 2,765,000 | 2,765,000 | | |
| 512211 | Belanja Uang Lembur | | | 240,000,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Belanja Uang Lembur Gol. II, III, IV | 1.0 TAHUN | 240,000,000 | 240,000,000 | | |
| 512411 | Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja) | | | 7,817,154,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Tunjangan Kinerja | 1.0 TAHUN | 7,817,154,000 | 7,817,154,000 | | |
| **002** | **Operasional dan Pemeliharaan Kantor** | | | **4,350,160,000** | **U** | |
| *A* | *OPERASIONAL PERKANTORAN DAN PIMPINAN BBPOM* | | | *1,588,116,000* | | |
| 521111 | Belanja Keperluan Perkantoran | | | 1,370,500,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | > HONOR TENAGA PENUNJANG | | | 1,370,500,000 | | |
| | - Biaya Honor Satpam [6 OR x 12 BLN] | 72.0 OB | 2,800,000 | 201,600,000 | | |
| | - Biaya Honor Satpam (THR) [6 OR x 1 BLN] | 6.0 OB | 2,800,000 | 16,800,000 | | |
| | - Biaya Honor Pramubakti [19 OR x 12 BLN] | 228.0 OB | 2,700,000 | 615,600,000 | | |
| | - Biaya Honor Pramubakti (THR) [19 OR x 1 BLN] | 19.0 OB | 2,700,000 | 51,300,000 | | |
| | - Biaya Honor Pengemudi [6 OR x 12 BLN] | 72.0 OB | 2,600,000 | 187,200,000 | | |
| | - Biaya Honor Pengemudi (THR) [6 OR x 1 BLN] | 6.0 OB | 2,600,000 | 15,600,000 | | |
| | - Biaya Honor Cleaning Service [8 OR x 12 BLN] | 96.0 OB | 2,600,000 | 249,600,000 | | |
| | - Biaya Honor Cleaning Service (THR) [8 OR x 1 BLN] | 8.0 OB | 2,600,000 | 20,800,000 | | |
| | - Belanja Lembur | 1.0 TAHUN | 12,000,000 | 12,000,000 | | |
| 521114 | Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat | | | 20,000,000 | | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | | |
| | - Biaya Pengiriman Surat, Paket dan Pembelian Tanda Pos | 1.0 TAHUN | 20,000,000 | 20,000,000 | | |

# RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2021

**KEMEN/LEMB** (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
**UNIT ORG** (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
**UNIT KERJA** (432954) BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DENPASAR
**ALOKASI** Rp.43,636,626,000



| KODE | PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL | PERHITUNGAN TAHUN 2021 | | | SD/ CP |
|---|---|---|---|---|---|
| | | VOLUME | HARGA SATUAN | JUMLAH BIAYA | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 521115 | Belanja Honor Operasional Satuan Kerja | | | 173,136,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | > HONOR PENGELOLA KEUANGAN | | | 173,136,000 | |
| | - Honor Kuasa Pengguna Anggaran [1 OR x 12 BLN] | 12.0 OB | 3,420,000 | 41,040,000 | |
| | - Honor Pejabat Pembuat Komitmen [2 OR x 12 BLN] | 24.0 OB | 2,920,000 | 70,080,000 | |
| | - Honor Pejabat Penguji Tagihan dan Penanda Tangan SPM [1 OR x 12 BLN] | 12.0 OB | 608,000 | 7,296,000 | |
| | - Honor Bendahara Pengeluaran [1 OR x 12 BLN] | 12.0 OB | 1,320,000 | 15,840,000 | |
| | - Honor Staf Pengelola Kegiatan [4 OR x 12 BLN] | 48.0 OB | 810,000 | 38,880,000 | |
| 521213 | Belanja Honor Output Kegiatan | | | 24,480,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Honor Pejabat Pengadaan / Jasa [3 OR x 12 BLN] | 36.0 OB | 680,000 | 24,480,000 | |
| *B* | *LANGGANAN INTERNET* | | | *90,000,000* | |
| 521111 | Belanja Keperluan Perkantoran | | | 90,000,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Langganan Jaringan Internet | 12.0 BLN | 7,500,000 | 90,000,000 | |
| *C* | *KEPERLUAN SEHARI-HARI PERKANTORAN* | | | *215,290,000* | |
| 521111 | Belanja Keperluan Perkantoran | | | 215,290,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Keperluan sehari-hari perkantoran lebih dari 40 pegawai (BBPOM) | 100.0 OT | 1,540,000 | 154,000,000 | |
| | - Keperluan sehari-hari perkantoran (Loka POM) | 1.0 THN | 61,290,000 | 61,290,000 | |
| *D* | *PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 4* | | | *225,000,000* | |
| 523121 | Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin | | | 225,000,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Pemeliharaan Kendaraan Roda 4 | 9.0 UT | 25,000,000 | 225,000,000 | |
| *E* | *PERAWATAN KENDARAAN RODA 2* | | | *10,000,000* | |
| 523121 | Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin | | | 10,000,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Pemeliharaan Kendaraan Roda 2 | 5.0 UT | 2,000,000 | 10,000,000 | |
| *F* | *LANGGANAN LISTRIK* | | | *689,000,000* | |
| 522111 | Belanja Langganan Listrik | | | 689,000,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Langganan Listrik BBPOM | 1.0 THN | 665,000,000 | 665,000,000 | |
| | - Langganan Listrik LOKA POM | 1.0 THN | 24,000,000 | 24,000,000 | |
| *G* | *LANGGANAN TELEPON* | | | *38,000,000* | |
| 522112 | Belanja Langganan Telepon | | | 38,000,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Langganan Telepon BBPOM | 1.0 THN | 20,000,000 | 20,000,000 | |
| | - langganan Telepon Loka POM | 1.0 THN | 18,000,000 | 18,000,000 | |
| *H* | *LANGGANAN AIR* | | | *31,000,000* | |
| 522113 | Belanja Langganan Air | | | 31,000,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Langganan Air BBPOM | 1.0 THN | 25,000,000 | 25,000,000 | |
| | - Langganan Air Loka POM | 1.0 THN | 6,000,000 | 6,000,000 | |

# RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2021

**KEMEN/LEMB** (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
**UNIT ORG** (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
**UNIT KERJA** (432954) BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DENPASAR
**ALOKASI** Rp.43,636,626,000



| KODE | PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL | PERHITUNGAN TAHUN 2021 | | | SD/ CP |
|---|---|---|---|---|---|
| | | VOLUME | HARGA SATUAN | JUMLAH BIAYA | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| *I* | *PERAWATAN GEDUNG KANTOR* | | | *501,618,000* | |
| 523111 | Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan | | | 501,618,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Pemeliharaan Gedung Kantor, Jaringan Listrik, Telepon, Air dan LAN | 2681.0 M2 | 151,000 | 404,831,000 | |
| | - Pemeliharaan Halaman Kantor | 3183.0 M2 | 10,000 | 31,830,000 | |
| | - Pemeliharaan Halaman Kantor Loka POM [3401 M2] | 3401.0 M2 | 5,000 | 17,005,000 | |
| | - Pemeliharaan dan Operasional IPAL | 324.0 M2 | 148,000 | 47,952,000 | |
| *J* | *PEMELIHARAAN PERALATAN KANTOR* | | | *124,729,000* | |
| 523121 | Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin | | | 124,729,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Pemelihatraan Personal Komputer/Note Book | 151.0 UT | 345,000 | 52,095,000 | |
| | - Pemeliharaan AC Split | 98.0 UT | 358,000 | 35,084,000 | |
| | - Pemeliharaan Inventaris Kantor | 118.0 PEG | 80,000 | 9,440,000 | |
| | - Pemeliharaan Printer | 92.0 UT | 137,000 | 12,604,000 | |
| | - Pemeliharaan Peralatan Kantor Lainnya | 1.0 PKT | 15,506,000 | 15,506,000 | |
| *L* | *PEMELIHARAAN ALAT LABORATORIUM* | | | *40,000,000* | |
| 523121 | Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin | | | 40,000,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Pemeliharaan Alat Laboratorium | 1.0 PKT | 40,000,000 | 40,000,000 | |
| *M* | *SEWA RUMAH DINAS PIMPINAN* | | | *120,000,000* | |
| 522141 | Belanja Sewa | | | 120,000,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Sewa Rumah Pimpinan | 1.0 THN | 120,000,000 | 120,000,000 | |
| *N* | *OPERASIONAL PERKANTORAN DAN PIMPINAN LOKA POM* | | | *653,607,000* | |
| 521111 | Belanja Keperluan Perkantoran | | | 362,700,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | > HONOR TENAGA PENUNJANG | | | 362,700,000 | |
| | - Biaya Honor Satpam [3 OR x 12 BLN] | 36.0 OB | 2,550,000 | 91,800,000 | |
| | - Biaya Honor Satpam (THR) [3 OR x 1 BLN] | 3.0 OB | 2,550,000 | 7,650,000 | |
| | - Biaya Honor Pramubakti [5 OR x 12 BLN] | 60.0 OB | 2,550,000 | 153,000,000 | |
| | - Biaya Honor Pramubakti (THR) [5 OR x 1 BLN] | 5.0 OB | 2,550,000 | 12,750,000 | |
| | - Biaya Honor Pengemudi [1 OR x 12 BLN] | 12.0 OB | 2,500,000 | 30,000,000 | |
| | - Biaya Honor Pengemudi (THR) [1 OR x 1 BLN] | 1.0 OB | 2,500,000 | 2,500,000 | |
| | - Biaya Honor Cleaning Service [2 OR x 12 BLN] | 24.0 OB | 2,500,000 | 60,000,000 | |
| | - Biaya Honor Cleaning Service (THR) [2 OR x 1 BLN] | 2.0 OB | 2,500,000 | 5,000,000 | |
| 521114 | Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat | | | 4,907,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Biaya Pengiriman Surat, Paket dan Pembelian Tanda Pos | 1.0 TAHUN | 4,907,000 | 4,907,000 | |
| 522141 | Belanja Sewa | | | 186,000,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Sewa Kantor [1 UT x 12 BLN] | 12.0 BLN | 12,000,000 | 144,000,000 | |
| | - Sewa Rumah Dinas Kepala Loka [1 UT x 12 BLN] | 12.0 BLN | 3,500,000 | 42,000,000 | |

# RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2021

**KEMEN/LEMB** (063) BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
**UNIT ORG** (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan
**UNIT KERJA** (432954) BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DENPASAR
**ALOKASI** Rp.43,636,626,000



| KODE | PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL | PERHITUNGAN TAHUN 2021 | | | SD/ CP |
|---|---|---|---|---|---|
| | | VOLUME | HARGA SATUAN | JUMLAH BIAYA | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 522191 | Belanja Jasa Lainnya | | | 100,000,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | - Pembuatan Master Plan | 1.0 PKT | 100,000,000 | 100,000,000 | |
| *O* | *PERJALANAN KOORDINASI PIMPINAN LOKA* | | | *23,800,000* | |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | | | 23,800,000 | RM |
| | (KPPN.037-Denpasar ) | | | | |
| | > PERJALANAN LUAR KOTA DALAM PROPINSI | | | 23,800,000 | |
| | - Transport [1 OR x 18 TR] | 18.0 OK | 263,000 | 4,734,000 | |
| | - Uang Harian [1 OR x 16 TR x 1 HR] | 16.0 OH | 480,000 | 7,680,000 | |
| | - Uang Harian [1 OR x 2 TR x 2 HR] | 4.0 OH | 480,000 | 1,920,000 | |
| | - Penginapan [1 OR x 2 TR x 1 HR] | 2.0 OH | 900,000 | 1,800,000 | |
| | >> PERJALANAN DI LUAR PROPINSI | | 0 | 7,666,000 | |
| | - Transport [1 OR x 1 TR] | 1.0 OK | 4,092,000 | 4,092,000 | |
| | - Uang Harian [1 OR x 1 TR x 3 HR] | 3.0 OH | 530,000 | 1,590,000 | |
| | - Penginapan [1 OR x 1 TR x 2 HR] | 2.0 OH | 992,000 | 1,984,000 | |

Catatan : 1. U = Komponen Utama
2. P = Komponen Penunjang
3. * = Blokir

DENPASAR, 24 September 2021

**NI GUSTI AYU NENGAH SUARNINGSIH**
NIP 196109081992032005

# WASDIPA

| KODE | DESKRIPSI | PAGU | REALISASI S/D BULAN LALU | REALISASI BULAN INI | REALISASI S/D BULAN INI | SISA S/D BULAN INI |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **3165+6384** | **TOTAL KESELURUHAN** | **43,636,626,000** | **26,699,399,462** | **2,600,464,420** | **29,299,863,882** | **14,336,762,118** |
| 063.01.DR | Program Pengawasan Obat dan Makanan | 22,758,081,000 | 13,430,399,959 | 1,079,532,184 | 14,509,932,143 | 7,852,096,857 |
| 3165 | Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia | 22,758,081,000 | 13,430,399,959 | 1,079,532,184 | 14,509,932,143 | 7,852,096,857 |
| 3165.ADD | Standarisasi Lembaga (KOTA DENPASAR) | 4,039,906,000 | 2,409,430,777 | 61,709,990 | 2,471,140,767 | 1,482,667,233 |
| 3165.ADD.001 | Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice | 4,039,906,000 | 2,409,430,777 | 61,709,990 | 2,471,140,767 | 1,482,667,233 |
| '051 | Peningkatan kemampuan fungsi /kapasitas/teknis laboratorium | 3,776,616,000 | 2,319,009,446 | 51,807,790 | 2,370,817,236 | 1,319,700,764 |
| A | PENINGKATAN SISTEM MUTU LABORATORIUM | 29,800,000 | 21,438,450 | 3,555,000 | 24,993,450 | 1,806,550 |
| 521211 | Belanja Bahan (037-Denpasar) | 3,236,000 | 1,462,500 | | 1,462,500 | 1,773,500 |
| | Penggandaan Pelaporan dan Dokumentasi | 3,236,000 | 1,462,500 | | 1,462,500 | 1,773,500 |
| 521811 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi (037-Denpasar) | 26,564,000 | 19,975,950 | 3,555,000 | 23,530,950 | 33,050 |
| | ATK | 19,976,000 | 19,975,950 | - | 19,975,950 | 50 |
| | ATK | 3,000,000 | | | | |
| | ATK/Bahan Komputer | 3,588,000 | - | 3,555,000 | 3,555,000 | 33,000 |
| B | KALIBRASI ALAT LABORATORIUM DAN VERIFIKASI VOLUMETRIK | 218,822,000 | 128,560,949 | 25,000,000 | 153,560,949 | 57,437,051 |
| 521211 | Belanja Bahan (037-Denpasar) | 2,000,000 | 1,941,100 | - | 1,941,100 | 58,900 |
| | Konsumsi Penyelenggaraan (snack) [10 OR x 5 HR x 2 KL] | 2,000,000 | 1,941,100 | | 1,941,100 | 58,900 |
| 522191 | Belanja Jasa Lainnya (037-Denpasar) | 178,644,000 | 95,043,000 | 25,000,000 | 120,043,000 | 58,601,000 |
| | Biaya Kalibrasi Eksternal | 60,000,000 | 56,647,500 | - | 56,647,500 | 3,352,500 |
| | Biaya Kalibrasi Eksternal | 28,600,000 | - | | - | 28,600,000 |
| | Biaya Kalibrasi Eksternal | 25,000,000 | | 25,000,000 | 25,000,000 | 0 |
| | Biaya Kalibrasi Eksternal | 26,648,000 | - | | - | 26,648,000 |
| | Biaya Kalibrasi Eksternal | 13,750,000 | 13,750,000 | - | 13,750,000 | 0 |
| | Biaya Kalibrasi Eksternal | 15,400,000 | 15,400,000 | - | 15,400,000 | 0 |
| | Biaya Kalibrasi Eksternal | 7,563,000 | 7,562,500 | - | 7,562,500 | 500 |
| | Biaya Kalibrasi Eksternal (LOKA POM) | 1,683,000 | 1,683,000 | - | 1,683,000 | 0 |
| 522192 | Belanja jasa - penanganan pandemi COVID-19 | 7,925,000 | 1,325,000 | - | 1,325,000 | 6,600,000 |
| | Swab Antigen, Rapid Test | 500,000 | 500,000 | | 500,000 | 0 |
| | Swab Antigen, Rapid Test | 180,000 | 180,000 | | 180,000 | 0 |
| | Swab Antigen, Rapid Test | 645,000 | 645,000 | | 645,000 | 0 |
| | Swab PCR | 6,600,000 | | | - | 6,600,000 |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa (037-Denpasar) | 30,253,000 | 30,251,849 | - | 30,251,849 | -7,822,849 |
| | PERJALANAN | 30,253,000 | 30,251,849 | - | 30,251,849 | 0 |
| | Transport [1 OR x 1 TR] | 4,039,000 | 11,861,849 | | 11,861,849 | -7,822,849 |
| | Transport [1 OR x 1 TR] | 3,837,000 | | | | |
| | Transport [1 OR x 1 TR] | 3,987,000 | | | | |
| | Uang Harian [3 OR x 1 TR] | 8,640,000 | 8,640,000 | | 8,640,000 | 0 |
| | Penginapan [3 OR x 1 TR] | 9,750,000 | 9,750,000 | | 9,750,000 | 0 |
| C | PENGADAAN TEST KIT LOKA | 59,920,000 | 59,919,200 | 0 | 59,919,200 | 800 |
| 521811 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi (037-Denpasar) | 59,920,000 | 59,919,200 | 0 | 59,919,200 | 800 |
| | Pengadaan Test Kit [* x *] | 48,202,000 | 48,202,000 | - | 48,202,000 | 0 |
| | Pereaksi dan Perlengkapan Pengujian | 11,718,000 | 11,717,200 | - | 11,717,200 | 800 |
| D | RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN | 170,512,000 | 169,866,000 | - | 169,866,000 | 646,000 |
| 522151 | Belanja Jasa Profesi (037-Denpasar) | 3,400,000 | 3,400,000 | - | 3,400,000 | 0 |
| | - 1 Honor Narasumber [1 OR x 2 JAM] | 3,400,000 | 3,400,000 | - | 3,400,000 | 0 |
| 522192 | Belanja jasa - penanganan pandemi COVID-19 | 1,000,000 | 730,000 | - | 730,000 | 270,000 |
| | Swab Antigen, Rapid Test | 1,000,000 | 730,000 | - | 730,000 | 270,000 |
| 524119 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota (037-Denpasar) | 166,112,000 | 165,736,000 | - | 165,736,000 | 376,000 |
| | Transport Narasumber [1 OR x 1 TR] | 188,000 | 188,000 | - | 188,000 | 0 |
| | Transport Peserta [103 OR x 1 TR] | 19,364,000 | 18,988,000 | - | 18,988,000 | 376,000 |
| | Paket Meeting Fullboard [103 OR x 1 HR] | 113,300,000 | 113,300,000 | - | 113,300,000 | 0 |
| | Uang Harian Paket Meeting Fullboard [103 OR x 2 HR] | 32,960,000 | 32,960,000 | - | 32,960,000 | 0 |
| | Uang Representatif [1 OR x 2 HR] | 300,000 | 300,000 | - | 300,000 | 0 |
| E | PENYELENGGARAAN LABORATORIUM | 588,283,000 | 435,663,000 | 2,908,290 | 438,571,290 | 149,711,710 |
| 521211 | Belanja Bahan (037-Denpasar) | 38,595,000 | 38,594,200 | - | 38,594,200 | 800 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Sepatu Laboratorium | 38,595,000 | 38,594,200 | - | 38,594,200 | 800 |
| 521811 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi (037-Denpasar) | 402,288,000 | 309,668,800 | 2,908,290 | 312,577,090 | 89,710,910 |
| | Operasional Penyelenggaraan Laboratorium | 24,787,000 | 124,138,400 | | 124,138,400 | -99,351,400 |
| | Operasional Penyelenggaraan Laboratorium | 24,885,000 | | | | 24,885,000 |
| | Operasional Penyelenggaraan Laboratorium | 24,596,000 | | | | 24,596,000 |
| | Operasional Penyelenggaraan Laboratorium | 24,879,000 | | | | 24,879,000 |
| | Operasional Penyelenggaraan Laboratorium | 24,994,000 | | | | 24,994,000 |
| | Operasional Penyelenggaraan Laboratorium | 48,635,000 | - | - | - | 48,635,000 |
| | Operasional Penyelenggaraan Laboratorium | 3,000,000 | - | 2,908,290 | 2,908,290 | 91,710 |
| | Operasional Penyelenggaraan Laboratorium | 1,050,000 | | | | 1,050,000 |
| | Operasional Penyelenggaraan Laboratorium | 500,000 | | | | 500,000 |
| | Operasional Penyelenggaraan Laboratorium | 1,195,000 | | | | 1,195,000 |
| | Pengadaan Alat Gelas dan Plastikware | 187,564,000 | 185,530,400 | - | 185,530,400 | 2,033,600 |
| | Pengadaan Prekursor | 26,861,000 | - | - | - | 26,861,000 |
| | Pengadaan PPI | 6,842,000 | - | - | - | 6,842,000 |
| | Pengadaan PPI | 2,500,000 | - | - | - | 2,500,000 |
| 523123 | Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin (037-Denpasar) | 147,400,000 | 87,400,000 | 0 | 87,400,000 | 60,000,000 |
| | Pengadaan Gas untuk Instrumen | 29,400,000 | 29,400,000 | - | 29,400,000 | 0 |
| | Pengadaan Gas untuk Instrumen | 29,500,000 | - | - | - | 29,500,000 |
| | Pengadaan Gas untuk Instrumen | 28,500,000 | 28,500,000 | - | 28,500,000 | 0 |
| | Pengadaan Gas untuk Instrumen | 60,000,000 | 29,500,000 | | 29,500,000 | 30,500,000 |
| F | PENGADAAN SUKU CADANG | 1,249,411,000 | 1,009,563,212 | - | 1,009,563,212 | 215,999,788 |
| 521115 | Belanja Honor Operasional Satuan Kerja (037-Denpasar) | 4,600,000 | 4,600,000 | (4,600,000) | - | 4,600,000 |
| | Honor Panitia Pengadaan Barang dan Pokja ULP (non konstruksi) nilai pagu diatas Rp. 500 jt s.d Rp. 1 M [5 OR x 1 PKT] | 4,600,000 | 4,600,000 | -4,600,000 | - | 4,600,000 |
| 521811 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi (037-Denpasar) | 1,244,811,000 | 1,004,963,212 | 4,600,000 | 1,009,563,212 | 211,399,788 |
| | Pengadaan Suku Cadang | 976,023,000 | 976,022,212 | | 976,022,212 | 788 |
| | Pengadaan Suku Cadang | 29,400,000 | 28,941,000 | - | 28,941,000 | 459,000 |
| | Pengadaan Suku Cadang | 20,048,000 | | | | |
| | Pengadaan Suku Cadang | 210,940,000 | - | - | - | 210,940,000 |
| | Honor Panitia Pengadaan Barang dan Pokja ULP (non konstruksi) nilai pagu diatas Rp. 500 jt s.d Rp. 1 M [5 OR x 1 PKT] | 4,600,000 | - | 4,600,000 | 4,600,000 | 0 |
| | Honor Panitia Pengadaan Barang dan Pokja ULP (non konstruksi) nilai pagu diatas Rp. 200 jt s.d Rp. 500 jt [5 OR x 1 PKT] | 3,800,000 | | | | |
| I | EVALUASI TEKNIS PENGUJIAN MELALUI UJI PROFISIENSI/UJI BANDING DAN UJI PETIK DI BBPOM/BPOM | 399,849,000 | 47,951,035 | 20,344,500 | 68,295,535 | 331,553,465 |
| 521219 | Belanja Barang Non Operasional Lainnya | 3,740,000 | | | | 3,740,000 |
| | Biaya Uji Profisiensi Luar Negeri | 3,740,000 | | | | 3,740,000 |
| 521811 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi (037-Denpasar) | 384,135,000 | 35,977,535 | 20,344,500 | 56,322,035 | 327,812,965 |
| | Pengadaan Pereaksi dan Perlengkapan Pengujian | 20,345,000 | - | 20,344,500 | 20,344,500 | 500 |
| | Pengadaan Pereaksi dan Perlengkapan Pengujian | 20,441,000 | 20,440,035 | - | 20,440,035 | 965 |
| | Pengadaan Pereaksi dan Perlengkapan Pengujian | 15,538,000 | 15,537,500 | - | 15,537,500 | 500 |
| | Pengadaan Pereaksi dan Perlengkapan Pengujian | 26,778,000 | - | - | - | 26,778,000 |
| | Pengadaan Pereaksi dan Perlengkapan Pengujian | 35,010,000 | - | - | - | 35,010,000 |
| | Pengadaan Pereaksi dan Perlengkapan Pengujian | 12,655,000 | - | - | - | 12,655,000 |
| | Pengadaan Pereaksi dan Perlengkapan Pengujian | 249,568,000 | - | - | - | 249,568,000 |
| | Honor Panitia Pengadaan Barang dan Pokja ULP (non konstruksi) nilai pagu diatas Rp. 200 jt s.d Rp. 500 jt [5 OR x 1 PKT] | 3,800,000 | | | | 3,800,000 |
| 522191 | Belanja Jasa Lainnya (037-Denpasar) | 11,974,000 | 11,973,500 | - | 11,973,500 | 500 |
| | Biaya Uji Profisiensi Luar Negeri | 11,974,000 | 11,973,500 | - | 11,973,500 | 500 |
| J | PENGADAAN MAKANAN MINUMAN PENAMBAH DAYA TAHAN TUBUH PNS | 362,463,000 | 252,304,050 | 0 | 252,304,050 | 72,994,950 |
| 521113 | Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh (037-Denpasar) | 275,747,000 | 203,925,150 | - | 203,925,150 | 71,821,850 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Pengadaan Mkanan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh [65 OR x 19 HR x 12 BLN] | 271,947,000 | 203,925,150 | - | 203,925,150 | 68,021,850 |
| | Honor panitia pengadaan barang dan pokja ULP (nonkonstruksi) nilai pagu diatas Rp. 200 juta s.d Rp. 500 juta | 3,800,000 | | | | 3,800,000 |
| 521131 | Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19 (037-Denpasar) | 86,716,000 | 48,378,900 | - | 48,378,900 | 1,173,100 |
| | Pembelian Vitamin dan Penambah Daya Tahan Tubuh pegawai [163 OR x 8 HR x 2 BLN] | 49,552,000 | 48,378,900 | - | 48,378,900 | 1,173,100 |
| | Pembelian Vitamin dan Penambah Daya Tahan Tubuh pegawai [163 OR x 6 HR x 2 BLN] | 37,164,000 | - | | - | 37,164,000 |
| K | SURVEILAN LABORATORIUM | 87,500,000 | 39,500,000 | 0 | 39,500,000 | 48,000,000 |
| 521241 | Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19 (037-Denpasar) | 3,000,000 | 1,500,000 | - | 1,500,000 | 1,500,000 |
| | Biaya Paket Data dan Komunikasi | 3,000,000 | 1,500,000 | | 1,500,000 | 1,500,000 |
| 522191 | Belanja Jasa Lainnya (037-Denpasar) | 84,500,000 | 38,000,000 | - | 38,000,000 | 46,500,000 |
| | Iuran ke KAN BSN | 4,500,000 | - | - | - | 4,500,000 |
| | Jasa Surveilan [5 OR x 4 KL] | 70,000,000 | 38,000,000 | - | 38,000,000 | 32,000,000 |
| | Iuran Permohonan Akreditasi KAN BSN | 10,000,000 | - | - | - | 10,000,000 |
| L | TINDAKLAN PERBAIKAN HASIL SURVEILAN | 1,000,000 | 312,500 | 0 | 312,500 | 687,500 |
| 521211 | Belanja Bahan (037-Denpasar) | 1,000,000 | 312,500 | - | 312,500 | 687,500 |
| | Sampel | 500,000 | 312,500 | - | 312,500 | 187,500 |
| | Sampel | 500,000 | | | | 500,000 |
| M | PEMERIKSAAN KESEHATAN RISIKO PEKERJAAN | 184,800,000 | - | - | - | 184,800,000 |
| 522191 | Belanja Jasa Lainnya (037-Denpasar) | 184,800,000 | - | - | - | 184,800,000 |
| | Tenaga Penguji dan Pejabat Struktural | 170,800,000 | - | - | - | 170,800,000 |
| | Tenaga Penunjang Pengujian | 14,000,000 | - | - | - | 14,000,000 |
| N | PENGAMANAN MAKANAN TAMU NEGARA | 28,248,000 | 8,314,000 | 0 | 8,314,000 | 19,934,000 |
| 521811 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi (037-Denpasar) | 11,620,000 | - | - | - | 11,620,000 |
| | Pengadaan Test Kit | 11,620,000 | - | - | - | 11,620,000 |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa (037-Denpasar) | 16,328,000 | 8,164,000 | - | 8,164,000 | 8,164,000 |
| | PERJALANAN DILUAR IBU KOTA PROVINSI | 16,328,000 | - | - | - | 0 |
| | Transport [2 OR x 4 TR] | 1,800,000 | 900,000 | - | 900,000 | 900,000 |
| | Transport [2 OR x 8 TR] | 3,008,000 | 1,504,000 | - | 1,504,000 | 1,504,000 |
| | Uang harian [2 OR x 12 TR] | 11,520,000 | 5,760,000 | - | 5,760,000 | 5,760,000 |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota (037-Denpasar) | 300,000 | 150,000 | - | 150,000 | 150,000 |
| | PERJALANAN DI IBU KOTA PROVINSI | 300,000 | - | - | - | 0 |
| | Transport Lokal [1 OR x 4 TR] | 300,000 | 150,000 | - | 150,000 | 150,000 |
| T | PENGADAAN BAKU PEMBANDING | 159,058,000 | 58,757,600 | - | 58,757,600 | 100,300,400 |
| 521811 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi (037-Denpasar) | 159,058,000 | 58,757,600 | 0 | 58,757,600 | 100,300,400 |
| | Pengadaan Baku Pembanding | 39,250,000 | - | - | - | 39,250,000 |
| | Pengadaan Baku Pembanding | 11,000,000 | 11,000,000 | - | 11,000,000 | 0 |
| | Pengadaan Baku Pembanding | 61,050,000 | - | - | - | 61,050,000 |
| | Pengadaan Baku Pembanding | 47,758,000 | 47,757,600 | - | 47,757,600 | 400 |
| U | VERIFIKASI METODE ANALISA | 107,400,000 | 77,709,100 | - | 77,709,100 | 15,428,900 |
| 521811 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi (037-Denpasar) | 107,400,000 | 77,709,100 | - | 77,709,100 | 15,428,900 |
| | Pengadaan Pereaksi dan Perlengkapan Pengujian | 20,000,000 | 19,726,200 | | 19,726,200 | 273,800 |
| | Pengadaan Pereaksi dan Perlengkapan Pengujian | 9,966,000 | 9,966,000 | | 9,966,000 | 0 |
| | Pengadaan Pereaksi dan Perlengkapan Pengujian | 10,000,000 | | | | |
| | Pengadaan Pereaksi dan Perlengkapan Pengujian | 24,500,000 | 24,500,000 | - | 24,500,000 | 0 |
| | Pengadaan Pereaksi dan Perlengkapan Pengujian | 7,161,000 | 7,161,000 | - | 7,161,000 | 0 |
| | Pengadaan Pereaksi dan Perlengkapan Pengujian | 6,511,000 | 6,510,900 | - | 6,510,900 | 100 |
| | Pengadaan Pereaksi dan Perlengkapan Pengujian | 25,000,000 | 9,845,000 | - | 9,845,000 | 15,155,000 |
| | Pengadaan Pereaksi dan Perlengkapan Pengujian | 4,262,000 | | | | |
| V | PENGADAAN REAGEN KHUSUS MIKOTOKSIN | 106,500,000 | - | - | - | 106,500,000 |
| 521811 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi (037-Denpasar) | 106,500,000 | - | - | - | 106,500,000 |
| | - 1 Pengadaan Reagen Khusus Mikotoksin [* x *] | 71,500,000 | - | - | - | 71,500,000 |
| | Pengadaan Reagen Khusus Endotoksin | 35,000,000 | - | - | - | 35,000,000 |
| W | PERCEPATAN PENANGANAN COVID-19 LOKA POM | 13,300,000 | 9,150,350 | - | 9,150,350 | 4,149,650 |
| 521131 | Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19 (037-Denpasar) | 13,300,000 | 9,150,350 | - | 9,150,350 | 4,149,650 |
| | Pengadaan Bahan/Desinfektan dan Alat Penyemprotan | 1,000,000 | - | - | - | 1,000,000 |
| | Pengadaan APD (Masker dan Face Shield) | 10,700,000 | 9,150,350 | | 9,150,350 | 1,549,650 |
| | Pengadaan Hand Sanittizer/Sabun Cuci Tangan | 1,600,000 | - | - | - | 1,600,000 |
| X | PERCEPATAN PENANGANAN COVID-19 BALAI | 9,750,000 | 0 | - | - | 9,750,000 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 521131 | Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19 (037-Denpasar) | 9,750,000 | 0 | 0 | 0 | 9,750,000 |
| | Pengadaan Masker | 1,050,000 | - | - | - | 1,050,000 |
| | Pengadaan APD | 3,700,000 | - | - | - | 3,700,000 |
| | Pengadaan Perlengkapan Pengujian | 5,000,000 | - | - | - | 5,000,000 |
| '052 | Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium | 263,290,000 | 90,421,331 | 9,902,200 | 100,323,531 | 162,966,469 |
| B | MAGANG DALAM RANGKA PENINGKATAN KOMPETENSI PENGUJI DI LABORATORIUM | 39,046,000 | 9,860,200 | 0 | 9,860,200 | 29,185,800 |
| 522192 | Belanja jasa - penanganan pandemi COVID-19 | 2,500,000 | 250,000 | - | 250,000 | 2,250,000 |
| | Swab Antigen, Rapid Test | 2,500,000 | 250,000 | | 250,000 | 2,250,000 |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa (037-Denpasar) | 36,546,000 | 9,610,200 | - | 9,610,200 | 26,935,800 |
| | Transport [1 OR x 3 TR] | 12,276,000 | 3,740,200 | | 3,740,200 | 8,535,800 |
| | Uang harian [1 OR x 3 TR x 7 HR] | 11,130,000 | 3,710,000 | | 3,710,000 | 7,420,000 |
| | Penginapan [1 OR x 3 TR x 6 HR] | 13,140,000 | 2,160,000 | | 2,160,000 | 10,980,000 |
| C | BIMBINGAN TEKNIS PENGUJIAN | 199,162,000 | 69,792,701 | 9,902,200 | 79,694,901 | 119,467,099 |
| 521211 | Belanja Bahan (037-Denpasar) | 23,000,000 | 4,623,302 | 0 | 4,623,302 | 18,376,698 |
| | Konsumsi Penyelenggaraan (snack) [15 OR x 5 HR x 7 KEG x 2 KL] | 21,000,000 | 2,748,002 | - | 2,748,002 | 18,251,998 |
| | Konsumsi Penyelenggaraan (snack) [10 OR x 5 HR x 1 KEG x 2 KL] | 2,000,000 | 1,875,300 | - | 1,875,300 | 124,700 |
| 521811 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi (037-Denpasar) | 86,928,000 | 31,927,500 | 9,902,200 | 41,829,700 | 45,098,300 |
| | Pengadaan Pereaksi dan Perlengkapan Pengujian | 45,000,000 | - | - | - | 45,000,000 |
| | Pengadaan Pereaksi dan Perlengkapan Pengujian | 10,000,000 | - | 9,902,200 | 9,902,200 | 97,800 |
| | Pengadaan Pereaksi dan Perlengkapan Pengujian | 31,928,000 | 31,927,500 | - | 31,927,500 | 500 |
| 522192 | Belanja jasa - penanganan pandemi COVID-19 | 4,750,000 | 1,360,000 | - | 1,360,000 | 3,390,000 |
| | Swab Antigen, Rapid Test | 2,750,000 | 1,360,000 | - | 1,360,000 | 1,390,000 |
| | Swab PCR | 2,000,000 | | | | 2,000,000 |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa (037-Denpasar) | 84,484,000 | 31,881,899 | 0 | 31,881,899 | 52,602,101 |
| | PERJALANAN NARASUMBER PUSAT KE DENPASAR | 84,484,000 | 31,881,899 | 0 | 31,881,899 | 52,602,101 |
| | Transport [1 OR x 4 TR] | 16,368,000 | 8,751,899 | - | 8,751,899 | 7,616,101 |
| | Uang Harian [1 OR x 4 TR x 7 HR] | 13,440,000 | 10,080,000 | - | 10,080,000 | 3,360,000 |
| | Penginapan [1 OR x 4 TR x 6 HR] | 21,600,000 | 13,050,000 | - | 13,050,000 | 8,550,000 |
| | Transport [1 OR x 2 TR] | 5,428,000 | - | - | - | 5,428,000 |
| | Uang Harian [1 OR x 2 TR x 5 HR] | 4,800,000 | - | - | - | 4,800,000 |
| | Penginapan [1 OR x 2 TR x 4 HR] | 7,200,000 | - | - | - | 7,200,000 |
| | Transport [1 OR x 1 TR] | 2,255,000 | - | - | - | 2,255,000 |
| | Uang Harian [1 OR x 1 TR x 7 HR] | 3,360,000 | - | - | - | 3,360,000 |
| | Penginapan [1 OR x 1 TR x 6 HR] | 3,900,000 | - | - | - | 3,900,000 |
| | Transport [1 OR x 1 TR] | 1,133,000 | - | - | - | 1,133,000 |
| | Uang Harian [1 OR x 1 TR x 5 HR] | 2,400,000 | - | - | - | 2,400,000 |
| | Penginapan [1 OR x 1 TR x 4 HR] | 2,600,000 | - | - | - | 2,600,000 |
| D | BIMTEK SISTEM MUTU | 13,002,000 | - | - | - | 13,002,000 |
| 522191 | Belanja Jasa Lainnya (037-Denpasar) | 5,000,000 | - | - | - | 5,000,000 |
| | Biaya Administrasi | 5,000,000 | - | - | - | 5,000,000 |
| 524119 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota (037-Denpasar) | 8,002,000 | - | - | - | 8,002,000 |
| | Transport [1 OR x 1 TR] | 4,092,000 | - | - | - | 4,092,000 |
| | Transport Lokal [1 OR x 1 TR x 2 HR] | 300,000 | - | - | - | 300,000 |
| | Uang harian [1 OR x 1 TR x 2 HR] | 1,060,000 | - | - | - | 1,060,000 |
| | Uang harian Paket Meetibg Fullday [1 OR x 1 TR x 2 HR] | 360,000 | - | - | - | 360,000 |
| | Penginapan [1 OR x 1 TR x 3 HR] | 2,190,000 | - | - | - | 2,190,000 |
| E | IN HOUSE TRAINING/DISEMINASI HASIL/PERTEMUAN | 1,200,000 | 396,500 | - | 396,500 | 803,500 |
| 521211 | Belanja Bahan (037-Denpasar) | 1,200,000 | 396,500 | - | 396,500 | 803,500 |
| | Konsumsi (snack) [10 OR x 1 HR x 6 KL] | 1,200,000 | 396,500 | - | 396,500 | 803,500 |
| I | BIMBINGAN TEKNIS UJI FUNGSI ALAT | 10,880,000 | 10,371,930 | 0 | 10,371,930 | 508,070 |
| 521211 | Belanja Bahan (037-Denpasar) | 10,880,000 | 10,371,930 | 0 | 10,371,930 | 508,070 |
| | Konsumsi (makan) [10 OR x 6 HR x 1 KL] | 2,880,000 | - | - | - | 2,880,000 |
| | Konsumsi (snack) [10 OR x 6 HR x 1 KL] | 1,200,000 | - | - | - | 1,200,000 |
| | Konsumsi (makan) [10 OR x 4 HR x 2 KL] | 3,840,000 | - | - | - | 3,840,000 |
| | Konsumsi (snack) [10 OR x 4 HR x 2 KL] | 1,600,000 | - | - | - | 1,600,000 |
| | Konsumsi (makan) [10 OR x 2 HR x 1 KL] | 960,000 | 7,305,480 | - | 7,305,480 | -6,345,480 |
| | Konsumsi (snack) [10 OR x 2 HR x 1 KL] | 400,000 | 3,066,450 | - | 3,066,450 | -2,666,450 |
| 3165.AEA | Koordinasi (KOTA DENPASAR) | 108,730,000 | 25,548,105 | 0 | 25,548,105 | 62,861,895 |
| 3165.AEA.001 | Laporan kegiatan dukungan investigasi dan penyidikan obat dan makanan oleh BB/BPOM | 86,176,000 | 21,751,136 | 0 | 21,751,136 | 43,939,864 |
| '051 | Koordinasi lintas sektor kinerja penyidikan | 68,910,000 | 18,229,350 | 0 | 18,229,350 | 29,995,650 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| C | PERTEMUAN PENINGKATAN KINERJA, PROFESIONALISME DAN KOORDINASI PPNS BADAN POM | 4,025,000 | 4,023,350 | 0 | 4,023,350 | 196,650 |
| 524119 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota (037-Denpasar) | 3,830,000 | 3,828,350 | - | 3,828,350 | 1,650 |
| | - 1 Transport [1 OR x 1 TR] | 2,965,000 | 2,964,100 | - | 2,964,100 | 900 |
| | - 2 Uang Harian [1 OR x 1 TR] | 430,000 | 430,000 | - | 430,000 | 0 |
| | - 3 Penginapan [1 OR x 1 TR] | 435,000 | 434,250 | - | 434,250 | 750 |
| 522192 | Belanja jasa - penanganan pandemi COVID-19 | 195,000 | 195,000 | - | 195,000 | 195,000 |
| | Swab Test (1 OR x 1 TR x 1 KL) | 195,000 | 195,000 | - | 195,000 | 195,000 |
| D | PERTEMUAN PERKUATAN MEKANISME OPERASI PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN | 13,744,000 | - | - | - | 13,744,000 |
| 524119 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota (037-Denpasar) | 12,744,000 | - | - | - | 12,744,000 |
| | - 1 Transport [1 OR x 1 TR] | 8,184,000 | - | - | - | 8,184,000 |
| | - 2 Uang Harian [1 OR x 1 TR] | 2,120,000 | - | - | - | 2,120,000 |
| | - 3 Penginapan [1 OR x 1 TR] | 2,440,000 | - | - | - | 2,440,000 |
| 522192 | Belanja jasa - penanganan pandemi COVID-19 | 1,000,000 | - | - | - | 1,000,000 |
| | Swab Test (1 OR x 1 TR x 2 KL) | 1,000,000 | - | - | - | 1,000,000 |
| E | PENINGKATAN KOMPETENSI PETUGAS PENGELOLA BARANG BUKTI | 0 | - | - | - | 0 |
| 524119 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota (037-Denpasar) | 0 | - | - | - | 0 |
| | - 1 Transport [1 OR x 1 TR] | 0 | - | - | - | 0 |
| | - 2 Uang Harian [1 OR x 1 TR] | 0 | - | - | - | 0 |
| | - 3 Penginapan [1 OR x 1 TR] | 0 | - | - | - | 0 |
| 522192 | Belanja jasa - penanganan pandemi COVID-19 | 0 | - | - | - | - |
| | Swab Test (1 OR x 1 TR x 2 KL) | 0 | - | - | - | 0 |
| F | RAPAT KOORDINASI LINTAS SEKTOR | 36,935,000 | - | - | - | 16,055,000 |
| 521211 | Belanja Bahan (037-Denpasar) | 1,025,000 | - | - | - | 1,025,000 |
| | - 1 Pengadaan ATK [* x *] | 400,000 | - | - | - | 400,000 |
| | - 2 Penggandaan [* x *] | 275,000 | - | - | - | 275,000 |
| | - 3 Biaya Penyelenggaraan (spanduk dokumentasi dll) [* x *] | 350,000 | - | - | - | 350,000 |
| 522151 | Belanja Jasa Profesi (037-Denpasar) | 6,100,000 | - | - | - | 6,100,000 |
| | Honor Narasumber daerah [3 OR x 2 JAM] | 5,400,000 | - | - | - | 5,400,000 |
| | Honor Moderator [1 OR x 1 KEG] | 700,000 | - | - | - | 700,000 |
| 522192 | Belanja jasa - penanganan pandemi COVID-19 | 9,000,000 | - | - | - | 9,000,000 |
| | Swab Test | 9,000,000 | - | - | - | 9,000,000 |
| 524114 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota (037-Denpasar) | 20,810,000 | - | - | - | 8,930,000 |
| | Transport lokal Narasumber [3 OR x 1 TR] | 450,000 | - | - | - | 450,000 |
| | Transport Lokal Peserta [32 OR x 1 TR] | 4,800,000 | - | - | - | 4,800,000 |
| | Uang Harian Paket Meeting Halfday [32 OR x 1 HR] | 3,680,000 | - | - | - | 3,680,000 |
| | Paket Meeting Halfday [36 OR x 1 HR] | 11,880,000 | - | - | - | 11,880,000 |
| G | PEMUSNAHAN PRODUK TMK | 14,206,000 | 14,206,000 | - | 14,206,000 | 0 |
| 522141 | Belanja Sewa (037-Denpasar) | 500,000 | 500,000 | 0 | 500,000 | 0 |
| | Ongkos Angkut | 500,000 | 500,000 | | 500,000 | 0 |
| 522191 | Belanja Jasa Lainnya (037-Denpasar) | 13,706,000 | 13,706,000 | - | 13,706,000 | 0 |
| | - 1 Biaya Pemusnahan oleh Pihak Ke 3 [* x *] | 13,706,000 | 13,706,000 | | 13,706,000 | 0 |
| '052 | Monitoring dan evaluasi kegiatan penyidikan | 17,266,000 | 3,521,786 | 0 | 3,521,786 | 13,944,214 |
| A | WORKSHOP ANALISA PENCEGAHAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN | 3,522,000 | 3,521,786 | 0 | 3,521,786 | 200,214 |
| 524119 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota (037-Denpasar) | 3,322,000 | 3,321,786 | 0 | 3,321,786 | 214 |
| | - 1 Transport [1 OR x 1 TR] | 2,322,000 | 2,321,786 | - | 2,321,786 | 214 |
| | - 2 Uang Harian [1 OR x 1 TR] | 430,000 | 430,000 | - | 430,000 | - |
| | - 3 Penginapan [1 OR x 1 TR] | 570,000 | 570,000 | - | 570,000 | - |
| 522192 | Belanja jasa - penanganan pandemi COVID-19 | 200,000 | 200,000 | - | 200,000 | 200,000 |
| | Swab Test (1 OR x 1 TR x 1 KL) | 200,000 | 200,000 | - | 200,000 | 200,000 |
| B | BIMBINGAN TEKNIS APLIKASI DASHBOARD PENINDAKAN (PETA RAWAN KASUS) | 13,744,000 | - | - | - | 13,744,000 |
| 524119 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota (037-Denpasar) | 12,744,000 | - | - | - | 12,744,000 |
| | - 1 Transport [2 OR x 1 TR] | 8,184,000 | - | - | - | 8,184,000 |
| | - 2 Uang Harian [2 OR x 1 TR] | 2,120,000 | - | - | - | 2,120,000 |
| | - 3 Penginapan [2 OR x 1 TR] | 2,440,000 | - | - | - | 2,440,000 |
| 522192 | Belanja jasa - penanganan pandemi COVID-19 | 1,000,000 | - | - | - | 1,000,000 |
| | Swab Test (2 OR x 1 TR x 2 KL) | 1,000,000 | - | - | - | 1,000,000 |
| 3165.AEA.002 | Laporan kegiatan dukungan investigasi dan penyidikan obat dan makanan oleh Loka POM I | 22,554,000 | 3,796,969 | - | 3,796,969 | 18,922,031 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| '053 | Koordinasi lintas sektor kinerja penyidikan | 3,150,000 | - | - | - | 3,150,000 |
| A | RAPAT KOORDINASI LINTAS SEKTOR | 3,150,000 | - | 0 | 0 | 3,150,000 |
| 521241 | Belanja Barang Non Operasioal-Penanganan Pandemi COVID-19 (037-Denpasar) | 1,350,000 | - | - | - | 1,350,000 |
| | Biaya paket Data dan Komunikasi (9 OR x 1 KL) | 1,350,000 | - | - | - | 1,350,000 |
| 522151 | Belanja Jasa Profesi (037-Denpasar) | 1,800,000 | - | - | - | 1,800,000 |
| | Honor Narasumber Daerah [1 OR x 2 JAM x 1 KEG] | 1,800,000 | - | - | - | 1,800,000 |
| '054 | Monitoring dan evaluasi kegiatan penyidikan | 19,404,000 | 3,796,969 | - | 3,796,969 | 15,772,031 |
| A | PERTEMUAN PENINGKATAN KINERJA, PROFESIONALISME DAN KOORDINASI PPNS BADAN POM | 19,404,000 | 3,796,969 | 0 | 3,796,969 | 15,772,031 |
| 522192 | Belanja jasa - penanganan pandemi COVID-19 | 1,200,000 | 165,000 | - | 165,000 | 1,200,000 |
| | Swab Test | 1,200,000 | 165,000 | - | 165,000 | 1,200,000 |
| 524119 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota (037-Denpasar) | 18,204,000 | 3,631,969 | 0 | 3,631,969 | 14,572,031 |
| | Transport [1 OR x 1 TR] | 4,092,000 | - | - | - | 4,092,000 |
| | Transport [1 OR x 2 TR] | 7,592,000 | 2,631,969 | - | 2,631,969 | 4,960,031 |
| | Uang Harian [1 OR x 1 TR x 2 HR] | 1,060,000 | - | - | - | 1,060,000 |
| | Uang Harian [1 OR x 2 TR x 2 HR] | 1,720,000 | 430,000 | - | 430,000 | 1,290,000 |
| | Penginapan [1 OR x 1 TR x 2 HR] | 1,460,000 | - | - | - | 1,460,000 |
| | Penginapan [1 OR x 2 TR x 2 HR] | 2,280,000 | 570,000 | - | 570,000 | 1,710,000 |
| 3165.BAH | Pelayanan Publik Lainnya (KOTA DENPASAR) | 287,668,000 | 101,866,500 | 13,546,000 | 115,412,500 | 158,305,500 |
| 3165.BAH.001 | Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh BB/BPOM | 267,526,000 | 93,091,500 | 13,070,000 | 106,161,500 | 147,414,500 |
| '051 | Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi | 125,174,000 | 21,468,000 | 0 | 21,468,000 | 89,756,000 |
| A | SOSIALISASI DAN DESK REGISTRASI PANGAN OLAHAN | 21,306,000 | 19,982,000 | - | 19,982,000 | 1,324,000 |
| 521211 | Belanja Bahan (037-Denpasar) | 10,456,000 | 9,252,000 | - | 9,252,000 | 1,204,000 |
| | Seminar Kit [40 OR x 1 PKT] | 4,000,000 | 3,968,000 | - | 3,968,000 | 32,000 |
| | Konsumsi Pertemuan (makan) [55 OR x 1 HR x 1 KL] | 2,640,000 | 2,533,500 | - | 2,533,500 | 106,500 |
| | Konsumsi Pertemuan (snack) [55 OR x 1 HR 2 KL] | 2,200,000 | 1,716,000 | - | 1,716,000 | 484,000 |
| | Konsumsi Pertemuan (makan) [12 OR x 1 HR x 1 KL] | 576,000 | - | | - | 576,000 |
| | Konsumsi Pertemuan (snack) [52 OR x 1 HR x 1 KL] | 1,040,000 | 1,034,500 | - | 1,034,500 | 5,500 |
| 521213 | Belanja Honor Output Kegiatan (037-Denpasar) | 1,300,000 | 1,300,000 | - | 1,300,000 | 0 |
| | Ketua [1 OR x 1 KEG] | 400,000 | 400,000 | - | 400,000 | 0 |
| | Anggota [3 OR x 1 KEG] | 900,000 | 900,000 | - | 900,000 | 0 |
| 522151 | Belanja Jasa Profesi (037-Denpasar) | 1,800,000 | 1,800,000 | - | 1,800,000 | 0 |
| | Honor Narasumber [1 OR x 2 JAM x 1 KEG] | 1,800,000 | 1,800,000 | - | 1,800,000 | 0 |
| 522191 | Belanja Jasa Lainnya (037-Denpasar) | 1,000,000 | 880,000 | - | 880,000 | 120,000 |
| | Penayangan / iklan Layanan Masyarakat | 1,000,000 | 880,000 | - | 880,000 | 120,000 |
| 524114 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota (037-Denpasar) | 6,750,000 | 6,750,000 | - | 6,750,000 | 0 |
| | Transport Lokal Narasumber [1 OR x 1 TR] | 150,000 | 150,000 | - | 150,000 | 0 |
| | Transport Lokal Peserta [40 OR x 1 TR] | 6,000,000 | 6,000,000 | - | 6,000,000 | 0 |
| | Transport Lokal Wartawan [4 OR x 1 TR] | 600,000 | 600,000 | - | 600,000 | 0 |
| B | PENDAMPINGAN UMKM | 9,870,000 | 1,486,000 | - | 1,486,000 | 8,384,000 |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa (037-Denpasar) | 9,870,000 | 1,486,000 | - | 1,486,000 | 8,384,000 |
| | - 1 Transport [2 OR x 16 KL] | 3,150,000 | 526,000 | | 526,000 | 2,624,000 |
| | - 2 Uang Harian [2 OR x 16 KL] | 6,720,000 | 960,000 | | 960,000 | 5,760,000 |
| D | PENINGKATAN PELAYANAN PUBLIK BAGI PETUGAS | 93,998,000 | - | - | - | 80,048,000 |
| 522151 | Belanja Jasa Profesi (037-Denpasar) | 5,100,000 | - | - | - | 5,100,000 |
| | Honor Narasumber (1 OR x 3 JAM) | 5,100,000 | - | - | - | 5,100,000 |
| 522192 | Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19 (037-Denpasar) | 10,200,000 | - | - | - | 10,200,000 |
| | Swab Antigen Rapid Test | 10,200,000 | - | - | - | 10,200,000 |
| 524119 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota (037-Denpasar) | 78,698,000 | - | - | - | 64,748,000 |
| | Transport Narasumber [1 OR x 1 TR] | 188,000 | - | - | - | 188,000 |
| | Transport Peserta [120 OR x 1 TR] | 22,560,000 | - | - | - | 22,560,000 |
| | Paket Meeting Fullday [120 OR x 1 TR] | 42,000,000 | - | - | - | 42,000,000 |
| | Uang Harian Paket Meeting Fullday [120 OR x 1 TR] | 13,800,000 | | | | |
| | Uang Representatif (1 OR x 1 TR) | 150,000 | | | | |
| '052 | Penerbitan keputusan/sertifikat layanan publik | 142,352,000 | 71,623,500 | 13,070,000 | 84,693,500 | 57,658,500 |
| A | AUDIT DALAM RANGKA PRA SERTIFIKASI/SERTIFIKASI/REGISTRASI | 119,130,000 | 62,897,200 | 13,070,000 | 75,967,200 | 43,162,800 |
| 521211 | Belanja Bahan (037-Denpasar) | 2,900,000 | - | - | - | 2,900,000 |
| | Penggandaan Pelaporan dan Dokumentasi | 2,900,000 | - | - | - | 2,900,000 |
| 521811 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi (037-Denpasar) | 1,228,000 | 1,227,200 | - | 1,227,200 | 800 |
| | Pengadaan ATK | 1,228,000 | 1,227,200 | | 1,227,200 | 800 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa (037-Denpasar) | 104,502,000 | 55,670,000 | 12,470,000 | 68,140,000 | 36,362,000 |
| | Transport [2 OR x 56 TR] | 26,100,000 | 15,166,000 | - | 15,166,000 | 10,934,000 |
| | Transport [2 OR x 17 TR] | 3,682,000 | 2,104,000 | - | 2,104,000 | 1,578,000 |
| | Uang Harian [2 OR x 17 TR x 2 HR] | 13,440,000 | - | - | - | 13,440,000 |
| | Uang Harian [2 OR x 56 TR x 1 HR] | 55,680,000 | 38,400,000 | - | 38,400,000 | 17,280,000 |
| | Penginapan [2 OR x 17 TR x 1 HR] | 5,600,000 | - | - | - | 5,600,000 |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota (037-Denpasar) | 10,500,000 | 6,000,000 | 600,000 | 6,600,000 | 3,900,000 |
| | Transport Lokal [2 OR x 37 TR] | 10,500,000 | 6,000,000 | 600,000 | 6,600,000 | 3,900,000 |
| B | AUDIT DALAM RANGKA PIAGAM BINTANG KEAMANAN PANGAN | 2,510,000 | 2,510,000 | 0 | 2,510,000 | 0 |
| 521811 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi (037-Denpasar) | 500,000 | 500,000 | - | 500,000 | 0 |
| | - 1 Pengadaan ATK [* x *] | 500,000 | 500,000 | - | 500,000 | 0 |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa (037-Denpasar) | 1,410,000 | 1,410,000 | - | 1,410,000 | 0 |
| | Transport [2 OR x 1 TR] | 450,000 | 450,000 | - | 450,000 | 0 |
| | Uang Harian [2 OR x 1 TR X 1 HR] | 960,000 | 960,000 | - | 960,000 | 0 |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota (037-Denpasar) | 600,000 | 600,000 | - | 600,000 | 0 |
| | Transport Lokal [2 OR x 2 TR] | 600,000 | 600,000 | - | 600,000 | 0 |
| C | AUDIT SKI/SKE | 20,712,000 | 6,216,300 | - | 6,216,300 | 14,495,700 |
| 521211 | Belanja Bahan (037-Denpasar) | 500,000 | - | - | - | 500,000 |
| | - 1 Penggandaan Pelaporan dan Dokumentasi [* x *] | 500,000 | - | - | - | 500,000 |
| 521811 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi (037-Denpasar) | 500,000 | 498,300 | - | 498,300 | 1,700 |
| | - 1 Pengadaan ATK [* x *] | 500,000 | 498,300 | | 498,300 | 1,700 |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa (037-Denpasar) | 18,812,000 | 5,418,000 | 0 | 5,418,000 | 13,394,000 |
| | - 1 Transport [2 OR x 6 TR] | 1,880,000 | 1,128,000 | - | 1,128,000 | 752,000 |
| | - 2 Transport [2 OR x 4 TR] | 1,800,000 | 450,000 | - | 450,000 | 1,350,000 |
| | - 3 Transport [2 OR x 2 TR] | 1,052,000 | - | - | - | 1,052,000 |
| | - 4 Uang Harian [2 OR x 10 TR] | 8,640,000 | 3,840,000 | - | 3,840,000 | 4,800,000 |
| | - 5 Uang Harian [2 OR x 2 TR] | 3,840,000 | - | - | - | 3,840,000 |
| | - 6 Penginapan [2 OR x 2 TR] | 1,600,000 | - | - | - | 1,600,000 |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota (037-Denpasar) | 900,000 | 300,000 | - | 300,000 | 600,000 |
| | - 1 Transport Lokal [2 OR x 3 TR] | 900,000 | 300,000 | - | 300,000 | 600,000 |
| 3165.BAH.002 | Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh Loka POM I | 20,142,000 | 8,775,000 | 476,000 | 9,251,000 | 10,891,000 |
| '053 | Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi | 20,142,000 | 8,775,000 | 476,000 | 9,251,000 | 10,891,000 |
| A | AUDIT DALAM RANGKA PRA SERTIFIKASI/SERTIFIKASI/REGISTRASI | 20,142,000 | 8,775,000 | 476,000 | 9,251,000 | 10,891,000 |
| 521211 | Belanja Bahan (037-Denpasar) | 532,000 | - | 26,000 | 26,000 | 506,000 |
| | Penggandaan | 532,000 | - | 26,000 | 26,000 | 506,000 |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa (037-Denpasar) | 11,630,000 | 4,935,000 | 0 | 4,935,000 | 6,695,000 |
| | Transport [1 OR x 13 TR] | 3,150,000 | 1,575,000 | - | 1,575,000 | 1,575,000 |
| | Uang Harian [1 OR x 6 TR x 1 HR] | 1,920,000 | 3,360,000 | - | 3,360,000 | -1,440,000 |
| | Uang Harian [1 OR x 7 TR x 2 HR] | 5,760,000 | - | - | - | 5,760,000 |
| | Penginapan [1 OR x 7 TR x 1 HR] | 800,000 | - | - | - | 800,000 |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota (037-Denpasar) | 7,980,000 | 3,840,000 | 450,000 | 4,290,000 | 3,690,000 |
| | Transport Lokal Petugas [1 OR x 21 TR] | 5,700,000 | 2,700,000 | 450,000 | 3,150,000 | 2,550,000 |
| | Uang harian lebih dari 8 jam [1 OR x 8 TR] | 2,280,000 | 1,140,000 | - | 1,140,000 | 1,140,000 |
| 3165.BDC | Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (KOTA DENPASAR) | 1,110,868,000 | 892,934,083 | 57,142,000 | 950,076,083 | 145,711,917 |
| 3165.BDC.001 | KIE Obat dan Makanan Aman oleh BB/BPOM | 1,035,868,000 | 830,016,083 | 55,720,000 | 885,736,083 | 135,431,917 |
| '051 | Pelaksanaan Sosialisasi/Edukasi Masyarakat | 881,496,000 | 790,035,033 | 32,030,000 | 822,065,033 | 45,930,967 |
| A | OPERASIONAL MOBLING DAN KIE | 53,756,000 | 23,103,000 | 7,030,000 | 30,133,000 | 10,123,000 |
| 521131 | Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19 (037-Denpasar) | 4,390,000 | 4,242,000 | - | 4,242,000 | 148,000 |
| | Masker | 4,390,000 | 4,242,000 | | 4,242,000 | 148,000 |
| 521211 | Belanja Bahan (037-Denpasar) | 971,000 | - | - | - | 971,000 |
| | ATK | 971,000 | - | - | - | 971,000 |
| 521241 | Belanja Barang Non Operasional-Penanganan Pandemi COVID-19 (037-Denpasar) | 6,000,000 | - | - | - | 6,000,000 |
| | Biaya Komunikasi | 6,000,000 | - | - | - | 6,000,000 |
| 522151 | Belanja Jasa Profesi (037-Denpasar) | 9,300,000 | - | 1,800,000 | 1,800,000 | 7,500,000 |
| | Honor Narasumber (1 OR x 1 JAM x 8 KL) | 4,500,000 | - | 1,800,000 | 1,800,000 | 2,700,000 |
| | Honor Narasumber (1 OR x 1 JAM x 7 KL) | 4,800,000 | - | - | - | 4,800,000 |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa (037-Denpasar) | 31,595,000 | 17,961,000 | 4,780,000 | 22,741,000 | 8,854,000 |
| | Transport [1 OR x 36 TR] | 6,525,000 | 2,551,000 | 900,000 | 3,451,000 | 3,074,000 |
| | Uang Harian [1 OR x 29 TR x 1 HR] | 9,600,000 | 4,320,000 | 960,000 | 5,280,000 | 4,320,000 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Uang Harian [1 OR x 8 TR x 2 HR] | 7,680,000 | 4,800,000 | 1,920,000 | 6,720,000 | 960,000 |
| | Penginapan [1 OR x 8 TR x 1 HR] | 4,000,000 | 2,500,000 | 1,000,000 | 3,500,000 | 500,000 |
| | Uang Harian [1 OR x 1 TR x 3 HR] | 1,440,000 | 1,440,000 | - | 1,440,000 | 0 |
| | Penginapan [1 OR x 1 TR x 2 HR] | 1,000,000 | 1,000,000 | - | 1,000,000 | 0 |
| | Uang Representatif [1 OR x 9 TR x 1 HR] | 1,350,000 | 1,350,000 | - | 1,350,000 | 0 |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota (037-Denpasar) | 1,500,000 | 900,000 | 450,000 | 1,350,000 | 150,000 |
| | Transport Lokal [1 OR x 15 TR] | 1,500,000 | 900,000 | 450,000 | 1,350,000 | 150,000 |
| B | KIE DENGAN TOKOH MASYARAKAT | 791,757,000 | 766,932,033 | 0 | 766,932,033 | 24,824,967 |
| 521211 | Belanja Bahan (037-Denpasar) | 224,216,000 | 223,491,300 | - | 223,491,300 | 724,700 |
| | ATK | 3,736,000 | 3,716,800 | | 3,716,800 | 19,200 |
| | Biaya Penyelengaraan | 4,000,000 | 4,000,000 | | 4,000,000 | 0 |
| | Penggandaan Materi Presentasi | 8,000,000 | 7,894,500 | | 7,894,500 | 105,500 |
| | Konsumsi (Snack) [270 OR x 1 HR x 8 KL] | 43,200,000 | 43,200,000 | | 43,200,000 | 0 |
| | Konsumsi (Makan) [270 OR x 1 HR x 8 KL] | 103,680,000 | 103,680,000 | | 103,680,000 | 0 |
| | Pengadaan Bahan Promosi dan Produk Informasi | 61,600,000 | 61,000,000 | - | 61,000,000 | 600,000 |
| 522141 | Belanja Sewa (037-Denpasar) | 46,320,000 | 46,320,000 | - | 46,320,000 | 0 |
| | Sewa Kendaraan [1 UT x 8 KG] | 6,320,000 | 6,320,000 | | 6,320,000 | 0 |
| | Sewa Tempat Pertemuan [1 HR x 8 KEG] | 40,000,000 | 40,000,000 | | 40,000,000 | 0 |
| 522151 | Belanja Jasa Profesi (037-Denpasar) | 68,800,000 | 68,800,000 | - | 68,800,000 | 0 |
| | Honor Narasumber [1 OR x 4 JAM x 8 KL] | 54,400,000 | 54,400,000 | | 54,400,000 | 0 |
| | Honor Narasumber [1 OR x 2 JAM x 8 KL] | 14,400,000 | 14,400,000 | | 14,400,000 | 0 |
| 522191 | Belanja Jasa Lainnya (037-Denpasar) | 32,000,000 | 32,000,000 | - | 32,000,000 | 0 |
| | Seni BUdaya Daerah | 32,000,000 | 32,000,000 | | 32,000,000 | 0 |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa (037-Denpasar) | 170,421,000 | 146,320,733 | - | 146,320,733 | 24,100,267 |
| | Lintas Sektor | 58,413,000 | 47,465,733 | 0 | 47,465,733 | 10,947,267 |
| | Transport [1 OR x 1 TR x 1 KEG] | 1,500,000 | 1,483,733 | - | 1,483,733 | 16,267 |
| | Transport [1 OR x 1 TR x 7 KEG] | 1,841,000 | 751,000 | | 751,000 | 1,090,000 |
| | Uang Harian [1 OR x 2 HR x 8 KEG] | 7,680,000 | 6,240,000 | | 6,240,000 | 1,440,000 |
| | Penginapan [1 OR x 2 HR x 8 KEG] | 23,472,000 | 20,538,000 | | 20,538,000 | 2,934,000 |
| | Transport [1 OR x 1 TR x 8 KEG] | 2,104,000 | 1,803,000 | | 1,803,000 | 301,000 |
| | Uang Harian [1 OR x 3 HR x 8 KEG] | 11,520,000 | 10,080,000 | | 10,080,000 | 1,440,000 |
| | Penginapan [1 OR x 2 HR x 4 KEG] | 7,920,000 | 5,976,000 | | 5,976,000 | 1,944,000 |
| | Penginapan [1 OR x 2 HR x 4 KEG] | 2,376,000 | 594,000 | | 594,000 | 1,782,000 |
| | Pendampingan BBPOM | 112,008,000 | 98,855,000 | - | 98,855,000 | 13,153,000 |
| | Transport [8 OR x 2 TR x 7 KEG] | 14,728,000 | 13,635,000 | | 13,635,000 | 1,093,000 |
| | Uang Harian [8 OR x 2 HR x 7 KEG] | 53,760,000 | 43,200,000 | | 43,200,000 | 10,560,000 |
| | Penginapan [8 OR x 1 HR x 6 KEG] | 24,000,000 | 22,500,000 | | 22,500,000 | 1,500,000 |
| | Uang Harian [8 OR x 3 HR x 1 KEG] | 11,520,000 | 11,520,000 | | 11,520,000 | 0 |
| | Penginapan [8 OR x 2 HR x 1 KEG] | 8,000,000 | 8,000,000 | | 8,000,000 | 0 |
| 524114 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota (037-Denpasar) | 250,000,000 | 250,000,000 | - | 250,000,000 | 0 |
| | - 1 Perjalanan Dinas Paket Metting [* x *] | 250,000,000 | 250,000,000 | - | 250,000,000 | 0 |
| | - 2 Transport Peserta Peserta Pertemuan KIE [250 OR x 1 TR] | 250,000,000 | 250,000,000 | | 250,000,000 | 0 |
| C | PAMERAN DALAM RANGKA KIE OBAT DAN MAKANAN | 35,983,000 | - | 25,000,000 | 25,000,000 | 10,983,000 |
| 521211 | Belanja Bahan (037-Denpasar) | 10,983,000 | - | - | - | 10,983,000 |
| | - 1 Penggandaan Pelaporan dan Dokumentasi [* x *] | 483,000 | - | - | - | 483,000 |
| | - 4 Pengadaan ATK [* x *] | 500,000 | - | - | - | 500,000 |
| | Pengadaan Produk informasi (backdrop, spanduk, dll) | 10,000,000 | - | - | - | 10,000,000 |
| 522191 | Belanja Jasa Lainnya (037-Denpasar) | 25,000,000 | - | 25,000,000 | 25,000,000 | 0 |
| | Pembuatan/Penayangan Film/Iklan Layanan Masyarakat(ILM) | 25,000,000 | - | 25,000,000 | 25,000,000 | 0 |
| '052 | Koordinasi, pemantauan dan evaluasi kegiatan | 154,372,000 | 39,981,050 | 23,690,000 | 63,671,050 | 89,500,950 |
| A | ADVOKASI/KOORDINASI DENGAN LINTAS SEKTOR/STAKEHOLDER | 67,480,000 | 27,643,000 | 6,890,000 | 34,533,000 | 32,947,000 |
| 521211 | Belanja Bahan (037-Denpasar) | 1,585,000 | - | - | - | 1,585,000 |
| | Penggandaan Pelaporan dan Dokumentasi | 1,000,000 | - | - | - | 1,000,000 |
| | Pengadaan ATK | 585,000 | - | - | - | 585,000 |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa (037-Denpasar) | 63,645,000 | 26,893,000 | 6,890,000 | 33,783,000 | 29,862,000 |
| | Transport [1 OR x 59 TR] | 14,625,000 | 5,328,000 | 450,000 | 5,778,000 | 8,847,000 |
| | Uang Harian [1 OR x 50 x 1 HR TR] | 23,520,000 | 15,360,000 | - | 15,360,000 | 8,160,000 |
| | Uang Harian [1 OR x 9 TR x 2 HR] | 14,400,000 | 960,000 | 3,840,000 | 4,800,000 | 9,600,000 |
| | Penginapan [1 OR x 9 TR x 1 HR] | 7,500,000 | 1,000,000 | 2,000,000 | 3,000,000 | 4,500,000 |
| | Uang Representatif [1 OR x 30 TR x 1 HR] | 3,600,000 | 1,500,000 | 600,000 | 2,100,000 | 1,500,000 |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota (037-Denpasar) | 2,250,000 | 750,000 | - | 750,000 | 1,500,000 |
| | Tranport Lokal Petugas [1 OR x 29 TR] | 2,250,000 | 750,000 | | 750,000 | 1,500,000 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| C | PENINGKATAN KOMPETENSI PETUGAS | 20,766,000 | - | - | - | 19,566,000 |
| 522192 | Belanja jasa - penanganan pandemi COVID-19 | 1,200,000 | - | - | - | 1,200,000 |
| | Rapid Test Antigen | 1,200,000 | - | - | - | 1,200,000 |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa (037-Denpasar) | 19,566,000 | - | - | - | 19,566,000 |
| | Transport [1 OR x 3 TR] | 12,276,000 | - | - | - | 12,276,000 |
| | Uang Harian [1 OR x 3 TR x 3 HR] | 3,870,000 | - | - | - | 3,870,000 |
| | Penginapan [1 OR x 3 TR x 2 HR] | 3,420,000 | - | - | - | 3,420,000 |
| D | BIMTEK PELAYANAN PUBLIK | 13,226,000 | 12,338,050 | - | 12,338,050 | 887,950 |
| 521211 | Belanja Bahan (037-Denpasar) | 3,026,000 | 2,138,050 | - | 2,138,050 | 887,950 |
| | Penggandaan dan Pelaporan | 746,000 | - | - | - | 746,000 |
| | Konsumsi Pelatihan (Snack) [32 OR x 1 HR x 2 KL] | 1,280,000 | 1,144,250 | | 1,144,250 | 135,750 |
| | Pengadaan ATK | 1,000,000 | 993,800 | | 993,800 | 6,200 |
| 522151 | Belanja Jasa Profesi (037-Denpasar) | 10,200,000 | 10,200,000 | - | 10,200,000 | 0 |
| | - 1 Honor Narasumber Profesional [2 OR x 3 JAM] | 10,200,000 | 10,200,000 | | 10,200,000 | 0 |
| E | PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KAMPANYE CERDAS MEMILIH DAN MENGGUNAKAN KOSMETIK | 16,800,000 | - | 16,800,000 | 16,800,000 | 0 |
| 521241 | Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19 (037-Denpasar) | 10,000,000 | - | 10,000,000 | 10,000,000 | 0 |
| | Biaya Komunikasi | 10,000,000 | - | 10,000,000 | 10,000,000 | 0 |
| 522151 | Belanja Jasa Profesi (037-Denpasar) | 6,800,000 | - | 6,800,000 | 6,800,000 | 0 |
| | Honor Narasumber [2 OR x 2 JAM x 1 KL] | 6,800,000 | - | 6,800,000 | 6,800,000 | 0 |
| F | PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PEMBENTUKAN DUTA MILENIAL KOSMETIK AMAN | 11,800,000 | - | 0 | 0 | 11,800,000 |
| 521241 | Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19 (037-Denpasar) | 5,000,000 | - | 0 | 0 | 5,000,000 |
| | Biaya Komunikasi | 5,000,000 | - | - | - | 5,000,000 |
| 522151 | Belanja Jasa Profesi (037-Denpasar) | 6,800,000 | - | - | - | 6,800,000 |
| | Honor Narasumber [2 OR x 2 JAM x 1 KL] | 6,800,000 | - | - | - | 6,800,000 |
| G | PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI AJANG KREATIFITAS MILENIAL NUSANTARA : CERDAS MEMILIH KOSMETIKA AMAN | 24,300,000 | - | 0 | 0 | 24,300,000 |
| 521211 | Belanja Bahan (037-Denpasar) | 12,500,000 | - | 0 | 0 | 12,500,000 |
| | Pengadaan materi | 12,500,000 | - | - | - | 12,500,000 |
| 521241 | Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19 (037-Denpasar) | 5,000,000 | - | 0 | 0 | 5,000,000 |
| | Biaya Komunikasi | 5,000,000 | - | - | - | 5,000,000 |
| 522151 | Belanja Jasa Profesi (037-Denpasar) | 6,800,000 | - | - | - | 6,800,000 |
| | Honor Narasumber [2 OR x 2 JAM x 1 KL] | 6,800,000 | - | - | - | 6,800,000 |
| 3165.BDC.002 | KIE Obat dan Makanan Aman oleh Loka POM I | 75,000,000 | 62,918,000 | 1,422,000 | 64,340,000 | 10,280,000 |
| '061 | Pelaksanaan Sosialisasi/Edukasi Masyarakat | 75,000,000 | 62,918,000 | 1,422,000 | 64,340,000 | 10,280,000 |
| A | KIE MELALUI MEDIA CETAK, ELEKTRONIK DAN TALK SHOW | 10,500,000 | 9,000,000 | - | 9,000,000 | 1,500,000 |
| 522191 | Belanja Jasa Lainnya (037-Denpasar) | 9,000,000 | 9,000,000 | - | 9,000,000 | 0 |
| | Talk show di Radio | 9,000,000 | 9,000,000 | | 9,000,000 | 0 |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota (037-Denpasar) | 1,500,000 | - | - | - | 1,500,000 |
| | Transport Lokal Narasumber Talk Show di Radio [1 OR x 10 TR] | 1,500,000 | - | - | - | 1,500,000 |
| B | PENYEBARAN INFORMASI PRODUK OBAT DAN MAKANAN | 64,500,000 | 53,918,000 | 1,422,000 | 55,340,000 | 8,780,000 |
| 521211 | Belanja Bahan (037-Denpasar) | 660,000 | 300,500 | 12,000 | 312,500 | 347,500 |
| | Pengadaan Sampel | 660,000 | 300,500 | 12,000 | 312,500 | 347,500 |
| 521811 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi (037-Denpasar) | 30,000,000 | 29,997,500 | - | 29,997,500 | 2,500 |
| | Pengadaan Gimmick | 30,000,000 | 29,997,500 | | 29,997,500 | 2,500 |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa (037-Denpasar) | 22,510,000 | 16,870,000 | 1,410,000 | 18,280,000 | 4,230,000 |
| | Transport [1 OR x 30 TR] | 6,750,000 | 4,950,000 | 450,000 | 5,400,000 | 1,350,000 |
| | Uang Harian [1 OR x 28 TR x 1 HR] | 13,440,000 | 9,600,000 | 960,000 | 10,560,000 | 2,880,000 |
| | Uang Harian [1 OR x 2 TR x 2 HR] | 1,920,000 | 1,920,000 | | 1,920,000 | 0 |
| | Penginapan [1 OR x 1 TR x 1 HR] | 400,000 | 400,000 | | 400,000 | 0 |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota (037-Denpasar) | 11,330,000 | 6,750,000 | - | 6,750,000 | 4,200,000 |
| | Transport Lokal [1 OR x 73 TR] | 10,950,000 | 6,750,000 | - | 6,750,000 | 4,200,000 |
| | Uang Harian lebih dari 8 jam (1 OR x 2 TR) | 380,000 | | | | |
| 3165.BKB | Pemantauan produk (KOTA DENPASAR) | 3,453,790,000 | 2,214,725,023 | 67,298,000 | 2,282,023,023 | 1,018,694,977 |
| 3165.BKB.001 | Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan | 3,453,790,000 | 2,214,925,023 | 67,298,000 | 2,282,223,023 | 1,018,694,977 |
| '051 | Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan | 91,344,000 | 27,771,545 | - | 27,771,545 | 63,572,455 |
| B | PENYUSUNAN LAPKIN | 9,000,000 | 8,856,000 | - | 8,856,000 | 144,000 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 521211 | Belanja Bahan (037-Denpasar) | 9,000,000 | 8,856,000 | - | 8,856,000 | 144,000 |
| | - 1 Penggandaan Pencetakan [* x *] | 9,000,000 | 8,856,000 | | 8,856,000 | 144,000 |
| C | PENYUSUNAN LAPORAN TAHUNAN | 3,378,000 | 3,250,000 | - | 3,250,000 | 128,000 |
| 521211 | Belanja Bahan (037-Denpasar) | 3,378,000 | 3,250,000 | - | 3,250,000 | 128,000 |
| | - 1 Penggandaan Pencetakan [* x *] | 3,378,000 | 3,250,000 | | 3,250,000 | 128,000 |
| F | RAPAT EVALUASI NASIONAL DI MANADO | 57,172,000 | - | - | - | 57,172,000 |
| 524119 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota (037-Denpasar) | 57,172,000 | - | - | - | 57,172,000 |
| | - 1 PERJALANAN PESERTA [* x *] | 57,172,000 | - | - | - | 57,172,000 |
| | - 2 Transport [7 OR x 1 TR] | 34,104,000 | - | - | - | 34,104,000 |
| | - 3 Uang Harian [7 OR x 1 TR] | 5,180,000 | - | - | - | 5,180,000 |
| | - 4 Penginapan [6 OR x 1 TR] | 12,408,000 | - | - | - | 12,408,000 |
| | - 5 Penginapan [1 OR x 1 TR] | 4,580,000 | - | - | - | 4,580,000 |
| | - 6 Uang Representatif [1 OR x 1 TR] | 900,000 | - | - | - | 900,000 |
| G | BIMTEK INSPEKTORAT II | 16,904,000 | 15,665,545 | - | 15,665,545 | 1,238,455 |
| 521211 | Belanja Bahan (037-Denpasar) | 1,200,000 | 1,025,500 | - | 1,025,500 | 174,500 |
| | Konsumsi (snack) [30 OR x 2 KL x 1 HR] | 1,200,000 | 1,025,500 | - | 1,025,500 | 174,500 |
| 522192 | Belanja jasa - penanganan pandemi COVID-19 | 1,000,000 | 900,000 | - | 900,000 | 100,000 |
| | Swab Test | 1,000,000 | 900,000 | - | 900,000 | 100,000 |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas (037-Denpasar) | 14,704,000 | 13,740,045 | - | 13,740,045 | 963,955 |
| | - 1 PERJALANAN [* x *] | 14,704,000 | 13,740,045 | - | 13,740,045 | 963,955 |
| | - 2 Transport [2 OR x 1 TR] | 8,184,000 | 7,220,045 | - | 7,220,045 | 963,955 |
| | - 3 Uang Harian [2 OR x 1 TR] | 2,880,000 | 2,880,000 | - | 2,880,000 | 0 |
| | - 4 Penginapan [2 OR x 1 TR] | 3,640,000 | 3,640,000 | - | 3,640,000 | 0 |
| L | PENDAMPINGAN IMPLEMENTASI SPIP OLEH BPKP | 4,890,000 | - | - | - | 4,890,000 |
| 521211 | Belanja Bahan (037-Denpasar) | 2,640,000 | - | - | - | 2,640,000 |
| | Konsumsi (makan) [30 OR x 1 KL] | 1,440,000 | - | - | - | 1,440,000 |
| | Konsumsi (snack) [30 OR x 2 KL] | 1,200,000 | - | - | - | 1,200,000 |
| 522151 | Belanja Jasa Profesi (037-Denpasar) | 1,800,000 | - | - | - | 1,800,000 |
| | Narasumber Eselon III [1 OR x 2 JAM] | 1,800,000 | - | - | - | 1,800,000 |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota (037-Denpasar) | 450,000 | - | - | - | 450,000 |
| | Transport Narasumber (1 OR x 1 TR) | 150,000 | - | - | - | 150,000 |
| | Transport Peserta (2 OR x 1 TR) | 300,000 | - | - | - | 300,000 |
| '052 | Pelaksanaan koordinasi | 3,362,446,000 | 2,187,153,478 | 67,298,000 | 2,254,451,478 | 955,122,522 |
| A | ADMINISTRASI KEGIATAN | 1,395,061,000 | 694,261,479 | 25,934,000 | 720,195,479 | 543,701,521 |
| 521113 | Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh (037-Denpasar) | 0 | | | | |
| | Pembelian Vitamin dan penambah daya tahan tubuh (163 OR x 6 HR x 2 BLN) | 0 | | | | |
| 521115 | Belanja Honor Operasional Satuan Kerja (037-Denpasar) | 6,480,000 | 2,590,000 | 370,000 | 2,960,000 | 3,520,000 |
| | - 1 Honor Tenaga Pengelola PNBP [* x *] | 6,480,000 | 2,590,000 | 370,000 | 2,960,000 | 3,520,000 |
| | - 2 Pengelola PNBP [1 OR x 12 BLN] | 6,480,000 | 2,590,000 | 370,000 | 2,960,000 | 3,520,000 |
| 521131 | Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19 (037-Denpasar) | 127,164,000 | | | | |
| | Pembelian Vitamin dan Penambah Daya Tahan Tubuh (163 OR x 6 HR x 2 BLN) | 37,164,000 | | | | |
| | Biaya Paket Data dan Komunikasi | 90,000,000 | | | | |
| 521211 | Belanja Bahan (037-Denpasar) | 35,000,000 | 6,799,250 | - | 6,799,250 | 28,200,750 |
| | Penggandaan | 32,000,000 | 4,849,250 | - | 4,849,250 | 27,150,750 |
| | Pembeliam Materai | 3,000,000 | 1,950,000 | | 1,950,000 | 1,050,000 |
| 521213 | Belanja Honor Output Kegiatan (037-Denpasar) | 259,200,000 | 139,175,000 | 19,425,000 | 158,600,000 | 100,600,000 |
| | - 1 Honor Tenaga Teknis Pengujian [* x *] | 259,200,000 | 139,175,000 | 19,425,000 | 158,600,000 | 100,600,000 |
| | - 2 Koordinator [* x *] | 5,400,000 | 3,150,000 | 450,000 | 3,600,000 | 1,800,000 |
| | - 3 Gol IV [1 OR x 12 BLN] | 5,400,000 | 3,150,000 | 450,000 | 3,600,000 | 1,800,000 |
| | - 4 Tenaga Penguji [* x *] | 235,500,000 | 132,175,000 | 18,425,000 | 150,600,000 | 84,900,000 |
| | - 5 Gol. IV [9 OR x 12 BLN] | 48,600,000 | 28,350,000 | 4,050,000 | 32,400,000 | 16,200,000 |
| | - 6 Gol. III [35 OR x 12 BLN] | 178,500,000 | 102,425,000 | 14,025,000 | 116,450,000 | 62,050,000 |
| | - 7 Gol. II [2 Or x 12 Bln] | 8,400,000 | 1,400,000 | 350,000 | 1,750,000 | 6,650,000 |
| | - 8 Tenaga Penunjang Pengujian [* x *] | 18,300,000 | 3,850,000 | 550,000 | 4,400,000 | 13,900,000 |
| | - 9 Gol. IV [3 Or x 12 Bln] | 9,900,000 | 3,850,000 | 550,000 | 4,400,000 | 5,500,000 |
| | - 10 Gol.III [2 Or x 12 Bln] | 6,000,000 | - | | - | 6,000,000 |
| | - 11 Gol. II [1 Or x 12 Bln] | 2,400,000 | - | | - | 2,400,000 |
| 521811 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi (037-Denpasar) | 154,138,000 | 101,955,400 | 3,300,000 | 105,255,400 | 48,882,600 |
| | Pengadaan ATK | 75,512,000 | 48,726,400 | - | 48,726,400 | 26,785,600 |
| | ATK/Bahan Komputer | 50,000,000 | 35,014,000 | - | 35,014,000 | 14,986,000 |
| | Pencetakan | 28,626,000 | 18,215,000 | 3,300,000 | 21,515,000 | 7,111,000 |
| 522191 | Belanja Jasa Lainnya (037-Denpasar) | 55,000,000 | - | - | - | 55,000,000 |
| | - 1 Biaya Administrasi [* x *] | 55,000,000 | - | - | - | 55,000,000 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 522192 | Belanja jasa - penanganan pandemi COVID-19 | 44,000,000 | 29,149,000 | 1,503,000 | 30,652,000 | 9,348,000 |
| | Swab Test | 10,000,000 | 10,105,000 | - | 10,105,000 | -105,000 |
| | Swab Test | 30,000,000 | 19,044,000 | 1,503,000 | 20,547,000 | 9,453,000 |
| | Test PCR | 4,000,000 | - | - | - | 4,000,000 |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa (037-Denpasar) | 654,107,000 | 398,861,629 | 1,336,000 | 400,197,629 | 253,909,371 |
| | PERJALANAN MENGINAP I | 263,810,000 | 103,839,000 | 0 | 103,839,000 | 159,971,000 |
| | Transport [1 OR x 70 TR] | 18,410,000 | 7,829,000 | - | 7,829,000 | 10,581,000 |
| | Uang Harian [1 OR x 140 TR x 2 HR] | 134,400,000 | 46,560,000 | - | 46,560,000 | 87,840,000 |
| | Penginapan [1 OR x 210 TR x 1 HR] | 105,000,000 | 49,450,000 | - | 49,450,000 | 55,550,000 |
| | Uang Representatif [1 OR x 10 TR x 4 HR] | 6,000,000 | - | - | - | 6,000,000 |
| | PERJALANAN MENGINAP 2 | 110,250,000 | 147,960,000 | 0 | 147,960,000 | -37,710,000 |
| | Uang Harian [1 OR x 25 TR x 4 HR] | 48,000,000 | 84,960,000 | - | 84,960,000 | -36,960,000 |
| | Penginapan [1 OR x 25 TR x 3 HR] | 56,250,000 | 59,400,000 | | 59,400,000 | -3,150,000 |
| | Uang Representatif [1 OR x 10 TR x 4 HR] | 6,000,000 | 3,600,000 | - | 3,600,000 | 2,400,000 |
| | Penginapan [1 OR x 70 TR x 1 HR] | 0 | - | - | - | 0 |
| | Penginapan [1 OR x 29 TR x 3 HR] | 0 | - | | - | 0 |
| | PERJALANAN TIDAK MENGINAP | 78,821,000 | 33,666,000 | 1,336,000 | 35,002,000 | 43,819,000 |
| | Transport [1 OR x 97 TR] | 25,511,000 | 7,176,000 | 376,000 | 7,552,000 | 17,959,000 |
| | Uang Harian [1 OR x 97 TR x 1 HR] | 46,560,000 | 25,440,000 | 960,000 | 26,400,000 | 20,160,000 |
| | Uang Representatif [1 OR x 50 TR x 1 HR] | 6,750,000 | 1,050,000 | - | 1,050,000 | 5,700,000 |
| | PERJALANAN DALAM RANGKA TUPOKSI | 0 | - | - | - | 0 |
| | Transport [1 OR x 100 TR] | 0 | - | - | - | 0 |
| | Uang Harian [1 OR x 100 TR x 1 HR] | 0 | - | - | - | 0 |
| | PERJALANAN KONSULTASI KE PUSAT (BALAI) | 201,226,000 | 113,396,629 | - | 113,396,629 | 87,829,371 |
| | Transport [1 OR x 23 TR] | 94,116,000 | 43,007,729 | - | 43,007,729 | 51,108,271 |
| | Uang Harian [1 OR x 23 TR x 4 HR] | 48,760,000 | 24,940,000 | - | 24,940,000 | 23,820,000 |
| | Penginapan [1 OR x 23 TR x 3 HR ] | 51,750,000 | 44,998,900 | - | 44,998,900 | 6,751,100 |
| | Penginapan [1 OR x 10 TR x 3 HR ] | 0 | - | - | - | 0 |
| | Uang Representatif [1 OR x 11 TR x 4 HR] | 6,600,000 | 450,000 | - | 450,000 | 6,150,000 |
| | PERJALANAN KONSULTASI KE PUSAT (LOKA POM) | 0 | - | - | - | 0 |
| | Transport [1 OR x 3 TR] | 0 | - | - | - | 0 |
| | Uang Harian [1 OR x 3 TR x 3 HR] | 0 | - | - | - | 0 |
| | Penginapan [1 OR x 3 TR x 2 HR] | 0 | - | - | - | 0 |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota (037-Denpasar) | 11,100,000 | 3,450,000 | - | 3,450,000 | 7,650,000 |
| | PERJALANAN DALAM RANGKA KOORDINASI | 5,550,000 | 1,200,000 | - | 1,200,000 | 4,350,000 |
| | Transport lokal dalam rangka koordinasi [1 OR x 37 TR] | 5,550,000 | 1,200,000 | - | 1,200,000 | 4,350,000 |
| | PERJALANAN DALAM RANGKA TUPOKSI | 5,550,000 | 2,250,000 | - | 2,250,000 | 3,300,000 |
| | Transport Lokal [1 OR x 37 TR] | 5,550,000 | 2,250,000 | | 2,250,000 | 3,300,000 |
| 524119 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota (037-Denpasar) | 48,872,000 | 12,281,200 | - | 12,281,200 | 36,590,800 |
| | - 1 PERJALANAN PARTISIPASI KEGIATAN DI PUSAT [* x *] | 48,872,000 | 12,281,200 | 0 | 12,281,200 | 36,590,800 |
| | Transport [1 OR x 4 TR] | 16,372,000 | 7,602,200 | - | 7,602,200 | 8,769,800 |
| | Transport Lokal [1 OR x 4 TR x 4 HR] | 2,400,000 | - | - | - | 2,400,000 |
| | Uang Harian [1 OR x 4 TR x 2 HR] | 4,240,000 | 1,060,000 | - | 1,060,000 | 3,180,000 |
| | Penginapan [1 OR x 4 TR x 4 HR] | 9,000,000 | 496,000 | - | 496,000 | 8,504,000 |
| | Penginapan [1 OR x 20 TR x 2 HR] | 0 | 1,000,000 | - | 1,000,000 | -1,000,000 |
| | Paket Meeting Full Board [1 OR x 4 TR x 3 HR] | 10,800,000 | - | - | - | 10,800,000 |
| | Uang Harian Paket Meeting Full Board [1 OR x 4 TR x 3 HR] | 2,160,000 | - | - | - | 2,160,000 |
| | Paket Meeting Fullday [1 OR x 4 TR x 1 HR] | 2,400,000 | - | - | - | 2,400,000 |
| | Uang Harian Paket Meeting Full Day [1 OR x 4 TR x 1 HR] | 0 | - | - | - | 0 |
| | Uang Representatif [1 OR x 2 TR x 5 HR] | 1,500,000 | - | - | - | 1,500,000 |
| B | RAPAT KERJA NASIONAL PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN | 1,319,617,000 | 1,288,741,600 | - | 1,288,741,600 | 30,875,400 |
| 521211 | Belanja Bahan (037-Denpasar) | 44,500,000 | 44,178,600 | - | 44,178,600 | 321,400 |
| | ATK | 15,500,000 | 15,399,600 | | 15,399,600 | 100,400 |
| | ATK Komputer | 5,000,000 | 4,779,000 | | 4,779,000 | 221,000 |
| | Perlengkapan Peserta [120 OR x 1 PKT] | 24,000,000 | 24,000,000 | | 24,000,000 | 0 |
| 521213 | Belanja Honor Output Kegiatan (037-Denpasar) | 8,300,000 | 8,300,000 | - | 8,300,000 | 0 |
| | - 1 HONOR PANITIA KEGIATAN [* x *] | 3,700,000 | 3,700,000 | - | 3,700,000 | 0 |
| | - 3 Honorarium Ketua Panitia Seminar/Rakor/Sosialisasi/Diseminasi/FGD [1 OR x 1 KL] | 400,000 | 400,000 | | 400,000 | 0 |
| | Honorarium Sekretaris Panitia Seminar/Rakor/Sosialisasi/Diseminasi/FGD [2 OR x 1 KL] | 600,000 | 600,000 | | 600,000 | 0 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Honorarium Anggota Panitia Seminar/Rakor/Sosialisasi/Diseminasi/FGD [9 OR x 1 KL] | 2,700,000 | 2,700,000 | | 2,700,000 | 0 |
| | - 6 HONOR PANITIA KEGIATAN [* x *] | 4,600,000 | 4,600,000 | | 4,600,000 | 0 |
| | Honorarium Panitia Pengadaan Barang (Non Konstruksi) pagu pengadaan diatas Rp. 500 jt sampai dengan Rp. 1 M [5 OR x 1 PKT] | 4,600,000 | 4,600,000 | | 4,600,000 | 0 |
| 521219 | Belanja Barang Non Operasional Lainnya (037-Denpasar) | 27,000,000 | 27,000,000 | - | 27,000,000 | - |
| | Penambahan Bandwich | 27,000,000 | 27,000,000 | | 27,000,000 | 0 |
| 522141 | Belanja Sewa (037-Denpasar) | 138,825,000 | 127,800,000 | - | 127,800,000 | 11,025,000 |
| | Sewa kendaraan roda 4 [1 UT x 3 HR] | 7,200,000 | 7,200,000 | | 7,200,000 | 0 |
| | Sewa kendaraan roda 4 [9 UT x 5 HR] | 41,625,000 | 30,600,000 | | 30,600,000 | 11,025,000 |
| | Penambahan ruang meting [2 UT x 3 HR] | 90,000,000 | 90,000,000 | | 90,000,000 | 0 |
| 522151 | Belanja Jasa Profesi (037-Denpasar) | 13,500,000 | 13,500,000 | - | 13,500,000 | 0 |
| | Narasumber Eselon I [1 OR x 2 JAM x 1 HR] | 2,800,000 | 2,800,000 | | 2,800,000 | 0 |
| | Narasumber Eselon II [1 OR x 2 JAM x HR] | 2,000,000 | 2,000,000 | | 2,000,000 | 0 |
| | Narasumber Eselon III [2 OR x 2 JAM] | 3,600,000 | 3,600,000 | | 3,600,000 | 0 |
| | Narasumber Kepala Daerah [1 OR x 3 JAM] | 5,100,000 | 5,100,000 | | 5,100,000 | 0 |
| 522191 | Belanja Jasa Lainnya (037-Denpasar) | 187,275,000 | 187,275,000 | - | 187,275,000 | 0 |
| | - 1 Jasa Penyelenggaraan Rakernas [* x *] | 187,275,000 | 187,275,000 | | 187,275,000 | 0 |
| 522192 | Belanja jasa - penanganan pandemi COVID-19 | 45,000,000 | 41,600,000 | - | 41,600,000 | 3,400,000 |
| | Swab Test | 45,000,000 | 41,600,000 | | 41,600,000 | 3,400,000 |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa (037-Denpasar) | 159,528,000 | 157,608,000 | - | 157,608,000 | 1,920,000 |
| | PERJALANAN | 159,528,000 | 157,608,000 | - | 157,608,000 | 1,920,000 |
| | Transport [1 OR x 40 TR] | 1,128,000 | 1,128,000 | - | 1,128,000 | 0 |
| | Uang Harian [1 OR x 37 TR x 5 HR] | 81,600,000 | 79,680,000 | - | 79,680,000 | 1,920,000 |
| | Penginapan [1 OR x 32 TR x 4 HR] | 76,800,000 | 76,800,000 | | 76,800,000 | 0 |
| 524119 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota (037-Denpasar) | 695,689,000 | 681,480,000 | - | 681,480,000 | 14,209,000 |
| | PERJALANAN PESERTA DAERAH (LINTAS SEKTOR) | 147,531,000 | 144,482,000 | - | 144,482,000 | 3,049,000 |
| | Uang Harian Fullboard Luar Kota [15 OR x 3 HR x 1 KEG] | 7,200,000 | 4,320,000 | | 4,320,000 | 2,880,000 |
| | Paket Meeting Fullday [15 OR x 3 HR] | 0 | - | 0 | 0 | 0 |
| | Transport [10 OR x 1 TR] | 2,630,000 | 2,028,000 | | 2,028,000 | 602,000 |
| | Transport [12 OR x 1 TR] | 2,256,000 | 188,000 | | 188,000 | 2,068,000 |
| | Uang Harian [1 OR x 22 TR x 1 HR] | 10,560,000 | 16,800,000 | | 16,800,000 | -6,240,000 |
| | Penginapan [20 OR x 1 HR] | 12,000,000 | 12,000,000 | | 12,000,000 | 0 |
| | Penginapan [1 OR x 1 HR] | 910,000 | 910,000 | | 910,000 | 0 |
| | Penginapan [1 OR x 1 HR] | 1,200,000 | 1,200,000 | | 1,200,000 | 0 |
| | Uang Harian Fullday [12 OR x 1 HR] | 0 | - | | - | 0 |
| | Uang Harian Halfday [15 OR x 3 HR] | 5,175,000 | 3,636,000 | | 3,636,000 | 1,539,000 |
| | Paket Meeting Fullboard [16 OR x 3 HR x 1 KEG] | 105,600,000 | 103,400,000 | | 103,400,000 | 2,200,000 |
| | PESERTA PUSAT (ESELON I) | 62,488,000 | 56,928,000 | - | 56,928,000 | 5,560,000 |
| | Paket Meeting Fullboard [1 OR x 2 HR x 1 KEG] | 4,120,000 | 4,120,000 | | 4,120,000 | 0 |
| | Paket Meeting Fullboard [4 OR x 3 HR] | 20,988,000 | 20,988,000 | | 20,988,000 | 0 |
| | Uang Harian Fullboard Luar Kota [6 OR x 3 HR x 1 KEG] | 2,880,000 | 320,000 | | 320,000 | 2,560,000 |
| | Paket Meeting Fullboard [10 OR x 2 HR] | 30,000,000 | 27,000,000 | | 27,000,000 | 3,000,000 |
| | Paket Meeting Fullboard [1 OR x 3 HR] | 4,500,000 | 4,500,000 | | 4,500,000 | 0 |
| | PESERTA PUSAT DAN DAERAH | 468,720,000 | 463,120,000 | - | 463,120,000 | 5,600,000 |
| | Paket Fullboard [92 OR x 3 HR] | 414,000,000 | 414,000,000 | | 414,000,000 | 0 |
| | Uang Harian Fullboard Luar Kota [114 OR x 3 HR] | 54,720,000 | 49,120,000 | | 49,120,000 | 5,600,000 |
| | REPRESENTASI | 16,950,000 | 16,950,000 | - | 16,950,000 | 0 |
| | Eselon I [5 OR x 3 HR] | 3,000,000 | 3,000,000 | | 3,000,000 | 0 |
| | Eselon II [35 OR x 3 HR] | 13,950,000 | 13,950,000 | | 13,950,000 | 0 |
| | PANITIA | 0 | - | - | - | 0 |
| | Uang Harian Fullboard Luar Kota [12 OR x 3 HR x 1 KEG] | 0 | - | - | - | 0 |
| | Transport [12 OR x 1 KEG] | 0 | - | - | - | 0 |
| | Penginapan [12 OR x 2 HR] | 0 | - | - | - | 0 |
| | PESERTA BBPOM DENPASAR | 0 | - | - | - | 0 |
| | Transport [1 OR x 2 TR] | 0 | - | - | - | 0 |
| | Uang Harian [1 OR x 2 TR x 2 HR] | 0 | - | - | - | 0 |
| | Penginapan [1 OR x 2 HR] | 0 | - | - | - | 0 |
| | Penginapan [1 OR x 2 HR] | 0 | - | - | - | 0 |
| C | PENGELOLAAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN | 14,400,000 | 8,400,000 | 1,200,000 | 9,600,000 | 4,800,000 |
| 521115 | Belanja Honor Operasional Satuan Kerja (037-Denpasar) | 14,400,000 | 8,400,000 | 1,200,000 | 9,600,000 | 4,800,000 |
| | - 1 Penanggung Jawab [1 OR x 12 BLN] | 3,600,000 | 2,100,000 | 300,000 | 2,400,000 | 1,200,000 |
| | - 2 Koordinator [1 OR x 12 BLN] | 3,000,000 | 1,750,000 | 250,000 | 2,000,000 | 1,000,000 |
| | - 3 Ketua [1 OR x 12 BLN] | 2,400,000 | 1,400,000 | 200,000 | 1,600,000 | 800,000 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | - 4 Anggota [3 OR x 12 BLN] | 5,400,000 | 3,150,000 | 450,000 | 3,600,000 | 1,800,000 |
| D | ADMINISTRASI KEGIATAN LOKA POM | 50,280,000 | 24,918,200 | 35,000 | 24,953,200 | 25,326,800 |
| 521211 | Belanja Bahan (037-Denpasar) | 19,272,000 | 13,510,200 | 35,000 | 13,545,200 | 5,726,800 |
| | Pencetakan | 19,225,000 | 13,464,000 | 35,000 | 13,499,000 | 5,726,000 |
| | Penggandaan | 47,000 | 46,200 | | 46,200 | 800 |
| 521811 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi (037-Denpasar) | 31,008,000 | 11,408,000 | - | 11,408,000 | 19,600,000 |
| | Pengadaan ATK | 21,008,000 | 8,412,000 | | 8,412,000 | 12,596,000 |
| | Pengadaan ATK Bahan Komputer | 10,000,000 | 2,996,000 | | 2,996,000 | 7,004,000 |
| E | KOORDINASI DAN ADVOKASI LINTAS SEKTOR LOKA POM | 150,408,000 | 76,669,000 | 10,379,000 | 87,048,000 | 63,360,000 |
| 521131 | Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19 (037-Denpasar) | 12,800,000 | | | | |
| | Pengadaan Paket Pertemuan secara Online | 2,600,000 | | | | |
| | Biaya Paket Data dan Komunikasi | 10,200,000 | | | | |
| 522141 | Belanja sewa(037-Denpasar) | 750,000 | | | | |
| | Sewa kendaraan roda 4 | 750,000 | | | | |
| 522192 | Belanja Jasa-Penanganan Pandemi COVID-19 (KPPN 037-Denpasar) | 400,000 | | | | |
| | Swab Test | 400,000 | | | | |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa (037-Denpasar) | 121,908,000 | 67,390,000 | 10,379,000 | 77,769,000 | 43,116,000 |
| | Transport (1 OR x 1 TR) | 1,023,000 | | | | |
| | Transport [1 OR x 30 TR] | 6,750,000 | 2,063,000 | 1,023,000 | 3,086,000 | 3,664,000 |
| | Transport [1 OR x 145 TR] | 38,135,000 | 20,777,000 | 3,156,000 | 23,933,000 | 14,202,000 |
| | Uang Harian [1 OR x 145 TR x 1 HR] | 69,600,000 | 37,440,000 | 6,200,000 | 43,640,000 | 25,960,000 |
| | Uang Harian [1 OR x 2 TR x 2 HR] | 1,920,000 | 5,760,000 | - | 5,760,000 | -3,840,000 |
| | Uang Harian [1 OR x 2 TR x 3 HR] | 2,880,000 | | | | 2,880,000 |
| | Penginapan [1 OR x 4 TR x 1 HR] | 1,600,000 | 1,350,000 | | 1,350,000 | 250,000 |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota (037-Denpasar) | 14,550,000 | 9,279,000 | - | 9,279,000 | 5,271,000 |
| | Transport Lokal Petugas [1 OR x 98 TR] | 14,550,000 | 9,279,000 | - | 9,279,000 | 5,271,000 |
| L | PENINGKATAN KESEHATAN JASMANI DAN ROHANI | 33,100,000 | 31,439,000 | 0 | 31,439,000 | 1,661,000 |
| 521211 | Belanja Bahan (037-Denpasar) | 32,700,000 | 31,039,000 | - | 31,039,000 | 1,661,000 |
| | - 1 Bahan Upacara [* x *] | 30,000,000 | 30,000,000 | | 30,000,000 | 0 |
| | - 2 Konsumsi Pertemuan (snack) [135 OR x 1 KL] | 2,700,000 | 1,039,000 | | 1,039,000 | 1,661,000 |
| 521213 | Belanja Honor Output Kegiatan (037-Denpasar) | 400,000 | 400,000 | - | 400,000 | 0 |
| | Honor Rohaniawan [1 OR x 1 KEG] | 400,000 | 400,000 | | 400,000 | 0 |
| M | PEMBINAAN OLEH ESELON I | 159,800,000 | 42,025,000 | - | 42,025,000 | 117,775,000 |
| 521211 | Belanja Bahan (037-Denpasar) | 1,500,000 | 150,000 | - | 150,000 | 1,350,000 |
| | - 1 Spanduk Backdrop dll [* x *] | 1,500,000 | 150,000 | | 150,000 | 1,350,000 |
| 522141 | Belanja Sewa (037-Denpasar) | 158,300,000 | 41,875,000 | - | 41,875,000 | 116,425,000 |
| | Sewa Kendaraan Roda 4 [7 UT x 4 HR x 5 KL] | 129,500,000 | 25,225,000 | - | 25,225,000 | 104,275,000 |
| | Sewa Kendaraan Roda 4 (Eselon I [1 UT x 4 HR x 3 KL] | 28,800,000 | 16,650,000 | | 16,650,000 | 12,150,000 |
| Q | PENINGKATAN KOMPETENSI DI BIDANG TATA USAHA | 29,708,000 | 5,500,000 | 0 | 5,500,000 | 2,500,000 |
| 522191 | Belanja Jasa Lainnya (037-Denpasar) | 19,500,000 | 5,500,000 | - | 5,500,000 | 2,500,000 |
| | Biaya Administrasi [* x *] | 8,000,000 | 5,500,000 | - | 5,500,000 | 2,500,000 |
| | Biaya Administrasi [* x *] | 9,500,000 | | | | |
| | Biaya Administrasi [* x *] | 2,000,000 | | | | |
| 524119 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota (037-Denpasar) | 10,208,000 | | - | - | 10,208,000 |
| | Transport | 6,138,000 | | | - | 6,138,000 |
| | Uang Harian | 1,680,000 | | | - | 1,680,000 |
| | Penginapan | 1,600,000 | | | - | 1,600,000 |
| | Uang Harian Paket Meeting Fullboard [103 OR x 2 HR] | 560,000 | | | - | 560,000 |
| | Uang Harian Paket Meeting Fullday [120 OR x 1 TR] | 230,000 | | | - | 230,000 |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| S | PENINGKATAN KOMPETENSI LOKA POM | 77,672,000 | 15,199,199 | 29,750,000 | 44,949,199 | 32,722,801 |
| 522151 | Belanja Jasa Profesi (037-Denpasar) | 1,800,000 | - | - | - | 1,800,000 |
| | Honor Narasumber [2 OR x 2 JAM x 1 KL] | 1,800,000 | - | - | - | 1,800,000 |
| 522191 | Belanja Jasa Lainnya (037-Denpasar) | 29,750,000 | - | 29,750,000 | 29,750,000 | 0 |
| | - 1 Biaya Administrasi [* x *] | 29,750,000 | - | 29,750,000 | 29,750,000 | 0 |
| 522192 | Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19 | 3,000,000 | 1,315,000 | - | 1,315,000 | 1,685,000 |
| | Swab Test | 3,000,000 | 1,315,000 | - | 1,315,000 | 1,685,000 |
| 524119 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota (037-Denpasar) | 43,122,000 | 13,884,199 | 0 | 13,884,199 | 29,237,801 |
| | Transport [1 OR x 7 TR] | 24,552,000 | 6,118,199 | - | 6,118,199 | 18,433,801 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Uang Harian [1 OR x 6 TR x 2 HR] | 5,300,000 | 530,000 | - | 530,000 | 4,770,000 |
| | Uang Harian Diklat [1 OR x 6 TR x 2 HR] | 2,400,000 | | | | 2,400,000 |
| | Uang Harian [1 OR x 2 TR x 4 HR] | 3,440,000 | 3,440,000 | - | 3,440,000 | 0 |
| | Uang Harian [1 OR x 2 TR x 4 HR] | 530,000 | | | | 530,000 |
| | Penginapan [1 OR x 6 TR x 2 HR] | 3,600,000 | 496,000 | - | 496,000 | 3,104,000 |
| | Penginapan [1 OR x 2 TR x 3 HR] | 3,300,000 | 3,300,000 | - | 3,300,000 | 0 |
| Y | PENGADAAN PAKAIAN DINAS | 132,400,000 | - | - | - | 132,400,000 |
| 521111 | Belanja Keperluan Perkantoran (037-Denpasar) | 132,400,000 | - | - | - | 132,400,000 |
| | - 1 Pengadaan Pakaian Dinas Pegawai [117 OR x 1 STEL] | 93,600,000 | - | - | - | 93,600,000 |
| | - 2 Pengadaan Pakaian Kerja Pengemudi Pramubakti dan Cleaning Service [43 OR x 1 STEL] | 25,800,000 | - | - | - | 25,800,000 |
| | - 3 Pengadaan Pakaian Kerja Satpam [10 OR x 1 STEL] | 13,000,000 | - | - | - | 13,000,000 |
| 3165.BMB | Komunikasi Publik (KOTA DENPASAR) | 151,600,000 | 72,838,078 | 5,613,533 | 78,451,611 | 57,048,389 |
| 3165.BMB.001 | Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh BB/BPOM | 108,600,000 | 61,350,000 | 4,400,000 | 65,750,000 | 27,950,000 |
| '051 | Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat | 108,600,000 | 61,350,000 | 4,400,000 | 65,750,000 | 27,950,000 |
| A | IKLAN MEDIA CETAK/ELEKTRONIK/TALKSHOW | 108,600,000 | 61,350,000 | 4,400,000 | 65,750,000 | 27,950,000 |
| 521211 | Belanja Bahan (037-Denpasar) | 5,000,000 | - | - | - | 5,000,000 |
| | Oprasional ULPK | 5,000,000 | - | - | - | 5,000,000 |
| 522151 | Belanja Jasa Profesi (037-Denpasar) | 1,600,000 | - | 700,000 | 700,000 | 0 |
| | Honor Narasumber Talkshow di Radio [1 OR x 1 KL x 1 JAM] | 700,000 | - | 700,000 | 700,000 | 0 |
| | Honor Narasumber Talkshow di TV [1 OR x 2 KL x 1 JAM] | 900,000 | - | - | - | 900,000 |
| 522191 | Belanja Jasa Lainnya (037-Denpasar) | 102,000,000 | 61,350,000 | 3,700,000 | 65,050,000 | 22,950,000 |
| | Talkshow di Radio | 2,500,000 | - | 2,200,000 | 2,200,000 | 300,000 |
| | Talkshow di TV | 15,000,000 | - | - | - | 15,000,000 |
| | Pembuatan Video Animasi Edukasi Obat dan Makanan | 5,000,000 | - | - | - | 5,000,000 |
| | Pembuatan/Penayangan Film/Iklan Layanan Masyarakat(ILM)/Baliho | 16,000,000 | 16,000,000 | | 16,000,000 | 0 |
| | Pembuatan Penayangan Iklan Masyarakat (ILM) | 25,000,000 | 25,000,000 | - | 25,000,000 | 0 |
| | SMS Blast | 15,000,000 | 14,850,000 | - | 14,850,000 | 150,000 |
| | Running Text | 4,000,000 | 500,000 | - | 500,000 | |
| | Penayangan Berita di Media Cetak | 12,000,000 | - | 1,500,000 | 1,500,000 | |
| | Penayangan Berita di Media Cetak | 7,500,000 | 5,000,000 | - | 5,000,000 | 2,500,000 |
| 3165.BMB.002 | Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh Loka POM I | 43,000,000 | 11,488,078 | 1,213,533 | 12,701,611 | 29,098,389 |
| '051 | Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat | 43,000,000 | 11,488,078 | 1,213,533 | 12,701,611 | 29,098,389 |
| A | PUBLIKASI BERITA DI MEDIA CETAK/ONLINE | 24,650,000 | - | - | - | 24,650,000 |
| 522191 | Belanja Jasa Lainnya (037-Denpasar) | 24,650,000 | - | - | - | 24,650,000 |
| | Pembuatan/Penayangan Film / Iklan Layanan Masyarakat | 24,650,000 | - | - | - | 24,650,000 |
| B | PENYEBARAN INFORMASI KEPADA MASYARAKAT MELALUI MEDIA SOSIAL | 11,400,000 | 5,187,831 | 1,213,533 | 6,401,364 | 3,798,636 |
| 521131 | Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19 (037-Denpasar) | 5,200,000 | 2,290,031 | 1,213,533 | 3,503,564 | 1,696,436 |
| | Pengadaan Paket Pertemuan secara Online | 5,200,000 | 2,290,031 | 1,213,533 | 3,503,564 | 1,696,436 |
| 521241 | Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19 (037-Denpasar) | 4,400,000 | 1,097,800 | - | 1,097,800 | 2,102,200 |
| | Biaya Paket Data dan Komunikasi (1 OR x 64 KL) | 3,200,000 | 1,097,800 | - | 1,097,800 | 2,102,200 |
| | Biaya Paket Data dan Komunikasi (1 OR x 3 KL) | 150,000 | | | | |
| | Biaya Paket Data dan Komunikasi (1 OR x 6 KL) | 600,000 | | | | |
| | Biaya Paket Data dan Komunikasi (1 OR x 3 KL) | 450,000 | | | | |
| 522151 | Belanja Jasa Profesi (037-Denpasar) | 1,800,000 | 1,800,000 | - | 1,800,000 | 0 |
| | Honor Narasumber [1 OR x 1 JAM x 1 HR x 12 KL] | 1,800,000 | 1,800,000 | - | 1,800,000 | 0 |
| C | OPERASIONAL ULPK | 6,950,000 | 6,300,247 | - | 6,300,247 | 649,753 |
| 521211 | Belanja Bahan (037-Denpasar) | 6,950,000 | 6,300,247 | - | 6,300,247 | 649,753 |
| | Perlengkapan Operasional ULPK | 6,950,000 | 6,300,247 | - | 6,300,247 | 649,753 |
| 3165.CAB | Sarana Bidang Kesehatan (KOTA DENPASAR) | 8,724,129,000 | 5,300,481,463 | 544,220,500 | 5,844,701,963 | 2,879,427,037 |
| 3165.CAB.001 | Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice | 5,841,129,000 | 5,201,327,500 | 125,300,000 | 5,326,627,500 | 514,501,500 |
| '051 | Pemenuhan/peremajaan alat laboratorium | 5,841,129,000 | 5,201,327,500 | 125,300,000 | 5,326,627,500 | 514,501,500 |
| A | Alat Laboratorium | 5,841,129,000 | 5,201,327,500 | 125,300,000 | 5,326,627,500 | 514,501,500 |
| 532111 | Belanja Modal Peralatan dan Mesin (037-Denpasar) | 2,905,989,000 | 2,783,552,500 | - | 2,783,552,500 | 122,436,500 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | HPLC detector UV PDA Fluorescence Electro Chemical dengan sample cooler | 1,495,379,000 | - | - | - | 1,495,379,000 |
| | Dissolution Tester | 1,059,300,000 | - | - | - | 1,059,300,000 |
| | Polarimeter | 209,000,000 | - | - | - | 209,000,000 |
| | Dihumidifier | 13,024,000 | 1,388,351,250 | | 1,388,351,250 | -1,375,327,250 |
| | Honor panitia pengadaan barang dan Pokja ULP non konstruksi nilai pagu diatas Rp. 5 M s/d Rp. 10 M [5 OR x 1 PKT] | 6,850,000 | - | - | - | 6,850,000 |
| | Alat Laboratorium Paket 3 | 122,436,000 | | | | 122,436,000 |
| | UPS 10 KPA | 122,436,000 | - | - | - | 122,436,000 |
| 532119 | Belanja Modal Peralatan dan Mesin -Penanganan Pandemi COVID-19 (037-Denpasar) | 2,935,140,000 | 2,417,775,000 | 125,300,000 | 2,543,075,000 | 392,065,000 |
| | Alat Laboratorium Paket 2 | 2,418,875,000 | | | | 2,418,875,000 |
| | Realtime PCR | 1,088,890,000 | - | - | - | 1,088,890,000 |
| | Laboratory Refrigerator | 54,021,000 | - | - | - | 54,021,000 |
| | Biosafety Cabinet Class II Tipe A2 | 343,530,000 | - | - | - | 343,530,000 |
| | PCR Cabinet | 51,953,000 | - | - | - | 51,953,000 |
| | Spindown Centrifuge | 21,340,000 | - | - | - | 21,340,000 |
| | Vortex/Tube Mixer | 15,180,000 | - | - | - | 15,180,000 |
| | Refrigerated Centrifuge with Rotor | 356,818,000 | - | - | - | 356,818,000 |
| | Centrifuge with Rotor | 141,845,000 | - | - | - | 141,845,000 |
| | Mikropipet set | 166,320,000 | - | - | - | 166,320,000 |
| | Freezer - 40 $^{0}$ C | 172,128,000 | - | - | - | 172,128,000 |
| | Honor panitia pengadaan barang dan Pokja ULP non konstruksi nilai pagu diatas Rp. 2.5 M s/d Rp. 5 M [5 OR x 1 PKT] | 6,850,000 | - | - | - | 6,850,000 |
| | Alat Laboratorium Paket 4 | 345,605,000 | | | | 478,405,000 |
| | Mikropipet 200 uL-2000 uL | 9,350,000 | - | - | - | 9,350,000 |
| | Mikropipet 0.5 mL-5 mL | 8,470,000 | - | - | - | 8,470,000 |
| | Mikropipet 1 mL-10 mL | 8,910,000 | - | - | - | 8,910,000 |
| | Autoclave | 272,140,000 | - | - | - | 272,140,000 |
| | Heating Block | 42,935,000 | - | - | - | 42,935,000 |
| | Honor panitia pengadaan barang dan Pokja ULP non konstruksi nilai pagu diatas Rp. 200 juta s/d Rp. 500 juta [5 OR x 1 PKT] | 3,800,000 | - | - | - | 3,800,000 |
| | Alat Laboratorium Paket 5 (E-Katalog) | 125,300,000 | | | | |
| | Biosafety Cabinet Class II Tipe A2 | 125,300,000 | - | - | - | 125,300,000 |
| | Alat Laboratorium Paket 6 | 7,500,000 | | | | |
| | Termokopel | 7,500,000 | - | - | - | 7,500,000 |
| | Pipette Controller | 0 | - | - | - | 0 |
| | Micropippete 0.5 mL - 5 mL | 0 | - | - | - | 0 |
| | Alat Laboratorium Paket 7 | 37,860,000 | | | | |
| | UPS | 37,860,000 | | | | |
| 3165.CAB.002 | Layanan Sarana Pelayanan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia | 780,000,000 | 29,990,000 | 416,000,000 | 445,990,000 | 334,010,000 |
| '051 | Pengadaan kendaraan bermotor | 475,000,000 | - | 416,000,000 | 416,000,000 | 59,000,000 |
| A | Kendaraan Pimpinan | 475,000,000 | - | 416,000,000 | 416,000,000 | 59,000,000 |
| 532111 | Belanja Modal Peralatan dan Mesin (037-Denpasar) | 475,000,000 | - | 416,000,000 | 416,000,000 | 59,000,000 |
| | Kendaraan Lapangan Pimpinan | 475,000,000 | - | 416,000,000 | 416,000,000 | 59,000,000 |
| 052 | Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi | 254,885,000 | - | - | - | 254,885,000 |
| A | ALAT PENGOLAH DATA PELAYANAN PUBLIK (BALAI) | 203,999,000 | - | - | - | 203,999,000 |
| 532111 | Belanja Modal Peralatan dan Mesin (037-Denpasar) | 203,999,000 | - | - | - | 203,999,000 |
| | Komputer (PC) | 51,000,000 | - | - | - | 51,000,000 |
| | Laptop | 85,800,000 | - | - | - | 85,800,000 |
| | Webcam Zoom | 14,300,000 | - | - | - | 14,300,000 |
| | Laptop Zoom | 22,450,000 | - | - | - | 22,450,000 |
| | Microphone Zoom | 2,650,000 | - | - | - | 2,650,000 |
| | Tripod Webcam | 3,300,000 | - | - | - | 3,300,000 |
| | Kamera Miroless | 17,899,000 | - | - | - | 17,899,000 |
| | Printer | 6,600,000 | - | - | - | 6,600,000 |
| B | ALAT PENGOLAH DATA DAN KOMUNIKASI (LOKA) | 50,886,000 | - | - | - | 50,886,000 |
| 532111 | Belanja Modal Peralatan dan Mesin (037-Denpasar) | 50,886,000 | - | - | - | 50,886,000 |
| | Logitech Conference Cam | 7,000,000 | - | - | - | 7,000,000 |
| | Laptop | 9,886,000 | - | - | - | 9,886,000 |
| | Laptop ROG | 18,000,000 | - | - | - | 18,000,000 |
| | Printer PFC F4 | 6,000,000 | - | - | - | 6,000,000 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Printer Portable | 10,000,000 | - | - | - | 10,000,000 |
| '053 | Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran | 50,115,000 | 29,990,000 | - | 29,990,000 | 20,125,000 |
| A | MEUBELAIR PELAYANAN PUBLIK | 30,115,000 | 29,990,000 | 0 | 29,990,000 | 125,000 |
| 532111 | Belanja Modal Peralatan dan Mesin (037-Denpasar) | 30,115,000 | 29,990,000 | 0 | 29,990,000 | 125,000 |
| | AC 2 PK dan Bongkar Pasang AC | 18,590,000 | 18,590,000 | - | 18,590,000 | 0 |
| | Papan Nama Kepala Balai | 2,400,000 | 2,400,000 | - | 2,400,000 | 0 |
| | AC 1 PK dan Bongkar pasang AC | 9,125,000 | 9,000,000 | - | 9,000,000 | 125,000 |
| B | FASILITAS PERKANTORAN (LOKA) | 20,000,000 | - | 0 | 0 | 20,000,000 |
| 532111 | Belanja Modal Peralatan dan Mesin (037-Denpasar) | 20,000,000 | - | - | - | 20,000,000 |
| | Kulkas 2 pintu | 4,500,000 | - | - | - | 4,500,000 |
| | Lemari kaca display | 3,000,000 | - | - | - | 3,000,000 |
| | Glassboard | 1,800,000 | - | - | - | 1,800,000 |
| | Rak Dokumen | 3,000,000 | - | - | - | 3,000,000 |
| | Kursi dan meja Laktasi | 4,500,000 | - | - | - | 4,500,000 |
| | Rak Barang Bukti Custom | 3,200,000 | - | - | - | 3,200,000 |
| 3165.CAB.003 | Layanan Prasarana Pelayanan Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia | 2,103,000,000 | 69,163,963 | 2,920,500 | 72,084,463 | 2,030,915,537 |
| '054 | Pembangunan/renovasi gedung dan bangunan | 2,103,000,000 | 69,163,963 | 2,920,500 | 72,084,463 | 2,030,915,537 |
| A | RENOVASI SISTEM TATA UDARA, AIR HANDLING UNIT DALAM RANGKA PEMENUHAN BSL-2 PLUS | 2,103,000,000 | 69,163,963 | 2,920,500 | 72,084,463 | 2,030,915,537 |
| 532119 | Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Penanganan Pandemi COVID-19 (037-Denpasar) | 1,870,000,000 | - | 0 | 0 | 1,870,000,000 |
| | Sistem tata udara Air Handling Unit 1.1 (AHU 1.1) | 1,594,439,000 | - | - | - | 1,594,439,000 |
| | Laboratorium Furniture Set | 206,861,000 | - | - | - | 206,861,000 |
| | Wastafel Cucu Tangan Batu Alam | 38,500,000 | - | - | - | 38,500,000 |
| | Infrared Thermometer plus auto dispenser sanitizer automatic otomatis | 24,500,000 | - | - | - | 24,500,000 |
| | Honor panitia pengadaan barang dan Pokja ULP non konstruksi nilai pagu diatas Rp. 1 M s/d Rp. 2.5 M [5 OR x 1 PKT] | 5,700,000 | - | - | - | 5,700,000 |
| 533121 | Belanja penambahan nilai Gedung dan Bangunan | 233,000,000 | 69,163,963 | 2,920,500 | 72,084,463 | 160,915,537 |
| | Renovasi bangunan laboratorium menjadi BSL 2 | 203,132,000 | 55,513,963 | - | 55,513,963 | 147,618,037 |
| | Perencanaan | 13,753,000 | 13,650,000 | | 13,650,000 | 103,000 |
| | Pengawasan keamanan pangan desa | 8,940,000 | - | - | - | 8,940,000 |
| | Administrasi Pengelola Proyek | 2,925,000 | - | 2,920,500 | 2,920,500 | 4,500 |
| | Honor panitia pengadaan barang dan Pokja ULP konstruksi nilai pagu diatas Rp. 200 juta s/d Rp. 500 juta [5 OR x 1 PKT] | 4,250,000 | - | - | - | 4,250,000 |
| 3165.QCD | Perkara Hukum Badan Usaha (KOTA DENPASAR) | 590,297,000 | 320,162,204 | 35,441,200 | 355,603,404 | 234,693,596 |
| 3165.QCD.U50 | PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM DENPASAR | 498,610,000 | 263,504,400 | 25,841,200 | 289,345,600 | 209,264,400 |
| '051 | Operasi Intelijen | 105,360,000 | 52,050,000 | 7,020,000 | 59,070,000 | 46,290,000 |
| A | PENGUMPULAN BAHAN KETERANGAN, VERIFIKASI INFORMASI DAN RENCANA INVESTIGASI (OPERASI INTELIJEN) | 105,360,000 | 52,050,000 | 7,020,000 | 59,070,000 | 46,290,000 |
| 521219 | Belanja Barang Non Operasional Lainnya (037-Denpasar) | 36,000,000 | 12,000,000 | 4,000,000 | 16,000,000 | 20,000,000 |
| | Biaya akses informasi | 36,000,000 | 12,000,000 | 4,000,000 | 16,000,000 | 20,000,000 |
| 522141 | Belanja Sewa (037-Denpasar) | 28,440,000 | 16,590,000 | 1,580,000 | 18,170,000 | 10,270,000 |
| | Sewa Kendaraan Roda 4 | 28,440,000 | 16,590,000 | 1,580,000 | 18,170,000 | 10,270,000 |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa (037-Denpasar) | 31,800,000 | 17,190,000 | 1,440,000 | 18,630,000 | 13,170,000 |
| | Biaya Penginapan [3 OR x 1 HR x 2 KL] | 3,000,000 | 1,350,000 | - | 1,350,000 | 1,650,000 |
| | Uang Harian [3 OR x 2 HR x 8 KL] | 23,040,000 | 15,840,000 | - | 15,840,000 | 7,200,000 |
| | Uang Harian [3 OR x 1 HR x 4 KL] | 5,760,000 | | 1,440,000 | 1,440,000 | 4,320,000 |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota (037-Denpasar) | 9,120,000 | 6,270,000 | - | 6,270,000 | 2,850,000 |
| | Uang Harian lebih dari 8 jam [3 OR x 1 HR x 16 KL] | 9,120,000 | 6,270,000 | - | 6,270,000 | 2,850,000 |
| '052 | Gelar Kasus dan Pelaporan | 131,220,000 | 84,734,200 | 14,876,200 | 99,610,400 | 31,609,600 |
| A | PELAKSANAAN PENDALAMAN INFORMASI | 131,220,000 | 84,734,200 | 14,876,200 | 99,610,400 | 31,609,600 |
| 521211 | Belanja Bahan (037-Denpasar) | 16,400,000 | 9,015,000 | 2,696,200 | 11,711,200 | 4,688,800 |
| | Komunikasi [2 PKT x 6 PKARA] | 3,600,000 | 1,500,000 | 900,000 | 2,400,000 | 1,200,000 |
| | Pembelian sampel | 12,800,000 | 7,515,000 | 1,796,200 | 9,311,200 | 3,488,800 |
| 521219 | Belanja Barang Non Operasional Lainnya (037-Denpasar) | 36,000,000 | 16,000,000 | 6,000,000 | 22,000,000 | 14,000,000 |
| | Biaya Akses Informasi | 36,000,000 | 16,000,000 | 6,000,000 | 22,000,000 | 14,000,000 |
| 521811 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi(037-Denpasar) | 8,000,000 | 7,999,200 | - | 7,999,200 | 800 |
| | Pembelian Reagensia | 8,000,000 | 7,999,200 | | 7,999,200 | 800 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 522141 | Belanja Sewa (037-Denpasar) | 30,020,000 | 18,960,000 | 4,740,000 | 23,700,000 | 6,320,000 |
| | Sewa kendaraan roda 4 | 30,020,000 | 18,960,000 | 4,740,000 | 23,700,000 | 6,320,000 |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa (037-Denpasar) | 31,680,000 | 25,920,000 | 1,440,000 | 27,360,000 | 4,320,000 |
| | Biaya Penginapan [3 OR x 1 HR x 2 KL] | 0 | - | - | - | 0 |
| | Uang Harian [3 OR x 2 HR x 8 KL] | 23,040,000 | 23,040,000 | - | 23,040,000 | 0 |
| | Uang Harian [3 OR x 1 HR x 4 KL] | 8,640,000 | 2,880,000 | 1,440,000 | 4,320,000 | 4,320,000 |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota (037-Denpasar) | 9,120,000 | 6,840,000 | - | 6,840,000 | 2,280,000 |
| | Uang Harian lebih dari 8 jam [3 OR x 1 HR x 16 KL] | 9,120,000 | 6,840,000 | - | 6,840,000 | 2,280,000 |
| '053 | Rapat Pembahasan Rencana Penyidikan, Skenario Penindakan dan Olah TKP | 600,000 | 534,000 | - | 534,000 | 66,000 |
| A | RAPAT PEMBAHASAN RENCANA PENYIDIKAN, SKENARIO PENINDAKAN DAN OLAH TKP | 600,000 | 534,000 | - | 534,000 | 66,000 |
| 521211 | Belanja Bahan (037-Denpasar) | 600,000 | 534,000 | - | 534,000 | 66,000 |
| | Snack Rapat biasa [6 OR x 1 HR x 1 KL x 5 KL] | 600,000 | 534,000 | - | 534,000 | 66,000 |
| '054 | Operasi Penindakan | 122,650,000 | 63,982,000 | 2,040,000 | 66,022,000 | 56,628,000 |
| A | OPERASI PENINDAKAN | 106,780,000 | 55,408,000 | 2,040,000 | 57,448,000 | 49,332,000 |
| 521211 | Belanja Bahan (037-Denpasar) | 22,900,000 | 19,448,000 | 300,000 | 19,748,000 | 3,152,000 |
| | Komunikasi | 1,800,000 | 1,500,000 | 300,000 | 1,800,000 | 0 |
| | Dokumentasi | 6,000,000 | 2,978,000 | - | 2,978,000 | 3,022,000 |
| | Perlengkapan Operasi | 10,300,000 | 10,170,000 | - | 10,170,000 | 130,000 |
| | Perlengkapan Petugas Operasi [12 OR x 1 PKT] | 4,800,000 | 4,800,000 | - | 4,800,000 | 0 |
| 522141 | Belanja Sewa (037-Denpasar) | 25,280,000 | 11,060,000 | 790,000 | 11,850,000 | 13,430,000 |
| | Sewa kndaraan roda 4 | 25,280,000 | 11,060,000 | 790,000 | 11,850,000 | 13,430,000 |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa (037-Denpasar) | 43,400,000 | 19,200,000 | 0 | 19,200,000 | 24,200,000 |
| | Biaya Penginapan [5 OR x 1 HR x 2 KL] | 5,000,000 | - | - | - | 5,000,000 |
| | Uang Harian [5 OR x 2 HR x 8 KL] | 38,400,000 | 19,200,000 | - | 19,200,000 | 19,200,000 |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota (037-Denpasar) | 15,200,000 | 5,700,000 | 950,000 | 6,650,000 | 8,550,000 |
| | Uang Harian lebih dari 8 jam [5 OR x 1 HR x 16 KL] | 15,200,000 | 5,700,000 | 950,000 | 6,650,000 | 8,550,000 |
| B | PENANGKAPAN DAN PENAHANAN | 15,870,000 | 8,574,000 | - | 8,574,000 | 7,296,000 |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa (037-Denpasar) | 13,590,000 | 8,574,000 | - | 8,574,000 | 5,016,000 |
| | Transport [3 OR x 1 TR x 6 PKARA] | 4,050,000 | 1,914,000 | - | 1,914,000 | 2,136,000 |
| | Penginapan [3 OR x 1 HR x 1 PKARA] | 900,000 | 900,000 | - | 900,000 | 0 |
| | Uang Harian [3 OR x 1 HR x 6 PKARA] | 8,640,000 | 5,760,000 | - | 5,760,000 | 2,880,000 |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota (037-Denpasar) | 2,280,000 | - | - | - | 2,280,000 |
| | Uang Harian lebih dari 8 jam [2 OR x 1 HR x 1 TR x 6 KL] | 2,280,000 | - | - | - | 2,280,000 |
| '055 | Pemberkasan | 138,780,000 | 62,204,200 | 1,905,000 | 64,109,200 | 74,670,800 |
| A | PEMBERKASAN | 69,630,000 | 38,878,200 | 900,000 | 39,778,200 | 29,851,800 |
| 521211 | Belanja Bahan (037-Denpasar) | 13,680,000 | 7,666,200 | - | 7,666,200 | 6,013,800 |
| | Penggandaan [1 PKT x 6 PKARA] | 3,000,000 | 2,000,000 | | 2,000,000 | 1,000,000 |
| | Komunikasi [1 PKT x 6 PKARA] | 3,000,000 | 1,500,000 | - | 1,500,000 | 1,500,000 |
| | Pengadaan ATK [1 PKT x 6 PKARA] | 3,600,000 | 3,486,200 | - | 3,486,200 | 113,800 |
| | Makan rapat biasa [10 OR x 1 HR x 6 PKARA] | 2,880,000 | 680,000 | - | 680,000 | 2,200,000 |
| | Snack Rapat biasa [10 OR x 1 HR x 6 PKARA] | 1,200,000 | - | - | - | 1,200,000 |
| 522141 | Belanja Sewa (037-Denpasar) | 6,450,000 | 2,080,000 | - | 2,080,000 | 4,370,000 |
| | Sewa kendaraan roda 4 [1 UT x 1 HR] | 3,950,000 | 1,580,000 | | 1,580,000 | 2,370,000 |
| | Biaya angkut [1 PKT x 6 PKARA] | 2,500,000 | 500,000 | | 500,000 | 2,000,000 |
| 522151 | Belanja Jasa Profesi (037-Denpasar) | 21,600,000 | 14,400,000 | - | 14,400,000 | 7,200,000 |
| | Honor Ahli/Saksi Ahli [1 OR x 1 KL x 6 PKARA] | 10,800,000 | 7,200,000 | - | 7,200,000 | 3,600,000 |
| | Honor Saksi Petugas [2 OR x 1 KL x 6 PKARA] | 10,800,000 | 7,200,000 | - | 7,200,000 | 3,600,000 |
| 522192 | Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19 (037-Denpasar) | 3,000,000 | 1,240,000 | - | 1,240,000 | 1,760,000 |
| | Swab Test (1 OR x 16 KL) | 3,000,000 | 1,240,000 | - | 1,240,000 | 1,760,000 |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa (037-Denpasar) | 11,280,000 | 5,972,000 | - | 5,972,000 | 5,308,000 |
| | Transport [1 OR x 16 TR] | 3,600,000 | 1,652,000 | | 1,652,000 | 1,948,000 |
| | Uang Harian [1 OR x 16 TR x 1 HR] | 7,680,000 | 4,320,000 | | 4,320,000 | 3,360,000 |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota (037-Denpasar) | 13,620,000 | 7,520,000 | 900,000 | 8,420,000 | 5,200,000 |
| | Uang Transport Lokal | 4,500,000 | 3,150,000 | 900,000 | 4,050,000 | 450,000 |
| | Uang Harian lebih dari 8 jam | 9,120,000 | 4,370,000 | - | 4,370,000 | 4,750,000 |
| B | KONSULTASI PENYELESAIAN BERKAS PERKARA | 20,940,000 | 7,116,000 | - | 7,116,000 | 13,824,000 |
| 521211 | Belanja Bahan (037-Denpasar) | 2,040,000 | 816,000 | - | 816,000 | 1,224,000 |
| | Makan Rapat Biasa [15 OR x 1 HR x 2 KL] | 1,440,000 | 576,000 | - | 576,000 | 864,000 |
| | Snack Rapat Biasa [15 OR x 1 HR x 2 KL] | 600,000 | 240,000 | - | 240,000 | 360,000 |
| 522151 | Belanja Jasa Profesi (037-Denpasar) | 18,000,000 | 6,000,000 | - | 6,000,000 | 12,000,000 |
| | Honor Narasumber [3 OR x 2 JAM x 2 KL] | 10,800,000 | 3,600,000 | - | 3,600,000 | 7,200,000 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Honor Konsultasi Penyelesaian Berkas Perkara [3 OR x 1 KL x 8 PKARA] | 7,200,000 | 2,400,000 | | 2,400,000 | 4,800,000 |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota (037-Denpasar) | 900,000 | 300,000 | - | 300,000 | 600,000 |
| | Uang Transport Lokal Narasumber [3 OR x 1 TR x 2 KL] | 900,000 | 300,000 | - | 300,000 | 600,000 |
| D | BANTUAN HUKUM | 10,800,000 | 7,200,000 | - | 7,200,000 | 3,600,000 |
| 521219 | Belanja Barang Non Operasional Lainnya (037-Denpasar) | 10,800,000 | 7,200,000 | - | 7,200,000 | 3,600,000 |
| | Bantuan Hukum [1 PKT x 6 PKARA] | 10,800,000 | 7,200,000 | - | 7,200,000 | 3,600,000 |
| E | PERJALANAN DALAM RANGKA PENEGAKAN HUKUM | 15,180,000 | 6,774,000 | 1,005,000 | 7,779,000 | 7,401,000 |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa (037-Denpasar) | 11,280,000 | 4,824,000 | 705,000 | 5,529,000 | 5,751,000 |
| | Transport [1 OR x 16 TR ] | 3,600,000 | 1,464,000 | 225,000 | 1,689,000 | 1,911,000 |
| | Uang Harian [1 OR x 16 TR] | 7,680,000 | 3,360,000 | 480,000 | 3,840,000 | 3,840,000 |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota (037-Denpasar) | 3,900,000 | 1,950,000 | 300,000 | 2,250,000 | 1,650,000 |
| | Transport Lokal Petugas [1 OR x 30 TR] | 3,900,000 | 1,950,000 | 300,000 | 2,250,000 | 1,650,000 |
| F | ADVOKASI PENEGAKAN HUKUM | 22,230,000 | 2,236,000 | - | 2,236,000 | 19,994,000 |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa (037-Denpasar) | 19,230,000 | 1,336,000 | - | 1,336,000 | 17,894,000 |
| | Transport [1 OR x 26 TR] | 5,850,000 | 376,000 | | 376,000 | 5,474,000 |
| | Uang Harian [1 OR x 26 TR x 1 HR] | 12,480,000 | 960,000 | | 960,000 | 11,520,000 |
| | Uang Representatif [1 OR x 8 TR x 1 HR] | 900,000 | - | - | - | 900,000 |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota (037-Denpasar) | 3,000,000 | 900,000 | - | 900,000 | 2,100,000 |
| | Transport Lokal Petugas [1 OR x 20 TR] | 3,000,000 | 900,000 | - | 900,000 | 2,100,000 |
| 3165.QCD.U51 | PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN BULELENG | 91,687,000 | 56,657,804 | 9,600,000 | 66,257,804 | 25,429,196 |
| '051 | Operasi Intelijen | 37,079,000 | 16,091,000 | 5,740,000 | 21,831,000 | 15,248,000 |
| B | PELAKSANAAN OPERASI INTELIJEN BIDANG OBAT DAN MAKANAN | 37,079,000 | 16,091,000 | 5,740,000 | 21,831,000 | 15,248,000 |
| 521211 | Belanja Bahan (037-Denpasar) | 7,878,000 | 5,878,000 | - | 5,878,000 | 2,000,000 |
| | Komunikasi [6 PKT x 1 PKARA] | 2,400,000 | 400,000 | | 400,000 | 2,000,000 |
| | Pembelian perlengkapan operasi intelijen [1 PKT x 1 PKARA] | 2,864,000 | 2,864,000 | | 2,864,000 | 0 |
| | Pembelian sampel | 2,614,000 | 2,614,000 | | 2,614,000 | 0 |
| 521219 | Belanja Barang Non Operasional Lainnya (037-Denpasar) | 1,626,000 | 813,000 | - | 813,000 | 813,000 |
| | Biaya akses informasi [4 OR x 1 KL x 1 PKARA] | 1,626,000 | 813,000 | - | 813,000 | 813,000 |
| 522141 | Belanja Sewa (037-Denpasar) | 5,000,000 | 800,000 | - | 800,000 | 4,200,000 |
| | Sewa kendaraan roda 4 [1 UT x 4 HR] | 3,600,000 | - | - | - | 3,600,000 |
| | Sewa kendaraan roda 2 [1 UT x 14 HR] | 1,400,000 | 800,000 | - | 800,000 | 600,000 |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa (037-Denpasar) | 11,785,000 | 4,230,000 | 5,440,000 | 9,670,000 | 2,115,000 |
| | Transport [1 OR x 9 TR x 1 PKARA] | 2,025,000 | 1,350,000 | | 1,350,000 | 675,000 |
| | Biaya Penginapan [1 OR x 4 TR x 1 PKARA] | 1,600,000 | - | 1,600,000 | 1,600,000 | 0 |
| | Uang Harian [1 OR x 2 HR x 4 TR x 1 PKARA] | 3,840,000 | 1,920,000 | 1,920,000 | 3,840,000 | 0 |
| | Uang Harian [1 OR x 1 HR x 9 TR] | 4,320,000 | 960,000 | 1,920,000 | 2,880,000 | 1,440,000 |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota (037-Denpasar) | 10,790,000 | 4,370,000 | 300,000 | 4,670,000 | 6,120,000 |
| | Uang Transport lokal [1 OR x 1 HR x 39 TR x 1 PKARA] | 5,850,000 | 2,850,000 | 300,000 | 3,150,000 | 2,700,000 |
| | Uang Harian lebih dari 8 jam [1 OR x 1 HR x 26 TR x 1 PKARA] | 4,940,000 | 1,520,000 | - | 1,520,000 | 3,420,000 |
| '054 | Operasi Penindakan | 30,178,000 | 19,740,000 | 760,000 | 20,500,000 | 9,678,000 |
| A | OPERASI PENINDAKAN | 28,218,000 | 17,780,000 | 760,000 | 18,540,000 | 9,678,000 |
| 521211 | Belanja Bahan (037-Denpasar) | 2,893,000 | 500,000 | - | 500,000 | 2,393,000 |
| | Komunikasi [1 PKT x 1 PKARA] | 500,000 | 500,000 | | 500,000 | 0 |
| | Dokumentasi [1 PKT x 1 PKARA] | 500,000 | - | - | - | 500,000 |
| | Perlengkapan operasi penindakan [1 PKT x 1 PKARA] | 1,893,000 | - | - | - | 1,893,000 |
| 522141 | Belanja Sewa (037-Denpasar) | 3,600,000 | 1,800,000 | - | 1,800,000 | 1,800,000 |
| | Sewa kendaraan roda 4 [1 UT x 4 HR x 1 PKARA] | 3,600,000 | 1,800,000 | - | 1,800,000 | 1,800,000 |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa (037-Denpasar) | 14,585,000 | 11,060,000 | - | 11,060,000 | 3,525,000 |
| | Transport [1 OR x 9 TR x 1 PKARA] | 2,025,000 | 900,000 | - | 900,000 | 1,125,000 |
| | Biaya Penginapan [1 OR x 1 HR x 5 TR x 1 PKARA ] | 2,000,000 | 2,000,000 | - | 2,000,000 | 0 |
| | Uang Harian [1 OR x 1 HR x 12 TR x 1 PKARA] | 5,760,000 | 3,360,000 | - | 3,360,000 | 2,400,000 |
| | Uang Harian [1 OR x 2 HR x 5 TR x 1 PKARA] | 4,800,000 | 4,800,000 | - | 4,800,000 | 0 |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota (037-Denpasar) | 7,140,000 | 4,420,000 | 760,000 | 5,180,000 | 1,960,000 |
| | Uang Transport lokal [1 OR x 1 HR x 21 TR x 1 PKARA] | 3,150,000 | 1,950,000 | - | 1,950,000 | 1,200,000 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Uang Harian lebih dari 8 jam [1 OR x 1 HR x 21 TR x 1 PKARA] | 3,990,000 | 2,470,000 | 760,000 | 3,230,000 | 760,000 |
| B | PENANGKAPAN DAN PENAHANAN | 1,960,000 | 1,960,000 | 0 | 1,960,000 | 0 |
| 522151 | Belanja Jasa Profesi (037-Denpasar) | 600,000 | 600,000 | - | 600,000 | 0 |
| | Honor pendampingan penangkapan dan penahanan [2 OR x 1 KL x 1 PKARA] | 600,000 | 600,000 | | 600,000 | 0 |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota (037-Denpasar) | 1,360,000 | 1,360,000 | - | 1,360,000 | 0 |
| | Uang Transport lokal [1 OR x 1 HR x 4 TR x 1 PKARA] | 600,000 | 600,000 | - | 600,000 | 0 |
| | Uang Harian lebih dari 8 jam [1 OR x 1 HR x 4 TR x 1 PKARA] | 760,000 | 760,000 | - | 760,000 | 0 |
| '055 | Pemberkasan | 24,430,000 | 20,826,804 | 3,100,000 | 23,926,804 | 503,196 |
| A | PEMBERKASAN | 17,675,000 | 14,071,804 | 3,100,000 | 17,171,804 | 503,196 |
| 521211 | Belanja Bahan (037-Denpasar) | 2,610,000 | 2,106,804 | - | 2,106,804 | 503,196 |
| | - 1 Penggandaan [1 PKT x 1 PKARA] | 500,000 | - | - | - | 500,000 |
| | - 2 Komunikasi [1 PKT x 1 PKARA] | 500,000 | 500,000 | - | 500,000 | 0 |
| | - 3 Pengadaan ATK [1 PKT x 1 PKARA] | 1,610,000 | 1,606,804 | | 1,606,804 | 3,196 |
| 522141 | Belanja Sewa (037-Denpasar) | 900,000 | - | 900,000 | 900,000 | 0 |
| | Sewa Kendaraan Roda 4 (1 UNIT x 1 HR) | 900,000 | - | 900,000 | 900,000 | 0 |
| 522151 | Belanja Jasa Profesi (037-Denpasar) | 2,200,000 | - | 2,200,000 | 2,200,000 | 0 |
| | Honor keterangan Ahli [1 OR x 1 KL x 1 PKARA] | 1,200,000 | - | 1,200,000 | 1,200,000 | 0 |
| | Honor Saksi Petugas dan atau pelapor [2 OR x 1 KL] | 1,000,000 | - | 1,000,000 | 1,000,000 | 0 |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa (037-Denpasar) | 11,965,000 | 11,965,000 | 0 | 11,965,000 | - |
| | PERJALANAN PPNS | 8,010,000 | 8,010,000 | - | 8,010,000 | - |
| | Transport [1 OR x 10 TR x 1 PKARA] | 2,250,000 | 2,250,000 | - | 2,250,000 | - |
| | Uang Harian [1 OR x 1 HR x 12 TR x 1 PKARA] | 5,760,000 | 5,760,000 | - | 5,760,000 | - |
| | PERJALANAN SAKSI AHLI DAN ATAU PELAPOR | 3,955,000 | 2,995,000 | - | 2,995,000 | - |
| | Transport [1 OR x 3 TR x 1 PKARA] | 675,000 | 675,000 | - | 675,000 | - |
| | Penginapan [1 OR x 1 HR x 1 TR x 1 PKARA] | 400,000 | 400,000 | - | 400,000 | - |
| | Uang Harian [1 OR x 1 HR x 4 TR x 1 PKARA] | 1,920,000 | 1,920,000 | - | 1,920,000 | - |
| | Uang Harian [1 OR x 2 HR x 1 TR x 1 PKARA] | 960,000 | 960,000 | - | 960,000 | - |
| B | KONSULTASI PENYELESAIAN BERKAS PERKARA | 2,000,000 | 2,000,000 | - | 2,000,000 | - |
| 522151 | Belanja Jasa Profesi (037-Denpasar) | 2,000,000 | 2,000,000 | - | 2,000,000 | 0 |
| | Honor Konsultasi Penyelesaian berkas perkara [2 OR x 2 KL x 1 PKARA] | 2,000,000 | 2,000,000 | | 2,000,000 | 0 |
| E | PENYERAHAN TERSANGKA DAN BARANG BUKTI | 4,755,000 | 4,755,000 | - | 4,755,000 | - |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa (037-Denpasar) | 4,755,000 | 4,755,000 | - | 4,755,000 | 0 |
| | Transport [1 OR x 3 TR x 1 PKARA] | 675,000 | 675,000 | - | 675,000 | 0 |
| | Biaya Penginapan [1 OR x 1 HR] | 1,200,000 | 1,200,000 | - | 1,200,000 | 0 |
| | Uang Harian [1 OR x 2 HR] | 2,880,000 | 2,880,000 | - | 2,880,000 | 0 |
| 3165.QDB | Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga (KOTA DENPASAR) | 1,553,332,000 | 810,904,400 | 125,226,100 | 936,130,500 | 526,069,500 |
| 3165.QDB.001 | Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman | 666,006,000 | 342,164,100 | 29,131,000 | 371,295,100 | 244,252,900 |
| '051 | Koordinasi lintas sektor | 666,006,000 | 342,164,100 | 29,131,000 | 371,295,100 | 244,252,900 |
| A | SOSIALISASI KEAMANAN PANGAN | 229,647,000 | 190,569,600 | - | 190,569,600 | 39,077,400 |
| 521211 | Belanja Bahan (037-Denpasar) | 139,877,000 | 102,389,600 | 0 | 102,389,600 | 37,487,400 |
| | Penggandaan Pencetakan Materi | 877,000 | 875,000 | - | 875,000 | 2,000 |
| | Seminar Kit Peserta [130 OR x 1 PKT] | 13,000,000 | 13,000,000 | | 13,000,000 | 0 |
| | Gimmick | 66,000,000 | 58,835,000 | - | 58,835,000 | 7,165,000 |
| | Pengadaan Rapid Test Kit | 60,000,000 | 29,679,600 | - | 29,679,600 | 30,320,400 |
| 522192 | Belanja jasa -Penanganan Pandemi COVID-19 (KPPN 037-Denpasar) | 23,800,000 | 23,800,000 | - | 23,800,000 | 0 |
| | Rapid Test Antigen | 23,800,000 | 23,800,000 | - | 23,800,000 | 0 |
| 524114 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota (037-Denpasar) | 65,970,000 | 64,380,000 | - | 64,380,000 | 1,590,000 |
| | Transport Lokal Peserta [138 OR x 1 TR] | 20,700,000 | 19,800,000 | - | 19,800,000 | 900,000 |
| | Paket meeting fullday [147 OR x 1 TR x 1 HR] | 29,400,000 | 29,400,000 | - | 29,400,000 | 0 |
| | Uang harian Paket Meeting Fullday [138 OR x 1 HR] | 15,870,000 | 15,180,000 | - | 15,180,000 | 690,000 |
| B | BIMBINGAN TEKNIS KEAMANAN PANGAN UNTUK KADER KEAMANAN PANGAN SEKOLAH | 153,723,000 | 110,515,250 | 0 | 110,515,250 | 7,750 |
| 521211 | Belanja Bahan (037-Denpasar) | 56,843,000 | 56,835,250 | - | 56,835,250 | 7,750 |
| | - 1 Penggandaan Pencetakan Materi [* x *] | 643,000 | 642,250 | - | 642,250 | 750 |
| | - 2 Seminar Kit [* x *] | 7,200,000 | 7,200,000 | - | 7,200,000 | 0 |
| | - 3 Paket Edukasi [* x *] | 49,000,000 | 48,993,000 | - | 48,993,000 | 7,000 |
| 521213 | Belanja Honor Output Kegiatan (037-Denpasar) | 43,200,000 | - | - | - | 43,200,000 |
| | Honor Kader Keamanan Pangan | 43,200,000 | - | - | - | 43,200,000 |
| | Honor Kader [3 OR x 3 BLN x 24 SEKOLAH] | 43,200,000 | - | - | - | 43,200,000 |
| 522151 | Belanja Jasa Profesi (037-Denpasar) | 1,800,000 | 1,800,000 | 0 | 1,800,000 | 0 |
| | Honor Narasumber (1 OR x 2 JAM) | 1,800,000 | 1,800,000 | - | 1,800,000 | 0 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 522192 | Belanja jasa -Penanganan Pandemi COVID-19 (KPPN 037-Denpasar) | 12,300,000 | 12,300,000 | - | 12,300,000 | 0 |
| | Rapid Test Antigen | 12,300,000 | 12,300,000 | - | 12,300,000 | 0 |
| 524114 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota (037-Denpasar) | 39,580,000 | 39,580,000 | - | 39,580,000 | 0 |
| | Transport Lokal Peserta [72 OR x 1 TR] | 10,800,000 | 10,800,000 | - | 10,800,000 | 0 |
| | Paket Meeting Fullday [82 OR x 1 TR x 1 HR] | 20,500,000 | 20,500,000 | - | 20,500,000 | 0 |
| | Uang Harian Paket Meeting Fullday [72 OR x 1 HR] | 8,280,000 | 8,280,000 | - | 8,280,000 | 0 |
| C | OPERASIONAL MOBLING | 131,960,000 | 2,400,000 | - | 2,400,000 | 129,250,000 |
| 521211 | Belanja Bahan (037-Denpasar) | 310,000 | - | - | - | 160,910,000 |
| | Penggandaan | 310,000 | - | - | - | 310,000 |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa (037-Denpasar) | 126,850,000 | - | - | - | 126,850,000 |
| | Transport [1 OR x 150 TR] | 33,750,000 | - | - | - | 33,750,000 |
| | Uang Harian [1 OR x 130 TR x 1 HR] | 62,400,000 | - | - | - | 62,400,000 |
| | Uang Harian [1 OR x 20 TR x 2 HR] | 19,200,000 | - | - | - | 19,200,000 |
| | Penginapan [1 OR x 20 TR x 1 HR] | 10,000,000 | - | - | - | 10,000,000 |
| | Uang Representatif [1 OR x 10 TR 1 HR] | 1,500,000 | - | - | - | 1,500,000 |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota (037-Denpasar) | 4,800,000 | 2,400,000 | - | 2,400,000 | 2,400,000 |
| | Transport Lokal [1 OR x 30 TR] | 4,800,000 | 2,400,000 | - | 2,400,000 | 2,400,000 |
| D | SERTIFIKASI SEKOLAH DENGAN PJAS AMAN | 35,250,000 | - | 29,131,000 | 29,131,000 | 6,119,000 |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa (037-Denpasar) | 35,250,000 | - | 29,131,000 | 29,131,000 | 6,119,000 |
| | - 1 Transport [1 OR x 48 TR] | 11,250,000 | - | 8,491,000 | 8,491,000 | 2,759,000 |
| | - 2 Uang Harian [1 OR x 48 TR] | 24,000,000 | - | 20,640,000 | 20,640,000 | 3,360,000 |
| E | PENYEBARAN INFORMASI OBAT DAN MAKANAN | 110,026,000 | 33,279,250 | 0 | 33,279,250 | 69,798,750 |
| 521211 | Belanja Bahan (037-Denpasar) | 33,986,000 | 14,749,250 | - | 14,749,250 | 16,788,750 |
| | Perlengkapan Peserta | 18,000,000 | 9,000,000 | - | 9,000,000 | 9,000,000 |
| | Penggandaan | 1,000,000 | - | - | - | 1,000,000 |
| | Konsumsi Pertemuan (makan) [35 OR x 1 HR x 5 KL] | 8,400,000 | 3,943,500 | - | 3,943,500 | 4,456,500 |
| | Konsumsi Pertemuan (snack) [35 OR x 1 HR x 5 KL] | 3,500,000 | 1,805,750 | - | 1,805,750 | 1,694,250 |
| | Konsumsi Pertemuan (makan) [18 OR x 1 HR x 2 KL] | 1,728,000 | | | | |
| | Konsumsi Pertemuan (snack) [18 OR x 1 HR x 2 KL] | 720,000 | | | | |
| | ATK | 638,000 | - | - | - | 638,000 |
| 521241 | Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19 (037-Denpasar) | 5,000,000 | 5,000,000 | 0 | 5,000,000 | 0 |
| | Biaya Komunikasi | 5,000,000 | 5,000,000 | - | 5,000,000 | 0 |
| 522191 | Belanja Jasa Lainnya (037-Denpasar) | 42,000,000 | 1,000,000 | 0 | 1,000,000 | 41,000,000 |
| | Pembuatan/Penayangan Film / Iklan Layanan Masyarakat | 25,000,000 | - | - | - | 25,000,000 |
| | SMS Blast | 15,000,000 | - | - | - | 15,000,000 |
| | Running Text | 2,000,000 | 1,000,000 | - | 1,000,000 | 1,000,000 |
| 524114 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota (037-Denpasar) | 27,000,000 | 11,850,000 | - | 11,850,000 | 10,650,000 |
| | Transport Peserta [30 OR x 1 TR x 5 KEG] | 22,500,000 | 11,850,000 | - | 11,850,000 | 10,650,000 |
| | Transport Peserta [15 OR x 1 TR x 2 KEG] | 4,500,000 | | | | |
| 524119 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota (037-Denpasar) | 2,040,000 | 680,000 | - | 680,000 | 1,360,000 |
| | Transport Panitia [3 OR x 1 HR x 2 TR] | 1,350,000 | 450,000 | - | 450,000 | 900,000 |
| | Uang Harian Paket Meeting [3 OR x 1 HR x 2 TR] | 690,000 | 230,000 | - | 230,000 | 460,000 |
| F | PELATIHAN MEDSOS DAN JURNALISTIK | 5,400,000 | 5,400,000.00 | - | 5,400,000 | 0 |
| 522151 | Belanja Jasa Profesi (037-Denpasar) | 5,400,000 | 5,400,000 | - | 5,400,000 | 0 |
| | Honor Narasumber (3 OR x 2 JAM) | 5,400,000 | 5,400,000 | | 5,400,000 | 0 |
| 3165.QDB.002 | Desa Pangan Aman | 762,290,000 | 378,003,300 | 81,537,000 | 459,540,300 | 276,015,700 |
| '051 | Perkuatan kapasitas desa | 24,912,000 | 24,906,000 | 0 | 24,906,000 | 6,000 |
| C | PERTEMUAN ADVOKASI KELEMBAGAAN DESA GKPD | 24,912,000 | 24,906,000 | - | 24,906,000 | 6,000 |
| 521211 | Belanja Bahan (037-Denpasar) | 6,772,000 | 6,766,000 | - | 6,766,000 | 6,000 |
| | Konsumsi Pertemuan (makan) [85 OR x 1 HR x 1 KL] | 4,080,000 | 4,080,000 | | 4,080,000 | 0 |
| | Konsumsi Pertemuan (snack) [85 OR x 1 HR x 1 KL] | 1,700,000 | 1,700,000 | | 1,700,000 | 0 |
| | Pengadaan ATK | 992,000 | 986,000 | | 986,000 | 6,000 |
| 522151 | Belanja Jasa Profesi (037-Denpasar) | 900,000 | 900,000 | - | 900,000 | 0 |
| | - 1 Honor Narasumber Daerah [1 OR x 1 JAM] | 900,000 | 900,000 | | 900,000 | 0 |
| 524114 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota (037-Denpasar) | 8,000,000 | 8,000,000 | - | 8,000,000 | 0 |
| | Transport Lokal Peserta [80 OR x 1 TR] | 8,000,000 | 8,000,000 | | 8,000,000 | 0 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 524119 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota (037-Denpasar) | 9,240,000 | 9,240,000 | - | 9,240,000 | 0 |
| | - 1 PERJALANAN BALAI [* x *] | 9,240,000 | 9,240,000 | - | 9,240,000 | 0 |
| | - 2 Transport [7 OR x 1 TR] | 1,575,000 | 1,575,000 | | 1,575,000 | 0 |
| | - 3 Uang Harian [7 OR x 1 TR] | 3,360,000 | 3,360,000 | | 3,360,000 | 0 |
| | - 4 Uang Harian Paket Meeting [7 OR x 1 TR] | 805,000 | 805,000 | | 805,000 | 0 |
| | - 5 Penginapan [7 OR x 1 HR] | 3,500,000 | 3,500,000 | | 3,500,000 | 0 |
| '052 | Pemberdayaan komunitas desa | 661,874,000 | 353,097,300 | 81,537,000 | 434,634,300 | 200,505,700 |
| A | BIMTEK KADER KEAMANAN PANGAN DESA | 317,960,000 | 269,272,950 | 7,350,000 | 276,622,950 | 31,337,050 |
| 521211 | Belanja Bahan (037-Denpasar) | 184,780,000 | 177,352,950 | - | 177,352,950 | 7,427,050 |
| | Penggandaan Materi | 1,340,000 | 1,339,800 | - | 1,339,800 | 200 |
| | Konsumsi Peserta (makan) [60 OR x 2 HR x 1 KL] | 5,760,000 | 4,500,000 | - | 4,500,000 | 1,260,000 |
| | Konsumsi Peserta (snack) [60 OR x 2 HR x 2 KL] | 4,800,000 | 4,320,000 | - | 4,320,000 | 480,000 |
| | Konsumsi Peserta (makan) [80 OR x 2 HR x 2KL] | 7,680,000 | 6,000,000 | - | 6,000,000 | 1,680,000 |
| | Konsumsi Peserta (snack) [80 OR x 2 HR x 2 KL] | 6,400,000 | 5,760,000 | - | 5,760,000 | 640,000 |
| | Seminar Kit Peserta [133 OR x 1 PKT] | 13,300,000 | 13,300,000 | - | 13,300,000 | 0 |
| | Pengadaan Gimmick Edukasi Keamanan Pangan | 73,000,000 | 72,917,500 | | 72,917,500 | 82,500 |
| | Pengadaan Rapid Test Kit | 70,000,000 | 68,718,650 | - | 68,718,650 | 1,281,350 |
| | Penggandaan Pelaporan dan Dokumentasi | 1,500,000 | - | - | - | 1,500,000 |
| | Pengadaan ATK | 1,000,000 | 497,000 | - | 497,000 | 503,000 |
| 521213 | Belanja Honor Output Kegiatan (037-Denpasar) | 44,100,000 | 29,400,000 | 7,350,000 | 36,750,000 | 7,350,000 |
| | Tim Keamanan Pangan Desa | 44,100,000 | 29,400,000 | 7,350,000 | 36,750,000 | 7,350,000 |
| | Ketua [1 OR x 6 BLN x 7 DESA] | 12,600,000 | 8,400,000 | 2,100,000 | 10,500,000 | 2,100,000 |
| | Anggota [3 OR x 6 BLN x 7 DESA] | 31,500,000 | 21,000,000 | 5,250,000 | 26,250,000 | 5,250,000 |
| 522141 | Belanja Sewa | 6,000,000 | 6,000,000 | - | 6,000,000 | 0 |
| | Sewa tempat pertemuan [1 UNIT x 2 HR x 2 KEG] | 6,000,000 | 6,000,000 | - | 6,000,000 | 0 |
| 522151 | Belanja Jasa Profesi (037-Denpasar) | 4,600,000 | 3,200,000 | - | 3,200,000 | 1,400,000 |
| | Honor Narasumber Daerah [1 OR x 1 JAM] | 2,800,000 | 1,400,000 | - | 1,400,000 | 1,400,000 |
| | Honor Narasumber Daerah [1 OR x 1 JAM] | 1,800,000 | 1,800,000 | - | 1,800,000 | 0 |
| 522191 | Belanja Jasa Lainnya (037-Denpasar) | 25,000,000 | - | - | - | 15,000,000 |
| | Pembuatan/Penayangan Film / Iklan Layanan Masyarakat (ILM) | 15,000,000 | - | - | - | 15,000,000 |
| | Penayangan Film / Iklan Layanan Masyarakat (ILM) | 10,000,000 | | | | |
| 524114 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota (037-Denpasar) | 27,200,000 | 27,200,000 | 0 | 27,200,000 | 0 |
| | Transport Lokal Peserta [57 OR x 2 TR] | 11,400,000 | 11,400,000 | - | 11,400,000 | 0 |
| | Transport Lokal Peserta [76 OR x 2 TR] | 15,200,000 | 15,200,000 | - | 15,200,000 | 0 |
| | Transport Lokal Narasumber [2 OR x 2 TR] | 600,000 | 600,000 | - | 600,000 | 0 |
| 524119 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota (037-Denpasar) | 26,280,000 | 26,120,000 | - | 26,120,000 | 160,000 |
| | PERJALANAN BALAI | 26,280,000 | 26,120,000 | 0 | 26,120,000 | 160,000 |
| | Transport [1 OR x 18 TR] | 4,050,000 | 4,050,000 | - | 4,050,000 | 0 |
| | Uang Harian [9 OR x 1 HR] | 8,640,000 | 8,640,000 | - | 8,640,000 | 0 |
| | Uang Harian Paket Meeting Fullday [9 OR x 2 HR] | 4,140,000 | 4,140,000 | - | 4,140,000 | 0 |
| | Penginapan [9 OR x 2 HR x 2 TR] | 9,000,000 | 8,840,000 | - | 8,840,000 | 160,000 |
| | Uang Representatif [1 OR x 3 TR x 1 HR] | 450,000 | 450,000 | - | 450,000 | 0 |
| B | GAP ASESSMENT KEAMANAN PANGAN DESA | 51,645,000 | 48,824,350 | - | 48,824,350 | 2,820,650 |
| 521211 | Belanja Bahan (037-Denpasar) | 10,905,000 | 8,084,350 | - | 8,084,350 | 2,820,650 |
| | Penggandaan Materi | 1,385,000 | 1,384,350 | - | 1,384,350 | 650 |
| | Konsumsi Bimtek (makan) [20 OR x 7 KL] | 6,720,000 | 4,700,000 | - | 4,700,000 | 2,020,000 |
| | Konsumsi Bimtek (snack) [20 OR x 7 kl] | 2,800,000 | 2,000,000 | - | 2,000,000 | 800,000 |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa (037-Denpasar) | 19,740,000 | 19,740,000 | - | 19,740,000 | 0 |
| | Transport [1 OR x 14 TR x 2 KL] | 6,300,000 | 6,300,000 | - | 6,300,000 | 0 |
| | Uang Harian [1 OR x 14 TR x 2 HR] | 13,440,000 | 13,440,000 | - | 13,440,000 | 0 |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | 21,000,000 | 21,000,000 | - | 21,000,000 | 0 |
| | (037-Denpasar) | 21,000,000 | 21,000,000 | | 21,000,000 | 0 |
| | Transport Lokal Kader [15 OR x 2 TR x 7 KL] | 21,000,000 | 21,000,000 | - | 21,000,000 | 0 |
| C | BMTEK KOMUNITAS KEAMANAN PANGAN DESA | 230,915,000 | 35,000,000 | 74,187,000 | 109,187,000 | 105,568,000 |
| 521211 | Belanja Bahan (037-Denpasar) | 97,880,000 | 35,000,000 | 17,772,000 | 52,772,000 | 45,108,000 |
| | Penggandaan Materi | 1,000,000 | - | 547,000 | 547,000 | 453,000 |
| | Seminar Kit Peserta | 35,000,000 | 35,000,000 | - | 35,000,000 | 0 |
| | Konsumsi Pertemuan (makan) [31 OR x 1 KLS x 7 DESA x 2 KL] | 20,832,000 | - | 5,580,000 | 5,580,000 | 15,252,000 |
| | Konsumsi Pertemuan (makan) [21 OR x 1 KLS x 7 DESA x 2 KL] | 14,112,000 | - | 3,780,000 | 3,780,000 | 10,332,000 |
| | Konsumsi Pertemuan (makan) [13 OR x 1 KLS x 7 DESA x 2 KL] | 8,736,000 | - | 2,340,000 | 2,340,000 | 6,396,000 |
| | Konsumsi Pertemuan (snack) [31 OR x 1 KLS x 7 DESA x 2 KL] | 8,680,000 | - | 2,635,000 | 2,635,000 | 6,045,000 |
| | Konsumsi Pertemuan (snack) [21 OR x 1 KLS x 7 DESA x 2 KL] | 5,880,000 | - | 1,785,000 | 1,785,000 | 4,095,000 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Konsumsi Pertemuan (snack) [13 OR x 1 KLS x 7 DESA x 2 KL] | 3,640,000 | - | 1,105,000 | 1,105,000 | 2,535,000 |
| 522151 | Belanja Jasa Profesi (037-Denpasar) | 30,800,000 | - | 13,200,000 | 13,200,000 | 12,000,000 |
| | Honor Narasumber Kader [5 OR x 1 JAM x 2 KLS x 7 DESA] | 21,000,000 | - | 9,000,000 | 9,000,000 | 12,000,000 |
| | Honor Narasumber Daerah [1 OR x 1 JAM x 2 KLS x 7 DESA] | 9,800,000 | - | 4,200,000 | 4,200,000 | 5,600,000 |
| 524114 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota (037-Denpasar) | 70,000,000 | - | 30,000,000 | 30,000,000 | 40,000,000 |
| | Transport Lokal Peserta [50 OR x 7 TR x 2 KL] | 70,000,000 | - | 30,000,000 | 30,000,000 | 40,000,000 |
| 524119 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota (037-Denpasar) | 32,235,000 | - | 13,215,000 | 13,215,000 | 8,460,000 |
| | Transport Petugas [1 OR x 21 TR x 1HR ] | 4,725,000 | - | 2,025,000 | 2,025,000 | 2,700,000 |
| | Uang Harian [1 OR x 21 TR x 1 HR] | 10,080,000 | - | 4,320,000 | 4,320,000 | 5,760,000 |
| | Uang Harian Paket Meeting [1 OR x 21 TR x 2 HR] | 4,830,000 | - | 2,070,000 | 2,070,000 | 2,760,000 |
| | Penginapan [1 OR x 21 TR x 2 HR] | 12,600,000 | - | 4,800,000 | 4,800,000 | 7,800,000 |
| D | FASILITASI KEAMANAN PANGAN DESA | 61,354,000 | - | - | - | 60,780,000 |
| 521211 | Belanja Bahan (037-Denpasar) | 20,614,000 | - | - | - | 20,040,000 |
| | Penggandaan Materi | 1,000,000 | - | - | - | 1,000,000 |
| | ATK | 574,000 | | | | |
| | Konsumsi Bimtek (makan) [20 OR x 7 DESA x 2 KL] | 13,440,000 | - | - | - | 13,440,000 |
| | Konsumsi Bimtek (snack) [20 OR x 7 DESA x 2 KL] | 5,600,000 | - | - | - | 5,600,000 |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa (037-Denpasar) | 19,740,000 | - | - | - | 19,740,000 |
| | Transport [1 OR x 28 TR] | 6,300,000 | - | - | - | 6,300,000 |
| | Uang Harian [1 OR x 28 TR x 1 HR] | 13,440,000 | - | - | - | 13,440,000 |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota (037-Denpasar) | 21,000,000 | - | - | - | 21,000,000 |
| | Transport Lokal Kader [15 OR x 2 TR x 7 DESA] | 21,000,000 | - | - | - | 21,000,000 |
| '053 | Pengawasan keamanan pangan desa | 32,304,000 | - | - | - | 32,304,000 |
| A | INTENSIFIKASI PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN | 32,304,000 | - | - | - | 32,304,000 |
| 521211 | Belanja Bahan (037-Denpasar) | 1,749,000 | - | - | - | 1,749,000 |
| | - 1 ATK [* x *] | 725,000 | - | - | - | 725,000 |
| | - 2 Pembelian Sampel [* x *] | 1,024,000 | - | - | - | 1,024,000 |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa (037-Denpasar) | 14,805,000 | - | - | - | 14,805,000 |
| | - 1 Transport [3 OR x 7 TR] | 4,725,000 | - | - | - | 4,725,000 |
| | - 2 Uang Harian Petugas [3 OR x 7 TR] | 10,080,000 | - | - | - | 10,080,000 |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota (037-Denpasar) | 15,750,000 | - | - | - | 15,750,000 |
| | - 1 Transport Lokal Kader [15 OR x 1 TR] | 15,750,000 | - | - | - | 15,750,000 |
| '054 | Pemantauan dan evaluasi terhadap intervensi desa sebelumnya | 43,200,000 | - | 0 | 0 | 43,200,000 |
| A | MONITORING DAN EVALUASI GKPD | 7,000,000 | - | 0 | 0 | 7,000,000 |
| 521241 | Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19 (037-Denpasar) | 7,000,000 | - | - | - | 7,000,000 |
| | Biaya Komunikasi | 7,000,000 | - | - | - | 7,000,000 |
| B | LOMBA DESA PANGAN AMAN | 10,575,000 | - | - | - | 10,575,000 |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa (037-Denpasar) | 10,575,000 | - | - | - | 10,575,000 |
| | Transport [1 OR x 15 TR] | 3,375,000 | - | - | - | 3,375,000 |
| | Uang Harian [1 OR x 15 TR x 1 HR] | 7,200,000 | - | - | - | 7,200,000 |
| C | PENGAWALAN DESA PANGAN AMAN INTERVENSI TAHUN 2019 | 25,625,000 | - | - | - | 25,625,000 |
| 521211 | Belanja Bahan (037-Denpasar) | 7,550,000 | - | - | - | 7,550,000 |
| | - 1 Penggadaan Sampel [* x *] | 750,000 | - | - | - | 750,000 |
| | - 2 Konsumsi Pertemuan (makan) [20 OR x 5 KL] | 4,800,000 | - | - | - | 4,800,000 |
| | - 3 Konsumsi Pertemuan (snack) [20 OR x 5 KL] | 2,000,000 | - | - | - | 2,000,000 |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa (037-Denpasar) | 10,575,000 | - | - | - | 10,575,000 |
| | - 1 Transport [1 OR x 15 TR] | 3,375,000 | - | - | - | 3,375,000 |
| | - 2 Uang Harian [1 OR x 15 TR] | 7,200,000 | - | - | - | 7,200,000 |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota (037-Denpasar) | 7,500,000 | - | - | - | 7,500,000 |
| | - 1 Transport Lokal Kader [15 OR x 5 TR] | 7,500,000 | - | - | - | 7,500,000 |
| 3165.QDB.003 | Pasar aman dari bahan berbahaya | 125,036,000 | 90,737,000 | 14,558,100 | 105,295,100 | 5,800,900 |
| '052 | Pengadaan peralatan pendukung | 10,000,000 | 9,419,600 | - | 9,419,600 | 580,400 |
| A | PENGADAAN PERALATAN PENDUKUNG | 10,000,000 | 9,419,600 | - | 9,419,600 | 580,400 |
| 521211 | Belanja Bahan (037-Denpasar) | 10,000,000 | 9,419,600 | - | 9,419,600 | 580,400 |
| | - 1 Pengadaan Perlengkapan Uji dan Rapid Test Kit [* x *] | 10,000,000 | 9,419,600 | - | 9,419,600 | 580,400 |
| '053 | Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya | 54,954,000 | 42,002,100 | 9,771,100 | 51,773,200 | 3,180,800 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| A | BIMTEK FASILITATOR KEAMANAN PANGAN PASAR | 33,787,000 | 32,379,600 | - | 32,379,600 | 1,407,400 |
| 521211 | Belanja Bahan (037-Denpasar) | 10,570,000 | 9,710,600 | - | 9,710,600 | 859,400 |
| | - 1 Perlengkapan Peserta [30 OR x 1 KEG] | 3,000,000 | 3,000,000 | - | 3,000,000 | 0 |
| | - 2 Penggandaan Pelaporan dan Dokumentasi [* x *] | 910,000 | 896,000 | - | 896,000 | 14,000 |
| | - 3 Konsumsi Peserta (makan) [35 OR x 1 KEG] | 3,360,000 | 2,607,600 | - | 2,607,600 | 752,400 |
| | - 4 Konsumsi Peserta (snack) [35 OR x 1 KEG] | 2,800,000 | 2,707,000 | - | 2,707,000 | 93,000 |
| | - 5 Pengadaan ATK [* x *] | 500,000 | 500,000 | - | 500,000 | 0 |
| 522151 | Belanja Jasa Profesi (037-Denpasar) | 1,800,000 | 1,800,000 | - | 1,800,000 | 0 |
| | - 1 Honor Narasumber [1 OR x 1 KEG] | 1,800,000 | 1,800,000 | - | 1,800,000 | 0 |
| 524114 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota (037-Denpasar) | 3,180,000 | 3,180,000 | - | 3,180,000 | 0 |
| | Transport Lokal Peserta [6 OR x 1 KEG x 1 TR x 2 HR] | 1,800,000 | 1,800,000 | - | 1,800,000 | 0 |
| | Uang Harian Paket Meeting [6 OR x 1 KEG x 1 TR x 2 HR] | 1,380,000 | 1,380,000 | - | 1,380,000 | 0 |
| 524119 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota (037-Denpasar) | 18,237,000 | 17,689,000 | - | 17,689,000 | 548,000 |
| | Transport Peserta [15 OR x 1 KEG x 1 TR x 2 HR] | 6,750,000 | 6,602,000 | - | 6,602,000 | 148,000 |
| | Transport Peserta [9 OR x 1 KEG x 1 TR x 1 HR] | 2,367,000 | 2,367,000 | - | 2,367,000 | 0 |
| | Uang Harian Paket Meeting [24 OR x 1 KEG x 2 HR x 1 TR] | 5,520,000 | 5,520,000 | - | 5,520,000 | 0 |
| | Penginapan [9 OR x TR x 1 HR] | 3,600,000 | 3,200,000 | - | 3,200,000 | 400,000 |
| B | KAMPANYE PASAR AMAN | 14,117,000 | 2,572,500 | 9,771,100 | 12,343,600 | 1,773,400 |
| 521211 | Belanja Bahan (037-Denpasar) | 4,832,000 | 972,500 | 3,111,100 | 4,083,600 | 748,400 |
| | Pengadaan Sampel | 1,000,000 | 972,500 | 107,000 | 1,079,500 | -79,500 |
| | Penggandaan Pelaporan dan Dokumentasi | 755,000 | - | 749,100 | 749,100 | 5,900 |
| | Konsumsi Peserta (makan) [35 OR x 1 KEG] | 1,680,000 | - | 1,050,000 | 1,050,000 | 630,000 |
| | Konsumsi Peserta (snack) [35 OR x 1 KEG] | 700,000 | - | 525,000 | 525,000 | 175,000 |
| | Pengadaan ATK | 697,000 | - | 680,000 | 680,000 | 17,000 |
| 521213 | Belanja Honor Output Kegiatan (037-Denpasar) | 3,200,000 | 1,600,000 | 800,000 | 2,400,000 | 800,000 |
| | - 1 Honor Petugas Pasar [* x *] | 0 | 1,600,000 | - | 1,600,000 | - |
| | - 2 Honor Petugas Pasar [2 OR x 4 BLN] | 3,200,000 | - | 800,000 | 800,000 | 2,400,000 |
| 524119 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota (037-Denpasar) | 6,085,000 | - | 5,860,000 | 5,860,000 | 225,000 |
| | - 1 Transport Peserta [30 OR x 1 HR] | 4,500,000 | - | 4,500,000 | 4,500,000 | 0 |
| | - 2 Transport Narasumber [1 OR x 1 KEG] | 225,000 | - | - | - | 225,000 |
| | - 3 Transport Panitia [4 OR x 1 KEG] | 900,000 | - | 900,000 | 900,000 | 0 |
| | - 4 Uang Harian Paket Meeting [4 OR x 1 KEG] | 460,000 | - | 460,000 | 460,000 | 0 |
| C | SURVEY PASAR YANG AKAN DIINTERVENSI | 7,050,000 | 7,050,000.00 | - | 7,050,000 | 0 |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa (037-Denpasar) | 7,050,000 | 7,050,000 | - | 7,050,000 | 0 |
| | - 1 Transport [1 OR x 10 TR] | 2,250,000 | 2,250,000 | - | 2,250,000 | 0 |
| | - 2 Uang Harian [1 OR x 10 TR] | 4,800,000 | 4,800,000 | - | 4,800,000 | 0 |
| '054 | Pemantauan dan evaluasi | 60,082,000 | 39,315,300 | 4,787,000 | 44,102,300 | 2,039,700 |
| A | GERAKAN MASYARAKAT SADAR PANGAN AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA | 60,082,000 | 39,315,300 | 4,787,000 | 44,102,300 | 2,039,700 |
| 521211 | Belanja Bahan (037-Denpasar) | 15,997,000 | 796,300 | - | 796,300 | 1,260,700 |
| | - 1 Pengadaan Sampel [* x *] | 1,057,000 | 796,300 | - | 796,300 | 260,700 |
| | - 2 Penggandaan Pelaporan dan Dokumentasi [* x *] | 500,000 | - | - | - | 500,000 |
| | - 3 Pengadaan ATK [* x *] | 500,000 | - | - | - | 500,000 |
| | Pengadaan Perlengkapan uji dan Rapid Test Kit | 13,940,000 | - | - | - | 13,940,000 |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa (037-Denpasar) | 40,185,000 | 35,219,000 | 4,787,000 | 40,006,000 | 179,000 |
| | Transport [1 OR x 57 TR] | 12,825,000 | 11,219,000 | 1,427,000 | 12,646,000 | 179,000 |
| | Uang Harian [1 OR x 57 TR x 1 HR] | 27,360,000 | 24,000,000 | 3,360,000 | 27,360,000 | 0 |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota (037-Denpasar) | 3,900,000 | 3,300,000 | - | 3,300,000 | 600,000 |
| | Transport Lokal [1 OR x 26 TR] | 3,900,000 | 3,300,000 | - | 3,300,000 | 600,000 |
| 3165.QIA | Pengawasan dan Pengendalian Produk (KOTA DENPASAR) | 1,756,401,000 | 849,589,544 | 145,827,846 | 995,417,390 | 760,983,610 |
| 3165.QIA.001 | Sampel Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM | 523,709,000 | 263,196,823 | (70,063,485) | 193,133,338 | 330,575,662 |
| '051 | Pengadaan sampel makanan | 260,447,000 | 137,631,823 | 49,404,515 | 187,036,338 | 73,410,662 |
| A | PENGADAAN SAMPEL | 260,447,000 | 137,631,823 | 49,404,515 | 187,036,338 | 73,410,662 |
| 521211 | Belanja Bahan (037-Denpasar) | 157,805,000 | 80,782,443 | 29,780,515 | 110,562,958 | 47,242,042 |
| | - 1 Sampel [* x *] | 151,305,000 | 74,329,443 | 29,780,515 | 104,109,958 | 47,195,042 |
| | - 2 Perlengkapan Sampling [* x *] | 6,500,000 | 6,453,000 | - | 6,453,000 | 47,000 |
| 521811 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi (037-Denpasar) | 6,190,000 | 5,995,380 | - | 5,995,380 | 194,620 |
| | - 1 Pengadaan ATK [* x *] | 6,190,000 | 5,995,380 | - | 5,995,380 | 194,620 |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa (037-Denpasar) | 86,852,000 | 45,454,000 | 16,624,000 | 62,078,000 | 24,774,000 |
| | Transport [2 OR x 52 TR] | 23,400,000 | 11,934,000 | 5,104,000 | 17,038,000 | 6,362,000 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Transport [2 OR x 2 TR] | 1,052,000 | - | | - | 1,052,000 |
| | Uang Harian [2 OR x 48 TR x 1 HR] | 46,080,000 | 23,040,000 | 11,520,000 | 34,560,000 | 11,520,000 |
| | Uang Harian [2 OR x 6 TR x 2 HR] | 11,520,000 | 7,680,000 | - | 7,680,000 | 3,840,000 |
| | Penginapan [2 OR x 6 TR x 1 HR] | 4,800,000 | 2,800,000 | - | 2,800,000 | 2,000,000 |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota (037-Denpasar) | 9,600,000 | 5,400,000 | 3,000,000 | 8,400,000 | 1,200,000 |
| | Transport [2 OR x 32 TR] | 9,600,000 | 5,400,000 | 3,000,000 | 8,400,000 | 1,200,000 |
| '052 | Pengujian laboratorium sampel makanan | 263,262,000 | 125,565,000 | -119,468,000 | 6,097,000 | 257,165,000 |
| A | PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL PANGAN DAN KEMASAN PANGAN | 263,262,000 | 125,565,000 | (119,468,000) | 6,097,000 | 257,165,000 |
| 521211 | Belanja Bahan (037-Denpasar) | 3,832,000 | - | 1,600,000 | 1,600,000 | 2,232,000 |
| | - 1 Penggandaan Pelaporan dan Pencetakan [* x *] | 3,832,000 | - | 1,600,000 | 1,600,000 | 2,232,000 |
| 521811 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi (037-Denpasar) | 259,430,000 | 125,565,000 | (121,068,000) | 4,497,000 | 254,933,000 |
| | - 1 Reagen [* x *] | 170,093,000 | 125,565,000 | (125,565,000) | - | 170,093,000 |
| | - 2 Media Mikro [* x *] | 81,037,000 | - | - | - | 81,037,000 |
| | - 4 Pengadaan ATK [* x *] | 4,500,000 | - | 4,497,000 | 4,497,000 | 3,000 |
| | - 1 Honor Panitia Pengadaan Barang dan Pokja nilai pagu pengadaan Rp. 200 jt s.d Rp. 500 jt [5 OR x 1 PKT] | 3,800,000 | - | - | - | 3,800,000 |
| 3165.QIA.002 | Sampel Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM I | 59,852,000 | 12,491,080 | 6,703,600 | 19,194,680 | 40,657,320 |
| '061 | Pengadaan dan pemeriksaan sampel | 59,852,000 | 12,491,080 | 6,703,600 | 19,194,680 | 40,657,320 |
| A | PENGADAAN SAMPEL | 59,852,000 | 12,491,080 | 6,703,600 | 19,194,680 | 40,657,320 |
| 521211 | Belanja Bahan (037-Denpasar) | 13,177,000 | 6,011,080 | 1,123,600 | 7,134,680 | 6,042,320 |
| | - 1 Sampel [* x *] | 12,585,000 | 5,831,080 | 1,123,600 | 6,954,680 | 5,630,320 |
| | - 2 Perlengkapan Sampling [* x *] | 412,000 | - | - | - | 412,000 |
| | - 3 Pembelian materai [* x *] | 180,000 | 180,000 | - | 180,000 | 0 |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa (037-Denpasar) | 40,525,000 | 4,230,000 | 4,230,000 | 8,460,000 | 32,065,000 |
| | Transport [1 OR x 45 TR] | 10,125,000 | 1,350,000 | 1,350,000 | 2,700,000 | 7,425,000 |
| | Uang Harian [1 OR x 35 TR x 1 HR] | 16,800,000 | 2,880,000 | 2,880,000 | 5,760,000 | 11,040,000 |
| | Uang Harian [1 OR x 10 TR x 2 HR] | 9,600,000 | - | - | - | 9,600,000 |
| | Penginapan [1 OR x 10 TR x 1 HR] | 4,000,000 | - | - | - | 4,000,000 |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota (037-Denpasar) | 6,150,000 | 2,250,000 | 1,350,000 | 3,600,000 | 2,550,000 |
| | Transport lokal [1 OR x 41 TR] | 6,150,000 | 2,250,000 | 1,350,000 | 3,600,000 | 2,550,000 |
| 3165.QIA.005 | Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh BB/BPOM | 1,015,344,000 | 511,567,451 | 203,989,699 | 715,557,150 | 299,786,850 |
| '051 | Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan | 523,780,000 | 293,607,951 | 73,933,199 | 367,541,150 | 156,238,850 |
| A | PENGADAAN SAMPEL | 523,780,000 | 293,607,951 | 73,933,199 | 367,541,150 | 156,238,850 |
| 521211 | Belanja Bahan (037-Denpasar) | 412,400,000 | 226,186,461 | 47,461,199 | 273,647,660 | 138,752,340 |
| | - 1 Sampel [* x *] | 407,400,000 | 221,186,461 | 47,461,199 | 268,647,660 | 138,752,340 |
| | - 2 Perlengkapan Sampling [* x *] | 5,000,000 | 5,000,000 | - | 5,000,000 | 0 |
| 521811 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi (037-Denpasar) | 5,138,000 | 4,999,490 | - | 4,999,490 | 138,510 |
| | - 1 Pengadaan ATK [* x *] | 5,138,000 | 4,999,490 | - | 4,999,490 | 138,510 |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa (037-Denpasar) | 96,042,000 | 59,122,000 | 22,272,000 | 81,394,000 | 14,648,000 |
| | Transport [2 OR x 52 TR] | 23,400,000 | 13,358,000 | 6,912,000 | 20,270,000 | 3,130,000 |
| | Transport [2 OR x 7 TR] | 3,682,000 | 2,104,000 | | 2,104,000 | 1,578,000 |
| | Uang Harian [2 OR x 52 TR x 1 HR] | 49,920,000 | 27,840,000 | 15,360,000 | 43,200,000 | 6,720,000 |
| | Uang Harian [2 OR x 7 TR x 2 HR] | 13,440,000 | 11,520,000 | - | 11,520,000 | 1,920,000 |
| | Penginapan [2 OR x 7 TR x 1 HR] | 5,600,000 | 4,300,000 | - | 4,300,000 | 1,300,000 |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota (037-Denpasar) | 10,200,000 | 3,300,000 | 4,200,000 | 7,500,000 | 2,700,000 |
| | Transport [2 OR x 34 TR] | 10,200,000 | 3,300,000 | 4,200,000 | 7,500,000 | 2,700,000 |
| '052 | Pengujian laboratorium sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan | 491,564,000 | 217,959,500 | 130,056,500 | 348,016,000 | 143,548,000 |
| A | PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL OBAT, OBAT BAHAN ALAM, KOSMETIKA, SUPLEMEN KESEHATAN | 491,564,000 | 217,959,500 | 130,056,500 | 348,016,000 | 143,548,000 |
| 521811 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi (037-Denpasar) | 491,564,000 | 217,959,500 | 130,056,500 | 348,016,000 | 143,548,000 |
| | Reagen | 311,592,000 | 217,959,500 | - | 217,959,500 | 93,632,500 |
| | Media Mikro | 124,328,000 | - | 125,565,000 | 125,565,000 | -1,237,000 |
| | Pengadaan Reagensia dan Media Mikro Pihak ke 3 | 40,090,000 | - | - | - | 40,090,000 |
| | Pengadaan Reagensia dan Media Mikro Pihak ke 3 | 6,454,000 | - | - | - | 6,454,000 |
| | Pengadaan ATK | 4,500,000 | - | 4,491,500 | 4,491,500 | 8,500 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Honor Panitia Pengadaan Barang dan POkja nilai pagu pengadaan Rp. 200 jt s.d Rp. 500 jt [5 OR x 1 PKT] | 4,600,000 | - | - | - | 4,600,000 |
| 3165.QIA.006 | Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh Loka POM I | 117,428,000 | 22,310,890 | 5,198,032 | 27,508,922 | 89,919,078 |
| '061 | Pengadaan dan pemeriksaan sampel | 117,428,000 | 22,310,890 | 5,198,032 | 27,508,922 | 89,919,078 |
| A | PENGADAAN SAMPEL | 117,428,000 | 22,310,890 | 5,198,032 | 27,508,922 | 89,919,078 |
| 521211 | Belanja Bahan (037-Denpasar) | 33,928,000 | 12,470,890 | 2,333,032 | 14,803,922 | 19,124,078 |
| | - 1 Sampel [* x *] | 31,038,000 | 11,126,890 | 2,333,032 | 13,459,922 | 17,578,078 |
| | - 2 Perlengkapan Sampling [* x *] | 2,640,000 | 1,344,000 | | 1,344,000 | 1,296,000 |
| | - 3 Pembelian materai [* x *] | 250,000 | - | | - | 250,000 |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa (037-Denpasar) | 72,250,000 | 5,640,000 | 2,115,000 | 7,755,000 | 64,495,000 |
| | Transport [1 OR x 90 TR] | 20,250,000 | 1,800,000 | 675,000 | 2,475,000 | 17,775,000 |
| | Uang Harian [1 OR x 80 TR x 1 HR] | 38,400,000 | 3,840,000 | 1,440,000 | 5,280,000 | 33,120,000 |
| | Uang Harian [1 OR x 10 TR x 2 HR] | 9,600,000 | - | - | - | 9,600,000 |
| | Penginapan [1 OR x 10 TR x 1 HR] | 4,000,000 | - | - | - | 4,000,000 |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota (037-Denpasar) | 11,250,000 | 4,200,000 | 750,000 | 4,950,000 | 6,300,000 |
| | Transport [1 OR x 75 TR] | 11,250,000 | 4,200,000 | 750,000 | 4,950,000 | 6,300,000 |
| 3165.QIA.008 | Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh BB/BPOM | 40,068,000 | 40,023,300 | - | 40,023,300 | 44,700 |
| '051 | Pengadaan sampel makanan | 9,600,000 | 9,555,300 | - | 9,555,300 | 44,700 |
| A | PENGADAAN SAMPEL | 9,600,000 | 9,555,300 | - | 9,555,300 | 44,700 |
| 521211 | Belanja Bahan (037-Denpasar) | 6,000,000 | 5,955,300 | - | 5,955,300 | 44,700 |
| | - 1 Sampel [* x *] | 4,000,000 | 3,958,500 | | 3,958,500 | 41,500 |
| | - 2 Perlengkapan sampling [* x *] | 2,000,000 | 1,996,800 | - | 1,996,800 | 3,200 |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota (037-Denpasar) | 3,600,000 | 3,600,000 | - | 3,600,000 | 0 |
| | - 1 Transport [2 OR x 12 TR] | 3,600,000 | 3,600,000 | | 3,600,000 | 0 |
| '052 | Pengujian laboratorium sampel | 30,468,000 | 30,468,000 | - | 30,468,000 | 0 |
| A | PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL | 30,468,000 | 30,468,000 | - | 30,468,000 | 0 |
| 521811 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi (037-Denpasar) | 30,468,000 | 30,468,000 | - | 30,468,000 | 0 |
| | - 1 Pengadaan Reagensia dan media mikro sampel fortifikasi [* x *] | 30,468,000 | 30,468,000 | - | 30,468,000 | 0 |
| 3165.QIC | Pengawasan dan Pengendalian Lembaga (KOTA DENPASAR) | 981,360,000 | 431,919,782 | 23,507,015 | 455,426,797 | 525,633,203 |
| 3165.QIC.001 | Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksaoleh BB/BPOM | 168,975,000 | 76,991,738 | 3,720,000 | 80,711,738 | 88,263,262 |
| '051 | Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya | 168,975,000 | 76,991,738 | 3,720,000 | 80,711,738 | 88,263,262 |
| A | PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN DALAM KOTA | 23,145,000 | 13,519,648 | 900,000 | 14,419,648 | 8,725,352 |
| 521811 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi (037-Denpasar) | 4,545,000 | 4,519,648 | - | 4,519,648 | 25,352 |
| | - 1 ATK [* x *] | 4,545,000 | 4,519,648 | - | 4,519,648 | 25,352 |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota (037-Denpasar) | 18,600,000 | 9,000,000 | 900,000 | 9,900,000 | 8,700,000 |
| | Transport lokal [2 OR x 62 TR] | 18,600,000 | 9,000,000 | 900,000 | 9,900,000 | 8,700,000 |
| B | PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN DI LUAR KOTA | 145,830,000 | 63,472,090 | 2,820,000 | 66,292,090 | 79,537,910 |
| 521811 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi (037-Denpasar) | 7,000,000 | 3,498,090 | - | 3,498,090 | 3,501,910 |
| | - 1 ATK [* x *] | 7,000,000 | 3,498,090 | - | 3,498,090 | 3,501,910 |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa (037-Denpasar) | 138,830,000 | 59,974,000 | 2,820,000 | 62,794,000 | 76,036,000 |
| | Transport [2 OR x 71 TR] | 31,950,000 | 18,694,000 | 900,000 | 19,594,000 | 12,356,000 |
| | Uang Harian [2 OR x 49 TR x 1 HR] | 47,040,000 | 41,280,000 | 1,920,000 | 43,200,000 | 3,840,000 |
| | Uang Harian [2 OR x 22 TR x 2 HR] | 42,240,000 | - | - | - | 42,240,000 |
| | Penginapan [2 OR x 22 TR x 1 HR] | 17,600,000 | - | - | - | 17,600,000 |
| 3165.QIC.002 | Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM I | 25,323,000 | 11,615,000 | - | 11,615,000 | 13,708,000 |
| '061 | Pemeriksaan sarana | 25,323,000 | 11,615,000 | - | 11,615,000 | 13,708,000 |
| A | PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN | 25,323,000 | 11,615,000 | - | 11,615,000 | 13,708,000 |
| 521211 | Belanja Bahan (037-Denpasar) | 753,000 | - | - | - | 753,000 |
| | Pencetakan | 753,000 | - | - | - | 753,000 |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa (037-Denpasar) | 14,270,000 | 6,345,000 | 0 | 6,345,000 | 7,925,000 |
| | Transport [1 OR x 14 TR] | 3,150,000 | 2,025,000 | - | 2,025,000 | 1,125,000 |
| | Uang Harian [1 OR x 9 TR x 1 HR] | 4,320,000 | 4,320,000 | - | 4,320,000 | 0 |
| | Uang Harian [1 OR x 5 TR x 2 HR] | 4,800,000 | - | - | - | 4,800,000 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Penginapan [1 OR x 5 TR x 1 HR] | 2,000,000 | - | - | - | 2,000,000 |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota (037-Denpasar) | 10,300,000 | 5,270,000 | - | 5,270,000 | 5,030,000 |
| | Transport Lokal [1 OR x 37 TR] | 5,550,000 | 3,750,000 | - | 3,750,000 | 1,800,000 |
| | Uang Harian lebih dari 8 jam [1 OR x 25 TR] | 4,750,000 | 1,520,000 | - | 1,520,000 | 3,230,000 |
| 3165.QIC.004 | Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM | 673,351,000 | 309,288,044 | 18,467,015 | 327,755,059 | 345,595,941 |
| '051 | Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya | 601,951,000 | 276,047,044 | 18,467,015 | 294,514,059 | 307,436,941 |
| A | PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN DALAM KOTA | 56,453,000 | 28,247,364 | 2,700,000 | 30,947,364 | 25,505,636 |
| 521811 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi (037-Denpasar) | 6,053,000 | 6,047,364 | - | 6,047,364 | 5,636 |
| | - 1 ATK [* x *] | 6,053,000 | 6,047,364 | - | 6,047,364 | 5,636 |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota (037-Denpasar) | 50,400,000 | 22,200,000 | 2,700,000 | 24,900,000 | 25,500,000 |
| | Transport lokal [2 OR x 161 TR x 1 HR] | 50,400,000 | 22,200,000 | 2,700,000 | 24,900,000 | 25,500,000 |
| B | PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI DI LUAR KOTA | 342,340,000 | 147,495,180 | 11,132,000 | 158,627,180 | 183,712,820 |
| 521131 | Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19 (037-Denpasar) | 20,000,000 | 9,987,900 | - | 9,987,900 | 10,012,100 |
| | Pengadaan APD (Masker dan Sarung Tangan) | 16,700,000 | 8,342,400 | - | 8,342,400 | 8,357,600 |
| | Pengadaan Hand Sanitizer | 3,300,000 | 1,645,500 | - | 1,645,500 | 1,654,500 |
| 521811 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi (037-Denpasar) | 13,600,000 | 6,799,280 | - | 6,799,280 | 6,800,720 |
| | - 1 ATK [* x *] | 13,600,000 | 6,799,280 | - | 6,799,280 | 6,800,720 |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa (037-Denpasar) | 308,740,000 | 130,708,000 | 11,132,000 | 141,840,000 | 166,900,000 |
| | Transport [2 OR x 169 TR] | 87,300,000 | 40,468,000 | 3,452,000 | 43,920,000 | 43,380,000 |
| | Uang Harian [2 OR x 119 TR x 1 HR] | 167,040,000 | 90,240,000 | 7,680,000 | 97,920,000 | 69,120,000 |
| | Uang Harian [2 OR x 50 TR x 2 HR] | 38,400,000 | - | - | - | 38,400,000 |
| | Penginapan [2 OR x 50 TR x 1 HR] | 16,000,000 | - | - | - | 16,000,000 |
| C | PENGAWASAN PENANDAAN OBAT DAN MAKANAN | 58,654,000 | 29,761,800 | 2,885,015 | 32,646,815 | 26,007,185 |
| 521211 | Belanja Bahan (037-Denpasar) | 3,730,000 | 1,629,800 | 785,015 | 2,414,815 | 1,315,185 |
| | - 1 Pembelian sampel Rokok [* x *] | 3,730,000 | 1,629,800 | 785,015 | 2,414,815 | 1,315,185 |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa (037-Denpasar) | 46,824,000 | 26,032,000 | 0 | 26,032,000 | 20,792,000 |
| | Transport [2 OR x 24 TR] | 10,800,000 | 6,300,000 | - | 6,300,000 | 4,500,000 |
| | Transport [2 OR x 4 TR] | 2,104,000 | 1,052,000 | | 1,052,000 | 1,052,000 |
| | Uang Harian [2 OR x 24 TR x 1 HR] | 23,040,000 | 13,440,000 | - | 13,440,000 | 9,600,000 |
| | Uang Harian [2 OR x 4 TR x 2 HR] | 7,680,000 | 3,840,000 | - | 3,840,000 | 3,840,000 |
| | Penginapan [2 OR x 4 TR x 1 HR] | 3,200,000 | 1,400,000 | - | 1,400,000 | 1,800,000 |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota (037-Denpasar) | 8,100,000 | 2,100,000 | 2,100,000 | 4,200,000 | 3,900,000 |
| | Transport lokal [2 OR x 27 TR] | 8,100,000 | 2,100,000 | 2,100,000 | 4,200,000 | 3,900,000 |
| D | PENGAWASAN PERIKLANAN OBAT DAN MAKANAN | 26,646,000 | 11,904,700 | 1,750,000 | 13,654,700 | 12,991,300 |
| 521211 | Belanja Bahan (037-Denpasar) | 5,700,000 | 3,054,700 | 1,450,000 | 4,504,700 | 1,195,300 |
| | Pengadaan kaset video audio film/cetak langganan koran [* x *] | 5,700,000 | 3,054,700 | 1,450,000 | 4,504,700 | 1,195,300 |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa (037-Denpasar) | 17,346,000 | 7,050,000 | - | 7,050,000 | 10,296,000 |
| | Transport [2 OR x 10 TR] | 4,500,000 | 2,250,000 | - | 2,250,000 | 2,250,000 |
| | Transport [2 OR x 1 TR] | 526,000 | - | | - | 526,000 |
| | Uang Harian [2 OR x 10 TR x 1 HR] | 9,600,000 | 4,800,000 | - | 4,800,000 | 4,800,000 |
| | Uang Harian [2 OR x 1 TR x 2 HR] | 1,920,000 | - | - | - | 1,920,000 |
| | Penginapan [2 OR x 1 TR x 1 HR] | 800,000 | - | - | - | 800,000 |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota (037-Denpasar) | 3,600,000 | 1,800,000 | 300,000 | 2,100,000 | 1,500,000 |
| | Transport lokal [2 OR x 12 TR x 1 HR] | 3,600,000 | 1,800,000 | 300,000 | 2,100,000 | 1,500,000 |
| E | PENGAWASAN DALAM RANGKA TINDAK LANJUT PENGADUAN KONSUMEN | 34,200,000 | 6,182,000 | - | 6,182,000 | 28,018,000 |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa (037-Denpasar) | 28,200,000 | 4,082,000 | - | 4,082,000 | 24,118,000 |
| | - 1 Transport [2 OR x 20 TR] | 9,000,000 | 1,202,000 | - | 1,202,000 | 7,798,000 |
| | - 2 Uang Harian [2 OR x 20 TR] | 19,200,000 | 2,880,000 | - | 2,880,000 | 16,320,000 |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota (037-Denpasar) | 6,000,000 | 2,100,000 | - | 2,100,000 | 3,900,000 |
| | - 1 Transport lokal [2 OR x 20 TR] | 6,000,000 | 2,100,000 | - | 2,100,000 | 3,900,000 |
| F | PENGAWASAN DALAM RANGKA INTENSIFIKASI PENERTIBAN PRODUK ILEGAL DAN TMS | 82,953,000 | 51,788,000 | - | 51,788,000 | 31,165,000 |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa (037-Denpasar) | 73,353,000 | 46,688,000 | - | 46,688,000 | 26,665,000 |
| | Transport [5 OR x 11 TR] | 12,375,000 | 13,739,000 | | 13,739,000 | -1,364,000 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Transport [3 OR x 8 TR] | 5,400,000 | - | | - | 5,400,000 |
| | Transport [3 OR x 2 TR] | 1,578,000 | 789,000 | | 789,000 | 789,000 |
| | Uang Harian [5 OR x 11 TR x 1 HR] | 26,400,000 | 32,160,000 | | 32,160,000 | -5,760,000 |
| | Uang Harian [3 OR x 5 TR x 1 HR] | 7,200,000 | - | - | - | 7,200,000 |
| | Uang Harian [3 OR x 5 TR x 2 HR] | 14,400,000 | - | - | - | 14,400,000 |
| | Penginapan [3 OR x 5 TR x 1 HR] | 6,000,000 | - | - | - | 6,000,000 |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota (037-Denpasar) | 9,600,000 | 5,100,000 | - | 5,100,000 | 4,500,000 |
| | Transport lokal [5 OR x 3 TR x 1 HR] | 2,250,000 | 2,250,000 | | 2,250,000 | - |
| | Transport lokal Petugas [3 OR x 1 HR x 6 TR] | 2,700,000 | 1,350,000 | | 1,350,000 | 1,350,000 |
| | Transport lokal Petugas Pendamping [1 OR x 1 HR x 31 TR] | 4,650,000 | 1,500,000 | | 1,500,000 | 3,150,000 |
| J | PENGAWASAN DALAM RANGKA PENDAMPINGAN PETUGAS PUSAT | 705,000 | 668,000 | 0 | 668,000 | 37,000 |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa (037-Denpasar) | 705,000 | 668,000 | - | 668,000 | 37,000 |
| | Transport [1 OR x 1 TR] | 225,000 | 188,000 | - | 188,000 | 37,000 |
| | Uang Harian [1 OR x 1 TR] | 480,000 | 480,000 | - | 480,000 | 0 |
| '052 | Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana | 71,400,000 | 33,241,000 | 0 | 33,241,000 | 38,159,000 |
| K | KOORDINASI LINTAS SEKTOR | 71,400,000 | 33,241,000 | - | 33,241,000 | 38,159,000 |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa (037-Denpasar) | 56,400,000 | 23,491,000 | 0 | 23,491,000 | 32,909,000 |
| | Transport [1 OR x 60 TR] | 18,000,000 | 7,171,000 | - | 7,171,000 | 10,829,000 |
| | Uang Harian [1 OR x 60 TR x 1 HR] | 38,400,000 | 16,320,000 | - | 16,320,000 | 22,080,000 |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota (037-Denpasar) | 15,000,000 | 9,750,000 | - | 9,750,000 | 5,250,000 |
| | Transport Lokal Petugas [1 OR x 91 TR] | 15,000,000 | 9,750,000 | - | 9,750,000 | 5,250,000 |
| 3165.QIC.005 | Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM I | 113,711,000 | 34,025,000 | 1,320,000 | 35,345,000 | 78,066,000 |
| '061 | Pemeriksaan sarana | 113,711,000 | 34,025,000 | 1,320,000 | 35,345,000 | 78,066,000 |
| A | PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN | 82,561,000 | 26,945,000 | - | 26,945,000 | 55,616,000 |
| 521211 | Belanja Bahan (037-Denpasar) | 2,026,000 | - | - | - | 2,026,000 |
| | Pencetakan | 2,026,000 | - | - | - | 2,026,000 |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa (037-Denpasar) | 66,585,000 | 19,035,000 | 0 | 19,035,000 | 47,550,000 |
| | Transport [1 OR x 57 TR] | 12,825,000 | 6,075,000 | - | 6,075,000 | 6,750,000 |
| | Uang Harian [1 OR x 27 TR x 1 HR] | 12,960,000 | 12,960,000 | - | 12,960,000 | 0 |
| | Uang Harian [1 OR x 30 TR x 2 HR] | 28,800,000 | - | - | - | 28,800,000 |
| | Penginapan [1 OR x 30 TR x 1 HR] | 12,000,000 | - | - | - | 12,000,000 |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota (037-Denpasar) | 13,950,000 | 7,910,000 | 0 | 7,910,000 | 6,040,000 |
| | Transport Lokal [1 OR x 44 TR] | 8,250,000 | 5,250,000 | - | 5,250,000 | 3,000,000 |
| | Uang Harian lebih dari 8 jam [1 OR x 30 TR] | 5,700,000 | 2,660,000 | - | 2,660,000 | 3,040,000 |
| B | PENGAWASAN DALAM RANGKA INTENSIFIKASI PENERTIBAN PRODUK ILEGAL DAN TMS | 31,150,000 | 7,080,000 | 1,320,000 | 8,400,000 | 22,450,000 |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa (037-Denpasar) | 22,190,000 | 4,230,000 | - | 4,230,000 | 17,660,000 |
| | Transport [1 OR x 17 TR] | 3,150,000 | 1,650,000 | | 1,650,000 | 1,500,000 |
| | Uang Harian [1 OR x 17 TR] | 13,440,000 | 2,880,000 | | 2,880,000 | 10,560,000 |
| | Penginapan [1 OR x 17 TR] | 5,600,000 | - | - | - | 5,600,000 |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota (037-Denpasar) | 8,960,000 | 2,850,000 | 1,320,000 | 4,170,000 | 4,790,000 |
| | Transport Lokal [1 OR x 28 TR] | 6,300,000 | 2,850,000 | 750,000 | 3,600,000 | 2,700,000 |
| | Uang Harian lebih dari 8 jam [1 OR x 14 TR] | 2,660,000 | - | 570,000 | 570,000 | 2,090,000 |
| '063.01.WA | Program Dukungan Manajemen | 20,878,545,000 | 13,268,999,503 | 1,520,932,236 | 14,789,931,739 | 5,988,613,261 |
| 6384 | Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM | 20,878,545,000 | 13,268,999,503 | 1,520,932,236 | 14,789,931,739 | 5,988,613,261 |
| 6384.EAA | Layanan Perkantoran (KOTA DENPASAR) | 20,878,545,000 | 13,268,999,503 | 1,520,932,236 | 14,789,931,739 | 5,988,613,261 |
| 6384.EAA.004 | Layanan Perkantoran UPT | 20,878,545,000 | 13,268,999,503 | 1,520,932,236 | 14,789,931,739 | 5,988,613,261 |
| '001 | Gaji dan Tunjangan | 16,528,385,000 | 10,677,685,260 | 1,264,209,312 | 11,941,894,572 | 4,586,490,428 |
| A | Pembayaran gaji dan tunjangan | 16,528,385,000 | 10,677,685,260 | 1,264,209,312 | 11,941,894,572 | 4,586,490,428 |
| 511111 | Belanja Gaji Pokok PNS (037-Denpasar) | 5,776,537,000 | 4,141,574,080 | 408,371,480 | 4,549,945,560 | 1,226,591,440 |
| | - 1 Belanja Gaji Pokok PNS [* x *] | 4,959,366,000 | 3,323,915,920 | 408,371,480 | 3,732,287,400 | 1,227,078,600 |
| | - 2 Belanja Gaji Pokok PNS (gaji ke 13) [* x *] | 413,506,000 | 408,945,780 | - | 408,945,780 | 4,560,220 |
| | - 3 Belanja Gaji Pokok PNS (gaji ke 14) [* x *] | 403,665,000 | 408,712,380 | - | 408,712,380 | -5,047,380 |
| 511119 | Belanja Pembulatan Gaji PNS (037-Denpasar) | 90,000 | 60,969 | 5,609 | 66,578 | 23,422 |
| | - 1 Belanja Pembulatan Gaji PNS [* x *] | 74,000 | 46,367 | 5,609 | 51,976 | 22,024 |
| | - 2 Belanja Pembulatan Gaji PNS (gaji ke 13) [* x *] | 8,000 | 7,260 | - | 7,260 | 740 |
| | - 3 Belanja Pembulatan Gaji PNS (gaji ke 14) [* x *] | 8,000 | 7,342 | - | 7,342 | 658 |
| 511121 | Belanja Tunj. Suami/Istri PNS (037-Denpasar) | 391,190,000 | 277,492,980 | 28,389,250 | 305,882,230 | 85,307,770 |
| | - 1 Belanja Tunj. Suami/Istri PNS [* x *] | 336,940,000 | 221,672,210 | - | 221,672,210 | 115,267,790 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | - 2 Belanja Tunj. Suami/Istri PNS (gaji ke 13) [* x *] | 27,125,000 | 28,193,750 | 28,389,250 | 56,583,000 | -29,458,000 |
| | - 3 Belanja Tunj. Suami/Istri PNS (gaji ke 14) [* x *] | 27,125,000 | 27,627,020 | - | 27,627,020 | -502,020 |
| 511122 | Belanja Tunj. Anak PNS (037-Denpasar) | 109,908,000 | 78,419,152 | 7,796,492 | 86,215,644 | 23,692,356 |
| | - 1 Belanja Tunj.Anak PNS [* x *] | 94,303,000 | 62,769,524 | 7,796,492 | 70,566,016 | 23,736,984 |
| | - 2 Belanja Tunj. Anak PNS (gaji ke 13) [* x *] | 7,900,000 | 7,744,590 | - | 7,744,590 | 155,410 |
| | - 3 Belanja Tunj. Anak PNS (gaji ke 14) [* x *] | 7,705,000 | 7,905,038 | - | 7,905,038 | -200,038 |
| 511123 | Belanja Tunj. Struktural PNS (037-Denpasar) | 122,670,000 | 92,250,000 | 7,605,000 | 99,855,000 | 22,815,000 |
| | - 1 Belanja Tunjangan Struktural PNS [* x *] | 99,720,000 | 73,800,000 | 7,605,000 | 81,405,000 | 18,315,000 |
| | - 2 Belanja Tunjangan Struktural PNS (gaji ke 13) [* x *] | 12,105,000 | 7,605,000 | - | 7,605,000 | 4,500,000 |
| | - 3 Belanja Tunjangan Struktural PNS (gaji ke 14) [* x *] | 10,845,000 | 10,845,000 | | 10,845,000 | 0 |
| 511124 | Belanja Tunj. Fungsional PNS (037-Denpasar) | 860,835,000 | 614,983,000 | 61,288,000 | 676,271,000 | 184,564,000 |
| | - 1 Belanja Tunjangan Fungsional PNS [* x *] | 751,626,000 | 501,867,000 | 61,288,000 | 563,155,000 | 188,471,000 |
| | - 2 Belanja Tunjangan Fungsional PNS (gaji ke 13) [* x *] | 57,231,000 | 59,963,000 | - | 59,963,000 | -2,732,000 |
| | - 3 Belanja Tunjangan Fungsional PNS (gaji ke 14) [* x *] | 51,978,000 | 53,153,000 | - | 53,153,000 | -1,175,000 |
| 511125 | Belanja Tunj. PPh PNS (037-Denpasar) | 43,421,000 | 37,065,071 | 1,481,426 | 38,546,497 | 4,874,503 |
| | - 1 Belanja Tunjangan PPh PNS [* x *] | 19,001,000 | 11,356,047 | 1,481,426 | 12,837,473 | 6,163,527 |
| | - 2 Belanja Tunjangan PPh PNS (gaji ke 13) [* x *] | 12,500,000 | 13,446,970 | - | 13,446,970 | -946,970 |
| | - 3 Belanja Tunjangan PPh PNS (gaji ke 14) [* x *] | 11,920,000 | 12,262,054 | - | 12,262,054 | -342,054 |
| 511126 | Belanja Tunj. Beras PNS (037-Denpasar) | 296,852,000 | 211,538,820 | 21,001,800 | 232,540,620 | 64,311,380 |
| | - 1 Belanja Tunj Beras PNS [* x *] | 296,852,000 | 211,538,820 | 21,001,800 | 232,540,620 | 64,311,380 |
| 511129 | Belanja Uang Makan PNS (037-Denpasar) | 832,568,000 | 470,165,000 | 76,931,000 | 547,096,000 | 285,472,000 |
| | - 1 Belanja Uang Makan PNS [* x *] | 832,568,000 | 470,165,000 | 76,931,000 | 547,096,000 | 285,472,000 |
| 511151 | Belanja Tunjangan Umum PNS (037-Denpasar) | 37,160,000 | 26,189,900 | 2,395,000 | 28,584,900 | 8,575,100 |
| | - 1 Belanja Tunjangan Umum PNS [* x *] | 28,655,000 | 20,839,900 | 2,395,000 | 23,234,900 | 5,420,100 |
| | - 2 Belanja Tunjangan Umum PNS (gaji ke 13) [* x *] | 5,740,000 | 2,585,000 | - | 2,585,000 | 3,155,000 |
| | - 3 Belanja Tunjangan Umum PNS (gaji ke 14) [* x *] | 2,765,000 | 2,765,000 | | 2,765,000 | 0 |
| 512211 | Belanja Uang Lembur (037-Denpasar) | 240,000,000 | 169,979,000 | - | 169,979,000 | 70,021,000 |
| | - 1 Belanja Uang Lembur Gol. II III IV [* x *] | 240,000,000 | 169,979,000 | - | 169,979,000 | 70,021,000 |
| 512411 | Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja) (037-Denpasar) | 7,817,154,000 | 4,569,172,668 | 648,944,255 | 5,218,116,923 | 2,599,037,077 |
| | - 1 Tunjangan Kinerja [* x *] | 7,817,154,000 | 4,569,172,668 | 648,944,255 | 5,218,116,923 | 2,599,037,077 |
| '002 | Operasional dan Pemeliharaan Kantor | 4,350,160,000 | 2,591,314,243 | 256,722,924 | 2,848,037,167 | 1,402,122,833 |
| A | OPERASIONAL PERKANTORAN DAN PIMPINAN BBPOM | 1,588,116,000 | 972,495,400 | 125,513,200 | 1,098,008,600 | 490,107,400 |
| 521111 | Belanja Keperluan Perkantoran (037-Denpasar) | 1,370,500,000 | 847,952,000 | 104,500,000 | 952,452,000 | 418,048,000 |
| | - 1 HONOR TENAGA PENUNJANG [* x *] | 1,370,500,000 | 847,952,000 | 104,500,000 | 952,452,000 | 418,048,000 |
| | - 2 Biaya Honor Satpam [6 OR x 12 BLN] | 201,600,000 | 117,600,000 | 16,800,000 | 134,400,000 | 67,200,000 |
| | - 3 Biaya Honor Satpam (THR) [6 OR x 1 BLN] | 16,800,000 | 16,800,000 | | 16,800,000 | 0 |
| | - 4 Biaya Honor Pramubakti [19 OR x 12 BLN] | 615,600,000 | 359,100,000 | 51,300,000 | 410,400,000 | 205,200,000 |
| | - 5 Biaya Honor Pramubakti (THR) [19 OR x 1 BLN] | 51,300,000 | 51,300,000 | | 51,300,000 | 0 |
| | - 6 Biaya Honor Pengemudi [6 OR x 12 BLN] | 187,200,000 | 109,200,000 | 15,600,000 | 124,800,000 | 62,400,000 |
| | - 7 Biaya Honor Pengemudi (THR) [6 OR x 1 BLN] | 15,600,000 | 15,600,000 | | 15,600,000 | 0 |
| | - 8 Biaya Honor Cleaning Service [8 OR x 12 BLN] | 249,600,000 | 145,600,000 | 20,800,000 | 166,400,000 | 83,200,000 |
| | - 9 Biaya Honor Cleaning Service (THR) [8 OR x 1 BLN] | 20,800,000 | 20,800,000 | - | 20,800,000 | 0 |
| | - 10 Belanja Lembur [* x *] | 12,000,000 | 11,952,000 | - | 11,952,000 | 48,000 |
| 521114 | Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat (037-Denpasar) | 20,000,000 | 14,027,400 | 5,225,200 | 19,252,600 | 747,400 |
| | - 1 Biaya Pengiriman Surat Paket dan Pembelian Tanda Pos [* x *] | 20,000,000 | 14,027,400 | 5,225,200 | 19,252,600 | 747,400 |
| 521115 | Belanja Honor Operasional Satuan Kerja (037-Denpasar) | 173,136,000 | 100,996,000 | 14,428,000 | 115,424,000 | 57,712,000 |
| | HONOR PENGELOLA KEUANGAN | 173,136,000 | 100,996,000 | 14,428,000 | 115,424,000 | 57,712,000 |
| | Honor Kuasa Pengguna Anggaran [1 OR x 12 BLN] | 41,040,000 | 23,940,000 | 3,420,000 | 27,360,000 | 13,680,000 |
| | Honor Pejabat Pembuat Komitmen [2 OR x 12 BLN] | 70,080,000 | 40,880,000 | 5,840,000 | 46,720,000 | 23,360,000 |
| | Honor Pejabat Penguji Tagihan dan Penanda Tangan SPM [1 OR x 12 BLN] | 7,296,000 | 4,256,000 | 608,000 | 4,864,000 | 2,432,000 |
| | Honor Bendahara Pengeluaran [1 OR x 12 BLN] | 15,840,000 | 9,240,000 | 1,320,000 | 10,560,000 | 5,280,000 |
| | Honor Staf Pengelola Kegiatan [4 OR x 12 BLN] | 38,880,000 | 22,680,000 | 3,240,000 | 25,920,000 | 12,960,000 |
| 521213 | Belanja Honor Output Kegiatan (037-Denpasar) | 24,480,000 | 9,520,000 | 1,360,000 | 10,880,000 | 13,600,000 |
| | Honor Pejabat Pengadaan / Jasa [3 OR x 12 BLN] | 24,480,000 | 9,520,000 | 1,360,000 | 10,880,000 | 13,600,000 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| B | LANGGANAN INTERNET | 90,000,000 | 30,477,718 | 7,921,201 | 38,398,919 | 51,601,081 |
| 521111 | Belanja Keperluan Perkantoran (037-Denpasar) | 90,000,000 | 30,477,718 | 7,921,201 | 38,398,919 | 51,601,081 |
| | - 1 Langganan Jaringan Internet [* x *] | 90,000,000 | 30,477,718 | 7,921,201 | 38,398,919 | 51,601,081 |
| C | KEPERLUAN SEHARI-HARI PERKANTORAN | 215,290,000 | 74,684,226 | 6,041,000 | 80,725,226 | 134,564,774 |
| 521111 | Belanja Keperluan Perkantoran (037-Denpasar) | 215,290,000 | 74,684,226 | 6,041,000 | 80,725,226 | 134,564,774 |
| | Keperluan sehari-hari perkantoran lebih dari 40 pegawai (BBPOM) | 154,000,000 | 29,565,876 | 5,709,200 | 35,275,076 | 118,724,924 |
| | Keperluan sehari-hari perkantoran (Loka POM) | 61,290,000 | 45,118,350 | 331,800 | 45,450,150 | 15,839,850 |
| D | PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 4 | 225,000,000 | 107,115,712 | 7,860,300 | 114,976,012 | 110,023,988 |
| 523121 | Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin (037-Denpasar) | 225,000,000 | 107,115,712 | 7,860,300 | 114,976,012 | 110,023,988 |
| | Pemeliharaan Kendaraan Roda 4 | 225,000,000 | 107,115,712 | 7,860,300 | 114,976,012 | 110,023,988 |
| E | PERAWATAN KENDARAAN RODA 2 | 10,000,000 | 2,244,300 | 68,500 | 2,312,800 | 7,687,200 |
| 523121 | Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin (037-Denpasar) | 10,000,000 | 2,244,300 | 68,500 | 2,312,800 | 7,687,200 |
| | Pemeliharaan Kendaraan Roda 2 | 10,000,000 | 2,244,300 | 68,500 | 2,312,800 | 7,687,200 |
| F | LANGGANAN LISTRIK | 689,000,000 | 406,481,138 | 44,492,424 | 450,973,562 | 238,026,438 |
| 522111 | Belanja Langganan Listrik (037-Denpasar) | 689,000,000 | 406,481,138 | 44,492,424 | 450,973,562 | 238,026,438 |
| | Langganan Listrik BBPOM | 665,000,000 | 393,052,847 | 43,297,546 | 436,350,393 | 228,649,607 |
| | Langganan Listrik LOKA POM | 24,000,000 | 13,428,291 | 1,194,878 | 14,623,169 | 9,376,831 |
| G | LANGGANAN TELEPON | 38,000,000 | 11,932,813 | 1,364,259 | 13,297,072 | 24,702,928 |
| 522112 | Belanja Langganan Telepon (037-Denpasar) | 38,000,000 | 11,932,813 | 1,364,259 | 13,297,072 | 24,702,928 |
| | Langganan Telepon BBPOM | 20,000,000 | 3,665,238 | 333,259 | 3,998,497 | 16,001,503 |
| | langganan Telepon Loka POM | 18,000,000 | 8,267,575 | 1,031,000 | 9,298,575 | 8,701,425 |
| H | LANGGANAN AIR | 31,000,000 | 3,413,185 | 422,040 | 3,835,225 | 27,164,775 |
| 522113 | Belanja Langganan Air (037-Denpasar) | 31,000,000 | 3,413,185 | 422,040 | 3,835,225 | 27,164,775 |
| | Langganan Air BBPOM | 25,000,000 | 1,009,525 | 336,930 | 1,346,455 | 23,653,545 |
| | Langganan Air Loka POM | 6,000,000 | 2,403,660 | 85,110 | 2,488,770 | 3,511,230 |
| I | PERAWATAN GEDUNG KANTOR | 501,618,000 | 341,516,127 | 25,045,000 | 366,561,127 | 135,056,873 |
| 523111 | Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan (037-Denpasar) | 501,618,000 | 341,516,127 | 25,045,000 | 366,561,127 | 135,056,873 |
| | Pemeliharaan Gedung Kantor Jaringan Listrik Telepon Air dan LAN | 404,831,000 | 284,099,127 | 25,045,000 | 309,144,127 | 95,686,873 |
| | Pemeliharaan Halaman Kantor | 31,830,000 | 33,441,000 | - | 33,441,000 | -1,611,000 |
| | Pemeliharaan Halaman Kantor Loka POM | 17,005,000 | - | | - | 17,005,000 |
| | Pemeliharaan dan Operasional IPAL | 47,952,000 | 23,976,000 | - | 23,976,000 | 23,976,000 |
| J | PEMELIHARAAN PERALATAN KANTOR | 124,729,000 | 88,481,600 | 1,800,000 | 90,281,600 | 34,447,400 |
| 523121 | Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin (037-Denpasar) | 124,729,000 | 88,481,600 | 1,800,000 | 90,281,600 | 34,447,400 |
| | Pemelihatraan Personal Komputer/Note Book | 52,095,000 | 35,755,900 | 1,800,000 | 37,555,900 | 14,539,100 |
| | Pemeliharaan AC Split | 35,084,000 | 24,967,500 | - | 24,967,500 | 10,116,500 |
| | Pemeliharaan Inventaris Kantor | 9,440,000 | 3,000,000 | | 3,000,000 | 6,440,000 |
| | Pemeliharaan Printer | 12,604,000 | 9,547,000 | - | 9,547,000 | 3,057,000 |
| | Pemeliharaan Peralatan Kantor Lainnya | 15,506,000 | 15,211,200 | | 15,211,200 | 294,800 |
| K | PERJALANAN KOORDINASI PIMPINAN BALAI | 0 | - | - | - | 0 |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa (037-Denpasar) | 0 | - | - | - | 0 |
| | PERJALANAN DILUAR PROPINSI | 0 | - | - | - | 0 |
| | Transport [1 OR x 1 TR] | 0 | - | - | - | 0 |
| | Uang Harian [1 OR x 1 TR x 3 HR] | 0 | - | - | - | 0 |
| | Penginapan [1 OR x 1 TR x 2 HR] | 0 | - | - | - | 0 |
| | Uang Representatif [1 OR x 3 TR] | 0 | - | - | - | 0 |
| | PERJALANAN LUAR KOTA DALAM PROPINSI | 0 | - | - | - | 0 |
| | Transport [1 OR x 2 TR] | 0 | - | - | - | 0 |
| | Uang Harian [1 OR x 1 TR x 3 HR] | 0 | - | - | - | 0 |
| | Penginapan [1 OR x 1 TR x 1 HR] | 0 | - | - | - | 0 |
| | Uang Representatif [1 OR x 7 TR x 1 HR] | 0 | - | - | - | 0 |
| L | PEMELIHARAAN ALAT LABORATORIUM | 40,000,000 | 19,976,000 | 8,250,000 | 28,226,000 | 11,774,000 |
| 523121 | Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin (037-Denpasar) | 40,000,000 | 19,976,000 | 8,250,000 | 28,226,000 | 11,774,000 |
| | Pemeliharaan Alat Laboratorium | 40,000,000 | 19,976,000 | 8,250,000 | 28,226,000 | 11,774,000 |
| M | SEWA RUMAH DINAS PIMPINAN | 120,000,000 | 120,000,000 | - | 120,000,000 | 0 |
| 522141 | Belanja Sewa (037-Denpasar) | 120,000,000 | 120,000,000 | - | 120,000,000 | 0 |
| | Sewa Rumah Pimpinan | 120,000,000 | 120,000,000 | - | 120,000,000 | 0 |
| N | OPERASIONAL PERKANTORAN DAN PIMPINAN LOKA POM | 653,607,000 | 412,496,024 | 27,945,000 | 440,441,024 | 113,165,976 |
| 521111 | Belanja Keperluan Perkantoran (037-Denpasar) | 362,700,000 | 223,200,000 | 27,900,000 | 251,100,000 | 111,600,000 |
| | HONOR TENAGA PENUNJANG [* x *] | 362,700,000 | 223,200,000 | 27,900,000 | 251,100,000 | 111,600,000 |
| | Biaya Honor Satpam [3 OR x 12 BLN] | 91,800,000 | 53,550,000 | 7,650,000 | 61,200,000 | 30,600,000 |
| | Biaya Honor Satpam (THR) [3 OR x 1 BLN] | 7,650,000 | 7,650,000 | | 7,650,000 | 0 |
| | Biaya Honor Pramubakti [5 OR x 12 BLN] | 153,000,000 | 89,250,000 | 12,750,000 | 102,000,000 | 51,000,000 |
| | Biaya Honor Pramubakti (THR) [5 OR x 1 BLN] | 12,750,000 | 12,750,000 | | 12,750,000 | 0 |
| | Biaya Honor Pengemudi [1 OR x 12 BLN] | 30,000,000 | 17,500,000 | 2,500,000 | 20,000,000 | 10,000,000 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Biaya Honor Pengemudi (THR) [1 OR x 1 BLN] | 2,500,000 | 2,500,000 | | 2,500,000 | 0 |
| | Biaya Honor Cleaning Service [2 OR x 12 BLN] | 60,000,000 | 35,000,000 | 5,000,000 | 40,000,000 | 20,000,000 |
| | Biaya Honor Cleaning Service (THR) [2 OR x 1 BLN] | 5,000,000 | 5,000,000 | | 5,000,000 | 0 |
| 521114 | Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat (037-Denpasar) | 4,907,000 | 3,296,024 | 45,000 | 3,341,024 | 1,565,976 |
| | Biaya Pengiriman Surat Paket dan Pembelian Tanda Pos | 4,907,000 | 3,296,024 | 45,000 | 3,341,024 | 1,565,976 |
| 522141 | Belanja Sewa (037-Denpasar) | 186,000,000 | 186,000,000 | - | 186,000,000 | 0 |
| | Sewa Kantor [1 UT x 12 BLN] | 144,000,000 | 144,000,000 | - | 144,000,000 | 0 |
| | Sewa Rumah Dinas Kepala Loka [1 UT x 12 BLN] | 42,000,000 | 42,000,000 | - | 42,000,000 | 0 |
| 522191 | Belanja Jasa Lainnya (037-Denpasar) | 100,000,000 | - | - | - | 100,000,000 |
| | Pembuatan Master Plan | 100,000,000 | - | - | - | 100,000,000 |
| O | PERJALANAN KOORDINASI PIMPINAN LOKA | 23,800,000 | - | - | - | 23,800,000 |
| 524,111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa (037-Denpasar) | 23,800,000 | - | - | - | 23,800,000 |
| | PERJALANAN LUAR KOTA DALAM PROPINSI | 16,134,000 | - | - | - | 16,134,000 |
| | Transport [1 OR x 18 TR] | 4,734,000 | - | - | - | 4,734,000 |
| | Uang Harian [1 OR x 16 TR x 1 HR] | 7,680,000 | - | - | - | 7,680,000 |
| | Uang Harian [1 OR x 2 TR x 2 HR] | 1,920,000 | - | - | - | 1,920,000 |
| | Penginapan [1 OR x 2 TR x 1 HR] | 1,800,000 | - | - | - | 1,800,000 |
| | PERJALANAN LUAR KOTA DALAM PROPINSI | 7,666,000 | - | - | - | 7,666,000 |
| | Transport [1 OR x 1 TR] | 4,092,000 | - | - | - | 4,092,000 |
| | Uang Harian [1 OR x 1 TR x 3 HR] | 1,590,000 | - | - | - | 1,590,000 |
| | Penginapan [1 OR x 1 TR x 2 HR] | 1,984,000 | - | - | - | 1,984,000 |
| | | | | | | |
| **PNP** | | **1,559,239,000** | **508,676,966** | **50,041,700** | **558,718,666** | **1,000,520,334** |
| **RUPIAH MURNI** | | **42,077,387,000** | **26,190,722,496** | **2,550,422,720** | **28,741,145,216** | **13,336,241,784** |
| **TOTAL** | | **43,636,626,000** | **26,699,399,462** | **2,600,464,420** | **29,299,863,882** | **14,336,762,118** |

Mengetahui,
Kuasa Pengguna Anggaran

Denpasar, 30 September 2021

Dra. Ni G A N Suarningsih, Apt, MH
NIP. 196109081992032005

I Putu Aditya Pratama, A.Md
NIP. 199112062014021001

**MATRIKS CAPAIAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA**
**BALAI BESAR/BALAI POM**
**TAHUN 2021**

| BB/BPOM | | Sasaran Strategis | | Indikator | Target 2021 | Target triwulanan (kumulatif) | | | | Definisi | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | s,d TW I (Jan-Mar) | s,d TW II (Jan-Jun) | TW III (Jan-Sd | d TW IV (Jan-De | Pembilang | Penyebut |
| Denpasar | 1 | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT | 1 | Persentase Obat yang memenuhi syarat | 83.60% | 83.60% | 83.60% | 83.60% | 83.60% | Jumlah Sampel Acak MS s,d triwulan n<br><br>Obat meliputi obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan | Total Sampel Acak yang Diperiksa dan Diuji s,d triwulan n |
| Denpasar | 1 | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT | 2 | Persentase Makanan yang memenuhi syarat | 80.00% | 80.00% | 80.00% | 80.00% | 80.00% | Jumlah Sampel Acak MS s,d triwulan n<br><br>Obat meliputi obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan | Total Sampel Acak yang Diperiksa dan Diuji s,d triwulan n |
| Denpasar | 1 | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT | 3 | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 83.00% | 83.00% | 83.00% | 83.00% | | Jumlah Sampel Targeted MS s,d triwulan n<br><br>Obat meliputi obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat | Total Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji s,d triwulan n |
| Denpasar | 1 | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT | 4 | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 79.00% | 79.00% | 79.00% | 79.00% | 79.00% | Jumlah Sampel Targeted MS s,d triwulan n | Total Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji s,d triwulan n |
| Denpasar | 2 | Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT | 5 | Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing–masing wilayah kerja UPT | 78.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | Hasil Survei oleh PRKOM | |
| Denpasar | 3 | Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing | 6 | Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan | 85.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | Hasil Survei oleh PRKOM | |
| Denpasar | 3 | Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing | 7 | Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan | 76.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | Hasil Survei oleh PRKOM | |
| Denpasar | 3 | Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing | 8 | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM | 90.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | Hasil survei kepuasan masyarakat oleh Inspektorat Utama | |
| Denpasar | 4 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT | 9 | Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan | 88.00% | 88.00% | 88.00% | 88.00% | 88.00% | rata2 (% keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT + %rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT + %rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain + % rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT) s,d triwulan n | |

**MATRIKS CAPAIAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA**
**BALAI BESAR/BALAI POM**
**TAHUN 2021**

| BB/BPOM | | Sasaran Strategis | | Indikator | Realisasi per Triwulan (Kumulatif) | | | | | | | | | | | | Cap |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | s,d TW I (Jan - Mar) | | | s,d TW II (Jan - Jun) | | | s,d TW III (Jan - Sept) | | | s,d TW IV (Jan - Des) | | | d TW I (Jan-Ma |
| | | | | | Pembilang | Penyebut | Realisasi | Pembilang | Penyebut | Realisasi | Pembilang | Penyebut | Realisasi | Pembilang | Penyebut | Realisasi | |
| Denpasar | 1 | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT | 1 | Persentase Obat yang memenuhi syarat | 143 | 173 | 82.66% | 597 | 777 | 76.83% | 829 | 1046 | 79.25% | 829 | 1046 | 79.25% | 98.87% |
| Denpasar | 1 | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT | 2 | Persentase Makanan yang memenuhi syarat | 21 | 26 | 80.77% | 299 | 341 | 87.68% | 461 | 506 | 91.11% | 461 | 506 | 91.11% | 100.96% |
| Denpasar | 1 | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT | 3 | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 19 | 24 | 79.17% | 134 | 180 | 74.44% | 250 | 322 | 77.64% | 250 | 322 | 77.64% | 95.38% |
| Denpasar | 1 | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT | 4 | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 10 | 10 | 100.00% | 63 | 63 | 100.00% | 116 | 126 | 92.06% | 116 | 126 | 92.06% | 126.58% |
| Denpasar | 2 | Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT | 5 | Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing–masing wilayah kerja UPT | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 0 | 0 |
| Denpasar | 3 | Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing | 6 | Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 0 | 0 |
| Denpasar | 3 | Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing | 7 | Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 0 | 0 |
| Denpasar | 3 | Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing | 8 | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 0 | 0 |
| Denpasar | 4 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT | 9 | Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan | 145 | 157 | 73.33% | 385 | 404 | 70.09% | 486 | 513 | 78.31% | 0 | 0 | #DIV/0! | 83.33% |

**MATRIKS CAPAIAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA**
**BALAI BESAR/BALAI POM**
**TAHUN 2021**

| BB/BPOM | | Sasaran Strategis | | Indikator | paian terhadap target TW (kumulatif) | | | Capaian terhadap target tahun (kumulatif) | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | d TW II (Jan-Jun | TW III (Jan-Sep | TW IV (Jan-Des | d TW I (Jan-Mar | d TW II (Jan-Jun | TW III (Jan-Sep | TW IV (Jan-De |
| Denpasar | 1 | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT | 1 | Persentase Obat yang memenuhi syarat | 91.91% | 94.80% | 94.80% | 98.87% | 91.91% | 94.80% | 94.80% |
| Denpasar | 1 | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT | 2 | Persentase Makanan yang memenuhi syarat | 109.60% | 113.88% | 113.88% | 100.96% | 109.60% | 113.88% | 113.88% |
| Denpasar | 1 | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT | 3 | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 89.69% | 93.54% | 0 | 95.38% | 89.69% | 93.54% | 93.54% |
| Denpasar | 1 | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT | 4 | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 126.58% | 116.54% | 116.54% | 126.58% | 126.58% | 116.54% | 116.54% |
| Denpasar | 2 | Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT | 5 | Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing–masing wilayah kerja UPT | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0.00% |
| Denpasar | 3 | Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing | 6 | Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0.00% |
| Denpasar | 3 | Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing | 7 | Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0.00% |
| Denpasar | 3 | Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing | 8 | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0.00% |
| Denpasar | 4 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT | 9 | Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan | 79.65% | 88.99% | 0 | 83.33% | 79.65% | 88.99% | 0 |

| BB/BPOM | | Sasaran Strategis | | Indikator | Target 2021 | Target triwulanan (kumulatif) | | | | Definisi | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | s,d TW I (Jan-Mar) | s,d TW II (Jan-Jun) | TW III (Jan-Sep | d TW IV (Jan-De | Pembilang | Penyebut |
| Denpasar | 4 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT | 10 | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan | 53.00% | 53.00% | 53.00% | 53.00% | 53.00% | rata2 (% keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha + % keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor) s,d triwulan n | |
| Denpasar | 4 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT | 11 | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu | 85.50% | 85.50% | 85.50% | 85.50% | 85.50% | Jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu (termasuk carry over tahun sebelumnya) s,d triwulan n | Jumlah permohonan penilaian sertifikasi (termasuk carry over tahun sebelumnya) s,d triwulan n |
| Denpasar | 4 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT | 12 | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 51.00% | 51.00% | 51.00% | 51.00% | 51.00% | Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan s,d triwulan n | Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa s,d triwulan n |
| Denpasar | 4 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT | 13 | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 61.00% | 61.00% | 61.00% | 61.00% | 61.00% | Jumlah Sarana distribusi OM yang Memenuhi Ketentuan s,d triwulan n | Jumlah sarana distribusi OM yang diperiksa s,d triwulan n |
| Denpasar | 4 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT | 14 | Indeks Pelayanan Publik | 4.55 | 0.00 | 0.00 | 4.55 | 4.55 | Hasil penilaian kinerja oleh Tim Penilai UPP BPOM | |
| Denpasar | 5 | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT | 15 | Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan | 90.95 | 90.95 | 90.95 | 90.95 | 90.95 | Hasil pengolahan data kuesioner KIE oleh Biro HDSP | |
| Denpasar | 5 | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT | 16 | Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman | 0.00 | 0.00% | 0.00% | 0.00% | 0.00 | isi progres capaian setiap triwulan pada kolom realisasi (kolom O,R,U) dengan isian progres …% | |
| Denpasar | 5 | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT | 17 | Jumlah desa pangan aman | 0.00 | 0.00% | 0.00% | 0.00% | 0.00 | isi progres capaian setiap triwulan pada kolom realisasi (kolom O,R,U) dengan isian progres …% | |
| Denpasar | 5 | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT | 18 | Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya | 0.00 | 0.00% | 0.00% | 0.00% | 0.00 | isi progres capaian setiap triwulan pada kolom realisasi (kolom O,R,U) dengan isian progres …% | |
| Denpasar | 6 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT | 19 | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 86.00% | 20.00% | 40.00% | 65.00% | 86.00% | (Jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar + Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar) s,d triwulan n | (Jumlah target sampel Obat yang diperiksa + Jumlah target sampel Obat yang diuji) s,d tahun n |
| Denpasar | 6 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT | 20 | Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 86.00% | 20.00% | 40.00% | 65.00% | 86.00% | (Jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar + Jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar) s,d triwulan n | (Jumlah target sampel Makanan yang diperiksa + Jumlah target sampel makanan yang diuji) s,d tahun n |

| BB/BPOM | | Sasaran Strategis | | Indikator | Realisasi per Triwulan (Kumulatif) | | | | | | | | | | | | Cap |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | s,d TW I (Jan - Mar) | | | s,d TW II (Jan - Jun) | | | s,d TW III (Jan - Sept) | | | s,d TW IV (Jan - Des) | | | d TW I (Jan-Ma |
| | | | | | Pembilang | Penyebut | Realisasi | Pembilang | Penyebut | Realisasi | Pembilang | Penyebut | Realisasi | Pembilang | Penyebut | Realisasi | |
| Denpasar | 4 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT | 10 | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan | 6 | 87 | 3.80% | 77 | 264 | 30.79% | 164 | 329 | 53.79% | 0 | 0 | #DIV/0! | 7.17% |
| Denpasar | 4 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT | 11 | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu | 55 | 65 | 84.62% | 134 | 147 | 91.16% | 202 | 222 | 90.99% | 0 | 0 | #DIV/0! | 98.97% |
| Denpasar | 4 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT | 12 | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 21 | 42 | 50.00% | 69 | 131 | 52.67% | 78 | 152 | 51.32% | 0 | 0 | #DIV/0! | 98.04% |
| Denpasar | 4 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT | 13 | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 63 | 140 | 45.00% | 217 | 398 | 54.52% | 272 | 503 | 54.08% | 0 | 0 | #DIV/0! | 73.77% |
| Denpasar | 4 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT | 14 | Indeks Pelayanan Publik | - | - | 0.00 | - | - | 0.00 | - | - | 0.00 | - | - | 0.00 | 0 |
| Denpasar | 5 | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT | 15 | Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan | - | - | 94.28 | - | - | 93.44 | - | - | 0.00 | - | - | 0.00 | 103.66% |
| Denpasar | 5 | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT | 16 | Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman | 0.00% | 0.00% | 5.00% | 0.00% | 0.00% | 49.35% | 0.00% | 0.00% | 65.02% | 0.00 | 0.00 | 0 | 0 |
| Denpasar | 5 | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT | 17 | Jumlah desa pangan aman | 0.00% | 0.00% | 0.00% | 0.00% | 0.00% | 52.50% | 0.00% | 0.00% | 60.93% | 0.00 | 0.00 | 0 | 0 |
| Denpasar | 5 | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT | 18 | Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya | 0.00% | 0.00% | 10.00% | 0.00% | 0.00% | 60.00% | 0.00% | 0.00% | 90.00% | 0.00 | 0.00 | 0 | 0 |
| Denpasar | 6 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT | 19 | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar | | | 17.59% | | | 50.72% | | | 66.25% | | | #DIV/0! | 87.93% |
| Denpasar | 6 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT | 20 | Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar | | | 14.55% | | | 48.59% | | | 68.50% | | | #DIV/0! | 72.74% |

| BB/BPOM | | Sasaran Strategis | | Indikator | Capaian terhadap target TW (kumulatif) | | | Capaian terhadap target tahun (kumulatif) | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | d TW II (Jan-Jun | TW III (Jan-Sep | TW IV (Jan-Dec | d TW I (Jan-Mar | d TW II (Jan-Jun | TW III (Jan-Sep | TW IV (Jan-De |
| Denpasar | 4 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT | 10 | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan | 58.09% | 101.49% | 0 | 7.17% | 58.09% | 101.49% | 0 |
| Denpasar | 4 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT | 11 | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu | 106.62% | 106.42% | 0 | 98.97% | 106.62% | 106.42% | 0 |
| Denpasar | 4 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT | 12 | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 103.28% | 100.62% | 0 | 98.04% | 103.28% | 100.62% | 0 |
| Denpasar | 4 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT | 13 | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 89.38% | 88.65% | 0 | 73.77% | 89.38% | 88.65% | 0 |
| Denpasar | 4 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT | 14 | Indeks Pelayanan Publik | 0 | 0.00% | 0.00% | 0.00% | 0.00% | 0.00% | 0.00% |
| Denpasar | 5 | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT | 15 | Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan | 102.74% | 0.00% | 0.00% | 103.66% | 102.74% | 0.00% | 0.00% |
| Denpasar | 5 | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT | 16 | Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman | 0 | 0 | 0 | 5.00% | 49.35% | 65.02% | 0 |
| Denpasar | 5 | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT | 17 | Jumlah desa pangan aman | 0 | 0 | 0 | 0.00% | 52.50% | 60.93% | 0 |
| Denpasar | 5 | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT | 18 | Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya | 0 | 0 | 0 | 10.00% | 60.00% | 90.00% | 0 |
| Denpasar | 6 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT | 19 | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 126.81% | 101.93% | 0 | 20.45% | 58.98% | 77.04% | 0 |
| Denpasar | 6 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT | 20 | Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 121.47% | 105.39% | 0 | 16.92% | 56.50% | 79.65% | 0 |

| BB/BPOM | | Sasaran Strategis | | Indikator | Target 2021 | Target triwulanan (kumulatif) | | | | Definisi | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | s,d TW I (Jan-Mar) | s,d TW II (Jan-Jun) | TW III (Jan-Sd | TW IV (Jan-De | Pembilang | Penyebut |
| Denpasar | 7 | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT | 21 | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan | 0.00% | 0.00% | 0.00% | 0.00% | 0.00% | Perhitungan capaian berdasarkan template perkara terlampir, Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun dan perkara carry over, | |
| Denpasar | 8 | Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal | 22 | Indeks RB UPT | 92.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 92.00 | Hasil Indeks RB dari Ittama | |
| Denpasar | 8 | Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal | 23 | Nilai AKIP UPT | 84.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 84.00 | Hasil nilai AKIP dari Ittama | |
| Denpasar | 9 | Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal | 24 | Indeks Profesionalitas ASN UPT | 77.00 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 77.00 | Hasil Evaluasi dari Biro Umum dan SDM | |
| Denpasar | 10 | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan | 25 | Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP | 75.00% | 0.00% | 0.00% | 0.00% | 75.00% | Diperoleh dari Nilai Asesmen Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional | |
| Denpasar | 10 | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan | 26 | Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal | 2.00 | 2.00 | 2.00 | 2.00 | 2.00 | hasil assesment oleh Pusdatin | |
| Denpasar | 11 | Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel | 27 | Nilai Kinerja Anggaran UPT | 94.00 | 23.50 | 47.00 | 70.50 | 94.00 | Nilai Kinerja Anggaran BPOM = (Nilai EKA x 60%) + (Nilai IKPA x 40%) | |
| Denpasar | 11 | Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel | 28 | Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT | 87.00 | 87.00 | 87.00 | 87.00 | 87.00 | | |

| BB/BPOM | | Sasaran Strategis | | Indikator | Realisasi per Triwulan (Kumulatif) | | | | | | | | | | | | Cap |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | s,d TW I (Jan - Mar) | | | s,d TW II (Jan - Jun) | | | s,d TW III (Jan - Sept) | | | s,d TW IV (Jan - Des) | | | d TW I (Jan-Ma |
| | | | | | Pembilang | Penyebut | Realisasi | Pembilang | Penyebut | Realisasi | Pembilang | Penyebut | Realisasi | Pembilang | Penyebut | Realisasi | |
| Denpasar | 7 | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT | 21 | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan | - | - | 41.25% | - | - | 63.64% | - | - | 77.78% | - | - | 0.00% | 0 |
| Denpasar | 8 | Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal | 22 | Indeks RB UPT | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 0.00 | 0 |
| Denpasar | 8 | Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal | 23 | Nilai AKIP UPT | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 0.00 | 0 |
| Denpasar | 9 | Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal | 24 | Indeks Profesionalitas ASN UPT | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 72.06 | 0 |
| Denpasar | 10 | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan | 25 | Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 0.00% | 0 |
| Denpasar | 10 | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan | 26 | Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal | - | - | 2.00 | - | - | 1.45 | - | - | 1.8500 | - | - | 0.0000 | 100.00% |
| Denpasar | 11 | Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel | 27 | Nilai Kinerja Anggaran UPT | - | - | 38.05 | - | - | 48.97 | - | - | 65.76 | - | - | 0.00 | 161.91% |
| Denpasar | 11 | Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel | 28 | Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT | - | - | 75% | | | 75% | | | 75% | | | #DIV/0! | 0.86% |

| BB/BPOM | | Sasaran Strategis | | Indikator | paian terhadap target TW (kumulatif) | | | Capaian terhadap target tahun (kumulatif) | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | d TW II (Jan-Jun | TW III (Jan-Sep | TW IV (Jan-Dec | d TW I (Jan-Mar | d TW II (Jan-Jun | TW III (Jan-Sep | TW IV (Jan-De |
| Denpasar | 7 | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT | 21 | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Denpasar | 8 | Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal | 22 | Indeks RB UPT | 0 | 0 | 0.00% | 0 | 0 | 0 | 0.00% |
| Denpasar | 8 | Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal | 23 | Nilai AKIP UPT | 0 | 0 | 0.00% | 0 | 0 | 0 | 0.00% |
| Denpasar | 9 | Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal | 24 | Indeks Profesionalitas ASN UPT | 0 | 0 | 93.58% | 0 | 0 | 0 | 93.58% |
| Denpasar | 10 | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan | 25 | Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP | 0 | 0 | 0.00% | 0 | 0 | 0 | 0.00% |
| Denpasar | 10 | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan | 26 | Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal | 72.50% | 92.50% | 0.00% | 100.00% | 72.50% | 92.50% | 0.00% |
| Denpasar | 11 | Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel | 27 | Nilai Kinerja Anggaran UPT | 104.19% | 93.27% | 0.00% | 40.48% | 52.09% | 69.96% | 0.00% |
| Denpasar | 11 | Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel | 28 | Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT | 0.86% | 0.86% | 0 | 0.86% | 0.86% | 0.86% | 0 |

**MATRIKS CAPAIAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA**

**LOKA POM**

**TAHUN 2021**

Target 2020

| Loka POM | Sasaran Strategis | | Indikator | | Target 2021 | Target triwulanan (kumulatif) | | | | Definisi | | s,d TW I (Jan - Mar) | | | s,d TW II (Jan - Ju | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | s,d TW I (Jan-Mar) | s,d TW II (Jan-Jun) | s,d TW III (Jan-Sept) | s,d TW IV (Jan-Des) | Pembilang | Penyebut | Pembilang | Penyebut | Realisasi | Pembilang | Penyebut |
| **Buleleng** | 1 | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT | 1 | Persentase Obat yang memenuhi syarat | 83.60% | 83.60% | 83.60% | 83.60% | 83.60% | Jumlah Sampel Acak MS s,d triwulan n<br><br>Obat meliputi obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan | Total Sampel Acak yang Diperiksa dan Diuji s,d triwulan n | 13 | 17 | 76.47% | 33 | 47 |
| **Buleleng** | 1 | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT | 2 | Persentase Makanan yang memenuhi syarat | 80% | 80% | 80% | 80% | 80% | Jumlah Sampel Acak MS s,d triwulan n | Total Sampel Acak yang Diperiksa dan Diuji s,d triwulan n | 1 | 1 | 100.00% | 17 | 19 |
| **Buleleng** | 1 | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT | 3 | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 83% | 83% | 83% | 83% | 83% | Jumlah Sampel Targeted MS s,d triwulan n<br><br>Obat meliputi obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan | Total Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji s,d triwulan n | 1 | 1 | 100.00% | 12 | 15 |
| **Buleleng** | 1 | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT | 4 | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 79% | 79% | 79% | 79% | 79% | Jumlah Sampel Targeted MS s,d triwulan n | Total Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji s,d triwulan n | 0 | 0 | #DIV/0! | 4 | 4 |
| **Buleleng** | 2 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT | 5 | Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan | 88% | 88% | 88% | 88% | 88% | rata2 (% keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT + %rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang | | 31 | 31 | 100.00% | 83 | 83 |
| **Buleleng** | 2 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT | 6 | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan | 53% | 53% | 53% | 53% | 53% | rata2 (% keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha + % keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor) | | 3 | 31 | 9.68% | 26 | 87 |
| **Buleleng** | 2 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT | 7 | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu | 85.85% | 85.85% | 85.85% | 85.85% | 85.85% | Jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu (termasuk carry over tahun sebelumnya) s,d triwulan n | Jumlah permohonan penilaian sertifikasi (termasuk carry over tahun sebelumnya) s,d triwulan n | 3 | 3 | 100.00% | 3 | 4 |
| **Buleleng** | 2 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT | 8 | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 51% | 51% | 51% | 51% | 51% | Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan s,d triwulan n | Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa s,d triwulan n | 2 | 8 | 25.00% | 9 | 17 |
| **Buleleng** | 2 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT | 9 | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 61% | 61% | 61% | 61% | 61% | Jumlah Sarana distribusi OM yang Memenuhi Ketentuan s,d triwulan n | Jumlah sarana distribusi OM yang diperiksa s,d triwulan n | 16 | 25 | 64.00% | 51 | 72 |
| **Buleleng** | 3 | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT | 10 | Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan | 90.95 | 90.95 | 90.95 | 90.95 | 90.95 | Hasil pengolahan data kuesioner KIE oleh Biro HDSP | | - | - | 92.68 | - | - |
| **Buleleng** | 4 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT | 11 | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 86% | 86% | 86% | 86% | 86% | (Jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar + Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar) s,d triwulan n | (Jumlah target sampel Obat yang diperiksa + Jumlah target sampel Obat yang diuji) s,d tahun n | - | - | 8.86% | - | - |

**MATRIKS CAPAIAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA**

**LOKA POM**

**TAHUN 2021**

| | | | | | d TW II (Jan - Jun) | | | s,d TW III (Jan - Sept) | | | s,d TW IV (Jan - Des) | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Loka POM | Sasaran Strategis | | Indikator | | ealisasi per Triwulan (Kumulatif) | | | | | | | | | Capaian terhadap target TW (kumulatif) | | | | Capaian terhadap ta | |
| | | | | | n) | s,d TW III (Jan-Sept) | | | s,d TW IV (Jan-Des) | | | s,d TW I | s,d TW II | s,d TW III | s,d TW IV | s,d TW I | s,d TW II |
| | | | | | Realisasi | Pembilang | Penyebut | Realisasi | Pembilang | Penyebut | Realisasi | | | | | | |
| **Buleleng** | 1 | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT | 1 | Persentase Obat yang memenuhi syarat | 70.21% | 51 | 76 | 67.11% | 51 | 76 | 67.11% | 91.47% | 83.99% | 80.27% | 80.27% | 91.47% | 83.99% |
| **Buleleng** | 1 | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT | 2 | Persentase Makanan yang memenuhi syarat | 89.47% | 25 | 28 | 89.29% | 25 | 28 | 89.29% | 125.00% | 111.84% | 111.61% | 111.61% | 125.00% | 111.84% |
| **Buleleng** | 1 | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT | 3 | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 80.00% | 15 | 20 | 75.00% | 15 | 20 | 75.00% | 120.48% | 96.39% | 90.36% | 90.36% | 120.48% | 96.39% |
| **Buleleng** | 1 | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT | 4 | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 100.00% | 4 | 4 | 100.00% | 4 | 4 | 100.00% | 0 | 126.58% | 126.58% | 126.58% | 0 | 126.58% |
| **Buleleng** | 2 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT | 5 | Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan | 100.00% | 109 | 109 | 78.31% | 0 | 0 | #DIV/0! | 113.64% | 113.64% | 88.99% | 0 | 113.64% | 113.64% |
| **Buleleng** | 2 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT | 6 | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan | 27.56% | 74 | 109 | 53.79% | 0 | 0 | #DIV/0! | 18.26% | 52.00% | 101.49% | 0 | 18.26% | 52.00% |
| **Buleleng** | 2 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT | 7 | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu | 75.00% | 7 | 9 | 77.78% | 0 | 0 | #DIV/0! | 116.48% | 87.36% | 90.60% | 0 | 116.48% | 87.36% |
| **Buleleng** | 2 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT | 8 | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 52.94% | 10 | 18 | 55.56% | 0 | 0 | #DIV/0! | 49.02% | 103.81% | 108.93% | 0 | 49.02% | 103.81% |
| **Buleleng** | 2 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT | 9 | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 70.83% | 58 | 85 | 68.24% | 0 | 0 | #DIV/0! | 104.92% | 116.12% | 111.86% | 0 | 104.92% | 116.12% |
| **Buleleng** | 3 | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT | 10 | Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan | 92.06 | - | - | 91.85 | - | - | 0.00 | 101.90% | 101.22% | 100.99% | 0.00% | 101.90% | 101.22% |
| **Buleleng** | 4 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT | 11 | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 14.86% | - | - | 23.14% | - | - | #DIV/0! | 10.30% | 17.28% | 26.91% | 0 | 10.30% | 17.28% |

**MATRIKS CAPAIAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA**

**LOKA POM**

**TAHUN 2021**

| Loka POM | | Sasaran Strategis | | Indikator | rget tahun (kumulatif) s,d TW III | s,d TW IV |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **Buleleng** | 1 | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT | 1 | Persentase Obat yang memenuhi syarat | 80.27% | 80.27% |
| **Buleleng** | 1 | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT | 2 | Persentase Makanan yang memenuhi syarat | 111.61% | 111.61% |
| **Buleleng** | 1 | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT | 3 | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 90.36% | 90.36% |
| **Buleleng** | 1 | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT | 4 | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 126.58% | 126.58% |
| **Buleleng** | 2 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT | 5 | Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan | 88.99% | 0 |
| **Buleleng** | 2 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT | 6 | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan | 101.49% | 0 |
| **Buleleng** | 2 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT | 7 | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu | 90.60% | 0 |
| **Buleleng** | 2 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT | 8 | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 108.93% | 0 |
| **Buleleng** | 2 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT | 9 | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 111.86% | 0 |
| **Buleleng** | 3 | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT | 10 | Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan | 100.99% | 0.00% |
| **Buleleng** | 4 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT | 11 | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 26.91% | 0 |

| Loka POM | Sasaran Strategis | | Indikator | | Target 2021 | Target triwulanan (kumulatif) | | | | Definisi | | R | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | s,d TW I (Jan-Mar) | s,d TW II (Jan-Jun) | s,d TW III (Jan-Sept) | s,d TW IV (Jan-Des) | Pembilang | Penyebut | s,d TW I (Jan-Mar) | | | s,d TW II (Jan - Ju | |
| | | | | | | | | | | | | Pembilang | Penyebut | Realisasi | Pembilang | Penyebut |
| **Buleleng** | | | 12 | Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 86% | 86% | 86% | 86% | 86% | (Jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar + Jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar) s,d triwulan n | (Jumlah target sampel Makanan yang diperiksa + / Jumlah target sampel makanan yang diuji) s,d tahun n | - | - | 10.77% | - | - |
| **Buleleng** | 5 | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT | 13 | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan | 76% | 76% | 76% | 76% | 76% | Perhitungan capaian berdasarkan template perkara terlampir, Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara carry over, | | - | - | 70.00% | - | - |
| **Buleleng** | 6 | Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal | 14 | Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT | 92% | 92% | 92% | 92% | 92% | Jumlah rencana aksi RB Loka POM,,, yang terlaksana s,d triwulan n | / Jumlah rencana aksi RB Loka POM pada tahun berjalan,,,tahun n | 4 | 11 | 36.36% | 8 | 11 |
| **Buleleng** | 6 | Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal | 15 | Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | Jumlah dokumen yang dilaporkan tepat waktu s,d triwulan n | jumlah dokumen laporan yang disusun s,d tahun n | 6 | 24 | 25.00% | 12 | 24 |
| **Buleleng** | 6 | Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal | 16 | Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | jumlah dokumen yang disusun tepat waktu s,d triwulan n | jumlah dokumen yang disusun s,d tahun n | 1 | 5 | 20.00% | 3 | 5 |
| **Buleleng** | 7 | Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal | 17 | Indeks Profesionalitas ASN UPT | 77 | 77 | 77 | 77 | 77 | Hasil Evaluasi dari Biro Umum dan SDM | | - | - | - | - | - |
| **Buleleng** | 8 | Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel | 18 | Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT | 87% | 87% | 87% | 87% | 87% | (indeks efisiensi dikurangi standar efisiensi) s,d triwulan n | standar efisiensi s,d triwulan n | - | - | 75% | - | - |

| Loka POM | Sasaran Strategis | | Indikator | | ealisasi per Triwulan (Kumulatif) | | | | | | | Capaian terhadap target TW (kumulatif) | | | | Capaian terhadap ta | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | n) | s,d TW III (Jan-Sept) | | | s,d TW IV (Jan-Des) | | | s,d TW I | s,d TW II | s,d TW III | s,d TW IV | s,d TW I | s,d TW II |
| | | | | | Realisasi | Pembilang | Penyebut | Realisasi | Pembilang | Penyebut | Realisasi | | | | | | |
| **Buleleng** | | | 12 | Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 23.08% | - | - | 40.77% | - | - | #DIV/0! | 12.52% | 26.83% | 47.41% | 0 | 12.52% | 26.83% |
| **Buleleng** | 5 | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT | 13 | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan | 100.00% | - | - | 100.00% | - | - | 0.00% | 92.11% | 131.58% | 131.58% | 0.00% | 92.11% | 131.58% |
| **Buleleng** | 6 | Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal | 14 | Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT | 72.73% | 9 | 11 | 81.82% | 0 | 11 | 0.00% | 39.53% | 79.05% | 88.93% | 0.00% | 39.53% | 79.05% |
| **Buleleng** | 6 | Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal | 15 | Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu | 50.00% | 18 | 24 | 75.00% | 0 | 24 | 0.00% | 25.00% | 50.00% | 75.00% | 0.00% | 25.00% | 50.00% |
| **Buleleng** | 6 | Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal | 16 | Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu | 60.00% | 4 | 5 | 80.00% | 0 | 5 | 0.00% | 20.00% | 60.00% | 80.00% | 0.00% | 20.00% | 60.00% |
| **Buleleng** | 7 | Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal | 17 | Indeks Profesionalitas ASN UPT | - | - | - | - | - | - | 0.00 | 0 | 0 | 0 | 0.00% | 0 | 0 |
| **Buleleng** | 8 | Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel | 18 | Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT | 86% | - | - | 92% | - | - | #DIV/0! | 86.21% | 98.85% | 105.75% | 0 | 86.21% | 98.85% |

| Loka POM | Sasaran Strategis | | Indikator | | get tahun (kumulatif) | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | s,d TW III | s,d TW IV |
| Buleleng | | | 12 | Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 47.41% | 0 |
| Buleleng | 5 | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT | 13 | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan | 131.58% | 0.00% |
| Buleleng | 6 | Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal | 14 | Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT | 88.93% | 0.00% |
| Buleleng | 6 | Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal | 15 | Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu | 75.00% | 0.00% |
| Buleleng | 6 | Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal | 16 | Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu | 80.00% | 0.00% |
| Buleleng | 7 | Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal | 17 | Indeks Profesionalitas ASN UPT | 0 | 0.00% |
| Buleleng | 8 | Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel | 18 | Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT | 105.75% | 0 |

| No | UPT | Indikator 5 | Indikator 6 | Indikator 7 | Indikator 8 |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing–masing wilayah kerja UPT | Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan | Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM |
| | | s,d TW IV (Jan - Des) | s,d TW IV (Jan - Des) | s,d TW IV (Jan - Des) | s,d TW IV (Jan - Des) |
| | **CONTOH** | 73.00 | 80.00 | 81.00 | 75.00 |
| 5 | Denpasar | | | | |

| No | UPT | Indikator 14 | | | | Indikator 15 | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Indeks Pelayanan Publik | | | | Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan | | | |
| | | s,d TW I (Jan - Mar) | s,d TW II (Jan - Jun) | s,d TW III (Jan - Sept) | s,d TW IV (Jan - Des) | s,d TW I (Jan - Mar) | s,d TW II (Jan - Jun) | s,d TW III (Jan - Sept) | s,d TW IV (Jan - Des) |
| | **CONTOH** | **-** | **-** | **4.12** | **4.12** | **-** | **68.50** | **69.50** | **70.00** |
| 5 | Denpasar | | | | | 94.28 | 93.44 | | |

| No | UPT | s,d TW I (Jan - Mar) | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Sampel diperiksa sesuai standar (sampel yg disampling dan diperiksa sesuai target DIPA balai) | Sampel diuji sesuai standar (seluruh sampel yang diuji oleh balai termasuk sampel dari loka mandiri) | Target sampel yang diperiksa 1 tahun (sesuai target sampel yang disampling & diperiksa pada DIPA balai) | Target sampel yang diuji 1 tahun (termasuk loka satker mandiri apabila sampel masih diuji oleh balai koordinator) | % |
| | **CONTOH** | **20** | **10** | **150** | | 10.00 |
| 5 | Denpasar | 581 | 197 | 2,212 | 2,212.00 | 17.59 |

| No | UPT | Indil | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Persentase sampel Obat yang | | | | |
| | | s,d TW II (Jan - Juni) | | | | |
| | | Sampel diperiksa sesuai standar (sampel yg disampling dan diperiksa sesuai target DIPA balai) | Sampel diuji sesuai standar (seluruh sampel yang diuji oleh balai termasuk sampel dari loka mandiri) | Target sampel yang diperiksa 1 tahun (sesuai target sampel yang disampling & diperiksa pada DIPA balai) | Target sampel yang diuji 1 tahun (termasuk loka satker mandiri apabila sampel masih diuji oleh balai koordinator) | % |
| | **CONTOH** | **40** | **25** | **120** | | 27.08 |
| 5 | Denpasar | 1,287 | 957 | 2,212 | 2,212.00 | 50.72 |

| No | UPT | kator 19 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | diperiksa dan diuji sesuai standar | | | | |
| | | s,d TW III (Jan - Sept) | | | | |
| | | Sampel diperiksa sesuai standar (sampel yg disampling dan diperiksa sesuai target DIPA balai) | Sampel diuji sesuai standar (seluruh sampel yang diuji oleh balai termasuk sampel dari loka mandiri) | Target sampel yang diperiksa 1 tahun (sesuai target sampel yang disampling & diperiksa pada DIPA balai) | Target sampel yang diuji 1 tahun (termasuk loka satker mandiri apabila sampel masih diuji oleh balai koordinator) | % |
| | **CONTOH** | **80** | **60** | **120** | | 58.33 |
| 5 | Denpasar | 1,563 | 1,368 | 2,212 | 2,212.00 | 66.25 |

| No | UPT | s,d TW IV (Jan - Des) | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Sampel diperiksa sesuai standar (sampel yg disampling dan diperiksa sesuai target DIPA balai) | Sampel diuji sesuai standar (seluruh sampel yang diuji oleh balai termasuk sampel dari loka mandiri) | Target sampel yang diperiksa 1 tahun (sesuai target sampel yang disampling & diperiksa pada DIPA balai) | Sampel masuk ke lab (setelah dikurangi sampel TIE, rusak, kadaluarsa) (termasuk loka satker mandiri apabila sampel masih diuji oleh balai koordinator) | % |
| | **CONTOH** | **120** | **110** | **120** | **110** | 100.00 |
| 5 | Denpasar | | | | | #DIV/0! |

| No | UPT | s,d TW I (Jan - Mar) | | | | | s,d TW II (Jan - Juni) | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Sampel diperiksa sesuai standar (sampel yg disampling dan diperiksa sesuai target DIPA balai) | Sampel diuji sesuai standar (seluruh sampel yang diuji oleh balai termasuk sampel dari loka mandiri) | Target sampel yang diperiksa 1 tahun (sesuai target sampel yang disampling & diperiksa pada DIPA balai) | Target sampel yang diuji 1 tahun (termasuk loka satker mandiri apabila sampel | % | Sampel diperiksa sesuai standar (sampel yg disampling dan diperiksa sesuai target DIPA balai) | Sampel diuji sesuai standar (seluruh sampel yang diuji oleh balai termasuk sampel dari loka mandiri) | Target sampel yang diperiksa 1 tahun (sesuai target sampel yang disampling & diperiksa pada DIPA balai) | Target sampel yang diuji 1 tahun (termasuk loka satker mandiri apabila sampel masih diuji oleh balai koordinator) | % |
| | **CONTOH** | **20** | **10** | **150** | | 10.00 | **40** | **25** | **120** | | 27.08 |
| 5 | Denpasar | 273 | 36 | 1,062 | ###### | 14.55 | 628 | 404 | 1,062 | 1,062.00 | 48.59 |

| No | UPT | Indikator 20 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar | | | | |
| | | s,d TW III (Jan - Sept) | | | | |
| | | Sampel diperiksa sesuai standar (sampel yg disampling dan diperiksa sesuai target DIPA balai) | Sampel diuji sesuai standar (seluruh sampel yang diuji oleh balai termasuk sampel dari loka mandiri) | Target sampel yang diperiksa 1 tahun (sesuai target sampel yang disampling & diperiksa pada DIPA balai) | Target sampel yang diuji 1 tahun (termasuk loka satker mandiri apabila sampel masih diuji oleh balai koordinator) | % |
| | **CONTOH** | **80.00** | **60.00** | **120.00** | | 58.33 |
| 5 | Denpasar | 823.00 | 632.00 | 1,062.00 | 1062.00 | 68.50 |

| No | UPT | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | s,d TW IV (Jan - Des) | | | | |
| | | Sampel diperiksa sesuai standar (sampel yg disampling dan diperiksa sesuai target DIPA balai) | Sampel diuji sesuai standar (seluruh sampel yang diuji oleh balai termasuk sampel dari loka mandiri) | Target sampel yang diperiksa 1 tahun (sesuai target sampel yang disampling & diperiksa pada DIPA balai) | Sampel masuk ke lab (setelah dikurangi sampel TIE, rusak, kadaluarsa) (termasuk loka satker mandiri apabila sampel masih diuji oleh balai koordinator) | % |
| | **CONTOH** | **120** | **110** | **120** | **110.00** | 100.00 |
| 5 | Denpasar | | | | | #DIV/0! |

| No | UPT | Indikator 22 | Indikator 23 | Indikator 24 | Indikator 25 | Indikator 26 | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Indeks RB UPT | Nilai AKIP UPT | Indeks Profesionalitas ASN UPT | % pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP | Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal | | | |
| | | s,d TW IV (Jan - Des) | s,d TW IV (Jan - Des) | s,d TW IV (Jan - Des) | s,d TW IV (Jan - Des) | s,d TW I (Jan - Mar) | s,d TW II (Jan - Jun) | s,d TW III (Jan - Sept) | s,d TW IV (Jan - Des) |
| | **CONTOH** | 78.00 | 77.00 | 75.00 | 80.00 | - | 1.40 | 1.45 | 1.54 |
| 5 | Denpasar | | | 72.06 | | 2.00 | 1.45 | 1.8500 | |

| No | UPT | Indikator 27 | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Nilai Kinerja Anggaran UPT | | | | | | | | | | | |
| | | s,d TW I (Jan - Mar) | | | s,d TW II (Jan - Jun) | | | s,d TW III (Jan - Sept) | | | s,d TW IV (Jan - Des) | | |
| | | EKA | IKPA | Capaian | EKA | IKPA | Capaian | EKA | IKPA | Capaian | EKA | IKPA | Capaian |
| | **CONTOH** | 19.50 | 100.00 | 51.70 | 43.00 | 100.00 | 65.80 | 67.00 | 100.00 | 80.20 | 90.00 | 100.00 | 94.00 |
| 5 | Denpasar | | 95.12 | 38.05 | 34.78 | 70.25 | 48.97 | 57.85 | 77.62 | 65.76 | | | 0.00 |

| No | UPT | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | |
| | | s,d TW I (Jan - Mar) | | | | | | | |
| | | Output (indikator) | Input (anggaran) | | | IE | TE | Capaian | Output (indikator) |
| | | % | Total Target (RP) | Total capaian (RP) | % | | | | % |
| | **CONTOH** | **20.00** | **140,000.00** | **30,000.00** | **21.43** | **0.93** | **-0.07** | **75%** | **50.00** |
| 5 | Denpasar | 52.84 | 5,513,006,010.00 | 5,527,300,790.00 | 100.26 | 0.53 | -0.47 | **75%** | |

| No | UPT | Indikator 28 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT | | | | | |
| | | s,d TW II (Jan - Jun) | | | | | |
| | | Input (anggaran) | | | IE | TE | Capaian |
| | | Total Target (RP) | Total capaian (RP) | % | | | |
| | **CONTOH** | **140,000.00** | **33,000.00** | **23.57** | **2.12** | **1.12** | **86%** |
| 5 | Denpasar | 47,812,779,000.00 | 10,460,505,435.00 | 21.88 | 0.00 | -1.00 | **75%** |

| No | UPT | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| | | s,d TW III (Jan - Sept) | | | | | | |
| | | Output (indikator) | Input (anggaran) | | | IE | TE | Capaian |
| | | % | Total Target (RP) | Total capaian (RP) | % | | | |
| | **CONTOH** | **80,00** | **140,000.00** | **60,000.00** | **42.86** | **#VALUE!** | **#VALUE!** | **#VALUE!** |
| 5 | Denpasar | 58.59 | 43,636,626,000.00 | 29,299,863,882.00 | 67.15 | 0.87 | -0.13 | **75%** |

| No | UPT | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| | | s,d TW IV (Jan - Des) | | | | | | |
| | | Output (indikator) | Input (anggaran) | | | IE | TE | Capaian |
| | | % | Total Target (RP) | Total capaian (RP) | % | | | |
| | **CONTOH** | **95,00** | **########** | **########** | **85.71** | **######** | **######** | **########** |
| 5 | Denpasar | | | | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | **#DIV/0!** |

DATA DUKUNG LAIN CAPAIAN INDIKATOR LOKA POM

| No | UPT | Indikator 10 | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan | | | |
| | | s,d TW I (Jan - Mar) | s,d TW II (Jan - Jun) | s,d TW III (Jan - Sept) | s,d TW IV (Jan - Des) |
| | **CONTOH** | - | **68.50** | **69.50** | **70.00** |
| 10 | Buleleng | 92.68 | 92.06 | 91.85 | |

DATA DUKUNG LAIN CAPAIAN INDIK

| No | UPT | s,d TW I (Jan - Mar) | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Sampel diperiksa sesuai standar (sampel yg disampling dan diperiksa sesuai target DIPA) | Sampel diuji sesuai standar (selain **ende**, kolom ini diisi **NOL**) | Target sampel 1 tahun (sesuai target sampel yang disampling & diperiksa pada DIPA) | % |
| | **CONTOH** | **20** | **0** | **150** | 6.67 |
| 10 | Buleleng | 31 | 0 | 175 | 8.86 |

DATA DUKUNG LAIN CAPAIAN INDIK

| No | UPT | Indikato | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Persentase sampel Obat yang dip | | | |
| | | s,d TW II (Jan - Jun) | | | |
| | | Sampel diperiksa sesuai standar (sampel yg disampling dan diperiksa sesuai target DIPA) | Sampel diuji sesuai standar (selain **ende**, kolom ini diisi **NOL**) | Target sampel 1 tahun (sesuai target sampel yang disampling & diperiksa pada DIPA) | % |
| | **CONTOH** | **40** | **0** | **120** | 16.67 |
| 10 | Buleleng | 52 | 0 | 175 | 14.86 |

DATA DUKUNG LAIN CAPAIAN INDIK

| No | UPT | r 11 | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | eriksa dan diuji sesuai standar | | | |
| | | s,d TW III (Jan - Sept) | | | |
| | | Sampel diperiksa sesuai standar (sampel yg disampling dan diperiksa sesuai target DIPA) | Sampel diuji sesuai standar (selain **ende**, kolom ini diisi **NOL**) | Target sampel 1 tahun (sesuai target sampel yang disampling & diperiksa pada DIPA) | % |
| | **CONTOH** | **80** | **0** | **120** | 33.33 |
| 10 | Buleleng | 81 | 0 | 175 | 23.14 |

DATA DUKUNG LAIN CAPAIAN INDIK

| No | UPT | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | s,d TW IV (Jan - Des) | | | | |
| | | Sampel diperiksa sesuai standar (sampel yg disampling dan diperiksa sesuai target DIPA) | Sampel diuji sesuai standar (selain **ende**, kolom ini diisi **NOL**) | Target sampel 1 tahun apabila sampel yg disampling > target di DIPA maka disesuaikan | Sampel masuk ke lab (setelah dikurangi sampel TIE, rusak, kadaluarsa) | % (capaian max ende=100% selain ende =50%) |
| | **CONTOH** | **120** | **0** | **120** | **110** | 50.00 |
| 10 | Buleleng | | 0 | 175 | | #DIV/0! |

DATA DUKUNG LAIN CAPAIAN INDIK

| No | UPT | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | s,d TW I (Jan - Mar) | | | | |
| | | Sampel diperiksa sesuai standar (sampel yg disampling dan diperiksa sesuai target DIPA) | Sampel diuji sesuai standar (selain **ende**, kolom ini diisi **NOL**) | Target sampel 1 tahun (sesuai target sampel yang disampling & diperiksa pada DIPA) | % | Sampel diperiksa sesuai standar (sampel yg disampling dan diperiksa sesuai target DIPA) |
| | **CONTOH** | **20** | **0** | **150** | 6.67 | **40** |
| 10 | Buleleng | 14 | 0 | 65 | 10.77 | 30 |

DATA DUKUNG LAIN CAPAIAN INDIK

| No | UPT | Indikator 12 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar | | | | | |
| | | s,d TW II (Jan - Jun) | | | s,d TW III (Jan - Sept) | | |
| | | Sampel diuji sesuai standar (selain **ende**, kolom ini diisi **NOL**) | Target sampel 1 tahun (sesuai target sampel yang disampling & diperiksa pada DIPA) | % | Sampel diperiksa sesuai standar (sampel yg disampling dan diperiksa sesuai target DIPA) | Sampel diuji sesuai standar (selain **ende**, kolom ini diisi **NOL**) | Target sampel 1 tahun (sesuai target sampel yang |
| | **CONTOH** | **0** | **120** | 16.67 | **80** | **0** | **120** |
| 10 | Buleleng | 0 | 65 | 23.08 | 53 | 0 | 65 |

DATA DUKUNG LAIN CAPAIAN INDIK

| No | UPT | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | s,d TW IV (Jan - Des) | | | | |
| | | % | Sampel diperiksa sesuai standar (sampel yg disampling dan diperiksa sesuai target DIPA) | Sampel diuji sesuai standar (selain **ende**, kolom ini diisi **NOL**) | Target sampel 1 tahun apabila sampel yg disampling > target di DIPA maka disesuaikan real yg disampling | Sampel masuk ke lab (setelah dikurangi sampel TIE, rusak, kadaluarsa) | % (capaian max ende=100% selain ende =50%) |
| | **CONTOH** | 33.33 | **120** | **0** | **120** | **110** | 50.00 |
| 10 | Buleleng | 40.77 | | 0 | 65 | | #DIV/0! |

DATA DUKUNG LAIN CAPAIAN INDIK

| No | UPT | Indikator 14 | | | | | Indikator 15 | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT | | | | | Persentase dokumen ketatausahaan yang dil tepat waktu | | | |
| | | Rencana aksi RB 1 tahun (penyebut) | Jumlah Implementasi rencana aksi RB Tahun Berjalan (pembilang) | | | | Dokumen 1 tahun (penyebut) | Dokumen dilaporkan tepat (pembilang) | | |
| | | | s,d TW I (Jan - Mar) | s,d TW II (Jan - Jun) | s,d TW III (Jan - Sept) | s,d TW IV (Jan - Des) | | s,d TW I (Jan - Mar) | s,d TW II (Jan - Jun) | s,d TW III (Jan - Sept) |
| | **CONTOH** | **10** | **2** | **5** | **7** | **10** | **10** | **4** | **6** | **8** |
| 10 | Buleleng | 11 | 4 | 8 | 9 | | 24 | 6 | 12 | 18 |

DATA DUKUNG LAIN CAPAIAN INDIK

| No | UPT | aporkan waktu s,d TW IV (Jan - Des) | Indikator 16 | | | | | Indikator 17 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu | | | | | Indeks Profesionalitas ASN UPT |
| | | | Dokumen 1 tahun (penyebut) | Dokumen disusun tepat waktu (pembilang) | | | | |
| | | | | s,d TW I (Jan - Mar) | s,d TW II (Jan - Jun) | s,d TW III (Jan - Sept) | s,d TW IV (Jan - Des) | s,d TW IV (Jan - Des) |
| | **CONTOH** | **10** | **5** | **2** | **3** | **4** | **5** | **70.00** |
| 10 | Buleleng | | 5 | 1 | 3 | 4 | | |

DATA DUKUNG LAIN CAPAIAN INDIK

| No | UPT | s,d TW I (Jan - Mar) | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Output (indikator) | Input (anggaran) | | | IE | TE | Capaian |
| | | % | Total Target (RP) Satu Tahun | Total capaian (RP) | % | | | |
| | **CONTOH** | **20.00** | **140,000.00** | **30,000.00** | **21.43** | **0.93** | **-0.07** | **75%** |
| 10 | Buleleng | 58.50 | 1,959,783,000 | 376,608,890 | 19.22 | 3.04 | 2.04 | **75%** |

DATA DUKUNG LAIN CAPAIAN INDIK

| No | UPT | Indikat | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Tingkat Efisiensi Penggu | | | | | | |
| | | s,d TW II (Jan - Jun) | | | | | | |
| | | Output (indikator) | Input (anggaran) | | | IE | TE | Capaian |
| | | % | Total Target (RP) | Total capaian (RP) | % | | | |
| | **CONTOH** | **50.00** | **140,000.00** | **33,000.00** | **23.57** | **2.12** | **1.12** | **86%** |
| 10 | Buleleng | 80.14 | 2,030,669,000 | 805,613,325 | 39.67 | 2.02 | 1.02 | **86%** |

DATA DUKUNG LAIN CAPAIAN INDIK

| No | UPT | br 18 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | unaan Anggaran UPT | | | | | | |
| | | s,d TW III (Jan - Sept) | | | | | | |
| | | Output (indikator) | Input (anggaran) | | | IE | TE | Capaian |
| | | % | Total Target (RP) | Total capaian (RP) | % | | | |
| | **CONTOH** | **80.00** | **140,000.00** | **60,000.00** | **42.86** | **1.87** | **0.87** | **88%** |
| 10 | Buleleng | 86.23 | 1,796,548,000 | 1,104,075,649 | 61.46 | 1.40 | 0.40 | **92%** |

DATA DUKUNG LAIN CAPAIAN INDIK

| No | UPT | s,d TW IV (Jan - Des) | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Output (indikator) | Input (anggaran) | | | IE | TE | Capaian |
| | | % | Total Target (RP) | Total capaian (RP) | % | | | |
| | **CONTOH** | **95.00** | **140,000.00** | **120,000.00** | **85.71** | **1.11** | **0.11** | **100%** |
| 10 | Buleleng | | | | #DIV/0! | #DIV/0! | #DIV/0! | **#DIV/0!** |

## SAMPLING DAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN

## Balai Besar / Balai POM di, , , , ,

| No | UPT | No | Jenis Produk | UPT | Target 1 tahun sesuai pedoman sampling | Metode Sampling | Januari | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | Jumlah sampling | TMK | | | TMK Label / Penandaan | Jumlah sampel masuk Lab | Jumlah Sampel yang diuji | Hasil uji | | | | Total TMS yang diperiksa | Belum selesai uji |
| | | | | | | | | TIE/ Ilegal/ Palsu | kedaluarsa | rusak | | | | MS (MK penandaan dan MS uji lab) * | TMS | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | MK Penandaan dan TMS uji lab ** | TMK Penandaan dan MS Uji Lab *** | TMK Penandaan dan TMS uji lab **** | | |
| 5 | Denpasar | Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan yang diperiksa sesuai standar | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 1 | Obat | Denpasar | 116 | Targeted | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 2 | 2 | | | | 0 | 1 |
| | | | | Kabupaten Buleleng | 10 | | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | | | | 0 | 0 |
| | | | | | | | | | | | | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 |
| | | | | Denpasar | 466 | Random | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 |
| | | | | Kabupaten Buleleng | 40 | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 |
| | | | | - | | | | | | | | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 |
| | | | TOTAL | | 632 | | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 3 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| | | 2 | Obat Tradisional/ Obat Bahan | Denpasar | 131 | Targeted | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 |
| | | | | Kabupaten Buleleng | 11 | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 |
| | | | | - | | | | | | | | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 |
| | | | | Denpasar | 306 | Random | 20 | 0 | 0 | 0 | 1 | 20 | 0 | | | | | 0 | 20 |
| | | | | Kabupaten Buleleng | 27 | | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | | | | | 0 | 2 |
| | | | | - | | | | | | | | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 |
| | | | TOTAL | | 475 | | 22 | 0 | 0 | 0 | 1 | 22 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 22 |
| | | 3 | Suplemen Kesehatan | Denpasar | 44 | Targeted | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 |
| | | | | Kabupaten Buleleng | 4 | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 |
| | | | | - | | | | | | | | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 |
| | | | | Denpasar | 102 | Random | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | | | | | 0 | 2 |
| | | | | Kabupaten Buleleng | 9 | | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | | | | | 0 | 1 |
| | | | | - | | | | | | | | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 |
| | | | TOTAL | | 159 | | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 |
| | | 4 | Kosmetik | Denpasar | 262 | Targeted | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 |
| | | | | Kabupaten Buleleng | 22 | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 |
| | | | | - | | | | | | | | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 |
| | | | | Denpasar | 610 | Random | 24 | 0 | 0 | 0 | 9 | 24 | 3 | 3 | | | | 0 | 21 |
| | | | | Kabupaten Buleleng | 52 | | 5 | 0 | 0 | 0 | 3 | 5 | 0 | | | | | 0 | 5 |
| | | | | - | | | | | | | | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 |
| | | | TOTAL | | 946 | | 29 | 0 | 0 | 0 | 12 | 29 | 3 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 26 |
| | | | Total Obat | | 126 | Targeted | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 3 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| | | | Total Obat Tradisional | | 142 | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | Total Suplemen Kesehatan | | 48 | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | Total Kosmetik | | 284 | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | Denpasar | | 553 | Targeted | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| | | | Kabupaten Buleleng | | 47 | | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | - | | 0 | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | Total targeted Obat, OT, Sk dan Kos | | 600 | | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 3 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| | | | Total Obat | | 506 | Random | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | Total Obat Tradisional | | 333 | | 22 | 0 | 0 | 0 | 1 | 22 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 22 |
| | | | Total Suplemen Kesehatan | | 111 | | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 |
| | | | Total Kosmetik | | 662 | | 29 | 0 | 0 | 0 | 12 | 29 | 3 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 26 |

## SAMPLING DAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN

## Balai Besar / Balai POM di, , , , ,

| No | UPT | No | Jenis Produk | UPT | Perhitungan Output DJA | Februari | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Jumlah sampling | TMK | | | TMK Label / Penandaan | Jumlah sampel masuk Lab | Jumlah Sampel yang diuji | Hasil uji | | | | Total TMS yang diperiksa | Belum selesai uji | Perhitungan Output DJA | Jumlah sampling | TMK | |
| | | | | | | | TIE/ Ilegal/ Palsu | kedaluarsa | rusak | | | | MS (MK penandaan dan MS uji lab) * | TMS | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | MK Penandaan dan TMS uji lab ** | TMK Penandaan dan MS Uji Lab *** | TMK Penandaan dan TMS uji lab **** | | | | | | |
| 5 | Denpasar | Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suple | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 1 | Obat | Denpasar | 2 | 7 | 0 | 0 | 0 | 3 | 8 | 0 | 0 | 0 | 0 | | 0 | 8 | 0 | 7 | 0 | 0 |
| | | | | Kabupaten Buleleng | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | | | 0 | | | | | | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | | | |
| | | | | Denpasar | 0 | 62 | 0 | 0 | 0 | 6 | 62 | 12 | 10 | 0 | 2 | | 2 | 50 | 12 | 60 | 0 | 0 |
| | | | | Kabupaten Buleleng | 0 | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | | 0 | 0 | 5 | 5 | 0 | 0 |
| | | | | - | 0 | | | | | | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | | | |
| | | | | TOTAL | 3 | 74 | 0 | 0 | 0 | 9 | 75 | 17 | 15 | 0 | 2 | 0 | 2 | 58 | 17 | 72 | 0 | 0 |
| | | 2 | Obat Tradisional/ Obat Bahan | Denpasar | 0 | 14 | 0 | 0 | 0 | 2 | 14 | 1 | 1 | 0 | 0 | | 0 | 13 | 1 | 32 | 0 | 0 |
| | | | | Kabupaten Buleleng | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| | | | | - | 0 | | | | | | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | | | |
| | | | | Denpasar | 0 | 51 | 0 | 0 | 0 | 3 | 71 | 16 | 15 | 0 | 1 | | 1 | 55 | 16 | 23 | 0 | 0 |
| | | | | Kabupaten Buleleng | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 1 | 1 | 0 | 0 | | 0 | 4 | 1 | 2 | 0 | 0 |
| | | | | - | 0 | | | | | | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | | | |
| | | | | TOTAL | 0 | 68 | 0 | 0 | 0 | 5 | 90 | 18 | 17 | 0 | 1 | 0 | 1 | 72 | 18 | 58 | 0 | 0 |
| | | 3 | Suplemen Kesehatan | Denpasar | 0 | 8 | 0 | 0 | 0 | 0 | 8 | 0 | 0 | 0 | 0 | | 0 | 8 | 0 | 3 | 0 | 0 |
| | | | | Kabupaten Buleleng | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| | | | | - | 0 | | | | | | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | | | |
| | | | | Denpasar | 0 | 17 | 0 | 0 | 0 | 0 | 19 | 1 | 1 | 0 | 0 | | 0 | 18 | 1 | 8 | 0 | 0 |
| | | | | Kabupaten Buleleng | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | | - | 0 | | | | | | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | | | |
| | | | | TOTAL | 0 | 27 | 0 | 0 | 0 | 0 | 30 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 29 | 1 | 12 | 0 | 0 |
| | | 4 | Kosmetik | Denpasar | 0 | 23 | 0 | 0 | 0 | 7 | 23 | 0 | 0 | 0 | 0 | | 0 | 23 | 0 | 24 | 0 | 0 |
| | | | | Kabupaten Buleleng | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 |
| | | | | - | 0 | | | | | | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | | | |
| | | | | Denpasar | 3 | 77 | 0 | 0 | 0 | 15 | 98 | 16 | 10 | 0 | 6 | | 6 | 82 | 16 | 76 | 0 | 0 |
| | | | | Kabupaten Buleleng | 0 | 6 | 0 | 0 | 0 | 4 | 11 | 4 | 1 | 0 | 3 | | 3 | 7 | 4 | 4 | 0 | 0 |
| | | | | - | 0 | | | | | | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | | | |
| | | | | TOTAL | 3 | 106 | 0 | 0 | 0 | 26 | 132 | 20 | 11 | 0 | 9 | 0 | 9 | 112 | 20 | 107 | 0 | 0 |
| | | | Total Obat | | 3 | 7 | 0 | 0 | 0 | 3 | 8 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 8 | 0 | 7 | 0 | 0 |
| | | | Total Obat Tradisional | | 0 | 14 | 0 | 0 | 0 | 2 | 14 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 13 | 1 | 33 | 0 | 0 |
| | | | Total Suplemen Kesehatan | | 0 | 8 | 0 | 0 | 0 | 0 | 8 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 8 | 0 | 4 | 0 | 0 |
| | | | Total Kosmetik | | 0 | 23 | 0 | 0 | 0 | 7 | 23 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 23 | 0 | 27 | 0 | 0 |
| | | | Denpasar | | 2 | 52 | 0 | 0 | 0 | 12 | 53 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 52 | 1 | 66 | 0 | 0 |
| | | | Kabupaten Buleleng | | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 0 | 0 |
| | | | - | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | Total targeted Obat, OT, Sk dan Kos | | 3 | 52 | 0 | 0 | 0 | 12 | 53 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 52 | 1 | 71 | 0 | 0 |
| | | | Total Obat | | 0 | 67 | 0 | 0 | 0 | 6 | 67 | 17 | 15 | 0 | 2 | 0 | 2 | 50 | 17 | 65 | 0 | 0 |
| | | | Total Obat Tradisional | | 0 | 54 | 0 | 0 | 0 | 3 | 76 | 17 | 16 | 0 | 1 | 0 | 1 | 59 | 17 | 25 | 0 | 0 |
| | | | Total Suplemen Kesehatan | | 0 | 19 | 0 | 0 | 0 | 0 | 22 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 21 | 1 | 8 | 0 | 0 |
| | | | Total Kosmetik | | 3 | 83 | 0 | 0 | 0 | 19 | 109 | 20 | 11 | 0 | 9 | 0 | 9 | 89 | 20 | 80 | 0 | 0 |

## SAMPLING DAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN

## Balai Besar / Balai POM di, , , , ,

| No | UPT | No | Jenis Produk | UPT | Maret | | | | | | | | | | | Hasil perhitungan | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | Hasil uji | | | | | | | RAPK s,d TW I (Jan - Maret) | | | | TMK | |
| | | | | | | | | | | TMS | | | | | | | | | | | |
| | | | | | rusak | TMK Label / Penandaan | Jumlah sampel masuk Lab | Jumlah Sampel yang diuji | MS (MK penandaan dan MS uji lab) * | MK Penandaan dan TMS uji lab ** | TMK Penandaan dan MS Uji Lab *** | TMK Penandaan dan TMS uji lab **** | Total TMS yang diperiksa | Belum selesai uji | Perhitungan Output DJA | pembilang | Penyebut | capaian | Jumlah sampling | TIE/ Ilegal/ Palsu | kedaluarsa |
| 5 | Denpasar | Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suple | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 1 | Obat | Denpasar | 0 | 1 | 15 | 7 | 4 | 0 | 3 | | 3 | 8 | 7 | | | | 7 | 0 | 0 |
| | | | | Kabupaten Buleleng | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | 0 | 0 | 0 | | | | 0 | 0 | 0 |
| | | | | | | | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | | | | | | |
| | | | | Denpasar | 0 | 8 | 110 | 52 | 49 | 0 | 3 | | 3 | 58 | 52 | | | | 43 | 0 | 0 |
| | | | | Kabupaten Buleleng | 0 | 0 | 5 | 4 | 4 | 0 | 0 | | 0 | 1 | 4 | | | | 5 | 0 | 0 |
| | | | | - | | | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | | | | | | |
| | | | | **TOTAL** | 0 | 9 | 130 | 63 | 57 | 0 | 6 | 0 | 6 | 67 | 63 | 75 | 83 | 90.36% | 55 | 0 | 0 |
| | | 2 | Obat Tradisional/ Obat Bahan | Denpasar | 0 | 6 | 45 | 0 | 0 | | | | 0 | 45 | 0 | | | | 5 | 0 | 0 |
| | | | | Kabupaten Buleleng | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | | | | 0 | 1 | 0 | | | | 2 | 0 | 0 |
| | | | | - | | | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | | | | | | |
| | | | | Denpasar | 0 | 2 | 78 | 0 | 0 | | | | 0 | 78 | 0 | | | | 28 | 0 | 0 |
| | | | | Kabupaten Buleleng | 0 | 0 | 6 | 1 | 1 | | | | 0 | 5 | 1 | | | | 2 | 0 | 0 |
| | | | | - | | | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | | | | | | |
| | | | | **TOTAL** | 0 | 8 | 130 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 129 | 1 | 18 | 19 | 94.74% | 37 | 0 | 0 |
| | | 3 | Suplemen Kesehatan | Denpasar | 0 | 0 | 11 | 2 | 2 | | | | 0 | 9 | 2 | | | | 12 | 0 | 0 |
| | | | | Kabupaten Buleleng | 0 | 0 | 1 | 0 | | | | | 0 | 1 | 0 | | | | 1 | 0 | 0 |
| | | | | - | | | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | | | | 0 | | |
| | | | | Denpasar | 0 | 0 | 26 | 3 | 3 | | | | 0 | 23 | 3 | | | | 9 | 0 | 0 |
| | | | | Kabupaten Buleleng | 0 | 0 | 3 | 0 | | | | | 0 | 3 | 0 | | | | 1 | 0 | 0 |
| | | | | - | | | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | | | | 0 | | |
| | | | | **TOTAL** | 0 | 0 | 41 | 5 | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 36 | 5 | 6 | 6 | 100.00% | 23 | 0 | 0 |
| | | 4 | Kosmetik | Denpasar | 0 | 5 | 47 | 11 | 9 | 0 | 2 | | 2 | 36 | 11 | | | | 11 | 0 | 0 |
| | | | | Kabupaten Buleleng | 0 | 1 | 3 | 0 | 0 | | | | 0 | 3 | 0 | | | | 3 | 0 | 0 |
| | | | | - | | | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | | | | 0 | | |
| | | | | Denpasar | 0 | 36 | 158 | 53 | 39 | 1 | 13 | | 14 | 105 | 53 | | | | 89 | 0 | 0 |
| | | | | Kabupaten Buleleng | 0 | 2 | 11 | 2 | 1 | | 1 | | 1 | 9 | 2 | | | | 2 | 0 | 0 |
| | | | | - | | | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | | | | 0 | | |
| | | | | **TOTAL** | 0 | 44 | 219 | 66 | 49 | 1 | 16 | 0 | 17 | 153 | 66 | 63 | 89 | 70.79% | 105 | 0 | 0 |
| | | | **Total Obat** | | 0 | 1 | 15 | 7 | 4 | 0 | 3 | 0 | 3 | 8 | 7 | | | | 7 | 0 | 0 |
| | | | **Total Obat Tradisional** | | 0 | 6 | 46 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 46 | 0 | | | | 7 | 0 | 0 |
| | | | **Total Suplemen Kesehatan** | | 0 | 0 | 12 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 | 2 | | | | 13 | 0 | 0 |
| | | | **Total Kosmetik** | | 0 | 6 | 50 | 11 | 9 | 0 | 2 | 0 | 2 | 39 | 11 | | | | 14 | 0 | 0 |
| | | | **Denpasar** | | 0 | 12 | 118 | 20 | 15 | 0 | 5 | 0 | 5 | 98 | 20 | 18 | 23 | 78.26% | 35 | 0 | 0 |
| | | | **Kabupaten Buleleng** | | 0 | 1 | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 0 | 1 | 1 | 100.00% | 6 | 0 | 0 |
| | | | **-** | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | **Total targeted Obat, OT, Sk dan Kos** | | 0 | 13 | 123 | 20 | 15 | 0 | 5 | 0 | 5 | 103 | 20 | 19 | 24 | 79.17% | 41 | 0 | 0 |
| | | | **Total Obat** | | 0 | 8 | 115 | 56 | 53 | 0 | 3 | 0 | 3 | 59 | 56 | | | | 48 | 0 | 0 |
| | | | **Total Obat Tradisional** | | 0 | 2 | 84 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 83 | 1 | | | | 30 | 0 | 0 |
| | | | **Total Suplemen Kesehatan** | | 0 | 0 | 29 | 3 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 26 | 3 | | | | 10 | 0 | 0 |
| | | | **Total Kosmetik** | | 0 | 38 | 169 | 55 | 40 | 1 | 14 | 0 | 15 | 114 | 55 | | | | 91 | 0 | 0 |

## SAMPLING DAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN

## Balai Besar / Balai POM di, , , , ,

| No | UPT | No | Jenis Produk | UPT | April | | | | | | | | | | | | M | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | Hasil uji | | | | | | | | | TMK | | | | | |
| | | | | | rusak | TMK Label / Penandaan | Jumlah sampel masuk Lab | Jumlah Sampel yang diuji | MS (MK penandaan dan MS uji lab) * | TMS: MK Penandaan dan TMS uji lab ** | TMS: TMK Penandaan dan MS Uji Lab *** | TMS: TMK Penandaan dan TMS uji lab **** | Total TMS yang diperiksa | Belum selesai uji | Perhitungan Output DJA | Jumlah sampling | TIE/ Ilegal/ Palsu | kedaluarsa | rusak | TMK Label / Penandaan | Jumlah sampel masuk Lab | Jumlah Sampel yang diuji |
| 5 | Denpasar | Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suple | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 1 | Obat | Denpasar | 0 | 1 | 15 | 7 | 7 | | | | 0 | 8 | 7 | 7 | 0 | 0 | 0 | 0 | 15 | 7 |
| | | | | Kabupaten Buleleng | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | | | 0 | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 1 |
| | | | | | | | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | | | | | | 0 | 0 |
| | | | | Denpasar | 0 | 9 | 101 | 51 | 51 | | | | 0 | 50 | 51 | 50 | 0 | 0 | 0 | 7 | 100 | 55 |
| | | | | Kabupaten Buleleng | 0 | 0 | 6 | 4 | 4 | | | | 0 | 2 | 4 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 1 |
| | | | | - | | | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | | | | | | 0 | 0 |
| | | | | **TOTAL** | 0 | 10 | 122 | 62 | 62 | 0 | 0 | 0 | 0 | 60 | 62 | 62 | 0 | 0 | 0 | 7 | 122 | 64 |
| | | 2 | Obat Tradisional/ Obat Bahan | Denpasar | 0 | 1 | 50 | 5 | 4 | | 1 | | 1 | 45 | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 45 | 30 |
| | | | | Kabupaten Buleleng | 0 | 2 | 3 | 0 | 0 | | | | 0 | 3 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 5 | 1 |
| | | | | - | | | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | | | | | | 0 | 0 |
| | | | | Denpasar | 0 | 4 | 106 | 16 | 13 | 1 | 2 | | 3 | 90 | 16 | 51 | 0 | 0 | 0 | 2 | 141 | 48 |
| | | | | Kabupaten Buleleng | 0 | 2 | 7 | 2 | 2 | | | | 0 | 5 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 7 | 2 |
| | | | | - | | | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | | | | | | 0 | 0 |
| | | | | **TOTAL** | 0 | 9 | 166 | 23 | 19 | 1 | 3 | 0 | 4 | 143 | 23 | 55 | 0 | 0 | 0 | 4 | 198 | 81 |
| | | 3 | Suplemen Kesehatan | Denpasar | 0 | 1 | 21 | 3 | 2 | 1 | | | 1 | 18 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 18 | 6 |
| | | | | Kabupaten Buleleng | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 |
| | | | | - | | | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | | | | | | 0 | 0 |
| | | | | Denpasar | 0 | 0 | 32 | 8 | 7 | 1 | | | 1 | 24 | 8 | 17 | 0 | 0 | 0 | 1 | 41 | 19 |
| | | | | Kabupaten Buleleng | 0 | 0 | 4 | 3 | 2 | 1 | | | 1 | 1 | 3 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 1 |
| | | | | - | | | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | | | | | | 0 | 0 |
| | | | | **TOTAL** | 0 | 1 | 59 | 14 | 11 | 3 | 0 | 0 | 3 | 45 | 14 | 18 | 0 | 0 | 0 | 1 | 63 | 28 |
| | | 4 | Kosmetik | Denpasar | 0 | 2 | 47 | 5 | 3 | 2 | 0 | | 2 | 42 | 5 | 24 | 0 | 0 | 0 | 5 | 66 | 33 |
| | | | | Kabupaten Buleleng | 0 | 1 | 6 | 1 | 1 | | | | 0 | 5 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 6 | 5 |
| | | | | - | | | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | | | | | | 0 | 0 |
| | | | | Denpasar | 0 | 29 | 194 | 40 | 29 | | 11 | | 11 | 154 | 40 | 76 | 0 | 0 | 0 | 23 | 230 | 149 |
| | | | | Kabupaten Buleleng | 0 | 1 | 11 | 3 | 1 | | 2 | | 2 | 8 | 3 | | | | | | 8 | 6 |
| | | | | - | | | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | | | | | | 0 | 0 |
| | | | | **TOTAL** | 0 | 33 | 258 | 49 | 34 | 2 | 13 | 0 | 15 | 209 | 49 | 101 | 0 | 0 | 0 | 29 | 310 | 193 |
| | | | **Total Obat** | | 0 | 1 | 15 | 7 | 7 | 0 | 0 | 0 | 0 | 8 | 7 | 11 | 0 | 0 | 0 | 0 | 19 | 8 |
| | | | **Total Obat Tradisional** | | 0 | 3 | 53 | 5 | 4 | 0 | 1 | 0 | 1 | 48 | 5 | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 50 | 31 |
| | | | **Total Suplemen Kesehatan** | | 0 | 1 | 23 | 3 | 2 | 1 | 0 | 0 | 1 | 20 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 20 | 8 |
| | | | **Total Kosmetik** | | 0 | 3 | 53 | 6 | 4 | 2 | 0 | 0 | 2 | 47 | 6 | 25 | 0 | 0 | 0 | 6 | 72 | 38 |
| | | | **Denpasar** | | 0 | 5 | 133 | 20 | 16 | 3 | 1 | 0 | 4 | 113 | 20 | 31 | 0 | 0 | 0 | 5 | 144 | 76 |
| | | | **Kabupaten Buleleng** | | 0 | 3 | 11 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 | 1 | 7 | 0 | 0 | 0 | 2 | 17 | 9 |
| | | | **-** | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | **Total targeted Obat, OT, Sk dan Kos** | | 0 | 8 | 144 | 21 | 17 | 3 | 1 | 0 | 4 | 123 | 21 | 38 | 0 | 0 | 0 | 7 | 161 | 85 |
| | | | **Total Obat** | | 0 | 9 | 107 | 55 | 55 | 0 | 0 | 0 | 0 | 52 | 55 | 51 | 0 | 0 | 0 | 7 | 103 | 56 |
| | | | **Total Obat Tradisional** | | 0 | 6 | 113 | 18 | 15 | 1 | 2 | 0 | 3 | 95 | 18 | 53 | 0 | 0 | 0 | 3 | 148 | 50 |
| | | | **Total Suplemen Kesehatan** | | 0 | 0 | 36 | 11 | 9 | 2 | 0 | 0 | 2 | 25 | 11 | 18 | 0 | 0 | 0 | 1 | 43 | 20 |
| | | | **Total Kosmetik** | | 0 | 30 | 205 | 43 | 30 | 0 | 13 | 0 | 13 | 162 | 43 | 76 | 0 | 0 | 0 | 23 | 238 | 155 |

**SAMPLING DAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN**

**Balai Besar / Balai POM di, , , , ,**

| No | UPT | No | Jenis Produk | UPT | ei | | | | | | | Juni | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | Hasil uji | | | | Total TMS yang diperiksa | Belum selesai uji | Perhitungan Output DJA | Jumlah sampling | TMK | | | TMK Label / Penandaan | Jumlah sampel masuk Lab | Jumlah Sampel yang diuji | Hasil uji | | | |
| | | | | | | TMS | | | | | | | | | | | | | | TMS | | |
| | | | | | MS (MK penandaan dan MS uji lab) * | MK Penandaan dan TMS uji lab ** | TMK Penandaan dan MS Uji Lab *** | TMK Penandaan dan TMS uji lab **** | | | | | TIE/ llegal/ Palsu | kedaluarsa | rusak | | | | MS (MK penandaan dan MS uji lab) * | MK Penandaan dan TMS uji lab ** | TMK Penandaan dan MS Uji Lab *** | TMK Penandaan dan TMS uji lab **** |
| 5 | Denpasar | **Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suple** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 1 | Obat | Denpasar | 6 | | 1 | | 1 | 8 | 7 | 11 | 0 | 0 | 0 | 2 | 19 | 8 | 7 | | 1 | |
| | | | | Kabupaten Buleleng | 1 | | | | 0 | 3 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 3 | 3 | | | |
| | | | | | | | | | 0 | 0 | 0 | | | | | | 0 | 0 | | | | |
| | | | | Denpasar | 46 | 0 | 8 | 1 | 9 | 45 | 55 | 56 | 0 | 0 | 0 | 10 | 101 | 53 | 36 | | 17 | |
| | | | | Kabupaten Buleleng | 1 | | | | 0 | 2 | 1 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 4 | 4 | | | |
| | | | | - | | | | | 0 | 0 | 0 | | | | | | 0 | 0 | | | | |
| | | | | **TOTAL** | 54 | 0 | 9 | 1 | 10 | 58 | 64 | 72 | 0 | 0 | 0 | 12 | 130 | 68 | 50 | 0 | 18 | 0 |
| | | 2 | Obat Tradisional/ Obat Bahan | Denpasar | 28 | 2 | | | 2 | 15 | 30 | 10 | 0 | 0 | 0 | 0 | 25 | 12 | 3 | 2 | 7 | |
| | | | | Kabupaten Buleleng | 1 | | | | 0 | 4 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 1 | 1 | | | |
| | | | | - | | | | | 0 | 0 | 0 | | | | | | 0 | 0 | | | | |
| | | | | Denpasar | 45 | 3 | | | 3 | 93 | 48 | 26 | 0 | 0 | 0 | 1 | 119 | 60 | 50 | 3 | 7 | |
| | | | | Kabupaten Buleleng | 1 | | | 1 | 1 | 5 | 2 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 8 | 3 | 2 | | 1 | |
| | | | | - | | | | | 0 | 0 | 0 | | | | | | 0 | 0 | | | | |
| | | | | **TOTAL** | 75 | 5 | 0 | 1 | 6 | 117 | 81 | 39 | 0 | 0 | 0 | 1 | 156 | 76 | 56 | 5 | 15 | 0 |
| | | 3 | Suplemen Kesehatan | Denpasar | 4 | 2 | | | 2 | 12 | 6 | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 17 | 6 | 3 | 2 | 1 | |
| | | | | Kabupaten Buleleng | 2 | | | | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | | | |
| | | | | - | | | | | 0 | 0 | 0 | | | | | | 0 | 0 | | | | |
| | | | | Denpasar | 16 | 3 | | | 3 | 22 | 19 | 9 | 0 | 0 | 0 | 0 | 31 | 8 | 7 | 1 | | |
| | | | | Kabupaten Buleleng | 1 | | | | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 1 | 1 | | | |
| | | | | - | | | | | 0 | 0 | 0 | | | | | | 0 | 0 | | | | |
| | | | | **TOTAL** | 23 | 5 | 0 | 0 | 5 | 35 | 28 | 15 | 0 | 0 | 0 | 0 | 50 | 15 | 11 | 3 | 1 | 0 |
| | | 4 | Kosmetik | Denpasar | 33 | 0 | | | 0 | 33 | 33 | 32 | 0 | 0 | 0 | 8 | 65 | 20 | 4 | 0 | 16 | |
| | | | | Kabupaten Buleleng | 2 | | 3 | | 3 | 1 | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | | | | |
| | | | | - | | | | | 0 | 0 | 0 | | | | | | 0 | 0 | | | | |
| | | | | Denpasar | 103 | 1 | 45 | | 46 | 81 | 149 | 76 | 0 | 0 | 0 | 29 | 157 | 67 | 31 | 3 | 30 | 3 |
| | | | | Kabupaten Buleleng | 1 | | 5 | | 5 | 2 | 6 | 6 | 0 | 0 | 0 | 3 | 8 | 0 | | | | |
| | | | | - | | | | | 0 | 0 | 0 | | | | | | 0 | 0 | | | | |
| | | | | **TOTAL** | 139 | 1 | 53 | 0 | 54 | 117 | 193 | 114 | 0 | 0 | 0 | 40 | 231 | 87 | 35 | 3 | 46 | 3 |
| | | | **Total Obat** | | 7 | 0 | 1 | 0 | 1 | 11 | 8 | 12 | 0 | 0 | 0 | 2 | 23 | 11 | 10 | 0 | 1 | 0 |
| | | | **Total Obat Tradisional** | | 29 | 2 | 0 | 0 | 2 | 19 | 31 | 10 | 0 | 0 | 0 | 0 | 29 | 13 | 4 | 2 | 7 | 0 |
| | | | **Total Suplemen Kesehatan** | | 6 | 2 | 0 | 0 | 2 | 12 | 8 | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 17 | 6 | 3 | 2 | 1 | 0 |
| | | | **Total Kosmetik** | | 35 | 0 | 3 | 0 | 3 | 34 | 38 | 32 | 0 | 0 | 0 | 8 | 66 | 20 | 4 | 0 | 16 | 0 |
| | | | **Denpasar** | | 71 | 4 | 1 | 0 | 5 | 68 | 76 | 58 | 0 | 0 | 0 | 10 | 126 | 46 | 17 | 4 | 25 | 0 |
| | | | **Kabupaten Buleleng** | | 6 | 0 | 3 | 0 | 3 | 8 | 9 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 | 4 | 4 | 0 | 0 | 0 |
| | | | **-** | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | **Total targeted Obat, OT, Sk dan Kos** | | 77 | 4 | 4 | 0 | 8 | 76 | 85 | 59 | 0 | 0 | 0 | 10 | 135 | 50 | 21 | 4 | 25 | 0 |
| | | | **Total Obat** | | 47 | 0 | 8 | 1 | 9 | 47 | 56 | 60 | 0 | 0 | 0 | 10 | 107 | 57 | 40 | 0 | 17 | 0 |
| | | | **Total Obat Tradisional** | | 46 | 3 | 0 | 1 | 4 | 98 | 50 | 29 | 0 | 0 | 0 | 1 | 127 | 63 | 52 | 3 | 8 | 0 |
| | | | **Total Suplemen Kesehatan** | | 17 | 3 | 0 | 0 | 3 | 23 | 20 | 10 | 0 | 0 | 0 | 0 | 33 | 9 | 8 | 1 | 0 | 0 |
| | | | **Total Kosmetik** | | 104 | 1 | 50 | 0 | 51 | 83 | 155 | 82 | 0 | 0 | 0 | 32 | 165 | 67 | 31 | 3 | 30 | 3 |

## SAMPLING DAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN

## Balai Besar / Balai POM di, , , , ,

| No | UPT | No | Jenis Produk | UPT | Hasil perhitungan | | | | | | Juli | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | Total TMS yang diperiksa | Belum selesai uji | Perhitungan Output DJA | RAPK s,d TW II (Jan - Juni) | | | Jumlah samplingan | TMK | | | TMK Label / Penandaan | Jumlah sampel masuk Lab | Jumlah Sampel yang diuji | Hasil uji | | | |
| | | | | | | | | pembilang | Penyebut | capaian | | TIE/ Ilegal/ Palsu | kedaluarsa | rusak | | | | MS (MK penandaan dan MS uji lab) * | TMS | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | MK Penandaan dan TMS uji lab ** | TMK Penandaan dan MS Uji Lab *** | TMK Penandaan dan TMS uji lab **** |
| 5 | Denpasar | Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suple | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 1 | Obat | Denpasar | 1 | 11 | 8 | | | | 0 | | | | | 11 | 8 | 6 | | 2 | |
| | | | | Kabupaten Buleleng | 0 | 1 | 3 | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | | | |
| | | | | | 0 | 0 | 0 | | | | | | | | | 0 | 0 | | | | |
| | | | | Denpasar | 17 | 48 | 53 | | | | 0 | | | | | 48 | 44 | 36 | | 8 | |
| | | | | Kabupaten Buleleng | 0 | 2 | 4 | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | | | |
| | | | | - | 0 | 0 | 0 | | | | | | | | | 0 | 0 | | | | |
| | | | | **TOTAL** | 18 | 62 | 68 | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 62 | 55 | 45 | 0 | 10 | 0 |
| | | 2 | Obat Tradisional/ Obat Bahan | Denpasar | 9 | 13 | 12 | | | | 0 | | | | | 13 | 1 | 1 | 0 | | |
| | | | | Kabupaten Buleleng | 0 | 3 | 1 | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 1 | 0 | 0 | 1 | |
| | | | | - | 0 | 0 | 0 | | | | | | | | | 0 | 0 | | | | |
| | | | | Denpasar | 10 | 59 | 60 | | | | 0 | | | | | 59 | 18 | 14 | 3 | 1 | |
| | | | | Kabupaten Buleleng | 1 | 5 | 3 | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 2 | 2 | 0 | | |
| | | | | - | 0 | 0 | 0 | | | | | | | | | 0 | 0 | | | | |
| | | | | **TOTAL** | 20 | 80 | 76 | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 80 | 22 | 17 | 3 | 2 | 0 |
| | | 3 | Suplemen Kesehatan | Denpasar | 3 | 11 | 6 | | | | 0 | | | | | 11 | 1 | 1 | 0 | | |
| | | | | Kabupaten Buleleng | 0 | 0 | 0 | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | |
| | | | | - | 0 | 0 | 0 | | | | | | | | | 0 | 0 | | | | |
| | | | | Denpasar | 1 | 23 | 8 | | | | 0 | | | | | 23 | 10 | 8 | 1 | 1 | |
| | | | | Kabupaten Buleleng | 0 | 1 | 1 | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | | | | |
| | | | | - | 0 | 0 | 0 | | | | | | | | | 0 | 0 | | | | |
| | | | | **TOTAL** | 4 | 35 | 15 | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 35 | 11 | 9 | 1 | 1 | 0 |
| | | 4 | Kosmetik | Denpasar | 16 | 45 | 20 | | | | 3 | | | | | 48 | 7 | 6 | 0 | 1 | |
| | | | | Kabupaten Buleleng | 0 | 1 | 0 | | | | | | | | | 1 | 1 | 1 | 0 | | |
| | | | | - | 0 | 0 | 0 | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | | | |
| | | | | Denpasar | 36 | 90 | 67 | | | | 0 | | | | | 90 | 19 | 16 | 1 | 2 | |
| | | | | Kabupaten Buleleng | 0 | 8 | 0 | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 8 | 9 | 5 | 0 | 4 | |
| | | | | - | 0 | 0 | 0 | | | | | | | | | 0 | 0 | | | | |
| | | | | **TOTAL** | 52 | 144 | 87 | | | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 147 | 36 | 28 | 1 | 7 | 0 |
| | | | **Total Obat** | | 1 | 12 | 11 | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 12 | 9 | 7 | 0 | 2 | 0 |
| | | | **Total Obat Tradisional** | | 9 | 16 | 13 | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 16 | 2 | 1 | 0 | 1 | 0 |
| | | | **Total Suplemen Kesehatan** | | 3 | 11 | 6 | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 11 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| | | | **Total Kosmetik** | | 16 | 46 | 20 | | | | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 49 | 8 | 7 | 0 | 1 | 0 |
| | | | **Denpasar** | | 29 | 80 | 46 | 122 | 165 | 73.94% | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 83 | 17 | 14 | 0 | 3 | 0 |
| | | | **Kabupaten Buleleng** | | 0 | 5 | 4 | 12 | 15 | 80.00% | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 3 | 2 | 0 | 1 | 0 |
| | | | **-** | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | **Total targeted Obat, OT, Sk dan Kos** | | 29 | 85 | 50 | 134 | 180 | 74.44% | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 88 | 20 | 16 | 0 | 4 | 0 |
| | | | **Total Obat** | | 17 | 50 | 57 | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 50 | 46 | 38 | 0 | 8 | 0 |
| | | | **Total Obat Tradisional** | | 11 | 64 | 63 | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 64 | 20 | 16 | 3 | 1 | 0 |
| | | | **Total Suplemen Kesehatan** | | 1 | 24 | 9 | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 24 | 10 | 8 | 1 | 1 | 0 |
| | | | **Total Kosmetik** | | 36 | 98 | 67 | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 98 | 28 | 21 | 1 | 6 | 0 |

## SAMPLING DAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN

## Balai Besar / Balai POM di, , , , ,

| No | UPT | No | Jenis Produk | UPT | Agustus | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | Total TMS yang diperiksa | Belum selesai uji | Perhitungan Output DJA | Jumlah sampling | Hasil uji | | | | | | | | | | Total TMS yang diperiksa | Belum selesai uji | Perhitungan Output DJA | Jumlah sampling |
| | | | | | | | | | TIE/ Ilegal/ Palsu | kedaluarsa | rusak | TMK Label / Penandaan | Jumlah sampel masuk Lab | Jumlah Sampel yang diuji | MS (MK penandaan dan MS uji lab) * | TMS | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | MK Penandaan dan TMS uji lab ** | TMK Penandaan dan MS Uji Lab *** | TMK Penandaan dan TMS uji lab **** | | | | |
| 5 | Denpasar | Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suple | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 1 | Obat | Denpasar | 2 | 3 | 8 | 17 | | | | | 20 | 1 | 1 | | | | 0 | 19 | 1 | 23 |
| | | | | Kabupaten Buleleng | 0 | 0 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | | | | | 0 | 2 | 0 | 0 |
| | | | | | 0 | 0 | 0 | | | | | | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | |
| | | | | Denpasar | 8 | 4 | 44 | 38 | | | | | 42 | 1 | 1 | | | | 0 | 41 | 1 | 50 |
| | | | | Kabupaten Buleleng | 0 | 0 | 2 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | | | | | 0 | 3 | 0 | 3 |
| | | | | - | 0 | 0 | 0 | | | | | | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | |
| | | | | **TOTAL** | 10 | 7 | 55 | 60 | 0 | 0 | 0 | 0 | 67 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 65 | 2 | 76 |
| | | 2 | Obat Tradisional/ Obat Bahan | Denpasar | 0 | 12 | 1 | 20 | | | | | 32 | 5 | 4 | 0 | 1 | | 1 | 27 | 5 | 20 |
| | | | | Kabupaten Buleleng | 1 | 2 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 1 | | | 1 | | 1 | 3 | 1 | 0 |
| | | | | - | 0 | 0 | 0 | | | | | | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | |
| | | | | Denpasar | 4 | 41 | 18 | 0 | | | | | 41 | 36 | 31 | 3 | 1 | 1 | 5 | 5 | 36 | 0 |
| | | | | Kabupaten Buleleng | 0 | 3 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 5 | 3 | | 2 | | 2 | -2 | 5 | 1 |
| | | | | - | 0 | 0 | 0 | | | | | | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | |
| | | | | **TOTAL** | 5 | 58 | 22 | 22 | 0 | 0 | 0 | 0 | 80 | 47 | 38 | 3 | 5 | 1 | 9 | 33 | 47 | 21 |
| | | 3 | Suplemen Kesehatan | Denpasar | 0 | 10 | 1 | 7 | | | | | 17 | 7 | 7 | | | | 0 | 10 | 7 | 7 |
| | | | | Kabupaten Buleleng | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | | - | 0 | 0 | 0 | | | | | | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | |
| | | | | Denpasar | 2 | 13 | 10 | 0 | | | | | 13 | 12 | 10 | 2 | | | 2 | 1 | 12 | 0 |
| | | | | Kabupaten Buleleng | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | | 1 | | | 1 | 0 | 1 | 0 |
| | | | | - | 0 | 0 | 0 | | | | | | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | |
| | | | | **TOTAL** | 2 | 24 | 11 | 7 | 0 | 0 | 0 | 0 | 31 | 20 | 17 | 3 | 0 | 0 | 3 | 11 | 20 | 7 |
| | | 4 | Kosmetik | Denpasar | 1 | 41 | 7 | 40 | | | | | 81 | 36 | 32 | 4 | | | 4 | 45 | 36 | 30 |
| | | | | Kabupaten Buleleng | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | 2 |
| | | | | - | 0 | 0 | 0 | | | | | | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | |
| | | | | Denpasar | 3 | 71 | 19 | 0 | | | | | 71 | 70 | 68 | | 2 | | 2 | 1 | 70 | 0 |
| | | | | Kabupaten Buleleng | 4 | -1 | 9 | 3 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 1 | | | 1 | | 1 | 1 | 1 | 3 |
| | | | | - | 0 | 0 | 0 | | | | | | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | |
| | | | | **TOTAL** | 8 | 111 | 36 | 43 | 0 | 0 | 0 | 1 | 154 | 107 | 100 | 4 | 3 | 0 | 7 | 47 | 107 | 35 |
| | | | **Total Obat** | | 2 | 3 | 9 | 19 | 0 | 0 | 0 | 0 | 22 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 21 | 1 | 23 |
| | | | **Total Obat Tradisional** | | 1 | 14 | 2 | 22 | 0 | 0 | 0 | 0 | 36 | 6 | 4 | 0 | 2 | 0 | 2 | 30 | 6 | 20 |
| | | | **Total Suplemen Kesehatan** | | 0 | 10 | 1 | 7 | 0 | 0 | 0 | 0 | 17 | 7 | 7 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 | 7 | 7 |
| | | | **Total Kosmetik** | | 1 | 41 | 8 | 40 | 0 | 0 | 0 | 0 | 81 | 36 | 32 | 4 | 0 | 0 | 4 | 45 | 36 | 32 |
| | | | **Denpasar** | | 3 | 66 | 17 | 84 | 0 | 0 | 0 | 0 | 150 | 49 | 44 | 4 | 1 | 0 | 5 | 101 | 49 | 80 |
| | | | **Kabupaten Buleleng** | | 1 | 2 | 3 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 5 | 1 | 2 |
| | | | **-** | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | **Total targeted Obat, OT, Sk dan Kos** | | 4 | 68 | 20 | 88 | 0 | 0 | 0 | 0 | 156 | 50 | 44 | 4 | 2 | 0 | 6 | 106 | 50 | 82 |
| | | | **Total Obat** | | 8 | 4 | 46 | 41 | 0 | 0 | 0 | 0 | 45 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 44 | 1 | 53 |
| | | | **Total Obat Tradisional** | | 4 | 44 | 20 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 44 | 41 | 34 | 3 | 3 | 1 | 7 | 3 | 41 | 1 |
| | | | **Total Suplemen Kesehatan** | | 2 | 14 | 10 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 14 | 13 | 10 | 3 | 0 | 0 | 3 | 1 | 13 | 0 |
| | | | **Total Kosmetik** | | 7 | 70 | 28 | 3 | 0 | 0 | 0 | 1 | 73 | 71 | 68 | 0 | 3 | 0 | 3 | 2 | 71 | 3 |

**SAMPLING DAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN**

**Balai Besar / Balai POM di, , , , ,**

| No | UPT | No | Jenis Produk | UPT | September | | | | | | | | | | | | | | Hasil perhitung | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | TMK | | | TMK Label / Penandaan | Jumlah sampel masuk Lab | Jumlah Sampel yang diuji | Hasil uji | | | | | Total TMS yang diperiksa | Belum selesai uji | Perhitungan Output DJA | RAPK s,d TW (Jan - Sept) | |
| | | | | | TIE/ Ilegal/ Palsu | kedaluarsa | rusak | | | | MS (MK penandaan dan MS uji lab) * | TMS | | | | | | | pembilang | Penyebut |
| | | | | | | | | | | | | MK Penandaan dan TMS uji lab ** | TMK Penandaan dan MS Uji Lab *** | TMK Penandaan dan TMS uji lab **** | TMS Uji (Khusus Pangan Purposive) | | | | | |
| 5 | Denpasar | Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suple | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 1 | Obat | Denpasar | | | | | 42 | 16 | 14 | | 2 | | | 2 | 26 | 16 | | |
| | | | | Kabupaten Buleleng | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | | | | | | 0 | 2 | 0 | | |
| | | | | | | | | | 0 | 0 | | | | | | 0 | 0 | 0 | | |
| | | | | Denpasar | | | | | 91 | 26 | 26 | | | | | 0 | 65 | 26 | | |
| | | | | Kabupaten Buleleng | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 5 | 5 | | | | | 0 | 1 | 5 | | |
| | | | | - | | | | | 0 | 0 | | | | | | 0 | 0 | 0 | | |
| | | | | **TOTAL** | 0 | 0 | 0 | 0 | 141 | 47 | 45 | 0 | 2 | 0 | 0 | 2 | 94 | 47 | | |
| | | 2 | Obat Tradisional/ Obat Bahan | Denpasar | | | | | 47 | 16 | 16 | | | | | 0 | 31 | 16 | | |
| | | | | Kabupaten Buleleng | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 1 | 1 | | | | | 0 | 2 | 1 | | |
| | | | | - | | | | | 0 | 0 | | | | | | 0 | 0 | 0 | | |
| | | | | Denpasar | | | | | 5 | 4 | 4 | | | | | 0 | 1 | 4 | | |
| | | | | Kabupaten Buleleng | 0 | 0 | 0 | 0 | -1 | 0 | | | | | | 0 | -1 | 0 | | |
| | | | | - | | | | | 0 | 0 | | | | | | 0 | 0 | 0 | | |
| | | | | **TOTAL** | 0 | 0 | 0 | 0 | 54 | 21 | 21 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 33 | 21 | | |
| | | 3 | Suplemen Kesehatan | Denpasar | | | | | 17 | 9 | 8 | 1 | | | | 1 | 8 | 9 | | |
| | | | | Kabupaten Buleleng | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | | | | | 0 | 0 | 0 | | |
| | | | | - | | | | | 0 | 0 | | | | | | 0 | 0 | 0 | | |
| | | | | Denpasar | | | | | 1 | 0 | | | | | | 0 | 1 | 0 | | |
| | | | | Kabupaten Buleleng | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | | | | | 0 | 0 | 0 | | |
| | | | | - | | | | | 0 | 0 | | | | | | 0 | 0 | 0 | | |
| | | | | **TOTAL** | 0 | 0 | 0 | 0 | 18 | 9 | 8 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 9 | 9 | | |
| | | 4 | Kosmetik | Denpasar | | | | | 75 | 30 | 17 | | 13 | | | 13 | 45 | 30 | | |
| | | | | Kabupaten Buleleng | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | | | | | | 0 | 2 | 0 | | |
| | | | | - | | | | | 0 | 0 | | | | | | 0 | 0 | 0 | | |
| | | | | Denpasar | | | | | 1 | 0 | | | | | | 0 | 1 | 0 | | |
| | | | | Kabupaten Buleleng | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 4 | 1 | | 3 | | | 3 | 0 | 4 | | |
| | | | | - | | | | | 0 | 0 | | | | | | 0 | 0 | 0 | | |
| | | | | **TOTAL** | 0 | 0 | 0 | 2 | 82 | 34 | 18 | 0 | 16 | 0 | 0 | 16 | 48 | 34 | | |
| | | | **Total Obat** | | 0 | 0 | 0 | 0 | 44 | 16 | 14 | 0 | 2 | 0 | 0 | 2 | 28 | 16 | | |
| | | | **Total Obat Tradisional** | | 0 | 0 | 0 | 0 | 50 | 17 | 17 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 33 | 17 | | |
| | | | **Total Suplemen Kesehatan** | | 0 | 0 | 0 | 0 | 17 | 9 | 8 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 8 | 9 | | |
| | | | **Total Kosmetik** | | 0 | 0 | 0 | 2 | 77 | 30 | 17 | 0 | 13 | 0 | 0 | 13 | 47 | 30 | | |
| | | | **Denpasar** | | 0 | 0 | 0 | 0 | 181 | 71 | 55 | 1 | 15 | 0 | 0 | 16 | 110 | 71 | 235 | 302 |
| | | | **Kabupaten Buleleng** | | 0 | 0 | 0 | 2 | 7 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 1 | 15 | 20 |
| | | | **-** | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | **Total targeted Obat, OT, Sk dan Kos** | | 0 | 0 | 0 | 2 | 188 | 72 | 56 | 1 | 15 | 0 | 0 | 16 | 116 | 72 | 250 | 322 |
| | | | **Total Obat** | | 0 | 0 | 0 | 0 | 97 | 31 | 31 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 66 | 31 | | |
| | | | **Total Obat Tradisional** | | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 4 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | | |
| | | | **Total Suplemen Kesehatan** | | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | | |
| | | | **Total Kosmetik** | | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 4 | 1 | 0 | 3 | 0 | 0 | 3 | 1 | 4 | | |

## SAMPLING DAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN

## Balai Besar / Balai POM di, , , , ,

| No | UPT | No | Jenis Produk | UPT | an<br>ll<br>capaian | Oktober | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Jumlah sampling | TMK | | | TMK Label / Penandaan | Jumlah sampel masuk Lab | Jumlah Sampel yang diuji | Hasil uji | | | | Total TMS yang diperiksa | Belum selesai uji | Perhitungan Output DJA | Jumlah sampling | TIE/ Ilegal/ Palsu |
| | | | | | | | TIE/ Ilegal/ Palsu | kedaluarsa | rusak | | | | MS (MK penandaan dan MS uji lab) * | TMS | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | MK Penandaan dan TMS uji lab ** | TMK Penandaan dan MS Uji Lab *** | TMK Penandaan dan TMS uji lab **** | | | | | |
| 5 | Denpasar | Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suple | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 1 | Obat | Denpasar | | | | | | | 26 | 0 | | | | | 0 | 26 | 0 | | |
| | | | | Kabupaten Buleleng | | | | | | | 2 | 0 | | | | | 0 | 2 | 0 | | |
| | | | | | | | | | | | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | | |
| | | | | Denpasar | | | | | | | 65 | 0 | | | | | 0 | 65 | 0 | | |
| | | | | Kabupaten Buleleng | | | | | | | 1 | 0 | | | | | 0 | 1 | 0 | | |
| | | | | - | | | | | | | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | | |
| | | | | **TOTAL** | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 94 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 94 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2 | Obat Tradisional/ Obat Bahan | Denpasar | | | | | | | 31 | 0 | | | | | 0 | 31 | 0 | | |
| | | | | Kabupaten Buleleng | | | | | | | 2 | 0 | | | | | 0 | 2 | 0 | | |
| | | | | - | | | | | | | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | | |
| | | | | Denpasar | | | | | | | 1 | 0 | | | | | 0 | 1 | 0 | | |
| | | | | Kabupaten Buleleng | | | | | | | -1 | 0 | | | | | 0 | -1 | 0 | | |
| | | | | - | | | | | | | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | | |
| | | | | **TOTAL** | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 33 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 33 | 0 | 0 | 0 |
| | | 3 | Suplemen Kesehatan | Denpasar | | | | | | | 8 | 0 | | | | | | 8 | 0 | | |
| | | | | Kabupaten Buleleng | | | | | | | 0 | 0 | | | | | | 0 | 0 | | |
| | | | | - | | | | | | | 0 | 0 | | | | | | 0 | 0 | | |
| | | | | Denpasar | | | | | | | 1 | 0 | | | | | | 1 | 0 | | |
| | | | | Kabupaten Buleleng | | | | | | | 0 | 0 | | | | | | 0 | 0 | | |
| | | | | - | | | | | | | 0 | 0 | | | | | | 0 | 0 | | |
| | | | | **TOTAL** | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 | 0 | 0 | 0 |
| | | 4 | Kosmetik | Denpasar | | | | | | | 45 | 0 | | | | | | 45 | 0 | | |
| | | | | Kabupaten Buleleng | | | | | | | 2 | 0 | | | | | | 2 | 0 | | |
| | | | | - | | | | | | | 0 | 0 | | | | | | 0 | 0 | | |
| | | | | Denpasar | | | | | | | 1 | 0 | | | | | | 1 | 0 | | |
| | | | | Kabupaten Buleleng | | | | | | | 0 | 0 | | | | | | 0 | 0 | | |
| | | | | - | | | | | | | 0 | 0 | | | | | | 0 | 0 | | |
| | | | | **TOTAL** | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 48 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 48 | 0 | 0 | 0 |
| | | | **Total Obat** | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 28 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 28 | 0 | 0 | 0 |
| | | | **Total Obat Tradisional** | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 33 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 33 | 0 | 0 | 0 |
| | | | **Total Suplemen Kesehatan** | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 8 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 8 | 0 | 0 | 0 |
| | | | **Total Kosmetik** | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 47 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 47 | 0 | 0 | 0 |
| | | | **Denpasar** | | 77.81% | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 110 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 110 | 0 | 0 | 0 |
| | | | **Kabupaten Buleleng** | | 75.00% | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 0 | 0 | 0 |
| | | | **-** | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | **Total targeted Obat, OT, Sk dan Kos** | | 77.64% | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 116 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 116 | 0 | 0 | 0 |
| | | | **Total Obat** | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 66 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 66 | 0 | 0 | 0 |
| | | | **Total Obat Tradisional** | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | **Total Suplemen Kesehatan** | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| | | | **Total Kosmetik** | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |

# SAMPLING DAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN

## Balai Besar / Balai POM di, , , , ,

| No | UPT | No | Jenis Produk | UPT | November | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | TMK | | TMK Label / Penandaan | Jumlah sampel masuk Lab | Jumlah Sampel yang diuji | Hasil uji | | | | Total TMS yang diperiksa | Belum selesai uji | Perhitungan Output DJA | Jumlah sampling | TMK | | | TMK Label / Penandaan | Jumlah sampel masuk Lab |
| | | | | | kedaluarsa | rusak | | | | MS (MK penandaan dan MS uji lab) * | TMS | | | | | | | TIE/ Ilegal/ Palsu | kedaluarsa | rusak | | |
| | | | | | | | | | | | MK Penandaan dan TMS uji lab ** | TMK Penandaan dan MS Uji Lab *** | TMK Penandaan dan TMS uji lab **** | | | | | | | | | |
| 5 | Denpasar | Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suple | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 1 | Obat | Denpasar | | | | 26 | 0 | | | | | 0 | 26 | 0 | | | | | | 26 |
| | | | | Kabupaten Buleleng | | | | 2 | 0 | | | | | 0 | 2 | 0 | | | | | | 2 |
| | | | | | | | | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | | | | | | 0 |
| | | | | Denpasar | | | | 65 | 0 | | | | | 0 | 65 | 0 | | | | | | 65 |
| | | | | Kabupaten Buleleng | | | | 1 | 0 | | | | | 0 | 1 | 0 | | | | | | 1 |
| | | | | - | | | | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | | | | | | 0 |
| | | | | TOTAL | 0 | 0 | 0 | 94 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 94 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 94 |
| | | 2 | Obat Tradisional/ Obat Bahan | Denpasar | | | | 31 | 0 | | | | | 0 | 31 | 0 | | | | | | 31 |
| | | | | Kabupaten Buleleng | | | | 2 | 0 | | | | | 0 | 2 | 0 | | | | | | 2 |
| | | | | - | | | | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | | | | | | 0 |
| | | | | Denpasar | | | | 1 | 0 | | | | | 0 | 1 | 0 | | | | | | 1 |
| | | | | Kabupaten Buleleng | | | | -1 | 0 | | | | | 0 | -1 | 0 | | | | | | -1 |
| | | | | - | | | | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | | | | | | 0 |
| | | | | TOTAL | 0 | 0 | 0 | 33 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 33 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 33 |
| | | 3 | Suplemen Kesehatan | Denpasar | | | | 8 | 0 | | | | | 0 | 8 | 0 | | | | | | 8 |
| | | | | Kabupaten Buleleng | | | | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | | | | | | 0 |
| | | | | - | | | | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | | | | | | 0 |
| | | | | Denpasar | | | | 1 | 0 | | | | | 0 | 1 | 0 | | | | | | 1 |
| | | | | Kabupaten Buleleng | | | | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | | | | | | 0 |
| | | | | - | | | | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | | | | | | 0 |
| | | | | TOTAL | 0 | 0 | 0 | 9 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 |
| | | 4 | Kosmetik | Denpasar | | | | 45 | 0 | | | | | 0 | 45 | 0 | | | | | | 45 |
| | | | | Kabupaten Buleleng | | | | 2 | 0 | | | | | 0 | 2 | 0 | | | | | | 2 |
| | | | | - | | | | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | | | | | | 0 |
| | | | | Denpasar | | | | 1 | 0 | | | | | 0 | 1 | 0 | | | | | | 1 |
| | | | | Kabupaten Buleleng | | | | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | | | | | | 0 |
| | | | | - | | | | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | | | | | | 0 |
| | | | | TOTAL | 0 | 0 | 0 | 48 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 48 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 48 |
| | | | Total Obat | | 0 | 0 | 0 | 28 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 28 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 28 |
| | | | Total Obat Tradisional | | 0 | 0 | 0 | 33 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 33 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 33 |
| | | | Total Suplemen Kesehatan | | 0 | 0 | 0 | 8 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 8 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 8 |
| | | | Total Kosmetik | | 0 | 0 | 0 | 47 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 47 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 47 |
| | | | Denpasar | | 0 | 0 | 0 | 110 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 110 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 110 |
| | | | Kabupaten Buleleng | | 0 | 0 | 0 | 6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 |
| | | | - | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | Total targeted Obat, OT, Sk dan Kos | | 0 | 0 | 0 | 116 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 116 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 116 |
| | | | Total Obat | | 0 | 0 | 0 | 66 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 66 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 66 |
| | | | Total Obat Tradisional | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | Total Suplemen Kesehatan | | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| | | | Total Kosmetik | | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |

**SAMPLING DAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN**

**Balai Besar / Balai POM di, , , , ,**

Hasil akhir tahun

1=141=8+12

5=10+11

| | | | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|

| No | UPT | No | Jenis Produk | UPT | Desember | | | | | | | | Hasil perhitungan | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | Jumlah Sampel yang diuji | Hasil uji | | | | Total TMS yang diperiksa | Belum selesai uji | Perhitungan Output DJA | RAPK s,d TW IV (Jan - Des) | | | Jumlah sampling | TMK | | | TMK Label / Penandaan |
| | | | | | | MS (MK penandaan dan MS uji lab) * | TMS | | | | | | pembilang | Penyebut | capaian | | TIE/ Ilegal/ Palsu | kedaluarsa | rusak | |
| | | | | | | | MK Penandaan dan TMS uji lab ** | TMK Penandaan dan MS Uji Lab *** | TMK Penandaan dan TMS uji lab **** | | | | | | | | | | | |
| 5 | Denpasar | Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suple | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 1 | Obat | Denpasar | 0 | | | | | 0 | 26 | 0 | | | | 82 | 0 | 0 | 0 | 7 |
| | | | | Kabupaten Buleleng | 0 | | | | | 0 | 2 | 0 | | | | 8 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | | | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | | Denpasar | 0 | | | | | 0 | 65 | 0 | | | | 359 | 0 | 0 | 0 | 40 |
| | | | | Kabupaten Buleleng | 0 | | | | | 0 | 1 | 0 | | | | 26 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | | - | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | | TOTAL | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 94 | 0 | | | 0 | 475 | 0 | 0 | 0 | 47 |
| | | 2 | Obat Tradisional/ Obat Bahan | Denpasar | 0 | | | | | 0 | 31 | 0 | | | | 101 | 0 | 0 | 0 | 9 |
| | | | | Kabupaten Buleleng | 0 | | | | | 0 | 2 | 0 | | | | 7 | 0 | 0 | 0 | 3 |
| | | | | - | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | | Denpasar | 0 | | | | | 0 | 1 | 0 | | | | 199 | 0 | 0 | 0 | 13 |
| | | | | Kabupaten Buleleng | 0 | | | | | 0 | -1 | 0 | | | | 15 | 0 | 0 | 0 | 3 |
| | | | | - | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | | TOTAL | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 33 | 0 | | | 0 | 322 | 0 | 0 | 0 | 28 |
| | | 3 | Suplemen Kesehatan | Denpasar | 0 | | | | | 0 | 8 | 0 | | | | 42 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| | | | | Kabupaten Buleleng | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | | | | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | | - | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | | Denpasar | 0 | | | | | 0 | 1 | 0 | | | | 62 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| | | | | Kabupaten Buleleng | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | | | | 6 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | | - | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | | TOTAL | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 | 0 | | | 0 | 112 | 0 | 0 | 0 | 2 |
| | | 4 | Kosmetik | Denpasar | 0 | | | | | 0 | 45 | 0 | | | | 187 | 0 | 0 | 0 | 27 |
| | | | | Kabupaten Buleleng | 0 | | | | | 0 | 2 | 0 | | | | 9 | 0 | 0 | 0 | 5 |
| | | | | - | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | | Denpasar | 0 | | | | | 0 | 1 | 0 | | | | 418 | 0 | 0 | 0 | 141 |
| | | | | Kabupaten Buleleng | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | | | | 29 | 0 | 0 | 0 | 14 |
| | | | | - | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | | TOTAL | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 48 | 0 | | | 0 | 643 | 0 | 0 | 0 | 187 |
| | | | Total Obat | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 28 | 0 | | | | 90 | 0 | 0 | 0 | 7 |
| | | | Total Obat Tradisional | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 33 | 0 | | | | 108 | 0 | 0 | 0 | 12 |
| | | | Total Suplemen Kesehatan | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 8 | 0 | | | | 44 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| | | | Total Kosmetik | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 47 | 0 | | | | 196 | 0 | 0 | 0 | 32 |
| | | | Denpasar | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 110 | 0 | 235 | 302 | 77.81% | 412 | 0 | 0 | 0 | 44 |
| | | | Kabupaten Buleleng | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 0 | 15 | 20 | 75.00% | 26 | 0 | 0 | 0 | 8 |
| | | | - | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | Total targeted Obat, OT, Sk dan Kos | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 116 | 0 | 250 | 322 | 77.64% | 438 | 0 | 0 | 0 | 52 |
| | | | Total Obat | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 66 | 0 | | | | 385 | 0 | 0 | 0 | 40 |
| | | | Total Obat Tradisional | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | | | 214 | 0 | 0 | 0 | 16 |
| | | | Total Suplemen Kesehatan | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | | | | 68 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| | | | Total Kosmetik | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | | | | 447 | 0 | 0 | 0 | 155 |

| SAMPLING DAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Balai Besar / Balai POM di, , , , , | | | | | 6=7 | 6=7 | | | | | | nilai nol | 1=14 | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | |
| No | UPT | No | Jenis Produk | UPT | Total | | | | | | | | | | RAPK 2020 |
| | | | | | Jumlah sampel masuk Lab | Jumlah Sampel yang diuji | Hasil uji | | | | Total TMS yang diperiksa | Belum selesai uji | Perhitungan Output DJA (jumlah sampel yg selesai diperiksa) | | |
| | | | | | | | MS (MK penandaan dan MS uji lab) * | TMS | | | | | | | |
| | | | | | | | | MK Penandaan dan TMS uji lab ** | TMK Penandaan dan MS Uji Lab *** | TMK Penandaan dan TMS uji lab **** | | | | | |
| 5 | Denpasar | Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suple | | | | | | | | | | | | | |
| | | 1 | Obat | Denpasar | 82 | 56 | 47 | 0 | 9 | 0 | 9 | 26 | 56 | | |
| | | | | Kabupaten Buleleng | 8 | 6 | 6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 6 | | |
| | | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | |
| | | | | Denpasar | 359 | 294 | 255 | 0 | 38 | 1 | 39 | 65 | 294 | | |
| | | | | Kabupaten Buleleng | 26 | 25 | 25 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 25 | | |
| | | | | - | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | |
| | | | | TOTAL | 475 | 381 | 333 | 0 | 47 | 1 | 48 | 94 | 381 | 87.40 | |
| | | 2 | Obat Tradisional/ Obat Bahan | Denpasar | 101 | 70 | 57 | 4 | 9 | 0 | 13 | 31 | 70 | | |
| | | | | Kabupaten Buleleng | 7 | 5 | #REF! | 0 | 2 | 0 | 2 | 2 | 5 | | |
| | | | | - | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | |
| | | | | Denpasar | 199 | 198 | 172 | 13 | 12 | 1 | 26 | 1 | 198 | | |
| | | | | Kabupaten Buleleng | 15 | 16 | 12 | 0 | 3 | 1 | 4 | -1 | 16 | | |
| | | | | - | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | |
| | | | | TOTAL | 322 | 289 | 244 | 17 | 26 | 2 | 45 | 33 | 289 | 84.43 | |
| | | 3 | Suplemen Kesehatan | Denpasar | 42 | 34 | 27 | 6 | 1 | 0 | 7 | 8 | 34 | | |
| | | | | Kabupaten Buleleng | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | | |
| | | | | - | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | |
| | | | | Denpasar | 62 | 61 | 52 | 8 | 1 | 0 | 9 | 1 | 61 | | |
| | | | | Kabupaten Buleleng | 6 | 6 | 4 | 2 | 0 | 0 | 2 | 0 | 6 | | |
| | | | | - | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | |
| | | | | TOTAL | 112 | 103 | 85 | 16 | 2 | 0 | 18 | 9 | 103 | 82.52 | |
| | | 4 | Kosmetik | Denpasar | 187 | 142 | 104 | 6 | 32 | 0 | 38 | 45 | 142 | | |
| | | | | Kabupaten Buleleng | 9 | 7 | 4 | 0 | 3 | 0 | 3 | 2 | 7 | | |
| | | | | - | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | |
| | | | | Denpasar | 418 | 417 | 299 | 6 | 109 | 3 | 118 | 1 | 417 | | |
| | | | | Kabupaten Buleleng | 29 | 29 | 10 | 0 | 19 | 0 | 19 | 0 | 29 | | |
| | | | | - | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | |
| | | | | TOTAL | 643 | 595 | 417 | 12 | 163 | 3 | 178 | 48 | 595 | 70.08 | |
| | | | Total Obat | | 90 | 62 | 53 | 0 | 9 | 0 | 9 | 28 | 62 | 85.48 | |
| | | | Total Obat Tradisional | | 108 | 75 | 60 | 4 | 11 | 0 | 15 | 33 | 75 | 80.00 | |
| | | | Total Suplemen Kesehatan | | 44 | 36 | 29 | 6 | 1 | 0 | 7 | 8 | 36 | 80.56 | |
| | | | Total Kosmetik | | 196 | 149 | 108 | 6 | 35 | 0 | 41 | 47 | 149 | 72.48 | |
| | | | Denpasar | | 412 | 302 | 235 | 16 | 51 | 0 | 67 | 110 | 302 | 77.81 | |
| | | | Kabupaten Buleleng | | 26 | 20 | 15 | 0 | 5 | 0 | 5 | 6 | 20 | 75.00 | |
| | | | - | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! | |
| | | | Total targeted Obat, OT, Sk dan Kos | | 438 | 322 | 250 | 16 | 56 | 0 | 72 | 116 | 322 | 77.64 | |
| | | | Total Obat | | 385 | 319 | 280 | 0 | 38 | 1 | 39 | 66 | 319 | 87.77 | |
| | | | Total Obat Tradisional | | 214 | 214 | 184 | 13 | 15 | 2 | 30 | 0 | 214 | 85.98 | |
| | | | Total Suplemen Kesehatan | | 68 | 67 | 56 | 10 | 1 | 0 | 11 | 1 | 67 | 83.58 | |
| | | | Total Kosmetik | | 447 | 446 | 309 | 6 | 128 | 3 | 137 | 1 | 446 | 69.28 | |

| No | UPT | No | Jenis Produk | UPT | Target 1 tahun sesuai pedoman sampling | Metode Sampling | Januari | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | Jumlah sampling | TMK | | | TMK Label / Penandaan | Jumlah sampel masuk Lab | Jumlah Sampel yang diuji | Hasil uji | | | | Total TMS yang diperiksa | Belum selesai uji |
| | | | | | | | | TIE/ Ilegal/ Palsu | kedaluarsa | rusak | | | | MS (MK penandaan dan MS uji lab) * | TMS | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | MK Penandaan dan TMS uji lab ** | TMK Penandaan dan MS Uji Lab *** | TMK Penandaan dan TMS uji lab **** | | |
| | | | Denpasar | | 1484 | Random | 46 | 0 | 0 | 0 | 10 | 46 | 3 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 43 |
| | | | Kabupaten Buleleng | | 128 | | 8 | 0 | 0 | 0 | 3 | 194 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 8 |
| | | | - | | 0 | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | Total Random Obat, OT, Sk dan Kos | | 1612 | | 54 | 0 | 0 | 0 | 13 | 54 | 3 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 51 |
| | | | TOTAL Obat, OT, Sk dan Kos | | 2212 | | 58 | 0 | 0 | 0 | 13 | 58 | 6 | 6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 52 |
| | | Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 1 | Pangan | Denpasar | 147 | Targeted | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | | | 0 | 0 |
| | | | 0 | Kabupaten Buleleng | 19 | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | | | 0 | 0 |
| | | | 0 | - | | | | | | | | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 |
| | | | 0 | Denpasar | 770 | Random | 25 | 0 | 0 | 0 | 3 | 25 | 0 | 0 | | | | 0 | 25 |
| | | | 0 | Kabupaten Buleleng | 46 | | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | | | | 0 | 1 |
| | | | 0 | - | | | | | | | | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 |
| | | | 2 | Fortifikasi | Denpasar | 80 | Targeted | 10 | 0 | 0 | 0 | 6 | 10 | 0 | 0 | | | | 0 | 10 |
| | | | | | Kabupaten Buleleng | 0 | | | | | | | 0 | 0 | 0 | | | | 0 | 0 |
| | | | | | - | | | | | | | | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 |
| | | | | | Total Fortifikasi | 80 | | 10 | 0 | 0 | 0 | 6 | 10 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 |
| | | | Total Pangan | | 246 | Targeted | 10 | 0 | 0 | 0 | 6 | 10 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 |
| | | | Total Pangan | | 816 | Random | 26 | 0 | 0 | 0 | 3 | 26 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 26 |
| | | | TOTAL PANGAN | | 1062 | | 36 | 0 | 0 | 0 | 9 | 36 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 36 |

Catatan :

**1, jumlah sampling = TMK (TIE/ Ilegal/ Palsu/ kedaluarsa/ rusak) + jumlah sampel yang diuji + belum selesai uji**

**2, jumlah masuk lab = (jumlah sampling - TMK (TIE/ Ilegal/ Palsu/ kedaluarsa/ rusak)) + sampel belum selesai uji bulan sebelumnya**

**atau Jumlah masuk lab = jumlah sampel selesai uji + belum selesai uji**

**3, jumlah sampel uji = MS + TMS**

**TMS adalah kesimpulan produk TMS setelah menyandingkan hasil evaluasi penandaan dan hasil pengujian**

4, kesimpulan produk : menyandingkan hasil evaluasi penandaan dan hasil pengujian

| produk | hasil pengujian | kesimpulan | |
|---|---|---|---|
| obat, OT, kosmeti | MS | MS | * |
| | TMS | TMS | ** |
| | MS | TMS | *** |
| | TMS | TMS | **** |

6, perhitungan :

a, **output** sampel obat dan makanan yang diperiksa sesuai standar **pada monev DJA** = jumlah TMK (TIE/ Ilegal/ Palsu/ kedaluarsa/ rusak) + jumlah sampel yang diuji

b, indikator Persentase Obat dan makanan yang memenuhi syarat pada **RAPK**

= jumlah MS dibagi jumlah sampel yang diperiksa sesuai standar (jumlah TMK TIE/ Ilegal/ Palsu/ kedaluarsa/ rusak + jumlah sampel yang diuji)

untuk sampel belum selesai uji, akan masuk pada bulan berikutnya

| No | UPT | No | Jenis Produk | UPT | Perhitungan Output DJA | Februari | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Jumlah sampling | TMK | | | TMK Label / Penandaan | Jumlah sampel masuk Lab | Jumlah Sampel yang diuji | Hasil uji | | | | Total TMS yang diperiksa | Belum selesai uji | Perhitungan Output DJA | Jumlah sampling | TMK | |
| | | | | | | | TIE/ Ilegal/ Palsu | kedaluarsa | rusak | | | | MS (MK penandaan dan MS uji lab) * | TMS | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | MK Penandaan dan TMS uji lab ** | TMK Penandaan dan MS Uji Lab *** | TMK Penandaan dan TMS uji lab **** | | | | | | |
| | | | Denpasar | | 3 | 207 | 0 | 0 | 0 | 24 | 250 | 45 | 36 | 0 | 9 | 0 | 9 | 205 | 45 | 167 | 0 | 0 |
| | | | Kabupaten Buleleng | | 0 | 16 | 0 | 0 | 0 | 4 | 24 | 10 | 7 | 0 | 3 | 0 | 3 | 14 | 10 | 11 | 0 | 0 |
| | | | - | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | Total Random Obat, OT, Sk dan Kos | | 3 | 223 | 0 | 0 | 0 | 28 | 274 | 55 | 43 | 0 | 12 | 0 | 12 | 219 | 55 | 178 | 0 | 0 |
| | | | TOTAL Obat, OT, Sk dan Kos | | 6 | 275 | 0 | 0 | 0 | 40 | 327 | 56 | 44 | 0 | 12 | 0 | 12 | 271 | 56 | 249 | 0 | 0 |
| | | Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standa | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 1 | Pangan | Denpasar | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | | | | 0 | 2 | 0 | 10 | 0 | 0 |
| | | | 0 | Kabupaten Buleleng | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | 0 | - | 0 | | | | | | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | | | |
| | | | 0 | Denpasar | 0 | 83 | 0 | 0 | 0 | 0 | 108 | 10 | 10 | | | | 0 | 98 | 10 | 113 | 0 | 0 |
| | | | 0 | Kabupaten Buleleng | 0 | 7 | 0 | 0 | 0 | 0 | 8 | 1 | 1 | | | | 0 | 7 | 1 | 7 | 0 | 0 |
| | | | 0 | - | 0 | | | | | | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | | | |
| | | 2 | Fortifikasi | Denpasar | 0 | 15 | 0 | 0 | 0 | 5 | 25 | 9 | 9 | 0 | | | 0 | 16 | 9 | 0 | 0 | 0 |
| | | | | Kabupaten Buleleng | 0 | | | | | | 0 | 0 | 0 | | | | 0 | 0 | 0 | | | |
| | | | | - | 0 | | | | | | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | | | |
| | | | | Total Fortifikasi | 0 | 15 | 0 | 0 | 0 | 5 | 25 | 9 | 9 | 0 | 0 | 0 | 0 | 16 | 9 | 0 | 0 | 0 |
| | | | Total Pangan | | 0 | 17 | 0 | 0 | 0 | 5 | 27 | 9 | 9 | 0 | 0 | 0 | 0 | 18 | 9 | 10 | 0 | 0 |
| | | | Total Pangan | | 0 | 90 | 0 | 0 | 0 | 0 | 116 | 11 | 11 | 0 | 0 | 0 | 0 | 105 | 11 | 120 | 0 | 0 |
| | | | TOTAL PANGAN | | 0 | 107 | 0 | 0 | 0 | 5 | 143 | 20 | 20 | 0 | 0 | 0 | 0 | 123 | 20 | 130 | 0 | 0 |

Catatan :

**1, jumlah sampling = TMK (TIE/ Ilegal/ Palsu/ ke**

**2, jumlah masuk lab = (jumlah sampling - TMK (**

**atau Jumlah masuk lab = jumlah sampel selesa**

**3, jumlah sampel uji = MS + TMS**

**TMS adalah kesimpulan produk TMS setelah**

4, kesimpulan produk : menyandingkan hasil evalu

| produk | hasil pengujian |
|---|---|
| obat, OT, kosmeti | MS |
| | TMS |
| | MS |
| | TMS |

6, perhitungan :

a, **output** sampel obat dan makanan yang dipe

b, indikator Persentase Obat dan makanan yan

= jumlah MS dibagi jumlah sampel yang dip

untuk sampel belum selesai uji, akan masuk

| No | UPT | No | Jenis Produk | UPT | Maret | | | | | | | | | | | Hasil perhitungan | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | Hasil uji | | | | | | | RAPK s,d TW I (Jan - Maret) | | | | TMK | |
| | | | | | | | | | | TMS | | | | | | | | | | | |
| | | | | | rusak | TMK Label / Penandaan | Jumlah sampel masuk Lab | Jumlah Sampel yang diuji | MS (MK penandaan dan MS uji lab) * | MK Penandaan dan TMS uji lab ** | TMK Penandaan dan MS Uji Lab *** | TMK Penandaan dan TMS uji lab **** | Total TMS yang diperiksa | Belum selesai uji | Perhitungan Output DJA | pembilang | Penyebut | capaian | Jumlah sampling | TIE/ Ilegal/ Palsu | kedaluarsa |
| | | | Denpasar | | 0 | 46 | 372 | 108 | 91 | 1 | 16 | 0 | 17 | 264 | 108 | 130 | 156 | 83.33% | 169 | 0 | 0 |
| | | | Kabupaten Buleleng | | 0 | 2 | 25 | 7 | 6 | 0 | 1 | 0 | 1 | 18 | 7 | 13 | 17 | 76.47% | 10 | 0 | 0 |
| | | | - | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | Total Random Obat, OT, Sk dan Kos | | 0 | 48 | 397 | 115 | 97 | 1 | 17 | 0 | 18 | 282 | 115 | 143 | 173 | 82.66% | 179 | 0 | 0 |
| | | | TOTAL Obat, OT, Sk dan Kos | | 0 | 61 | 520 | 135 | 112 | 1 | 22 | 0 | 23 | 385 | 135 | | | | 220 | 0 | 0 |
| | | Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standa | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 1 | Pangan | Denpasar | 0 | 7 | 12 | 0 | | | | | 0 | 12 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 |
| | | | 0 | Kabupaten Buleleng | 0 | 0 | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | 0 | - | | | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | | |
| | | | 0 | Denpasar | 0 | 14 | 211 | 15 | 10 | 1 | 3 | 1 | 5 | 196 | 15 | 20 | 25 | 80.00% | 91 | 0 | 0 |
| | | | 0 | Kabupaten Buleleng | 0 | 1 | 14 | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 14 | 0 | 1 | 1 | 100.00% | 4 | 0 | 0 |
| | | | 0 | - | | | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | | |
| | | 2 | Fortifikasi | Denpasar | 0 | 0 | 16 | 1 | 1 | 0 | 0 | | 0 | 15 | 1 | 10 | 10 | 100.00% | 0 | 0 | 0 |
| | | | | Kabupaten Buleleng | | | 0 | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | | |
| | | | | - | | | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | | |
| | | | | Total Fortifikasi | 0 | 0 | 16 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 15 | 1 | 10 | 10 | 100.00% | 0 | 0 | 0 |
| | | | Total Pangan | | 0 | 7 | 28 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 27 | 1 | 10 | 10 | 100.00% | 2 | 0 | 0 |
| | | | Total Pangan | | 0 | 15 | 225 | 15 | 10 | 1 | 3 | 1 | 5 | 210 | 15 | 21 | 26 | 80.77% | 95 | 0 | 0 |
| | | | TOTAL PANGAN | | 0 | 22 | 253 | 16 | 11 | 1 | 3 | 1 | 5 | 237 | 16 | 31 | 36 | 86.11% | 97 | 0 | 0 |

Catatan :

**1, jumlah sampling = TMK (TIE/ Ilegal/ Palsu/ ke**

**2, jumlah masuk lab = (jumlah sampling - TMK (**

**atau Jumlah masuk lab = jumlah sampel selesa**

**3, jumlah sampel uji = MS + TMS**

**TMS adalah kesimpulan produk TMS setelah**

4, kesimpulan produk : menyandingkan hasil evalu

| produk | hasil pengujian |
|---|---|
| obat, OT, kosmeti | MS |
| | TMS |
| | MS |
| | TMS |

6, perhitungan :

a, **output** sampel obat dan makanan yang dipe

b, indikator Persentase Obat dan makanan yan

= jumlah MS dibagi jumlah sampel yang dip

untuk sampel belum selesai uji, akan masuk

| No | UPT | No | Jenis Produk | UPT | April | | | | | | | | | | | | M | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | Hasil uji | | | | | | | | TMK | | | | | | |
| | | | | | rusak | TMK Label / Penandaan | Jumlah sampel masuk Lab | Jumlah Sampel yang diuji | MS (MK penandaan dan MS uji lab) * | TMS | | | Total TMS yang diperiksa | Belum selesai uji | Perhitungan Output DJA | Jumlah sampling | TIE/ Ilegal/ Palsu | kedaluarsa | rusak | TMK Label / Penandaan | Jumlah sampel masuk Lab | Jumlah Sampel yang diuji |
| | | | | | | | | | | MK Penandaan dan TMS uji lab ** | TMK Penandaan dan MS Uji Lab *** | TMK Penandaan dan TMS uji lab **** | | | | | | | | | | | |
| | | | Denpasar | | 0 | 42 | 433 | 115 | 100 | 2 | 13 | 0 | 15 | 318 | 115 | 194 | 0 | 0 | 0 | 33 | 512 | 271 |
| | | | Kabupaten Buleleng | | 0 | 3 | 28 | 12 | 9 | 1 | 2 | 0 | 3 | 16 | 12 | 4 | 0 | 0 | 0 | 1 | 20 | 10 |
| | | | - | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | Total Random Obat, OT, Sk dan Kos | | 0 | 45 | 461 | 127 | 109 | 3 | 15 | 0 | 18 | 334 | 127 | 198 | 0 | 0 | 0 | 34 | 532 | 281 |
| | | | TOTAL Obat, OT, Sk dan Kos | | 0 | 53 | 605 | 148 | 126 | 6 | 16 | 0 | 22 | 457 | 148 | 236 | 0 | 0 | 0 | 41 | 693 | 366 |
| | | Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standa | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 1 | Pangan | Denpasar | 0 | 0 | 14 | 0 | | | | | 0 | 14 | 0 | 35 | 0 | 0 | 0 | 10 | 49 | 11 |
| | | | 0 | Kabupaten Buleleng | 0 | 0 | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | | | | | | 0 | 4 |
| | | | 0 | - | | | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | | | | | | 0 | 0 |
| | | | 0 | Denpasar | 0 | 10 | 287 | 83 | 81 | 2 | | | 2 | 204 | 83 | 24 | 0 | 0 | 0 | 0 | 228 | 123 |
| | | | 0 | Kabupaten Buleleng | 0 | 0 | 18 | 7 | 7 | | | | 0 | 11 | 7 | | | | | | 11 | 7 |
| | | | 0 | - | | | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | | | | | | 0 | 0 |
| | | 2 | Fortifikasi | Denpasar | 0 | 0 | 15 | 15 | 15 | | | | 0 | 0 | 15 | 55 | 0 | 0 | 0 | 15 | 55 | 0 |
| | | | | Kabupaten Buleleng | | | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | | | | | | 0 | 0 |
| | | | | - | | | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | | | | | | 0 | 0 |
| | | | | Total Fortifikasi | 0 | 0 | 15 | 15 | 15 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 15 | 55 | 0 | 0 | 0 | 15 | 55 | 0 |
| | | | Total Pangan | | 0 | 0 | 29 | 15 | 15 | 0 | 0 | 0 | 0 | 14 | 15 | 90 | 0 | 0 | 0 | 25 | 104 | 15 |
| | | | Total Pangan | | 0 | 10 | 305 | 90 | 88 | 2 | 0 | 0 | 2 | 215 | 90 | 24 | 0 | 0 | 0 | 0 | 239 | 130 |
| | | | TOTAL PANGAN | | 0 | 10 | 334 | 105 | 103 | 2 | 0 | 0 | 2 | 229 | 105 | 114 | 0 | 0 | 0 | 25 | 343 | 145 |

Catatan :

**1, jumlah sampling = TMK (TIE/ Ilegal/ Palsu/ ke**

**2, jumlah masuk lab = (jumlah sampling - TMK (**

**atau Jumlah masuk lab = jumlah sampel selesa**

**3, jumlah sampel uji = MS + TMS**

**TMS adalah kesimpulan produk TMS setelah**

4, kesimpulan produk : menyandingkan hasil evalu

| produk | hasil pengujian |
|---|---|
| obat, OT, kosmeti | MS |
| | TMS |
| | MS |
| | TMS |

6, perhitungan :

a, **output** sampel obat dan makanan yang dipe

b, indikator Persentase Obat dan makanan yan

= jumlah MS dibagi jumlah sampel yang dip

untuk sampel belum selesai uji, akan masuk

| No | UPT | No | Jenis Produk | UPT | ei | | | | | | | Juni | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | Hasil uji | | | | Total TMS yang diperiksa | Belum selesai uji | Perhitungan Output DJA | Jumlah sampling | TMK | | | TMK Label / Penandaan | Jumlah sampel masuk Lab | Jumlah Sampel yang diuji | Hasil uji | | | |
| | | | | | MS (MK penandaan dan MS uji lab) * | TMS | | | | | | | TIE/ Ilegal/ Palsu | kedaluarsa | rusak | | | | MS (MK penandaan dan MS uji lab) * | TMS | | |
| | | | | | | MK Penandaan dan TMS uji lab ** | TMK Penandaan dan MS Uji Lab *** | TMK Penandaan dan TMS uji lab **** | | | | | | | | | | | | MK Penandaan dan TMS uji lab ** | TMK Penandaan dan MS Uji Lab *** | TMK Penandaan dan TMS uji lab **** |
| | | | Denpasar | | 210 | 7 | 53 | 1 | 61 | 241 | 271 | 167 | 0 | 0 | 0 | 40 | 408 | 188 | 124 | 7 | 54 | 3 |
| | | | Kabupaten Buleleng | | 4 | 0 | 5 | 1 | 6 | 10 | 10 | 14 | 0 | 0 | 0 | 3 | 24 | 8 | 7 | 0 | 1 | 0 |
| | | | - | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | Total Random Obat, OT, Sk dan Kos | | 214 | 7 | 58 | 2 | 67 | 251 | 281 | 181 | 0 | 0 | 0 | 43 | 432 | 196 | 131 | 7 | 55 | 3 |
| | | | TOTAL Obat, OT, Sk dan Kos | | 291 | 11 | 62 | 2 | 75 | 327 | 366 | 240 | 0 | 0 | 0 | 53 | 567 | 246 | 152 | 11 | 80 | 3 |
| | | Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standa | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 1 | Pangan | Denpasar | 11 | 0 | | | 0 | 38 | 11 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 41 | 23 | 23 | 0 | | |
| | | | 0 | Kabupaten Buleleng | 4 | 0 | | | 0 | -4 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | -4 | 0 | | | | |
| | | | 0 | - | | | | | 0 | 0 | 0 | | | | | | 0 | 0 | | | | |
| | | | 0 | Denpasar | 108 | 1 | 13 | 1 | 15 | 105 | 123 | 135 | 0 | 0 | 0 | 17 | 240 | 91 | 73 | 9 | 5 | 4 |
| | | | 0 | Kabupaten Buleleng | 6 | 0 | 1 | | 1 | 4 | 7 | 7 | 0 | 0 | 0 | 1 | 11 | 4 | 3 | 1 | | |
| | | | 0 | - | | | | | 0 | 0 | 0 | | | | | | 0 | 0 | | | | |
| | | 2 | Fortifikasi | Denpasar | | | | | 0 | 55 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 55 | 0 | | | | |
| | | | | Kabupaten Buleleng | | | | | 0 | 0 | 0 | | | | | | 0 | 0 | | | | |
| | | | | - | | | | | 0 | 0 | 0 | | | | | | 0 | 0 | | | | |
| | | | | Total Fortifikasi | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 55 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 55 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | Total Pangan | | 15 | 0 | 0 | 0 | 0 | 89 | 15 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 92 | 23 | 23 | 0 | 0 | 0 |
| | | | Total Pangan | | 114 | 1 | 14 | 1 | 16 | 109 | 130 | 142 | 0 | 0 | 0 | 18 | 251 | 95 | 76 | 10 | 5 | 4 |
| | | | TOTAL PANGAN | | 129 | 1 | 14 | 1 | 16 | 198 | 145 | 145 | 0 | 0 | 0 | 18 | 343 | 118 | 99 | 10 | 5 | 4 |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Catatan : | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 1, jumlah sampling = TMK (TIE/ Ilegal/ Palsu/ ke | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 2, jumlah masuk lab = (jumlah sampling - TMK ( | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | atau Jumlah masuk lab = jumlah sampel selesa | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 3, jumlah sampel uji = MS + TMS | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | TMS adalah kesimpulan produk TMS setelah | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 4, kesimpulan produk : menyandingkan hasil evalu | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | produk | hasil pengujian | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | obat, OT, kosmeti | MS | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | TMS | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | MS | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | TMS | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 6, perhitungan : | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | a, output sampel obat dan makanan yang dipe | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | b, indikator Persentase Obat dan makanan yan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | = jumlah MS dibagi jumlah sampel yang dip | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | untuk sampel belum selesai uji, akan masuk | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| No | UPT | No | Jenis Produk | UPT | Total TMS yang diperiksa | Belum selesai uji | Perhitungan Output DJA | Hasil perhitungan RAPK s,d TW II (Jan - Juni) | | | Juli | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | pembilang | Penyebut | capaian | Jumlah sampling | TMK | | | TMK Label / Penandaan | Jumlah sampel masuk Lab | Jumlah Sampel yang diuji | Hasil uji | | | |
| | | | | | | | | | | | | TIE/ Ilegal/ Palsu | kedaluarsa | rusak | | | | MS (MK penandaan dan MS uji lab) * | TMS | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | MK Penandaan dan TMS uji lab ** | TMK Penandaan dan MS Uji Lab *** | TMK Penandaan dan TMS uji lab **** |
| | | | Denpasar | | 64 | 220 | 188 | 564 | 730 | 77.26% | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 220 | 91 | 74 | 5 | 12 | 0 |
| | | | Kabupaten Buleleng | | 1 | 16 | 8 | 33 | 47 | 70.21% | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 16 | 13 | 9 | 0 | 4 | 0 |
| | | | - | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | Total Random Obat, OT, Sk dan Kos | | 65 | 236 | 196 | 597 | 777 | 76.83% | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 236 | 104 | 83 | 5 | 16 | 0 |
| | | | TOTAL Obat, OT, Sk dan Kos | | 94 | 321 | 246 | | | | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 324 | 124 | 99 | 5 | 20 | 0 |
| | | Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standa | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 1 | Pangan | Denpasar | 0 | 18 | 23 | 34 | 34 | 100.00% | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 18 | 7 | 5 | 2 | | |
| | | | 0 | Kabupaten Buleleng | 0 | -4 | 0 | 4 | 4 | 100.00% | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | -4 | 0 | | | | |
| | | | 0 | - | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | | | | | 0 | 0 | | | | |
| | | | 0 | Denpasar | 18 | 149 | 91 | 282 | 322 | 87.58% | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 149 | 19 | 18 | 1 | | |
| | | | 0 | Kabupaten Buleleng | 1 | 7 | 4 | 17 | 19 | 89.47% | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 | 2 | 2 | | | |
| | | | 0 | - | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | | | | | 0 | 0 | | | | |
| | | 2 | Fortifikasi | Denpasar | 0 | 55 | 0 | 25 | 25 | 100.00% | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 55 | 37 | 30 | 7 | | |
| | | | | Kabupaten Buleleng | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | | | | | 0 | 0 | | | | |
| | | | | - | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | | | | | 0 | 0 | | | | |
| | | | | Total Fortifikasi | 0 | 55 | 0 | 25 | 25 | 100.00% | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 55 | 37 | 30 | 7 | 0 | 0 |
| | | | Total Pangan | | 0 | 69 | 23 | 63 | 63 | 100.00% | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 69 | 44 | 35 | 9 | 0 | 0 |
| | | | Total Pangan | | 19 | 156 | 95 | 299 | 341 | 87.68% | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 156 | 21 | 20 | 1 | 0 | 0 |
| | | | TOTAL PANGAN | | 19 | 225 | 118 | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 225 | 65 | 55 | 10 | 0 | 0 |

Catatan :

**1, jumlah sampling = TMK (TIE/ Ilegal/ Palsu/ ke**

**2, jumlah masuk lab = (jumlah sampling - TMK (**

**atau Jumlah masuk lab = jumlah sampel selesa**

**3, jumlah sampel uji = MS + TMS**

**TMS adalah kesimpulan produk TMS setelah**

4, kesimpulan produk : menyandingkan hasil evalu

| produk | hasil pengujian |
|---|---|
| obat, OT, kosmeti | MS |
| | TMS |
| | MS |
| | TMS |

6, perhitungan :

a, **output** sampel obat dan makanan yang dipe

b, indikator Persentase Obat dan makanan yan

= jumlah MS dibagi jumlah sampel yang dip

untuk sampel belum selesai uji, akan masuk

| No | UPT | No | Jenis Produk | UPT | | | | Agustus | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | Total TMS yang diperiksa | Belum selesai uji | Perhitungan Output DJA | Jumlah sampling | TIE/ Ilegal/ Palsu | kedaluarsa | rusak | TMK Label / Penandaan | Jumlah sampel masuk Lab | Jumlah Sampel yang diuji | Hasil uji | | | | Total TMS yang diperiksa | Belum selesai uji | Perhitungan Output DJA | Jumlah sampling |
| | | | | | | | | | | | | | | | MS (MK penandaan dan MS uji lab) * | TMS | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | MK Penandaan dan TMS uji lab ** | TMK Penandaan dan MS Uji Lab *** | TMK Penandaan dan TMS uji lab **** | | | | |
| | | | Denpasar | | 17 | 129 | 91 | 38 | 0 | 0 | 0 | 0 | 167 | 119 | 110 | 5 | 3 | 1 | 9 | 48 | 119 | 50 |
| | | | Kabupaten Buleleng | | 4 | 3 | 13 | 6 | 0 | 0 | 0 | 1 | 9 | 7 | 3 | 1 | 3 | 0 | 4 | 2 | 7 | 7 |
| | | | - | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | Total Random Obat, OT, Sk dan Kos | | 21 | 132 | 104 | 44 | 0 | 0 | 0 | 1 | 176 | 126 | 113 | 6 | 6 | 1 | 13 | 50 | 126 | 57 |
| | | | TOTAL Obat, OT, Sk dan Kos | | 25 | 200 | 124 | 132 | 0 | 0 | 0 | 1 | 332 | 176 | 157 | 10 | 8 | 1 | 19 | 156 | 176 | 139 |
| | | Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standa | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 1 | Pangan | Denpasar | 2 | 11 | 7 | 17 | 0 | 0 | 0 | 0 | 28 | 0 | | | | | 0 | 28 | 0 | 22 |
| | | | 0 | Kabupaten Buleleng | 0 | -4 | 0 | 8 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 0 | | | | | 0 | 4 | 0 | 1 |
| | | | 0 | - | 0 | 0 | 0 | | | | | | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | |
| | | | 0 | Denpasar | 1 | 130 | 19 | 65 | 0 | 0 | 0 | 15 | 195 | 2 | 1 | 1 | | | 1 | 193 | 2 | 64 |
| | | | 0 | Kabupaten Buleleng | 0 | 5 | 2 | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 | 2 | 2 | | | | 0 | 8 | 2 | |
| | | | 0 | - | 0 | 0 | 0 | | | | | | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | |
| | | 2 | Fortifikasi | Denpasar | 7 | 18 | 37 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 18 | 18 | 18 | | | | 0 | 0 | 18 | 0 |
| | | | | Kabupaten Buleleng | 0 | 0 | 0 | | | | | | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | 10 |
| | | | | - | 0 | 0 | 0 | | | | | | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | |
| | | | | Total Fortifikasi | 7 | 18 | 37 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 18 | 18 | 18 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 18 | 10 |
| | | | Total Pangan | | 9 | 25 | 44 | 25 | 0 | 0 | 0 | 0 | 50 | 18 | 18 | 0 | 0 | 0 | 0 | 32 | 18 | 33 |
| | | | Total Pangan | | 1 | 135 | 21 | 70 | 0 | 0 | 0 | 15 | 205 | 4 | 3 | 1 | 0 | 0 | 1 | 201 | 4 | 64 |
| | | | TOTAL PANGAN | | 10 | 160 | 65 | 95 | 0 | 0 | 0 | 15 | 255 | 22 | 21 | 1 | 0 | 0 | 1 | 233 | 22 | 97 |

Catatan :

**1, jumlah sampling = TMK (TIE/ Ilegal/ Palsu/ ke**

**2, jumlah masuk lab = (jumlah sampling - TMK (**

**atau Jumlah masuk lab = jumlah sampel selesa**

**3, jumlah sampel uji = MS + TMS**

**TMS adalah kesimpulan produk TMS setelah**

4, kesimpulan produk : menyandingkan hasil evalu

| produk | hasil pengujian |
|---|---|
| obat, OT, kosmeti | MS |
| | TMS |
| | MS |
| | TMS |

6, perhitungan :

a, **output** sampel obat dan makanan yang dipe

b, indikator Persentase Obat dan makanan yan

= jumlah MS dibagi jumlah sampel yang dip

untuk sampel belum selesai uji, akan masuk

| No | UPT | No | Jenis Produk | UPT | September | | | | | | | | | | | | | | Hasil perhitung | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | TMK | | | TMK Label / Penandaan | Jumlah sampel masuk Lab | Jumlah Sampel yang diuji | Hasil uji | | | | | Total TMS yang diperiksa | Belum selesai uji | Perhitungan Output DJA | RAPK s,d TW (Jan - Sept) | |
| | | | | | TIE/ Ilegal/ Palsu | kedaluarsa | rusak | | | | MS (MK penandaan dan MS uji lab) * | TMS | | | | | | | pembilang | Penyebut |
| | | | | | | | | | | | | MK Penandaan dan TMS uji lab ** | TMK Penandaan dan MS Uji Lab *** | TMK Penandaan dan TMS uji lab **** | TMS Uji (Khusus Pangan Purposive) | | | | | |
| | | | Denpasar | | 0 | 0 | 0 | 0 | 98 | 30 | 30 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 68 | 30 | 778 | 970 |
| | | | Kabupaten Buleleng | | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 | 9 | 6 | 0 | 3 | 0 | 0 | 3 | 0 | 9 | 51 | 76 |
| | | | - | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | Total Random Obat, OT, Sk dan Kos | | 0 | 0 | 0 | 0 | 107 | 39 | 36 | 0 | 3 | 0 | 0 | 3 | 68 | 39 | 829 | 1046 |
| | | | TOTAL Obat, OT, Sk dan Kos | | 0 | 0 | 0 | 2 | 295 | 111 | 92 | 1 | 18 | 0 | 0 | 19 | 184 | 111 | | |
| | | Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standa | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 1 | Pangan | Denpasar | | | | | 50 | 1 | | | 1 | | | 1 | 49 | 1 | 39 | 42 |
| | | | 0 | Kabupaten Buleleng | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 0 | | | | | | 0 | 5 | 0 | 4 | 4 |
| | | | 0 | - | | | | | 0 | 0 | | | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | 0 | Denpasar | | | | | 257 | 135 | 135 | | | | | 0 | 122 | 135 | 436 | 478 |
| | | | 0 | Kabupaten Buleleng | | | | | 8 | 5 | 4 | | 1 | | | 1 | 3 | 5 | 25 | 28 |
| | | | 0 | - | | | | | 0 | 0 | | | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2 | Fortifikasi | Denpasar | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | | | | | 0 | 0 | 0 | 73 | 80 |
| | | | | Kabupaten Buleleng | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 | 0 | | | | | | 0 | 10 | 0 | 0 | 0 |
| | | | | - | | | | | 0 | 0 | | | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | | Total Fortifikasi | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 | 0 | 73 | 80 |
| | | | Total Pangan | | 0 | 0 | 0 | 0 | 65 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 64 | 1 | 116 | 126 |
| | | | Total Pangan | | 0 | 0 | 0 | 0 | 265 | 140 | 139 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 125 | 140 | 461 | 506 |
| | | | TOTAL PANGAN | | 0 | 0 | 0 | 0 | 330 | 141 | 139 | 0 | 2 | 0 | 0 | 2 | 189 | 141 | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Catatan : | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 1, jumlah sampling = TMK (TIE/ Ilegal/ Palsu/ ke | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 2, jumlah masuk lab = (jumlah sampling - TMK ( | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | atau Jumlah masuk lab = jumlah sampel selesa | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 3, jumlah sampel uji = MS + TMS | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | TMS adalah kesimpulan produk TMS setelah | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 4, kesimpulan produk : menyandingkan hasil evalu | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | produk | hasil pengujian | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | obat, OT, kosmeti | MS | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | TMS | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | MS | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | TMS | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 6, perhitungan : | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | a, | **output** sampel obat dan makanan yang dipe | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | b, | indikator Persentase Obat dan makanan yan | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | = jumlah MS dibagi jumlah sampel yang dip | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | untuk sampel belum selesai uji, akan masuk | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| No | UPT | No | Jenis Produk | UPT | an III capaian | Oktober | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Jumlah sampling | TMK | | | TMK Label / Penandaan | Jumlah sampel masuk Lab | Jumlah Sampel yang diuji | Hasil uji | | | | Total TMS yang diperiksa | Belum selesai uji | Perhitungan Output DJA | Jumlah sampling | TIE/ Ilegal/ Palsu |
| | | | | | | | TIE/ Ilegal/ Palsu | kedaluarsa | rusak | | | | MS (MK penandaan dan MS uji lab) * | TMS | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | MK Penandaan dan TMS uji lab ** | TMK Penandaan dan MS Uji Lab *** | TMK Penandaan dan TMS uji lab **** | | | | | |
| | | | **Denpasar** | | 80.21% | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 68 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 68 | 0 | 0 | 0 |
| | | | **Kabupaten Buleleng** | | 67.11% | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | **-** | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | **Total Random Obat, OT, Sk dan Kos** | | 79.25% | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 68 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 68 | 0 | 0 | 0 |
| | | | **TOTAL Obat, OT, Sk dan Kos** | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 184 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 184 | 0 | 0 | 0 |
| | | **Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standa** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 1 | Pangan | Denpasar | 92.86% | | | | | | 49 | 0 | | | | | 0 | 49 | 0 | | |
| | | | 0 | Kabupaten Buleleng | 100.00% | | | | | | 5 | 0 | | | | | 0 | 5 | 0 | | |
| | | | 0 | - | 0 | | | | | | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | | |
| | | | 0 | Denpasar | 91.21% | | | | | | 122 | 0 | | | | | 0 | 122 | 0 | | |
| | | | 0 | Kabupaten Buleleng | 89.29% | | | | | | 3 | 0 | | | | | 0 | 3 | 0 | | |
| | | | 0 | - | 0 | | | | | | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | | |
| | | 2 | **Fortifikasi** | **Denpasar** | 91.25% | | | | | | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | | |
| | | | | **Kabupaten Buleleng** | 0 | | | | | | 10 | 0 | | | | | 0 | 10 | 0 | | |
| | | | | **-** | 0 | | | | | | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | | |
| | | | | **Total Fortifikasi** | 91.25% | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 | 0 | 0 | 0 |
| | | | **Total Pangan** | | 92.06% | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 64 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 64 | 0 | 0 | 0 |
| | | | **Total Pangan** | | 91.11% | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 125 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 125 | 0 | 0 | 0 |
| | | | **TOTAL PANGAN** | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 189 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 189 | 0 | 0 | 0 |

Catatan :

**1, jumlah sampling = TMK (TIE/ Ilegal/ Palsu/ ke**

**2, jumlah masuk lab = (jumlah sampling - TMK (**

**atau Jumlah masuk lab = jumlah sampel selesa**

**3, jumlah sampel uji = MS + TMS**

**TMS adalah kesimpulan produk TMS setelah**

4, kesimpulan produk : menyandingkan hasil evalu

| produk | hasil pengujian |
|---|---|
| obat, OT, kosmetik | MS |
| | TMS |
| | MS |
| | TMS |

6, perhitungan :

a, **output** sampel obat dan makanan yang dipe

b, indikator Persentase Obat dan makanan yan

= jumlah MS dibagi jumlah sampel yang dip

untuk sampel belum selesai uji, akan masuk

| No | UPT | No | Jenis Produk | UPT | November | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | TMK | | TMK Label / Penandaan | Jumlah sampel masuk Lab | Jumlah Sampel yang diuji | Hasil uji | | | | Total TMS yang diperiksa | Belum selesai uji | Perhitungan Output DJA | Jumlah sampling | TMK | | | TMK Label / Penandaan | Jumlah sampel masuk Lab |
| | | | | | | | | | | MS (MK penandaan dan MS uji lab) * | TMS | | | | | | | TIE/ Ilegal/ Palsu | kedaluarsa | rusak | | |
| | | | | | kedaluarsa | rusak | | | | | MK Penandaan dan TMS uji lab ** | TMK Penandaan dan MS Uji Lab *** | TMK Penandaan dan TMS uji lab **** | | | | | | | | | |
| | | | Denpasar | | 0 | 0 | 0 | 68 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 68 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 68 |
| | | | Kabupaten Buleleng | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | - | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | Total Random Obat, OT, Sk dan Kos | | 0 | 0 | 0 | 68 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 68 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 68 |
| | | | TOTAL Obat, OT, Sk dan Kos | | 0 | 0 | 0 | 184 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 184 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 184 |
| | | Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standa | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 1 | Pangan | Denpasar | | | | 49 | 0 | | | | | 0 | 49 | 0 | | | | | | | 49 |
| | | | 0 | Kabupaten Buleleng | | | | 5 | 0 | | | | | 0 | 5 | 0 | | | | | | | 5 |
| | | | 0 | - | | | | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | | | | | | | 0 |
| | | | 0 | Denpasar | | | | 122 | 0 | | | | | 0 | 122 | 0 | | | | | | | 122 |
| | | | 0 | Kabupaten Buleleng | | | | 3 | 0 | | | | | 0 | 3 | 0 | | | | | | | 3 |
| | | | 0 | - | | | | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | | | | | | | 0 |
| | | 2 | Fortifikasi | Denpasar | | | | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | | | | | | | 0 |
| | | | | Kabupaten Buleleng | | | | 10 | 0 | | | | | 0 | 10 | 0 | | | | | | | 10 |
| | | | | - | | | | 0 | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | | | | | | | 0 |
| | | | | Total Fortifikasi | 0 | 0 | 0 | 10 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 |
| | | | Total Pangan | | 0 | 0 | 0 | 64 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 64 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 64 |
| | | | Total Pangan | | 0 | 0 | 0 | 125 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 125 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 125 |
| | | | TOTAL PANGAN | | 0 | 0 | 0 | 189 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 189 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 189 |

Catatan :

**1, jumlah sampling = TMK (TIE/ Ilegal/ Palsu/ ke**

**2, jumlah masuk lab = (jumlah sampling - TMK (**

**atau Jumlah masuk lab = jumlah sampel selesa**

**3, jumlah sampel uji = MS + TMS**

**TMS adalah kesimpulan produk TMS setelah**

4, kesimpulan produk : menyandingkan hasil evalu

| produk | hasil pengujian |
|---|---|
| obat, OT, kosmeti | MS |
| | TMS |
| | MS |
| | TMS |

6, perhitungan :

a, **output** sampel obat dan makanan yang dipe

b, indikator Persentase Obat dan makanan yan

= jumlah MS dibagi jumlah sampel yang dip

untuk sampel belum selesai uji, akan masuk

| No | UPT | No | Jenis Produk | UPT | Desember | | | | | | | | Hasil perhitungan | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | Jumlah Sampel yang diuji | Hasil uji | | | | Total TMS yang diperiksa | Belum selesai uji | Perhitungan Output DJA | RAPK s,d TW IV (Jan - Des) | | | Jumlah sampling | TMK | | | TMK Label / Penandaan |
| | | | | | | MS (MK penandaan dan MS uji lab) * | TMS | | | | | | pembilang | Penyebut | capaian | | TIE/ Ilegal/ Palsu | kedaluarsa | rusak | |
| | | | | | | | MK Penandaan dan TMS uji lab ** | TMK Penandaan dan MS Uji Lab *** | TMK Penandaan dan TMS uji lab **** | | | | | | | | | | | |
| | | | Denpasar | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 68 | 0 | 778 | 970 | 80.21% | 1038 | 0 | 0 | 0 | 195 |
| | | | Kabupaten Buleleng | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 51 | 76 | 67.11% | 76 | 0 | 0 | 0 | 17 |
| | | | - | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | Total Random Obat, OT, Sk dan Kos | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 68 | 0 | 829 | 1046 | 79.25% | 1114 | 0 | 0 | 0 | 212 |
| | | | TOTAL Obat, OT, Sk dan Kos | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 184 | 0 | | | | 1552 | 0 | 0 | 0 | 264 |
| | | Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standa | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 1 | Pangan | Denpasar | 0 | | | | | 0 | 49 | 0 | 39 | 42 | 92.86% | 91 | 0 | 0 | 0 | 17 |
| | | | 0 | Kabupaten Buleleng | 0 | | | | | 0 | 5 | 0 | 4 | 4 | 100.00% | 9 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | 0 | - | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | 0 | Denpasar | 0 | | | | | 0 | 122 | 0 | 436 | 478 | 91.21% | 600 | 0 | 0 | 0 | 59 |
| | | | 0 | Kabupaten Buleleng | 0 | | | | | 0 | 3 | 0 | 25 | 28 | 89.29% | 31 | 0 | 0 | 0 | 2 |
| | | | 0 | - | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2 | Fortifikasi | Denpasar | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | 73 | 80 | 91.25% | 80 | 0 | 0 | 0 | 26 |
| | | | | Kabupaten Buleleng | 0 | | | | | 0 | 10 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | | - | 0 | | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | | Total Fortifikasi | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 | 0 | 73 | 80 | 91.25% | 90 | 0 | 0 | 0 | 26 |
| | | | Total Pangan | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 64 | 0 | 116 | 126 | 92.06% | 190 | 0 | 0 | 0 | 43 |
| | | | Total Pangan | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 125 | 0 | 461 | 506 | 91.11% | 631 | 0 | 0 | 0 | 61 |
| | | | TOTAL PANGAN | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 189 | 0 | | | 0 | 821 | 0 | 0 | 0 | 104 |

Catatan :

**1, jumlah sampling = TMK (TIE/ Ilegal/ Palsu/ ke**

**2, jumlah masuk lab = (jumlah sampling - TMK (**

**atau Jumlah masuk lab = jumlah sampel selesa**

**3, jumlah sampel uji = MS + TMS**

**TMS adalah kesimpulan produk TMS setelah**

4, kesimpulan produk : menyandingkan hasil evalu

| produk | hasil pengujian |
|---|---|
| obat, OT, kosmeti | MS |
| | TMS |
| | MS |
| | TMS |

6, perhitungan :

a, **output** sampel obat dan makanan yang dipe

b, indikator Persentase Obat dan makanan yan

= jumlah MS dibagi jumlah sampel yang dip

untuk sampel belum selesai uji, akan masuk

| No | UPT | No | Jenis Produk | UPT | Total | | | | | | | | | RAPK 2020 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | Jumlah sampel masuk Lab | Jumlah Sampel yang diuji | Hasil uji | | | | Total TMS yang diperiksa | Belum selesai uji | Perhitungan Output DJA (jumlah sampel yg selesai diperiksa) | |
| | | | | | | | MS (MK penandaan dan MS uji lab) * | TMS | | | | | | |
| | | | | | | | | MK Penandaan dan TMS uji lab ** | TMK Penandaan dan MS Uji Lab *** | TMK Penandaan dan TMS uji lab **** | | | | |
| | | | Denpasar | | 1038 | 970 | 778 | 27 | 160 | 5 | 192 | 68 | 970 | 80.21 |
| | | | Kabupaten Buleleng | | 76 | 76 | 51 | 2 | 22 | 1 | 25 | 0 | 76 | 67.11 |
| | | | - | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! |
| | | | Total Random Obat, OT, Sk dan Kos | | 1114 | 1046 | 829 | 29 | 182 | 6 | 217 | 68 | 1046 | 79.25 |
| | | | TOTAL Obat, OT, Sk dan Kos | | 1552 | 1368 | 1079 | 45 | 238 | 6 | 289 | 184 | 1368 | 78.87 |
| | | Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standa | | | | | | | | | | | | |
| | | 1 | Pangan | Denpasar | 91 | 42 | 39 | 2 | 1 | 0 | 3 | 49 | 42 | 92.86 |
| | | | 0 | Kabupaten Buleleng | 9 | 4 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 4 | 100.00 |
| | | | 0 | - | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! |
| | | | 0 | Denpasar | 600 | 478 | 436 | 15 | 21 | 6 | 42 | 122 | 478 | 91.21 |
| | | | 0 | Kabupaten Buleleng | 31 | 28 | 25 | 1 | 2 | 0 | 3 | 3 | 28 | 89.29 |
| | | | 0 | - | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! |
| | | 2 | Fortifikasi | Denpasar | 80 | 80 | 73 | 7 | 0 | 0 | 7 | 0 | 80 | 91.25 |
| | | | | Kabupaten Buleleng | 10 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 | 0 | #DIV/0! |
| | | | | - | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | #DIV/0! |
| | | | | Total Fortifikasi | 90 | 80 | 73 | 7 | 0 | 0 | 7 | 10 | 80 | 91.25 |
| | | | Total Pangan | | 190 | 126 | 116 | 9 | 1 | 0 | 10 | 64 | 126 | 92.06 |
| | | | Total Pangan | | 631 | 506 | 461 | 16 | 23 | 6 | 45 | 125 | 506 | 91.11 |
| | | | TOTAL PANGAN | | 821 | 632 | 577 | 25 | 24 | 6 | 55 | 189 | 632 | 91.30 |
| | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Catatan : | | | | | | | | | | | | |
| | | 1, jumlah sampling = TMK (TIE/ Ilegal/ Palsu/ ke | | | | | | | | | | | | |
| | | 2, jumlah masuk lab = (jumlah sampling - TMK ( | | | | | | | | | | | | |
| | | atau Jumlah masuk lab = jumlah sampel selesa | | | | | | | | | | | | |
| | | 3, jumlah sampel uji = MS + TMS | | | | | | | | | | | | |
| | | TMS adalah kesimpulan produk TMS setelah | | | | | | | | | | | | |
| | | 4, kesimpulan produk : menyandingkan hasil evalu | | | | | | | | | | | | |
| | | | produk | hasil pengujian | | | | | | | | | | |
| | | | obat, OT, kosmeti | MS | | | | | | | | | | |
| | | | | TMS | | | | | | | | | | |
| | | | | MS | | | | | | | | | | |
| | | | | TMS | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 6, perhitungan : | | | | | | | | | | | | |
| | | a, **output** sampel obat dan makanan yang dipe | | | | | | | | | | | | |
| | | b, indikator Persentase Obat dan makanan yan | | | | | | | | | | | | |
| | | = jumlah MS dibagi jumlah sampel yang dip | | | | | | | | | | | | |
| | | untuk sampel belum selesai uji, akan masuk | | | | | | | | | | | | |

## PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN

318

## Balai Besar / Balai POM di ,,,,

kunci kunci kunci kunci kunci

| No | Sarana Produksi | UPT | Jumlah Sarana yang ada | Target sarana yang diperiksa 1 tahun * | RAPK s,d, TW 1 (Jan - Mar) | | | | RAPK s,d, TW 2 (Jan - Juni) | | | | RAPK |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) | MK (pembilang) | TMK | % Sarana MK | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) | MK (pembilang) | TMK | % Sarana MK | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) |
| 1 | Industri Farmasi (IF) | Denpasar | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | Kabupaten Buleleng | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | - | | | 0 | | | 0 | 0 | | | 0 | 0 |
| | | TOTAL | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Fasilitas Bahan Baku Obat/ Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca) | Denpasar | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | Kabupaten Buleleng | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | - | | | 0 | | | 0 | 0 | | | 0 | 0 |
| | | TOTAL | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Industri Obat Tradisional (IOT) | Denpasar | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | Kabupaten Buleleng | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | - | | | 0 | | | 0 | 0 | | | 0 | 0 |
| | | TOTAL | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA) | Denpasar | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | Kabupaten Buleleng | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | - | | | 0 | | | 0 | 0 | | | 0 | 0 |
| | | TOTAL | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) | Denpasar | 7 | 6 | 1 | 1 | 0 | 100.00 | 4 | 3 | 1 | 75.00 | 4 |
| | | Kabupaten Buleleng | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | - | | | 0 | | | 0 | 0 | | | 0 | 0 |
| | | TOTAL | 7 | 6 | 1 | 1 | 0 | 100.00 | 4 | 3 | 1 | 75.00 | 4 |
| 6 | Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) | Denpasar | 13 | 8 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 100.00 | 1 |
| | | Kabupaten Buleleng | 10 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | - | | | 0 | | | 0 | 0 | | | 0 | 0 |
| | | TOTAL | 23 | 10 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 100.00 | 1 |
| 7 | Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan | Denpasar | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | Kabupaten Buleleng | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | - | | | 0 | | | 0 | 0 | | | 0 | 0 |
| | | TOTAL | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | Industri Obat Tradisional (IOT) yang memproduksi Suplemen Kesehatan | Denpasar | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | Kabupaten Buleleng | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | - | | | 0 | | | 0 | 0 | | | 0 | 0 |
| | | TOTAL | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| No | Sarana Produksi | UPT | Jumlah Sarana yang ada | Target sarana yang diperiksa 1 tahun * | RAPK s,d, TW 1 (Jan - Mar) | | | | RAPK s,d, TW 2 (Jan - Juni) | | | | RAPK |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) | MK (pembilang) | TMK | % Sarana MK | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) | MK (pembilang) | TMK | % Sarana MK | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) |
| 9 | Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan | Denpasar | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | Kabupaten Buleleng | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | - | | | 0 | | | 0 | 0 | | | 0 | 0 |
| | | TOTAL | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 10 | Industri Kosmetik | Denpasar | 40 | 34 | 6 | 4 | 2 | 66.67 | 14 | 12 | 2 | 85.71 | 17 |
| | | Kabupaten Buleleng | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | - | | | 0 | | | 0 | 0 | | | 0 | 0 |
| | | TOTAL | 42 | 35 | 6 | 4 | 2 | 66.67 | 14 | 12 | 2 | 85.71 | 17 |
| 11 | Industri Pangan | Denpasar | 98 | 90 | 19 | 14 | 5 | 73.68 | 40 | 33 | 7 | 82.50 | 46 |
| | | Kabupaten Buleleng | 29 | 26 | 7 | 2 | 5 | 28.57 | 14 | 7 | 7 | 50.00 | 15 |
| | | - | | | 0 | | | 0 | 0 | | | 0 | 0 |
| | | TOTAL | 127 | 116 | 26 | 16 | 10 | 61.54 | 54 | 40 | 14 | 74.07 | 61 |
| 12 | Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) | Denpasar | 421 | 85 | 8 | 0 | 8 | 0.00 | 55 | 11 | 44 | 20.00 | 66 |
| | | Kabupaten Buleleng | 184 | 5 | 1 | 0 | 1 | 0.00 | 3 | 2 | 1 | 66.67 | 3 |
| | | - | | | 0 | | | 0 | 0 | | | 0 | 0 |
| | | TOTAL | 605 | 90 | 9 | 0 | 9 | 0.00 | 58 | 13 | 45 | 22.41 | 69 |
| | Denpasar | | 580 | 224 | 34 | 19 | 15 | 55.88 | 114 | 60 | 54 | 52.63 | 134 |
| | Kabupaten Buleleng | | 226 | 35 | 8 | 2 | 6 | 25.00 | 17 | 9 | 8 | 52.94 | 18 |
| | - | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | TOTAL | | 806 | 259 | 42 | 21 | 21 | 50.00 | 131 | 69 | 62 | 52.67 | 152 |

| No | Sarana Produksi | UPT | Jumlah Sarana yang ada | Target sarana yang diperiksa 1 tahun * | RAPK s,d, TW 1 (Jan - Mar) | | | | RAPK s,d, TW 2 (Jan - Juni) | | | | RAPK |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) | MK (pembilang) | TMK | % Sarana MK | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) | MK (pembilang) | TMK | % Sarana MK | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) |

| No | Sarana Produksi | UPT | Jumlah Sarana yang ada | Target sarana yang diperiksa 1 tahun * | RAPK s,d, TW 1 (Jan - Mar) | | | | RAPK s,d, TW 2 (Jan - Juni) | | | | RAPK |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) | MK (pembilang) | TMK | % Sarana MK | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) | MK (pembilang) | TMK | % Sarana MK | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) |

| No | Sarana Produksi | UPT | Jumlah Sarana yang ada | Target sarana yang diperiksa 1 tahun * | RAPK s,d, TW 1 (Jan - Mar) | | | | RAPK s,d, TW 2 (Jan - Juni) | | | | RAPK |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) | MK (pembilang) | TMK | % Sarana MK | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) | MK (pembilang) | TMK | % Sarana MK | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) |

| No | Sarana Produksi | UPT | Jumlah Sarana yang ada | Target sarana yang diperiksa 1 tahun * | RAPK s,d, TW 1 (Jan - Mar) | | | | RAPK s,d, TW 2 (Jan - Juni) | | | | RAPK |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) | MK (pembilang) | TMK | % Sarana MK | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) | MK (pembilang) | TMK | % Sarana MK | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) |

| No | Sarana Produksi | UPT | Jumlah Sarana yang ada | Target sarana yang diperiksa 1 tahun * | RAPK s,d, TW 1 (Jan - Mar) | | | | RAPK s,d, TW 2 (Jan - Juni) | | | | RAPK |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) | MK (pembilang) | TMK | % Sarana MK | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) | MK (pembilang) | TMK | % Sarana MK | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) |

| No | Sarana Produksi | UPT | Jumlah Sarana yang ada | Target sarana yang diperiksa 1 tahun * | RAPK s,d, TW 1 (Jan - Mar) | | | | RAPK s,d, TW 2 (Jan - Juni) | | | | RAPK |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) | MK (pembilang) | TMK | % Sarana MK | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) | MK (pembilang) | TMK | % Sarana MK | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) |

| No | Sarana Produksi | UPT | Jumlah Sarana yang ada | Target sarana yang diperiksa 1 tahun * | RAPK s,d, TW 1 (Jan - Mar) | | | | RAPK s,d, TW 2 (Jan - Juni) | | | | RAPK |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) | MK (pembilang) | TMK | % Sarana MK | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) | MK (pembilang) | TMK | % Sarana MK | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) |

| No | Sarana Produksi | UPT | Jumlah Sarana yang ada | Target sarana yang diperiksa 1 tahun * | RAPK s,d, TW 1 (Jan - Mar) | | | | RAPK s,d, TW 2 (Jan - Juni) | | | | RAPK |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) | MK (pembilang) | TMK | % Sarana MK | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) | MK (pembilang) | TMK | % Sarana MK | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) |

| No | Sarana Produksi | UPT | Jumlah Sarana yang ada | Target sarana yang diperiksa 1 tahun * | RAPK s,d, TW 1 (Jan - Mar) | | | | RAPK s,d, TW 2 (Jan - Juni) | | | | RAPK |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) | MK (pembilang) | TMK | % Sarana MK | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) | MK (pembilang) | TMK | % Sarana MK | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) |

| No | Sarana Produksi | UPT | Jumlah Sarana yang ada | Target sarana yang diperiksa 1 tahun * | RAPK s,d, TW 1 (Jan - Mar) | | | | RAPK s,d, TW 2 (Jan - Juni) | | | | RAPK |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) | MK (pembilang) | TMK | % Sarana MK | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) | MK (pembilang) | TMK | % Sarana MK | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) |

| No | Sarana Produksi | UPT | Jumlah Sarana yang ada | Target sarana yang diperiksa 1 tahun * | RAPK s,d, TW 1 (Jan - Mar) | | | | RAPK s,d, TW 2 (Jan - Juni) | | | | RAPK |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) | MK (pembilang) | TMK | % Sarana MK | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) | MK (pembilang) | TMK | % Sarana MK | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) |

| No | Sarana Produksi | UPT | Jumlah Sarana yang ada | Target sarana yang diperiksa 1 tahun * | RAPK s,d, TW 1 (Jan - Mar) | | | | RAPK s,d, TW 2 (Jan - Juni) | | | | RAPK |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) | MK (pembilang) | TMK | % Sarana MK | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) | MK (pembilang) | TMK | % Sarana MK | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) |

| No | Sarana Produksi | UPT | Jumlah Sarana yang ada | Target sarana yang diperiksa 1 tahun * | RAPK s,d, TW 1 (Jan - Mar) | | | | RAPK s,d, TW 2 (Jan - Juni) | | | | RAPK |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) | MK (pembilang) | TMK | % Sarana MK | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) | MK (pembilang) | TMK | % Sarana MK | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) |

| No | Sarana Produksi | UPT | Jumlah Sarana yang ada | Target sarana yang diperiksa 1 tahun * | RAPK s,d, TW 1 (Jan - Mar) | | | | RAPK s,d, TW 2 (Jan - Juni) | | | | RAPK |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) | MK (pembilang) | TMK | % Sarana MK | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) | MK (pembilang) | TMK | % Sarana MK | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) |

| No | Sarana Produksi | UPT | Jumlah Sarana yang ada | Target sarana yang diperiksa 1 tahun * | RAPK s,d, TW 1 (Jan - Mar) | | | | RAPK s,d, TW 2 (Jan - Juni) | | | | RAPK |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) | MK (pembilang) | TMK | % Sarana MK | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) | MK (pembilang) | TMK | % Sarana MK | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) |

| No | Sarana Produksi | UPT | Jumlah Sarana yang ada | Target sarana yang diperiksa 1 tahun * | RAPK s,d, TW 1 (Jan - Mar) | | | | RAPK s,d, TW 2 (Jan - Juni) | | | | RAPK |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) | MK (pembilang) | TMK | % Sarana MK | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) | MK (pembilang) | TMK | % Sarana MK | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) |

| No | Sarana Produksi | UPT | Jumlah Sarana yang ada | Target sarana yang diperiksa 1 tahun * | RAPK s,d, TW 1 (Jan - Mar) | | | | RAPK s,d, TW 2 (Jan - Juni) | | | | RAPK |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) | MK (pembilang) | TMK | % Sarana MK | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) | MK (pembilang) | TMK | % Sarana MK | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) |

| No | Sarana Produksi | UPT | Jumlah Sarana yang ada | Target sarana yang diperiksa 1 tahun * | RAPK s,d, TW 1 (Jan - Mar) | | | | RAPK s,d, TW 2 (Jan - Juni) | | | | RAPK |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) | MK (pembilang) | TMK | % Sarana MK | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) | MK (pembilang) | TMK | % Sarana MK | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) |

| No | Sarana Produksi | UPT | Jumlah Sarana yang ada | Target sarana yang diperiksa 1 tahun * | RAPK s,d, TW 1 (Jan - Mar) | | | | RAPK s,d, TW 2 (Jan - Juni) | | | | RAPK |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) | MK (pembilang) | TMK | % Sarana MK | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) | MK (pembilang) | TMK | % Sarana MK | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) |

| No | Sarana Produksi | UPT | Jumlah Sarana yang ada | Target sarana yang diperiksa 1 tahun * | RAPK s,d, TW 1 (Jan - Mar) | | | | RAPK s,d, TW 2 (Jan - Juni) | | | | RAPK |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) | MK (pembilang) | TMK | % Sarana MK | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) | MK (pembilang) | TMK | % Sarana MK | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) |

| No | Sarana Produksi | UPT | Jumlah Sarana yang ada | Target sarana yang diperiksa 1 tahun * | RAPK s,d, TW 1 (Jan - Mar) | | | | RAPK s,d, TW 2 (Jan - Juni) | | | | RAPK |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) | MK (pembilang) | TMK | % Sarana MK | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) | MK (pembilang) | TMK | % Sarana MK | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) |

| No | Sarana Produksi | UPT | Jumlah Sarana yang ada | Target sarana yang diperiksa 1 tahun * | RAPK s,d, TW 1 (Jan - Mar) | | | | RAPK s,d, TW 2 (Jan - Juni) | | | | RAPK |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) | MK (pembilang) | TMK | % Sarana MK | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) | MK (pembilang) | TMK | % Sarana MK | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) |

| No | Sarana Produksi | UPT | Jumlah Sarana yang ada | Target sarana yang diperiksa 1 tahun * | RAPK s,d, TW 1 (Jan - Mar) | | | | RAPK s,d, TW 2 (Jan - Juni) | | | | RAPK |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) | MK (pembilang) | TMK | % Sarana MK | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) | MK (pembilang) | TMK | % Sarana MK | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) |

| No | Sarana Produksi | UPT | Jumlah Sarana yang ada | Target sarana yang diperiksa 1 tahun * | RAPK s,d, TW 1 (Jan - Mar) | | | | RAPK s,d, TW 2 (Jan - Juni) | | | | RAPK |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) | MK (pembilang) | TMK | % Sarana MK | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) | MK (pembilang) | TMK | % Sarana MK | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) |

| No | Sarana Produksi | UPT | Jumlah Sarana yang ada | Target sarana yang diperiksa 1 tahun * | RAPK s,d, TW 1 (Jan - Mar) | | | | RAPK s,d, TW 2 (Jan - Juni) | | | | RAPK |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) | MK (pembilang) | TMK | % Sarana MK | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) | MK (pembilang) | TMK | % Sarana MK | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) |

| No | Sarana Produksi | UPT | Jumlah Sarana yang ada | Target sarana yang diperiksa 1 tahun * | RAPK s,d, TW 1 (Jan - Mar) | | | | RAPK s,d, TW 2 (Jan - Juni) | | | | RAPK |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) | MK (pembilang) | TMK | % Sarana MK | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) | MK (pembilang) | TMK | % Sarana MK | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) |

## PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN
## Balai Besar / Balai POM di ,,,,

| | | | | | kunci | kunci | | | kunci |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| No | Sarana Produksi | UPT | s,d, TW 3 (Jan - Sept) | | | RAPK s,d, TW 4 (Jan - Des) | | | |
| | | | MK (pembilang) | TMK | % Sarana MK | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) | MK (pembilang) | TMK | % Sarana MK |
| 1 | Industri Farmasi (IF) | Denpasar | 0 | 0 | 0 | 0 | | | 0 |
| | | Kabupaten Buleleng | 0 | 0 | 0 | 0 | | | 0 |
| | | - | | | 0 | 0 | | | 0 |
| | | TOTAL | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Fasilitas Bahan Baku Obat/ Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca) | Denpasar | 0 | 0 | 0 | 0 | | | 0 |
| | | Kabupaten Buleleng | 0 | 0 | 0 | 0 | | | 0 |
| | | - | | | 0 | 0 | | | 0 |
| | | TOTAL | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Industri Obat Tradisional (IOT) | Denpasar | 0 | 0 | 0 | 0 | | | 0 |
| | | Kabupaten Buleleng | 0 | 0 | 0 | 0 | | | 0 |
| | | - | | | 0 | 0 | | | 0 |
| | | TOTAL | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA) | Denpasar | 0 | 0 | 0 | 0 | | | 0 |
| | | Kabupaten Buleleng | 0 | 0 | 0 | 0 | | | 0 |
| | | - | | | 0 | 0 | | | 0 |
| | | TOTAL | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) | Denpasar | 3 | 1 | 75.00 | 0 | | | 0 |
| | | Kabupaten Buleleng | 0 | 0 | 0 | 0 | | | 0 |
| | | - | | | 0 | 0 | | | 0 |
| | | TOTAL | 3 | 1 | 75.00 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) | Denpasar | 1 | 0 | 100.00 | 0 | | | 0 |
| | | Kabupaten Buleleng | 0 | 0 | 0 | 0 | | | 0 |
| | | - | | | 0 | 0 | | | 0 |
| | | TOTAL | 1 | 0 | 100.00 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan | Denpasar | 0 | 0 | 0 | 0 | | | 0 |
| | | Kabupaten Buleleng | 0 | 0 | 0 | 0 | | | 0 |
| | | - | | | 0 | 0 | | | 0 |
| | | TOTAL | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | Industri Obat Tradisional (IOT) yang memproduksi Suplemen Kesehatan | Denpasar | 0 | 0 | 0 | 0 | | | 0 |
| | | Kabupaten Buleleng | 0 | 0 | 0 | 0 | | | 0 |
| | | - | | | 0 | 0 | | | 0 |
| | | TOTAL | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| No | Sarana Produksi | UPT | s,d, TW 3 (Jan - Sept) | | | RAPK s,d, TW 4 (Jan - Des) | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | MK (pembilang) | TMK | % Sarana MK | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) | MK (pembilang) | TMK | % Sarana MK |
| 9 | Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan | Denpasar | 0 | 0 | 0 | 0 | | | 0 |
| | | Kabupaten Buleleng | 0 | 0 | 0 | 0 | | | 0 |
| | | - | | | 0 | 0 | | | 0 |
| | | TOTAL | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 10 | Industri Kosmetik | Denpasar | 14 | 3 | 82.35 | 0 | | | 0 |
| | | Kabupaten Buleleng | 0 | 0 | 0 | 0 | | | 0 |
| | | - | | | 0 | 0 | | | 0 |
| | | TOTAL | 14 | 3 | 82.35 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 11 | Industri Pangan | Denpasar | 39 | 7 | 84.78 | 0 | | | 0 |
| | | Kabupaten Buleleng | 8 | 7 | 53.33 | 0 | | | 0 |
| | | - | | | 0 | 0 | | | 0 |
| | | TOTAL | 47 | 14 | 77.05 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 12 | Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) | Denpasar | 11 | 55 | 16.67 | 0 | | | 0 |
| | | Kabupaten Buleleng | 2 | 1 | 66.67 | 0 | | | 0 |
| | | - | | | 0 | 0 | | | 0 |
| | | TOTAL | 13 | 56 | 18.84 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | Denpasar | | 68 | 66 | 50.75 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | Kabupaten Buleleng | | 10 | 8 | 55.56 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | - | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | TOTAL | | 78 | 74 | 51.32 | 0 | 0 | 0 | 0 |

**PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN**
**Balai Besar / Balai POM di**

| No | Sarana Distribusi | UPT | Jumlah Sarana yang ada | Target sarana yang diperiksa 1 tahun | RAPK s,d, TW 1 (Jan - Mar) | | | | RAPK s,d, TW 2 (Jan - Juni) | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) | MK (pembilang) | TMK | % Sarana MK | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) | MK (pembilang) | TMK | % Sarana MK |
| 1 | Pedagang Besar Farmasi (PBF) | Denpasar | 50 | 18 | 3 | 0 | 3 | 0.00 | 4 | 1 | 3 | 25.00 |
| | | Kabupaten Buleleng | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | - | | | 0 | | | 0 | 0 | | | 0 |
| | | TOTAL | 51 | 19 | 3 | 0 | 3 | 0.00 | 4 | 1 | 3 | 25.00 |
| 2 | Apotek | Denpasar | 591 | 74 | 9 | 4 | 5 | 44.44 | 34 | 14 | 20 | 41.18 |
| | | Kabupaten Buleleng | 118 | 36 | 4 | 4 | 0 | 100.00 | 9 | 9 | 0 | 100.00 |
| | | - | | | 0 | | | 0 | 0 | | | 0 |
| | | TOTAL | 709 | 110 | 13 | 8 | 5 | 61.54 | 43 | 23 | 20 | 53.49 |
| 3 | Toko Obat | Denpasar | 49 | 25 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0.00 |
| | | Kabupaten Buleleng | 23 | 6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 100.00 |
| | | - | | | 0 | | | 0 | 0 | | | 0 |
| | | TOTAL | 72 | 31 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 1 | 1 | 50.00 |
| 4 | Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) | Denpasar | 9 | 9 | 4 | 0 | 4 | 0.00 | 4 | 0 | 4 | 0.00 |
| | | Kabupaten Buleleng | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 100.00 |
| | | - | | | 0 | | | 0 | 0 | | | 0 |
| | | TOTAL | 11 | 11 | 4 | 0 | 4 | 0.00 | 6 | 2 | 4 | 33.33 |
| 5 | Rumah Sakit (RS) | Denpasar | 49 | 37 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 | 10 | 0 | 100.00 |
| | | Kabupaten Buleleng | 13 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 100.00 |
| | | - | | | 0 | | | 0 | 0 | | | 0 |
| | | TOTAL | 62 | 41 | 0 | 0 | 0 | 0 | 12 | 12 | 0 | 100.00 |
| 6 | Puskemas | Denpasar | 88 | 74 | 22 | 16 | 6 | 72.73 | 52 | 46 | 6 | 88.46 |
| | | Kabupaten Buleleng | 34 | 13 | 7 | 7 | 0 | 100.00 | 18 | 18 | 0 | 100.00 |
| | | - | | | 0 | | | 0 | 0 | | | 0 |
| | | TOTAL | 122 | 87 | 29 | 23 | 6 | 79.31 | 70 | 64 | 6 | 91.43 |
| 7 | Klinik | Denpasar | 64 | 37 | 3 | 1 | 2 | 33.33 | 5 | 3 | 2 | 60.00 |
| | | Kabupaten Buleleng | 9 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 100.00 |
| | | - | | | 0 | | | 0 | 0 | | | 0 |
| | | TOTAL | 73 | 41 | 3 | 1 | 2 | 33.33 | 6 | 4 | 2 | 66.67 |
| 8 | Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan) | Denpasar | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | Kabupaten Buleleng | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | - | | | 0 | | | 0 | 0 | | | 0 |
| | | TOTAL | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| No | Sarana Distribusi | UPT | Jumlah Sarana yang ada | Target sarana yang diperiksa 1 tahun | RAPK s,d, TW 1 (Jan - Mar) | | | | RAPK s,d, TW 2 (Jan - Juni) | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) | MK (pembilang) | TMK | % Sarana MK | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) | MK (pembilang) | TMK | % Sarana MK |
| 9 | Fasilitas Distribusi Obat Tradisional | Denpasar | 121 | 44 | 9 | 2 | 7 | 22.22 | 19 | 5 | 14 | 26.32 |
| | | Kabupaten Buleleng | 27 | 10 | 2 | 1 | 1 | 50.00 | 3 | 1 | 2 | 33.33 |
| | | - | | | 0 | | | 0 | 0 | | | 0 |
| | | TOTAL | 148 | 54 | 11 | 3 | 8 | 27.27 | 22 | 6 | 16 | 27.27 |
| 10 | Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan | Denpasar | 52 | 10 | 2 | 2 | 0 | 100.00 | 4 | 4 | 0 | 100.00 |
| | | Kabupaten Buleleng | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | - | | | 0 | | | 0 | 0 | | | 0 |
| | | TOTAL | 52 | 10 | 2 | 2 | 0 | 100.00 | 4 | 4 | 0 | 100.00 |
| 11 | Fasilitas Distribusi Kosmetik | Denpasar | 697 | 143 | 18 | 9 | 9 | 50.00 | 62 | 28 | 34 | 45.16 |
| | | Kabupaten Buleleng | 192 | 24 | 5 | 0 | 5 | 0.00 | 12 | 2 | 10 | 16.67 |
| | | - | | | 0 | | | 0 | 0 | | | 0 |
| | | TOTAL | 889 | 167 | 23 | 9 | 14 | 39.13 | 74 | 30 | 44 | 40.54 |
| 12 | Fasilitas Distribusi Pangan Olahan | Denpasar | 995 | 213 | 45 | 13 | 32 | 28.89 | 131 | 55 | 76 | 41.98 |
| | | Kabupaten Buleleng | 384 | 40 | 7 | 4 | 3 | 57.14 | 24 | 15 | 9 | 62.50 |
| | | - | | | 0 | | | 0 | 0 | | | 0 |
| | | TOTAL | 1379 | 253 | 52 | 17 | 35 | 32.69 | 155 | 70 | 85 | 45.16 |
| | Denpasar | | 2765 | 684 | 115 | 47 | 68 | 40.87 | 326 | 166 | 160 | 50.92 |
| | Kabupaten Buleleng | | 803 | 140 | 25 | 16 | 9 | 64.00 | 72 | 51 | 21 | 70.83 |
| | - | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | TOTAL | | 3568 | 824 | 140 | 63 | 77 | 45.00 | 398 | 217 | 181 | 54.52 |

**PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANA**
**Balai Besar / Balai POM di**

| No | Sarana Distribusi | UPT | RAPK s,d, TW 3 (Jan - Sept) | | | | RAPK s,d, TW 4 (Jan - Des) | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) | MK (pembilang) | TMK | % Sarana MK | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) | MK (pembilang) | TMK | % Sarana MK |
| 1 | Pedagang Besar Farmasi (PBF) | Denpasar | 16 | 10 | 6 | 62.50 | 0 | | | 0 |
| | | Kabupaten Buleleng | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | | 0 |
| | | - | 0 | | | 0 | 0 | | | 0 |
| | | TOTAL | 16 | 10 | 6 | 62.50 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Apotek | Denpasar | 51 | 21 | 30 | 41.18 | 0 | | | 0 |
| | | Kabupaten Buleleng | 13 | 13 | 0 | 100.00 | 0 | | | 0 |
| | | - | 0 | | | 0 | 0 | | | 0 |
| | | TOTAL | 64 | 34 | 30 | 53.13 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Toko Obat | Denpasar | 3 | 0 | 3 | 0.00 | 0 | | | 0 |
| | | Kabupaten Buleleng | 2 | 2 | 0 | 100.00 | 0 | | | 0 |
| | | - | 0 | | | 0 | 0 | | | 0 |
| | | TOTAL | 5 | 2 | 3 | 40.00 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) | Denpasar | 4 | 0 | 4 | 0.00 | 0 | | | 0 |
| | | Kabupaten Buleleng | 2 | 2 | 0 | 100.00 | 0 | | | 0 |
| | | - | 0 | | | 0 | 0 | | | 0 |
| | | TOTAL | 6 | 2 | 4 | 33.33 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Rumah Sakit (RS) | Denpasar | 14 | 11 | 3 | 78.57 | 0 | | | 0 |
| | | Kabupaten Buleleng | 2 | 2 | 0 | 100.00 | 0 | | | 0 |
| | | - | 0 | | | 0 | 0 | | | 0 |
| | | TOTAL | 16 | 13 | 3 | 81.25 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | Puskemas | Denpasar | 53 | 47 | 6 | 88.68 | 0 | | | 0 |
| | | Kabupaten Buleleng | 18 | 18 | 0 | 100.00 | 0 | | | 0 |
| | | - | 0 | | | 0 | 0 | | | 0 |
| | | TOTAL | 71 | 65 | 6 | 91.55 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | Klinik | Denpasar | 10 | 5 | 5 | 50.00 | 0 | | | 0 |
| | | Kabupaten Buleleng | 2 | 2 | 0 | 100.00 | 0 | | | 0 |
| | | - | 0 | | | 0 | 0 | | | 0 |
| | | TOTAL | 12 | 7 | 5 | 58.33 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan) | Denpasar | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | | 0 |
| | | Kabupaten Buleleng | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | | 0 |
| | | - | 0 | | | 0 | 0 | | | 0 |
| | | TOTAL | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| No | Sarana Distribusi | UPT | RAPK s,d, TW 3 (Jan - Sept) | | | | RAPK s,d, TW 4 (Jan - Des) | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) | MK (pembilang) | TMK | % Sarana MK | Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut) | MK (pembilang) | TMK | % Sarana MK |
| 9 | Fasilitas Distribusi Obat Tradisional | Denpasar | 25 | 9 | 16 | 36.00 | 0 | | | 0 |
| | | Kabupaten Buleleng | 3 | 1 | 2 | 33.33 | 0 | | | 0 |
| | | - | 0 | | | 0 | 0 | | | 0 |
| | | TOTAL | 28 | 10 | 18 | 35.71 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 10 | Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan | Denpasar | 6 | 6 | 0 | 100.00 | 0 | | | 0 |
| | | Kabupaten Buleleng | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | | 0 |
| | | - | 0 | | | 0 | 0 | | | 0 |
| | | TOTAL | 6 | 6 | 0 | 100.00 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 11 | Fasilitas Distribusi Kosmetik | Denpasar | 76 | 35 | 41 | 46.05 | 0 | | | 0 |
| | | Kabupaten Buleleng | 14 | 2 | 12 | 14.29 | 0 | | | 0 |
| | | - | 0 | | | 0 | 0 | | | 0 |
| | | TOTAL | 90 | 37 | 53 | 41.11 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 12 | Fasilitas Distribusi Pangan Olahan | Denpasar | 160 | 70 | 90 | 43.75 | 0 | | | 0 |
| | | Kabupaten Buleleng | 29 | 16 | 13 | 55.17 | 0 | | | 0 |
| | | - | 0 | | | 0 | 0 | | | 0 |
| | | TOTAL | 189 | 86 | 103 | 45.50 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | Denpasar | | 418 | 214 | 204 | 51.20 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | Kabupaten Buleleng | | 85 | 58 | 27 | 68.24 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | - | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | TOTAL | | 503 | 272 | 231 | 54.08 | 0 | 0 | 0 | 0 |

**SERTIFIKASI OBAT DAN MAKANAN**
**Balai Besar / Balai POM di ,,,,**

| No | Rekomendasi/ sertifikasi | Satuan | UPT | RAPK s.d TW I (Jan - Mar) | | | RAPK s.d TW II (Jan - Juni) | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Jumlah rek tepat waktu (pembilang) | Jumlah Permohonan (Penyebut) | % sertifikasi tepat waktu (Capaian) | Jumlah rek tepat waktu (pembilang) | Jumlah Permohonan (Penyebut) | % sertifikasi tepat waktu (Capaian) |
| 1 | Surat Keterangan Impor (SKI) | Surat Keterangan | Denpasar | 23 | 23 | 100.00 | 42 | 43 | 97.67 |
| 2 | Surat Keterangan Ekspor (SKE) | Surat Keterangan | Denpasar | 0 | 0 | 0.00 | 4 | 5 | 80.00 |
| 3 | Rekomendasi/ Sertifikasi CPOB, CDOB, CPOTB, CPKB, dan CPPOB | Rekomendasi | Denpasar | 13 | 19 | 68.42 | 50 | 58 | 86.21 |
| | | | Kabupaten Buleleng | 3 | 3 | 100.00 | 3 | 4 | 75.00 |
| | | | - | | | | | | 0 |
| 4 | Sertifikasi hasil pengujian sampel pihak ketiga | sertifikat | Denpasar | 16 | 20 | 80.00 | 35 | 37 | 94.59 |
| | | | Kabupaten Buleleng | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | - | | | | | | 0 |
| Total | | | Denpasar | 52 | 62 | 83.87 | 131 | 143 | 91.61 |
| | | | Kabupaten Buleleng | 3 | 3 | 100.00 | 3 | 4 | 75.00 |
| | | | - | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | Total | 55 | 65 | 84.62 | 134 | 147 | 91.16 |

**SERTIFIKASI OBAT DAN MAKANAN**
**Balai Besar / Balai POM di ,,,,**

| No | Rekomendasi/ sertifikasi | Satuan | UPT | RAPK s.d TW III (Jan - Sept) | | | RAPK s.d TW IV (Jan - Des) | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Jumlah rek tepat waktu (pembilang) | Jumlah Permohonan (Penyebut) | % sertifikasi tepat waktu (Capaian) | Jumlah rek tepat waktu (pembilang) | Jumlah Permohonan (Penyebut) | % sertifikasi tepat waktu (Capaian) |
| 1 | Surat Keterangan Impor (SKI) | Surat Keterangan | Denpasar | 60 | 64 | | | | |
| 2 | Surat Keterangan Ekspor (SKE) | Surat Keterangan | Denpasar | 5 | 6 | | | | |
| 3 | Rekomendasi/ Sertifikasi CPOB, CDOB, CPOTB, CPKB, dan CPPOB | Rekomendasi | Denpasar | 76 | 80 | | | | |
| | | | Kabupaten Buleleng | 7 | 9 | 77.78 | | | |
| | | | - | | | | | | |
| 4 | Sertifikasi hasil pengujian sampel pihak ketiga | sertifikat | Denpasar | 54 | 63 | | | | |
| | | | Kabupaten Buleleng | 0 | 0 | 0 | | | |
| | | | - | | | | | | |
| Total | | | Denpasar | 195 | 213 | 91.55 | 0 | 0 | 0 |
| | | | Kabupaten Buleleng | 7 | 9 | 77.78 | 0 | 0 | 0 |
| | | | - | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | Total | 202 | 222 | 90.99 | 0 | 0 | 0 |

## TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN YANG DILAKUKAN OLEH BALAI BESAR/ BALAI POM DI…,,

### A, keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

| No | Keputusan/ rekomendasi | Komoditi | UPT | RAPK s.d TW I (Jan - Mar) | | | RAPK s.d TW II (Jan - Juni) | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | TL (pembilang) | Rekomendasi (Penyebut) | % Rek yang dilaksanakan (capaian) | TL (pembilang) | Rekomendasi (Penyebut) | % Rek yang dilaksanakan (capaian) |
| 2 | rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT | Obat | Denpasar | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 100.00 |
| | | | Kabupaten Buleleng | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | - | | | | | | |
| | | | **TOTAL** | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 100.00 |
| | | Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam | Denpasar | 2 | 12 | 16.67 | 7 | 18 | 38.89 |
| | | | Kabupaten Buleleng | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | - | | | | | | |
| | | | **TOTAL** | 2 | 12 | 16.67 | 7 | 18 | 38.89 |
| | | Suplemen Kesehatan | Denpasar | 0 | 1 | 0.00 | 0 | 2 | 0.00 |
| | | | Kabupaten Buleleng | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | - | | | | | | |
| | | | **TOTAL** | 0 | 1 | 0.00 | 0 | 2 | 0.00 |
| | | Kosmetik | Denpasar | 1 | 2 | 50.00 | 1 | 3 | 33.33 |
| | | | Kabupaten Buleleng | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | - | | | | | | |
| | | | **TOTAL** | 1 | 2 | 50.00 | 1 | 3 | 33.33 |
| | | Pangan | Denpasar | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | Kabupaten Buleleng | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | - | | | | | | |
| | | | **TOTAL** | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | **Denpasar** | 3 | 15 | 20.00 | 9 | 24 | 37.50 |
| | | | **Kabupaten Buleleng** | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | **-** | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | **Total** | 3 | 15 | 20.00 | 9 | 24 | 37.50 |
| | | Obat | Denpasar | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | Kabupaten Buleleng | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | - | | | | | | |
| | | | **TOTAL** | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam | Denpasar | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 100.00 |
| | | | Kabupaten Buleleng | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | - | | | | | | |

| No | Keputusan/ rekomendasi | Komoditi | UPT | RAPK s.d TW I (Jan - Mar) | | | RAPK s.d TW II (Jan - Juni) | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | TL (pembilang) | Rekomendasi (Penyebut) | % Rek yang dilaksanakan (capaian) | TL (pembilang) | Rekomendasi (Penyebut) | % Rek yang dilaksanakan (capaian) |
| 3 | rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain | | **TOTAL** | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 100.00 |
| | | Suplemen Kesehatan | Denpasar | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | Kabupaten Buleleng | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | - | | | | | | |
| | | | **TOTAL** | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | Kosmetik | Denpasar | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 0.00 |
| | | | Kabupaten Buleleng | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | - | | | | | | |
| | | | **TOTAL** | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 0.00 |
| | | Pangan | Denpasar | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 100.00 |
| | | | Kabupaten Buleleng | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | - | | | | | | |
| | | | **TOTAL** | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 100.00 |
| | | | **Denpasar** | 0 | 0 | 0 | 3 | 7 | 42.86 |
| | | | **Kabupaten Buleleng** | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | **-** | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | **Total** | 0 | 0 | 0 | 3 | 7 | 42.86 |
| 4 | rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT | Obat | Denpasar | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | Kabupaten Buleleng | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | - | | | | | | |
| | | | **TOTAL** | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam | Denpasar | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | Kabupaten Buleleng | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | - | | | | | | |
| | | | **TOTAL** | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | Suplemen Kesehatan | Denpasar | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | Kabupaten Buleleng | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | - | | | | | | |
| | | | **TOTAL** | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | Kosmetik | Denpasar | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 100.00 |
| | | | Kabupaten Buleleng | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | - | | | | | | |
| | | | **TOTAL** | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 100.00 |
| | | Pangan | Denpasar | 1 | 1 | 100.00 | 1 | 1 | 100.00 |
| | | | Kabupaten Buleleng | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | - | | | | | | |

**B, Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan**

| No | Keputusan/ rekomendasi | Komoditi | UPT | RAPK s,d TW I (Jan - Mar) | | | RAPK s,d TW II (Jan - Juni) | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | TL (pembilang) | Rekomendasi (Penyebut) | % Rek yang diTL (capaian) | TL (pembilang) | Rekomendasi (Penyebut) | % Rek yang diTL (capaian) |
| 1 | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha | Obat | Denpasar | 0 | 40 | 0.00 | 23 | 108 | 21.30 |
| | | | Kabupaten Buleleng | 0 | 11 | 0.00 | 7 | 33 | 21.21 |
| | | | - | | | | | | |
| | | | **TOTAL** | 0 | 51 | 0.00 | 30 | 141 | 21.28 |
| | | Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam | Denpasar | 0 | 1 | 0.00 | 0 | 5 | 0.00 |
| | | | Kabupaten Buleleng | 0 | 2 | 0.00 | 1 | 3 | 33.33 |
| | | | - | | | | | | |
| | | | **TOTAL** | 0 | 3 | 0.00 | 1 | 8 | 12.50 |
| | | Suplemen Kesehatan | Denpasar | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | Kabupaten Buleleng | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | - | | | | | | |
| | | | **TOTAL** | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | Kosmetik | Denpasar | 0 | 4 | 0.00 | 0 | 4 | 0.00 |
| | | | Kabupaten Buleleng | 2 | 5 | 40.00 | 6 | 11 | 54.55 |
| | | | - | | | | | | |
| | | | **TOTAL** | 2 | 9 | 22.22 | 6 | 15 | 40.00 |
| | | Pangan | Denpasar | 3 | 3 | 100.00 | 13 | 16 | 81.25 |
| | | | Kabupaten Buleleng | 1 | 13 | 7.69 | 11 | 36 | 30.56 |
| | | | - | | | | | | |
| | | | **TOTAL** | 4 | 16 | 25.00 | 24 | 52 | 46.15 |
| | | | **Denpasar** | 3 | 48 | 6.25 | 36 | 133 | 27.07 |
| | | | **Kabupaten Buleleng** | 3 | 31 | 9.68 | 25 | 83 | 30.12 |
| | | | **-** | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | **Total** | 6 | 79 | 7.59 | 61 | 216 | 28.24 |
| | | Obat | Denpasar | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | Kabupaten Buleleng | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | - | | | | | | |
| | | | **TOTAL** | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| No | Keputusan/ rekomendasi | Komoditi | UPT | RAPK s,d TW I (Jan - Mar) | | | RAPK s,d TW II (Jan - Juni) | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | TL (pembilang) | Rekomendasi (Penyebut) | % Rek yang diTL (capaian) | TL (pembilang) | Rekomendasi (Penyebut) | % Rek yang diTL (capaian) |
| 2 | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor | Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam | Denpasar | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | Kabupaten Buleleng | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | - | | | | | | |
| | | | **TOTAL** | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | Suplemen Kesehatan | Denpasar | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | Kabupaten Buleleng | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | - | | | | | | |
| | | | **TOTAL** | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | Kosmetik | Denpasar | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | Kabupaten Buleleng | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | - | | | | | | |
| | | | **TOTAL** | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | Pangan | Denpasar | 0 | 8 | 0.00 | 15 | 44 | 34.09 |
| | | | Kabupaten Buleleng | 0 | 0 | 0 | 1 | 4 | 25.00 |
| | | | - | | | | | | |
| | | | **TOTAL** | 0 | 8 | 0.00 | 16 | 48 | 33.33 |
| | | | **Denpasar** | 0 | 8 | 0.00 | 15 | 44 | 34.09 |
| | | | **Kabupaten Buleleng** | 0 | 0 | 0 | 1 | 4 | 25.00 |
| | | | **-** | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | **Total** | 0 | 8 | 0.00 | 16 | 48 | 33.33 |
| **TOTAL** | | | **Denpasar** | 3 | 56 | 3.13 | 51 | 177 | 30.58 |
| | | | **Kabupaten Buleleng** | 3 | 31 | 9.68 | 26 | 87 | 27.56 |
| | | | **-** | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | 0 | #DIV/0! |
| | | | **total** | 6 | 87 | 3.80 | 77 | 264 | 30.79 |

**B, Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditinda**

| No | Keputusan/ rekomendasi | Komoditi | UPT | RAPK s,d TW III (Jan - Sept) | | | RAPK s,d TW IV (Jan - Des) | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | TL (pembilang) | Rekomendasi (Penyebut) | % Rek yang diTL (capaian) | TL (pembilang) | Rekomendasi (Penyebut) | % Rek yang diTL (capaian) |
| 1 | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha | Obat | Denpasar | 43 | 142 | 30.28 | | | 0 |
| | | | Kabupaten Buleleng | 23 | 39 | 58.97 | | | 0 |
| | | | - | | | | | | |
| | | | **TOTAL** | 66 | 181 | 36.46 | 0 | 0 | 0 |
| | | Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam | Denpasar | 4 | 5 | 80.00 | | | 0 |
| | | | Kabupaten Buleleng | 2 | 3 | 66.67 | | | 0 |
| | | | - | | | | | | |
| | | | **TOTAL** | 6 | 8 | 75.00 | 0 | 0 | 0 |
| | | Suplemen Kesehatan | Denpasar | 0 | 0 | 0 | | | 0 |
| | | | Kabupaten Buleleng | 0 | 0 | 0 | | | 0 |
| | | | - | | | | | | |
| | | | **TOTAL** | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | Kosmetik | Denpasar | 0 | 5 | 0.00 | | | 0 |
| | | | Kabupaten Buleleng | 9 | 13 | 69.23 | | | 0 |
| | | | - | | | | | | |
| | | | **TOTAL** | 9 | 18 | 50.00 | 0 | 0 | 0 |
| | | Pangan | Denpasar | 17 | 20 | 85.00 | | | 0 |
| | | | Kabupaten Buleleng | 30 | 42 | 71.43 | | | 0 |
| | | | - | | | | | | |
| | | | **TOTAL** | 47 | 62 | 75.81 | 0 | 0 | 0 |
| | | | **Denpasar** | 64 | 172 | 37.21 | 0 | 0 | 0 |
| | | | **Kabupaten Buleleng** | 64 | 97 | 65.98 | 0 | 0 | 0 |
| | | | **-** | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | **Total** | 128 | 269 | 47.58 | 0 | 0 | 0 |
| | | Obat | Denpasar | 0 | 0 | 0 | | | 0 |
| | | | Kabupaten Buleleng | 0 | 0 | 0 | | | 0 |
| | | | - | | | | | | |
| | | | **TOTAL** | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| No | Keputusan/ rekomendasi | Komoditi | UPT | RAPK s,d TW III (Jan - Sept) | | | RAPK s,d TW IV (Jan - Des) | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | TL (pembilang) | Rekomendasi (Penyebut) | % Rek yang diTL (capaian) | TL (pembilang) | Rekomendasi (Penyebut) | % Rek yang diTL (capaian) |
| 2 | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor | Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam | Denpasar | 0 | 0 | 0 | | | 0 |
| | | | Kabupaten Buleleng | 0 | 0 | 0 | | | 0 |
| | | | - | | | | | | |
| | | | **TOTAL** | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | Suplemen Kesehatan | Denpasar | 0 | 0 | 0 | | | 0 |
| | | | Kabupaten Buleleng | 0 | 0 | 0 | | | 0 |
| | | | - | | | | | | |
| | | | **TOTAL** | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | Kosmetik | Denpasar | 0 | 0 | 0 | | | 0 |
| | | | Kabupaten Buleleng | 4 | 4 | 100.00 | | | 0 |
| | | | - | | | | | | |
| | | | **TOTAL** | 4 | 4 | 100.00 | 0 | 0 | 0 |
| | | Pangan | Denpasar | 26 | 48 | 54.17 | | | 0 |
| | | | Kabupaten Buleleng | 6 | 8 | 75.00 | | | 0 |
| | | | - | | | | | | |
| | | | **TOTAL** | 32 | 56 | 57.14 | 0 | 0 | 0 |
| | | | **Denpasar** | 26 | 48 | 54.17 | 0 | 0 | 0 |
| | | | **Kabupaten Buleleng** | 10 | 12 | 83.33 | 0 | 0 | 0 |
| | | | **-** | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | **Total** | 36 | 60 | 60.00 | 0 | 0 | 0 |
| **TOTAL** | | | **Denpasar** | 90 | 220 | 45.69 | 0 | 0 | #DIV/0! |
| | | | **Kabupaten Buleleng** | 74 | 109 | 74.66 | 0 | 0 | #DIV/0! |
| | | | **-** | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | 0 | #DIV/0! |
| | | | **total** | 164 | 329 | 53.79 | 0 | 0 | #DIV/0! |

**CAPAIAN RAPK BALAI DAN LOKA (TIDAK PERLU DIISI)**

| UPT | | Tahapan | s,d TW I (Jan - Mar) | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Target | | Realisasi | | Koefisien Tahun Berjalan | Koefisien Carry Over | Bobot | Nilai Realisasi | Total Nilai Realisasi | Capaian perkara | % keberhasilan penindakan | Target | | Real |
| | | | Perkara | Perkara | Perkara s.d | Perkara Carry | | | | | | | | Perkara | Perkara | Perkara |
| Denpasar | Denpasar | SPDP | 8 | 1 | 1 | | 1.00 | | 0.15 | 15.00% | 77.33% | 44.44% | 34.37% | 8 | 1 | 0 |
| | | Tahap I | | | 0 | 0 | 0.67 | 0.25 | 0.4 | 29.33% | | | | | | 0 |
| | | P21 | | | 0 | 0 | 0.67 | 0.25 | 0.3 | 22.00% | | | | | | 0 |
| | | Tahap II | | | 2 | 1 | 0.67 | 0.25 | 0.15 | 11.00% | | | | | | 4 |
| | | Total | 8 | 1 | 3 | 1 | | | | | | | | 8 | 1 | 4 |
| | Kabupaten Buleleng | SPDP | 1 | 1 | 0 | | 1.00 | | 0.15 | 15.00% | 70.00% | 100.00% | 70.00% | 1 | 1 | 0 |
| | | Tahap I | | | 1 | 0 | 1.00 | 0.50 | 0.4 | 40.00% | | | | | | 0 |
| | | P21 | | | 0 | 0 | 0.00 | 0.50 | 0.3 | 10.00% | | | | | | 0 |
| | | Tahap II | | | 0 | 1 | 0.00 | 0.50 | 0.15 | 5.00% | | | | | | 1 |
| | | Total | 1 | 1 | 1 | 1 | | | | | | | | 1 | 1 | 1 |
| | - | SPDP | | 0 | | | 0 | | 0.15 | 0.00% | 0.00% | 0 | 0.00% | | 0 | |
| | | Tahap I | | | | | 0 | 0 | 0.4 | 0% | | | | | | |
| | | P21 | | | | | 0 | 0 | 0.3 | 0% | | | | | | |
| | | Tahap II | | | | | 0 | 0 | 0.15 | 0% | | | | | | |
| | | Total | 0 | 0 | 0 | 0 | | | | | | | | 0 | 0 | 0 |
| | TOTAL | SPDP | 9 | 2 | 1 | | 1.00 | | 0.15 | 15.00% | 75.63% | 54.55% | 41.25% | 9 | 2 | 0 |
| | | Tahap I | | | 1 | 0 | 0.75 | 0.33 | 0.4 | 32.50% | | | | | | 0 |
| | | P21 | | | 0 | 0 | 0.50 | 0.33 | 0.3 | 18.75% | | | | | | 0 |
| | | Tahap II | | | 2 | 2 | 0.50 | 0.33 | 0.15 | 9.38% | | | | | | 5 |
| | | Total | 9 | 2 | 4 | 2 | | | | 0.00% | | | | 9 | 2 | 5 |

| UPT | | Tahapan | s,d TW II (Jan - Jun) | | | | | | | | s,d TW III (Jan - Sept) | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | isasi | Koefisien Tahun Berjalan | Koefisien Carry Over | Bobot | Nilai Realisasi | Total Nilai Realisasi | Capaian perkara | % keberhasilan penindakan | Target | | Realisasi | | Koefisien Tahun Berjalan | Koefisien Carry Over | Bobot | Nilai Realisasi |
| | | | Perkara | | | | | | | | Perkara | Perkara | Perkara s.d | Perkara | | | | |
| Denpasar | Denpasar | SPDP | | 1.00 | | 0.15 | 15.00% | 100.00% | 55.56% | 55.56% | 6 | 1 | 0 | | 1.00 | | 0.15 | 15.00% |
| | | Tahap I | 0 | 1.00 | 0.20 | 0.4 | 40.00% | | | | | | 0 | 0 | 1.00 | 0.20 | 0.4 | 40.00% |
| | | P21 | 0 | 1.00 | 0.20 | 0.3 | 30.00% | | | | | | 0 | 0 | 1.00 | 0.20 | 0.3 | 30.00% |
| | | Tahap II | 1 | 1.00 | 0.20 | 0.15 | 15.00% | | | | | | 4 | 1 | 1.00 | 0.20 | 0.15 | 15.00% |
| | | Total | 1 | | | | | | | | 6 | 1 | 4 | 1 | | | | |
| | Kabupaten Buleleng | SPDP | | 1.00 | | 0.15 | 15.00% | 100.00% | 100.00% | 100.00% | 1 | 1 | | | 1.00 | | 0.15 | 15.00% |
| | | Tahap I | 0 | 1.00 | 0.50 | 0.4 | 40.00% | | | | | | | | 1.00 | 0.50 | 0.4 | 40.00% |
| | | P21 | 0 | 1.00 | 0.50 | 0.3 | 30.00% | | | | | | | | 1.00 | 0.50 | 0.3 | 30.00% |
| | | Tahap II | 1 | 1.00 | 0.50 | 0.15 | 15.00% | | | | | | 1 | 1 | 1.00 | 0.50 | 0.15 | 15.00% |
| | | Total | 1 | | | | | | | | 1 | 1 | 1 | 1 | | | | |
| | - | SPDP | | 0 | | 0.15 | 0.00% | 0.00% | 0 | 0.00% | | 0 | | | 0 | | 0.15 | 0.00% |
| | | Tahap I | | 0 | 0 | 0.4 | 0% | | | | | | | | 0 | 0 | 0.4 | 0% |
| | | P21 | | 0 | 0 | 0.3 | 0% | | | | | | | | 0 | 0 | 0.3 | 0% |
| | | Tahap II | | 0 | 0 | 0.15 | 0% | | | | | | | | 0 | 0 | 0.15 | 0% |
| | | Total | 0 | | | | | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | | | | |
| | TOTAL | SPDP | | 1.00 | | 0.15 | 15.00% | 100.00% | 63.64% | 63.64% | 7 | 2 | 0 | | 1.00 | | 0.15 | 15.00% |
| | | Tahap I | 0 | 1.00 | 0.29 | 0.4 | 40.00% | | | | | | 0 | 0 | 1.00 | 0.29 | 0.4 | 40.00% |
| | | P21 | 0 | 1.00 | 0.29 | 0.3 | 30.00% | | | | | | 0 | 0 | 1.00 | 0.29 | 0.3 | 30.00% |
| | | Tahap II | 2 | 1.00 | 0.29 | 0.15 | 15.00% | | | | | | 5 | 2 | 1.00 | 0.29 | 0.15 | 15.00% |
| | | Total | 2 | | | | 0.00% | | | | 7 | 2 | 5 | 2 | | | | 0.00% |

| UPT | | Tahapan | | | | s,d TW IV (Jan - Des) | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Total Nilai Realisasi | Capaian perkara | % keberhasilan penindakan | Target | | Realisasi | | Koefisien Tahun Berjalan | Koefisien Carry Over | Bobot | Nilai Realisasi | Total Nilai Realisasi | Capaian perkara | % keberhasilan penindakan |
| | | | | | | Perkara | Perkara | Perkara s.d | Perkara | | | | | | | |
| Denpasar | Denpasar | **SPDP** | 100.00% | 71.43% | 71.43% | | 0 | | | 0 | | 0.15 | 0.00% | 0.00% | 0 | 0.00% |
| | | **Tahap I** | | | | | | | | 0 | 0 | 0.4 | 0% | | | |
| | | **P21** | | | | | | | | 0 | 0 | 0.3 | 0% | | | |
| | | **Tahap II** | | | | | | | | 0 | 0 | 0.15 | 0% | | | |
| | | **Total** | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | | | | | | | |
| | Kabupaten Buleleng | **SPDP** | 100.00% | 100.00% | 100.00% | | 0 | | | 0 | | 0.15 | 0.00% | 0.00% | 0 | 0.00% |
| | | **Tahap I** | | | | | | | | 0 | 0 | 0.4 | 0% | | | |
| | | **P21** | | | | | | | | 0 | 0 | 0.3 | 0% | | | |
| | | **Tahap II** | | | | | | | | 0 | 0 | 0.15 | 0% | | | |
| | | **Total** | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | | | | | | | |
| | - | **SPDP** | 0.00% | 0 | 0.00% | | 0 | | | 0 | | 0.15 | 0.00% | 0.00% | 0 | 0.00% |
| | | **Tahap I** | | | | | | | | 0 | 0 | 0.4 | 0% | | | |
| | | **P21** | | | | | | | | 0 | 0 | 0.3 | 0% | | | |
| | | **Tahap II** | | | | | | | | 0 | 0 | 0.15 | 0% | | | |
| | | **Total** | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | | | | | | | |
| | TOTAL | **SPDP** | 100.00% | 77.78% | 77.78% | 0 | 0 | 0 | | 0 | | 0.15 | 0.00% | 0.00% | 0 | 0.00% |
| | | **Tahap I** | | | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0.4 | 0% | | | |
| | | **P21** | | | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0.3 | 0% | | | |
| | | **Tahap II** | | | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0.15 | 0% | | | |
| | | **Total** | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | | | | 0% | | | |

| | Kegiatan | Pembobotan Progres (%) | Target pelaksanaan | Target PJAS Tahun N | Target PJAS s.d | Januari | Februari | Maret | April | Mei |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | PJAS | 20.00 | Feb - april | 24.00 | 40.00 | | | 5.00 | 15.00 | |
| 2 | Sosialisasi keamanan pangan | 5.00 | Feb - Juni | | | | | | | |
| 3 | untuk kader keamanan pangan | 15.00 | April - Juni | | | | | | | |
| 4 | pangan | 10.00 | April - Nov | | | | | | | |
| 5 | Keamanan Pangan Sekolah | | Juli - Sept | | | | | | | |
| | Pangan Sekolah | 5.00 | Juli - Sept | | | | | | | |
| | kepada komunitas sekolah oleh | 10.00 | Juli - Sept | | | | | | | |
| 6 | Aman Level 1 | 15.00 | Okt - Des | | | | | | | |
| 7 | Aman Level 2 (Tahun 2020 dan | 20.00 | Okt - Des | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | |
| | **Total skor (Tahun N)** | **100.00** | | **24.00** | **40.00** | 0.00 | 0.00 | 5.00 | 15.00 | 0.00 |

| | Kegiatan | Progres (Capaian DJA) | | | | | | | Total progres | Jumlah sekolah (P |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Juni | Juli | Agustus | September | Oktober | Novemb | Desemb | | s,d TW I (Jan- |
| 1 | PJAS | | | | | | | | 20.00 | |
| 2 | Sosialisasi keamanan pangan | 4.78 | | | | | | | 4.78 | |
| 3 | untuk kader keamanan pangan | 15.00 | | | | | | | 15.00 | |
| 4 | pangan | 9.57 | | | | | | | 9.57 | |
| 5 | Keamanan Pangan Sekolah | | | | | | | | 0.00 | |
| | Pangan Sekolah | | | | 1.67 | | | | 1.67 | |
| | kepada komunitas sekolah oleh | | | 2.75 | 3.25 | | | | | |
| 6 | Aman Level 1 | | | | | | | | 0.00 | |
| 7 | Aman Level 2 (Tahun 2020 dan | | | 5.50 | 2.50 | | | | 3.00 | |
| | | | | | | | | | 3.00 | |
| | | | | | | | | | 3.00 | |
| | | | | | | | | | | |
| | **Total skor (Tahun N)** | 29.35 | 0.00 | 8.25 | 7.42 | 0.00 | 0.00 | 0.00 | 65.02 | |

| | Kegiatan | dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah JAS) Aman (diisi oleh UPT) | | | RAPK s,d TW I (Jan - Mar) | | | RAPK s,d TW II (Ja | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | s,d TW II | s,d TW III | s,d TW IV | Pembilan | Penyebut | Realisasi | Pembilan | Penyebut |
| 1 | PJAS | | | | | | | | |
| 2 | Sosialisasi keamanan pangan | | | | | | | | |
| 3 | untuk kader keamanan pangan | | | | | | | | |
| 4 | pangan | | | | | | | | |
| 5 | Keamanan Pangan Sekolah | | | | | | | | |
| | Pangan Sekolah | | | | | | | | |
| | kepada komunitas sekolah oleh | | | | | | | | |
| 6 | Aman Level 1 | | | | | | | | |
| 7 | Aman Level 2 (Tahun 2020 dan | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | |
| | **Total skor (Tahun N)** | | | | **0.00** | | **5.00** | **0.00** | |

| Kegiatan | | CAPAIAN RAPK | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | n - Jun) | RAPK s,d TW III (Jan - Sept) | | | RAPK s,d TW IV (Jan - Des) | | |
| | | Realisasi | Pembilang | Penyebut | Realisasi | Pembilang | Penyebut | Realisasi |
| 1 | PJAS | | | | | | | |
| 2 | Sosialisasi keamanan pangan | | | | | | | |
| 3 | untuk kader keamanan pangan | | | | | | | |
| 4 | pangan | | | | | | | |
| 5 | Keamanan Pangan Sekolah | | | | | | | |
| | Pangan Sekolah | | | | | | | |
| | kepada komunitas sekolah oleh | | | | | | | |
| 6 | Aman Level 1 | | | | | | | |
| 7 | Aman Level 2 (Tahun 2020 dan | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| | **Total skor (Tahun N)** | **49.35** | **0.00** | | **65.02** | **0.00** | | **65.02** |

| UPT | | Kegiatan | Pembobotan Progres (%) | Target pelaksanaan | Target Desa Tahun N | Target Desa s.d Tahun N | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | Januari | Februari |
| Denpasar | 1 | Adokasi Kelembagaan Desa | 20.00 | Jan-april | 7.00 | 12.00 | | |
| | 2 | Pengadaan paket informasi keamanan pa | 5.00 | Jan-april | | | | |
| | 3 | Pelatihan Kader Keamanan Pangan | 15.00 | April - Juli | | | | |
| | 4 | Bimtek Komunitas sekaligus survei pre | 15.00 | Mei - Okt | | | | |
| | 5 | Fasilitasi Keamanan Pangan | 10.00 | Juni - Nov | | | | |
| | 6 | Intensifikasi Pengawasan Keamanan | 10.00 | Mei-Nov | | | | |
| | 7 | Monitoring dan Evaluasi | 15.00 | Nov - Des | | | | |
| | 8 | Pengawalan tahun sebelumnya | 10.00 | Juni - Des | | | | |
| | 9 | | | | | | | |
| | | **Total** | **100.00** | | **7.00** | **12.00** | **0.00** | **0.00** |

| Kegiatan | | Progres (Capaian DJA) (%) | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agustus | September | Oktober | November |
| 1 | Adokasi Kelembagaan Desa | | 20.00 | | | | | | | |
| 2 | Pengadaan paket informasi keamanan pa | | | 5.00 | | | | | | |
| 3 | Pelatihan Kader Keamanan Pangan | | | | 15.00 | | | | | |
| 4 | Bimtek Komunitas sekaligus survei pre | | | | 7.50 | | | 6.43 | | |
| 5 | Fasilitasi Keamanan Pangan | | | | | | | | | |
| 6 | Intensifikasi Pengawasan Keamanan | | | | 5.00 | | | | | |
| 7 | Monitoring dan Evaluasi | | | | | | | | | |
| 8 | Pengawalan tahun sebelumnya | | | | | | | 2.00 | | |
| 9 | | | | | | | | | | |
| | **Total** | **0.00** | **20.00** | **5.00** | **27.50** | **0.00** | **0.00** | **8.43** | **0.00** | **0.00** |

| | Kegiatan | | Total | Jumlah desa pangan aman (diisi oleh UPT) | | | | RAPK s,d TW I (Ja | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Desember | | s,d TW I | s,d TW II | s,d TW III | s,d TW IV | Pembilang | Penyebut |
| 1 | Adokasi Kelembagaan Desa | | 20.00 | | | | | | |
| 2 | Pengadaan paket informasi keamanan pa | | 5.00 | | | | | | |
| 3 | Pelatihan Kader Keamanan Pangan | | 15.00 | | | | | | |
| 4 | Bimtek Komunitas sekaligus survei pre | | 13.93 | | o.0 | | | | |
| 5 | Fasilitasi Keamanan Pangan | | 0.00 | | | | | | |
| 6 | Intensifikasi Pengawasan Keamanan | | 5.00 | | | | | | |
| 7 | Monitoring dan Evaluasi | | 0.00 | | | | | | |
| 8 | Pengawalan tahun sebelumnya | | 2.00 | | | | | | |
| 9 | | | 0.00 | | | | | | |
| | **Total** | **0.00** | **60.93** | | | | | **0.00** | |

| Kegiatan | | CAPAIAN RAPK | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | n-Mar) | RAPK s,d TW II (Jan-Jun) | | | RAPK s,d TW III (Jan-Sept) | | |
| | | Realisasi | Pembilang | Penyebut | Realisasi | Pembilang | Penyebut | Realisasi |
| 1 | Adokasi Kelembagaan Desa | | | | | | | |
| 2 | Pengadaan paket informasi keamanan pa | | | | | | | |
| 3 | Pelatihan Kader Keamanan Pangan | | | | | | | |
| 4 | Bimtek Komunitas sekaligus survei pre | | | | | | | |
| 5 | Fasilitasi Keamanan Pangan | | | | | | | |
| 6 | Intensifikasi Pengawasan Keamanan | | | | | | | |
| 7 | Monitoring dan Evaluasi | | | | | | | |
| 8 | Pengawalan tahun sebelumnya | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | |
| | **Total** | **0.00** | **0.00** | | **52.50** | **0.00** | | **60.93** |

| | Kegiatan | RAPK s,d TW IV (Jan-Des) | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Pembilang | Penyebut | Realisasi |
| 1 | Adokasi Kelembagaan Desa | | | |
| 2 | Pengadaan paket informasi keamanan pa | | | |
| 3 | Pelatihan Kader Keamanan Pangan | | | |
| 4 | Bimtek Komunitas sekaligus survei pre | | | |
| 5 | Fasilitasi Keamanan Pangan | | | |
| 6 | Intensifikasi Pengawasan Keamanan | | | |
| 7 | Monitoring dan Evaluasi | | | |
| 8 | Pengawalan tahun sebelumnya | | | |
| 9 | | | | |
| | **Total** | **0.00** | | **60.93** |

## Pasar Aman dari Bahan Berbahaya

| No | UPT | | Kegiatan | Pembobotan Progres (%) | Target pelaksanaan | Target Pasar Tahun N | Target Pasar s.d Tahun N | Januari |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 5 | Denpasar | 1 | Adokasi | 20.00 | Jan - Apr | 1.00 | 2.00 | 5.00 |
| | | 2 | Survey Pasar | 5.00 | Jan | | | |
| | | 3 | Bimtek Pengelola Pasar + Materi pelatihan Fasilitator | 15.00 | Apr - mei | | | |
| | | 4 | Monev (Sampling dan Pengujian) Tahap 1 Pasar (tahun N dan pengawalan tahun sebelumnya) | 20.00 | Apr | | | |
| | | 5 | Penyuluhan | 5.00 | Juni - Juli | | | |
| | | 6 | Kampanye | 5.00 | Juni - Juli | | | |
| | | 7 | Monev Tahap 2 (Sampling dan Pengujian) Pasar | 20.00 | Sept - Okt | | | |
| | | 8 | Lomba Pasar Aman | 10.00 | Des | | | |
| | | | **Total** | **100.00** | | **1.00** | **2.00** | **5.00** |

## ahan Berbahaya

| | Kegiatan | Progres (Capaian DJA) | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Februari | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agustus | September | Oktober | Novemb |
| 1 | Adokasi | | | 15.00 | | | | | | | |
| 2 | Survey Pasar | | 5.00 | | | | | | | | |
| 3 | Bimtek Pengelola Pasar + Materi pelatihan Fasilitator | | | 15.00 | | | | | | | |
| 4 | Monev (Sampling dan Pengujian) Tahap 1 Pasar (tahun N dan pengawalan tahun sebelumnya) | | | 10.00 | 10.00 | | | | | | |
| 5 | Penyuluhan | | | | | | | | 5.00 | | |
| 6 | Kampanye | | | | | | | | 5.00 | | |
| 7 | Monev Tahap 2 (Sampling dan Pengujian) Pasar | | | | | | | | 20.00 | | |
| 8 | Lomba Pasar Aman | | | | | | | | | | |
| | **Total** | **0.00** | **5.00** | **40.00** | **10.00** | **0.00** | **0.00** | **0.00** | **30.00** | **0.00** | **0.00** |

## ahan Berbahaya

| | Kegiatan | | Total | Jumlah Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya (diisi oleh UPT) | | | | RAPK s.d TW I (Jan-Mar) | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Desemb | | s.d TW I | s.d TW II | s.d TW III | s.d TW IV | Pembilang | Penyebut | Realisasi |
| 1 | Adokasi | | 20.00 | | | | | | | |
| 2 | Survey Pasar | | 5.00 | | | | | | | |
| 3 | Bimtek Pengelola Pasar + Materi pelatihan Fasilitator | | 15.00 | | | | | | | |
| 4 | Monev (Sampling dan Pengujian) Tahap 1 Pasar (tahun N dan pengawalan tahun sebelumnya) | | 20.00 | | | | | | | |
| 5 | Penyuluhan | | 5.00 | | | | | | | |
| 6 | Kampanye | | 5.00 | | | | | | | |
| 7 | Monev Tahap 2 (Sampling dan Pengujian) Pasar | | 20.00 | | | | | | | |
| 8 | Lomba Pasar Aman | | 0.00 | | | | | | | |
| | **Total** | **0.00** | **90.00** | | | | | **0.00** | | **10.00** |

## ahan Berbahaya

| | Kegiatan | CAPAIAN RAPK | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RAPK s.d TW II (Jan-Jun) | | | RAPK s.d TW III (Jan-Sept) | | | RAPK s.d TW IV (Ja | |
| | | Pembilan | Penyebut | Realisasi | Pembilang | Penyebut | Realisasi | Pembilang | Penyebut |
| 1 | Adokasi | | | | | | | | |
| 2 | Survey Pasar | | | | | | | | |
| 3 | Bimtek Pengelola Pasar + Materi pelatihan Fasilitator | | | | | | | | |
| 4 | Monev (Sampling dan Pengujian) Tahap 1 Pasar (tahun N dan pengawalan tahun sebelumnya) | | | | | | | | |
| 5 | Penyuluhan | | | | | | | | |
| 6 | Kampanye | | | | | | | | |
| 7 | Monev Tahap 2 (Sampling dan Pengujian) Pasar | | | | | | | | |
| 8 | Lomba Pasar Aman | | | | | | | | |
| | **Total** | **0.00** | | **60.00** | **0.00** | | **90.00** | **0.00** | |

## ahan Berbahaya

| | Kegiatan | n-Des) Realisasi |
|---|---|---|
| 1 | Adokasi | |
| 2 | Survey Pasar | |
| 3 | Bimtek Pengelola Pasar + Materi pelatihan Fasilitator | |
| 4 | Monev (Sampling dan Pengujian) Tahap 1 Pasar (tahun N dan pengawalan tahun sebelumnya) | |
| 5 | Penyuluhan | |
| 6 | Kampanye | |
| 7 | Monev Tahap 2 (Sampling dan Pengujian) Pasar | |
| 8 | Lomba Pasar Aman | |
| | **Total** | **90.00** |

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Jl. Percetakan Negara No. 23 Jakarta Pusat 10560 Indonesia
Telp. (021) 4244691, 4209221, 4263333, 4244755, 4241781, 4244819, Fax : 4245139
Email : halobpom@pom.go.id ; Website : www.pom.go.id

Nomor : B-PR.03.01.2.21.07.21.327 Jakarta, 12 Juli 2021
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : Penyampaian Data Penghematan Anggaran TA 2021

Yth. :
1. Para Pejabat Pimpinan Tinggi Madya di lingkungan BPOM
2. Para Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama di lingkungan BPOM
3. Para Kepala UPT BPOM di seluruh Indonesia

di tempat

Sehubungan dengan telah dikeluarkannya Surat Menteri Keuangan Nomor S-584/MK.02/2021 tanggal 6 Juli 2021 tentang *Refocusing* dan Realokasi Belanja Kementerian/Lembaga TA 2021, bersama ini kami harapkan seluruh unit kerja di lingkungan BPOM baik di Pusat dan UPT BPOM agar dapat melakukan pemotongan anggaran tahun 2021 sesuai dengan besaran yang telah ditetapkan untuk masing-masing unit kerja (terlampir).

Pemotongan anggaran dapat dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :
1. Sisa anggaran belanja per 30 Juni 2021 yang belum terserap, di luar alokasi Belanja Pegawai, Belanja Operasional, Penanganan Pandemi Covid-19 dan Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PCPEN), serta penanganan bencana;
2. Mengutamakan Kegiatan yang dilakukan pemblokiran oleh DJA pada DIPA BPOM TA 2021;
3. Sumber dana penghematan berasal dari Rupiah Murni (RM);
4. Belanja non operasional yang rencana pelaksanaan kegiatan dan rencana penarikan dananya terdapat di triwulan 3 dan asumsi kegiatan yang tidak terserap sampai triwulan 4 :
   - Pembayaran honorarium tim pelaksana kegiatan (OB/OK);
   - Belanja Bahan ATK, konsumsi rapat, seminar kit dll ;
   - Perjalanan dinas (Dalam dan Luar Kota);
   - Paket meeting pertemuan (Dalam dan Luar Kota);
   - Belanja barang untuk persediaan barang konsumsi;
   - Belanja jasa lainnya;
   - Diklat non *mandatory.*

5. Sisa dana lelang dan/atau swakelola dari belanja barang dan modal;
6. Kegiatan yang tidak mendesak/dapat ditunda/dibatalkan atau dapat dilanjutkan (*carry over*) ke tahun anggaran berikutnya;
7. Belanja modal (pengadaan kendaraan dan peralatan/mesin) yang pengadaannya dapat ditunda ke tahun berikutnya utamanya yang belum dilakukan perjanjian kontrak; dan
8. Diupayakan untuk tetap mengawal capaian output Prioritas Nasional.

Penghematan dilakukan melalui mekanisme pemotongan anggaran (*delete*) pada aplikasi SAKTI masing-masing Satuan Kerja (Satker). Usulan efisiensi melalui SAKTI dilengkapi dengan data dukung berupa:

1. Surat penyampaian usul revisi dari KPA;
2. Matriks semula menjadi perubahan revisi yang dilakukan (sampai dengan level detail);
3. Matriks semula menjadi form 1 dan 2 aplikasi SAKTI yang ditandatangani KPA;
4. RKA Satker aplikasi SAKTI yang ditandatangani KPA; dan
5. Surat pernyataan dan tanggung jawab dari KPA yang formatnya sesuai dengan Peraturan Dirjen Anggaran Nomor PER-2/AG/2020 tentang Petunjuk Teknis Percepatan Penyelesaian Usulan Revisi Anggaran yang Menjadi Kewenangan Direktorat Jenderal Anggaran Tahun Anggaran 2020.

Usulan agar dapat disampaikan sebagaimana matrik terlampir selambat-lambatnya hari **Jumat, 16 Juli 2021** melalui https://sites.google.com/view/penganggaranbadanpom/ pada menu Usulan Revisi Anggaran TA 2021.

Demikian disampaikan untuk dapat dilaksanakan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Sekretaris Utama,

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN ★ BADAN POM ★ REPUBLIK INDONESIA

Dra. Elin Herlina, Apt. MP.

Tembusan Yth. :
Kepala Badan POM RI (sebagai laporan)

# EXERCISE PEMOTONGAN APBN-P TAHAP III TAHUN ANGGARAN 2021

| NO | SATUAN KERJA | PAGU | PENGHEMATAN APBN-P TAHAP III | TOTAL PAGU (SETELAH PENGHEMATAN) |
|---|---|---|---|---|
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5 = (3 - 4)* |
| | | | | |
| **1** | **445155 - DEPUTI BIDANG PENGAWASAN OBAT, NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, PREKURSOR DAN ZAT ADIKTIF** | **41.103.943.000** | **3.595.823.000** | **37.508.120.000** |
| | | | | |
| **2** | **445161 - DEPUTI BIDANG PENGAWASAN OBAT TRADISIONAL, SUPLEMEN KESEHATAN, DAN KOSMETIK** | **41.023.718.000** | **3.806.454.000** | **37.217.264.000** |
| | | | | |
| **3** | **445170 - DEPUTI BIDANG PENGAWASAN PANGAN OLAHAN** | **51.218.684.000** | **4.748.392.000** | **46.470.292.000** |
| | | | | |
| **4** | **632437 - DEPUTI BIDANG PENINDAKAN** | **30.406.163.000** | **3.399.890.000** | **27.006.273.000** |
| | | | | |
| **5** | **INSPEKTORAT UTAMA** | **21.939.452.000** | **746.724.000** | **21.192.728.000** |
| | | | | |
| **6** | **432731 - SEKRETARIAT UTAMA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN** | **371.484.816.000** | **10.801.474.000** | **360.683.342.000** |
| | | | | |
| **7** | **PUSAT PENGEMBANGAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN NASIONAL** | **103.826.538.000** | **4.915.419.000** | **98.911.119.000** |
| | | | | |
| **8** | **PUSAT RISET DAN KAJIAN OBAT DAN MAKANAN** | **22.297.974.000** | **2.490.000.000** | **19.807.974.000** |
| | | | | |
| **9** | **PUSAT DATA DAN INFORMASI OBAT DAN MAKANAN** | **52.974.727.000** | **9.486.507.000** | **43.488.220.000** |
| | | | | |
| **10** | **PUSAT PENGEMBANGAN SDM PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN** | **48.048.313.000** | **3.268.113.000** | **44.780.200.000** |
| | | | | |
| | **TOTAL SATKER PUSAT** | **784.324.328.000** | **47.258.796.000** | **737.065.532.000** |
| 1 | BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN SOFIFI | 15.121.728.000 | 796.212.000 | 14.325.516.000 |
| 2 | BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MAMUJU | 15.827.583.000 | 3,587,000,000 (Penambahan anggaran renovasi lab pasca gempa) | 19.414.583.000 |
| 3 | BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN JAKARTA | 46.199.752.000 | 1.700.196.000 | 44.499.556.000 |
| 4 | BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG | 55.434.598.000 | 1.875.829.000 | 53.558.769.000 |
| 5 | BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN SEMARANG | 51.501.656.000 | 1.610.194.000 | 49.891.462.000 |
| 6 | BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN YOGYAKARTA | 38.832.978.000 | 1.191.096.000 | 37.641.882.000 |
| 7 | BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN SURABAYA | 49.750.847.000 | 1.394.028.000 | 48.356.819.000 |
| 8 | BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDA ACEH | 39.038.390.000 | 1.579.764.000 | 37.458.626.000 |
| 9 | BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MEDAN | 53.519.562.000 | 1.982.838.000 | 51.536.724.000 |
| 10 | BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PADANG | 45.198.746.000 | 1.451.594.000 | 43.747.152.000 |
| 11 | BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PEKAN BARU | 36.722.389.000 | 1.398.462.000 | 35.323.927.000 |
| 12 | BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN JAMBI | 33.566.186.000 | 2.045.728.000 | 31.520.458.000 |
| 13 | BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PALEMBANG | 34.441.370.000 | 1.161.804.000 | 33.279.566.000 |
| 14 | BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDAR LAMPUNG | 30.737.799.000 | 1.179.416.000 | 29.558.383.000 |
| 15 | BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PONTIANAK | 31.122.027.000 | 1.109.414.000 | 30.012.613.000 |
| 16 | BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALANGKARAYA | 26.670.086.000 | 1.113.881.000 | 25.556.205.000 |
| 17 | BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANJARMASIN | 54.730.000.000 | 3.122.999.000 | 51.607.001.000 |
| 18 | BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN SAMARINDA | 46.598.474.000 | 2.566.339.000 | 44.032.135.000 |
| 19 | BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MANADO | 41.283.591.000 | 1.458.096.000 | 39.825.495.000 |
| 20 | BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PALU | 32.450.802.000 | 1.719.287.000 | 30.731.515.000 |
| 21 | BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MAKASSAR | 49.042.232.000 | 2.030.900.000 | 47.011.332.000 |
| 22 | BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN KENDARI | 22.120.409.000 | 769.168.000 | 21.351.241.000 |
| 23 | BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN AMBON | 24.282.165.000 | 873.699.000 | 23.408.466.000 |
| 24 | BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DENPASAR | 46.521.068.000 | 934.442.000 | 45.586.626.000 |
| 25 | BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MATARAM | 30.032.486.000 | 1.125.242.000 | 28.907.244.000 |
| 26 | BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN KUPANG | 31.860.052.000 | 1.261.453.000 | 30.598.599.000 |
| 27 | BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN JAYAPURA | 38.104.443.000 | 2.265.895.000 | 35.838.548.000 |
| 28 | BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BENGKULU | 30.586.486.000 | 1.075.536.000 | 29.510.950.000 |
| 29 | BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG | 32.663.811.000 | 1.131.331.000 | 31.532.480.000 |
| 30 | BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BATAM | 29.437.009.000 | 1.025.102.000 | 28.411.907.000 |
| 31 | LOKA POM DI KOTA SURAKARTA | 5.162.161.000 | 105.835.000 | 5.056.326.000 |
| 32 | LOKA POM DI KOTA TASIKMALAYA | 4.176.059.000 | 71.884.000 | 4.104.175.000 |
| 33 | LOKA POM DI KABUPATEN KEDIRI | 3.399.269.000 | 74.104.000 | 3.325.165.000 |
| 34 | BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKAL PINANG | 23.564.113.000 | 799.072.000 | 22.765.041.000 |
| 35 | LOKA POM DI KABUPATEN JEMBER | 3.357.774.000 | 80.753.000 | 3.277.021.000 |
| 36 | LOKA POM DI KABUPATEN BANYUMAS | 3.681.073.000 | 73.553.000 | 3.607.520.000 |
| 37 | LOKA POM DI KOTA PALOPO | 4.160.712.000 | 84.974.000 | 4.075.738.000 |
| 38 | LOKA POM DI KABUPATEN BOGOR | 4.157.868.000 | 60.190.000 | 4.097.678.000 |
| 39 | LOKA POM DI KABUPATEN TANGERANG | 4.160.806.000 | 78.468.000 | 4.082.338.000 |
| 40 | LOKA POM DI KOTA TARAKAN | 6.362.226.000 | 163.826.000 | 6.198.400.000 |
| 41 | LOKA POM DI KOTA DUMAI | 4.291.677.000 | 95.887.000 | 4.195.790.000 |
| 42 | LOKA POM DI KOTA BAUBAU | 4.315.943.000 | 83.494.000 | 4.232.449.000 |
| 43 | LOKA POM DI KOTA LUBUKLINGGAU | 3.367.178.000 | 55.399.000 | 3.311.779.000 |
| 44 | LOKA POM DI KABUPATEN MIMIKA | 3.751.058.000 | 81.593.000 | 3.669.465.000 |
| 45 | LOKA POM DI KABUPATEN ENDE | 4.536.486.000 | 96.884.000 | 4.439.602.000 |
| 46 | LOKA POM DI KABUPATEN KEPULAUAN TANIMBAR | 4.327.758.000 | 88.729.000 | 4.239.029.000 |
| 47 | BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI GORONTALO | 22.161.582.000 | 1.334.353.000 | 20.827.229.000 |
| 48 | BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANOKWARI | 27.529.064.000 | 1.149.261.000 | 26.379.803.000 |
| | **TOTAL SATKER DAERAH** | **1.249.861.532.000** | **43.941.204.000** | **1.205.920.328.000** |
| | **TOTAL SATKER PUSAT DAN DAERAH** | **2.034.185.860.000** | **91.200.000.000** | **1.942.985.860.000** |

MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor : S-584/MK.02/2021 06 Juli 2021
Sifat : Segera
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : *Refocusing* dan Realokasi Belanja Kementerian/Lembaga TA 2021

Yth. 1. Para Menteri Kabinet Kerja
2. Jaksa Agung RI
3. Kepala Kepolisian Negara RI
4. Para Kepala Lembaga Pemerintah Non Kementerian
5. Para Pimpinan Kesekretariatan Lembaga Negara

Menindaklanjuti Sidang Kabinet Paripurna tanggal 5 Juli 2021 dengan agenda *Refocusing* dan Realokasi APBN TA 2021 dalam rangka Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat, dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Mempertimbangkan perkembangan terkini kasus Covid-19, perlu dilakukan langkah strategis berupa ***refocusing*** **dan realokasi belanja K/L TA 2021** untuk mendanai penanganan Covid-19 dan dampak yang ditimbulkan serta dukungan anggaran perlindungan sosial kepada masyarakat.
2. Berkenaan dengan hal tersebut, Kementerian/Lembaga diminta kembali untuk melakukan *refocusing* dan realokasi belanja K/L TA 2021 dengan besaran sebagaimana tercantum **dalam lampiran I.**
3. Dalam melakukan *refocusing* dan realokasi belanja K/L agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
    a. Sumber dana *refocusing* berasal dari **Rupiah Murni (RM),**
    b. Jenis Belanja yang dapat dilakukan *refocusing* adalah **Belanja Barang dan Belanja Modal,**
    c. Belanja barang dan belanja modal yang dilakukan *refocusing* diutamakan **Belanja Non Operasional,**
    d. **Sumber *Refocusing* K/L berasal dari :**
        1) Sisa anggaran belanja per 30 Juni 2021 yang belum terserap, **di luar** alokasi Belanja Pegawai, Belanja Operasional, Anggaran Multiyears Contract (MYC), Penanganan Pandemi Covid-19 dan Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PC-PEN), serta penanganan bencana,
        2) Sisa anggaran belanja tersebut berasal dari**:** Belanja honorarium, perjalanan dinas, paket *meeting*, belanja jasa, bantuan kepada masyarakat/Pemda yang bukan arahan Presiden, pembangunan gedung kantor, pengadaan kendaraan dan peralatan/mesin, sisa dana lelang dan/atau swakelola, anggaran dari kegiatan yang belum dikontrakkan atau yang tidak memungkinkan untuk dilaksanakan, serta kegiatan yang tidak mendesak/dapat ditunda/dibatalkan.

MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

4. Berdasarkan *refocusing* belanja K/L sebagaimana tercantum dalam Lampiran I dan dengan memperhatikan ketentuan pada angka 3 di atas, Kementerian/Lembaga menyampaikan rekapitulasi *refocusing* belanja menurut Program dengan format sebagaimana dalam **Lampiran II, paling lambat tanggal 12 Juli 2021.**
5. Selanjutnya, berdasarkan rekapitulasi *refocusing* belanja K/L pada angka 4, Kementerian/Lembaga diminta untuk segera menyampaikan usul revisi anggaran dalam rangka *refocusing* belanja TA 2021 kepada Kementerian Keuangan c.q. Direktorat Jenderal Anggaran (DJA), sesuai ketentuan dalam PMK Nomor: 208/PMK.02/2020 tentang Tata Cara Revisi Anggaran TA 2021, **paling lambat tanggal 19 Juli 2021.**
6. Dalam hal sampai dengan tanggal 19 Juli 2021, usul revisi anggaran tidak disampaikan, maka akan dilakukan **pemblokiran anggaran oleh Kementerian Keuangan**.
7. Seluruh proses revisi anggaran dalam rangka refocusing dan realokasi belanja K/L TA 2021 dilaksanakan secara transparan, akuntabel dan bertanggung jawab, serta terhindar dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya, diucapkan terima kasih.

Menteri Keuangan

Ditandatangani secara elektronik
Sri Mulyani Indrawati

Tembusan:
1. Presiden Republik Indonesia
2. Wakil Presiden Republik Indonesia
3. Direktur Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan.
4. Direktur Jenderal Perbendaharaan

Gedung Juanda I Lantai 3, Jalan DR. Wahidin Raya Nomor 1 Jakarta 10710, Kotak Pos 21
Telepon (021) 3449230, Faksimile (021) 3453710, website www.kemenkeu.go.id

Lampiran I Surat Menteri Keuangan
tentang Refocusing dan Realokasi Belanja
K/L TA 2021

MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

# REFOCUSING DAN REALOKASI BELANJA K/L TA 2021

**BAGIAN ANGGARAN : 063**

**KEMENTERIAN/LEMBAGA : BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

(Dalam Ribu Rupiah)

| RUPIAH MURNI (RM) | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| PAGU APBN AKTUAL 2021 | REALISASI S.D 30 JUNI 2021 | SISA ANGGARAN | ALOKASI ANGGARAN YANG HARUS DI*SECURE* | | | *REFOCUSING* BELANJA K/L TAHAP III |
| | | | KEBUTUHAN OPERASIONAL DAN DUKUNGAN OPERASIONAL s.d. 31 DESEMBER 2021 | KEBUTUHAN NON OPERASIONAL YANG SANGAT PENTING DAN DAN TIDAK DAPAT DITUNDA (a.l. PROGRAM PEN DAN ALOKASI MYC) | TOTAL | |
| 1 | 2 | 3 (2-1) | 4 | 5 | 6 (4+5) | 7(3-6) |
| 1.941.495.647 | 691.568.995 | 1.249.926.652 | 430.115.455 | 728.611.197 | 1.158.726.652 | 91.200.000 |

Lampiran II Surat Menteri Keuangan
Tentang Refocusing dan Realokasi Belanja K/L TA 2021

# FORM REKAPITULASI REFOCUSING DAN REALOKASI BELANJA K/L TA 2021 MENURUT PROGRAM

**BAGIAN ANGGARAN : 063**
**KEMENTERIAN/LEMBAGA : BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

(dalam ribu rupiah)

| KODE PROGRAM | URAIAN PROGRAM | RUPIAH MURNI (RM) | | |
|---|---|---|---|---|
| | | PAGU AKTUAL APBN 2021 | REFOCUSING TAHAP III*) | PAGU SETELAH REFOCUSING DAN REALOKASI |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5=3-4 |
| 063.DR | Program Pengawasan Obat dan Makanan | 855.889.563 | | |
| 063.WA | Program Dukungan Manajemen | 1.085.606.084 | | |
| | **Jumlah** | **1.941.495.647** | **91.200.000** | **1.850.295.647** |

***) Kolom 4 agar diisi penghematan Rupiah Murni masing-masing Program***

BADAN POM

# BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Jl. Percetakan Negara No. 23 Jakarta Pusat 10560 Indonesia
Telp. (021) 4244691, 4209221, 4263333, 4244755, 4241781, 4244819, Fax : 4245139
Email : halobpom@pom.go.id ; Website : www.pom.go.id

Nomor : B-PR.03.01.2.21.07.21.355 Jakarta, 25 Juli 2021
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : Penyampaian Data Penghematan Anggaran TA 2021

Yth. :
1. Para Pejabat Pimpinan Tinggi Madya di lingkungan BPOM
2. Para Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama di lingkungan BPOM
3. Para Kepala UPT BPOM di seluruh Indonesia

di tempat

Sehubungan dengan telah dikeluarkannya Surat Menteri Keuangan Nomor S-629/MK.02/2021 tanggal 20 Juli 2021 tentang *Refocusing* dan Realokasi Belanja Kementerian/Lembaga TA 2021 Tahap IV dalam rangka penanganan kesehatan dan perlindungan sosial kepada masyarakat sebagai dampak pelaksanaan PPKM Darurat, bersama ini kami harapkan seluruh unit kerja di lingkungan BPOM baik di Pusat dan UPT BPOM agar dapat melakukan pemotongan anggaran tahun 2021 sesuai dengan besaran yang telah ditetapkan untuk masing-masing unit kerja (terlampir).

Pemotongan anggaran dapat dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :
1. Sisa anggaran belanja per 19 Juli 2021 yang belum terserap, di luar alokasi Penanganan Pandemi Covid-19 dan Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PCPEN), serta penanganan bencana
2. Sumber dana penghematan berasal dari Rupiah Murni (RM)
3. Belanja non operasional yang rencana pelaksanaan kegiatan dan rencana penarikan dananya terdapat di TW 3 dan asumsi kegiatan yang tidak terserap sampai TW 4 :
   - Pembayaran honorarium tim pelaksana kegiatan (OB/OK)
   - Belanja Bahan ATK, konsumsi rapat, seminar kit dll
   - Perjalanan dinas (Dalam dan Luar Kota) termasuk perjalanan dinas luar negeri
   - Paket meeting pertemuan (Dalam dan Luar Kota)
   - Belanja barang untuk persediaan barang konsumsi
   - Belanja jasa lainnya dan Jasa Konsultan

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Jl. Percetakan Negara No. 23 Jakarta Pusat 10560 Indonesia
Telp. (021) 4244691, 4209221, 4263333, 4244755, 4241781, 4244819, Fax : 4245139
Email : halobpom@pom.go.id ; Website : www.pom.go.id

4. Sisa dana lelang dan/atau swakelola dari belanja barang dan modal;
5. Belanja modal (pengadaan kendaraan dan peralatan/mesin ) yang pengadaannya dapat ditunda ke tahun berikutnya utamanya yang belum dilakukan perjanjian kontrak.
6. Kegiatan yang tidak mendesak/dapat ditunda/dibatalkan dan kegiatan yang telah dikontrakan tetapi pelaksanaannya harus ditunda ke Tahun Anggaran berikutnya,
7. Proyeksi sisa belanja operasional pada akhir tahun yang tidak akan terserap.
8. Sebagai alternatif terakhir dapat dilakukan penyesuaian secara proporsional terhadap anggaran dan target Prioritas Nasional.

Penghematan dilakukan melalui mekanisme pemotongan anggaran (*delete*) pada aplikasi SAKTI masing-masing Satuan Kerja (Satker). Usulan efisiensi melalui SAKTI, dilengkapi data dukung berupa:

1. Surat penyampaian usul revisi dari KPA;
2. Matriks semula menjadi perubahan revisi yang dilakukan (sampai dengan level detail);
3. Matriks semula menjadi form 1 dan 2 aplikasi SAKTI yang ditandatangani KPA;
4. RKA Satker aplikasi SAKTI yang ditandatangani KPA; dan
5. Surat pernyataan dan tanggung jawab dari KPA yang formatnya sesuai dengan Peraturan Dirjen Anggaran Nomor PER-2/AG/2020 tentang Petunjuk Teknis Percepatan Penyelesaian Usulan Revisi Anggaran yang Menjadi Kewenangan Direktorat Jenderal Anggaran Tahun Anggaran 2020.

Usulan agar dapat disampaikan sebagaimana matriks terlampir selambat-lambatnya hari **Rabu, 28 Juli 2021** melalui https://sites.google.com/view/penganggaranbadanpom/ pada menu Usulan Revisi Anggaran TA 2021.

Demikian disampaikan untuk dapat dilaksanakan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Sekretaris Utama,

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN ★ REPUBLIK INDONESIA ★ BADAN POM

Dra. Elin Herlina, Apt. MP.

Tembusan Yth. :
Kepala Badan POM RI (sebagai laporan)

# ALOKASI PEMOTONGAN APBN-P TAHAP IV TAHUN ANGGARAN 2021

| NO | SATUAN KERJA | PAGU DIPA APBNP TAHAP III | PENGHEMATAN APBN-P TAHAP IV | TOTAL PAGU (SETELAH PENGHEMATAN) |
|---|---|---|---|---|
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5 = (3-4)* |
| | | | | |
| 1 | DEPUTI BIDANG PENGAWASAN OBAT, NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, PREKURSOR DAN ZAT ADIKTIF | 37.508.120.000 | 2.387.350.000 | 35.120.770.000 |
| | | | | |
| 2 | DEPUTI BIDANG PENGAWASAN OBAT TRADISIONAL, SUPLEMEN KESEHATAN, DAN KOSMETIK | 37.717.264.000 | 3.358.000.000 | 34.359.264.000 |
| | | | | |
| 3 | DEPUTI BIDANG PENGAWASAN PANGAN OLAHAN | 46.470.292.000 | 3.897.000.000 | 42.573.292.000 |
| | | | | |
| 4 | DEPUTI BIDANG PENINDAKAN | 27.006.273.000 | 2.275.000.000 | 24.731.273.000 |
| | | | | |
| 5 | INSPEKTORAT UTAMA | 21.192.728.000 | 1.097.000.000 | 20.095.728.000 |
| | | | | |
| 6 | SEKRETARIAT UTAMA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN | 362.609.536.000 | 23.500.000.000 | 339.109.536.000 |
| | | | | |
| 7 | PUSAT PENGEMBANGAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN NASIONAL | 98.911.119.000 | 9.905.000.000 | 89.006.119.000 |
| | | | | |
| 8 | PUSAT RISET DAN KAJIAN OBAT DAN MAKANAN | 18.211.638.000 | 1.665.000.000 | 16.546.638.000 |
| | | | | |
| 9 | PUSAT DATA DAN INFORMASI OBAT DAN MAKANAN | 43.488.220.000 | 4.095.000.000 | 39.393.220.000 |
| | | | | |
| 10 | PUSAT PENGEMBANGAN SDM PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN | 44.780.200.000 | 3.548.995.000 | 41.231.205.000 |
| | | | | |
| | TOTAL SATKER PUSAT | 737.895.390.000 | 55.728.345.000 | 682.167.045.000 |
| 1 | BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN SOFIFI | 14.325.516.000 | 867.690.000 | 13.457.826.000 |
| 2 | BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MAMUJU | 19.414.583.000 | 1.250.000.000 | 18.164.583.000 |
| 3 | BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN JAKARTA | 44.499.556.000 | 2.882.858.000 | 41.616.698.000 |
| 4 | BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG | 53.558.769.000 | 3.068.000.000 | 50.490.769.000 |
| 5 | BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN SEMARANG | 49.284.983.000 | 2.825.000.000 | 46.459.983.000 |
| 6 | BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN YOGYAKARTA | 37.641.882.000 | 2.331.925.000 | 35.309.957.000 |
| 7 | BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN SURABAYA | 48.356.819.000 | 2.565.000.000 | 45.791.819.000 |
| 8 | BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDA ACEH | 37.458.626.000 | 2.677.000.000 | 34.781.626.000 |
| 9 | BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MEDAN | 51.536.724.000 | 2.775.000.000 | 48.761.724.000 |
| 10 | BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PADANG | 43.747.152.000 | 2.685.000.000 | 41.062.152.000 |
| 11 | BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PEKAN BARU | 35.323.927.000 | 2.535.000.000 | 32.788.927.000 |
| 12 | BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN JAMBI | 31.520.458.000 | 3.334.547.000 | 28.185.911.000 |
| 13 | BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PALEMBANG | 33.279.566.000 | 1.507.438.000 | 31.772.128.000 |
| 14 | BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDAR LAMPUNG | 29.558.383.000 | 2.229.713.000 | 27.328.670.000 |
| 15 | BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PONTIANAK | 30.012.613.000 | 2.129.267.000 | 27.883.346.000 |
| 16 | BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALANGKARAYA | 25.556.205.000 | 1.950.000.000 | 23.606.205.000 |
| 17 | BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANJARMASIN | 51.383.622.000 | 4.026.680.000 | 47.356.942.000 |
| 18 | BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN SAMARINDA | 44.032.135.000 | 3.000.384.000 | 41.031.751.000 |
| 19 | BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MANADO | 39.825.495.000 | 2.707.000.000 | 37.118.495.000 |
| 20 | BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PALU | 30.731.515.000 | 2.611.653.000 | 28.119.862.000 |
| 21 | BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MAKASSAR | 47.011.332.000 | 3.920.129.000 | 43.091.203.000 |
| 22 | BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN KENDARI | 21.351.241.000 | 1.225.000.000 | 20.126.241.000 |
| 23 | BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN AMBON | 23.408.466.000 | 1.457.000.000 | 21.951.466.000 |
| 24 | BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DENPASAR | 45.586.626.000 | 1.950.000.000 | 43.636.626.000 |
| 25 | BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MATARAM | 28.907.244.000 | 1.902.218.000 | 27.005.026.000 |
| 26 | BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN KUPANG | 30.598.599.000 | 2.678.810.000 | 27.919.789.000 |

| NO | SATUAN KERJA | PAGU DIPA APBNP TAHAP III | PENGHEMATAN APBN-P TAHAP IV | TOTAL PAGU (SETELAH PENGHEMATAN) |
|---|---|---|---|---|
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5 = (3-4)* |
| 27 | BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN JAYAPURA | 35.838.548.000 | 3.395.000.000 | 32.443.548.000 |
| 28 | BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BENGKULU | 29.510.950.000 | 2.000.000.000 | 27.510.950.000 |
| 29 | BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG | 31.532.480.000 | 1.935.000.000 | 29.597.480.000 |
| 30 | BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BATAM | 28.411.907.000 | 2.431.000.000 | 25.980.907.000 |
| 31 | LOKA POM DI KOTA SURAKARTA | 5.056.326.000 | 259.714.000 | 4.796.612.000 |
| 32 | LOKA POM DI KOTA TASIKMALAYA | 4.104.175.000 | 227.000.000 | 3.877.175.000 |
| 33 | LOKA POM DI KABUPATEN KEDIRI | 3.325.165.000 | 160.000.000 | 3.165.165.000 |
| 34 | BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKAL PINANG | 22.765.041.000 | 2.000.000.000 | 20.765.041.000 |
| 35 | LOKA POM DI KABUPATEN JEMBER | 3.277.021.000 | 180.000.000 | 3.097.021.000 |
| 36 | LOKA POM DI KABUPATEN BANYUMAS | 3.607.520.000 | 150.000.000 | 3.457.520.000 |
| 37 | LOKA POM DI KOTA PALOPO | 4.075.738.000 | 270.000.000 | 3.805.738.000 |
| 38 | LOKA POM DI KABUPATEN BOGOR | 4.097.678.000 | 235.000.000 | 3.862.678.000 |
| 39 | LOKA POM DI KABUPATEN TANGERANG | 4.082.338.000 | 210.362.000 | 3.871.976.000 |
| 40 | LOKA POM DI KOTA TARAKAN | 6.198.400.000 | 447.000.000 | 5.751.400.000 |
| 41 | LOKA POM DI KOTA DUMAI | 4.195.790.000 | 335.097.000 | 3.860.693.000 |
| 42 | LOKA POM DI KOTA BAUBAU | 4.232.449.000 | 255.293.000 | 3.977.156.000 |
| 43 | LOKA POM DI KOTA LUBUKLINGGAU | 3.311.779.000 | 208.365.000 | 3.103.414.000 |
| 44 | LOKA POM DI KABUPATEN MIMIKA | 3.669.465.000 | 248.694.000 | 3.420.771.000 |
| 45 | LOKA POM DI KABUPATEN ENDE | 4.439.602.000 | 320.373.000 | 4.119.229.000 |
| 46 | LOKA POM DI KABUPATEN KEPULAUAN TANIMBAR | 4.239.029.000 | 362.234.000 | 3.876.795.000 |
| 47 | BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI GORONTALO | 20.827.229.000 | 2.105.172.000 | 18.722.057.000 |
| 48 | BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANOKWARI | 26.379.803.000 | 2.300.000.000 | 24.079.803.000 |
| | **TOTAL SATKER DAERAH** | **1.205.090.470.000** | **83.127.616.000** | **1.121.962.854.000** |
| | **TOTAL SATKER PUSAT DAN DAERAH** | **1.942.985.860.000** | **138.855.961.000** | **1.804.129.899.000** |

MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor : S-629/MK.02/2021 20 Juli 2021
Sifat : Segera
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Refocusing dan Realokasi Belanja Kementerian/Lembaga TA 2021 Tahap IV

Yth. 1. Para Menteri Kabinet Kerja
2. Jaksa Agung RI
3. Kepala Kepolisian Negara RI
4. Para Kepala Lembaga Pemerintah Non Kementerian
5. Para Pimpinan Kesekretariatan Lembaga Negara

Menindaklanjuti Rapat Terbatas Kabinet tanggal 19 Juli 2021 dengan agenda Penanganan Pandemi Covid-19 (Evaluasi PPKM Darurat), dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Dalam rangka penanganan kesehatan dan perlindungan sosial kepada masyarakat sebagai dampak pelaksanaan PPKM Darurat, masih dibutuhkan tambahan anggaran sebesar Rp55,21 T dalam skema PEN yang antara lain dipenuhi dari *refocusing* dan realokasi kembali belanja K/L TA 2021.
2. Berkenaan dengan hal tersebut, Kementerian/Lembaga diminta untuk melakukan ***refocusing* dan realokasi belanja K/L TA 2021 tahap IV** dengan besaran sebagaimana **dalam lampiran I.**
3. Dalam melakukan *refocusing* dan realokasi belanja K/L tahap IV agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
   a. Sumber *refocusing* belanja berasal dari **Rupiah Murni (RM)**.
   b. Jenis Belanja yang dapat dilakukan *refocusing* adalah **Belanja Barang, Belanja Modal, dan Belanja Pegawai.**
   c. Belanja barang, belanja modal, dan belanja pegawai yang dilakukan *refocusing* berasal dari **Belanja Operasional dan Belanja Non Operasional.**
   d. **Kriteria Refocusing K/L**
      1) Sisa anggaran belanja K/L per 19 Juli 2021 yang belum terserap **di luar Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN)**, tetapi dapat meliputi alokasi Program Prioritas Nasional dan Anggaran Multiyears Contract (MYC) yang dapat direkomposisi/diluncurkan ke Tahun Anggaran berikutnya.
      2) Sisa anggaran Anggaran belanja K/L per 19 Juli 2021 untuk Kegiatan single year TA 2021 yang belum dapat dilaksanakan/belum selesai dapat direlaksasi menjadi Multiyears Contract (MYC).

MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

3) Sisa anggaran belanja tersebut berasal dari: Belanja honorarium, perjalanan dinas, paket meeting, belanja jasa, bantuan kepada masyarakat/Pemda yang bukan arahan Presiden, pembangunan gedung kantor, pengadaan kendaraan dan peralatan/mesin, sisa dana lelang dan/atau swakelola, anggaran dari kegiatan yang belum dikontrakan dan tidak memungkinkan untuk dilaksanakan, kegiatan yang tidak mendesak/dapat ditunda/dibatalkan dan kegiatan yang telah dikontrakan tetapi pelaksanaannya harus ditunda ke Tahun Anggaran berikutnya, serta proyeksi sisa belanja pegawai dan belanja operasional pada akhir tahun yang tidak akan terserap.

e. Dalam hal pelaksanaan *refocusing* belanja K/L tahap IV berdampak kepada perikatan pihak ketiga dalam pengadaan barang dan jasa, para pihak agar melakukan langkah-langkah (a.l adendum kontrak untuk proyek yang ditunda/diluncurkan ke tahun depan) sesuai kondisi kahar pada Pasal 55 Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang dan Jasa.

4. Berdasarkan *refocusing* belanja K/L sebagaimana tercantum dalam Lampiran I dengan memperhatikan ketentuan pada angka 3 di atas, Kementerian/Lembaga menyampaikan rekapitulasi *refocusing* belanja menurut Program dengan format sebagaimana dalam **Lampiran II, paling lambat tanggal 26 Juli 2021.**

5. Selanjutnya, berdasarkan rekapitulasi *refocusing* belanja K/L pada angka 4, Kementerian/Lembaga diminta untuk segera menyampaikan usul revisi anggaran dalam rangka *refocusing* belanja TA 2021 kepada Kementerian Keuangan c.q. Direktorat Jenderal Anggaran (DJA), sesuai ketentuan dalam PMK Nomor: 208/PMK.02/2020 tentang Tata Cara Revisi Anggaran TA 2021, **paling lambat tanggal 2 Agustus 2021.**

6. Dalam hal sampai dengan tanggal 2 Agustus 2021, usul revisi anggaran tidak disampaikan, maka akan dilakukan **pemblokiran anggaran oleh Kementerian Keuangan**.

7. Dapat kami informasikan, bagi Kementerian/Lembaga yang belum menyampaikan usul revisi anggaran dalam rangka refocusing belanja K/L Tahap III sesuai surat Menteri Keuangan nomor S-584/MK.02/2021 tanggal 6 Juli 2021, mohon untuk melakukan percepatan agar refocusing belanja K/L tersebut dapat diselesaikan tepat waktu.

8. Seluruh proses revisi anggaran dalam rangka *refocusing* belanja K/L TA 2021 dilaksanakan secara transparan, akuntabel dan bertanggung jawab, serta terhindar dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya, diucapkan terima kasih.

Menteri Keuangan

Ditandatangani secara elektronik
Sri Mulyani Indrawati

MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

Tembusan:

1. Presiden Republik Indonesia
2. Wakil Presiden Republik Indonesia
3. Pimpinan DPR RI
4. Ketua Badan Anggaran DPR RI
5. Ketua Komisi I s.d XI DPR RI
6. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian
7. Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi
8. Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
9. Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan RI;
10. Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional dan Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
11. Direktur Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan.
12. Direktur Jenderal Perbendaharaan

Gedung Juanda I Lantai 3, Jalan DR. Wahidin Raya Nomor 1 Jakarta 10710, Kotak Pos 21
Telepon (021) 3449230, Faksimile (021) 3453710, website www.kemenkeu.go.id

Lampiran II Surat Menteri Keuangan
Tentang Refocusing dan Realokasi Belanja K/L TA 2021 Tahap IV

# FORM REKAPITULASI REFOCUSING DAN REALOKASI BELANJA K/L TA 2021 TAHAP IV MENURUT PROGRAM

**BAGIAN ANGGARAN : 063**
**KEMENTERIAN/LEMBAGA : BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

(dalam ribu rupiah)

| KODE PROGRAM | URAIAN PROGRAM | REFOCUSING TAHAP IV*) |
|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 |
| 063.DR | Program Pengawasan Obat dan Makanan | |
| 063.WA | Program Dukungan Manajemen | |
| | **Jumlah** | **138.855.961** |

***) Agar diisi penghematan Rupiah Murni masing-masing Program***

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Jl. Percetakan Negara No. 23 Jakarta Pusat 10560 Indonesia
Telp. (021) 4244691, 4209221, 4263333, 4244755, 4241781, 4244819, Fax : 4245139
Email : halobpom@pom.go.id ; Website : www.pom.go.id

Yth.
1. Pejabat Pimpinan Tinggi Madya di lingkungan Badan POM
2. Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama di lingkungan Badan POM
3. Kepala Balai Besar/Balai POM di seluruh Indonesia
4. Kepala Loka POM di seluruh Indonesia

**SURAT EDARAN**
NOMOR: KP.09.03.2.24.07.21.13
TENTANG
**PENYESUAIAN SISTEM KERJA DALAM PEMBERLAKUAN PEMBATASAN KEGIATAN MASYARAKAT DARURAT *CORONA VIRUS DISEASE* (COVID-19) DI LINGKUNGAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

## A. UMUM

Menindaklanjuti penetapan Pemerintah terkait Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat *Corona Virus Disease Tahun 2019 (Covid-19)* dan sebagai acuan untuk melakukan langkah- langkah antisipasi penyebaran COVID-19 di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

## B. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Mencegah, mengurangi penyebaran, dan memberikan perlindungan atas kesehatan dan keselamatan bagi pegawai Badan Pengawas Obat dan Makanan dari risiko terpapar COVID-19;
2. Mengantisipasi peningkatan kasus positif COVID-19 di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan;
3. Memastikan pelaksanaan tugas dan fungsi serta layanan publik Badan Pengawas Obat dan Makanan tetap berjalan secara efektif dan efisien.

## C. RUANG LINGKUP

Surat Edaran ini mengatur penyesuaian system kerja pegawai dalam Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Darurat *Corona Virus Disease 2019* di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

**D. DASAR**

1. Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
4. Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19);
5. Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) Sebagai Bencana Nasional;
6. Keputusan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 13A tahun 2020 tentang Perpanjangan Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona di Indonesia;
7. Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 58 Tahun 2020 tentang Sistem Kerja Pegawai Aparatur Sipil Negara Dalam Tatanan Normal Baru;
8. Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 67 Tahun 2020 tanggal 04 September 2021 tentang Perubahan Atas Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 58 Tahun 2020 Tentang Sistem Kerja Pegawai Aparatur Sipil Negara Dalam Tatanan Normal Baru;
9. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 15 tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Darurat *Corona Virus Desease* 2019 Wilayah Jawa Bali;
10. Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2021 tanggal 02 Juli 2021 tentang Penyesuaian Sistem Kerja Pegawai Aparatur Sipil Negara Pada Masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Darurat *Corona Virus Desease* 2019 (Covid-19) Wilayah Jawa Bali;
11. Surat Himbauan Nomor HK.02.02.2.24.03.20.12 tanggal 6 Maret 2020 perihal Upaya Pencegahan Penularan *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan;

12. Surat Edaran Plt. Sekretaris Utama Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor KP.11.01.2.24.03.20.21 tanggal 17 Maret 2020 tentang Penyesuaian Sistem Kerja Aparatur Sipil Negara Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) di lingkungan Badan Pengawas Obat Dan Makanan;
13. Surat Edaran plt. Sekretaris Utama Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor KP.11.01.2.25.03.20.25 Tahun 2020 tanggal 22 Maret 2020 Tentang Penyesuaian Sistem Kerja Aparatur Sipil Negara (ASN) Di Lingkungan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Dalam Upaya Kewaspadaan Dan Pencegahan Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19);
14. Surat Edaran Plt. Sekretaris Utama Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor KP.11.01.2.24.4.20.38 tanggal 12 April 2020 tentang Penyesuaian Sistem Kerja Dalam Rangka Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan pembatasan kegiatan bepergian ke luar daerah dan/atau kegiatan mudik dan/atau cuti bagi Aparatur Sipil Negara Badan Pengawas Obat Dan Makanan Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19);
15. Surat Edaran Plt. Sekretaris Utama Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor P.11.01.2.24.05.20.47 Tahun 2020 tanggal 13 Mei 2020 tentang Perubahan Ketiga Atas Surat Edaran Plt Sekretaris Utama Nomor : KP.11.01.2.25.03.20.25 Tentang Penyesuaian Sistem Kerja Aparatur Sipil Negara (ASN) Di Lingkungan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Dalam Upaya Kewaspadaan Dan Pencegahan Penyebaran *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19);
16. Surat Edaran Plt. Sekretaris Utama Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor KP.11.01.2.24.05.20.50 Tahun 2020 tanggal 29 Mei 2020 Tentang Perubahan Keempat Atas Surat Edaran Plt Sekretaris Utama Nomor KP.11.01.2.25.03.20.25 Tentang Penyesuaian Sistem Kerja Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Dalam Upaya Kewaspadaan Dan Pencegahan Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) Dalam Rangka Mempersiapkan Diri Dalam Tatanan Era New Normal;
17. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.1.2.06.20.182 Tahun 2020 tanggal 3

Juni 2020 tentang Penerapan Sistem Kerja dalam Tatanan Normal Baru di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan;

18. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.1.2.06.20.220 Tahun 2020 tanggal 17 Juni 2020 tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.1.2.06.20.182 Tahun 2020 tentang Penerapan Sistem Kerja dalam Tatanan Normal Baru di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan;
19. Surat Edaran Plt. Sekretaris Utama Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor KP.11.01.2.24.07.20.67 tanggal 25 Juli 2020 tentang Mekanisme Penanganan Kasus COVID-19 di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan;
20. Surat Edaran Plt. Sekretaris Utama Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor KP.11.01.2.24.09.20.547 tanggal 6 September 2020 tentang Penegakan Protokol Kesehatan dalam Upaya Pencegahan Penyebaran COVID-19;
21. Surat Edaran Plt. Sekretaris Utama Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor KP.11.02.2.24.09.20.34 tanggal 16 September 2020 tentang Penyesuaian Sistem Kerja di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan;
22. Surat Edaran Sekretaris Utama Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor KP.11.02.2.24.12.20.761 tanggal 21 Desember 2020 tentang Pengendalian dan Pencegahan COVID-19 Bagi Pegawai Pada Masa Libur Hari Raya Natal dan Tahun Baru 2021;
23. Surat Edaran Sekretaris Utama Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor KP.09.03.2.24.06.21.21 tanggal 23 Juni 2021 tentang Penegasan Kembali Penyesuaian Sistem Kerja dan Pelaksanaan Protokol Kesehatan di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan untuk Mengatasi Penyebaran Corona Virus Disease (Covid 19)

**E. ISI**

1. Terhitung mulai tanggal **3 Juli 2021 sampai dengan 20 Juli 2021**, sistem kerja di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan sesuai kebijakan PPKM Darurat *Corona Virus Disease 2019* adalah sebagai berikut:
   a. Semua pegawai di unit kerja pusat serta pegawai di

unit pelaksana teknis di Pulau Jawa dan Bali melaksanakan pekerjaan secara penuh dari rumah (WFH 100%);

b. Dikecualikan dari ketentuan pada huruf a di atas, untuk:
   - unit pelayanan pengujian specimen Covid-19 dan klinik kesehatan melaksanakan tugas kedinasan di kantor (*work from office/ WFO*) 100% (seratus persen) dengan penerapan protokol kesehatan secara lebih ketat;
   - unit layanan pengujian produk biologi, petugas keamanan (satpam), petugas kebersihan, dan teknisi melaksanakan tugas kedinasan di kantor (*work from office/ WFO*) **paling banyak 25%** (dua puluh lima persen) dengan penerapan protokol kesehatan secara lebih ketat;

c. Bagi pegawai yang bekerja di unit pelaksana teknis di luar Pulau Jawa dan Bali, pelaksanaan tugas kedinasan dari kantor tetap mengacu pada ketentuan Surat Edaran Sekretaris Utama Nomor KP.09.03.2.24.06.21.21 tanggal 23 Juni 2021.

2. Dalam hal terdapat alasan penting dan mendesak yang memerlukan kehadiran pejabat/pegawai di kantor, Pejabat Pembina Kepegawaian akan menetapkan jumlah minimum pejabat/pegawai yang hadir di kantor dan selanjutnya pimpinan unit kerja menugaskan pejabat/pegawai dimaksud, untuk hadir di kantor;
3. Untuk kegiatan rapat, seminar dan pertemuan lainnya dilakukan secara *online*. Dikecualikan untuk pertemuan yang sifatnya penting, mendesak dan terbatas, dapat dilakukan pertemuan tatap muka (*offline*/di luar jaringan) dengan jumlah peserta terbatas dan penerapan protokol kesehatan secara lebih ketat;
4. Pimpinan Unit Kerja melakukan monitoring kehadiran dan kinerja termasuk pencapaian target dan sasaran kinerja dari seluruh pegawainya dan melaporkannya secara berkala secara berjenjang;
5. Pimpinan Unit Kerja agar mengawasi kondisi kesehatan dan keselamatan pegawai selama menjalankan tugas kedinasan di kantor (*work from office/ WFO*) dan tugas kedinasan dari rumah (*work from home/ WFH*);
6. Terhadap pegawai yang melaksanakan tugas kedinasan

dari rumah (*work from home/ WFH*) agar dimonitor secara ketat dan tidak keluar rumah (kecuali untuk kepentingan yang sangat mendesak);

7. Pegawai yang melaksanakan WFH wajib melakukan presensi *online* (e-presensi) dengan titik lokasi koordinat dari tempat tinggal setiap harinya, termasuk hari Sabtu dan Minggu serta hari libur nasional;
8. Pegawai dilarang melakukan kegiatan bepergian ke luar daerah selama hari kerja, hari libur (Sabtu dan Minggu), dan hari libur nasional Tahun 2021;
9. Pegawai dilarang mengajukan cuti selama hari kerja, dan hari libur nasional Tahun 2021, dikecualikan untuk cuti melahirkan, cuti sakit dan cuti alasan penting. Pemberian cuti tersebut dilaksanakan secara ketat oleh Pimpinan Unit Kerja masing-masing dengan memperhatikan ketentuan dan persyaratan sebagaimana ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020;
10. Untuk kegiatan perjalanan dinas keluar daerah dilaksanakan secara terbatas dan hanya diperbolehkan untuk kegiatan yang sifatnya penting dengan persetujuan dari Pejabat Pimpinan Tinggi Madya serta memperhatikan peta zonasi risiko penyebaran Covid-19 yang ditetapkan oleh Satuan Tugas Penanganan Covid-19, peraturan dan/atau kebijakan mengenai pembatasan keluar dan masuk orang yang ditetapkan oleh pemerintah daerah setempat, kriteria persyaratan dan protokol perjalanan yang ditetapkan oleh Kementerian Perhubungan dan protokol kesehatan yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan;
11. Pimpinan Unit Kerja agar selalu memantau pegawainya yang terpapar Covid-19 dan memberikan bantuan baik secara moril dan materiil selama dalam perawatan untuk upaya pemulihan kesehatannya serta melaporkan kepada Satuan Tugas Covid-19 Badan Pengawas Obat dan Makanan;
12. Tempat ibadah (Masjid, Mushola, Gereja, Pura, Vihara dan Klenteng serta tempat umum lainnya yang

difungsikan sebagai tempat ibadah) ditutup sementara. Oleh karena itu, pegawai agar melaksanakan kegiatan keagamaan di tempat tinggalnya masing-masing;

13. Pegawai wajib menerapkan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat melalui Pola Hidup Bersih dan Sehat sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/328/2020 tentang Panduan Pencegahan dan Pengendalian *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) di Tempat Kerja Perkantoran dan lndustri dalam Mendukung Keberlangsungan Usaha pada Situasi Pandemi;
14. Surat Edaran ini berlaku sampai dengan ditetapkannya kebijakan lebih lanjut.

Demikian disampaikan, untuk menjadi perhatian dan dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Dikeluarkan di: Jakarta
Pada Tanggal : 2 Juli 2021
Sekretaris Utama

Dra. Elin Herlina, Apt., MP

Tembusan Yth.:
Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan (sebagai laporan).

BADAN POM

# BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Jl. Percetakan Negara No. 23 Jakarta Pusat 10560 Indonesia
Telp. (021) 4244691, 4209221, 4263333, 4244755, 4241781, 4244819, Fax : 4245139
Email : halobpom@pom.go.id ; Website : www.pom.go.id

Nomor : KP.11.01.24.241.07.21.15 Jakarta, 20 Juli 2021
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Perpanjangan Penyesuaian Sistem Kerja pada Daerah PPKM Darurat

Kepada Yth.
1. Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama
2. Kepala Balai Besar/Balai POM
3. Kepala Loka POM

di –
tempat

Berdasarkan Pengumuman Resmi Pemerintah yang disampaikan secara langsung oleh Presiden Republik Indonesia pada tanggal 20 Juli 2021 tentang Perpanjangan Penerapan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat, maka bersama ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Pemerintah menetapkan Perpanjangan PPKM Darurat dari tanggal **21- 25 Juli 2021** untuk Daerah di Pulau Jawa dan Bali, ditambah 15 Kabupaten/Kota di luar Jawa - Bali yakni Kota Tanjungpinang, Kota Singkawang, Kota Padang Panjang, Kota Balikpapan, Kota Bandar Lampung, Kota Pontianak, Kabupaten Manokwari, Kota Sorong, Kota Batam, Kota Bontang, Kota Bukittinggi, Kabupaten Berau, Kota Padang, Kota Mataram, dan Kota Medan;
2. Semua pegawai di Unit Pusat dan Unit Pelaksana Teknis Badan Pengawas Obat dan Makanan sebagaimana tersebut angka 1, menerapkan sistem kerja sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Sekretaris Utama Nomor KP.09.03.2.24.07.21.13 tanggal 2 Juli 2021 tentang Penyesuaian Sistem Kerja dalam Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat *Corona Virus Disease* 19 (Covid-19) di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan ;
3. Pimpinan unit kerja untuk segera menyebarluaskan informasi ini keseluruh pegawai yang ada diunit kerjanya, melakukan monitoring terhadap pelaksanaan kinerja pegawai yang bekerja dari rumah (WFH) dan memberikan perhatian, bantuan baik moril dan materil, apabila terdapat pegawai di unit kerjanya yang terpapar covid 19 serta melaporkannya pada kesempatan pertama kepada Satuan Tugas Covid-19 Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Demikian disampaikan untuk menjadi perhatian dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya dengan penuh tanggung jawab.

Sekretaris Utama

**Dra. Elin Herlina, Apt, MP**

Tembusan Yth.:
1. Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan (sebagai laporan);
2. Pejabat Pimpinan Tinggi Madya di lingkungan Badan POM.

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Jl. Percetakan Negara No. 23 Jakarta Pusat 10560 Indonesia
Telp. (021) 4244691, 4209221, 4263333, 4244755, 4241781, 4244819, Fax : 4245139
Email : halobpom@pom.go.id ; Website : www.pom.go.id

Nomor : KP.09.03.24.243.08.21.375 Jakarta, 02 Agustus 2021
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Perpanjangan Penyesuaian Sistem Kerja pada Daerah PPKM Level 4 (empat) Pada Kabupaten/Kota Tertentu

Kepada Yth.
1. Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama
2. Kepala Balai Besar/Balai POM
3. Kepala Loka POM

di –
tempat

Berdasarkan Pengumuman Resmi Pemerintah yang disampaikan secara langsung oleh Presiden Republik Indonesia pada tanggal 2 Agustus 2021 tentang Perpanjangan Penerapan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 4 Pada Kabupaten/Kota Tertentu, dan Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor : 16 Tahun 2021 tentang Penyesuaian Sistem Kerja Pegawai Aparatur Sipil Negara Selama Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Pada Masa Pandemi *Corona Virus Disease 2019*, dan Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 27 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 4, Level 3 dan Level 2 *Corona Virus Disease 2019* di Wilayah Jawa dan Bali, dan Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 28 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 4 *Corona Virus Disease 2019* di Wilayah Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku dan Papua, serta Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 29 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level Level 3, Level 2 dan Level 1 Serta Mengoptimalkan Posko Penanganan *Corona Virus Disease 2019* di tingkat Desa dan Kelurahan untuk Pengendalian Penyebaran *Corona Virus Disease 2019,* maka bersama ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Pemerintah telah menetapkan perpanjangan PPKM Level 4 Pada Kabupaten/Kota tertentu dari tanggal **3 – 9 Agustus 2021 ;**
2. PPKM pada Kabupaten dan Kota diwilayah Pulau Jawa dan Bali, dilakukan dengan penyesuaian system kerja sebagai berikut :
   a. Kabupaten dan Kota dengan kriteria level 4 dan level 3, maka penyesuaian sistem kerja ASN tetap mengacu pada Surat Edaran Sekretaris Utama Nomor KP.09.03.2.24.07.21.13 tanggal 2 Juli 2021 tentang Penyesuaian Sistem Kerja dalam Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat *Corona Virus Disease* 19 (Covid-19) di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan ;

*Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN*

b. Sedangkan untuk Kabupaten dan Kota dengan kriteria level 2, maka pegawai melaksanakan tugas dirumah/tempat tinggalnya (*Work From Home*) sebanyak **50 %**, dengan penerapan protokol kesehatan lebih ketat dan tetap memperhatikan sasaran kinerja dan target kerja pegawai bersankutan

3. PPKM pada Kabupaten/Kota Untuk Daerah di luar Pulau Jawa dan Bali diuraikan sebagai berikut :
   a. Untuk Wilayah dengan pemberlakukan PPKM Level 4, maka penyesuaian sistem kerja ASN tetap mengacu pada Surat Edaran Sekretaris Utama Nomor KP.09.03.2.24.07.21.13 tanggal 2 Juli 2021 tentang Penyesuaian Sistem Kerja dalam Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat *Corona Virus Disease* 19 (Covid-19) di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan;
   b. Untuk Wilayah dengan pemberlakukan PPKM Level 3, maka pegawai melaksanakan tugas dirumah/tempat tinggalnya (*Work From Home*) sebanyak **75 %**, dengan penerapan protokol kesehatan lebih ketat dan tetap memperhatikan sasaran kinerja dan target kerja pegawai bersankutan ;
   c. Untuk wilayah diluar PPKM level 2 dan level 1, maka penyesuaian sistem kerja ASN ditetapkan dengan mengacu pada kriteria zonasi Kabupaten/Kota sebagai berikut:
      - Pada Kabupaten/Kota yang berada dalam **Zona Oranye** dan **Zona Merah**, Pegawai melaksanakan tugas kedinasan di kantor (WFO) sebesar **25 %** ;
      - Pada Kabupaten/Kota yang berada dalam **Zona Kuning** dan **Zona Hijau**, Pegawai melaksanakan tugas kedinasan di kantor (WFO) sebesar **50 %**.
4. Selama Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Berbasis Mikro Pegawai dapat mengajukan permohonan Cuti Tahunan dengan alasan yang penting dan mendesak serta mendapatkan persetujuan dari Pimpinan unit kerja;
5. Pegawai ASN BPOM dilarang mengajukan cuti tahunan pada saat sebelum dan/atau sesudah hari libur nasional pada minggu yang sama dengan hari libur nasional, sesuai Surat Edaran Sekretaris Utama Nomor B-KP.11.02.2.24.06.21.307 tanggal 29 Juni 2021 perihal Pembatasan Kegiatan Bepergian Ke Luar Daerah dan/atau Cuti bagi Pegawai Aparatur Sipil Negara selama Hari Libur Nasional Tahun2021 dalam Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19);
6. Dalam rangka meningkatkan peran Pegawai ASN Badan Pengawas Obat dan Makanan untuk pencegahan dan pengendalian penyebaran *Corona Virus Disease 2019* diwilayah kerja maupun tempat tinggalnya, agar senantiasa mematuhi dan menjadi pelopor *Gerakan Pegawai ASN Disiplin Protokol Kesehatan,* sebagaimana telah diatur dalam Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2021

*Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN*

tentang Gerakan Pegawai ASN Disiplin Protokol Kesehatan Sebagai Teladan Dalam Pencegahan Penyebaran *Corona Virus Disease 2019* ;

7. Pimpinan unit kerja agar segera menyebarluaskan informasi ini keseluruh pegawai yang ada diunit kerjanya, dan tetap melakukan monitoring terhadap pelaksanaan kinerja pegawai yang bekerja dari rumah (WFH).

Demikian disampaikan untuk menjadi perhatian dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya dengan penuh tanggung jawab.

Sekretaris Utama

**Dra. Elin Herlina, Apt, MP**

Tembusan Yth.:
1. Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan (sebagai laporan);
2. Pejabat Pimpinan Tinggi Madya di lingkungan Badan POM.

*Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN*

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Jl. Percetakan Negara No. 23 Jakarta Pusat 10560 Indonesia
Telp. (021) 4244691, 4209221, 4263333, 4244755, 4241781, 4244819, Fax : 4245139
Email : halobpom@pom.go.id ; Website : www.pom.go.id
BADAN POM


Yth,

1. Pejabat Pimpinan Tinggi Madya
2. Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama
3. Kepala Balai Besar/Balai/Loka POM,

di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan

**SURAT EDARAN**
**NOMOR : KP.11.01.2.21.06.21.23**
**TENTANG**
**PEMBEBANAN BIAYA PEMERIKSAAN COVID-19, KARANTINA DAN/ATAU ISOLASI MANDIRI SERTA PENAMBAH DAYA TAHAN TUBUH DALAM DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PADA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

## A. Latar Belakang

Sehubungan dengan perkembangan terkini terkait dengan penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19) yang semakin meluas sehingga mengakibatkan terjadinya peningkatan kasus positif *Corona Virus Disease* (COVID-19) secara nasional termasuk di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan khususnya kantor yang termasuk dalam lokasi wilayah zona merah berdampak *Corona Virus Disease* (COVID-19), dan dengan mempertimbangkan:

1. Surat Edaran Menteri Kesehatan Nomor HK.02.01/Menkes/202/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Protokol Isolasi Diri Sendiri dalam penanganan *Corona Virus Disease* (COVID-19);
2. Surat Edaran Menteri Kesehatan Nomor HK.02.02/I/3713/2020 tanggal 5 Oktober 2020 tentang Batasan Tarif Tertinggi Pemeriksaan *Real Time Polymerase Chain Reaction* (RT-PCR);
3. Surat Edaran Menteri Kesehatan Nomor HK.02.02/I/4611/2020 tanggal 18 Desember 2020 tentang Batasan Tarif Tertinggi Pemeriksaan Rapid Tes Antigen – Swab;
4. Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan S-369/PB/2020 tanggal 9 April 2020 perihal Penegasan Biaya/Belanja yang dapat dibebankan pada DIPA Satker dalam masa darurat COVID19.

5. Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan S-308/PB/2020 tanggal 27 April 2020 perihal Pemutakhiran Akun dalam rangka penanganan Pandemi COVID19,

perlu menetapkan Surat Edaran tentang Pembebanan Biaya Pemeriksaan *Corona Virus Disease* (COVID-19), Karantina dan/atau Isolasi Mandiri serta Penambah Daya Tahan Tubuh Dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) pada Satuan Kerja di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

**B. Maksud dan Tujuan:**

Maksud dan Tujun Surat Edaran ini :

a. sebagai instrumen dalam memberikan pemahaman dan penyamaan persepsi bagi seluruh pegawai di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan terkait dengan pelaksanaan pembebanan biaya pemeriksaan *Corona Virus Disease* (COVID-19), Karantina dan/atau Isolasi Mandiri serta Penambah Daya Tahan Tubuh pada DIPA masing-masing satuan kerja di lingkungan Badan POM.
b. sebagai bentuk pelaksanaan pemerintahan yang baik (*good governance*) yang transparan, efisien, efektif, dan akuntabel oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan dalam penggunaan anggaran.

**C. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup Surat Edaran ini memuat penjelasan tentang pembebanan biaya pemeriksaan *Corona Virus Disease* (COVID-19), karantina dan isolasi mandiri serta Penambah Daya Tahan Tubuh pada DIPA masing-masing satuan kerja di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

**D. Dasar Hukum**

1. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
2. Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat *Corona Virus Disease* 2019;
3. Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non alam Penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19) sebagai Bencana Nasional;
4. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 119/PMK.02/2020 tentang Standar Biaya Masukan Tahun 2021;

**E. Isi Surat Edaran**

**Pengertian umum:**

a. Karantina adalah upaya memisahkan seseorang yang terpapar COVID-19 (baik dari riwayat kontak atau riwayat bepergian ke wilayah yang telah terjaditransmisi komunitas) meskipun belum menunjukkan gejala apapun atau sedang dalam masa inkubasi yang bertujuan untuk mengurangi risiko penularan.

b. Isolasi Mandiri adalah upaya memisahkan seseorang yang sakit yang membutuhkan perawatan COVID-19 atau seseorang terkonfirmasi COVID19, dari orang yang sehat yang bertujuan untuk mengurangi risiko penularan.

c. Aparatur Sipil Negara meliputi Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Non Pegawai Negeri Sipil (Non PNS) di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat ASN.

**Pemeriksaan *Corona Virus Disease* (COVID-19)**

1. Pemeriksaan *Corona Virus Disease* (COVID-19) melalui *Rapid Test Antigen, Swab PCR* dan/atau *Genose* terhadap ASN Badan POM dapat dilaksanakan dalam rangka:
   a. Perjalanan dinas yang mewajibkan untuk dilengkapii hasil uji *Corona Virus Disease* (COVID-19);
   b. Upaya intensifikasi *tracing/tracking suspect Corona Virus Disease* (COVID-19) untuk mencegah penularan secara meluas dilingkungan unit kerja Badan POM;
2. Pemeriksaan *Corona Virus Disease* (COVID-19) terhadap ASN Badan POM yang akan melakukan perjalanan dinas sebagaimana dimaksud pada angka 2 huruf a dapat dilakukan dengan menggunakan jasa pihak ketiga yang berkompeten. Biaya pemeriksaan tersebut dapat dibebankan kepada DIPA masing-masing satuan kerja menggunakan akun 522192 (Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19) serta mempertimbangkan ketersediaan anggaran, Apabila biaya pemeriksaan *Corona Virus Disease* (COVID-19) tidak dapat dipisahkan dalam unsur biaya tiket/perjalanan dan perjalanan dinas yang dilakukan bukan dalam rangka kegiatan penanganan/pencegahan COVID-19 maka biaya pemeriksaan *Corona Virus Disease* (COVID-19) tersebut dapat dibebankan dengan menggunakan akun perjalanan dinas

sebagaimana mestinya (tidak menggunakan akun khusus COVID).

3. Pemeriksaan *Corona Virus Disease* (COVID-19) dalam rangka upaya intensifikasi *tracing/tracking suspect Corona Virus Disease* (COVID-19) termasuk dalam masa karantina dan/atau isolasi mandiri sebagaimana dimaksud pada angka 2 huruf b dapat dilakukan dengan menggunakan pihak ketiga yang berkompeten. Biaya pemeriksaan tersebut dapat dibebankan kepada pada DIPA masing-masing satuan kerja menggunakan akun 522192 (Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19) serta mempertimbangkan ketersediaan anggaran.
4. Biaya pemeriksaan *Corona Virus Disease* (COVID-19) sebagaimana dimaksud dalam angka 2 dapat dibebankan pada DIPA masing-masing satuan kerja, dengan biaya maksimal :
   a. Batasan biaya tertinggi untuk pengujian melalui Rapid Tes Antigen sebesar Rp250.000,00 (dua ratus lima puluh ribu rupiah) untuk di Pulau Jawa;
   b. Batasan biaya tertinggi untuk pengujian melalui Rapid Tes Antigen sebesar Rp275.000,00 (dua ratus tujuh puluh lima ribu rupiah) untuk di luar Pulau Jawa;
   c. Batasan biaya tertinggi untuk pengujian melalui Swab PCR sebesar Rp900.000,00 (sembilan ratus ribu rupiah) atau *adcost* apabila biaya swab PCR di daerahnya lebih besar dari Rp900.000,00 (sembilan ratus ribu rupiah);

**Karantina atau Isolasi Mandiri**

5. ASN Badan POM yang berdasarkan hasil pemeriksaan sebagaimana dimaksud dalam angka 2 dinyatakan/terkonfirmasi positif *Corona Virus Disease* (COVID-19) hendaknya melakukan Karantina atau Isolasi Mandiri di tempat tinggal/kediaman masing-masing. Dalam hal Karantina atau Isolasi Mandiri tidak dimungkinkan dilaksanakan di tempat tinggal/kediaman masing-masing, maka dapat dilakukan Karantina atau Isolasi Mandiri dengan memanfaatkan penginapan atau sejenisnya dengan mempertimbangkan efisiensi, efektivitas, dan ketersediaan anggaran, dengan ketentuan sebagai berikut :
   a. ditetapkan dengan surat keputusan KPA/PPK/Kepala Satuan Kerja; dan
   b. KPA/PPK/Kepala Satuan Kerja berwenang melakukan penilaian

kewajaran dan pengendalian atas biaya Karantina atau Isolasi Mandiri dan memastikan pegawai yang melaksanakan Karantina atau Isolasi Mandiri merupakan pegawai yang benar-benar memerlukan tempat Karantina atau Isolasi mandiri yang memadai.

6. Jangka waktu Karantina atau Isolasi Mandiri *Corona Virus Disease* (COVID-19) disesuaikan dengan kriteria selesai isolasi mandiri atau karantina, dibuktikan dengan hasil pemeriksaan *Corona Virus Disease* (COVID-19) terakhir yang menyatakan hasil nilai CT sama atau lebih tinggi dari 31 atau negatif atau sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Pemerintah.
7. Biaya penginapan atau sejenisnya sebagai tempat Karantina atau Isolasi Mandiri dapat dibebankan pada DIPA masing-masing satuan kerja dengan besaran nominal mengacu pada satuan biaya penginapan sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan yang mengatur mengenai standar biaya masukan pada tahun berjalan atau bersifat *adcost* mengikuti penawaran paket isolasi mandiri, dimana pemanfaatan tempat Karantina atau Isolasi Mandiri dengan mengikuti jenjang kepangkatan pegawai yaitu: pejabat negara/pejabat eselon I, pejabat negara lainnya/pejabat eselon II, pejabat eselon III/golongan IV, pejabat eselon IV/golongan III/II/I.
8. Pembebanan biaya Karantina atau Isolasi Mandiri menggunakan akun 521131 (belanja barang operasional- penanganan pandemi COVID-19)

**Pengadaan Penambah Daya Tahan Tubuh**

9. Dalam situasi pandemi COVID-19 yang semakin meningkat dan dapat berdampak buruk bagi kesehatan pegawai, maka dapat diberikan penambah daya tahan tubuh untuk ASN Badan POM,
10. Biaya pengadaan penambah daya tahan tubuh sebagaimana dimaksud pada angka 9 dibebankan pada DIPA masing-masing satuan kerja dengan tetap memperhatikan ketersediaan anggaran yang tersedia.
11. Pembebanan biaya untuk pengadaan penambah daya tahan tubuh menggunakan akun 521113 (Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh) berupa antara lain :
    a. Vitamin C ≤ 1000 mg;
    b. Vitamin D3 ≤ 1000 IU;
    c. Vitamin E ≤ 1000 IU;
    d. Vitamin B1, B6, B12;

e. Zinc; dan
f. Madu;

atau penambah daya tahan tubuh lainnya yang dapat meningkatkan sistem imun dalam tubuh.

12. Besaran biaya pembelian vitamin dan penambah daya tahan tubuh mengikuti ketentuan yang diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan terkait SBM tahun 2021.

**Lain-lain**

13. Kepala Satuan Kerja/KPA/PPK melakukan realokasi anggaran dan/atau revisi anggaran untuk memastikan ketersediaan anggaran dan penggunaan kode akun yang tepat dalam rangka penyediaan fasilitas sebagaimana dimaksud dalam Surat Edaran ini.

**F. Penutup**

1. Demikian Surat Edaran ini dibuat untuk dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. Surat Edaran ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 atau sampai dengan terbitnya kebijakan lebih lanjut.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 28 Juni 2021
SEKRETARIS UTAMA,

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN ★ REPUBLIK INDONESIA ★ BADAN POM

Elin Herlina

BADAN POM

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Jl. Percetakan Negara No. 23 Jakarta Pusat 10560 Indonesia
Telp. (021) 4244691, 4209221, 4263333, 4244755, 4241781, 4244819, Fax : 4245139
Email : halobpom@pom.go.id ; Website : www.pom.go.id

Jakarta, 8 Oktober 2021

Nomor : HM.11.02.2.22.10.21.520
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Indeks Efektivitas KIE Obat dan Makanan Triwulan 3 Tahun 2021

Kepada Yth.
1. Pejabat Pimpinan Tinggi Madya
2. Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama
3. Kepala Unit Pelaksana Teknis

Di Lingkungan Badan POM

Sehubungan telah dilaksanakannya pengukuran Tingkat Efektivitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan Triwulan 3 Tahun 2021, bersama ini kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

**A. Instrumen Pengukuran**

1. Untuk menunjang kemudahan dalam pelaksanaan, analisis, monitoring dan evaluasi hasil pengukuran efektivitas KIE, mulai awal Maret 2021 pengukuran dilakukan melalui **Aplikasi Evaluasi KIE** yang dikembangkan oleh Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan.
2. *Tools* Pengukuran tingkat efektivitas KIE pada Triwulan ini masih menggunakan *tools* yang sama dengan tahun 2020.
3. Pengukuran dan monitoring hasil survei dilakukan oleh masing-masing unit kerja sesuai OTK baru melalui admin unit pada aplikasi **https://evaluasikie.pom.go.id.**

**B. Pelaksanaan Pengukuran**

1. Pengukuran masih menggunakan indikator pembentuk indeks efektivitas KIE dengan 4 (empat) aspek KIE yang terdiri atas:
   a. Penilaian masyarakat terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;
   b. Pemahaman masyarakat terhadap konten informasi yang diterima;
   c. Penilaian masyarakat terhadap manfaat program KIE; dan
   d. Minat masyarakat terhadap informasi Obat dan Makanan.
2. Kategori penilaian yang digunakan masih sama dengan kategori tahun 2020 sebagai berikut:

| Skor Indeks 100 | Interpretasi Efektifitas |
|---|---|
| < 65.00 | Kurang Efektif |
| 65,01 - 75.00 | Cukup Efektif |
| 75.01 - 85.00 | Efektif |
| 85.01 - 95.00 | Sangat Efektif |
| 95.01 - 100 | Sangat Efektif Sekali |

3. Target Tingkat Efektivitas KIE di setiap unit kerja dan UPT mengacu pada Surat Plt. Sekretaris Utama Nomor B-PR.01.02.2.21.08.20.437 tanggal 10 Agustus 2020 perihal Penyampaian Penyesuaian Target Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan 2020-2024.

*Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN*

4. Pengukuran pada triwulan 3 tahun 2021 telah dilaksanakan pada 1 Juli s/d 30 September 2021 dengan menggunakan **Aplikasi Evaluasi KIE**, terhadap minimal 30 orang responden yang pernah mengikuti atau menerima KIE Obat dan Makanan melalui berbagai media.

**C. Hasil Pengukuran**

1. Jumlah seluruh responden survei sampai dengan triwulan 3 tahun 2021 sebanyak **25.696 responden**.
2. Responden terdiri dari wanita (70,38%) dan pria (29,62%) dengan mayoritas berada pada rentang usia 26-35 tahun (27%). Tingkat pendidikan responden 3 (tiga) terbanyak yaitu: Sarjana (S1/D4) (41,9%), SLTA/sederajat (28,7%) dan Diploma (11,4%). Sedangkan jenis pekerjaan responden 3 (tiga) terbanyak adalah PNS (20,6%), Pelajar/Mahasiswa (19,3%), dan Ibu Rumah Tangga (15%).
3. Indeks Efektivitas KIE Obat dan Makanan pada **tingkat nasional** diperoleh nilai **92,49 (Sangat Efektif)** melebihi target yang ditetapkan yaitu **88,80 (104,15%),** akan tetapi mengalami sedikit penurunan **sebesar 0,51 poin** dari indeks Triwulan 2 tahun 2021 sebesar 93. Sedangkan nilai masing-masing indikator adalah sebagai berikut:
   a. Ragam kegiatan sebesar 90,81, menurun 0,4 poin dibanding triwulan sebelumnya (91,21);
   b. Pemahaman sebesar 93,91, menurun 0,3 poin dibanding triwulan sebelumnya (94,21);
   c. Manfaat sebesar 93,81 menurun 0,44 poin dibanding triwulan sebelumnya (94,25); dan
   d. Minat sebesar 87,68 menurun 1,13 poin dibanding triwulan sebelumnya (88,81).
4. Kontribusi terbesar berasal dari indikator **"Pemahaman" yang menunjukkan tingkat pemahaman masyarakat terhadap materi KIE BPOM yang disampaikan**. Kontribusi terendah berasal dari indikator **"Minat" yang berarti menunjukkan minat masyarakat dalam mengikuti kegiatan KIE BPOM**.
5. Indeks efektivitas KIE indeks **tertinggi 97,94 (Sangat Efektif Sekali)** adalah Balai Besar POM di Manokwari dan **terendah 86,74 (Sangat Efektif)** adalah Loka POM di Kepulauan Sangihe. Dengan rata-rata indeks unit kerja pusat sebesar **91,78** (turun sebesar 1,25 poin dari triwulan sebelumnya (93,03)) dan UPT sebesar **93,15** (menurun sebesar 0.34 poin dari triwulan sebelumnya (93,49)).
6. Indeks efektifitas KIE masing-masing unit kerja dapat dilihat melalui Menu ***Dashboard*** pada Aplikasi **https://evaluasikie.pom.go.id**.
7. Rincian indeks efektivitas KIE dari masing-masing unit kerja pusat dan UPT sebagaimana terlampir.

**D. Hasil Evaluasi**

Hasil evaluasi pada periode triwulan 3 tahun 2021 sebagai berikut:

1. Penurunan nilai indeks efektifitas KIE pada triwulan 3, secara umum diduga dipengaruhi adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat setelah munculnya gelombang kedua kasus COVID-19. Pada periode ini kegiatan KIE BPOM yang dilaksanakan juga terbatas, dan fokus masyarakat untuk mengikuti kegiatan KIE juga menurun karena teralihkan untuk upaya pencegahan dan pemulihan dari gelombang kedua COVID-19. Hal ini terlihat pada penurunan indeks terbesar di indikator "Minat".

*Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN*

2. TOP 3 kegiatan KIE BPOM yang dinilai responden **paling bagus dan bermanfaat** adalah KIE penyuluhan langsung (26,0%), Webinar/daring (19,1%), dan Media Sosial (19,0%).
3. Sebanyak **95,8% responden** menyatakan **berminat** mengikuti kegiatan KIE BPOM dengan topik pangan olahan (27,3%), kosmetik (19,5%), Obat Tradisional/Jamu (18,4%), Obat (18,3%), dan suplemen kesehatan (15,8%).

**E. Tindak Lanjut**

Untuk pelaksanaan pengukuran Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan triwulan 4 Tahun 2021 perlu dilakukan beberapa hal sebagai berikut:

1. Setiap unit kerja dan UPT melakukan survei sesuai periode triwulan tahun berjalan dan melakukan monitoring terhadap pemenuhan jumlah responden, termasuk proses *cleaning* jika terdapat data responden ganda.
2. Setiap unit kerja dan UPT dapat melakukan evaluasi dan analisa terhadap hasil pengukuran masing-masing, untuk dapat mengembangkan strategi KIE yang lebih efektif.
3. Setiap unit kerja dan UPT dapat melakukan koordinasi dengan Kelompok Substansi Pengaduan Masyarakat, Biro Hukum dan Organisasi apabila ada kendala dalam penggunaan aplikasi Evaluasi KIE.

Demikian atas perhatian dan kerja samanya, diucapkan terima kasih.

Plt. Sekretaris Utama

Dra. Elin Herlina, Apt., MP

Tembusan Yth:
Kepala Badan POM (sebagai laporan)

*Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN*

# LAMPIRAN 1
## INDEKS EFEKTIVITAS KIE OBAT DAN MAKANAN NASIONAL DAN UNIT KERJA PUSAT
## TRIWULAN 3 TAHUN 2021

| No. | Unit Kerja | Target Tahun 2021 | Jumlah Responden s/d TW3-2021 | Indeks TW 3 - 2021 (akumulasi TW 1 s/d TW 3) |
|---|---|---|---|---|
| **NASIONAL** | | **88,80** | **25696** | **92,49** |
| **BPOM PUSAT** | | **89.94** | 6708 | 91,78 |
| **Deputi I** | | **89.04** | **515** | **92,54** |
| 1. | Direktorat Registrasi Obat | - | - | - |
| 2. | Direktorat Standardisasi Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif | - | 58 | 92,11 |
| 3. | Direktorat Pengawasan Produksi Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor | - | 69 | 90,39 |
| 4. | Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor | - | 11 | - |
| 5. | Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan zat Adiktif | 89.04 | 377 | 93,11 |
| **Deputi II** | | **90.59** | **4429** | **90,98** |
| 1. | Direktorat Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik | - | - | - |
| 2. | Direktorat Standardisasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik | - | 183 | 93,55 |
| 3. | Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan | 90,59 | 1728 | 92,14 |
| 4. | Direktorat Pengawasan Kosmetik | 90.59 | 227 | 94.02 |
| 5. | Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional dan Kosmetik | 90.59 | 2291 | 89,59 |
| **Deputi III** | | **89.37** | **805** | **93,68** |
| 1. | Direktorat Registrasi Pangan Olahan | - | 60 | 91,61 |
| 2. | Direktorat Standardisasi Pangan Olahan | - | 143 | 93,38 |
| 3. | Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan | - | - | - |
| 4. | Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan | - | 69 | 90,25 |
| 5. | Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan | 89.37 | 533 | 94,44 |
| **Deputi IV** | | | | |
| 1. | Direktorat Cegah Tangkal | - | - | - |
| 2. | Direktorat Intelijen Obat dan Makanan | - | - | - |
| 3. | Direktorat Penyidikan Obat dan Makanan | - | - | - |
| 4. | Direktorat Siber Obat dan Makanan | - | - | - |
| **Sekretariat Utama** | | **90.76** | **760** | **93,83** |
| 1. | Biro Hukum dan Organisasi | 90.76 | 760 | 93,83 |
| 2. | Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat | - | - | - |
| 3 | Biro Perencanaan dan Keuangan | - | - | - |
| **Pusat-Pusat** | | **N/A** | **199** | **92,21** |
| 1. | Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan | - | - | - |
| 2. | Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional | - | - | - |
| 3. | Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan | - | 199 | 92,21 |

*Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN*

# LAMPIRAN 2
## INDEKS EFEKTIVITAS KIE OBAT DAN MAKANAN BALAI BESAR/BALAI POM
## TRIWULAN 3 TAHUN 2021

| No. | BB/BPOM | Target Tahun 2021 | Jumlah Responden s/d TW3-2021 | Indeks TW 3 - 2021 (akumulasi TW 1 sd TW 3 ) |
|---|---|---|---|---|
| **UNIT PELAKSANA TEKNIS** | | | **11397** | **93,15** |
| **A** | **REGIONAL SUMATERA** | | **5681** | **93,68** |
| 1 | Balai Besar POM di Banda Aceh | 85,60 | 387 | 93,55 |
| 2 | Balai Besar POM di Medan | 90,99 | 1483 | 95,17 |
| 3 | Balai Besar POM di Padang | 90,64 | 1257 | 92,24 |
| 4 | Balai Besar POM di di Pekanbaru | 88,58 | 391 | 92,27 |
| 5 | Balai POM di Jambi | 87,92 | 315 | 92,79 |
| 6 | Balai Besar POM di Palembang | 92,50 | 168 | 96,81 |
| 7 | Balai POM di Bengkulu | 85,71 | 330 | 95,78 |
| 8 | Balai Besar POM di di Bandar Lampung | 88,35 | 284 | 92,57 |
| 9 | Balai POM di Pangkal Pinang | 91,68 | 476 | 91,91 |
| 10 | Balai POM di Batam | 85,53 | 590 | 93,67 |
| **B** | **REGIONAL JAWA** | | **2506** | **92,41** |
| 11 | Balai Besar POM di Jakarta | 90,99 | 196 | 93,73 |
| 12 | Balai Besar POM di Bandung | 89,18 | 607 | 92,23 |
| 13 | Balai Besar POM di Semarang | 86,00 | 275 | 92,59 |
| 14 | Balai Besar POM di Yogyakarta | 88,58 | 377 | 93,14 |
| 15 | Balai Besar POM di Surabaya | 91,10 | 321 | 91,24 |
| 16 | Balai Besar POM di Serang | 87,56 | 730 | 91,54 |
| **C** | **REGIONAL BALI NUSRA** | | **2064** | **92,61** |
| 17 | Balai Besar POM di Denpasar | 90,95 | 511 | 92,13 |
| 18 | Balai Besar POM di Mataram | 89,53 | 1023 | 92,99 |
| 19 | Balai POM di Kupang | 87,46 | 530 | 92,72 |
| **D** | **REGIONAL KALIMANTAN** | | **1901** | **90,91** |
| 20 | Balai Besar POM di Pontianak | 88,39 | 531 | 87,07 |
| 21 | Balai Besar POM di Palangkaraya | 88,35 | 394 | 92,84 |
| 22 | Balai Besar POM di Banjarmasin | 85,41 | 506 | 92,07 |
| 23 | Balai Besar POM di Samarinda | 90,94 | 470 | 91,67 |
| **E** | **REGIONAL SULAM PAPUA** | | **3648** | **94,30** |
| 24 | Balai Besar POM di Manado | 86,91 | 1009 | 90,46 |
| 25 | Balai POM di Palu | 88,73 | 267 | 92,08 |
| 26 | Balai Besar POM di di Makassar | 86,87 | 239 | 92,51 |
| 27 | Balai POM di Kendari | 91,28 | 563 | 93,55 |
| 28 | Balai POM di Gorontalo | 94,83 | 153 | 96,98 |
| 29 | Balai POM di Mamuju | 79,18 | 189 | 96,43 |
| 30 | Balai POM di Ambon | 90,14 | 239 | 94,92 |
| 31 | Balai POM di Sofifi | 87,41 | 290 | 95,05 |
| 32 | Balai POM di Manokwari | 85,10 | 450 | 97,94 |
| 33 | Balai Besar POM di Jayapura | 88,69 | 249 | 93,03 |

*Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN*

# LAMPIRAN 3
## INDEKS EFEKTIVITAS KIE OBAT DAN MAKANAN LOKA POM
## TRIWULAN 3 TAHUN 2021

| No. | Loka POM | Target Tahun 2021 | Jumlah Responden s/d TW 3 - 2021 | Indeks TW 3 - 2021 (akumulasi TW 1 sd TW 3) |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah | 85,60 | 115 | 93,43 |
| 2 | Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan | 85,60 | 114 | 92,98 |
| 3 | Loka POM di Kabupaten Tulang Bawang | 88,35 | 157 | 92,82 |
| 4 | Loka POM di kabupaten Toba samosir | 90,99 | 155 | 91,14 |
| 5 | Loka POM di Kota Tanjung Balai | 90,99 | 223 | 96,84 |
| 6 | Loka POM di Kota Payakumbuh | 90,64 | 270 | 93,16 |
| 7 | Loka POM di Kabupaten Dharmasraya | 90,64 | 273 | 92,03 |
| 8 | Loka POM di Kota Lubuk Linggau | 92,50 | 204 | 96,03 |
| 9 | Loka POM di Kota Dumai | 88,58 | 162 | 93,04 |
| 10 | Loka POM di Kabupaten Indragiri Hilir | 88,58 | 141 | 89,09 |
| 11 | Loka POM di Kota Tanjung Pinang | 85,53 | 125 | 93,58 |
| 12 | Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong | 85,71 | 169 | 93,11 |
| 13 | Loka POM di Kota Sungai Penuh | 87,92 | 115 | 91,52 |
| 14 | Loka POM di Kabupaten Belitung | 91,68 | 335 | 91,69 |
| 15 | loka POM di Kota Tasikmalaya | 89,18 | 222 | 91,75 |
| 16 | Loka POM di Kabupeten Bogor | 89,18 | 106 | 89,83 |
| 17 | Loka POM di Kabupaten Banyumas | 86,00 | 365 | 90,93 |
| 18 | Loka POM di Kota Surakarta | 86,00 | 377 | 90,03 |
| 19 | Loka POM di Kabupetan Tangerang | 87,56 | 312 | 91,2 |
| 20 | Loka POM di Kabupaten Kediri | 91,10 | 182 | 93,24 |
| 21 | Loka POM di kabupaten Jember | 91,10 | 159 | 92,68 |
| 22 | Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara | 85,41 | 167 | 92,58 |
| 23 | Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu | 85,41 | 227 | 91,04 |
| 24 | Laoka POM di Kabupaten Buleleng | 90,95 | 189 | 91,77 |
| 25 | Loka POM di Kabupaten Merauke | 88,69 | 122 | 89,13 |
| 26 | Loka POM di Kabupaten Mimika | 88,69 | 116 | 95,11 |
| 27 | Loka POM di Kota Palopo | 86,87 | 268 | 92,31 |
| 28 | Loka POM di Kepulauan Sangihe | 86,91 | 129 | 86,74 |
| 29 | Loka POM di Kabupaten Bima | 89,53 | 351 | 92,61 |
| 30 | Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat | 88,35 | 283 | 93,36 |
| 31 | Loka POM di Kabupaten Sanggau | 88,39 | 121 | 91,58 |
| 32 | Loka POK di Kota Balikpapan | 90,94 | 128 | 91,96 |
| 33 | Loka POM di kota Tarakan | 90,94 | 115 | 93,61 |
| 34 | Loka POM di Kabupaten Tanimbar | 90,14 | 148 | 90,06 |
| 35 | Loka POM di Kota Bau Bau | 91,28 | 135 | 92,81 |
| 36 | Loka POM di Kabupaten Ende | 87,46 | 317 | 91,49 |
| 37 | Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat | 87,46 | 115 | 93,58 |
| 38 | Loka POM di Kabupaten Sorong | 85,10 | 113 | 93,64 |
| 39 | Loka POM di Kabupaten Banggai | 88,73 | 139 | 91,09 |
| 40 | loka POM di Babupaten Morotai | 87,41 | 127 | 92,09 |

*Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN*

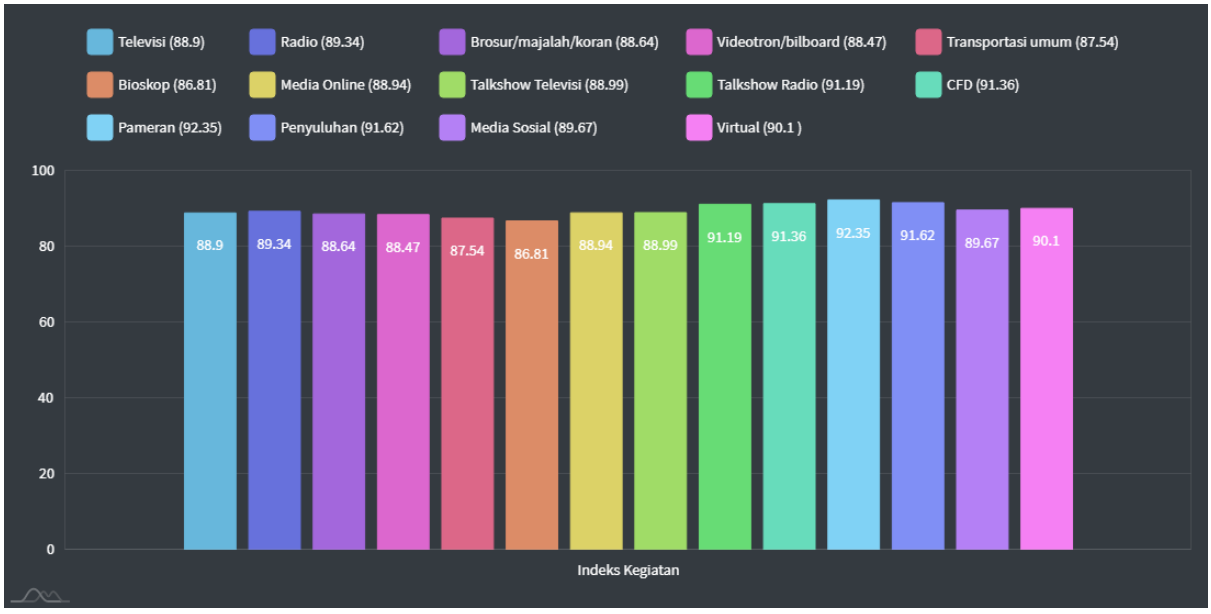
# LAMPIRAN 4
# RINCIAN INDEKS EFEKTIVITAS OBAT DAN MAKANAN NASIONAL
# TRIWULAN 3 TAHUN 2021

## BERDASARKAN INDIKATOR PEMBENTUK



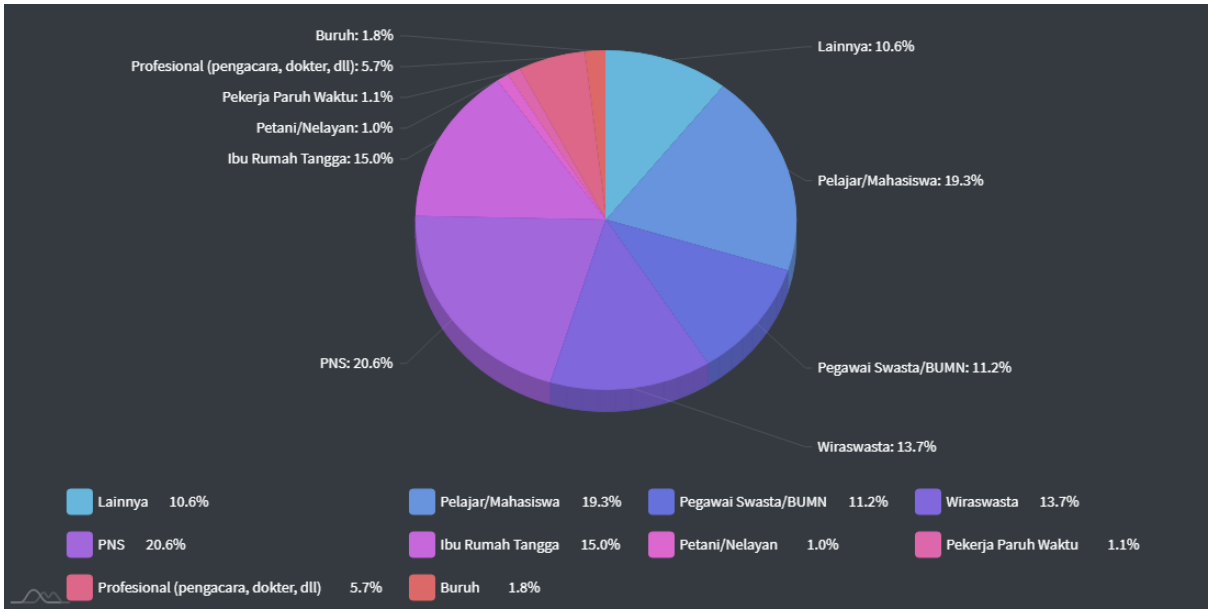

Total Responden (N) = 25.696 orang

## BERDASARKAN KEGIATAN

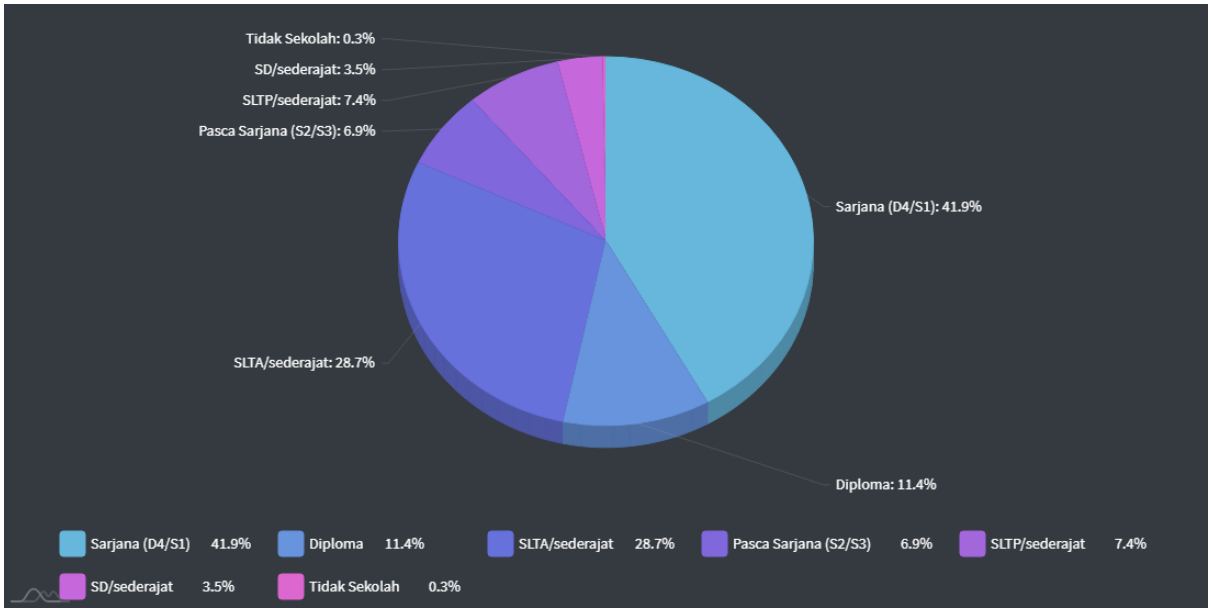



*Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN*

## KATEGORI PEKERJAAN RESPONDEN

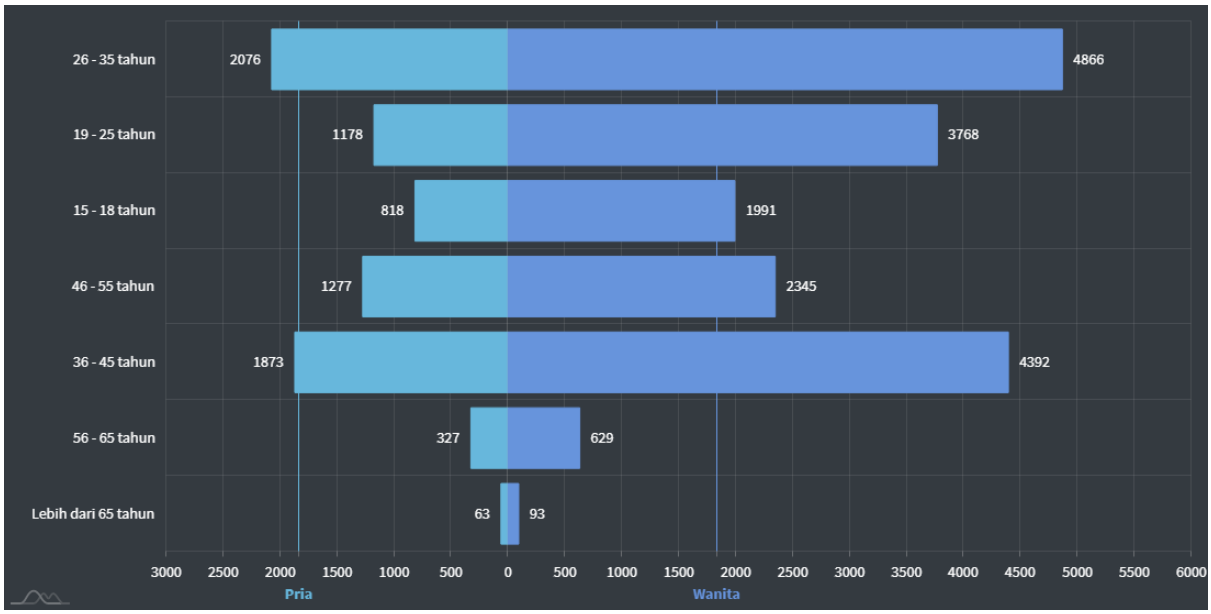



## KATEGORI PENDIDIKAN RESPONDEN

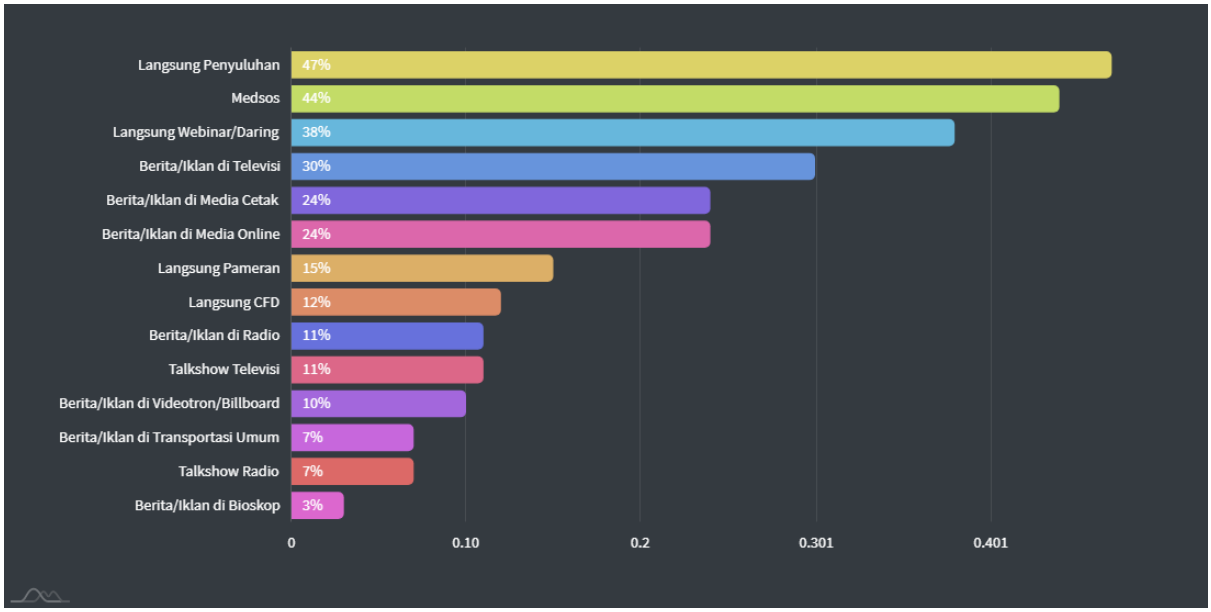



*Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN*

## GRAFIK RESPONDEN (KATEGORI USIA, JENIS KELAMIN)

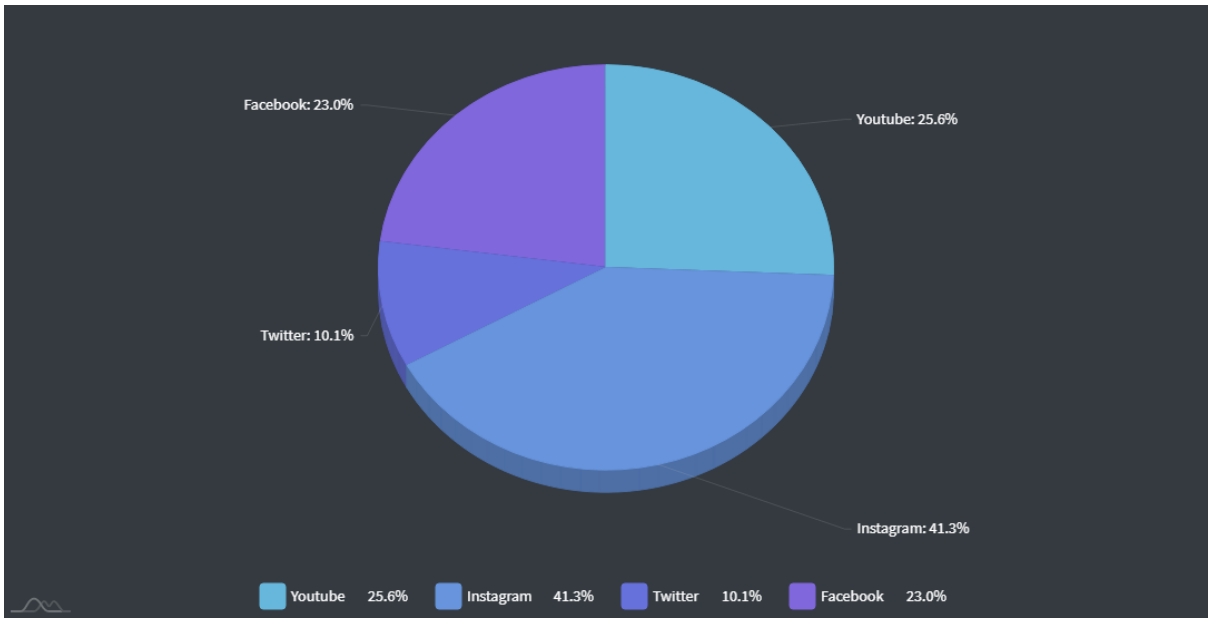



## MEDIA KIE BPOM YANG DIKETAHUI

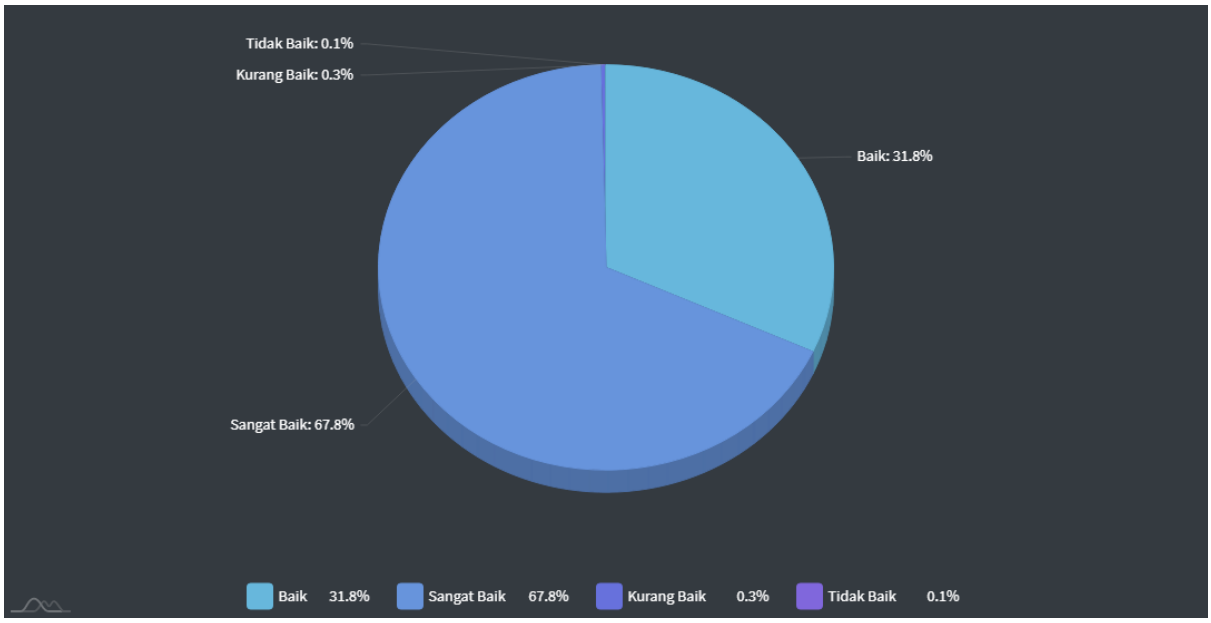



*Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN*

## MEDIA SOSIAL BPOM YANG DILIHAT

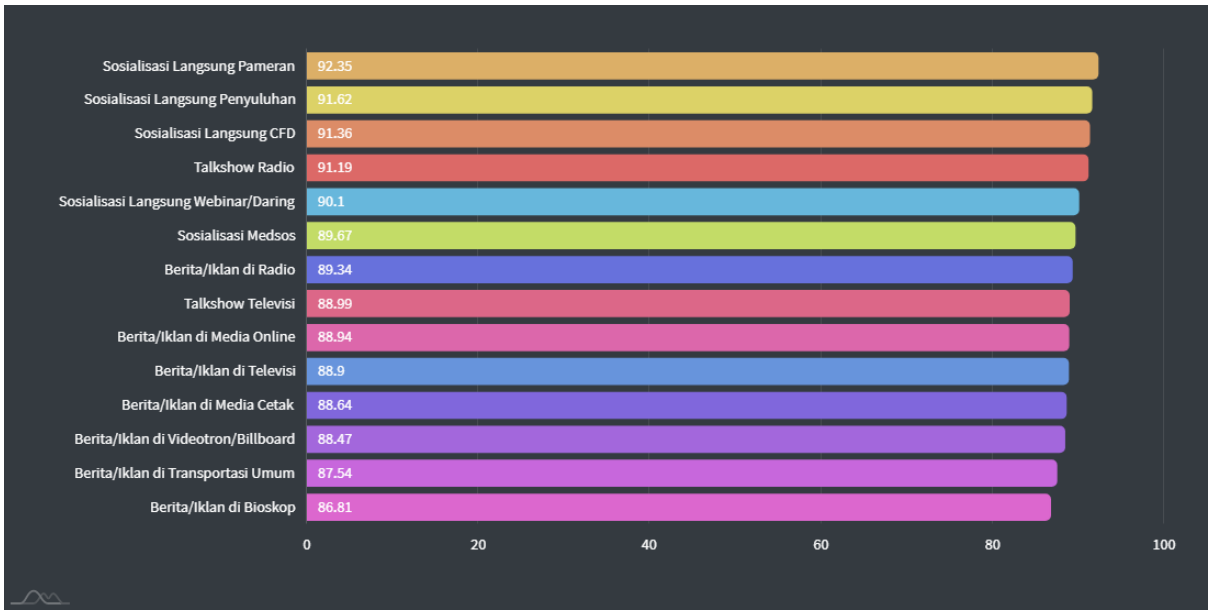



## PENILAIAN TERHADAP KEGIATAN KIE BPOM

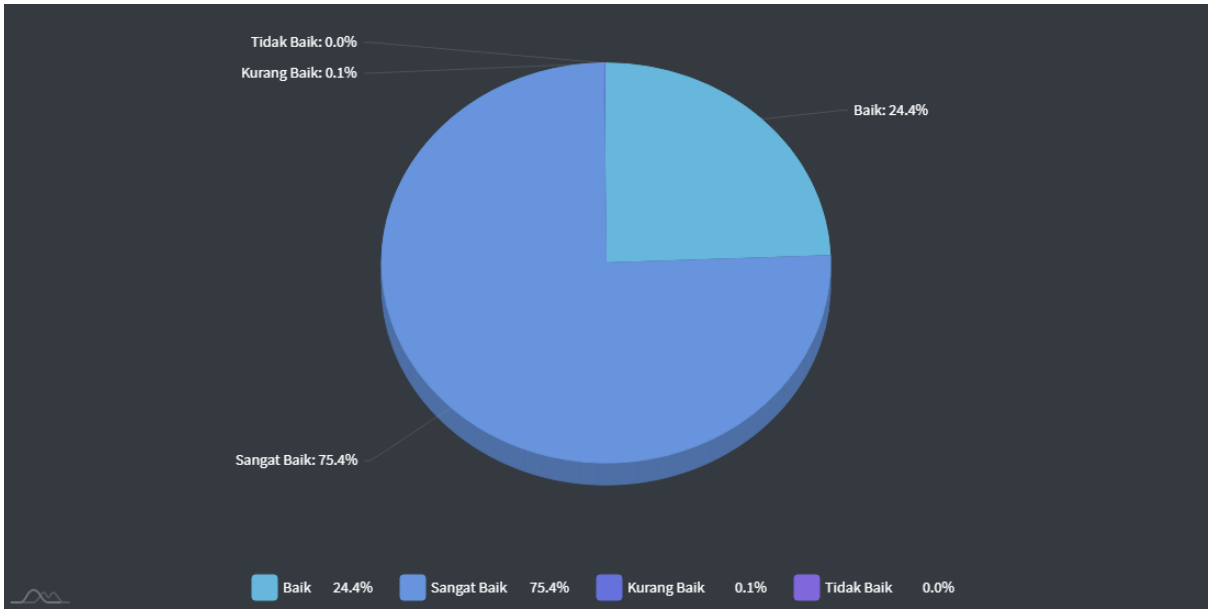



*Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN*

## MEDIA KIE YANG PERNAH DIIKUTI

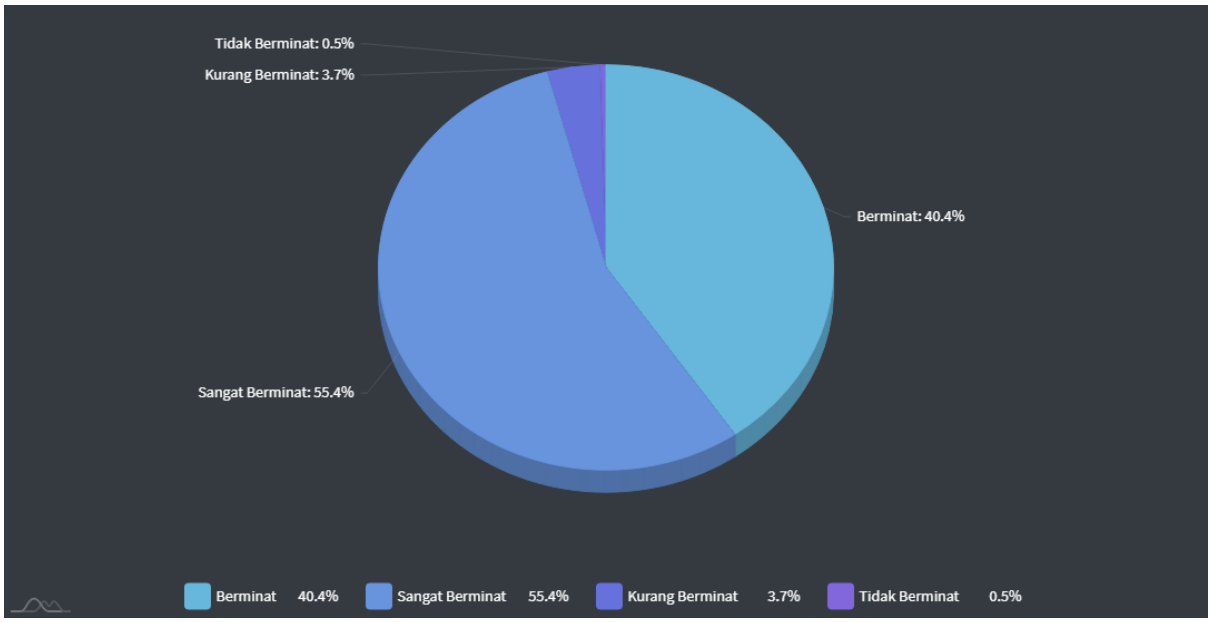



## PENILAIAN TERHADAP KEGIATAN BPOM

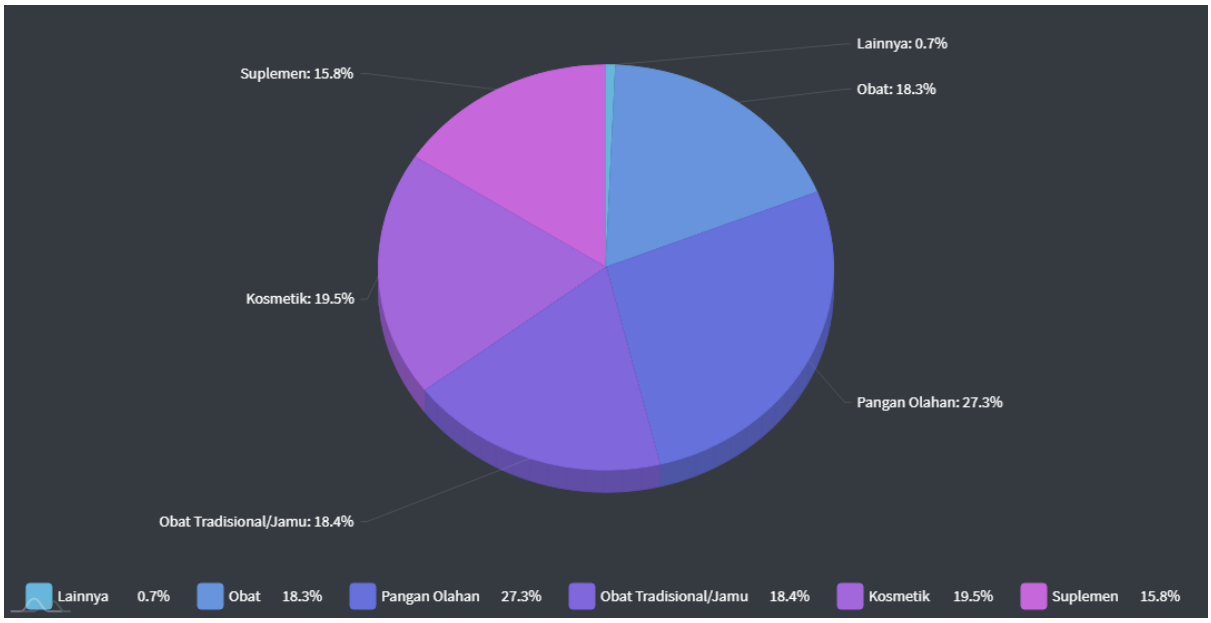



*Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN*

## MINAT DALAM MENGIKUTI KEGIATAN KIE

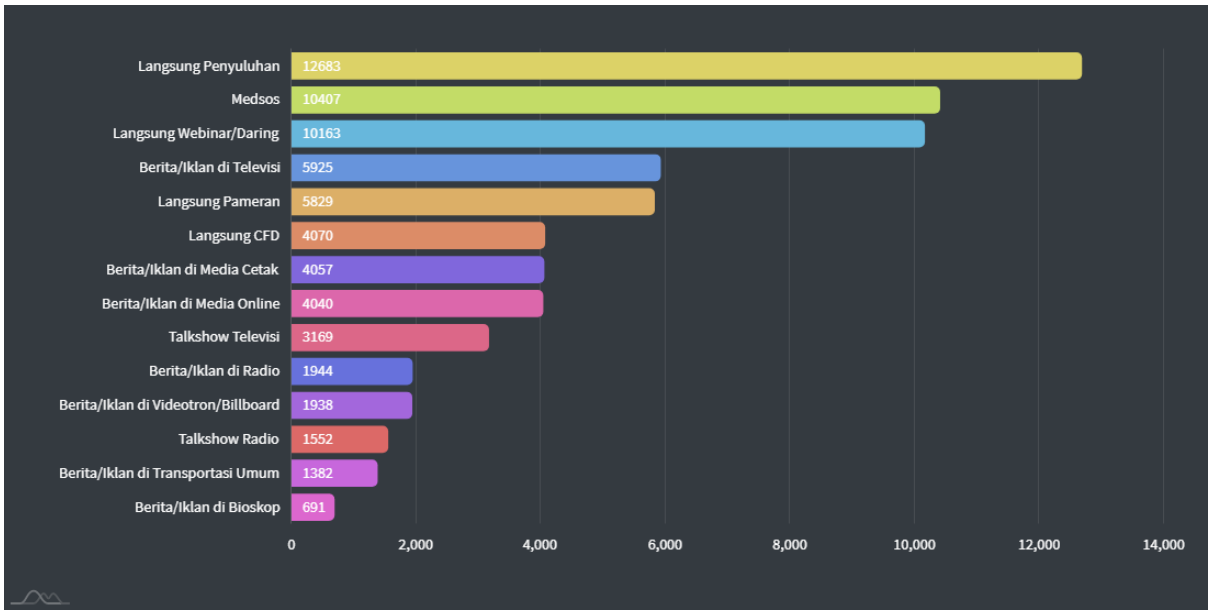



## MINAT DALAM MENGIKUTI KEGIATAN KIE PER KOMODITI

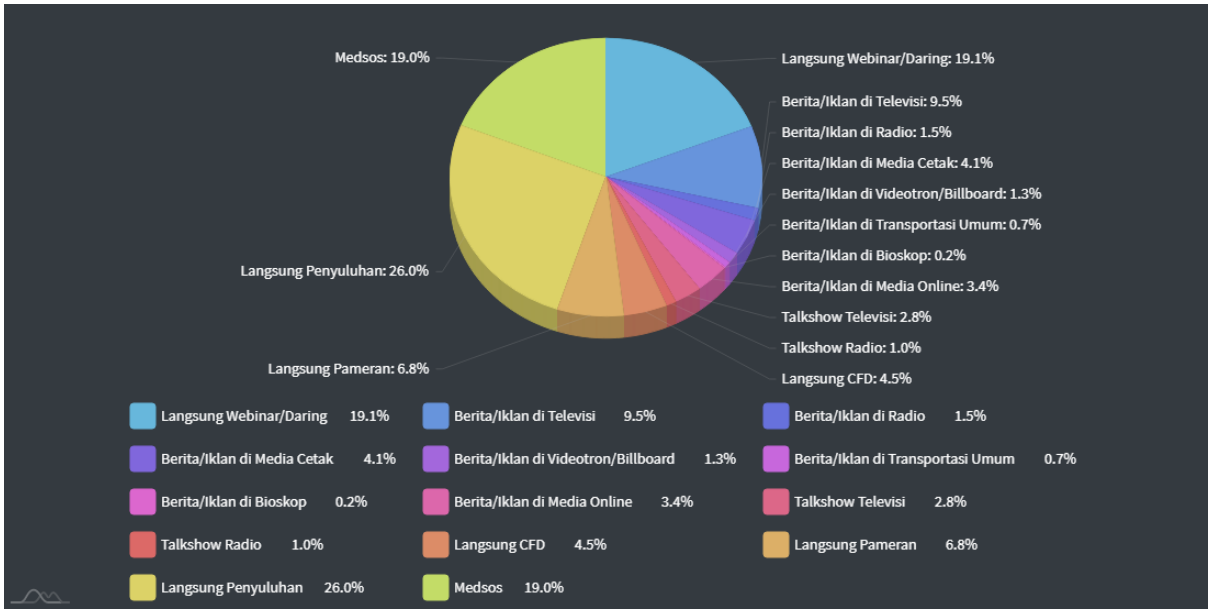



*Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN*

## MEDIA KIE YANG MENARIK




## KEGIATAN KIE YANG PALING BAGUS DAN BERMANFAAT




*Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN*